



# سنة النساء

Tarjamah

## Sunan An Nasa'iy

Oleh:

Ustadz Bey Arifin

Yunus Ali Al-Muhdhor

5

PENERBIT : CV. ASY SYIFA'-SEMARANG

## Judul Asli :

# سُنَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Diterjemahkan dari buku asli berjudul:

SUNAN AN NASA'IY VIII

Penyusun : Abu Abdur Rahman Ahmad An Nasa'iy

Judul Terjemah : Terjemah Sunan An Nasa'iy Jilid V

Penterjemah : H. Bey Arifin

Yunus Ali Al Muhdhor

Dra. Ummu Maslamah Rayes

- 
- Diterbitkan oleh : Penerbit CV. Asy Syifa' Semarang  
Jl. Puri Anjasmoro Blok A2 No 14 - 15  
Telp. 605062 - 605063 - 605121 Semarang 50144
  - Cetakan Pertama : September 1993
  - Khad Arab : Moh Djamhari
  - Setting isi : Y. Hartati
  - Lay out isi : Alim Zainuddin
  - Editor : Ashari  
Drs. In'am Fadholi
  - Design cover : Pro Graphic Studio
  - All right reserved

## SEKAPUR SIRIH

Al Qur'an dan Sunnah merupakan kerangka pedoman mutlak Islam, ditambah Ijma' dan Qias sebagai pelengkap. Petunjuk Al Qur'an tertuju kepada semua manusia sebagai makhluk individu yang mencakup dimensi spiritual, moral, akal, estetis dan fisis dari kepribadian manusia. Dan petunjuk Al Qur'an kepada manusia sebagai makhluk sosial mencakup aspek tingkah laku sosial, ekonomi, politik, budaya, hukum, bernegara dan lain-lain. Semua konsep agama yang diketengahkan oleh Al Qur'an didasarkan pada penyembahan kepada satu Tuhan, yaitu Allah yang Maha Esa dan yang tak bersekutu baginya.

Al Qur'an memberikan garis-garis pedoman dan prinsip-prinsip untuk semua aktivitas hidup manusia dalam suatu kerangka yang global. Garis-garis pedoman, prinsip-prinsip dan kerangka teoritis atau textual ini diberi kerangka operasional oleh Rasul Muhammad saw. Rasulullah saw adalah penterjemah aturan tingkah laku dan kerangka teoritis Al Qur'an kedalam amalan praktis. Maka sunnah atau perbuatan, perkataan dan sikap diamnya Rasulullah saw adalah protret Islam yang dipraktekkan. Dan itulah Islam yang utuh, lengkap dan sempurna.

Maka, dalam upaya memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip Al Qur'an Sunnah Rasul memainkan peranan yang sangat penting, dan ini berarti kitab "Sunnah An Nasa'i" yang disusun oleh Abu Abdur Rahman Ahmad bin Syu'aib bin Ali bin Baher bin Sunan bin Dinar An Nasa'i, juga memegang peranan yang penting, meskipun Rasul sudah lama tiada, namun pengejawantahannya terhadap nilai-nilai Al Qur'an terasa masih segar dalam ingatan kita yang terkemas dalam susunan kitab hadits "Sunan An Nasa'i" yang kini terjemahannya kedalam bahasa Indonesia sudah hadir dihadapan kita, meski karakter bahasa aslinya yakni bahasa Arab berbeda dengan bahasa kita, setidaknya suguhan kitab terjemahan masih bisa dikategorikan mempunyai andil dalam meneropong masyarakat Madinah yang diperankan oleh Rasul dan para sahabatnya untuk direnungkan dan dirumuskan kembali dalam praktisi hukum masa kini dan masa mendatang sebagai masyarakat percontohan.

Seiring dengan nama kitab aslinya, kata "Sunan" sendiri berarti "jalan atau arah yang tepat." Jadi "Sunan An Nasa'i" adalah arah atau jalan yang ditulis An Nasa'i untuk memperkenalkan Rasul sebagai teladan dan masyarakat Madinah (kata Rasul) sebagai masyarakat percontohan.

Sunnah Rasul adalah sebuah contoh Islam dalam perbuatan. Dengan begitu study tentang sunnah sangat diperlukan demi pemahaman yang benar akan Al Qur'an. Mengingat banyak wahyu Al Qur'an yang diturunkan sesuai dengan keadaan yang terjadi pada waktu itu, maka untuk memahaminya kita harus memiliki pengetahuan tentang kehidupan Rasul yang sesungguhnya dan lingkungan tempat beliau berada. Karena itu Sunnah menjadi satu-satunya penjelasan tentang isi Al Qur'an. Keduanya tidak dapat dipisahkan. Dalam hal ini berarti "Sunan An Nasa'i" kembali berperan.

Semoga diawal abad ke 15 Hijriah ini, kita dapat memahami kembali-kesempurnaan nilai Islam dengan berbekal keteladanan Rasul yang tertuang dalam kitab terjemahan "Sunan An Nasa'i" dan mengantarkan kita kepada titik balik yang positif dalam Khazanah Islam.

Kebondalem, 21 September 1992

*Bey Arifin*

*Yunus Ali Al Muhdhor*

*Dra. Ummu Maslamah Rayes*

## MUKADDIMAH

Di dalam SYURUUTHIL AIMMAH/persyaratan-persyaratan para Imam, Al Hafidz, Abul Fadel ibnu Tahir berkata: "Kitab Abu Dawud, kitab An Nasa'i terbagi 3 bagian: Pertama adalah shahih sebagaimana yang dikeluarkan didalam shahih Bukhari dan shahih Muslim. Kedua: shahih sebagaimana yang ada dalam persyaratan Bukhari dan Muslim. Abu Abdillah ibnu Mandah menceritakan bahwa syarat Bukhari dan Muslim untuk mengeluarkan hadits-hadits tersebut termasuk hadits shahih dengan sanad-sanad Muttashil tidak Munqathi' dan tidak pula mural, maka bagian ini termasuk hadits shahih, hanya saja jalurnya bukan termasuk jalur yang dikeluarkan oleh Bukhari dan Muslim didalam kitab shahih keduanya, akan tetapi jalurnya adalah jalur yang ditinggalkan oleh Bukhari dan Muslim dari shahih, seperti yang telah kami terangkan bahwa keduanya banyak meninggalkan hadits-hadits dari shahihnya yang telah dihafal oleh keduanya. Bagian ketiga adalah: hadits-hadits yang dikeluarkan oleh Bukhari dan Muslim tanpa ditetapkan oleh keduanya tentang keshahihannya dan keduanya telah menerangkan alasannya dengan apa yang hanya dapat dipahami oleh orang yang mengerti di bidangnya. Sesungguhnya keduanya meletakkan bagian ini didalam kedua kitabnya masing-masing sebab ia adalah riwayat dari kaum dan Ihatij mereka, maka keduanya menyebutkannya dan menerangkan cacatnya agar dapat menghilangkan yang syubhat, yang sedemikian itu jika keduanya tidak mendapatkan jalan lainnya, sebab menurut keduanya hal itu lebih kuat dari pada pendapat para ahli. Kata Ibnu Shalah: "Bahwasanya Abu Abdillah ibnu Mandah pernah mendengar Muhamamd ibnu Sa'ad Al Baarudi ketika di Mesir berkata: "Termasuk madzhab Abu Abdillah An Nasa'i adalah mengeluarkan dari setiap hadits yang tidak disepakati untuk ditinggalkan". Kata Al Hafidz Abul Fadel Al 'Iraqii: "Dan ini termasuk madzhab yang luas". Kata Al Hafidz Abul Fadel ibnu Hajar didalam kritiknya terhadap Ibnu Shaleh sebagaimana yang diriwayatkan olehnya dari Al Baarudi bahwasanya Imam Nasa'i mengeluarkan hadits-hadits yang tidak disepakati untuk ditinggalkan, sesungguhnya hal itu dimaksudkan untuk Ijma' secara khusus, dan yang sedemikian itu bahwasanya setiap periode/tingkatan dari para pakar hadits tidak sepi dari orang-orang yang ber-

sikap keras/ketat maupun orang-orang yang bersikap pertengahan. Dari tingkatan pertama adalah: Syu'bah dan Sufyan Ats Tsauri, Syu'bah lebih keras dari Sufyan Ats. Tsauri. Dari tingkatan kedua Yahya Al Qathan dan Abdurrahman ibnu Mahdi, Yahya lebih keras dari Abdurrahman. Dari tingkatan ketiga adalah Yahya ibnu Ma'in dan Ahmad ibnu Hanbal, Yahya lebih keras dari Ahmad. Tingkatan keempat Abu Hatim dan Al Bukhari, Abu Hatim lebih keras dari Al Bukhari. Kata Imam Nasa'i menurutku seseorang tidak ditinggalkan sampai telah disepakati oleh semua bahwa ia harus ditinggalkan. Adapun jika ia di tsiqah/dipercayai oleh Ibnu Mahdi dan didhaifkan oleh Yahya Al Qathan misalnya: maka ia tidak akan ditinggalkan setelah diketahui tentang betapa kerasnya Yahya dan orang lain seperti dalam penukilan. Kata Al Hafidz ibnu Hajar: "Jika telah ditetapkan demikian maka yang akan muncul didalam pikiran bahwa madzhab Nasa'i tentang para perawi hadits merupakan madzhab luas. Padahal, sebenarnya tidak demikian, buktinya berapa orang yang haditsnya dikeluarkan oleh Abu Dawud dan Tirmidzi, akan tetapi Imam Nasa'i menjauhi untuk mengeluarkan haditsnya. Bahkan Imam Nasa'i menjauhi mengeluarkan hadits yang dikeluarkan oleh sekelompok para ahli hadits yang ada di dalam kitab shahih Bukhari dan shahih Muslim. Abul Fadel ibnu Tahir mengisahkan: "Bahwasanya Sa'ad ibnu Ali Ar Raihani dari seseorang perawi hadits yang dipercayainya aku katakan padanya bahwa Imam Nasa'i mengapa ia tidak berhujjah dengannya?" Jawab perawi hadits itu: "Wahai anak, sesungguhnya Abu Abdurrahman An Nasa'i didalam persyaratan tentang para perawi hadits lebih keras/ketat dari pada persyaratan yang ditetapkan oleh Bukhari dan Muslim." Kata Ahmad ibnu Mahbub Ar Ramli: "Aku pernah mendengar Imam Nasa'i berkata: "Ketika aku bermaksud untuk mengumpulkan hadits-hadits di dalam kitab As Sunan, maka aku beristikhrah memohon petunjuk pada Allah tentang periwayatan dari para sesepuh/guru-guru hadits yang didalam hatiku ada perasaan yang tidak enak terhadap mereka, maka aku mendapatkan petunjuk untuk meninggalkan periwayatan yang mereka sampaikan sehingga terpaksa aku tinggalkan sejumlah hadits yang aku ketahui berasal dari jalur mereka." Kata Al Hafidz ibnu Thalib Ahmad ibnu Nashir gurunya Imam Ad Daaraquthni: "Siapa yang dapat bersabar seperti kesabaran Imam

Nasa'i yang padanya ada hadits riwayat Ibnu Luhai'ah yang menyebutkan sifat dan sejarah hidup para perawi hadits satu persatu secara lengkap, akan tetapi ia tidak menyampaikan satupun dari hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Luhai'ah". Kata Al Hafidz ibnu Hajar: "Walaupun Imam Nasa'i sangat menghormati pada Qutaibah tetapi ia tidak mau meriwayatkan hadits dari padanya baik didalam kitab As Sunan maupun di tempat lain". Kata Abu Ja'far ibnu Zubair: "Walaupun kaum muslimin telah bersepakat tentang keshahihan hadits-hadits yang terdapat dalam lima kitab hadits dan Muwaththa' yang lebih dahulu disusun dan tidak mundur dari padanya setingkatpun dan maksud-maksud mereka berbeda didalamnya dan untuk shahih Bukhari dan shahih Muslim mempunyai kecenderungan tersendiri bagi Bukhari dan bagi seorang yang ingin memperdalam ilmu fiqh maksud-maksud terpuji, bagi Abu Dawud didalam peringkasan hadits-hadits tentang hukum dan tentang peliputan yang tidak terdapat pada yang lain, dan bagi Tirmidzi didalam seni-seni pembuatan hadits yang tidak ditandingi oleh seorangpun akan tetapi Imam Nasa'i menempuh jalan-jalan itu lebih teliti dan jelas." Kata Abul Hasan Al Mu'aafiri: "Jika engkau lihat suatu hadits yang dikeluarkan para ahli hadits maka yang dikeluarkan oleh Nasa'i mendekati pada keshahihan lebih dari pada yang dikeluarkan oleh para hadits lainnya." Kata Abu Abdillah ibnu Rasyid: "Kitab hadits yang dikumpulkan oleh Imam Nasa'i adalah sebegus-bagusnya kitab hadits baik dibidang penyusunannya maupun dibidang pembagiannya. Kitab hadits yang disusun oleh Imam Nasa'i menghimpunkan antara jalur yang ditempuh oleh Bukhari dan Muslim dengan menerangkan sebab-sebabnya. Pada kesimpulannya, kitab yang disusun oleh Imam Nasa'i adalah satu-satunya kitab hadits yang paling sedikit hadits-hadits dhaifnya setelah kitab Bukhari dan Muslim. Selanjutnya yang mendekati kesamaannya dengan kitab hadits Nasa'i adalah kitab hadits Abu Dawud dan kitab Tirmidzi. Selanjutnya adalah kitab Ibnu Majah yang sengaja mengeluarkan hadits-hadits dari para perawi yang dituduh berdusta dan mencuri hadits-hadits dan sebagian hadits-hadits tersebut tidak dikenal terkecuali dari jalur mereka seperti Habib ibnu Abi Habib - penulisnya Imam Malik - Al Ala' ibnu Zaid, Dawud ibnu Dhahaak, Ismail ibnu

Zaid As Sukuuni, dan Abdul Salam ibnu Yahya Abil Zanuubi dll. Adapun apa yang diriwayatkan oleh Abul Fadel ibnu Tahir dari Abu Zar'ah Ar Raazi bahwasanya ia berkata: "Mungkin didalamnya tidak kurang 30 buah hadits yang lemah dan hal itu merupakan cerita yang tidak sah dikarenakan terputus sanadnya walaupun hal itu tetap terjaga/dihafalkan mungkin yang dimaksud didalamnya hadits-hadits yang cacat apa yang ia lihat dari kitab hanya sebagian dari padanya. Abu Zar'ah telah menghukum banyak hadits dari padanya termasuk hadits yang batil, cacat dan tidak dapat diterima. Semuanya itu terungkap didalam kitab "AL ILAL" karya tulis Abu Hatim. Kata Muhammad ibnu Mu'awiyah Al Ahmar - si perawi - tentang Nasa'i: "Semua hadits yang terdapat dalam kitab shahih Nasa'i adalah shahih, hanya saja sebagiannya ada yang cacat walaupun ia tidak menerangkan tentang cacatnya." Adapun tentang hadits pilihan Nasa'i yang terhimpun didalam kitab "AL MUJTABAA" semua haditsnya shahih. Diriwayatkan oleh sebagian orang bahwasanya setelah Imam Nasa'i berhasil menghimpunkan hadits-haditsnya didalam kitab "AS SUNNANUL KUBRAA" maka kitab tersebut dihadiahkan pada sang penguasa Ramalah. Ketika itu, sang penguasa bertanya padanya: "Apakah hadits-hadits yang terkumpul didalam kitab ini semuanya shahih?" Kata Imam Nasa'i: "Tidak". Kata sang penguasa: "Kalau begitu sebaiknya engkau kumpulkan hadits-hadits yang shahih saja kemudian himpulkan semua hadits-hadits tersebut dalam sebuah buku". Maka sejak saat itu Imam Nasa'i memisahkan antara hadits yang shahih dengan yang tidak, kemudian hadits-hadits shahih tersebut dihimpun didalam satu kitab yang diberi nama "AL MUJTABAA". Tetapi ada pula yang menyebutnya "AL MUJTANAA" kata Al Qadli Taajuddin As Subki: "Sunan Nasa'i yang termasuk dalam salah satu "AL KUTUBUSH SHITTAH" merupakan kitab hadits yang paling kecil dari yang lain". Kata Al Hafidz Abul Fadel ibnu Hajar: "Kitab hadits An Nasa'i dijuluki juga sebagai kitab shahih oleh Abu Ali An Nisaburi, Abu Ahmad ibnu Adi, Abul Hasan Ad Daaraquthni, Abu Abdillah Al Hakim, Ibnu Mandah, Abul Ghani ibnu Sa'id, Abu Ya'laa Al Khalili, Abu Ali ibnu As Sakat, Abu Bakar Al Khathib dan lain-lainnya." Dalam kitab Al Irsyad disebutkan bahwa: "Khalili mendengar dari Abu Bakar ibnu Sunni bahwa kitab hadits

Nasa'i termasuk salah satu kitab shahih. Kata Abu Abdillah ibnu Mandah: "Yang mengeluarkan kitab shahih ada 4 orang: Al Bukhari, Muslim, Abu Dawud dan Nasa'i". Kata As Salafi: "AL KUTUBUL KHAMSAH/5 kitab hadits shahih adalah kitab-kitab hadits yang diakui keshahihannya oleh seluruh ulama Islam baik yang ada dibagian barat maupun berada di timur". Kata Imam Nawawi: "maksud dari ucapan As Salafi: "adalah semua kitab hadits yang terdapat dalam ketiga kitab shahih selain shahih Bukhari dan shahih Muslim dapat dipakai sebagai hujjah." Kata Imam Zarkasyi: "Didalam kritiknya terhadap Ibnu Shalah: "Ketiga kitab hadits selain shahih Bukhari dan shahih Muslim dinamai juga kitab shahih. Disebutkan demikian, sebab mayoritas hadits-hadits yang ada didalam kitab-kitab tersebut termasuk hadits-hadits shahih dan Al Hasan.



**SURAT REKOMENDASI**

No. : P.III/KU.03.1/110 /503/1993

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama RI  
 Badan Penelitian dan Pengembangan menyatakan bahwa :

Penerbit ASY-SYIFA

Alamat : Puri Anjasmoro Blok A2 No. 14 -15  
 Semarang.

1. Penerbit ASY-SYIFA telah menerbitkan buku-buku agama dan umum serta buku-buku terjemah (al-Qur'an dan Hadis/Kutub Sit-tah).
2. Buku yang diterbitkan Penerbit ASY-SYIFA tersebut merupakan bacaan yang sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bacaan masyarakat luas dan menjadi bahan literatur Perguruan Tinggi, pondok pesantren, madrasah dan sekolah umum (Daftar Buku Terlampir).

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Mei 1993  
 AN. KEPALA BADAN LITBANG AGAMA  
 KEPALA PUSLITBANG LEKTUR AGAMA



**Daftar Isi**

	Hal.
Sekapur sirih .....	iii
Mukadimah .....	v
Daftar isi .....	xi

**-- KITAB QASAMAH --**

**(Sumpah Untuk Menguatkan Tuduhan Pembunuhan  
 Atau Membebaskan Diri Dari Tuduhan Tersebut)**

1. Qasamah pada zaman Jahiliyah .....	4
2. Qasamah di zaman Islam .....	6
3. Dimulai keluarga yang terbunuh pada qasamah .....	7
4. Berbagai hadits tentang qasamah yang diriwayatkan orang-orang dari Sahel .....	12
5. Qisos .....	26
6. Berbagai hadits tentang qisos yang diriwayatkan oleh Al-qamah ibnu Wail .....	28
7. Ta'wil firman Allah: "Wa-in hakamta fahkum bainakum bil qisthi" .....	37
8. Qisos antara jiwa orang merdeka dan jiwa budak .....	40
9. Qisos atas majikan yang membunuh budaknya .....	41
10. Qisos wanita dengan wanita .....	43
11. Qisos lelaki dengan wanita .....	43
12. Gugurnya qisos atas seorang mukmin yang membunuh orang kafir .....	45
13. Besarnya dosa membunuh orang kafir yang telah mengadakan perjanjian damai dengan kaum mukminin .....	48
14. Gugurnya qisos antara budak dengan budak kecuali yang berkenaan dengan jiwa .....	50
15. Qisos gigi dengan gigi .....	51
16. Qisos gigi depan dengan gigi depan .....	53
17. Tidak ada qisos bagi gigi yang terlepas karena menggigit orang lain. Berbagai hadits yang diriwayatkan oleh Imran ibnu Hushain .....	55

18. Seseorang yang membela dirinya diatas kesalahan sendiri . . . . .	58
19. Hadits lain yang menerangkan tentang tidak adanya qisos/diyat bagi gigi yang terlepas karena menggigit orang. Diriwayatkan oleh Atha' . . . . .	59
20. Qisos mengenai tusukan . . . . .	64
21. Qisos mengenai tamparan . . . . .	65
22. Qisos mengenai tarikan/desakan . . . . .	66
23. Qisos dari pemimpin umat . . . . .	68
24. Seorang pemimpin berhak menentukan besarnya nilai diyat atau tebusan . . . . .	69
25. Mengqisos seseorang dengan tanpa alat yang tajam . . . . .	70
26. Takwil firman Allah: "Faman 'ufiya lahuu min akhiihi syai-'un fattiba'um bil ma'ruufi wa adaa-un ilaihi bi-ihsan" . . . . .	72
27. Anjuran memberi maaf sebagai ganti dari qisos . . . . .	74
28. Bolehkah orang yang membunuh dengan sengaja diambil diyatnya, jika wali orang yang dibunuh memaafkannya . . . . .	75
29. Seorang wainta membebaskan tebusan darah . . . . .	76
30. Orang yang membunuh orang lain seperti sengaja, yaitu dengan melemparkan batu pada terbunuh atau memukulnya dengan cemeti . . . . .	77
31. Jumlah diyat membunuh seperti sengaja, beberapa hadits yang diriwayatkan oleh Ayyub dari Al Qasim ibnu Rabi'ah . . . . .	78
32. Hadits tentang membunuh seperti sengaja yang diriwayatkan oleh Khalid Al-Khadza' . . . . .	78
33. Umur ternak untuk membayar diyatnya orang yang terbunuh tanpa kesengajaan . . . . .	86
34. Diyat yang berupa uang . . . . .	87
35. Diyatnya orang wanita . . . . .	88
36. Diyat orang kafir . . . . .	88
37. Diyat budak mukatab (budak mukatab yang dimerdekakan dengan menebus dirinya secara mencuil) . . . . .	89
38. Diyat janin yang masih diperut ibunya . . . . .	91
39. Ciri-ciri membunuh seperti sengaja dan diyatnya janin. Berbagai hadits yang diriwayatkan oleh Ibrahim dari Ubaid ibnu Nadlilah dari Mughirah . . . . .	97

40. Seseorang tidak boleh dihukum karena kesalahan orang lain .	104
41. Bila mata yang tidak dapat melihat tertusuk . . . . .	109
42. Diyat setiap gigi . . . . .	110
43. Diyat setiap jari . . . . .	110
44. Diyat luka yang kelihatan tulangnya . . . . .	113
45. Beberapa hadits tentang diyat yang diriwayatkan 'Amr ibnu Hazim dan perbedaan para perawi . . . . .	114
46. Orang yang menuntut qisos/diyat karena kesalahannya sendiri . . . . .	121
47. Penjelasan qisos dari para sahabat pilihan. Ta'wil firman Allah: "Wa May yaqtul mu'minan muta'ammidan fajazaa-uhu jahannama khaalidan fiha" . . . . .	123

**-- KITAB MEMOTONG TANGAN PENCURI --**

1. Besarnya dosa mencuri . . . . .	128
2. Menghukum pencuri dengan memukul dan memenjara . . . . .	130
3. Mengajarkan kalimat taubat kepada pencuri . . . . .	132
4. Bila seseorang memaafkan orang yang telah mencuri barangnya, setelah ia menghadapkannya pada imam. Beberapa hadits yang diriwayatkan Atha' dari Shafwan ibnu Umayyah . . . . .	133
5. Yang perlu dijaga dan yang tidak . . . . .	135
6. Beberapa hadits mengenai wanita makhzumiyah yang pernah mencuri, yang diriwayatkan Az Zuhry . . . . .	142
7. Anjuran untuk menegakkan hukum . . . . .	152
8. Nilai barang yang dicuri yang menyebabkan pencurinya dipotong tangannya . . . . .	153
9. Berbagai hadits tentang nilai barang yang dicuri, yang diriwayatkan oleh Az Zuhry . . . . .	155
10. Beberapa hadits tentang nilai barang yang dicuri, yang diriwayatkan oleh Abu Bakar ibnu Muhammad dan Abdullah ibnu Abu Bakar dari Amrah . . . . .	160
11. Bila buah yang masih di pohon dicuri . . . . .	170
12. Bila buah yang sudah berada di tempat penebahan dicuri . . . . .	171
13. Barang curian yang tidak menyebabkan adanya hukum potong tangan . . . . .	173

14. Bila seseorang masih tetap mencuri setelah tangannya dipotong .....	179
15. Memotong semua tangan dan kaki seorang pencuri .....	181
16. Larangan memotong tangan seseorang yang mencuri di dalam bepergian .....	183
17. Usia akil baligh merupakan salah satu syarat diberlakukannya hukuman atas seseorang yang melanggar .....	184
18. Mengalungkan tangan pencuri yang telah dipotong pada lehernya .....	184

**-- KITAB IMAN DAN SYARI'ATNYA --**

1. Amalan-amalan yang paling utama .....	187
2. Rasanya iman .....	188
3. Manisnya iman .....	189
4. Manisnya Islam .....	190
5. Rukun Islam .....	190
6. Rukun iman dan Islam .....	193
7. Ta'wil Firman Allah yang berkenaan dengan ucapan orang-orang Badwi: "Qaalatil a'raabu aamannaa, qul lam tu'minuu wa laakin quluu aslamnaa .....	197
8. Sifat orang mukmin .....	200
9. Sifat orang muslim .....	200
10. Sebaik-baiknya Islam seseorang .....	201
11. Islam yang paling utama .....	202
12. Islam yang paling baik .....	203
13. Rukun Islam .....	203
14. Berbai'at atas dasar Islam .....	204
15. Memerangi kaum kafirin .....	205
16. Cabang dari iman .....	206
17. Tingkatan orang yang beriman .....	207
18. Tambahnya iman .....	209
19. Tanda-tanda orang beriman .....	212
20. Tanda-tanda orang munafik .....	215
21. Shalat malam di bulan Ramadhan .....	216
22. Shalat malam pada Lailatul Qadar .....	218

23. Zakat .....	219
24. Jihad .....	220
25. Memberikan seperlima dari harta rampasan kepada Rasulullah .....	222
26. Menghadiri jenazah .....	223
27. Sifat malu .....	224
28. Agama Islam itu mudah .....	224
29. Istiqamah didalam beribadah itu paling dicintai Allah .....	225
30. Menyendiri didalam beribadah untuk menjauhkan diri dari godaan .....	226
31. Perumpamaan orang munafiq .....	226
32. Perumpamaan orang mukmin dan orang munafiq yang dapat membaca Al Qur'an .....	227
33. Tanda-tanda orang mukmin .....	228

**-- KITAB BERHIAS --**

1. Kebersihan merupakan bagian dari sunnah .....	230
2. Memotong kumis .....	233
3. Boleh mencukur semua rambut .....	233
4. Larangan bagi seorang wanita mencukur rambutnya .....	234
5. Larangan mencukur pancung (mencukur sebagian rambut kepala) .....	234
6. Mencukur kumis .....	235
7. Larangan merapikan rambut terlalu sering .....	236
8. Menyisir rambut dengan tangan kanan .....	238
9. Memiliki rambut panjang .....	238
10. Rambut yang dijalin .....	239
11. Memanjangkan rambut .....	241
12. Menjalin jenggot .....	242
13. Larangan mencabut uban .....	242
14. Boleh menyemir rambut .....	243
15. Larangan menyemir rambut dengan warna hitam .....	245
16. Menyemir rambut dengan daun pacar atau katam (sejenis tumbuh-tumbuhan) .....	246



17. Menyemir rambut dengan warna kuning .....	248
18. Dibolehkan mengecat kuku bagi kaum wanita .....	251
19. Tidak menyukai bau daun pacar .....	252
20. Mencabut uban .....	252
21. Menyambung rambut dengan cemara .....	254
22. Wanita yang menyambung rambutnya dengan cemara .....	255
23. Wanita yang disambung rambutnya .....	255
24. Larangan mencabut bulu alis .....	257
25. Beberapa hadits tentang larangan membuat tahi lalat, yang di- riwayatkan oleh Abdullah ibnu Murrâh dan Asy Sya'by .....	258
26. Larangan merenggangkan gigi .....	261
27. Larangan meruncingkan gigi .....	262
28. Sunnah memakai celak .....	264
29. Memakai minyak rambut .....	264
30. Memakai minyak wangi za'faran .....	265
31. Memakai minyak wangi ambar .....	265
32. Perbedaan minyak wangi untuk lelaki dengan wanita .....	266
33. Sebaik-baik minyak wangi .....	267
34. Larangan memakai minyak wangi za'faran .....	267
35. Hal yang memakruhkan bagi wanita memakai minyak wangi ..	270
36. Seorang wanita bersuci dari minyak wangi .....	271
37. Larangan bagi wanita mengikuti shalat jamaah bila ia terkena bau dupa .....	272
38. Dupa .....	274
39. Larangan bagi wanita menampakkan perhiasan dan emas ...	275
40. Diharamkan bagi laki-laki memakai emas .....	281
41. Bolehkah lelaki yang terluka hidungnya memakai emas di hi- dungnya .....	288
42. Rukhsah bagi lelaki yang memakai cincin emas .....	289
43. Larangan bagi laki-laki memakai cincin emas .....	290
44. Beberapa hadits yang diriwayatkan oleh Yahya ibnu Abu Ka- tsir tentang larangan kaum lelaki memakai emas .....	297
45. Hadits yang diriwayatkan oleh Ubaidah tentang larangan bagi kaum lelaki yang memakai emas .....	298

46. Perbedaan hadits yang diriwayatkan Abu Hurairah dengan yang diriwayatkan Qatadah .....	299
47. Batas berat perak yang boleh dibuat cincin .....	304
48. Cincin Rasulullah SAW .....	305
49. Jari yang diberi cincin. Hadits yang diriwayatkan oleh Ali dan Abdullah ibnu Ja'far .....	307
50. Memakai cincin yang disepuh dengan perak .....	308
51. Memakai cincin yang terbuat dari kuningan .....	309
52. Rasulullah SAW melarang menulis kalimat 'Muhammad Ra- sulullah' diatas cincin kita .....	311
53. Larangan memakai cincin di jari telunjuk .....	311
54. Melepaskan cincin yang bertuliskan asma Allah ketika mema- suki WC .....	313
55. Genta/bel yang dikalungkan pada binatang .....	317
56. Kebersihan .....	320
57. Mencukur kumis dan memanjangkan jenggot .....	320
58. Mencukur rambut anak-anak .....	321
59. Larangan mencukur sebagian rambut anak kecil dan mening- galkan sebagian yang lain (cukur pucung) .....	322
60. Mempunyai rambut panjang .....	323
61. Merawat rambut .....	324
62. Membelah rambut .....	325
63. Menyisir rambut .....	326
64. Mendahulukan yang kanan ketika menyisir rambut .....	326
65. Menyemir jenggot dengan warna kuning .....	328
66. Menyemir jenggot dengan waras atau kunyit .....	328
67. Larangan menyambung rambut .....	329
68. Larangan menyambung rambut dengan potongan kain .....	330
69. Larangan atas wanita yang menyambung rambutnya .....	331
70. Larangan atas wanita yang menyambung rambutnya ataupun wanita yang minta disambung rambutnya .....	331
71. Laknat atas wanita yang membuat tahi lalat maupun wanita yang meminta dibuatkan tahi lalat .....	332

72. Laknat atas wanita yang mencabut bulu alis dan wanita yang merenggangkan gigi .....	337
73. Memakai lulur kunyit .....	334
74. Minyak wangi/parfume .....	335
75. Sebaik-baik minyak wangi .....	337
76. Haram memakai emas bagi kaum laki-laki .....	338
77. Larangan memakai cincin emas bagi kaum lelaki .....	338
78. Ciri-ciri cincin Rasulullah SAW dan tulisan pada cincin itu ..	341
79. Jari yang diberi cincin .....	344
80. Letak batu permata cincin Rasulullah SAW .....	346
81. Membuang cincin dan tidak memakainya .....	347
82. Sesuatu yang menyebabkan atau makruh memakai baju .....	350
83. Larangan memakai baju sutra .....	351
84. Dibolehkan bagi wanita memakai kain sutra .....	352
85. Larangan memakai sutra tebal bagi kaum lelaki .....	353
86. Ciri-ciri sutra tebal .....	354
87. Larangan memakai sutra kasar .....	355
88. Larangan memakai sutra kasar yang disulam dengan benang dari emas .....	356
89. Nasakh dari hadits di atas .....	357
90. Ancaman bagi orang yang memakai sutra. Orang yang memakainya ketika di dunia maka ia tidak akan memakai di akhirat	359
91. Larangan memakai baju yang bahannya dicampur sutra .....	361
92. Rukhsah memakai sutra .....	362
93. Memakai pakaian .....	364
94. Memakai jubah dari bahan katun .....	364
95. Larangan memakai pakaian yang dicelup kuning .....	365
96. Dibolehkan memakai baju hijau .....	366
97. Memakai burdah/pakaian luar .....	367
98. Anjuran memakai baju putih .....	368
99. Memakai jubah .....	369
100. Memakai celana .....	370

101. Ancaman bagi orang yang mengangkat pakaiannya dengan sombong .....	370
102. Batas memakai sarung .....	371
103. Kain sarung yang melebihi mata kaki .....	372
104. Seseorang yang menurunkan kainnya sampai bawah mata kaki .....	373
105. Ujung pakaian wanita .....	375
106. Larangan memakai baju yang sempit .....	377
107. Larangan jongkok sambil memeluk lutut dalam satu baju ...	378
108. Memakai sorban harqoniyah .....	378
109. Memakai sorban hitam .....	378
110. Menurunkan ujung sorban sampai pundak .....	379
111. Gambar .....	380
112. Orang yang paling berat siksananya pada hari kiamat .....	384
113. Bebas pelukis makhluk hidup pada hari kiamat .....	386
114. Manusia yang paling berat siksananya pada hari kiamat .....	388
115. Selimut .....	389
116. Ciri-ciri sandal Rasulullah SAW .....	389
117. Larangan berjalan satu sandal .....	390
118. Keringat Rasulullah dihamparkan kulit .....	391
119. Memiliki budak dan kendaraan .....	392
120. Hiasan yang terdapat pada pedang .....	393
121. Larangan duduk beralaskan pelana dari sutra urjuwan .....	394
122. Boleh duduk di atas kursi .....	395
123. Mendirikan kubah merah .....	396

**-- KITAB TATA CARA PENGADILAN --**

1. Keutamaan hakim yang adil dalam menentukan hukum .....	397
2. Pimpinan yang adil .....	398
3. Seorang hakim benar dalam memutuskan hukum .....	399
4. Tidak boleh mengangkat orang yang meminta jadi hakim (kekuasaan) .....	399
5. Larangan meminta kekuasaan .....	401
6. Menugaskan para penyair .....	402

7. Dan memberi keputusan diantara mereka yang adil .....	403
8. Larangan mengangkat wanita menjadi hakim .....	404
9. Memutuskan hukum dengan qiyas dan beberapa hadits yang diriwayatkan oleh Al-Walid dari Ibnu Abbas .....	405
10. Beberapa hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Ishak tentang memutuskan qiyas .....	408
11. Memutuskan hukum berdasarkan kesepakatan ulama .....	411
12. Ta'wil firman Allah: "Wa mal lam yahkum bima anzalalaa-hu fa ulaa-ika humul kaafiruun" .....	415
13. Memberi keputusan berdasarkan yang tampak /yang dhahir .	419
14. Seorang hakim memberikan keputusan berdasarkan keahliannya .....	419
15. Memberikan kelonggaran bagi seorang hakim untuk berkata pada sesuatu yang tidak ia lakukan .....	421
16. Perbedaan dalam keputusan hakim yang satu dengan yang lain .....	422
17. Menolak keputusan hakim bila ia memutuskan tanpa hak ...	423
18. Sesuatu yang harus dijauhi oleh hakim .....	425
19. Rukhsah bagi seorang hakim yang terpercaya untuk mengadili walaupun ia dalam keadaan marah .....	425
20. Hakim memberi keputusan ketika di rumah .....	427
21. Meminta pertolongan pada hakim .....	428
22. Mengajukan wanita didepan majlis hakim .....	429
23. Seorang hakim menyuruh seseorang yang dituduh berzina untuk menghadap padanya .....	433
24. Turun tangannya seorang hakim pada rakyatnya untuk mendamaikan mereka .....	434
25. Hakim menyuruh damai dengan isyarat .....	436
26. Anjuran hakim kepada orang yang menuntut agar memberi maaf kepada terdakwa .....	437
27. Anjuran hakim agar seseorang iba terhadap temannya .....	438
28. Saran-saran seorang hakim sebelum memberi keputusan ....	440

29. Hakim melarang rakyatnya menghamburkan hartanya pada-hal mereka membutuhkannya .....	441
30. Balasan bagi orang yang mengambil harta orang lain sedikit atau banyak .....	441
31. Keputusan seorang hakim in absentia .....	442
32. Larangan memutuskan satu perkara dengan dua keputusan ..	443
33. Perkara yang telah diputuskan .....	444
34. Orang yang suka bertengkar .....	444
35. Memutuskan harta milik bersama .....	445
36. Nasehat hakim pada orang yang hendak bersumpah .....	445
37. Bila seseorang hakim menyumpah .....	447

**-- KITAB MEMINTA PERLINDUNGAN KEPADA ALLAH --**

1. Meminta perlindungan dari hati yang tidak tunduk kepada Allah .....	458
2. Meminta perlindungan dari kekufuran hati .....	459
3. Meminta perlindungan dari kejahatan pendengaran dan penglihatan .....	459
4. Meminta perlindungan dari rasa takut .....	460
5. Meminta perlindungan dari rasa kikir .....	461
6. Meminta perlindungan dari rasa gelisah .....	462
7. Meminta perlindungan dari rasa susah .....	464
8. Meminta perlindungan dari kerugian dan dosa .....	465
9. Meminta perlindungan dari kejahatan pendengaran dan kejahatan penglihatan .....	465
10. Meminta perlindungan dari kejahatan penglihatan .....	466
11. Meminta perlindungan dari sifat malas .....	467
12. Meminta perlindungan dari sifat lemah .....	467
13. Meminta perlindungan dari kehinaan .....	469
14. Meminta perlindungan dari kekurangan .....	470
15. Meminta perlindungan dari kekafiran .....	471
16. Meminta perlindungan dari kejahatan siksa kubur .....	472
17. Minta perlindungan dari jiwa yang tidak puas .....	473
18. Meminta perlindungan dari kelaparan .....	474

19. Meminta perlindungan dari berbuat khianat .....	475
20. Meminta perlindungan dari pertikaian, kemunafikan dan tingkah laku yang buruk .....	475
21. Meminta perlindungan dari kerugian .....	476
22. Meminta perlindungan dari hutang .....	477
23. Meminta perlindungan dari terjeratnya hutang .....	478
24. Meminta perlindungan dari tekanan hutang .....	479
25. Meminta perlindungan dari jahatnya cobaan kekayaan .....	479
26. Meminta perlindungan dari jahatnya cobaan dunia .....	480
27. Meminta perlindungan dari kejahatan kemaluan (zina) .....	483
28. Meminta perlindungan dari kejahatan kufur .....	484
29. Meminta perlindungan dari kesesatan .....	485
30. Meminta perlindungan dari kemenangan musuh .....	485
31. Meminta perlindungan dari kegembiraan di hati musuh atas kegagalan kita .....	486
32. Meminta perlindungan dari kepikunan .....	486
33. Meminta perlindungan dari buruknya takdir .....	487
34. Meminta perlindungan dari mati dalam keburukan .....	488
35. Meminta perlindungan dari penyakit jiwa .....	488
36. Meminta perlindungan dari gangguan jin .....	489
37. Meminta perlindungan dari buruknya sifat sombong .....	489
38. Meminta perlindungan dari dipanjangkan umur sampai pikun .....	490
39. Meminta perlindungan dari berbuat jahat di masa tua .....	491
40. Meminta perundangan dari kufur setelah beriman .....	492
41. Meminta perlindungan dari do'a orang yang teraniaya .....	493
42. Meminta perlindungan dari kegelisahan hati .....	493
43. Meminta perlindungan dari tetangga yang jahat .....	494
44. Meminta perlindungan dari tekanan orang-orang .....	495
45. Meminta perlindungan dari cobaan dajjal .....	496
46. Meminta perlindungan dari siksa neraka jahanam dan dari kejahatan Al-Masih Dajjal .....	496

47. Meminta perlindungan dari kejahatan syaitan-syaitannya manusia .....	497
48. Meminta perlindungan dari cobaan hidup .....	498
49. Meminta perlindungan ujian sesudah mati .....	500
50. Meminta perlindungan dari siksa kubur .....	501
51. Meminta perlindungan dari ujian didalam kubur .....	502
52. Meminta perlindungan dari siksa Allah .....	503
53. Meminta perlindungan dari neraka jahanam .....	503
54. Meminta perlindungan dari siksa neraka .....	504
55. Meminta perlindungan dari panasnya api neraka .....	504
56. Seseorang meminta perlindungan dari kejahatan yang telah diperbuatnya. Hadits yang diriwayatkan Abdullah ibnu Buraidah .....	506
57. Seseorang yang meminta perlindungan dari kejahatan yang telah dikerjakannya sendiri .....	507
58. Seseorang meminta perlindungan dari kejahatan yang belum dikerjakan .....	509
59. Meminta perlindungan dari bencana yang datang secara mendadak .....	511
60. Meminta perlindungan dari kejatuhan dari kebinasaan .....	512
61. Dengan ridha Allah, seseorang meminta perlindungan dari murka-Nya .....	514
62. Meminta perlindungan dari tempat yang sempit pada hari kiamat .....	515
63. Meminta perlindungan dari do'a yang tidak didengar .....	516
64. Meminta perlindungan dari do'a yang tidak terkabulkan ....	517

**-- KITAB MINUMAN KERAS --**

1. Diharamkannya arak .....	519
2. Minuman keras yang ditumpahkan karena ada larangan meminumnya .....	521
3. Arak yang terbuat dari kurma mentah dan kurma masak ....	523
4. Larangan meminum perasan campuran kurma mentah dengan kurma masak .....	524

5. Mencampur perasan kurma mentah dengan perasan kurma berwarna .....	524
6. Campuran perasan kurma mentah berwarna dengan kurma yang dimasakkan .....	526
7. Campuran kurma mentah yang berwarna dengan kurma mentah yang biasa .....	526
8. Campuran perasan kurma mentah dengan perasan kurma yang dimasakkan .....	527
9. Campuran perasan kurma mentah dengan perasan kurma masak .....	528
10. Campuran perasan kurma masak dengan perasan anggur kering .....	529
11. Campuran perasan kurma yang dimasakkan dengan perasan anggur .....	530
12. Campuran perasan kurma mentah dengan anggur kering ....	530
13. Alasan larangan mencampur dua jenis minuman, karena bisa jadi menimbulkan naiknya kadar alkohol yang lain .....	531
14. Boleh memeras kurma mentah sendiri dan boleh meminumnya sebelum berubah menjadi minuman keras .....	533
15. Boleh memeras sesuatu ditempat minum yang tertutup .....	533
16. Boleh memeras kurma masak sendiri .....	534
17. Boleh memeras anggur kering sendiri .....	535
18. Boleh memeras kurma mentah sendiri .....	536
19. Ta'wil firman Allah: "Wa min-tsamaaraatin nakhili wal a'naabi tattakhidzuuna minhu sakaran wa rizqan hasanan" ..	537
20. Bahan-bahan untuk membuat arak di masa turunnya ayat yang mengharamkannya .....	538
21. Haramnya minuman memabukkan yang terbuat dari buah-buahan atau biji-bijian meskipun dalam jenis yang berbeda .....	540
22. Semua minuman yang memabukkan itu adalah arak .....	541
23. Setiap minuman yang memabukkan itu haram .....	542
24. Keterangan tentang bite' (arak yang terbuat dari madu) dan	

mizr (arak yang terbuat dari biji-bijian) .....	547
25. Setiap minuman yang memabukkan bila diminum banyak, maka sedikitnya juga haram .....	550
26. Larangan meminum arak yang terbuat dari gandum .....	552
27. Bejana tempat minum Rasulullah SAW .....	553
28. Wadah yang tidak boleh dipakai untuk menuangkan hasil perasan dari buah, sekiranya isinya tidak terlihat, larangan memakai tempayan (guci) .....	554
29. Tembikar/tempayan yang dicat hijau .....	557
30. Larangan memeras buah dalam wadah dari labu .....	559
31. Larangan memeras buah dalam wadah dari labu atau dalam tempayan yang dicat .....	559
32. Larangan memeras buah dalam wadah dari labu atau dalam guci tempayan yang dicat atau dalam wadah dari kayu kurma .....	5561
33. Larangan memeras buah dalam wadah dari labu atau guci yang dicat .....	562
34. Larangan memeras buah dalam wadah dari labu atau wadah dari kayu kurma atau guci yang dicat .....	563
35. Tempayan/guci yang dicat .....	565
36. Larangan memakai bejana-bejana yang telah disebutkan adalah larangan yang tidak bisa ditawar, dan ini dalilnya .....	565
37. Keterangan tentang wadah tempat minum .....	567
38. Wadah yang boleh dipakai untuk tempat minuman .....	568
39. Boleh memakai tembikar khusus .....	570
40. Sesuatu yang dibolehkan dari larangan itu .....	570
41. Tingkatan arak .....	574
42. Ancaman bagi orang yang meminum arak .....	575
43. Shalatnya orang yang minum arak .....	578
44. Dosa-dosa lain yang terjadi dikarenakan minum arak, seperti meninggalkan shalat, membunuh jiwa yang diharamkan Allah, dan lain-lain .....	579
45. Taubatnya orang peminum arak .....	582
46. Pecandu arak .....	584

47. Mengasingkan orang peminum arak .....	585
48. Lemahnya riwayat-riwayat yang membolehkan minuman-minuman yang memabukkan .....	586
49. Allah akan memberikan kehinaan dan siksa yang pedih bagi peminum arak .....	600
50. Anjuran meninggalkan sesuatu yang samar .....	601
51. Makruh menjual anggur kepada orang yang biasa memeras anggur .....	603
52. Makruh menjual perasan anggur .....	603
53. Minuman yang boleh diminum dan yang tidak boleh diminum .....	604
54. Perasan buah yang boleh diminum dan yang tidak boleh diminum .....	609
55. Air wudlu yang telah dimasak dengan api .....	610
56. Air anggur yang boleh diminum dan yang tidak boleh diminum .....	611
57. Beberapa hadits tentang perasan anggur yang diriwayatkan oleh Ibrahim .....	616
58. Minuman yang dibolehkan .....	618

— ph —

Bismillahirrahmanirrahim

# كِتَابُ الْقَسَامَةِ

**KITAB QASAMAH  
(SUMPAH UNTUK MENGUATKAN TUDUHAN  
PEMBUNUHAN ATAU MEMBEBASAKAN DIRI  
DARI TUDUHAN TERSEBUT)**

ذِكْرُ الْقَسَامَةِ الَّتِي كَانَتْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ

QASAMAH PADA ZAMAN JAHILIYAH

٢٥٥١- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَوَّلُ قَسَامَةٍ  
كَانَتْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ كَانَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي هَاشِمٍ اسْتَأْجَرَ  
رَجُلًا مِنْ قُرَيْشٍ مِنْ فَخْدٍ أَحَدِهِمْ قَالَ فَاَنْطَلَقَ مَعَهُ  
فِي إِبِلِهِ فَمَرَّ بِهِ رَجُلٌ مِنْ بَنِي هَاشِمٍ قَدْ أَنْقَطَعَتْ  
عُرْوَةُ جُوَالِقِهِ فَقَالَ أَغْشَى بَعْقَالٍ أَشُدُّ بِهِ  
عُرْوَةَ جُوَالِقِي لِأَنْتُمْ الْإِبِلُ فَأَعْطَاهُ عَقَالًا يَشُدُّ  
بِهِ عُرْوَةَ جُوَالِقِهِ فَلَمَّا نَزَلُوا وَعُقِلَتِ الْإِبِلُ إِلَّا

فَقَالَ كَانَ ذَا أَهْلٍ ذَاكَ مِنْكَ فَمَكَتْ جِينًا ثُمَّ رَأَتْ  
الرَّجُلَ الْيَمَانِيَّ الَّذِي كَانَ أَوْصَى إِلَيْهِ أَنْ يَبْلُغَ عَنْهُ  
وَإِنِّي لِلْمُؤِيمِ قَالَ يَا آلَ قُرَيْشٍ قَالُوا هَذِهِ قُرَيْشٌ قَالَتْ  
يَا آلَ بَنِي هَاشِمٍ قَالُوا هَذِهِ بَنُو هَاشِمٍ قَالَ أَيْنَ أَبُو طَالِبٍ  
قَالَ هَذَا أَبُو طَالِبٍ قَالَ أَمْرِي فُلَانٌ أَنْ أُبَلِّغَكَ رِسَالَةَ  
أَنْ فُلَانًا قَتَلَهُ فِي عِقَالٍ فَأَتَاهُ أَبُو طَالِبٍ فَقَالَ اخْتَرِي  
مِنَّا إِحْدَى ثَلَاثٍ إِنْ شِئْتِ أَنْ تُؤَدِّيَ مِائَةَ مِنْ  
الْإِبِلِ فَإِنَّكَ قَتَلْتِ مَبَاحِبَنَا خَطَاً وَإِنْ شِئْتِ  
يَخْلُفُ خَمْسُونَ مِنْ قَوْمِكَ أَنْتَ لَمْ تَقْتُلِيهِ فَإِنْ أَبَيْتِ  
قَتَلْنَاكَ بِهِ فَأَتَى قَوْمَهُ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُمْ فَقَالُوا  
نَخْلِفُ فَأَتَتْهُ امْرَأَةٌ مِنْ بَنِي هَاشِمٍ كَانَتْ تَحْتِ رَجُلٍ  
مِنْهُمْ قَدْ وُلِدَتْ لَهُ فَقَالَتْ يَا أَبَا طَالِبٍ لِحُبِّ أَنْ  
يُجِيزَ ابْنِي هَذَا بِرَجُلٍ مِنَ الْخَمْسِينَ وَلَا تُصْبِرْ يَمِينَهُ  
فَفَعَلَ فَأَتَاهُ رَجُلٌ مِنْهُمْ فَقَالَ يَا أَبَا طَالِبٍ أَرَدْتُ

بَعِيرًا وَاحِدًا فَقَالَ الَّذِي اسْتَأْجَرَهُ مَا شَأْنُ  
هَذَا الْبَعِيرِ لَمْ يَعْقِلْ مِنْ بَيْنِ الْإِبِلِ قَالَ لَيْسَ لَهُ عِقَالٌ  
قَالَ فَأَيْنَ عِقَالُهُ قَالَ مَرَّ بِرَجُلٍ مِنْ بَنِي هَاشِمٍ قَدْ  
انْقَطَعَتْ عُرْوَةٌ جُورَالِقِهِ فَاسْتَفَاثَنِي فَقَالَ اغْنُثِي  
بِعِقَالٍ أَشَدُّ بِهِ عُرْوَةٌ جُورَالِقِي لِأَنْفِصِرُ الْإِبِلُ فَأَعْطَيْتُهُ  
عِقَالًا فَخَذَفَهُ بِعَصَا كَانَ فِيهَا أَجْلُهُ فَمَرَّ بِهِ رَجُلٌ  
مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ فَقَالَ أَتَشْهَدُ لِلْمُؤِيمِ قَالَ مَا أَشْهَدُ  
وَرُبَّمَا شَهِدْتُ قَالَ هَلْ أَنْتِ مُبَلِّغٌ عَنِّي رِسَالَةَ مَرَّةٍ  
مِنَ الدَّهْرِ قَالَ نَعَمْ قَالَ إِذَا شَهِدْتَ لِلْمُؤِيمِ فَنَادِ يَا آلَ  
قُرَيْشٍ فَإِذَا أَجَابُوكَ فَنَادِ يَا آلَ هَاشِمٍ فَإِذَا أَجَابُوكَ  
فَسَلْ عَنِّي أَبِي طَالِبٍ فَأَخْبِرُهُ أَنْ فُلَانًا قَتَلَنِي فِي  
عِقَالٍ وَمَاتَ الْمُسْتَأْجِرُ فَلَمَّا قَدِمَ الَّذِي اسْتَأْجَرَهُ  
أَتَاهُ أَبُو طَالِبٍ فَقَالَ مَا فَعَلَ مَبَاحِبُنَا قَالَ مَرِضٌ  
فَأَحْسَنْتِ الْقِيَامَ عَلَيْهِ ثُمَّ مَاتَ فَزَلْتُ فَدَفَنْتُهُ

خَمْسِينَ رَجُلًا أَنْ يَحْلِفُوا مَكَانَ مِائَةِ مِنَ الْإِبِلِ  
يَصِيبُ كُلُّ رَجُلٍ بَعِيرَانِ فَهَذَا بَعِيرَانِ فَأَقْبَلَهُمَا عَنِّي  
وَلَا تَصْبِرْ مِثْلِي حَيْثُ تَصْبِرُ الْإِيمَانُ فَاقْبَلَهُمَا وَجَاءَ  
ثَمَانِيَةَ وَأَرْبَعُونَ رَجُلًا حَلَفُوا قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ  
فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا حَالَ الْحَوْلُ وَمِنَ الثَّمَانِيَةِ  
وَالْأَرْبَعِينَ عَيْنٌ تَطْرَفُ.

4547. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra berkisah: "Qasamah (sumpah untuk membebaskan diri dari tuduhan pembunuhan) yang pertama kali terjadi pada zaman Jahiliyah, yaitu; bahwanya pada suatu hari ada seorang dari Bani Hasyim menyewa tenaga kerja seorang dari suku Quraisy; kemudian ia dan pekerjanya itu pergi membawa unta-untanya. Di tengah perjalanan, pekerja itu bertemu dengan seorang dari Bani Hasyim yang sedang terputus tali karungnya; orang itu berkata: "Tolong, berilah aku seutas tali untuk mengikat karungku agar untaku tidak lari." Maka pekerja itu memberinya seutas tali untuk mengikat karung. Ketika istirahat, semua unta diikat kecuali seekor unta yang belum diikat; maka tanya majikan itu: "Mengapa seekor unta ini belum diikat?" Jawab pekerja itu: "Tidak ada talinya." Tanya majikan: "Di mana talinya?" Jawabnya: "Tadi ada seorang dari Bani Hasyim bertemu denganku, karena ia terputus tali karungnya, maka ia meminta seutas tali padaku untuk mengikat karungnya supaya untanya tidak lari, maka aku memberinya seutas tali." Tiba-tiba majikan itu melempar tongkat padanya sehingga menyebabkan kematiannya. Ketika pekerja itu masih dalam keadaan sakit, ia bertemu dengan seorang penduduk Yaman; ia bertanya kepada orang Yaman itu: "Apakah kamu akan menghadiri musim haji?" Jawab orang itu: "Mungkin saja ya". Pekerja itu bertanya:

"Pada suatu waktu, maukah kamu menyampaikan beritaku pada keluargaku?" Jawab orang itu: "Ya". Kemudian pekerja itu berpesan: "Bila kamu menghadiri musim haji di sana, panggillah keluarga Quraisy; bila mereka menyambut panggilanmu, panggil pula keluarga Hasyim; dan bila mereka menyambut panggilanmu, carilah Abu Thalib dan beritahukan padanya, bahwa si Fulan telah membunuhku dikarenakan seutas tali." Setelah itu pekerja tersebut meninggal dunia. Ketika majikannya tiba di Makkah, Abu Thalib datang kepadanya dan bertanya: "Bagaimana kabar kawan kami?" Jawabnya: "Ketika ia sakit aku sudah memperlakukannya dengan baik, tetapi kemudian ia meninggal, maka akupun menguburnya." Tanya orang itu: "Ia masih ada tali keluarga denganmu." Maka Abu Thalib diam. Kemudian seorang Yaman yang telah diberi pesan oleh pekerja (yang telah meninggal dunia) itu datang pada musim haji; maka ia memanggil: "Wahai keluarga Quraisy". Jawab Quraisy: "Di sinilah kami." Kemudian ia memanggil: "Wahai keluarga Hasyim". Jawab Bani Hasyim: "Di sinilah kami." Ia bertanya: "Maukah Abu Thalib?" Jawab Abu Thalib: "Aku adalah Abu Thalib". Ia berkata: "Si Fulan, pekerja yang meninggal itu, telah berpesan padaku untuk menyampaikan suatu kabar padamu, bahwa Fulan telah membunuhnya karena ia telah memberikan seutas tali pada seseorang." Maka Abu Thalib datang pada majikan itu dan berkata: "Pilihlah salah satu dari tiga keputusan dari kami, karena kamu telah membunuh kawan kami tanpa sengaja; apakah kamu akan menebusnya dengan seratus ekor unta, atau kamu akan mencari lima puluh orang dari kaummu supaya mereka bersumpah bahwa kamu tidak membunuhnya, dan jika kamu tidak mau, maka kami akan membunuhmu karena kematiannya." Akhirnya majikan itu datang pada kaumnya dan menyampaikan hal itu pada mereka. Kata kaumnya: "Kami akan bersumpah". Tiba-tiba ada seorang wanita dari Bani Hasyim - istri dari keluarga si pembunuh itu dan memiliki seorang anak dengannya - datang pada Abu Thalib dan berkata: "Aku ingin tidak engkau samakan anakku ini dengan seorang dari lima puluh orang itu, janganlah kamu memaksa me ngambil sumpahnya." Maka Abu Thalib menerimanya. Kemudian seorang dari keluarga si pembunuh datang dan berkata: "Wahai Abu Thalib, jika kamu menghendaki sumpah dari lima puluh orang sebagai ganti dari seratus ekor unta, berarti setiap sumpah seorang dapat mengganti dua ekor unta, maka dari itu, terimalah dua ekor unta ini,



dan janganlah kamu memaksa sumpahku". Abu Thalib menerima dua ekor unta itu, maka tinggalah empat puluh delapan orang (48 orang) yang datang untuk bersumpah, untuk membebaskan Fulan dari tuduhan membunuh". Kata Ibnu Abbas: "Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, belum ada setahun, keempat puluh delapan orang itu telah mati semua."

## الْقَسَامَةُ

### QASAMAH DI ZAMAN ISLAM

٤٥٥٢ - أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ وَسُلَيْمَانُ بْنُ يَسَارٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَنْصَارِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأَ الْقَسَامَةَ عَلَى مَا كَانَتْ عَلَيْهِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ.

4552. Abu Salamah dan Sulaiman ibnu Yasar mengkhabarkan dari seorang sahabat Anshar berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah menentukan qasamah sebagaimana yang terjadi di zaman Jahiliyah."

٤٥٥٣ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ وَسُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَنَسٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الْقَسَامَةَ كَانَتْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَأَقْرَأَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَا كَانَتْ عَلَيْهِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَقَضَى بِهَا بَيْنَ أَنَسٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فِي قِتِيلِ ادَّعَوْهُ عَلَى يَهُودِ خَيْبَرَ خَالَفَهُمَا مَعْمُرُ

4553. Dari Abu Salamah dan Sulaiman ibnu Yasar dari beberapa sahabat berkata, bahwasanya qasamah itu hukum yang telah ada pada zaman Jahiliyah, kemudian Rasulullah saw menentukan qasamah sebagaimana yang pernah terjadi di zaman Jahiliyah; yaitu dalam keputusan beliau pada seorang Anshar yang ditemukan mati terbunuh di sebuah sumur seorang Yahudi Khaibar; kemudian orang-orang menuduh pada Yahudi itu sebagai pembunuhnya."

٤٥٥٤ - عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ كَانَتْ الْقَسَامَةُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ ثُمَّ أَقْرَأَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْأَنْصَارِ الَّذِي وَجِدَ مَقْتُولًا فِي حُبِّ الْيَهُودِ فَقَالَتِ الْأَنْصَارُ الْيَهُودُ قَتَلُوا صَاحِبَنَا.

4554. Dari Az-Zuhry dari Ibnu Musayyab berkata: "Qasamah itu adalah hukum yang pernah ada pada zaman Jahiliyah, tetapi kemudian Rasulullah menetapkan dalam keputusan beliau pada seorang Anshar yang ditemukan mati terbunuh di sumur seorang Yahudi; orang-orang Anshar berkata: "Yahudi itu telah membunuh kawan kami."

## تَبَدُّهُ أَهْلِ الدَّمِّ فِي الْقَسَامَةِ

### DIMULAI KELUARGA YANG TERBUNUH PADA QASAMAH

٤٥٥٥ - عَنْ أَبِي لَيْلَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ سَهْلَ بْنَ أَبِي حَتْمَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَهْلٍ وَوَحْيِيصَةَ خَرَجَا إِلَى خَيْبَرَ مِنْ جَهْدِ

لَيْسُوا مُسْلِمِينَ فَوَدَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ مِنْ عِنْدِهِ فَبَعَثَ إِلَيْهِمْ بِمِائَةِ نَاقَةٍ حَتَّى  
 ادْخَلَتْ عَلَيْهِمُ الدَّارُ قَالَ سَهْلٌ لَقَدْ رَكِضْتَنِي مِنْهَا  
 نَاقَةٌ حَمْرَاءُ.

4555. Dari Abu Laila ibnu Abdullah ibnu Abdur Rahman Al-Anshary bahwa Sahel ibnu Abu Hatsmah bahwa pada suatu kali ketika Abdullah ibnu Sahel dan Muhayyishah pergi ke Khaibar. Sesampai di Khaibar keduanya berpisah karena keperluan mereka masing-masing, tetapi kemudian Muhayyishah mendapatkan Abdullah ibnu Sahel telah mati terbunuh dan dilempar disebuah sumur milik seorang Yahudi, maka ia datang pada kaum Yahudi itu dan berkata: "Demi Allah, kamu semua yang telah membunuhnya." Jawabnya: "Demi Allah, bukan kami yang membunuhnya." Kemudian Muhayyishah kembali dan datang pada Rasulullah untuk menyampaikan hal itu pada beliau. Ia (Muhayyishah), Huwayyishah (kakaknya) dan Abdur Rahman ibnul Sahel menghadap Rasulullah, ketika Muhayyishah memulai bicara, karena ia yang datang dari Khaibar, Rasulullah bersabda: "Biar yang tua dulu yang berbicara." Setelah Huwayyishah berbicara, lalu Muhayyishah berbicara, Rasulullah saw memutuskan. "Mereka itu harus membayar diyat atas terbunuhnya saudaramu atau mereka harus diperangi." Setelah Rasulullah saw mengirim surat mengenai hal itu pada mereka; mereka membalas surat beliau dengan mengatakan: "Demi Allah, kami tidak membunuhnya." Maka Rasulullah saw bersabda pada Huwayyishah, Muhayyishah dan Abdur Rahman: "Maukah kamu bersumpah lima puluh kali supaya kamu mendapatkan hak atas terbunuhnya saudaramu?" Jawab mereka: "Tidak." Tanya beliau: "Bagaimana kalau kaum Yahudi itu bersumpah padamu?" Jawab mereka: "Bagaimana kami menerima sumpah mereka, sedangkan mereka bukan kaum muslimin." Akhirnya Rasulullah saw memberikan diyat orang yang terbunuh itu dari harta beliau sendiri, beliau mengirimkan diyat yang berupa seratus ekor unta kepada keluarga terbunuh, sampai rumah mereka

أَصَابَهُمَا فَأَتَى مُحْيِصَةَ فَأُخْبِرَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَهْلٍ  
 قَدْ قُتِلَ وَطُرِحَ فِي فِقِيرٍ أَوْ عَيْنٍ فَأَتَى يَهُودَ فَقَالَ  
 أَنْتُمْ وَاللَّهِ قَتَلْتُمُوهُ فَقَالُوا وَاللَّهِ مَا قَتَلْنَاَهُ ثُمَّ أَقْبَلَ  
 حَتَّى قَدِمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ  
 ذَلِكَ لَهُ ثُمَّ أَقْبَلَ هُوَ وَحَوِيصَةَ وَهُوَ أَخُوهُ أَكْبَرُ  
 مِنْهُ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ سَهْلٍ فَذَهَبَ مُحْيِصَةَ لَيْتَكُمْ  
 وَهُوَ الَّذِي كَانَ بِخَيْبَرَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ كَبُرَ كَبِيرٌ وَتَكَلَّمَ حَوِيصَةَ ثُمَّ تَكَلَّمَ مُحْيِصَةَ  
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِمَّا أَنْ يَدُورَا  
 صَاحِبِكُمْ وَإِمَّا أَنْ يُؤْذَنُوا بِحَرْبٍ فَكَتَبَ النَّبِيُّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذَلِكَ فَكَتَبُوا إِنَّا وَاللَّهِ مَا قَتَلْنَاهُ  
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَوِيصَةَ  
 وَحْيِصَةَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ تَحْلِفُونَ وَتَسْتَحِقُّونَ  
 دَمَ صَاحِبِكُمْ قَالُوا لَا قَالَ فَتَحْلِفْ لَكُمْ يَهُودٌ قَالُوا

penuh unta." Kata Sahel: "Seekor unta merah dari unta diyat telah mendorongku."

٤٥٥٦ - عَنْ أَبِي لَيْلَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
بْنِ سَهْلٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَثْمَةَ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ  
وَرَجَالٌ كُتَبَاءٌ مِنْ قَوْمِهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَهْلٍ  
وَمُحَيِّصَةَ خَرَجَا إِلَى خَيْبَرَ مِنْ جَهْدِ أَصَابِهِمْ  
فَأَتَى مُحَيِّصَةُ فَأَخْبَرَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَهْلٍ قَدْ  
قُتِلَ وَطُيْحَ فِي فَيْقِيرٍ أَوْ عَيْنٍ فَأَتَى يَهُودَ وَقَالَ أَنْتُمْ  
وَاللَّهِ قَتَلْتُمُوهُ قَالُوا وَاللَّهِ مَا قَتَلْنَاهُ فَأَقْبَلَ حَتَّى  
قَدِمَ عَلَى قَوْمِهِ فَذَكَرَهُمْ ثُمَّ أَقْبَلَ هُوَ وَأَخُوهُ  
حَوَيْصَةَ وَهُوَ أَكْبَرُ مِنْهُ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَهْلٍ  
فَذَهَبَ مُحَيِّصَةُ لَيْتَكُمْ وَهُوَ الَّذِي كَانَ بِخَيْبَرَ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمُحَيِّصَةَ كَبُرَ  
كَبْرُ يَرْيَدِ السِّنِّ فَتَكَلَّمْ حَوَيْصَةَ ثُمَّ تَكَلَّمْ مُحَيِّصَةَ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِمَّا أَنْ يَدُوا  
صَاحِبَكُمْ وَإِمَّا أَنْ يُؤَدَّنُوا بِحَرْبٍ فَكُتِبَ إِلَيْهِمْ رَسُولٌ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذَلِكَ فَكُتِبُوا إِنَّا وَاللَّهِ مَا  
قَتَلْنَاهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَوَيْصَةَ  
وَمُحَيِّصَةَ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ اتَّخِذُوا حَقُونَ وَتَسْتَحِقُّونَ دَمَ  
صَاحِبِكُمْ قَالُوا أَلَا قَالَ فَتَحْلِفُ لَكُمْ يَهُودُ قَالُوا لَيْسُوا  
بِمُسْلِمِينَ فَوَدَّاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ  
عِنْدِهِ فَبَعَثَ إِلَيْهِمْ بِمِائَةِ نَاقَةٍ حَتَّى أُدْخِلَتْ عَلَيْهِمُ  
الدَّارُ قَالَ سَهْلٌ لَقَدْ رَكَّضْتَنِي مِنْهَا نَاقَةً حَمْرَاءُ.

4556. Dari Abu Laila ibnu Abdur Rahman ibnu Sahel dari Sahel ibnu Abu Hatsmah bahwa dia dan beberapa orang pemuka dari kaumnya berkisah: "Pada suatu ketika, Abdullah ibnu Sahel dan Muhayyishah pergi ke Khaibar, sesampai di mana mereka berpisah karena keperluannya masing-masing: Tetapi kemudian Muhayyishah mendapatkan Abdullah ibnu Sahel telah mati terbunuh di sebuah sumur milik orang Yahudi, maka Muhayyishah mendatangi kaum Yahudi itu dan berkata: "Demi Allah, kami tidak membunuhnya." Kemudian Muhayyishah kembali pada kaumnya dan menyampaikan hal itu pada mereka. Lalu ia dan kakaknya (Huwayyishah) dan Abdur Rahman ibnu Sahel menghadap Rasulullah saw. ketika Muhayyishah memulai berbicara, karena ia yang datang dari Khaibar, maka Rasulullah saw menegurnya: "Biar yang tua, yang bicara dulu." Maka bicaralah Huwayyishah, baru kemudian Muhayyishah berbicara. Rasulullah saw memutuskan: "Mereka harus membayar diyat atas terbunuhnya saudaramu atau mereka harus diperangi." Setelah Rasulullah saw mengirim surat mengenai hal itu pada mereka, mereka membalas surat beliau dengan mengatakan: "Demi Allah kami tidak membunuhnya." Maka Rasulullah saw ber-

tanya pada Huwayyishah; Muhayyishah dan Abdur Rahman: "Maukah kamu bersumpah supaya kamu mendapatkan hak atas terbunuhnya saudaramu?" Jawab mereka: "Tidak." Tanya beliau: "Bagaimana kalau kaum Yahudi itu yang bersumpah padamu?" Jawab mereka: "Bagaimana kami akan menerima sumpah mereka, sedangkan mereka bukan kaum muslimin?" Akhirnya Rasulullah saw memberikan diyat orang yang terbunuh itu dari harta beliau sendiri yaitu berupa seratus ekor unta pada mereka, sehingga rumah mereka penuh unta." Kata Sahel: "seekor unta merah dari unta diyat itu telah mendorongku."

## ذِكْرُ اخْتِلَافِ الْفَاطِظِ النَّاقِلِينَ لِخَبْرٍ سَهْلٍ فِيهِ

BERBAGAI HADITS TENTANG QASAMAH  
YANG DIRIWAYATKAN ORANG-ORANG DARI SAHEL

٤٥٥٧- عَنْ بَشِيرِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَثْمَةَ قَالَ وَحَسِبْتُ قَالَ وَعَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ أَنَّهُمَا قَالَا خَرَجَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَهْلِ بْنِ زَيْدٍ وَحَيِّصَةُ ابْنُ مَسْعُودٍ حَتَّى إِذَا كَانَا بِخَيْبَرَ تَمَرَّقَا فِي بَعْضِ مَا هُنَاكَ ثُمَّ إِذَا بِحَيِّصَةَ يَجِدُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَهْلِ قَتِيلًا فَدَفَنَهُ ثُمَّ أَقْبَلَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ وَحَوَيْصَةُ بْنُ مَسْعُودٍ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَهْلِ وَكَانَ أَصْغَرَ الْقَوْمِ فَذَهَبَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَتَكَلَّمُ قَبْلَ صَاحِبِهِ

فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَبِيرُ الْكَبِيرِ فِي السِّنِّ فَصَمَتَ وَتَكَلَّمَ صَاحِبَاهُ ثُمَّ تَكَلَّمَ مَعَهَا فَذَكَرُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقْتَلَك عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَهْلِ فَقَالَ لَهُمْ أَتَخْلَفُونَ خَمْسِينَ يَمِينًا وَتَسْتَحِقُّونَ صَاحِبَكُمْ أَوْ قَاتِلَكُمْ قَالُوا كَيْفَ نَخْلَفُ وَلَمْ نَشْهَدْ قَالَ فَتَبَرَّئْتُكُمْ يَهُودُ خَمْسِينَ يَمِينًا قَالُوا وَكَيْفَ نَقْبَلُ إِيمَانَ قَوْمٍ كُفَّارٍ فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ عَقْلَهُ.

4557. Dari Basyir ibnu Yasar dari Sahel ibnu Abu Hatsmah dan Rafi' ibnu Khadij bahwa mereka berkisah: "Pada suatu hari, Abdullah ibnu Sahel ibnu Zaid dan Muhayyishah ibnu Mas'ud pergi ke Khaibar. Ketika di Khaibar keduanya berpisah. Tiba-tiba setelah itu Muhayyishah mendapatkan Abdullah telah mati terbunuh di sebuah sumur milik kaum Yahudi; setelah ia menguburnya, ia kembali ke Madinah. Kemudian ia bersama kakaknya (Huwayyishah ibnu Mas'ud) dan Abdur Rahman (yang paling muda di antara mereka) menghadap Rasulullah saw untuk menyampaikan hal itu pada beliau. Ketika Abdur Rahman memulai pembicaraan dengan mendahului kedua kawannya, Rasulullah saw menegurnya dan bersabda: "Sebaiknya yang lebih tua yang bicara." Maka ia pun diam; setelah kedua kawannya berbicara, barulah ia bicara. Setelah mereka menyampaikan pada Rasulullah tempat terbunuhnya Abdullah ibnu Sahel, beliau bertanya pada mereka: "Maukah kamu bersumpah lima puluh kai supaya kamu mendapatkan hak atas terbunuhnya kawanmu?" Jawab mereka: "Bagaimana kami bersumpah, sedangkan kami tidak menyaksikannya ketika ia terbunuh?" Tanya be-

liau: "Bagaimana kalau orang Yahudi aku perintahkan bersumpah lima puluh kali, jika mereka tidak mengakui tuduhan pembunuhan itu?" Jawab mereka: "Bagaimana kami menerima sumpah kaum kafirin?" Akhirnya Rasulullah saw memberikan diyat tebusan bagi orang yang terbunuh itu dari harta beliau sendiri."

٤٥٥٨- عَنْ بَشِيرِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَتْمَةَ وَرَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ أَنَّهُمَا حَدَّثَاهُ أَنَّ مُحَيِّصَةَ بِنَ مَسْعُودٍ وَعَبْدَ اللَّهِ ابْنَ سَهْلِ أَتَيَا خَيْبَرَ فِي حَاجَةٍ لَهُمَا فَتَمَرَّقَا فِي النَّخْلِ فَقَتِلَ عَبْدُ اللَّهِ بِنَ سَهْلِ فَجَاءَ أَخُوهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بِنَ سَهْلِ وَحَوَيْصَةَ وَحَيِّصَةَ ابْنَاءَ عَمِّهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَكَلَّمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فِي أَمْرِ أَخِيهِ وَهُوَ أَصْغَرُ مِنْهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَبْرُ لِيَبْدَا الْكَبْرُ فَتَكَلَّمَا فِي أَمْرٍ مَبَاحِيهِمَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ كَلِمَةً مَعْنَاهَا يُقْسِمُ خَمْسُونَ مِنْكُمْ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمْرُكُمْ نَشْهَدُهُ كَيْفَ نَحْلِفُ قَالَ فَتَبَرَّكُمْ يَهُودُ بِأَيْمَانِ خَمْسِينَ مِنْهُمْ قَالُوا يَا

رَسُولَ اللَّهِ قَوْمٌ كَفَّارٌ فَوَدَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قَبْلِهِ قَالَ سَهْلٌ فَدَخَلْتُ مَرْبَدًا لَهُمْ فَكَرَضْتَنِي نَاقَةً مِنْ تِلْكَ الْإِبِلِ.

4558. Dari Basyir ibnu Yasar dari Sahel ibnu Hatsmah dan Rafi' ibnu Khadij bahwa mereka menceritakannya, bahwa Muhayyishah ibnu Mas'ud dan Abdullah ibnu Sahel datang di Khaibar karena suatu keperluan. Setibanya di Khaibar ketika di sebuah kebun kurma mereka berpisah. Tapi tidak lama, didapatkan Abdullah mati terbunuh di sebuah sumur milik kaum Yahudi. Maka saudaranya (Abdur Rahman), bersama kedua sepupunya, Huwayyishah dan Muhayyishah menghadap Rasulullah saw untuk mengadukan hal itu pada beliau. Ketika Abdur Rahman (ia yang paling muda di antara mereka) akan memulai pembicaraan, maka Rasulullah saw menegurnya dan bersabda: "Sebaiknya yang tua dulu yang bicara." Setelah Huwayyishah dan Muhayyishah mengadukan tentang terbunuhnya Abdullah ibnu Sahel, maka Rasulullah saw bersabda: "Bagaimana jika lima puluh orang dari kaum itu bersumpah lima puluh kali untuk menolak tuduhanmu ini?" Jawab mereka: "Wahai Rasulullah, bagaimana kami bersumpah untuk sesuatu yang tidak kami saksikan?" Tanya beliau: "Bagaimana jika orang Yahudi yang bersumpah lima puluh kali untuk membebaskan diri mereka dari tuduhanmu ini?" Jawab mereka: "Wahai Rasulullah, bagaimana kami harus menerima sumpah kaum kafirin?" Akhirnya Rasulullah saw memberikan diyat yang berupa seratus unta atas terbunuhnya Abdullah ibnu Sahel." Kata Sahel: "Ketika aku memasuki kandang unta, tiba-tiba seekor unta merah dari unta diyat itu mendorongku."

٤٥٥٩- عَنْ بَشِيرِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَتْمَةَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بِنَ سَهْلِ وَحَيِّصَةَ بِنَ مَسْعُودِ بْنِ زَيْدٍ

أَنَّهُمَا اتَّيَاخَيْبَرُ وَهُوَ يَوْمَئِذٍ صَلْحٌ فَتَفَرَّقَا حَوَائِجَهُمَا  
 فَأَتَى مُحَيِّصَةً عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَهْلٍ وَهُوَ يَتَشَحَّطُ  
 فِي دَمِهِ قَتِيلًا فَدَفَنَهُ ثُمَّ قَدِمَ الْمَدِينَةَ فَاَنْطَلَقَ  
 عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ سَهْلٍ وَحَوَيْصَةَ وَ مُحَيِّصَةَ إِلَى  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَهَبَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ  
 يَتَكَلَّمُ وَهُوَ أَحَدُ الْقَوْمِ سِنًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَبِيرُ الْكِبَرِ فَسَكَتَ فَتَكَلَّمَا فَقَالَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّخِلْفُونَ بِخَمْسِينَ يَمِينًا مِنْكُمْ  
 فَتَسْتَحِقُّونَ دَمَ صَاحِبِكُمْ أَوْ قَاتِلِكُمْ قَالُوا يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ نَخْلِفُ وَلَمْ نَشْهَدْ وَلَمْ نَرَ قَالَ  
 تَبَرَّتُمْ يَهُودُ بِخَمْسِينَ يَمِينًا قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ  
 نَأْخُذُ أَيْمَانَ قَوْمٍ كُفَّارٍ فَعَقَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عِنْدِهِ .

4559. Dari Busyair ibnu Yasar dari Sahel ibnu Abu Hatsmah bahwa Abdullah ibnu Sahel dan Muhayyishah ibnu Mas'ud ibnu Zaid datang di Khaibar, saat itu sedang terjadi gencatan senjata. Kemudian mereka ber-

pisah karena keperluan masing-masing. Tetapi ketika Muhayyishah datang pada Abdullah, didapatkannya Abdullah telah terbunuh dengan berlumur darah di sebuah sumur kaum Yahudi. Setelah ia menguburnya, ia kembali ke Madinah. Kemudian Abdur Rahman ibnu Sahel (saudara Abdullah), Huwayyishah dan Muhayyishah menghadap Rasulullah saw untuk mengadakan hal itu. Ketika Abdur Rahman (yang termuda di antara mereka) akan memulai pembicaraan, maka Rasulullah saw menengurnya dan bersabda: "Sebaiknya yang tua dulu yang bicara." Maka ia pun diam. Setelah Huwayyishah dan Muhayyishah berbicara, maka Rasulullah saw bertanya: "Bagaimana jika kamu bersumpah lima puluh kali untuk membenarkan tuduhanmu atas kaum Yahudi supaya kamu mendapatkan hak atas darah saudaramu itu?" Jawab mereka: "Wahai Rasulullah, bagaimana kami harus bersumpah atas sesuatu yang tidak kami saksikan dan tidak kami ketahui?" Tanya Rasulullah: "Bagaimana kalau orang Yahudi itu aku perintahkan supaya bersumpah lima puluh kali, jika mereka tidak mengakui tuduhanmu itu?" Jawab mereka: "Bagaimana kami menerima sumpahnya orang kafir?" Akhirnya Rasulullah saw sendiri memberikan diyat atas terbunuhnya Abdullah."

٤٥٦٠ - عَنْ بَشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَثْمَةَ  
 قَالَ انْطَلَقَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَهْلٍ وَ مُحَيِّصَةَ بِنْتُ  
 مَسْعُودِ بْنِ زَيْدٍ إِلَى خَيْبَرٍ وَهِيَ يَوْمَئِذٍ صَلْحٌ  
 فَتَفَرَّقَا فِي حَوَائِجِهِمَا فَأَتَى مُحَيِّصَةَ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ  
 ابْنِ سَهْلٍ وَهُوَ يَتَشَحَّطُ فِي دَمِهِ قَتِيلًا فَدَفَنَهُ ثُمَّ قَدِمَ  
 الْمَدِينَةَ فَاَنْطَلَقَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ سَهْلٍ وَحَوَيْصَةَ وَ  
 مُحَيِّصَةَ ابْنًا مَسْعُودٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

jawab mereka: "Wahai Rasulullah, bagaimana kami akan bersumpah atas sesuatu yang tidak kami saksikan dan tidak kami ketahui?" Tanya beliau: "Bagaimana jika orang Yahudi aku perintahkan supaya bersumpah lima puluh kali untuk membebaskan dirinya dari tuduhanmu itu?" Jawab mereka: "Bagaimana kami akan menerima sumpah kaum kafir?" Akhirnya Rasulullah saw memberi diyat atas terbunuhnya Abdullah dari harta beliau sendiri."

٤٥٦١ - أَخْبَرَنِي بَشِيرُ بْنُ يَسَارٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَثْمَةَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ سَهْلِ الْأَنْصَارِيِّ وَحَيِّصَةَ بْنَ مَسْعُودٍ خَرَجَا إِلَى خَيْبَرَ فَتَفَرَّقَا فِي حَاجَتَيْهِمَا فَقُتِلَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ سَهْلِ الْأَنْصَارِيِّ فُجَاءَ حَيِّصَةَ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ أَخُو الْقَتُولِ وَحَوَيْصَةَ بْنَ مَسْعُودٍ حَتَّى اتَّوَارَسُوا اللَّهَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَهَبَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَتَكَلَّمُ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكِبْرُ الْكِبْرُ فَتَكَلَّمُوا حَيِّصَةَ وَحَوَيْصَةَ فَذَكَرُوا شَأْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَهْلِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَخْلِفُونَ خَمْسِينَ يَمِينًا فَتَسْتَجِيقُونَ قَاتِلَكُمْ قَالُوا كَيْفَ نَخْلِفُ وَكَيْفَ نَشْهَدُ وَلَمْ نَحْضُرْ فَقَالَ رَسُولُ

فَذَهَبَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَتَكَلَّمُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كِبْرُ الْكِبْرِ وَهُوَ أَحَدُ الْقَوْمِ فَسَكَتَ فَتَكَلَّمَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّخِلِفُونَ بِخَمْسِينَ يَمِينًا مِنْكُمْ وَتَسْتَجِيقُونَ قَاتِلَكُمْ أَوْ صَاحِبَكُمْ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ نَخْلِفُ وَكَيْفَ نَشْهَدُ وَلَمْ نَرِ فَقَالَ أَتَبَرَّيْتُمْ يَهُودَ بِخَمْسِينَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ نَأْخُذُ أَيْمَانَ قَوْمٍ كَفَّارٍ فَعَقَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عِنْدِهِ.

4560. Dari Busyair ibnu Yasar dari Sahel ibnu Abu Hatsmah berkata: "Pada suatu hari, Abdullah ibnu Sahel dan Muhayyishah ibnu Mas'ud ibnu Zaid pergi ke Khaibar, yaitu ketika itu keadaan sudah damai. Sesampai di Khaibar keduanya berpisah karena keperluannya masing-masing. Tetapi ketika Muhayyishah kembali pada Abdullah, didapatkannya Abdullah telah terbunuh dengan berlumur darah di sebuah sumur milik kaum Yahudi. Maka setelah ia menguburnya ia segera kembali ke Madinah dan menyampaikan hal itu pada kaumnya. Kemudian Abdur Rahman ibnu Sahel (saudara Abdullah) bersama Huwayyishah dan Muhayyishah (keduanya anak Mas'ud) mengadukan hal itu pada Rasulullah. Ketika Abdur Rahman akan memulai pembicaraan, Rasulullah saw menegurnya: "Sebaiknya yang lebih tua dulu yang bicara." Maka ia pun diam. Setelah Huwayyishah dan Muhayyishah menyampaikan pengaduan itu, Rasulullah bertanya: "Maukah kamu bersumpah sebanyak lima puluh kali untuk menguatkan tuduhanmu atas kaum Yahudi itu supaya kamu mendapatkan hak atas terbunuhnya saudaramu?"

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَبَرَّتُكُمْ يَهُودُ بِخَمْسِينَ يَمِينًا  
 قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ نَقْبَلُ إِيمَانَ قَوْمٍ كُفَّارٍ قَالَتْ  
 فَوَدَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بُشَيْرٌ قَالَتْ  
 لِي سَهْلُ بْنُ أَبِي حَتْمَةَ لَقَدْ رَكَّصْتَنِي فَرِيضَةً مِنْ  
 تِلْكَ الْفَرَايِضِ فِي مَرْبِدِ لَنَا.

4561. Busyair ibnu Yasir mengkhabarkan kepadaku dari Sahel ibnu Abu Hatsmah bahwa Abdullah ibnu Sahel Al-Anshary dan Muhayyishah pergi ke daerah Khaibar. Di sana mereka berpisah karena kebutuhan masing-masing. Tiba-tiba Abdullah ibnu Sahel mati terbunuh di sebuah sumur milik kaum Yahudi. Maka Muhayyishah Abdur Rahman (saudara Abdullah) dan Huwayyishah ibnu Mas'ud datang kepada Rasulullah saw untuk mengadukan hal itu. Ketika Abdur Rahman memulai pembicaraan, Rasulullah saw menegurnya karena ia yang termuda di antara mereka, beliau bersabda: "Sebaiknya yang lebih tua dulu yang bicara." Kemudian setelah Muhayyishah dan Huwayyishah menyampaikan pengaduan itu, Rasulullah bertanya: "Maukah kamu bersumpah sebanyak lima puluh kali untuk menguatkan tuduhanmu atas kaum Yahudi itu supaya kamu mendapatkan hak atas terbunuhnya saudaramu? Jawab mereka: "Wahai Rasulullah, bagaimana kami akan bersumpah atas sesuatu yang tidak kami saksikan dan tidak kami ketahui?" Tanya beliau: "Bagaimana jika orang Yahudi aku perintahkan supaya bersumpah lima puluh kali untuk membebaskan dirinya dari tuduhanmu itu?" Jawab mereka: "Bagaimana kami akan menerima sumpah kaum kafir?" Akhirnya Rasulullah saw memberi diyat atas terbunuhnya Abdullah dari harta beliau sendiri." Kata Busyair: "Sahel ibnu Abu Hatsmah berkata padaku: "Ketika aku memasuki kandang unta, tiba-tiba seekor unta dari unta diyat itu mendorongku."

٢٥٦٢ - عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَتْمَةَ قَالَ  
 وَجَدَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَهْلِ بْنِ سَهْلِ فِتْيَانًا فَجَاءَ أَخُوهُ وَعَمَّتَاهُ  
 حَوَيْصَةٌ وَحَيِّصَةٌ وَهَمَّا عَمَّا عَبْدَ اللَّهِ بْنِ سَهْلِ إِلَى  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَهَبَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ  
 يَتَكَلَّمُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكُبْرُ  
 الْكُبْرُ قَالَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا وَجَدْنَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَهْلِ  
 فِتْيَانًا فِي قَلْبٍ مِنْ بَعْضِ قُلُوبِ خَيْبَرَ فَقَالَ النَّبِيُّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَهْمُونَ قَالُوا نَهْمُ الْيَهُودَ قَالَ  
 أَفْتَقْسِمُونَ خَمْسِينَ يَمِينًا أَنَّ الْيَهُودَ قَتَلْتَهُ قَالُوا  
 وَكَيْفَ نَقْسِمُ عَلَى مَا لَمْ نَرَ قَالَ فَتَبَرَّتُكُمْ الْيَهُودُ بِخَمْسِينَ  
 يَمِينًا لَمْ يَقْتُلُوهُ قَالُوا وَكَيْفَ نَرْضَى بِإِيمَانِهِمْ وَهُمْ  
 مُشْرِكُونَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ  
 عِنْدِهِ «أَرْسَلَهُ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ»

4562. Dari Busyair ibnu Yasir dari Sahel ibnu Abu Hatsmah ber-  
 kisah: "Setelah Abdullah anakku ditemukan terbunuh di dalam sumur



milik kaum Yahudi, maka saudaranya (Abdur Rahman) dan kedua pamannya Huwayyishah dan Muhayyishah) datang pada Rasulullah. Ketika Abdur Rahman akan memulai pembicaraan, Rasulullah saw menegurnya: "Sebaiknya yang lebih tua dulu yang bicara." Kemudian Muhayyishah dan Huwayyishah berkata: "Wahai Rasulullah, kami telah menemukan Abdullah ibnu Sahel terbunuh di sebuah sumur di Khaibar." Tanya beliau: "Siapa yang kamu tuduh sebagai pembunuhnya?" Jawab mereka: "Kami mengira yang membunuhnya adalah orang Yahudi." Tanya beliau: "Maukah kalian bersumpah lima puluh kali atas tuduhanmu pada orang Yahudi itu sebagai pembunuh saudaramu?" Jawab mereka: "Bagaimana kami bersumpah atas apa yang tidak kami ketahui?" Sabda beliau: "Kalau begitu, aku akan perintahkan orang Yahudi itu agar ia bersumpah lima puluh kali, jika ia tidak membunuhnya" jawab mereka "Bagaimana kami dapat menerima sumpah mereka, sedangkan mereka itu kaum musyrikin?" Akhirnya Rasulullah saw memberikan hartanya sebagai diyat atas terbunuhnya Abdullah, beliau menyuruh Malik bin Anas.

٤٥٦٣ - عَنْ يَحْيَى ابْنِ سَعِيدٍ عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَهْلٍ الْأَنْصَارِيَّ وَحُيَيْصَةَ بِنْتِ مَسْعُودٍ خَرَجَا إِلَى خَيْبَرَ فَتَفَرَّقَا فِي حَوَائِجِهِمَا فَقَتَلَ عَبْدُ اللَّهِ بْنَ سَهْلٍ فَقَدِمَ حُيَيْصَةُ فَأَتَى هُوَ وَأَخُوهُ حُوَيْصَةَ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنَ سَهْلٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَهَبَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ لِيَتَكَلَّمَ بِمَكَانِهِ مِنْ أَخِيهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَبُرَ كِبْرٌ فَتَكَلَّمُوا حُوَيْصَةَ وَحُيَيْصَةَ فَذَكَرُوا شَأْنَ عَبْدِ اللَّهِ

بْنِ سَهْلٍ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَخْلِفُونَ خَمْسِينَ يَمِينًا وَتَسْتَحِقُّونَ دَمَ صَاحِبِكُمْ أَوْ قَاتِلِكُمْ قَالَ مَالِكٌ قَالَ يَحْيَى فَرَعَمَ بُشَيْرٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَاهُ مِنْ عِنْدِهِ خَالَفَهُمْ سَعِيدُ بْنُ عُبَيْدِ الظَّائِي

4563. Dari Yahya ibnu Sa'id dari Busyair ibnu Yasar berkisah, bahwasanya Abdullah ibnu Sahel dan Muhayyishah ibnu Mas'ud telah pergi ke Khaibar. Setibanya di sana mereka berpisah untuk keperluan masing-masing. Tiba-tiba Abdullah ibnu Sahel ditemukan mati terbunuh di sebuah sumur kaum Yahudi. Maka Muhayyishah segera pulang ke Madinah. Kemudian ia dan kakaknya Huwayyishah dan Abdur Rahman ibnu Sahel pergi pada Rasulullah untuk mengadukan peristiwa itu. Ketika Abdur Rahman akan memulai pembicaraan karena ia adalah saudaranya Abdullah yang terbunuh, maka Rasulullah saw menegurnya: "Sebaiknya yang lebih tua dulu yang bicara, sebaiknya yang lebih tua dulu yang bicara." Setelah Huwayyishah dan Muhayyishah mengadukan peristiwa terbunuhnya Abdullah ibnu Sahel, beliau bertanya: "Maukah kalian bersumpah lima puluh kali atas tuduhanmu pada Yahudi itu, agar kalian mendapatkan tebusan atas terbunuhnya saudaramu?.....". Malik dari Yahya dari Busyair berkata: "Akhirnya Rasulullah saw memberikan hartanya sebagai diyat atas terbunuhnya Abdullah." Tetapi Sa'id ibnu Ubaid Atha' berselisih dengan mereka.

٤٥٦٤ - عَنْ بُشَيْرِ ابْنِ يَسَارٍ زَعَمَ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ سَهْلُ بْنُ أَبِي حَمَّةٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ نَفَرًا مِنْ قَوْمِهِ انْطَلَقُوا إِلَى خَيْبَرَ فَتَفَرَّقُوا فِيهَا فَوَجَدُوا

أَحَدَهُمْ قَتِيلًا فَقَالُوا لِلَّذِينَ وَجَدُوهُ عِنْدَهُمْ قَتَلْتُمْ  
صَاحِبَنَا قَالُوا مَا قَتَلْنَاهُ وَلَا عَلِمْنَا قَاتِلًا فَانْطَلَقُوا  
إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا نَبِيَّ  
اللَّهُ انْطَلَقْنَا إِلَى خَيْبَرَ فَوَجَدْنَا أَحَدًا قَتِيلًا فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَبْرُ الْكَبْرُ فَقَالَ لَهُمْ تَأْتُونَ  
بِالْبَيِّنَةِ عَلَى مَنْ قَتَلَ قَالُوا مَا لَنَا بِبَيِّنَةٍ قَالَ فِي حَلْفُونَ  
لَكُمْ قَالُوا لَا نَرْضَى بِإِيمَانِ الْيَهُودِ وَكَرِهَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبْطُلَ دَمُهُ فَوَدَّاهُ مِائَةٌ مِنْ  
إِبِلِ الصَّدَاقَةِ خَالَفَهُمْ عَمْرُو بْنُ شَعِيبٍ.

4564. Dari Busyair ibnu Yasar berkata bahwa seseorang dari Anshar berkata padanya, Sahel ibnu Hatsmah berkisah, bahwasanya beberapa orang dari kaumnya telah pergi ke Khaibar, di sana mereka berpisah, tiba-tiba mereka mendapatkan salah seorang dari mereka mati terbunuh; maka mereka menuduh orang-orang Yahudi yang tinggal di sekitar tempat jenazah itu ditemukan, mereka berkata: "Kamulah yang telah membunuhnya, dan kami juga tidak tahu pembunuhnya." Kemudian mereka datang pada Rasulullah saw untuk mengadukan peristiwa itu. Seorang yang termuda dari mereka berkata: "Wahai Rasulullah, ketika kami pergi ke Khaibar, tiba-tiba kami dapatkan salah seorang dari kami mati terbunuh." Sabda beliau: "Sebaiknya yang lebih tua dulu yang bicara." Kemudian tanya beliau: "Dapatkah kalian memberikan bukti padaku atas apa yang kamu tuduhkan pada kaum Yahudi itu?" Jawab mereka: "Kami tiada mempunyai bukti." Sabda beliau: "Kalau begitu, biarlah

kaum Yahudi bersumpah lima puluh kali padamu, jika mereka tidak mengakuinya." Jawab mereka: "Kami tidak mau menerima sumpah orang Yahudi." Karena Rasulullah tidak suka menyalahkan darah seorang musim, akhirnya beliau memberikan diyat / tebusan berupa seratus ekor unta yang diambil dari harta sedekah."

Tetapi Amr ibnu Syu'aib berselisih dengan mereka.

٤٥٦٥- عَنْ عَمْرٍو بْنِ شَعِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ  
ابْنَ حُيَيْصَةَ الْأَصْغَرَ أَصْبَحَ قَتِيلًا عَلَى أَبْوَابِ خَيْبَرَ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَبُ شَاهِدَيْنِ  
عَلَى مَنْ قَتَلَهُ أَدْفَعُهُ إِلَيْكُمْ بِرُمَّتِهِ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
وَمِنْ أَيْنَ أُصِيبُ شَاهِدَيْنِ وَإِنَّمَا أَصْبَحَ قَتِيلًا عَلَى  
أَبْوَابِهِمْ قَالَ فَتَحَلَّفُ خَمْسِينَ قَسَامَةً قَالَ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ وَكَيْفَ أَحَلْفُ عَلَى مَا لَا أَعْلَمُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَسْتَحَلِفُ مِنْهُمْ خَمْسِينَ قَسَامَةً  
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ نَسْتَحَلِفُهُمْ وَهُمْ الْيَهُودُ  
فَقَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِيَّتَهُ عَلَيْهِمْ  
وَأَعَانَهُمْ بِنِصْفِهَا.

4565. Dari Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkisah, bahwasanya ibnu Muhayyishah yang paling bungsu ditemukan mati ter-

bunuh di depan pintu salah seorang Yahudi di Khaibar. Setelah Muhayyishah mengadakan peristiwa itu pada Rasulullah, beliau bersabda: "Datangkan dua orang saksi yang mengetahui siapa pembunuhnya, supaya aku dapat mengirimkan pembunuh itu padamu dengan diborgol." Jawab Muhayyishah: "Wahai Rasulullah, darimana aku mendapatkan dua orang saksi, sedangkan ia kutemukan sudah mati terbunuh di depan pintu rumah mereka." Sabda beliau: "Kalau begitu bersumpahlah kamu lima puluh kali atas tuduhanmu pada mereka." Jawabnya: "Wahai Rasulullah, bagaimana aku harus bersumpah atas sesuatu yang tidak aku ketahui?" Maka sabda beliau: "Jika demikian aku akan meminta mereka bersumpah lima puluh kali, jika mereka tidak mengakuinya." Katanya (Muhayyishah): "Wahai Rasulullah, apakah kita akan meminta mereka bersumpah, padahal mereka orang Yahudi?" Kemudian Rasulullah saw meringankannya dengan membayar diyat atas kaum Yahudi itu, yaitu mereka hanya diwajibkan membayar separoh diyat jika mereka mau mengakuinya."

## بَابُ الْقُودِ

### QISOS

٤٥٦٦ - عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَحِلُّ دَمُ امْرِيٍّ مُسْلِمٍ إِلَّا بِأَحَدٍ ثَلَاثِ النَّفْسِ بِالنَّفْسِ وَالثَّيِّبِ الزَّانِي وَالتَّارِكِ دَيْنَهُ الْمَفَارِقِ

4566. Dari Masruq dari Abdullah dari Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihalalkan menumpahkan darah seorang muslim, melainkan dikarenakan salah satu dari tiga perkara. Yaitu seorang muslim yang telah membunuh sesama muslimnya, jiwa harus dibalas dengan jiwa, seorang janda yang berzina dan dan seorang yang telah murtad dari Islam."

٤٥٦٧ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَتَلَ رَجُلٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَفَعَ الْقَاتِلُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَفَعَهُ إِلَى وَلِيِّ الْمُقْتُولِ فَقَالَ الْقَاتِلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا وَاللَّهِ مَا أَرَدْتُ قَتْلَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلِيَّ الْمُقْتُولِ أَمَا إِنَّهُ إِنْ كَانَ صَادِقًا نَحْمُ قَتْلَهُ دَخَلَتِ النَّارَ فَخَلَى سَبِيلَهُ قَالَ وَكَانَ مَكْتُوفًا بِنِسْعَةٍ فَخَرَجَ يُحْمَرُ نِسْعَتَهُ فَسُمِّيَ ذَا النِّسْعَةِ.

4567. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ra berkata: "Pada masa Rasulullah saw seseorang telah terbunuh, kemudian ketika pembunuhnya dihadapkan pada Rasulullah, maka Rasulullah saw membawanya kepada wali orang yang terbunuh. Kata si pembunuh: "Wahai Rasulullah, Demi Allah, aku tidak sengaja membunuhnya." Sabda Rasulullah pada wali itu: "Jika ia benar atas pengakuannya itu, kemudian kamu tetap membunuhnya, maka kamu akan masuk neraka." Akhirnya wali itu membebaskannya; maka si pembunuh itupun keluar dalam keadaan masih diborgol dengan tali pengikat pelana, sehingga ia dijuluki 'Si pemilik tali pelana.'"

٤٥٦٨ - عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ الْحَضْرَمِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ جِئْتُ بِالْقَاتِلِ الَّذِي قَتَلَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ بِهِ وَلِيُّ الْمُقْتُولِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتَ قَاتِلٌ لَأَقَالَ أَتَقْتُلُ قَالَ نَعَمْ قَالَ

أَذْهَبَ فَلَمَّا أَذْهَبَ دَعَاهُ قَالَ أَتَعْفُو قَالَ لَا قَالَ أَتَأْخُذُ الدِّيَةَ  
 قَالَ لَا قَالَ أَتَقْتُلُ قَالَ نَعَمْ قَالَ أَذْهَبَ فَلَمَّا أَذْهَبَ قَالَ أَمَا  
 إِنَّكَ إِنْ عَفَوْتَ عَنْهُ فَإِنَّهُ يَبُوءُ بِأَيْمِكَ وَإِثْمِ صَاحِبِكَ فَعَفَا  
 عَنْهُ فَأَرْسَلَهُ قَالَ فَرَأَيْتَهُ يَجْرُ نِسْعَتَهُ.

4568. Dari Alqamah ibnu Abu Wa'il Al-Hadlramiy dari ayahnya berkisah: "Seorang pembunuh dihadapkan pada Rasulullah oleh wali orang yang terbunuh. Karena ia tidak sengaja membunuhnya, maka Rasulullah oleh wali orang yang terbunuh. Karena ia tidak sengaja membunuhnya, maka Rasulullah saw bertanya pada wali itu: "Maukah kamu memaafkannya?" Jawabnya: "Tidak". Tanya beliau: "Apakah kamu akan membunuhnya? Jawabnya: "Ya". Sabda beliau: "Pergilah kamu". Setelah wali itu pergi, beliau memanggilnya lagi, kemudian tanya beliau: "Maukah kamu memaafkannya?" Jawabnya: "Tidak." Tanya beliau: "Maukah kamu menerima diyat?" Jawabnya: "Tidak". Tanya beliau: "Apakah kamu akan membunuhnya?" Jawabnya: "Ya". Sabda beliau: "Pergilah". Setelah wali itu berbalik untuk pergi, sabda beliau: "Sungguh, jika kamu memaafkannya, maka ia akan kembali dengan memikul dosamu dan dosa saudaramu yang terbunuh." Akhirnya, wali itu memaafkannya dan melepaskannya. Dan aku lihat si pembunuh itu berjalan sambil menarik tali pelana yang mengikatnya."

ذَكَرَ احْتِلَافِ النَّاقِلِينَ لِحَبْرِ عَلْقَمَةَ  
 بِنِ وَائِلٍ فِيهِ

BERBAGAI HADITS TENTANG QISOS  
 YANG DIRIWAYATKAN OLEH ALQAMAH IBNU WA-IL

٤٥٦٩ - حَدَّثَنِي حَمْرَةُ أَبُو عَمْرٍو الْعَائِذِيُّ قَالَ حَدَّثَنَا

عَلْقَمَةَ بِنِ وَائِلٍ عَنْ وَائِلٍ قَالَ شَهِدْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ جِيءَ بِالْقَاتِلِ يَقُودُهُ وَوَلِيُّ  
 الْمَقْتُولِ فِي نِسْعَةٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ لَوَلِيِّ الْمَقْتُولِ أَتَعْفُو قَالَ لَا قَالَ أَتَأْخُذُ الدِّيَةَ  
 قَالَ لَا قَالَ فَتَقْتُلُهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ أَذْهَبَ بِهِ فَلَمَّا أَذْهَبَ  
 بِهِ فَوَلَّى مِنْ عِنْدِهِ دَعَاهُ فَقَالَ لَهُ أَتَعْفُو قَالَ لَا  
 قَالَ أَتَأْخُذُ الدِّيَةَ قَالَ لَا قَالَ فَتَقْتُلُهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ  
 أَذْهَبَ بِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ  
 ذَلِكَ أَمَا إِنَّكَ إِنْ عَفَوْتَ عَنْهُ يَبُوءُ بِأَيْمِهِ وَإِثْمِ  
 صَاحِبِكَ فَعَفَا عَنْهُ وَتَرَكَهُ فَأَنَارَ أَيْتَهُ يَجْرُ نِسْعَتَهُ

4569. Menceritakan kepadaku Hamzah Abu Amar Al'Aidzy iaw berkata: Alqamah ibnu Wa'il menceritakan kepada kami dari Wa'il berkisah: "Ketika aku sedang bersama Rasulullah saw, tiba-tiba ada seorang pembunuh yang diborgol dengan kendali kuda dihadapkan pada beliau oleh keluarga si terbunuh. Karena ia tidak sengaja membunuh, maka Rasulullah bertanya kepada wali orang yang terbunuh: "Maukah kamu memaafkannya?" Jawabnya: "Tidak". Tanya beliau: "Jadi, apakah kamu akan membunuhnya?" Jawabnya: "Ya". Sabda beliau: "Bawalah ia pergi". Setelah si wali itu membawa pergi si pembunuh tersebut dan telah berjalan, beliau memanggilnya lagi, kemudian beliau bertanya padanya: "Maukah kamu memaafkannya?" Jawabnya: "Tidak".

Tanya beliau: "Maukah kamu menerima diyatnya?" Jawabnya: "Tidak". Tanya beliau: "Jadi, apakah kamu akan membunuhnya?" Jawabnya: "Ya". Sabda beliau: "Bawalah ia pergi". Ketika si wali itu hendak pergi, beliau bersabda: "Sungguh, jika kamu memaafkannya, maka ia akan kembali dengan membawa dosanya dan dosa saudaramu yang dibunuhnya". Akhirnya wali itu memaafkan si pembunuh tersebut dan meninggalkannya. Kemudian aku melihat si pembunuh itu berjalan sambil menarik tali kendali yang mengikatnya."

٤٥٧٠ - حَدَّثَنَا جَامِعُ بْنُ مَطَرٍ الْحَبْطِيُّ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَايِلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ قَالَ يَحْيَى وَهُوَ أَحْسَنُ مِنْهُ .

4570. Menceritakan kepada kami Jami' ibnu Mathar Al-Habathiy dari Alqamah dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw..... (seperti hadits di atas). Kata Yahya: "Hadits ini lebih bagus daripada hadits sebelumnya."

٤٥٧١ - حَدَّثَنَا جَامِعُ بْنُ مَطَرٍ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَايِلٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنْتُ قَاعِدًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ رَجُلٌ فِي عُنُقِهِ نِسْعَةٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ هَذَا وَآخِي كَانَا فِي جُبٍّ يَحْفَرَانِهَا فَرَفَعَ اللَّيْقَارَ فَضْرَبَ بِهِ رَأْسَ صَاحِبِهِ فَقَتَلَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَغْفُ عَنْهُ فَأَبَى وَقَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهُ إِنَّ

هَذَا وَآخِي كَانَا فِي جُبٍّ يَحْفَرَانِهَا فَرَفَعَ اللَّيْقَارَ فَضْرَبَ بِهِ رَأْسَ صَاحِبِهِ فَقَتَلَهُ فَقَالَ أَغْفُ عَنْهُ فَأَبَى ثُمَّ قَامَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ هَذَا وَآخِي كَانَا فِي جُبٍّ يَحْفَرَانِهَا فَرَفَعَ اللَّيْقَارَ أَرَاهُ قَالَ فَضْرَبَ رَأْسَ صَاحِبِهِ فَقَتَلَهُ فَقَالَ أَغْفُ عَنْهُ فَأَبَى قَالَ أَذْهَبُ إِنْ قَتَلْتَهُ كُنْتُ مِثْلَهُ فَخَرَجَ بِهِ حَتَّى جَاوَزَ فَنَادَيْتَاهُ أَمَا تَسْمَعُ مَا يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَجَعَ فَقَالَ إِنْ قَتَلْتَهُ كُنْتُ مِثْلَهُ قَالَ نَعَمْ أَغْفُ عَنْهُ فَخَرَجَ يَجْرُ نِسْعَتَهُ حَتَّى خَفِيَ عَلَيْنَا .

4571. Jami' ibnu Mathar menceritakan kepada kami dari Alqamah ibnu Wa-il dari ayahnya berkishah: "Ketika aku sedang duduk bersama Rasulullah saw, tiba-tiba ada seorang yang lehernya diikat tali pelana dan diajukan pada Rasulullah, kemudian orang yang membawanya berkata: "Wahai Rasulullah, ketika orang ini dan saudaraku sedang menggali sumur, pada saat ia mengangkat cangkulnya, tiba-tiba ia menjatuhkan cangkulnya di kepala saudaraku hingga ia mati." Sabda Rasulullah: "Memaafkanlah ia". Tetapi ia menolak memaafkannya, kemudian ia berdiri dan berkata: "Wahai Rasulullah, ketika orang ini dan saudaraku sedang berada di dalam sumur yang mereka gali, aku melihatnya pada saat ia mengangkat cangkulnya, dan tiba-tiba ia menjatuhkan cangkulnya di kepala saudaraku hingga menyebabkan kematiannya." Sabda beliau: "Memaafkanlah ia". Tetapi ia tetap tidak mau memaafkannya. Maka

sabda Rasulullah: "Pergilah, sungguh jika kamu membunuhnya, maka kamupun sama dengannya." Setelah ia keluar dengan pembunuh itu dan sudah berjalan agak jauh, maka kami memanggilnya dan memperingatkannya: "Tidak dengarkah kamu pada apa yang telah dikatakan Rasulullah?" Maka ia kembali dan berkata: "Ya, jika aku membunuhnya, maka aku sama dengannya." Sabda Rasulullah: "Benar, karena itu maafkanlah ia. Maka ia memaafkan si pembunuh itu. Kemudian si pembunuh itu keluar sambil menarik tali pelana yang mengikatnya hingga ia tidak terlihat oleh kami."

٤٥٧٢- عَنْ سِمَاكِ ذَكَرَ أَنَّ عَلْقَمَةَ بْنَ وَايِلٍ أَخْبَرَهُ  
عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ كَانَ قَاعِدًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَ رَجُلٌ يَقْوَدُ آخَرَ بِسَيْفِهِ فَقَالَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ قَتَلَ هَذَا أَخِي فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْتَلْتَهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ لَمْ يَعْتَرِفْ  
أَقْتَلْتُهُ عَلَيْهِ الْبَيِّنَةُ قَالَ نَعَمْ قَتَلْتَهُ قَالَ كَيْفَ قَتَلْتَهُ  
قَالَ كُنْتُ أَنَا وَهُوَ مَخْتَبِطٌ مِنْ شَجَرَةٍ فَسَبَّحَنِي  
فَأَعْضَبَنِي فَضَرَبْتُ بِالْفَأْسِ عَلَى قَرْنِهِ فَقَالَ لَهُ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ لَكَ مِنْ مَالٍ تُؤَدِّيهِ  
عَنْ نَفْسِكَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لِي إِلَّا فَايِسِي وَكِسَائِي  
فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَرَى قَوْمَكَ

يَشْتَرُونَكَ قَالَ أَنَا أَهْوَنُ عَلَى قَوْمِي مِنْ ذَلِكَ فَرَمَى  
بِالسَّيْفِ إِلَى الرَّجُلِ فَقَالَ دُونَكَ صَاحِبِكَ فَلَمَّا وَلَّى  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ قَتْلَهُ فَهُوَ مِثْلُهُ  
فَأَذْرَكُوا الرَّجُلَ فَقَالُوا وَيْلَكَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ قَتْلَهُ فَهُوَ مِثْلُهُ فَرَجَعَ إِلَى رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ حَدِّثْتُ أَنَّكَ  
قُلْتَ إِنَّ قَتْلَهُ فَهُوَ مِثْلُهُ وَهَلْ أَخَذْتَهُ إِلَّا بِأَمْرِكَ  
فَقَالَ مَا تَرِيدُ أَنْ يَبُوعَ بِأَثْمِكَ وَإِثْمِ صَاحِبِكَ قَالَ  
بَلَى قَالَ فَإِنَّ ذَلِكَ قَالَ ذَلِكَ كَذَلِكَ.

4572. Dari Simak ia menuturkan Alqamah ibnu Wa-il dari ayahnya mengkhabarkan, bahwasanya ketika kami duduk di sisi Rasulullah, tiba-tiba seseorang datang dengan menuntun orang lain yang diborgol. Orang itu berkata: Wahai Rasulullah, orang ini telah membunuh saudaraku." Tanya Rasulullah pada si pembunuh itu: "Benarkah kamu telah membunuh saudaranya?" Kata orang itu: "Wahai Rasulullah, jika ia tidak mengaku, maka aku datangkan buktinya." Kemudian jawab pembunuh: "Benar, aku telah membunuhnya." Tanya beliau: "Mengapa kamu membunuhnya." Jawabnya: "Ketika aku dan ia sedang mencari kayu pada sebuah pohon, tiba-tiba ia memaki-maki aku sehingga aku marah dan memukul kepalanya dengan kapak." Tanya Rasulullah: "Adakah kamu mempunyai harta sebagai pengganti dirimu?" Jawabnya: "Wahai Rasulullah, yang aku punya hanyalah kapak dan ba-

juku." Tanya Rasulullah: "Menurut kamu, adakah kaummu akan menebus dirimu?" Jawabnya: "Di mata kaumku aku ini lebih hina dari pada ini." (ia sambil melemparkan tali pelana itu). Sabda Rasulullah pada saudara orang yang terbunuh: "Terserah padamu." Tetapi setelah ia pergi, beliau bersabda: "Jika ia membunuh si pembunuh itu, maka ia sama saja dengannya." Maka para sahabat menyusul orang itu yang berkata: "Celaka kamu, sesungguhnya Rasulullah saw telah bersabda, jika kamu membunuh si pembunuh itu, maka kamu sama saja dengannya". Kemudian ia kembali pada Rasulullah saw bertanya: "Wahai Rasulullah, aku telah diberitahu, bahwa engkau bersabda, bahwasanya jika aku membunuh si pembunuh itu, maka aku sama saja dengannya. Sedangkan aku tidak akan membunuhnya kecuali dengan perintahmu." Maka sabda beliau: "Apakah kamu menginginkan pembunuh itu kembali dengan memikul dosamu dan dosa saudaramu yang dibunuhnya?" Jawabnya: "Tentu". Sabda beliau: "Kalau begitu, maafkanlah ia."

٤٥٧٣ - عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ أَنَّ عَلْقَمَةَ بْنَ وَائِلٍ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ قَالَ إِنِّي لَقَاعِدٌ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَ رَجُلٌ يَقُودُ آخَرَ نَحْوَهُ.

4573. Dari Simak ibnu Harb bahwa Alqamah ibnu Wa-il menceritakan bahwa, ayahnya berkisah: "Ketika aku duduk bersama Rasulullah saw, tiba-tiba seseorang datang pada beliau sambil menuntun orang lain yang diborgol.....(Dan seterusnya sama dengan hadits di atas)."

٤٥٧٤ - عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ سَالِمٍ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُمْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِرَجُلٍ قَدْ قَتَلَ رَجُلًا فَدَفَعَهُ إِلَى وَلِيِّ الْمَقْتُولِ يُقْتَلُهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُجْلِسَ إِلَيْهِ الْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ قَالَ

فَاتَّبَعَهُ رَجُلٌ فَأَخْبَرَهُ فَلَمَّا أَخْبَرَهُ تَرَكَهُ قَالَ فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَجْرُ سَعْتَهُ حِينَ تَرَكَهُ يَذْهَبُ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِحَبِيبٍ فَقَالَ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَشْوَعٍ قَالَ وَذَكَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ الرَّجُلَ بِالْعَصْوِ.

4574. Dari Ismail ibnu Salim dari Alqamah ibnu Wa-il bahwa ayahnya berkisah: "Pada suatu hari, ada seorang pembunuh diajukan pada Rasulullah saw; kemudian Rasulullah menyerahkannya kepada si wali orang yang terbunuh. Setelah itu beliau bersabda kepada majlis: "Pembunuh dan yang dibunuh akan masuk neraka." Lalu seseorang menyusul wali orang yang terbunuh dan memberitahukan sabda Rasulullah padanya. Setelah diberitahu, maka wali itupun meninggalkan si pembunuh tersebut. Dan aku melihat pembunuh itu berjalan sambil menarik tali yang mengikatnya." Kata Alqamah: "Ketika hal itu aku sampaikan kepada Habib, ia berkata, bahwasanya ia telah mendengar Sa'id ibnu Asywa' berkisah: "..... Kemudian Rasulullah saw menyuruh orang itu memaafkan pembunuh tersebut."

٤٥٧٥ - عَنْ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا أَتَى بِقَاتِلٍ وَلِيِّهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعْفُ عَنْهُ فَأَبَى فَقَالَ خُذِ الدِّيَةَ فَأَبَى قَالَ أَذْهَبُ فَأَقْتُلْهُ فَإِنَّكَ مِثْلُهُ فَذَهَبَ فَلَحِقَ الرَّجُلُ فِقِيلَ لَهُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ اقْتُلْهُ فَإِنَّكَ مِثْلُهُ فَخَلَى سَبِيلَهُ فَتَرَى الرَّجُلَ  
يَجْرُ نِسْعَتَهُ.

4575. Dari Tsabit Al-Bunany dari Anas ibnu Malik bahwasanya seseorang datang pada Rasulullah saw bersama orang yang membunuh keluarganya. Karena si pembunuh membunuhnya tanpa disengaja, maka sabda Rasulullah pada orang yang mengadu: "Maafkanlah ia." Tetapi ia menolak memaafkannya. Kemudian sabda beliau: "Terimalah diyatnya". Dan ia pun menolaknya. Maka sabda beliau: "Pergilah dan bunuhlah ia, maka kamupun sama dengannya." Setelah ia pergi, ia disusul oleh seseorang dan diperingatkan: "Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda, bahwasanya jika kamu membunuh si pembunuh itu, maka kamu sama saja dengannya." Akhirnya ia melepaskan si pembunuh itu. Kemudian aku lihat seseorang berjalan sambil menarik tali yang mengikatnya."

٤٥٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلًا جَاءَ  
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ هَذَا الرَّجُلَ قَتَلَ  
أَخِي قَالَ أَذْهَبُ فَأَقْتُلُهُ كَمَا قَتَلَ أَخَاكَ فَقَالَ لَهُ الرَّجُلُ  
أَتَقِي اللَّهَ وَاعْفُ عَنِّي فَإِنَّهُ أَعْظَمُ لِأَجْرِكَ وَخَيْرٌ  
لَكَ وَإِخْيَاكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ فَخَلَى عَنْهُ قَالَ فَأَخْبَرَ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ فَأَخْبَرَهُ بِمَا قَالَهُ  
قَالَ فَأَعْنَفَهُ أَمَا إِنَّهُ كَانَ خَيْرًا مِمَّا هُوَ صَانِعٌ بِكَ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَقُولُ يَا رَبِّ سَلْ هَذَا فِيمَ قَتَلَنِي.

4576. Dari Abdullah ibnu Buraidah dari ayahnya bahwasanya ada seseorang datang pada Rasulullah bersama si pembunuh saudaranya seraya berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh orang ini telah membunuh saudaraku". Sabda beliau: "Pergilah dan bunuhlah ia sebagaimana ia telah membunuh saudaramu." Setelah orang itu pergi, pembunuh itu berkata padanya: "Takutlah kepada Allah, dan maafkanlah aku, nis-caya pahalamu lebih besar, dan itu lebih baik bagimu dan bagi saudaramu yang telah kubunuh, pada hari kiamat nanti." Akhirnya ia melepaskan si pembunuh itu. Setelah hal itu sampai pada Rasulullah, beliau bertanya padanya; maka ia menyampaikan pada beliau tentang apa yang dikatakan pembunuh itu padanya." Sabda beliau: "Sesungguhnya hal itu lebih baik bagi saudaramu yang terbunuh, di hari kiamat kelak ia akan berkata: "Wahai Tuhanku tanyakan pada si pembunuh ini apa sebabnya ia membunuhku."

تَأْوِيلُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَإِنْ حَكَمْتَ فَأَحْكُمُ  
بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ ذِكْرُ الْإِخْتِلَافِ  
عَلَى عِكْرِمَةَ فِي ذَلِكَ

TA'WIL FIRMAN ALLAH: "WA IN HAKAMTA FAHKUM  
BAINAHUM BILQISTHI (DAN JIKA KAMU MEMUTUSKAN  
PERKARA MEREKA, MAKA PUTUSKANLAH PERKARA ITU)  
DI ANTARA MEREKA DENGAN ADIL

٤٥٧٦ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ قُرَيْظَةٌ  
وَالنَّضِيرُ وَكَانَ النَّضِيرُ أَشْرَفُ مِنْ قُرَيْظَةَ وَكَانَ  
إِذَا قَتَلَ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْظَةَ رَجُلًا مِنَ النَّضِيرِ قُتِلَ بِهِ



وَإِذَا قَتَلَ رَجُلٌ مِّنَ النَّصِيرِ رَجُلًا مِّنْ قَرَيْظَةَ أَدَّى  
 مِائَةَ وَسْقٍ مِّنْ تَمْرٍ فَلَمَّا بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَتَلَ رَجُلٌ مِّنَ النَّصِيرِ رَجُلًا مِّنْ قَرَيْظَةَ فَقَالُوا  
 أَدْفَعُوهُ إِلَيْنَا نَقْتُلَهُ فَقَالُوا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ النَّبِيُّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَوْهُ فَانزَلَتْ وَإِنْ حَكَمْتَ فَأَحْكُمْ  
 بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ وَالْقِسْطُ النَّفْسُ بِالنَّفْسِ ثُمَّ  
 نَزَلَتْ أَمْحُكُمْ الْجَاهِلِيَّةُ يَبْغُونَ .

4577. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Karena Bani Nadlir lebih mulia tingkatannya dari pada Bani Qatadah, maka bila seseorang dari Bani Quraidah membunuh seorang dari Bani Nadlir, iapun dibunuh; tetapi bila seorang dari Bani Nadlir membunuh orang dari Bani Quraidah, maka ia hanya menebusnya dengan seratus wasaq kurma." Setelah Rasulullah saw tiba di kota Madinah; ada seorang dari Bani Nadlir membunuh orang dari Bani Quraidah. Kata Bani Quraidah: "Serahkan pembunuh itu pada kami, supaya kami membunuhnya". Jawab Bani Nadlir: "Antara kami dan kamu ada Rasulullah saw." Kemudian mereka datang pada beliau dan menyerahkan perkara itu pada beliau. Maka turunlah ayat: "Wa in Hakamta fahkum bainahum bilqisti" (Dan jika kamu memutuskan perkara mereka, maka putuskanlah (perkara itu) di antara mereka dengan adil). Adil ialah jiwa harus dibalas dengan jiwa. Kemudian turun pula ayat: "Afahukmal jaahiliyyati yabghun" (Apakah hukum Jahiliyah yang mereka kehendaki?)

٤٧٨ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ الْآيَاتِ الَّتِي

فِي الْمَائِدَةِ الَّتِي قَالَهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَأَحْكُمْ بَيْنَهُمْ أَوْ  
 أَعْرِضْ عَنْهُمْ إِلَى الْمُقْسِطِينَ إِنَّمَا نَزَلَتْ فِي الدِّيَةِ بَيْنَ  
 النَّصِيرِ وَبَيْنَ قَرَيْظَةَ وَذَلِكَ أَنَّ قَتَلَ النَّصِيرِ  
 كَانَ لَهُمْ شَرَفٌ يُودُونَ الدِّيَةَ كَامِلَةً وَأَنَّ بَنِي  
 قَرَيْظَةَ كَانُوا يُودُونَ نِصْفَ الدِّيَةِ فَتَحَاكَمُوا فِي  
 ذَلِكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ  
 عَزَّ وَجَلَّ ذَلِكَ فِيهِمْ فَحَمَلَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْحَقِّ فِي ذَلِكَ فَجَعَلَ الدِّيَةَ سَوَاءً .

4578. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata, bahwasanya Firman Allah yang diturunkan dalam surat Al-Maidah: Fa-in Jaa'uuka Fahkum bainahum au a'ridl 'anhum, wa in tu'ridl 'anhum falay yadllurruuka syaian, wa in hakamta fahkum bainahum bil qisthi innallaaha yuhibbul muqsithin." (Jika mereka (orang Yahudi) datang kepadamu (untuk meminta putusan), maka putuskanlah (perkara itu) di antara mereka, atau berpalinglah dari mereka: jika kamu berpaling dari mereka, maka mereka tidak akan memberi mudlarat kepadamu sedikitpun. Dan jika kamu memutuskan perkara mereka, maka putuskanlah (perkara itu) di antara mereka dengan adil, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang adil). Ayat tersebut diturunkan berkenaan dengan masalah diyat yang terjadi di antara Bani Nadlir dan Bani Quraidah; jika yang terbunuh orang dari Bani Nadlir -Yang kedudukannya lebih tinggi-, maka diyatnya diberikan secara sempurna; tetapi jika yang terbunuh orang dari Bani Quraidah, maka diyatnya hanya diberikan separoh. Akhirnya.

ketika mereka mengadukan masalah itu pada Rasulullah; maka Allah menurunkan ayat di atas yang berkenan dengan mereka. Kemudian Rasulullah saw memutuskan perkara di antara mereka berdasarkan keadilan, dan menyamakan diyat di antara mereka.”

## بَابُ الْقَوْدِ بَيْنَ الْأَحْرَارِ وَالْمَمَالِكِ فِي النَّفْسِ

QISOS ANTARA JIWA ORANG MERDEKA  
DAN JIWA SEORANG BUDAK

٤٥٧٩- عَنِ الْحَسَنِ عَنْ قَيْسِ بْنِ عُبَادٍ قَالَ أَنْطَلَقْتُ

أَنَا وَالْأَشْتَرُ إِلَى عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقُلْنَا هَلْ عَهْدٌ  
إِلَيْكَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا لَمْ يَعْهَدْهُ إِلَى

النَّاسِ عَامَّةً قَالَ لَا إِلَّا مَا كَانَ فِي كِتَابِي هَذَا فَأَخْرَجَ  
كِتَابًا مِنْ قَرَابِ سَيْفِهِ فَإِذَا فِيهِ الْمُؤْمِنُونَ تَكَافُؤُ

دِمَائِهِمْ وَهُمْ يَدْعُونَ عَلَى مَنْ سِوَاهُمْ وَيَسْعَى بِدِمَائِهِمْ  
أَدْنَاهُمْ إِلَّا لَا يُقْتَلُ مُؤْمِنٌ بِكَافِرٍ وَلَا ذُو عَهْدٍ

بِعَهْدِهِ مَنْ أَحَدَثَ حَدَثًا فَعَلَى نَفْسِهِ أَوْ أَوْى  
مُحَدَّثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ

أَجْمَعِينَ.

4579. Dari Al-Hasan dari Qais ibnu Ubad berkisah: "Aku dan Asyatar pergi kepada Ali ra, untuk bertanya: "Wahai Ali, pernahkah Rasulullah saw berwasiat padamu tentang sesuatu yang tidak beliau wasiatkan pada orang-orang lain?" Jawab Ali: "Tidak, kecuali apa yang terdapat di dalam tulisanku ini." Kemudian beliau mengeluarkan tulisannya dari sarung pedangnya. Isi dari tulisan itu; Semua orang mukmin, maka darah mereka sama, dan mereka harus bersatu dalam menghadapi musuh mereka, dan orang-orang yang di bawah mereka boleh meminta perlindungan dari mereka. Ketahuilah, jangan sampai seorang mukmin dibunuh oleh orang kafir dan jangan pula orang kafir yang telah dijamin keselamatannya dibunuh. Barang siapa yang membuat hukum yang baru atau mendukung hukum yang baru, maka laknat Allah wajib atasnya, begitu pula laknat malaikat dan laknat seluruh manusia."

٤٥٨٠- عَنِ أَبِي حَسَّانَ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ

النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْمُؤْمِنُونَ تَكَافُؤُ دِمَائِهِمْ

وَهُمْ يَدْعُونَ عَلَى مَنْ سِوَاهُمْ يَسْعَى بِدِمَائِهِمْ أَدْنَاهُمْ لَا يُقْتَلُ

مُؤْمِنٌ بِكَافِرٍ وَلَا ذُو عَهْدٍ فِي عَهْدِهِ.

4580. Dari Abu Hasan dari Ali ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Semua orang mukmin, maka darah mereka sama, dan orang-orang yang di bawah mereka boleh meminta perlindungan mereka. Jangan sampai ada seorang mukmin dibunuh oleh orang kafir dan jangan pula ada orang kafir yang telah dijamin keselamatannya dibunuh."

## الْقَوْدُ مِنَ السَّيِّدِ لِلْمَوْلَى

QISOS ATAS MAJIKAN YANG MEMBUNUH BUDAKNYA

٤٥٨١- عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَتَلَ عَبْدَهُ قَتَلْنَاهُ وَمَنْ جَدَعَهُ  
جَدَعْنَاهُ وَمَنْ أَخْصَاهُ أَخْصَيْنَاهُ.

4581. Dari Al-Hasan dari Samurah ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang membunuh budaknya, maka kami akan membunuhnya. Barang siapa memotong hidung budaknya, maka kami akan memotong hidungnya. Dan barang siapa mengebiri budaknya, maka kami akan mengebirinya."

٤٥٨٢ - عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَتَلَ عَبْدَهُ قَتَلْنَاهُ وَمَنْ جَدَعَهُ عَبْدَهُ  
جَدَعْنَاهُ.

4582. Dari Al-Hasan dari Samurah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa membunuh budaknya, maka kami akan membunuhnya; dan barang siapa memotong hidung budaknya, maka kami akan memotong hidungnya."

٤٥٨٣ - عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَتَلَ عَبْدَهُ قَتَلْنَاهُ وَمَنْ جَدَعَهُ  
عَبْدَهُ جَدَعْنَاهُ.

4583. Dari Al-Hasan dari Samurah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa membunuh budaknya, maka kami akan membunuhnya; dan barang siapa memotong hidung budaknya, maka kami akan memotong hidungnya."

## قَتْلُ الْمَرْأَةِ بِالْمَرْأَةِ

QISOS WANITA DENGAN WANITA

٤٥٨٤ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ نَشَدَ  
قَضَاءَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذَلِكَ فَقَامَ حَمَلُ  
بْنِ مَالِكٍ فَقَالَ كُنْتُ بَيْنَ حَجْرَتَيْ امْرَأَتَيْنِ فَضَرَبْتُ إِحْدَاهُمَا  
الْأُخْرَى بِمِسْطَاحٍ فَقَتَلْتَهَا وَجَنِينَهَا فَقَضَى النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَنِينَهَا بَغْرَةً وَإِنْ تَقَتَلَ بِهَا.

4584. Dari Ibnu Abbas dari Umar r.a, bahwasanya ketika ia (Umar) mencari kebenaran akan keputusan Rasulullah saw tentang qisos wanita dengan wanita; tiba-tiba Hamal ibnu Malik berdiri dan berkata: "Pada saat itu aku berada di antara dua kamar dua orang wanita, tiba-tiba salah seorang dari wanita itu memukul yang lain dengan sebuah tongkat, hingga ia berhasil membunuh wanita itu beserta janin yang ada di dalam kandungannya. Maka Rasulullah saw memutuskan; janin itu harus ditibus dengan seorang budak kemudian wanita yang membunuh itu harus dibunuh."

## الْقَوْدُ مِنَ الرِّجَالِ لِلْمَرْأَةِ

QISOS LELAKI DENGAN WANITA

٤٥٨٥ - عَنِ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ يَهُودِيًّا

قَتَلَ جَارِيَةً عَلَى أَوْضَحٍ لَهَا فَأَقَادَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَا.

4585. Dari Qatadah dari Anas ra, bahwasanya seorang Yahudi telah membunuh seorang wanita dan merampas perhiasannya, maka Rasulullah saw membunuh si Yahudi itu sebagai balasannya."

٤٥٨٦ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ يَهُودِيًّا أَخَذَ  
أَوْضَاحًا مِنْ جَارِيَةٍ ثُمَّ رَضَخَ رَأْسَهَا بَيْنَ حَجْرَيْنِ  
فَأَذْرَكَوَهَا وَبِهَارْمَقٍ فَجَعَلُوا يَتَّبِعُونَ بِهَا النَّاسَ  
هُوَ هَذَا، هُوَ هَذَا قَالَتْ نَعَمْ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَرَضَخَ رَأْسَهُ بَيْنَ حَجْرَيْنِ.

4586. Dari Qatadah dari Anas ibnu Malik ra, bahwasanya seorang Yahudi telah merampas perhiasan seorang wanita, lalu ia memecah kepala wanita itu di antara dua batu. Ketika orang-orang menemukan jasadnya, di antara bagian jasad itu ada yang masih hidup; maka mereka bertanya: "Siapa yang membunuhmu? si Fulan ini, atau si Fulan itu?" Dan ketika disebut nama orang yang membunuhnya, kepalanya menjawab: "Ya, dia". Maka Rasulullah saw menyuruh orang-orang membalas membunuhnya dengan dipecah kepalanya di antara dua batu."

٤٥٨٧ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ خَرَجَتْ  
جَارِيَةٌ عَلَيْهِا أَوْضَاحٌ فَأَخَذَهَا يَهُودِيٌّ فَرَضَخَ

رَأْسَهَا وَأَخَذَ مَا عَلَيْهَا مِنَ الْحُلِيِّ فَأَذْرَكَتُ وَبِهَارْمَقٍ  
فَأَتَى بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ قَتَلَكَ  
فُلَانٌ قَالَتْ بِرَأْسِهَا لَا قَالَ فُلَانٌ قَالَ حَتَّى سَمَى الْيَهُودِيَّةَ  
قَالَتْ بِرَأْسِهَا نَعَمْ فَأَخَذَ فَأَعْتَرَفَ فَأَمَرَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَخَ رَأْسَهُ بَيْنَ حَجْرَيْنِ.

4587. Dari Qatadah dari Anas ra berkisah: "Suatu ketika, seorang wanita pergi dengan memakai perhiasan, tiba-tiba ada seorang Yahudi merampasnya dan memecah kepalanya, kemudian Yahudi itu merampas semua perhiasannya. Ketika jasadnya ditemukan, sebagian jasad itu ada yang masih hidup; maka jasadnya dibawa kepada Rasulullah. Tanya beliau: "Siapa yang membunuhmu, Fulan?" Jawabnya: "Bukan". Tanya beliau: "Fulan itu?" Jawabnya: "Bukan". Sampai ketika beliau menyebutkan nama seorang Yahudi yang membunuhnya, ia menjawab: "Ya, benar". Setelah Yahudi itu ditangkap dan ia mengakui perbuatannya, maka Rasulullah saw menyuruh orang-orang membunuhnya dengan dipecah kepalanya di antara dua batu."

سُقُوطُ الْقَوْدِ مِنَ الْمُسْلِمِ لِلْكَافِرِ

GUGURNYA QISOS ATAS SEORANG MUKMIN  
YANG MEMBUNUH ORANG KAFIR

٤٥٨٨ - عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ  
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَا يَجِلُّ قَتْلَ

مُسْلِمٍ إِلَّا فِي إِحْدَى ثَلَاثِ خِصَالٍ زَانٍ مُحْصَنٍ فَيُرْجَمُ  
 وَرَجُلٌ يَقْتُلُ مُسْلِمًا مُتَعَمِّدًا وَرَجُلٌ يَخْرُجُ مِنَ  
 الْإِسْلَامِ فَيُحَارِبُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولَهُ فَيُقْتَلُ  
 أَوْ يَصْلَبُ أَوْ يُنْفَى مِنَ الْأَرْضِ.

4588. Dari Ubaid ibnu Umair dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tiada dihalalkan membunuh seorang muslim melainkan dikarenakan dikarenakan salah satu dari tiga perkara, yaitu: zina muhzon (zinanya orang yang pernah menikah), maka ia harus dirajam; seseorang yang membunuh sesama muslimnya dengan sengaja, dan seorang yang keluar dari agama Islam dan memerangi Allah dan Rasul-Nya, maka ia harus dibunuh atau disalib atau dibuang dari daerah tempat tinggalnya."

٤٥٨٩. عَنِ الشُّعْبِيِّ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا جَحِيفَةَ يَقُولُ  
 سَأَلْنَا عَلِيًّا فَقُلْنَا هَلْ عِنْدَكُمْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْءٌ سِوَى الْقُرْآنِ فَقَالَ لَا وَالَّذِي فَلَقَ  
 الْحَبَّةَ وَبَرَأَ النَّسَمَةَ إِلَّا أَنْ يُعْطِيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ  
 عَبْدًا فَهَمَّا فِي كِتَابِهِ أَوْ مَا فِي هَذِهِ الصَّحِيفَةِ قُلْتُ  
 وَمَا فِي الصَّحِيفَةِ قَالَ فِيهَا الْعَقْلُ وَفِكَالُ الْأَسِيرِ  
 وَأَنْ لَا يُقْتَلَ مُسْلِمٌ بِكَافِرٍ.

4589. Dari Asy-Sya'by telah mendengar Abu Juhyah berkisah: "Kami pernah bertanya kepada Ali: "Adakah kamu memiliki sesuatu dari Rasulullah saw selain Al-Qur'an?" Jawabnya: "Tidak, demi Dzat yang membelah biji dan Yang menciptakan jiwa, hanya saja Allah akan memberi pemahaman kepada seseorang tentang kandungan Kitab-Nya dan wasiat Nabi yang terdapat di dalam lampiran ini." Aku bertanya: "Apa yang terdapat di dalam lampiran itu?" Jawabnya: "Yaitu, pergunakanlah akal, tebuslah kaum tawanan dan jangan sampai seorang muslim dibunuh orang kafir."

٤٥٩٠. عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي حَسَّانٍ قَالَ قَالَ عَلِيُّ مَا عَاهَدَ  
 إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْءٍ دُونَ النَّاسِ  
 إِلَّا فِي صَحِيفَةٍ فِي قِرَابِ سَيْفِي فَمَنْ بَرَّ الْوَابِئِ حَتَّى  
 أَخْرَجَ الصَّحِيفَةَ فَإِذَا فِيهَا الْمُؤْمِنُونَ تَكَافَأُوا مَوْتَهُمْ  
 يَسْعَى بِدِمَتِهِمْ أَدْنَاهُمْ وَهُمْ يَدُّ عَلَى مَنْ سِوَاهُمْ لَا  
 يُقْتَلُ مُؤْمِنٌ بِكَافِرٍ وَلَا دُونَ عَهْدٍ فِي عَهْدِهِ.

4590. Dari Qatadah dari Abu Hassan berkata: Ali berkata: "Rasulullah saw tidak pernah memberi suatu pesan khusus padaku, kecuali apa yang terdapat di lampiran dalam sarung pedangku. Orang-orang tetap menunggunya hingga ia mengeluarkan lampiran itu; isi lampiran itu berbunyi: "Kaum mukminin adalah sama darahnya; orang-orang yang di bawah mereka meminta perlindungan mereka; dan mereka harus bersatu dalam menghadapi musuh; jangan sampai ada orang mukmin dibunuh oleh orang kafir dan jangan pula orang yang telah dijamin keselamatannya dibunuh."

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَتَلَ مُعَاهِدًا فِي غَيْرِ كَنْهٍ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ.

4592. Dari Uyainah berkata: Ayah menceritakan padaku, ia berkata: Abu Bakrah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang membunuh orang kafir yang telah mengadakan perjanjian damai dengan kaum mukminin dengan tanpa hak, maka Allah telah mengharamkan surga baginya."

٤٥٩٣ - عَنِ الْأَشْعَثِ بْنِ ثَرْمَلَةَ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا مُعَاهِدَةً بِغَيْرِ حِلِّهَا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ أَنْ يَشْمَرَ رِجْلَهَا.

4593. Dari Asy'ats ibnu Tsurmulah dari Abu Bakrah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang membunuh jiwa orang kafir yang telah mengadakan persetujuan damai dengan kaum mukminin, maka Allah mengharamkan ia mendapatkan harumnya bau surga."

٤٥٩٤ - عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ خَيْمَةَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَتَلَ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الدِّمَةِ لَمْ يَجِدْ رِيحَ الْجَنَّةِ وَإِنْ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ سَبْعِينَ عَامًا

٤٥٩١ - عَنْ أَبِي الْحَسَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ الْأَشْجَرِيِّ أَنَّهُ قَالَ لِعَلِيِّ أَنَّ النَّاسَ قَدْ تَفَسَّخَ بِهِمْ مَا يَسْمَعُونَ فَإِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَاهِدَ إِلَيْكَ عَهْدًا فَحَدِّثْنَا بِهِ قَالَ مَا عَاهَدَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَهْدًا لَمْ يَعْهَدْهُ إِلَى النَّاسِ غَيْرَ أَنْ فِي قَرَابِ سَيْفِي صَحِيفَةٌ فَإِذَا فِيهَا الْمُؤْمِنُونَ تَتَكَافَأُ دِمَاؤُهُمْ يَسْعَى بِدِمَتِهِمْ أَدْنَاهُمْ لَا يَقْتُلُ مُؤْمِنٌ بِكَافِرٍ وَلَا ذُو عَهْدٍ مَحْتَصِرٌ.

4591. Dari Abu Hassan Al-A'raj dari Asy'ar bahwasanya ia pernah berkata kepada Ali: "Sungguh telah tersebar sesuatu mengenai dirimu di antara orang-orang, bahwa Rasulullah saw pernah memberikan suatu pesan khusus padamu, maka beritahukan hal itu pada kami." Kata Ali: "Rasulullah saw tidak pernah memberikan suatu pesan khusus padaku, hanya saja beliau pernah berpesan padaku seperti yang ada di dalam sarung pedangku ini." Setelah diperlihatkan ternyata isi lampiran itu berbunyi: "Semua kaum mukminin sama darahnya; orang-orang yang di bawah mereka boleh meminta perlindungan mereka; jangan sampai seorang mukmin dibunuh oleh orang kafir, dan jangan pula orang kafir yang telah dijamin keselamatannya dibunuh."

## تَعْظِيمُ قَتْلِ الْمُعَاهِدِ

**BESARNYA DOSA MEMBUNUH ORANG KAFIR YANG TELAH MENGADAKAN PERJANJIAN DAMAI DENGAN KAUM MUKMININ**

٤٥٩٢ - عَنْ عُيَيْنَةَ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبِي قَالَ قَالَ أَبُو بَكْرَةَ

4594. Dari Al-Qasim ibnu Mukhaimarah dari seorang sahabat bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang membunuh seorang dari ahlu dzimah, maka ia tidak akan mendapatkan harumnya bau surga. Dan sesungguhnya harumnya surga itu sudah tercium dari jarak sejauh perjalanan tujuh puluh tahun."

٤٥٩٤ - عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَتَلَ قَتِيلًا مِنْ أَهْلِ الذِّمَّةِ لَمْ يَجِدْ رِيحَ الْجَنَّةِ وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ أَرْبَعِينَ عَامًا.

4595. Dari Junadah ibnu Abu Umayyah dari Abdullah ibnu 'Amr berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang membunuh seorang ahlu dzimah, maka ia tidak akan mendapatkan keharuman bau surga. Dan sesungguhnya keharuman surga itu sudah tercium dari jarak sejauh perjalanan tujuh puluh tahun."

سُقُوطُ الْقُودِ بَيْنَ الْمَالِيكِ فِيمَا دُونَ النَّفْسِ

**GUGURNYA QISOS ANTARA BUDAK DENGAN BUDAK  
KECUALI YANG BERKENAAN DENGAN JIWA**

٤٥٩٦ - عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ عُمَرَ بْنِ حَصِينٍ أَنَّ غَلَامًا لِلنَّاسِ فَقَرَاءَ قَطَعَ أُذُنَ غَلَامٍ لِلنَّاسِ أَغْنِيَاءَ فَأَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِجَعَلِ لَهُمْ شَيْئًا.

4596. Dari Abu Nadlirah dari 'Imran ibnu Hushain, bahwasanya seorang budak milik keluarga miskin telah memotong telinga budak milik keluarga kaya. Setelah keluarga kaya mengadukan hal itu pada Rasulullah, ternyata Rasulullah tidak memberikan apapun pada mereka."

الْقِصَاصُ فِي السِّنِّ

**QISOS GIGI DENGAN GIGI**

٤٥٩٧ - حَدَّثَنَا حَمِيدٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كِتَابُ اللَّهِ الْقِصَاصُ.

4597. Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, bahwasanya saw telah menetapkan qisos tentang gigi. Beliau bersabda: "Di dalam Kitabullah telah terdapat ketetapan qisos."

٤٥٩٨ - عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سَمْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَتَلَ عَبْدَهُ قَتَلْنَاهُ وَمَنْ جَدَعَ عَبْدَهُ جَدَعْنَاهُ.

4598. Dari Al-Hasan dari Samurah, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa membunuh budaknya, maka kami akan membunuhnya, dan barang siapa yang memotong hidung budaknya, maka kami akan memotong hidungnya."

٤٥٩٩ - عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سَمْرَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ خَصَمَ عَبْدَهُ خَصَمْنَاهُ وَمَنْ جَدَعَ عَبْدَهُ جَدَعْنَاهُ.

4599. Dari Al-Hasan dari Samurah, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang mengebiri budaknya, maka kami akan mengebirinya; dan barangsiapa yang memotong hidung budaknya, maka kami akan memotong hidungnya."

٤٦٠٠ - عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أُخْتِ الرَّبِيعِ أُمَّ حَارِثَةَ  
جَرَحَتْ إِنْسَانًا فَأُخْتَصِمُوا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقِصَاصُ  
الْقِصَاصُ فَقَالَتْ أُمُّ الرَّبِيعِ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُقْتَصَمُ  
مِنْ فُلَانَةٍ لِأَنَّهَا لَا يُقْتَصَمُ مِنْهَا أَبَدًا فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُبْحَانَ اللَّهِ يَا أُمَّ الرَّبِيعِ  
الْقِصَاصُ كِتَابُ اللَّهِ قَالَتْ لِأَنَّهَا لَا يُقْتَصَمُ مِنْهَا أَبَدًا  
فَمَا زِلْتُ حَتَّى قَبِلُوا الدِّيَةَ قَالَ إِنَّ مِنْ عِبَادِ اللَّهِ مَنْ  
لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللَّهِ لَا بَرَّهَ.

4600. Dari Tsabit dari Anas bahwa pada suatu hari, Ummu Haritsah (saudara Ummu Rabi') telah melukai seseorang; maka keluarganya mengadukan hal itu pada Rasulullah; sabda Rasulullah; "Laksanakan qisos atasnya, laksanakan qisos atasnya". Kata Ummu Rabi': "Wahai Rasulullah, adakah saudaraku akan diqisos? Tidak, demi Allah, ia tidak boleh diqisos." Sabda Rasulullah: "Subhaanallah (Maha Suci Allah), wahai Ummu Rabi', qisos itu sudah ditetapkan Allah di dalam Kitabullah". Kata Ummu Rabi': "Demi Allah, ia tidak boleh diqisos selamanya." Dan Ummu Rabi' tetap pada pendiriannya sehingga keluarga

orang yang dilukai itu menerima diyatnya. Kemudian sabda Rasulullah: "Sesungguhnya, hamba Allah yang shaleh ialah bila ia berdo'a kepada Allah, maka Allah akan mengabulkan permohonannya."

## الْقِصَاصُ مِنَ الثَّنِيَّةِ

QISOS GIGI DEPAN DENGAN GIGI DEPAN

٤٦٠١ - عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ ذَكَرَ أَنَسُ أَنَّ عَمَّتَهُ كَسَرَتْ  
ثَنِيَّةَ جَارِيَةٍ فَقَضَى نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِالْقِصَاصِ فَقَالَ أَخُوهَا أَنَسُ بْنُ النَّضْرِ أَتُكْسَرُ  
ثَنِيَّةُ فُلَانَةٍ لِأَنَّهَا لَا وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَا تُكْسَرُ ثَنِيَّةُ  
فُلَانَةٍ قَالَ وَكَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ سَأَلُوا أَهْلَهَا الْعَفْوَ  
وَالْأَرْضَ فَلَمَّا حَلَفَ أَخُوهَا وَهُوَ عَمُّ أَنَسِ وَهُوَ  
الشَّهِيدُ يَوْمَ أُحُدٍ رَضِيَ الْقَوْمُ بِالْعَفْوِ فَقَالَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ عِبَادِ اللَّهِ مَنْ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى  
اللَّهِ لَا بَرَّهَ.

4601. Dari Humaid berkata: Anas ra berkisah, bahwasanya Rubai' bibinya telah meremukkan gigi depan seorang wanita; maka Rasulullah saw menetapkan qisosnya. Tetapi Anas ibnu Nadler (saudaranya) berkata kepada Rasulullah: "Adakah gigi saudara perempuanku akan dipecah sebagai balasannya atasnya? Tidak, demi Allah yang telah mengutusmu dengan hak; ia tidak boleh dipecah giginya". Dan sebelumnya



mereka telah meminta maaf pada keluarga wanita itu dan menawarkan diyatnya, tetapi mereka menolaknya. Setelah Anas ibnu Nadler (seorang pejuang perang Uhud) bersumpah, tiba-tiba keluarga wanita itu mau memaafkan. Sabda Rasulullah: "Sesungguhnya, hamba Allah yang shaleh ialah apabila ia berdo'a kepada Allah, maka Allah akan mengambilkannya."

٤٦٢ - حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَسَرَتِ الرَّبِيعُ ثَنِيَّةَ جَارِيَةٍ فَطَلَبُوا إِلَيْهِمُ الْعَفْوَ فَأَبَوْا فَعَرَضَ عَلَيْهِمُ الْأَرْضُ فَأَبَوْا فَأَتُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِالْقِصَاصِ قَالَ أَنَسُ بْنُ النَّضْرِ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَكْسَرُ ثَنِيَّةَ الرَّبِيعِ لَا وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَا تَكْسَرُ قَالَ يَا أَنَسُ كِتَابُ اللَّهِ الْقِصَاصُ فَرَضِي الْقَوْمَ وَعَفْوًا فَقَالَ إِنَّ مِنْ عِبَادِ اللَّهِ مَنْ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللَّهِ لَا يَبْرَهُ.

4602. Humaid menceritakan kepada kami dari Anas ra berkisah: "Pada suatu hari, Rubai' telah memecahkan gigi depan seorang wanita; maka keluarga Rubai' meminta maaf kepada keluarga wanita itu, tetapi mereka menolaknya; kemudian keluarga Rubai' menawarkan diyatnya kepada mereka, tetapi merekapun menolaknya. Lalu mereka mengadukan peristiwa itu kepada Rasulullah saw; maka Rasulullah saw menyuruh mereka melaksanakan qisos atasnya. Tiba-tiba Anas berkata: "Wahai Rasulullah, adakah gigi depan Rubai' akan dipecah? Tidak, demi Allah yang mengutusmu dengan hak, ia tidak boleh dipecah giginya." Sabda Rasulullah: "Wahai Anas, Kitabullah telah menetapkan qisosnya." Tetapi kemudian keluarga wanita itu rela menerima diyat dan mau memaafkan. Sabda Rasulullah: "Sesungguhnya hamba Allah yang sha-

lah ialah apabila mereka bersumpah atas sesuatu, maka Allah akan mengabulkannya."

الْقُودُ مِنَ الْعُصَّةِ وَذَكَرَ احْتِلَافَ الْفَاطِظِ  
النَّاقِلِينَ لِحَبْرٍ عُمَرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ

TIDAK ADA QISOS BAGI GIGI YANG TERLEPAS  
KARENA MENGGIGIT ORANG LAIN, BERBAGAI HADITS  
YANG DIRIWAYATKAN OLEH IMRAN IBNU HUSHAIN

٤٦٣ - عَنْ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ عُمَرَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ  
رَجُلًا عَضَّ يَدَ رَجُلٍ فَأَنْتَزَعَ يَدَهُ فَسَقَطَتْ ثَنِيَّتُهُ  
أَوْ قَالَ ثَنِيَّاهُ فَاسْتَعْدَى عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَا تَأْمُرُنِي تَأْمُرُنِي أَنْ أَمُرَهُ أَنْ يَدَعَ يَدَهُ فِي فَيْعِكَ  
تَقْضِمُهَا كَمَا يَقْضِمُ الْفَحْلُ إِنْ شِئْتَ فَادْفَعْ إِلَيْهِ  
يَدَكَ حَتَّى يَقْضِمَهَا ثُمَّ أَنْتَزِعْهَا إِنْ شِئْتَ.

4603. Dari Ibnu Sirin dari Imran ibnu Hushain bahwasanya seseorang telah menggigit tangan orang lain, tiba-tiba orang yang digigit itu menarik tangannya hingga gigi orang yang menggigit terlepas. Lalu orang yang menggigit itu mengadukan peristiwa itu pada Rasulullah untuk menuntut diyatnya, sabda beliau: "Apa yang kamu perintahkan padaku, berarti kamu memerintahku agar aku menyuruh orang yang kamu gigit itu supaya ia membiarkan tangannya dalam mulutmu, dan

kamu akan tetap menggigitnya seperti hewan jantan menggigit. Kalau kamu suka ulurkan tanganmu ke mulutnya supaya ia menggigit tanganmu, kemudian tariklah tanganmu dari mulutnya.”

٤٦٠٤ - عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ  
 أَنَّ رَجُلًا عَضَّ آخَرَ عَلَى ذِرَاعِهِ فَاجْتَذَبَهَا فَأَنْتَزَعَتْ  
 ثَنِيَّةً فَرَفَعَ ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَبْطَلَهَا  
 وَقَالَ أَرَدْتَ أَنْ تَقْضِمَ لَحْمَ أَخِيكَ كَمَا يَقْضِمُ الْفَحْلُ

4604. Dari Zurarah ibnu Aufa dari Imran ibnu Hushain, bahwasanya seseorang telah menggigit lengan orang lain, tiba-tiba orang yang digigit menarik lengannya hingga giginya terlepas. Kemudian ketika hal itu diadukan kepada Rasulullah untuk dituntut diyatnya, beliau menolak pengaduan itu seraya bersabda: "Kamu telah suka menggigit daging saudaramu seperti hewan jantan menggigit daging."

٤٦٠٥ - عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ قَاتَلَ  
 يَعْلى رَجُلًا فَعَضَّ أَحَدَهُمَا صَاحِبَهُ فَأَنْتَزَعَ يَدَهُ مِنْهُ  
 فِيهِ فَنَدَرَتْ ثَنِيَّتَهُ فَاحْتَصَمَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَعْضُّ أَحَدَكُمْ أَخَاهُ كَمَا يَعْضُّ  
 الْفَحْلُ لِأَدِيَّةِ لَهُ.

4605. Dari Zurarah dari Imran ibnu Hushain berkisah: "Ya'la telah bertengkar dengan seseorang, tiba-tiba orang itu menggigit tangannya, karena itu ia menarik tangannya dari gigitan orang itu, hingga gigi itu

terlepas. Akhirnya keduanya mengajukan pertengkaran mereka kepada Rasulullah; sabda beliau: "Bila seorang dari kamu terlepas giginya karena ia telah menggigit saudaranya seperti hewan jantan menggigit, maka tidak ada diyat baginya."

٤٦٠٦ - عَنْ زُرَّارَةَ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ يَعْلى قَالَ  
 فِي الَّذِي عَضَّ فَنَدَرَتْ ثَنِيَّتَهُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ قَالَ لِأَدِيَّةِ لَكَ.

4606. Dari Zurarah dari Imran ibnu Hushain, bahwasanya Ya'la pernah berkisah tentang orang yang menggigit saudaranya hingga giginya terlepas, kemudian mengadu kepada Rasulullah; tetapi sabda beliau padanya: "Tidak ada diyat bagimu."

٤٦٠٧ - عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ  
 رَجُلًا عَضَّ ذِرَاعَ رَجُلٍ فَأَنْتَزَعَ ثَنِيَّتَهُ فَأَنْطَلَقَ إِلَى  
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ أَرَدْتَ  
 أَنْ تَقْضِمَ ذِرَاعَ أَخِيكَ كَمَا يَقْضِمُ الْفَحْلُ فَأَبْطَلَهَا.

4607. Dari Zurarah ibnu Aufa dari Imran ibnu Hushain, bahwasanya seseorang telah menggigit lengan orang lain, tiba-tiba orang yang digigit itu menarik lengannya dari gigitannya hingga melepaskan giginya. Maka ia pergi kepada Rasulullah dan mengadukan peristiwa itu pada beliau; sabda beliau: "Karena kamu telah suka menggigit lengan saudaramu seperti hewan jantan". Dan beliau menolak pengaduan itu."

## بَابُ الرَّجُلِ يَدْفَعُ عَنْ نَفْسِهِ

SESEORANG YANG MEMBELA DIRINYA  
DI ATAS KESALAHAN SENDIRI

٤٦٨ - عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ يَعْلَى بْنِ مُنِيَةَ أَنَّهُ قَاتَلَ  
رَجُلًا فَعَضَّ أَحَدَهُمَا صَاحِبَهُ فَأَنْتَزَعَ يَدَهُ مِنْ فِيهِ  
فَقَلَعَ ثَنِيَّتَهُ فَرَفَعَ ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ يَعْضُّ أَحَدَكُمْ أَخَاهُ كَمَا يَعْضُّ الْبَكْرُ فَأَبْطَلَهَا.

4608. Dari Mujahid dari Ya'la ibnu Mun-yah, bahwasanya ia telah bertengkar dengan seseorang, tiba-tiba seorang dari keduanya menggigit temannya, maka orang yang digigit menarik tangannya dari gigitan itu hingga giginya terlepas. Ketika kejadian itu disampaikan pada Rasulullah; beliau bersabda: "Seorang dari kamu telah menggigit saudaranya seperti anak unta menggigit." Kemudian beliau menolak tuntutan diyatnya.

٤٦٩ - عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ يَعْلَى بْنِ مُنِيَةَ أَنَّ رَجُلًا مِنْ  
بَنِي تَمِيمٍ قَاتَلَ رَجُلًا فَعَضَّ يَدَهُ فَأَنْتَزَعَهَا فَأَلْقَى  
ثَنِيَّتَهُ فَأَخْتَصَمَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ يَعْضُّ أَحَدَكُمْ أَخَاهُ كَمَا يَعْضُّ الْبَكْرُ فَأَبْطَلَهَا  
أَيُّ أَبْطَلَهَا.

4609. Dari Mujahid dari Ya'la ibnu Munyah, bahwasanya seorang dari Bani Tamim telah bertengkar dengan seseorang hingga ia menggigit tangan orang itu, tiba-tiba yang digigit menarik tangannya dari gigitan orang itu sampai giginya terlepas. Kemudian keduanya mengajukan pertikaian mereka kepada Rasulullah; maka sabda beliau: "Seorang dari kamu telah menggigit saudaranya seperti anak unta yang menggigit sesuatu." Kemudian beliau menolak tuntutan diyatnya.

## ذِكْرُ الْأَخْتِلافِ عَلَى عَطَاءٍ فِي هَذَا الْحَدِيثِ

HADITS LAIN YANG MENERANGKAN TENTANG  
TIDAK ADANYA QISOS/DIYAT BAGI GIGI  
YANG TERLEPAS KARENA MENGGIGIT ORANG.  
DIRIWAYATKAN OLEH ATHA'

٤٦١٠ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ  
عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَمِّيهِ سَلَمَةَ وَيَعْلَى ابْنِ أُمَيَّةَ قَالَا  
خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ  
تَبُوكَ وَمَعَنَا صَاحِبٌ لَنَا فَقَاتَلَ رَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ  
فَعَضَّ الرَّجُلُ ذِرَاعَهُ فَجَذَبَهَا مِنْ فِيهِ فَطَرَحَ ثَنِيَّتَهُ  
فَأَتَى الرَّجُلُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْتَمِسُ الْعَقْلَ  
فَقَالَ يَنْطَلِقُ أَحَدَكُمْ إِلَى أَخِيهِ فَيَعْضُّهُ كَعَصِيضِ  
الْفَحْلِ ثُمَّ يَأْتِي يَطْلُبُ الْعَقْلَ لَا عَقْلَ لَهَا فَأَبْطَلَهَا

أَيْدِعُهَا يَمَضُّهَا كَمَضِّهِمُ الْفَحْلِ .

4612. Dari Atha' dari Shafwan ibnu Ya'la dari Ya'la, bahwasanya ketika menyewa tenaga seseorang, tiba-tiba pekerjaanya berkelahi dengan seorang dan ia menggigit tangan orang itu. Ketika orang itu menarik tangannya dari gigitan, maka terlepaslah gigi orang yang menggigit itu. Kemudian ketika ia mengadukan orang itu pada Rasulullah; Jawab beliau: "Apakah ia akan membiarkan tangannya kamu gigit seperti digigit hewan jantan?"

٤٦١٢ - عَنْ عَطَاءٍ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ يَعْلَى عَنْ يَعْلَى  
عَنْ أَبِيهِ قَالَ غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ فَاسْتَأْجَرْتُ أَحْيِرًا فَقَاتَلَك  
أَحْيِرِي رَجُلًا فَعَضَّ الْأَخْرُقَ فَسَقَطَتْ ثَنِيَّتُهُ فَأَتَى  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَأَهْدَمَهُ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

4613. Dari Atha' dari Shafwan ibnu Ya'la dari Ya'la dari ayahnya berkata: "Ketika aku ikut prang Tabur bersama Rasulullah saw, aku sempat menyewa tenaga seorang buruh. Tapi tiba-tiba buruhku berkelahi dengan seorang, orang itu menggigitnya hingga terlepas gigi depannya. Kemudian ketika orang yang menggigit itu mengadu kepada Rasulullah untuk menuntut diyatnya; ternyata Rasulullah menolakuntutannya."

٤٦١٣ - أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ يَعْلَى عَنْ يَعْلَى  
بْنِ أُمِّيَّةَ قَالَ غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

4610. Dari Atha ibnu Abu Rabah dari Shafwan ibnu Abdullah dari kedua pamannya, yaitu Salamah ibnu Umayyah dan Ya'la ibnu Umayyah berkata: "Ketika kami pergi dalam perang Tabuk bersama Rasulullah saw, seorang kawan kami ikut pula bersama kami. Tiba-tiba kawan kami bertengkar dengan seseorang. Ketika orang itu menggigit lengannya; maka kawan kami menarik tangannya dari gigitan itu, sehingga lepaslah gigi depannya. Kemudian orang yang menggigit itu mengadu kepada Rasulullah untuk menuntut diyatnya; maka beliau menolak tuntutan itu seraya bersabda: "Seorang dari kamu telah datang pada saudaranya dan menggigitnya seperti hewan jantan ketika menggigit, setelah giginya lepas karena gigitan itu, ia mengadu untuk menuntut diyat, maka tidak ada diyat baginya."

٤٦١٠ - عَنْ عَطَاءٍ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ يَعْلَى عَنْ أَبِيهِ أَنَّ  
رَجُلًا عَضَّ يَدَ رَجُلٍ فَأَنْزَعَتْ ثَنِيَّتَهُ فَأَتَى النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَهْدَرَهَا .

4611. Dari Atha' dari Shafwan ibnu Ya'la dari ayahnya, bahwasanya seseorang telah menggigit tangan orang lain, ketika orang yang digigit menarik tangannya dari gigitan, maka tertarik pula gigi orang yang menggigit itu hingga terlepas. Kemudian ketika ia mengadukan hal itu pada Rasulullah untuk menuntut diyatnya, maka beliau menolakuntutannya.

٤٦١١ - عَنْ عَطَاءٍ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ يَعْلَى عَنْ أَبِيهِ أَنَّ  
اسْتَأْجَرَ أَحْيِرًا فَقَاتَلَ رَجُلًا فَعَضَّ يَدَهُ فَأَنْزَعَتْ  
ثَنِيَّتَهُ فَخَاصَمَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ

أَنَّ أَجِيرَ الْيَعْلَى بْنِ مُنْيَةَ عَصَّ آخِرَ ذِرَاعِهِ فَأَنْتَزَعَهَا  
 مِنْ فِيهِ فَرَفَعَ ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ  
 سَقَطَتْ ثَنِيَّتُهُ فَأَبْطَلَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ وَقَالَ أَيْدِعُهَا فِي فَيْكٍ تَقْضِمُهَا كَقَضْمِ الْفَحْلِ

4616. Dari Atha' dari Shafwan ibnu Ya'la ibnu Mun-yah, bahwasanya pada suatu hari seorang pekerja Ya'la, tangannya digigit oleh seseorang, ketika ia menarik tangannya dari gigitan, gigi orang yang menggigit itu terlepas. Maka orang itu mengadu pada Rasulullah bahwa gigi depannya terlepas karena telah ditarik oleh yang digigit ketika ia menggigit kawannya, kemudian ia menuntut diyatnya. Beliau menggugurkan diyat itu seraya bersabda: "Apakah ia harus membiarkan tangan kamu gigit seperti hewan jantan menggigit."

٤٦١٧- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ يَعْلَى أَنَّ أَبَاهُ  
 غَزَامَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ  
 فَاسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَقَاتَلَ رَجُلًا فَعَصَّ الرَّجُلُ ذِرَاعَهُ  
 فَلَمَّا أَوْجَعَهُ نَتَرَهَا فَأَنْدَرَتْ ثَنِيَّتَهُ فَرَفَعَ ذَلِكَ إِلَى  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَعْجِدُ أَحَدُكُمْ  
 فَيَعَضُّ أَخَاهُ كَمَا يَعَضُّ الْفَحْلُ فَأَبْطَلْ ثَنِيَّتَهُ.

وَسَلَّمَ جَيْشَ الْعُشْرَةِ وَكَانَ أَوْثَقَ عَمَلٍ لِي فِي نَفْسِي  
 وَكَانَ لِي أَجِيرٌ فَقَاتَلَ إِنْسَانًا فَعَصَّ أَحَدَهُمَا إصْبَعًا  
 صَاحِبِهِ فَأَنْتَزَعَ إصْبَعَهُ فَأَنْدَرَتْ ثَنِيَّتَهُ فَسَقَطَتْ  
 فَأَنْطَلَقَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَهْدَرَ ثَنِيَّتَهُ  
 وَقَالَ أَفِيدِعُ يَدَهُ فِي فَيْكٍ تَقْضِمُهَا.

4614. Menceritakan kepadaku Atha' dari Shafwan ibnu Ya'la dari Ya'la ibnu Umayyah berkata: "Aku turut bersama Rasulullah saw dalam suatu peperangan di Tabuk. Karena saat itu aku tidak dapat mengurus diriku sendiri, maka aku menyewa tenaga seorang buruh. Tiba-tiba ia berkelahi dengan seseorang, hingga salah satu dari keduanya menggigit jari yang lain. Ketika yang digigit itu menarik jarinya, maka jatuhlah gigi orang yang menggigit. Kemudian ketika orang yang menggigit itu mengadukan kepada Rasulullah saw tentang giginya yang terlepas; sabda beliau: "Apakah ia harus membiarkan tangannya di mulutmu untuk kamu gigit?"

٤٦١٥- عَنْ عَطَاءٍ عَنِ ابْنِ يَعْلَى عَنْ أَبِيهِ عِمْرَانَ الَّذِي  
 عَصَّ فَنَدَرَتْ ثَنِيَّتُهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ لِأَدِيَّةٍ لَكَ.

4615. Dari Atha' dari Ibnu Ya'la dari ayahnya berkisah, bahwasanya seseorang yang menggigit orang lain hingga terlepas giginya. Maka ketika ia mengadukan hal itu pada Rasulullah dan menuntut diyatnya, beliau bersabda: "Tidak ada diyat bagimu."

عَنْ عَطَاءٍ عَنِ ابْنِ يَعْلَى بْنِ مُنْيَةَ

4617. Dari Muhammad ibnu Muslim dari Shafwan ibnu Ya'la, bahwasanya ketika ayahnya ikut perang Tabuk bersama Rasulullah, ia menyewa seorang pekerja. Tiba-tiba pekerjaanya berkelahi dengan seseorang, hingga orang itu menggigit tangannya. Karena merasa kesakitan, maka ia menarik tangannya sampai melepaskan gigi depan orang yang menggigitnya. Setelah hal itu disampaikan pada Rasulullah oleh orang yang menggigit, beliau bersabda: "Seorang dari kamu dengan sengaja menggigit saudaranya seperti hewan jantan ketika menggigit." Kemudian beliau mengugurkan diyatnya.

## الْقَوْدُ فِي الطَّعْنَةِ

QISOS MENGENAI TUSUKAN

٤٦١٨ - عَنْ عَبِيدَةَ بْنِ مُسَافِعٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ بَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْسِمُ شَيْئًا إِذْ أَكَبَّ عَلَيْهِ رَجُلٌ فَطَعَنَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعُرْجُونٍ كَانَ مَعَهُ فَصَاحَ الرَّجُلُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَالَ فَاسْتَقِدْ قَالَ بَلْ عَفَوْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ .

4618. Dari Abidah ibnu Musafi' dari Abu Sa'id Al-Khudriy ra berkisah: "Ketika Rasulullah saw membagikan sesuatu, tiba-tiba seseorang datang dan langsung menjatuhkan diri di atas barang yang dibagi sehingga Rasulullah saw menusuknya dengan tongkat beliau. Setelah orang itu berlari keluar, beliau memanggilnya: "Ke sinilah dan lakukan qisos atasku." Jawab lelaki: "Aku telah memaafkanmu, wahai Rasulullah."

٤٦١٩ - عَنْ عَبِيدَةَ بْنِ مُسَافِعٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ بَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْسِمُ شَيْئًا إِذْ أَكَبَّ عَلَيْهِ رَجُلٌ فَطَعَنَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعُرْجُونٍ كَانَ مَعَهُ فَصَاحَ الرَّجُلُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَالَ فَاسْتَقِدْ قَالَ بَلْ عَفَوْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ .

4619. Dari Abidah ibnu Musafi' dari Abu Said Al-Khudry berkisah: "Ketika Rasulullah membagikan sesuatu, tiba-tiba seseorang menjatuhkan diri di atas barang itu sehingga Rasulullah saw menusuknya dengan tongkat beliau, maka menjeritlah orang itu; sabda beliau padanya: "Ke sinilah dan lakukan qisos atas diriku." Jawab orang itu: "Wahai Rasulullah, sungguh aku telah memaafkanmu."

## الْقَوْدُ مِنَ اللَّطْمَةِ

QISOS MENGENAI TAMPARAN

٤٦٢٠ - أَخْبَرَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ أَنَّ رَجُلًا وَقَعَ فِي أَبِي كَانَ لَهُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَلَطَمَهُ الْعَبَّاسُ فَجَاءَ قَوْمُهُ فَقَالُوا لِيَا لَطْمَتَهُ كَمَا لَطَمَهُ فَلَبَسُوا السِّلَاحَ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَصَعِدَ الْمِنْبَرَ فَقَالَ أَيُّهَا النَّاسُ أَيُّ أَهْلِ الْأَرْضِ  
تَعْلَمُونَ أَكْرَمَ عَلَى اللَّهِ عِزًّا وَجَلَّ فَقَالُوا أَنْتَ فَقَالَ  
إِنَّ الْعَبَّاسَ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ لَا تَسُبُّوْا مَوْتَنَا فَتَوَدُّوا  
أَحْيَاءَنَا فَجَاءَ الْقَوْمُ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ نَعُوذُ بِكَ  
مِنْ عَصِيكَ اسْتَغْفِرْ لَنَا.

4620. Ibnu Abbas ra telah menceritakan padaku, bahwasanya seorang telah menghina ayahnya ketika masa Jahiliyah, sehingga ia menampar muka orang itu. Tiba-tiba kaum orang itu datang dan berkata: "Sungguh kami akan menampar Ibnu Abbas sebagaimana ia menampar seorang dari kami." Dan mereka juga membawa senjata. Setelah hal itu sampai pada Rasulullah saw, beliau berkhutbah: "Wahai saudara-saudara, siapakah di antara penduduk bumi yang kamu anggap paling mulia di sisi Allah?" Jawab mereka: "Engkau, wahai Rasulullah." Sabda beliau: "Sesungguhnya Abbas adalah bagian daripadaku, dan aku bagian daripadanya; karena ia janganlah kamu mencela keluarga kami yang sudah mati, sebab yang demikian itu akan menyakit hati keluarga kami yang masih hidup." Maka kaum itu datang pada beliau dan berkata: "Wahai Rasulullah, kami berlindung kepada Allah dari kemarahanmu, maafkanlah kami."

## الْقَوْدُ مِنَ الْجَبْدَةِ

QISOS MENGENAI TARIKAN/DESAKAN

٤٦٢١ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ هِلَالٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

قَالَ كُنَّا نَقْعُدُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي  
الْمَسْجِدِ فَإِذَا قَامَ قُمْنَا فَقَامَ يَوْمًا وَقُمْنَا مَعَهُ حَتَّى لَمَّا  
بَلَغَ وَسَطَ الْمَسْجِدِ أَذْرَكَهُ رَجُلٌ فَجَبَذَ بِرِدَائِهِ مِنْ  
وَرَائِهِ وَكَانَ رِدَاؤُهُ خَشِينًا فَحَمَّرَ رَقَبَتَهُ فَقَالَ يَا  
مُحَمَّدُ اجْمَلْ لِي عَلَى بَعِيرِي هُذَيْنٍ فَإِنَّكَ لَا تَحْمِلُ مِنْ  
مَالِكَ وَلَا مِنْ مَالِ أَبِيكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ لَا اجْمَلْ لَكَ حَتَّى تُقَيِّدَ  
مِمَّا حَبَدْتَ بِرَقَبَتِي فَقَالَ الْأَعْرَابِيُّ لَا وَاللَّهِ لَا أُقَيِّدُكَ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ  
كُلُّ ذَلِكَ يَقُولُ لَا وَاللَّهِ لَا أُقَيِّدُكَ فَلَمَّا سَمِعْنَا قَوْلَ  
الْأَعْرَابِيِّ أَقْبَلْنَا إِلَيْهِ سِرَاعًا فَالْتَفَتَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَزَمْتُ عَلَى مَنْ سَمِعَ كَلَامِي أَنْ  
لَا يَبْرَحَ مَقَامَهُ حَتَّى آذَنَ لَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ مِنَ الْقَوْمِ يَا فُلَانُ اجْمَلْ لَهُ عَلَى

بَعِيرٍ شَعِيرًا وَعَلَى بَعِيرٍ تَمْرًا ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْصَرِفُوا.

4621. Muhammad Ibnu Hilal dari ayahnya dari Abu Hurairah ber-  
kisah: "Kami biasa duduk di masjid bersama Rasulullah saw. Maka jika  
beliau berdiri, kamipun ikut berdiri. Pada suatu hari, ketika beliau ber-  
diri dari duduknya dan kamipun berdiri bersamanya, kemudian beliau  
berjalan, ketika beliau sampai di tengah masjid, tiba-tiba ada seorang  
Badwi memegang beliau dan menarik selendangnya dari belakang; ka-  
rena selendangnya kasar, maka memerahlah leher beliau. Kata Badwi  
itu: "Wahai Muhammad, beri aku sesuatu untuk muatan kedua untaku  
itu." Jawab beliau: "Tidak, aku tidak akan memberimu, sebelum kamu  
diqisos karena kamu telah menarik leherku". Kata Badwi itu: "Tidak,  
demi Allah, aku tidak mau diqisos." Kemudian Rasulullah saw meng-  
ulangi pernyataannya hingga tiga kali, dan semuanya dijawab oleh Bad-  
wi itu dengan jawaban: "Tidak, demi Allah, aku tidak mau diqisos."  
Setelah kami mendengar jawaban Badwi itu, maka kami segera datang  
padanya; kemudian Rasulullah menoleh pada kami dan bersabda: "Aku  
harapkan siapa saja yang mendengar ucapanku, hendaklah ia tetap di  
tempatnya sehingga aku mengijinkannya pergi." Kemudian beliau ber-  
sabda kepada seseorang: "Wahai Fulan, berilah si Badwi ini sekarung  
gandum dan letakkan di atas seekor untanya, lalu sekarung kurma dile-  
takkan di atas unta yang satunya." Setelah itu beliau bersabda pada  
kami: "Bubarlah kamu semua."

## الْقِصَاصُ مِنَ السَّلَاطِينِ

QISOS DARI PEMIMPIN UMAT

٤٦٢٢ - عَنْ أَبِي فَرِيثٍ أَنَّ عُمَرَ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقِصُّ مِنْ نَفْسِهِ.

4622. Dari Abu Firas bahwasanya Umar berkisah: "Aku pernah melihat Rasulullah saw memberikan qisos dari dirinya sendiri."

## السُّلْطَانُ يُصَابُ عَلَى يَدِهِ

SEORANG PEMIMPIN BERHAK MENENTUKAN  
BESARNYA NILAI DIYAT ATAU TEBUSAN

٤٦٢٣ - عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ أَبَا جَهْمٍ بِنِ حَذِيفَةَ مَصَدِّقًا فَادَّجَّهُ رَجُلٌ فِي صَدَقَتِهِ فَضْرَبَهُ أَبُو جَهْمٍ فَأَتَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الْقَوْدُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ لَكُمْ كَذَا وَكَذَا فَأَمَّ يَرِضُونَا بِهِ فَقَالَ لَكُمْ كَذَا وَكَذَا فَرَضُوا بِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي خَاطِبٌ عَلَى النَّاسِ وَخُيِّرْتُمْ بَرِّضَاكُمْ قَالُوا نَعَمْ فَخَطَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ هَؤُلَاءِ أَتَوْنِي يُرِيدُونَ الْقَوْدَ فَعَرَضْتُ عَلَيْهِمْ كَذَا وَكَذَا فَرَضُوا قَالُوا لَا فَهَمَّ لَهَا جُرُونٌ بِهِمْ فَأَمَرَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكْفُوا فَكَفُوا ثُمَّ دَعَاهُمْ قَالَ أَرْضَيْتُمْ قَالُوا نَعَمْ



قَالَ فَلْيَنِي خَاطِبٌ عَلَى النَّاسِ وَخَيْرُهُمْ بِرِضَاكُمْ قَالُوا نَعَمْ  
فَخَطَبَ النَّاسَ ثُمَّ قَالَ أَرْضَيْتُمْ قَالُوا نَعَمْ.

4623. Dari Urwah Aisyah ra bahwasanya Rasulullah saw mengutus Abu Jahm ibnu Hudziafah untuk menarik zakat, tiba-tiba seseorang berkelahi dengannya karena zakat yang harus dikeluarkan orang itu, sehingga Abu Jahm memukulnya. Maka kaumnya mengadu kepada Rasulullah dan berkata: "Kami menuntut diyatnya, wahai Rasulullah". Sabda Rasulullah: "Kamu memperoleh diyat sekian dan sekian." Tetapi mereka menolaknya; kemudian sabda beliau: "Diyat-mu aku tambahkan sekian dan sekian." Maka mereka menerimanya. Setelah itu beliau bersabda: "Aku akan mengumumkan dan memberitahu pada orang-orang tentang kerelaanmu menerima diyat itu." Jawab mereka: "Baiklah." Beliau mengumumkan: "Wahai saudara-saudara, sesungguhnya orang-orang ini telah datang padaku dan menuntut diyat atas pemukulan Abu Jahm; setelah kutawarkan sekian dan sekian, maka mereka mau menerimanya." Tiba-tiba mereka berkata: "Tidak." Sehingga kaum Muhajirin menjadi geram pada mereka, tetapi Rasulullah saw menyuruh Muhajirin agar menahan tangan mereka, maka merekapun menahannya. Lalu beliau memanggil kaum itu dan bertanya: "Apakah kamu semua sudah rela menerima diyat itu?" Jawab mereka: "Baiklah." Maka beliau mengumumkan pada orang-orang dan bertanya pada kaum itu: "Apakah kamu sudah menerima diyatnya?" Jawab mereka: "Ya."

## الْقَوْدُ بِغَيْرِ حَدِيدَةٍ

MENGOISOS SESEORANG  
DENGAN TANPA ALAT YANG TAJAM

٤٦٢٤ - عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ يَهُودِيًّا رَأَى  
عَلَى جَارِيَةٍ أَوْضَاحًا فَقَتَلَهَا بِحَجَرٍ فَأَتَى بِهَا النَّبِيَّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِهَا رَمَقٌ فَقَالَ أَقْتَلِكِ فَلَانٌ فَأَشَارَ  
شُعْبَةَ بِرَأْسِهِ يَحْكِيهَا أَنْ لَا فَقَالَ أَقْتَلِكِ فَلَانٌ فَأَشَارَ  
شُعْبَةَ بِرَأْسِهِ يَحْكِيهَا أَنْ لَا قَالَ أَقْتَلِكِ فَلَانٌ فَأَشَارَ  
شُعْبَةَ بِرَأْسِهِ يَحْكِيهَا أَنْ نَعَمْ فَدَعَا بِهِ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَتَلَهُ بَيْنَ حَجَرَيْنِ.

4624. Dari Hisyam ibnu Zaid dari Anas bahwa seorang Yahudi melihat seorang wanita yang memakai perhiasan, tiba-tiba Yahudi itu merampas perhiasannya dan membunuhnya dengan batu. Ketika si korban dihadapkan pada Rasulullah, maka beliau bertanya: "Adakah Fulan yang membunuhmu?" Maka ia menjawabnya dengan isyarat kepala yang maksudnya "Tidak". Tanya beliau: "Atau si Fulan itu yang membunuhmu?" Ia memberi isyarat "Tidak" dengan kepalanya. Tanya beliau: "Apakah si Fulan sebelah sana yang membunuhmu?" Ia memberi isyarat "Ya" dengan kepalanya. Maka Rasulullah saw menangkap Yahudi itu dan membunuhnya di antara dua batu sebagai qisosnya."

٤٦٢٥ - عَنْ إِسْمَاعِيلَ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ سَرِيَّةً إِلَى قَوْمٍ مِنْ حَثَمٍ فَاسْتَعْصَمُوا  
بِالسُّجُودِ فَقَتَلُوا فَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ بِنِصْفِ الْعَقْلِ وَقَالَ إِنِّي بَرِيءٌ مِنْ كُلِّ مُسْلِمٍ مَعِ

مُشْرِكٍ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا تَرَأَوْنَ  
نَارَهُمَا.

4625. Dari Isma'i dari Qais, bahwasanya pada suatu ketika, Rasulullah saw mengutus sepasukan tentara kepada suatu kaum dari Bani Khats'am. Tiba-tiba mereka meminta perlindungan dengan bersujud. Tetapi mereka tetap dibunuh. Maka Rasulullah saw memutuskan seporoh diyatnya dan beliau bersabda: "Sesungguhnya aku terlepas diri dari setiap muslim yang bersahabat dengan orang musyrik. Ketahuilah, bahwasanya api persahabatan mereka tidak akan pernah bisa bertemu."

تَأْوِيلُ قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: فَمَنْ عَفَى لَهُ مِنْ أَخِيهِ  
شَيْءٌ فَاتَّبِعْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءُ إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ

TAKWIL FIRMAN ALLAH: "FAMAN 'UFIYA LAHUU  
MIN AKHIIHI SYAI'UN FATTIBA'UM  
BIL MA'RUUFI WA ADAA-UN ILAHI BI-IHSAAN

٤٦٢٦- عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ فِي بَنِي  
إِسْرَائِيلَ الْقِصَاصُ وَلَمْ تَكُنْ فِيهِمُ الدِّيَّةُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ  
عَزَّ وَجَلَّ كَتَبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ الْحَرْبِ بِالْحَرْبِ  
وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْأَنْثَى بِالْأَنْثَى إِلَى قَوْلِهِ فَمَنْ عَفَى  
لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتَّبِعْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءُ إِلَيْهِ

بِإِحْسَانٍ فَالْعَفْوُ أَنْ يَقْبَلَ الدِّيَّةَ فِي الْعَمْدِ وَاتِّبَاعٌ  
بِمَعْرُوفٍ يَقُولُ يَتَّبِعُ هَذَا بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءُ إِلَيْهِ  
بِإِحْسَانٍ وَيُؤَدِّي هَذَا بِإِحْسَانٍ ذَلِكَ تَخْفِيفٌ مِنْ رَبِّكُمْ  
وَرَحْمَةٌ مِمَّا كَتَبَ عَلَى مَنْ كَانَ قَلْبُكُمْ إِيَّاهُ الْقِصَاصُ  
لَيْسَ الدِّيَّةُ.

4626. Dari Mujahid dari Ibnu Abbas berkata: "Di kalangan Bani Israil terdapat qisos, tetapi tidak ada diyat; kemudian Allah menurunkan ayat untuk kaum muslimin: "Kutiba 'alaikumul qishashu fil qotlaa, alhurru bil hurri wal abdu bil-abdi wal-untsa bil-untsa, ilaa qaulih: fa man 'ufiya lahu min akhiihi syaiun fattibaa'um bil ma'ruufi wa adaa-un ilaihi bi-ihsaan". (Diwajibkan atas kamu qisos berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh; orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba dan wanita dengan wanita. Maka barangsiapa yang mendapat suatu pemaafan dari saudaranya, hendaklah (yang memaafkan) mengikuti dengan cara yang baik, dan hendaklah (Orang yang diberi maaf) membayar (diyat) kepada yang memberi maaf dengan cara yang baik (pula)". Yang dimaksud memberi maaf ialah mau menerima diyat tanpa dipaksa dan mengikuti ketetapan membayar diyat dengan cara yang baik, kemudian hendaklah yang dimaafkan membayar diyatnya dengan cara yang baik pula (jangan menunda-nunda pembayarannya). Yang demikian itu adalah suatu keringanan dari Tuhanmu dan suatu rahmat, karena yang diwajibkan atas kaum sebelum kamu hanyalah qisos dan tidak ada hukum diyat untuk meringankan mereka."

٤٦٢٧- عَنْ عَمْرِو بْنِ مُجَاهِدٍ قَالَ كَتَبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ  
فِي الْقَتْلِ الْحَرْبِ بِالْحَرْبِ قَالَ كَانَ بَنُو إِسْرَائِيلَ عَلَيْهِمُ  
الْقِصَاصُ وَلَيْسَ عَلَيْهِمُ الدِّيَّةُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

عَلَيْهِمُ الدِّيَّةُ فَجَعَلَهَا عَلَى هَذِهِ الْأُمَّةِ تَخْفِيفًا عَلَى مَا  
كَانَ عَلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ.

4627. Dari 'Amr dari Mujahid berkata: "Firman Allah: "Kutiba 'alaikumul qishaahu fil qotlaa alhurru bilhurri..... (Diwajibkan atas kamu qisos berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh; orang merdeka dengan orang merdeka.....)" Telah ditetapkan qisos atas Bani Israil, tetapi tidak ada hukum diyat atas mereka. Kemudian Allah menurunkan hukum diyat atas umat Islam sebagai suatu keringanan bagi mereka daripada hukum yang diberlakukan atas Bani Israil."

الْأَمْرُ بِالْعَفْوِ عَنِ الْقِصَاصِ

ANJURAN MEMBERI MAAF SEBAGAI GANTI DARI QISOS

٤٦٢٨ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ عَنْ أَنَسِ قَالَ أَتَى  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قِصَاصٍ فَأَمَرَ فِيهِ  
بِالْعَفْوِ.

4628. Dari Atha' ibnu Abu Maimunah dari Anas ra berkata: "Bila Rasulullah saw diminta mengqisos seseorang, maka beliau menganjurkan orang yang menuntutnya agar memaafkannya."

٤٦٢٩ - حَدَّثَنَا عَطَاءُ بْنُ أَبِي مَيْمُونَةَ وَلَا أَعْلَمُهُ إِلَّا عَنْ  
أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ مَا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي  
شَيْءٍ فِيهِ قِصَاصٌ إِلَّا أَمَرَ فِيهِ بِالْعَفْوِ.

4629. Telah menceritakan pada kami Atha' ibnu Abu Maimunah dan ia tidak mengetahui kecuali dari Anas ra ibnu Malik berkata: "Rasulullah saw tidak pernah diminta menetapkan qisos atas seseorang, melainkan beliau akan menganjurkan orang yang menuntut agar memaafkannya."

هَلْ يُؤْخَذُ مَنْ قَاتَلَ الْعَمْدَ الدِّيَّةَ إِذَا عَفَا  
وَلِيُّ الْمَقْتُولِ عَنِ الْقَوْدِ

BOLEHKAH ORANG YANG MEMBUNUH DENGAN SENGAJA  
DIAMBIL DIYATNYA, JIKA WALI ORANG YANG DIBUNUH  
MEMAAFKANNYA

٤٦٣٥ - حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَتَلَ لَهُ قَتِيلٌ فَهُوَ بَخِيرٌ  
النَّظْرَيْنِ إِمَّا أَنْ يُقَادَ وَإِمَّا أَنْ يُفْدَى.

4630. Telah menceritakan padaku ia berkata: Telah menceritakan padaku Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang keluarganya dibunuh, maka ia boleh memilih salah satu di antara dua ketetapan; apakah ia akan menjalankan qisos atas pembunuhan ataukah ia mau menerima diyatnya."

٤٦٣١ - حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَتَلَ لَهُ قَتِيلٌ فَهُوَ  
بَخِيرٌ النَّظْرَيْنِ إِمَّا أَنْ يُقَادَ وَإِمَّا أَنْ يُفْدَى.

4631. Telah menceritakan padaku ia berkata: Telah menceritakan pada kamu Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Ba-

rangsiapa yang keluarganya terbunuh dengan tanpa sengaja, maka ia boleh memilih satu di antara dua: apakah ia akan menuntut qisos pada orang yang membunuh ataukah ia mau menerima diyatnya."

٤٦٣٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَتَلَ لَهُ قَتِيلًا  
مُرْسَلًا.

4632. Telah menceritakan pada kami Yahya ibnu Abu Katsir ia berkata: Abu Salamah menceritakan padaku, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang keluarganya terbunuh dengan tanpa sengaja .....(Hadits Mursal).

## عَفْوُ النِّسَاءِ عَنِ الدَّمِ

SEORANG WANITA MEMBEBAHKAN TEBUSAN DARAH

٤٦٣٣ - حَدَّثَنِي حُصَيْنٌ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَمَةَ يُحَدِّثُ  
عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَعَلَى  
الْمُقْتَلِينَ أَنْ يَنْحَجِرُوا الْأَوَّلَ وَالْأَوَّلَ وَإِنْ كَانَتْ امْرَأَةً.

4633. Hushain telah menceritakan padaku, bahwa ia mendengar Abu Salamah menuturkan dari Aisyah ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Bagi keluarga orang yang terbunuh, hendaknya mereka mencegah diri yang merampasnya. Dan sebaiknya mereka telah menerima diyat (tebusan) meskipun keluarga yang terbunuh itu seorang wanita, maka mereka berhak atas tebusan diyatnya."

## بَابُ مَنْ قَتَلَ بِحَجَرٍ أَوْ سَوْطٍ

ORANG YANG MEMBUNUH ORANG LAIN SEPERTI SENGAJA,  
YAITU DENGAN MELEMPARKAN BATU PADA TERBUNUH  
ATAU MEMUKULNYA DENGAN CEMETI

٤٦٣٤ - عَنْ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَتَلَ فِي عَمِيٍّ أَوْ رَمِيًّا تَكُونُ  
بَيْنَهُمْ بِحَجَرٍ أَوْ سَوْطٍ أَوْ بَعْضًا فَعَقَلَهُ عَقْلُ خَطِيئَةٍ  
وَمَنْ قَتَلَ عَمْدًا فَقَوْدُ يَدِهِ فَمَنْ حَالَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ فَعَلَيْهِ  
لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ مِنْهُ  
صَرْفٌ وَلَا عَدْلٌ.

4634. Dari Thawus dari Ibnu Abbas ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Yang terbunuh karena lemparan batu atau karena pukulan cemeti atau tongkat, maka diyatnya ialah diyat orang yang terbunuh karena suatu kesalahan orang lain. Dan barangsiapa yang membunuh orang dengan sengaja, maka ia harus diqisos. Bila ia selamat dari qisos, maka ia tetap akan mendapat laknat Allah, begitu pula laknat malaikat dan laknat semua manusia. Dan taubat serta diyat darinya tidak akan diterima."

٤٦٣٥ - عَنْ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ يَرْفَعُهُ قَالَ مَنْ  
قَتَلَ فِي عَمِيٍّ أَوْ رَمِيٍّ بِحَجَرٍ أَوْ سَوْطٍ أَوْ عَصَا

فَعَقَلَهُ عَقْلُ الْخَطَا وَمَنْ قَتَلَ عَمْدًا فَهُوَ قَوْدٌ وَمَنْ  
 حَالَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَاللَّائِكَةِ  
 وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ اللَّهُ مِنْهُ صَرْفًا وَلَا عَدْلًا.

4635. Dari Thawus dari Ibnu Abbas dia merafakkan hadits Rasulullah saw, beliau bersabda: "Barang siapa yang terbunuh karena dilempar sebuah batu atau dipukul dengan cemeti atau tongkat, maka diyatnya ialah diyat orang yang terbunuh karena suatu kesalahan tanpa disengaja. Barangsiapa yang dibunuh dengan sengaja, maka pembunuhnya wajib diqisos; dan barang siapa yang tidak diqisos setelah ia membunuh, maka laknat Allah atasnya, begitu pula laknat malaikat dan laknat semua manusia. Taubat dan diyat darinya tidak akan diterima."

كَمْ دِيَّةٌ شَبَّهَ الْعَمْدَ وَذَكَرَ الْإِخْتِلَافَ فِي  
 عَلَى أَيُّوبَ فِي حَدِيثِ الْقَاسِمِ بْنِ رَبِيعَةَ فِيهِ

JUMLAH DIYAT MEMBUNUH SEPERTI SENGAJA,  
 BEBERAPA HADITS YANG DIRIWAYATKAN OLEH AYYUB  
 DARI AL-QASIM IBNU RABI'AH

٤٦٣٦ - عَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ رَبِيعَةَ  
 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
 قَتِيلُ الْخَطَا شَبَّهَ الْعَمْدَ بِالسَّوِطِ أَوِ الْعَصَا مِائَةً  
 مِنَ الْإِبِلِ أَرْبَعُونَ مِنْهَا فِي بَطُونِهَا أَوْلَادُهَا.

4636. Dari Ayyub As-Sahtiyany dari Al-Qasim ibnu Rabi'ah dari Abdullah ibnu Umar dari Rasulullah saw berkata: "Orang yang terbunuh karena suatu kesalahan seperti dibunuh dengan disengaja, yaitu karena dipukul dengan cemeti/tongkat, maka diyatnya seratus ekor unta, empat puluh ekor di antaranya unta yang sedang hamil."

٤٦٣٧ - عَنْ أَيُّوبَ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ رَبِيعَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ يَوْمَ الْفَتْحِ مَرْسَلٌ.

4637. Dari Ayyub dari Al-Qasim ibnu Rabi'ah, bahwasanya pada hari 'Fathu Mekkah' Rasulullah saw telah berkhotbah: "....."

ذِكْرُ الْإِخْتِلَافِ عَلَى خَالِدِ الْخَدَّاءِ

HADITS TENTANG MEMBUNUH SEPERTI SENGAJA  
 YANG DIRIWAYATKAN OLEH KHALID AL-KHADZA'

٤٦٣٨ - عَنْ خَالِدِ يَعْنِي الْخَدَّاءَ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ رَبِيعَةَ  
 عَنْ عَقْبَةَ بْنِ أَوْسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا وَإِنَّ قَتِيلَ الْخَطَا شَبَّهَ الْعَمْدَ مَا  
 كَانَ بِالسَّوِطِ وَالْعَصَا مِائَةً مِنَ الْإِبِلِ أَرْبَعُونَ  
 فِي بَطُونِهَا أَوْلَادُهَا.

4638. Dari Khalid Al-Khadza' dari Al-Qasim ibnu Rabi'ah dari Uqbah ibnu Aus dari Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Ketahuilah, sesungguhnya orang yang terbunuh karena suatu kesa-

lahan seperti disengaja, yaitu karena ia dipukul dengan cemeti atau tongkat, maka diyatnya seratus ekor unta, empat puluh ekor di antaranya unta-unta yang sedang hamil."

٤٦٣٩ - عَنْ خَالِدٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ أَوْسٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَطَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ فَقَالَ أَلَا وَإِنَّ قَتِيلَ الْخَطَا شَبَّهُ الْعَمْدَ بِالسَّوْطِ وَالْعَصَا وَالْحَجْرَ مِائَةً مِنَ الْإِبِلِ فِيهَا أَرْبَعُونَ ثَنِيَّةً إِلَى بَارِزِ عَامِهَا كُلُّهُنَّ خَلِيفَةٌ.

4639. Dari Khalid dari Al-Qasim ibnu Rabi'ah dari Uqbah ibnu Aus dari seorang sahabat Nabi saw berkata: "Pada hari 'Fathu Mekkah', Rasulullah saw berkhotbah: "Ketahuilah, sesungguhnya orang yang terbunuh karena suatu kesalahan seperti dibunuh dengan disengaja, yaitu karena ia dipukul dengan cemeti atau tongkat atau batu, maka diyatnya seratus ekor unta, empat puluh di antara unta yang berumur 6 tahun hingga 9 tahun yang kesemuanya unta-unta yang sedang hamil."

٤٦٤٠ - عَنْ خَالِدٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ أَوْسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا إِنَّ قَتِيلَ الْخَطَا قَتِيلَ السَّوْطِ وَالْعَصَا فِيهِ مِائَةٌ مِنَ الْإِبِلِ مُغْلَظَةٌ أَرْبَعُونَ مِنْهَا فِي بَطُونِهَا أَوْلَادُهَا.

4640. Dari Khalid dari Al-Qasim dari Uqbah ibnu Aus bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Ketahuilah, sesungguhnya orang yang terbunuh karena suatu kesalahan, yaitu terbunuh karena dipukul dengan cemeti atau tongkat, maka diyatnya seratus ekor unta, empat puluh ekor di antaranya adalah unta-unta yang sedang hamil."

٤٦٤١ - عَنْ خَالِدِ الْخَدَّاءِ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ أَوْسٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا دَخَلَ مَكَّةَ يَوْمَ الْفَتْحِ قَالَ أَلَا وَإِنَّ كُلَّ قَتِيلِ الْخَطَا الْعَمْدِ أَوْ شَبَّهُ الْعَمْدَ قَتِيلَ السَّوْطِ وَالْعَصَا مِنْهَا أَرْبَعُونَ فِي بَطُونِهَا أَوْلَادُهَا.

4641. Dari Khalid Al-Khadza dari Al-Qasim ibnu Rabi'ah dari Ya'qub ibnu Aus dari seorang sahabat Rasulullah saw berkata: "Pada hari 'Fathu Mekkah', Rasulullah saw bersabda: "Ketahuilah, sesungguhnya orang yang terbunuh karena suatu kesalahan sama seperti yang dibunuh dengan disengaja, yaitu ia terbunuh karena dipukul dengan cemeti atau tongkat, maka diyatnya sebanyak seratus ekor unta, empat puluh ekor di antaranya adalah unta-unta yang sedang hamil."

٤٦٤٢ - حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ أَوْسٍ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا قَدِمَ مَكَّةَ

عَامَ الْفَتْحِ قَالَ أَلَا وَإِنَّ قَتِيلَ الْخَطِّاءِ الْعَمْدِ قَتِيلَ  
السَّوْطِ وَالْعَصَا مِنْهَا أَرْبَعُونَ فِي بَطُونِهَا أَوْلَادُهَا.

4642. Khalid telah menceritakan pada kami dari Al-Qasim ibnu Rabi'ah, dari Ya'qub ibnu Aus bahwa seorang sahabat berkisah: "Ketika Rasulullah saw datang ke Mekkah pada tahun 'Fathu Mekkah', beliau bersabda: "Ketahuilah, sesungguhnya orang yang terbunuh karena satu kesalahan sama dengan yang dibunuh dengan sengaja, yaitu ia terbunuh karena dipukul dengan cemeti atau tongkat, maka diyatnya adalah sebanyak seratus ekor unta, empat puluh ekor di antaranya adalah unta-unta yang sedang hamil."

٤٦٤٣ - عَنْ خَالِدٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنِ يَعْقُوبَ بْنِ  
أَوْسٍ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ عَامَ  
الْفَتْحِ قَالَ أَلَا وَإِنَّ قَتِيلَ الْخَطِّاءِ الْعَمْدِ قَتِيلَ السَّوْطِ  
وَالْعَصَا مِنْهَا أَرْبَعُونَ فِي بَطُونِهَا أَوْلَادُهَا.

4643. Dari Khalid dari Al-Qasim ibnu Rabi'ah dari Ya'qub ibnu Aus bahwa seorang sahabat berkata: "Ketika Rasulullah saw memasuki kota Mekkah pada tahun 'Fathu Mekkah', beliau berkhotbah: "Ketahuilah sesungguhnya orang yang terbunuh karena suatu kesalahan sama dengan seorang yang dibunuh dengan sengaja oleh pembunuhnya, yaitu karena ia telah dipukul dengan cemeti atau tongkat, maka diyatnya seratus ekor unta untuk empat puluh ekor di antaranya adalah unta-unta yang sedang bunting."

٤٦٤٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ جَدْعَانَ سَمِعَهُ مِنَ الْقَاسِمِ بْنِ رَبِيعَةَ  
عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ  
فَتْحِ مَكَّةَ عَلَى دَرَجَةِ الْكَعْبَةِ فَحَمِدَ اللَّهُ وَأَثْنَى  
عَلَيْهِ وَقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ  
عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَخْرَابَ وَحَدَّهُ الْأَيَانَ قَتِيلَ الْعَمْدِ الْخَطِّاءِ  
بِالسَّوْطِ وَالْعَصَا شَبَّهُ الْعَمْدَ فِيهِ مِائَةٌ مِنَ الْإِبِلِ  
مُغْلَفَةٌ مِنْهَا أَرْبَعُونَ خَلْفَةً فِي بَطُونِهَا أَوْلَادُهَا.

4644. Ibnu Jad'an menceritakan pada kami, ia mendengar dari Al-Qasim ibnu Rabi'ah dari Ibnu Umar berkisah: "Pada hari 'Fathu Mekkah', Rasulullah saw berkhotbah di Ka'bah: "Alhamdu lillaahil ladzii shadaqa wa'dah, wa nashara abdah, wa hazamal ahzaaba wahdah (Segala puji bagi Allah yang telah membenarkan janji-Nya, yang telah menolong hamba-Nya, dan yang membinasakan musuh-musuh-Nya sendiri). Ketahuilah, sesungguhnya orang yang terbunuh karena suatu kesalahan sama dengan seorang yang dibunuh dengan sengaja oleh pembunuhnya, yaitu karena ia telah dipukul dengan cemeti atau tongkat, maka diyatnya seratus ekor unta, yang empat ekor dari unta-unta itu adalah unta-unta yang sedang hamil."

٤٦٤٥ - حَدَّثَنَا حَمِيدٌ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ رَبِيعَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَطِّاءُ شَبَّهُ الْعَمْدَ يَعْنِي بِالْعَصَا

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ مَنْ كَانَ عَقْلُهُ فِي  
 الْبَقْرِ عَلَى أَهْلِ الْبَقْرِ مِائَتِي بَقْرَةٍ وَمَنْ كَانَ عَقْلُهُ فِي  
 الشَّاةِ الْغَنَى شَاةٍ وَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أَنَّ الْعَقْلَ مِيرَاثٌ بَيْنَ وَرَثَةِ الْقَتِيلِ عَلَى فَرَائِصِهِمْ  
 مَا فَضَلَ فَلِلْعَصْبَةِ وَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ أَنَّ يَعْقَلَ عَلَى الْمُرَاةِ عَصَبَتُهَا مَنْ كَانُوا وَلَا يَرِثُونَ  
 مِنْهُ شَيْئًا إِلَّا مَا فَضَلَ عَنْ وَرَثَتِهَا وَإِنْ قُتِلَتْ فَعَقْلُهَا  
 بَيْنَ وَرَثَتِهَا وَهُمْ يَقْتُلُونَ قَاتِلَهَا.

4646. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang terbunuh karena ketidaksengajaan pembunuhnya, maka diyatnya seratus ekor unta; tiga puluh ekor (30 ekor) unta betina yang berumur setahun, tiga puluh ekor (30 ekor) unta betina yang berumur dua tahun, tiga puluh ekor (30 ekor) unta betina yang hampir berumur empat tahun dan sepuluh ekor (10) ekor unta jantan yang berumur satu tahun. Kemudian Rasulullah saw menaksirkan harganya kepada penduduk-kota dengan uang senilai empat ratus dinar (400 dinar) atau uang lain yang senilai dengan itu; bila harga unta bertambah mahal, maka jumlah uangnya bertambah, dan bila harga untuk turun, maka jumlah uangnya berkurang sesuai dengan keadaan zaman. Adapun pada masa Rasulullah, nilai seratus unta itu berkisar antara 400 dinar sampai 800 dinar dan boleh dengan uang lain yang senilai dengan itu. Di samping itu Rasulullah saw menetapkan, bahwasanya barangsiapa yang diyatnya berupa sapi, maka diyatnya sebanyak dua ratus ekor (200 ekor) sapi; dan barangsiapa yang diyatnya

وَالشَّوْطِ مِائَةً مِنَ الْإِبِلِ مِنْهَا أَرْبَعُونَ فِي بَطُونِهَا  
 أَوْلَادُهَا.

4645. Humaid menceritakan pada kami dari Al-Qasim ibnu Rabi'ah bahwasanya Rasulullah sw telah bersabda: "Orang yang terbunuh karena suatu kesalahan sama dengan seorang yang dibunuh dengan disengaja oleh pembunuhnya, yaitu karena ia dipukul dengan tongkat atau cemeti, maka diyatnya adalah seratus ekor unta, empat puluh ekor di antaranya adalah unta-unta yang sedang hamil."

٤٦٤٦ - عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قُتِلَ خَطَأً  
 فَدِيَّتُهُ مِائَةٌ مِنَ الْإِبِلِ ثَلَاثُونَ بِنْتٌ مَخَاضٍ وَثَلَاثُونَ  
 حِقَّةً وَعَشْرَةٌ بَنِي لَبُونٍ ذَكَوْرٍ قَالَ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَوِّمُهَا عَلَى أَهْلِ الْقُرَى أَرْبَعِمِائَةَ  
 دِينَارٍ أَوْعِدَ لَهَا مِنَ الْوَرِقِ وَيُقَوِّمُهَا عَلَى أَهْلِ الْإِبِلِ  
 إِذَا غَالَتْ رَفَعَ فِي قِيمَتِهَا وَإِذَا هَاتَتْ نَقَصَ مِنْ قِيمَتِهَا عَلَى  
 نَحْوِ الزَّمَانِ مَا كَانَ فَبَلَغَ قِيمَتُهَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَيْنَ الْأَرْبَعِمِائَةِ دِينَارٍ إِلَى  
 ثَمَانِمِائَةِ دِينَارٍ أَوْعِدَ لَهَا مِنَ الْوَرِقِ قَالَ وَقَضَى



berupa kambing, maka diyat itu sebanyak dua ribu ekor (2.000 ekor) kambing. Kemudian Rasulullah saw menjelaskan, bahwa diyat itu diwarisi oleh ahli waris orang yang terbunuh dan pembagiannya berdasarkan pembagian hak waris, karena itu jika diyat itu masih ada sisanya, maka sisanya itu untuk ashabah. Dan beliau juga menetapkan diyat bagi seorang wanita yang terbunuh dan mereka tidak mewarisi diyat itu sedikitpun, kecuali dari sisanya/ashabahnya. Dan jika wanita itu terbunuh, maka diyatnya dibagi di antara pewarisnya atau mereka membunuh si pembunuhnya."

## ذَكَرَ اسْنَانَ دِيَةِ الْخَطَا

UMUR TERNAK UNTUK MEMBAYAR DIYATNYA  
ORANG YANG TERBUNUH TANPA KESENGAJAAN

٤٦٤٧ - عَنْ خَشْفِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ قَصَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِيَةَ الْخَطَا عِشْرِينَ بِنْتِ خَاصِ وَعِشْرِينَ ابْنِ خَاصِ ذَكَورًا وَعِشْرِينَ بِنْتِ لَبُونٍ وَعِشْرِينَ جَدَعَةَ وَعِشْرِينَ حِقَّةً.

4647. Dari Khasaf ibnu Malik berkata: Saya mendengar Ibnu Masud berkata: "Rasulullah saw telah menetapkan, bahwa diyat seorang yang terbunuh tanpa disengaja dari pembunuhnya, ialah dua puluh ekor (20 ekor) unta betina yang umurnya menginjak setahun, dua puluh ekor (20 ekor) unta jantan yang umurnya menginjak setahun, dua puluh ekor (20 ekor) unta betina yang umurnya menginjak dua tahun, dua puluh ekor (20 ekor) unta betina yang umurnya menginjak tiga tahun dan dua puluh ekor (20 ekor) unta betina yang umurnya menginjak empat tahun."

## ذَكَرَ الدِّيَةَ مِنَ الْوَرِقِ

DIYAT YANG BERUPA UANG

٤٦٤٨ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَتَلَ رَجُلٌ رَجُلًا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِيَّتَهُ اثْنَيْ عَشَرَ أَلْفًا وَذَكَرَ قَوْلَهُ إِلَّا أَنْ أَعْنَاهُمْ اللَّهُ وَرَسُولُهُ مِنْ فَضْلِهِ فِي أَخْذِهِمُ الدِّيَةَ.

4648. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Pada masa Rasulullah, seseorang telah membunuh orang lain, kemudian Rasulullah saw menetapkan diyatnya sebesar dua belas ribu (12.000). Lalu beliau menyebutkan firman Allah: "Ilaa an aghnaahumullaahu wa rasuuluahu min fadhlih" (Kecuali karena Allah dan Rasul-Nya telah melimpahkan karunia-Nya kepada mereka), di dalam mengambil diyat."

٤٦٤٩ - عَنْ عَمْرِو بْنِ عِكْرِمَةَ سَمِعْنَاهُ مَرَّةً يَقُولُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِأَثْنَيْ عَشَرَ أَلْفًا يَغْنَى فِي الدِّيَةِ.

4649. Dari 'Amr dari Ikrimah kami mendengar Muriah berkata dari Ibnu Abbas, bahwasanya Rasulullah saw telah menetapkan diyat uang sebesar dua belas ribu (12.000).

## عَقْلُ الْمَرْأَةِ

DIYATNYA ORANG WANITA

٤٦٥٠- عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَقْلُ الْمَرْأَةِ مِثْلُ  
عَقْلِ الرَّجُلِ حَتَّى يَبْلُغَ الثَّلَاثَ مِنْ دِيَّتِهَا.

4650. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Diyatnya seorang wanita itu sama dengan diyatnya seorang laki-laki hingga mencapai sepertiga (1/3) dari diyatnya."

## كَمِ دِيَةِ الْكَافِرِ

DIYAT ORANG KAFIR

٤٦٥١- عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَقْلُ أَهْلِ الدِّمَةِ  
نِصْفُ عَقْلِ الْمُسْلِمِينَ وَهُمْ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى.

4651. Dari Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Diyat seorang kafir dzimmi itu separoh diyat seorang muslim, kafir dzimmi ialah orang Yahudi dan nasrani (yang telah mengikat perjanjian damai dengan kaum muslimin)."

٤٦٥٢- عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَقْلُ  
الْكَافِرِ نِصْفُ عَقْلِ الْمُؤْمِنِ.

4652. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari Abdullah ibnu 'Amr bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Diyat seorang kafir separoh diyat seorang mukmin."

## دِيَةِ الْمَكَاتِبِ

DIYAT BUDAK MUKATAB (BUDAK MUKATAB  
YANG DIMERDEKAKAN DENGAN MENEBUS DIRINYA  
SECARA MENCICIL)

٤٦٥٣- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَضَى رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَكَاتِبِ يُقْتَلُ بِدِيَةِ الْحُرِّ  
عَلَى قَدْرِ مَا أَدَّى.

4653. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw telah menetapkan bahwa seorang budak mukatab yang terbunuh, maka diyatnya menurut prosentase cicilan yang telah dibayarnya kali diyat orang merdeka."

٤٦٥٤- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى فِي الْمَكَاتِبِ أَنْ يُؤَدَّى بِقَدْرِ مَا عَتَقَ  
مِنْهُ دِيَةَ الْحُرِّ.

4654. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas, bahwasanya Rasulullah saw telah menetapkan diyat seorang budak mukatab hendaknya diberikan

menurut prosentase cicilan yang telah dibayarnya kali diyat orang merdeka.”

٤٦٥٥- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَكَاتِبِ يُوَدَى بِمَقْدَرِ مَا أَدَى مِنْ مَكَاتِبَتِهِ دِيَةَ الْحُرِّ وَمَا بَقِيَ دِيَةَ الْعَبْدِ.

4655. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw telah menetapkan diyat seorang budak mukatab menurut prosentase cicilan yang telah dibayarnya kali diyat orang merdeka; adapun sisanya, maka disesuaikan dengan diyat seorang budak."

٤٦٥٦- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَكَاتِبُ يَعْتِقُ بِمَقْدَرِ مَا أَدَى وَيُقَامُ عَلَيْهِ أَحَدٌ بِمَقْدَرِ مَا عَتَقَ مِنْهُ وَيَرِثُ بِمَقْدَرِ مَا عَتَقَ مِنْهُ.

4656. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra dari Rasulullah saw bersabda: "Kemerdekaan budak mukatab itu menurut prosentase cicilan yang telah terbayar; bila ia melanggar, maka ia dihukum had menurut kadar kemerdekaannya; dan ia mendapat hak waris menurut kadar kemerdekaannya."

٤٦٥٧- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ مَكَاتِبًا قُتِلَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ أَنْ يُودَى مَا أَدَى دِيَةَ الْحُرِّ وَمَا لَ دِيَةَ الْمَمْلُوكِ.

4657. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas, bahwasanya pada masa Rasulullah, ada seorang budak mukatab terbunuh, maka beliau menetapkan diyatnya menurut prosentase cicilan yang telah terbayar kali diyat orang merdeka dan sisanya sesuai dengan diyat budak."

## بَابُ دِيَةِ جَنِينِ الْمَرْأَةِ

DIYAT JANIN YANG MASIH DI PERUT IBUNYA

٤٦٥٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ امْرَأَةً حَدَفَتْ امْرَأَةً فَأَسْقَطَتْ فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَلَدِهَا خَمْسِينَ شَاةً وَنَهَى يَوْمَئِذٍ عَنِ الْخَذْفِ.

4658. Dari Abdullah ibnu Buraidan dari ayahnya bahwasanya seorang wanita telah melempar wanita lain yang sedang hamil hingga gugur kandungannya. Maka Rasulullah saw menetapkan diyat janin yang gugur dengan lima puluh ekor kambing. Kemudian sejak itu beliau melarang melempar orang lain."

٤٦٥٩- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ صَهْبِيٍّ قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَرِيدَةَ أَنَّ امْرَأَةً حَدَفَتْ امْرَأَةً فَأَسْقَطَتْ الْخَذْوَةَ فَرَفَعَ ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَ عَقْلَ وَلَدِهَا خَمْسِينَ مِنَ الْغَنِيِّ وَنَهَى يَوْمَئِذٍ عَنِ الْخَذْفِ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ هَذَا وَهُمْ وَيُنَبِّئُنِي أَنْ يَكُونَ أَرَادَ مِائَةَ

مِنَ الْغُرِّ وَقَدْ رَوَى النَّهْيُ عَنِ الْحَذْفِ .

4659. Telah menceritakan kepada kami Yusuf ibnu Shuhaib ia berkata: Abdullah ibnu Buraidah menceritakan padaku bahwasanya seorang wanita telah melemparkan wanita lain yang sedang hamil hingga kandungannya gugur. Setelah hal itu disampaikan pada Rasulullah, beliau menetapkan diyat janin yang gugur itu dengan lima ratus ekor kuda. Kemudian sejak itu beliau melarang melempar orang lain.' Abu Abdur Rahman berkata: "Ini hanyalah suatu gambaran, dan boleh jadi beliau menetapkan seratus ekor kuda. Dan telah diriwayatkan, bahwa beliau melarang melempar orang lain."

٤٦٦٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرَيْدَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ أَنَّهُ رَأَى رَجُلًا يَحْذِفُ فَقَالَ لَا تَحْذِفْ فَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْهَى عَنِ الْحَذْفِ أَوْ يَكْرَهُ .

4660. Dari Abdullah ibnu Buraidah dari Abdullah ibnu Mughaffal bahwasanya pada suatu hari ia melihat seseorang melempar orang lain, maka ia berkata: "Jangan kamu melempar orang karena Rasulullah saw telah melarang melempar orang lain atau membenci hal itu."

٤٦٦١ - عَنْ عَمْرِو بْنِ طَاوُسٍ أَنَّ عُمَرَ اسْتَشَارَ النَّاسَ فِي الْجَنِينِ فَقَالَ حَمَلُ بْنُ مَالِكٍ قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْجَنِينِ غُرَّةً قَالَ طَاوُسٌ إِنَّ الْفَرَسَ غُرَّةٌ .

4661. Dari 'Amr ibnu Thawus, bahwasanya ketika Umar bermusyawarah dengan orang-orang tentang diyatnya janin, tiba-tiba Ibnu Malik berkata: "Rasulullah saw pernah menetapkan diyat janin itu dengan seekor kuda."

٤٦٦٢ - عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنِينِ امْرَأَةٍ مِنْ بَنِي لُحْيَانَ سَقَطَ مَيْتًا بِغُرَّةٍ عَبْدٍ أَوْ أَمَةٍ ثُمَّ إِنَّ الْمَرْأَةَ الَّتِي قَضَى عَلَيْهَا بِالْغُرَّةِ تُوْفِيَتْ قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَنَّ مِيرَاثَهَا لِبَنِيهَا وَزَوْجِهَا وَأَنَّ الْعَقْلَ عَلَى عَصَبَتِهَا .

4662. Dari Ibnu Musayyab dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw telah memutuskan diyat janin seorang wanita dari Bani Lihyan, janin itu gugur karena perbuatan wanita lain, maka diyatnya adalah seorang budak lelaki atau wanita. Kemudian ketika wanita yang dibebani membayar diyat itu mati, maka beliau membebaskan diyat itu kepada ahli warisnya; yaitu kepada anak-anaknya dan suaminya. Sedangkan diyat itu diberikan pada Ashabahnya."

٤٦٦٣ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ وَسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ أَقْتَلْتِ امْرَأَتَانِ مِنْ هُدَيْلٍ فَرَمْتِ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى بِحَجَرٍ وَذَكَرَ كَلِمَةً مَعْنَاهَا فَفَقْتَلْتَهَا وَمَا فِي بَطْنِهَا فَاخْتَصَمُوا إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

أَنَّ امْرَأَتَيْنِ مِنْ هُدَيْلٍ فِي زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمَتَا أَحَدَهُمَا الْأُخْرَى فَطَرَحَتْ جَنِينَهَا فَقَضَى فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخُرَّةِ عَبْدٍ أَوْ وَلِيدَةٍ.

4664. Dari Abu Salamah ibnu Abdur Rahman dari Abu Hurairah bahwa pada masa Rasulullah, ada dua orang wanita dari suku Hudzail yang bertengkar, tiba-tiba seorang dari mereka melempar yang lain dan mengenai janinnya hingga gugur. Maka Rasulullah saw menetapkan diyat janin itu dengan seorang lelaki atau wanita."

٤٦٦٥ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى فِي ابْنَيْنِ يُقْتَلُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ بِخُرَّةِ عَبْدٍ أَوْ وَلِيدَةٍ فَقَالَ الَّذِي قَضَى عَلَيْهِ كَيْفَ أُعْرِمَ مَنْ لَا شَرْبَ وَلَا أَكْلَ وَلَا اسْتِهْلَ وَلَا نَطْقَ فَمِثْلُ ذَلِكَ يُطَلُّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَّاهُ مِنْ الْكُهَّانِ.

4665. Dari Ibnu Syihab dari Sa'id ibnu Al-Musayyab, bahwasanya Rasulullah saw telah memutuskan diyat janin yang terbunuh ketika masih dalam kandungan ibunya dengan diyat seorang budak laki-laki atau seorang budak wanita. Orang yang dibebani membayar diyat bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana aku membayar denda janin yang belum dapat makan, belum dapat menangis dan belum dapat berbicara?,

وَسَلَّمَ فَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ دِيَةَ جَنِينِهَا غُرَّةٌ عَبْدٌ أَوْ وَلِيدَةٌ وَقَضَى بِدِيَةِ الْوَلَدِ عَلَى عَاقِلَتِهَا وَوَرَثَتِهَا وَلَدَهَا وَمَنْ مَعَهُمْ فَقَالَ حَمَلُ بِنْتِ مَالِكِ بْنِ النَّايِغَةِ أَهْدَى لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ أُعْرِمُ مَنْ لَا شَرْبَ وَلَا أَكْلَ وَلَا نَطْقَ وَلَا اسْتِهْلَ فَمِثْلُ ذَلِكَ يُطَلُّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَّاهُ مِنْ الْكُهَّانِ الَّذِي سَجَعَ

4663. Dari Abu Salamah dan Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Abu Hurairah, bahwasanya ketika dua orang wanita dari Suku Hudzail bertengkar, tiba-tiba seorang dari mereka melempar wanita lain dengan batu, hingga wanita itu mati bersama janinnya. Ketika keluarganya mengadakan peristiwa itu pada Rasulullah saw; maka Rasulullah saw memutuskan diyat janinnya dengan tebusan seorang budak lelaki atau wanita, sedangkan diyat wanita (yang terbunuh itu) sama dengan diyat janinnya, diyat itu diwaris anaknya dan ahli waris lainnya. Hamal ibnu Malik ibnu Nabighah Al Hudzaly bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana aku harus membayar denda janin yang belum bisa minum, belum bisa makan, belum bisa berbicara dan belum bisa menangis?, bukankah dendanya itu gugur?" Sabda beliau: "Sesungguhnya orang ini (Hamal ibnu Malik) termasuk saudara dukun, karena kepandaianmu berbicara."

٤٦٦٤ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

bukankah yang demikian itu gugur?" Sabda beliau: "Sesungguhnya orang ini termasuk golongan dukun, karena kepandaiannya berbicara."

٤٦٦٦ - عَنْ عُبَيْدِ بْنِ نُسَيْلَةَ عَنِ الْمُخَيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ أَنَّ امْرَأَةً ضَرَبَتْ ضَرْتَهَا بِعَمُودٍ فَسَطَّاطٍ فَقَتَلَتْهَا وَهِيَ حُبْلَى فَأُتِيَ فِيهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَصَبَةِ الْقَاتِلَةِ بِالذِّيَةِ وَفِي الْجَنَيْنِ غُرَّةٌ فَقَالَ عَصَبَتُهَا أَدَاءٌ مَنْ لَا طَعْمَ وَلَا شَرِبَ وَلَا صَبَاحَ فَاسْتَهَلَّ فَمِثْلُ هَذَا يُطَلُّ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْجَعُ كَشَجَعِ الْأَعْرَابِ.

4666. Dari Ubaid ibnu Nudhailah dari Mughirah ibnu Syu'bah bahwasanya seorang wanita telah memukul wanita madunya yang sedang hamil dengan sebuah tongkat, hingga wanita itu mati. Setelah peristiwa itu disampaikan pada Rasulullah, beliau menetapkan atas keluarga wanita yang membunuh supaya membayar diyat wanita yang terbunuh sedangkan diyat janinnya adalah seorang budak. Kata orang yang menanggung diyat: "Apakah aku harus membayar diyat janin yang belum bisa makan, belum bisa minum dan belum bisa menangis?, bukankah yang demikian itu gugur diyatnya?" Sabda beliau: "Adakah kamu akan bersajak (pandai membantah) sebagaimana orang Badwi?"

صِفَةٌ شَبَّهَ الْعَمْدَ وَعَلَى مِنَ الْأَجْنَةِ وَشَبَّهَ الْعَمْدَ وَذَكَرَ اخْتِلَافَ الْفَاطِمِ النَّاقِلِينَ لِحَبْرِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ نُسَيْلَةَ عَنِ الْمُخَيْرَةِ

CIRI - CIRI MEMBUNUH SEPERTI SENGAJA DAN DIYATNYA JANIN. BERBAGAI HADITS YANG DIRIWAYATKAN OLEH IBRAHIM DARI UBAID IBNU NADLILAH DARI MUGHIRAH

٤٦٦٧ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ نُسَيْلَةَ الْخُرَاعِيِّ عَنِ الْمُخَيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ ضَرَبَتْ امْرَأَةً ضَرْتَهَا بِعَمُودٍ الْفُسْطَاطِ وَهِيَ حُبْلَى فَقَتَلَتْهَا فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِيَةَ الْمَقْتُولَةِ عَلَى عَصَبَةِ الْقَاتِلَةِ وَغُرَّةً لِمَا فِي بَطْنِهَا فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ عَصَبَةِ الْقَاتِلَةِ أَنْعَرَمُ دِيَةَ مَنْ لَا أَكْلَ وَلَا شَرِبَ وَلَا اسْتَهَلَّ فَمِثْلُ ذَلِكَ يُطَلُّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْجَعُ كَشَجَعِ الْأَعْرَابِ فَجَعَلَ عَلَيْهِمُ الدِّيَةَ.

4667. Dari Ibrahim dari Ubaid ibnu Nudhailah Al-Khuza'iy dari Al-Mughirah ibnu Syu'bah berkisah: "Pada suatu hari, seorang wanita memukul wanita madunya yang sedang hamil (isteri suaminya) dengan se-

buah tongkat besar hingga wanita itu mati. Maka Rasulullah saw menetapkan diyat yang harus ditanggung keluarga wanita yang membunuh itu; yaitu diyat wanita yang terbunuh dan diyat senilai seorang budak untuk janinnya. Orang yang menanggung diyat itu berkata: "Adakah aku harus membayar diyatnya janin yang belum bisa makan, belum bisa minum, dan belum bisa menangis?, bukankah yang demikian itu gugur diyatnya?" Sabda Rasulullah: "Adakah kamu akan pandai membantah sebagaimana orang Badwi?" Beliau tetap mengharuskan mereka membayar diyat."

٤٦٦٨- عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ بْنِ نُصَيْلَةَ عَنِ الْغَيْرَةِ  
 بِنِ شُعْبَةَ أَنَّ ضَرَّتَيْنِ ضَرَبَتْ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى  
 بِعَمُودِ الْفُسْطَاطِ فَقَتَلَتْهَا فَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْدِّيَةِ عَلَى عَصَبَةِ الْقَاتِلَةِ وَقَضَى  
 لِمَا فِي بَطْنِهَا بِغُرَّةٍ فَقَالَ الْأَعْرَابِيُّ تُغْرِمُنِي مَنْ لَا  
 أَكَلَ وَلَا شَرِبَ وَلَا صَبَّحَ فَاسْتَهَلَّ فَمِثْلُ ذَلِكَ يُطَلَّ  
 فَقَالَ سَجْعٌ كَسَجْعِ الْجَاهِلِيَّةِ وَقَضَى لِمَا فِي  
 بَطْنِهَا بِغُرَّةٍ.

4668. Dari Ibrahim dari Ubaid ibnu Nudlailah dari Mughirah ibnu Syu'bah bahwasanya ada dua orang wanita yang dimadu bertengkar, tiba-tiba seorang dari mereka memukul yang satunya yang sedang hamil hingga mati. Dalam kasus ini, Rasulullah saw menetapkan diyat atas keluarga wanita yang membunuh; yaitu diyat wanita untuk yang terbunuh itu sendiri, sedangkan diyat untuk janinnya adalah seorang budak. Kata Badwi yang menanggung diyat: "Wahai Rasulullah, engkau menarikku

denda bagi janin yang belum bisa makan, belum bisa minum, dan belum bisa menangis. Bukankah yang demikian itu gugur diyatnya?" Sabda beliau: "Itu adalah suatu bantahan sebagaimana pada masa Jahiliyah". Beliau tetap menetapkan diyat janin itu dengan seorang budak."

٤٦٦٩- عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ بْنِ نُصَيْلَةَ عَنِ الْغَيْرَةِ  
 بِنِ شُعْبَةَ قَالَ ضَرَبَتْ امْرَأَةٌ مِنْ بَنِي لِحْيَانَ ضَرَّتَهَا  
 بِعَمُودِ الْفُسْطَاطِ فَقَتَلَتْهَا وَكَانَ بِالْمَقْتُولَةِ حَمْلٌ  
 فَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَصَبَةِ  
 الْقَاتِلَةِ بِالْدِّيَةِ وَلِمَا فِي بَطْنِهَا بِغُرَّةٍ.

4669. Dari Ibrahim dari Ubaid ibnu Nudlailah dari Mughirah ibnu Syu'bah berkisah: "Seorang wanita dari Bani Lihyan telah memukul wanita madunya yang sedang hamil dengan sebuah tongkat besar hingga mati. Maka Rasulullah saw menetapkan diyat atas keluarga wanita yang membunuh; yaitu diwajibkan membayar atas diyat wanita yang terbunuh itu sendiri, sedangkan diyat janinnya adalah seorang budak."

٤٦٧٠- عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ بْنِ نُصَيْلَةَ عَنِ الْغَيْرَةِ  
 بِنِ شُعْبَةَ أَنَّ امْرَأَتَيْنِ كَانَتَا تَحْتِ رَجُلٍ مِنْ هَذَيْلٍ  
 فَرَمَتْ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى بِعَمُودِ الْفُسْطَاطِ فَأَسْقَطَتْ  
 فَأَخْتَصَمَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا كَيْفَ  
 نَدَى مَنْ لَا صَبَّاحَ وَلَا اسْتَهَلَّ وَلَا شَرِبَ وَلَا أَكَلَ فَقَالَ

الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِنَّ وَسَأَمَّ أَسْجَعُ كَسَجَعِ الْأَعْرَابِ  
فَقَضَى بِالْغُرَّةِ عَلَى عَاقِلَةِ الْمَرْأَةِ.

4670. Dari Ibrahim dari Ubaid ibnu Nudlailah dari Mughirah ibnu Syu'bah bahwasanya ada dua orang wanita, isteri dari seorang lelaki Bani Hudzail, keduanya bertengkar, tiba-tiba seorang dari mereka melempar yang satunya yang sedang hamil dengan sebuah tongkat besar, hingga gugur kandungannya. Kemudian keduanya mengadakan pertikaian mereka kepada Rasulullah. Setelah beliau menetapkan diyat bagi janin yang gugur atas keluarga yang memukul, mereka berkata: "Bagaimana kami harus membayar diyat janin yang belum bisa menangis, belum bisa menjerit, belum bisa minum ataupun makan?" Sabda beliau: "Adakah mereka membantah sebagaimana yang dilakukan oleh Badwi?" Beliau tetap mengharuskan padanya untuk membayar diyatnya yang berupa seorang budak atas keluarga wanita yang memukul tersebut."

٤٦٧١ - عَنْ عَبْدِ بْنِ نُصَيْبَةَ عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ أَنَّ  
رَجُلًا مِنْ هُدَيْلٍ كَانَ لَهُ امْرَأَتَانِ فَرَمَتْ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى  
بِعَمُودِ الْفُسْطَاطِ فَسَقَطَتْ فَقِيلَ أَرَأَيْتَ مَنْ لَا أَكَلَ  
وَلَا شَرِبَ وَلَا صَبَّحَ فَاسْتَهَلَ فَقَالَ أَسْجَعُ كَسَجَعِ الْأَعْرَابِ  
فَقَضَى فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِنَّ بِغُرَّةٍ أَوْ أَمَةٍ  
وَجُعِلَتْ عَلَى عَاقِلَةِ الْمَرْأَةِ.

4671. Dari Ubaid ibnu Nudlailah dari Al-Mughirah ibnu Syu'bah bahwa ada seorang lelaki Banu Hudzail yang memiliki dua orang isteri. Tiba-tiba salah seorang isterinya melempar wanita madunya yang sedang

hamil dengan sebuah tongkat besar hingga kandungannya gugur. Setelah Rasulullah saw menetapkan diyat janin itu atas wanita yang memukul; maka wanita itu berkata: "Wahai Rasulullah, mengapa aku diharuskan membayar diyat janin yang belum bisa makan, belum bisa minum, belum bisa menjerit ataupun menangis?" Jawab beliau: "Adakah kamu membantah sebagaimana yang dilakukan orang Badwi?" Rasulullah tetap mengharuskan padanya untuk membayar diyat yang berupa seorang budak lelaki atau wanita dan beliau menyerahkan bagi keluarga wanita yang keguguran janinnya itu."

٤٦٧٢ - عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ صَرَبَتْ امْرَأَةٌ  
ضَرْتَهَا بِحَجَرٍ وَهِيَ حُبْلَى فَقَتَلَتْهَا فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِنَّ وَمَا فِي بَطْنِهَا غُرَّةً وَجَعَلَ عَاقِلَهَا  
عَلَى عَصَبَتِهَا فَقَالُوا نَغْرَمُ مَنْ لَا شَرِبَ وَلَا أَكَلَ  
وَلَا اسْتَهَلَ فَمِثْلُ ذَلِكَ يُطَلُّ فَقَالَ أَسْجَعُ كَسَجَعِ  
الْأَعْرَابِ هُوَ مَا أَقُولُ لَكُمْ.

4672. Dari A'masy dari Ibrahim berkisah: "Ada seorang wanita memukul wanita madunya yang sedang hamil dengan sebuah batu hingga mati. Maka Rasulullah saw menetapkan diyat atas keluarga wanita yang membunuh, diyat janin, yaitu seorang budak; dan diyat atas wanita yang terbunuh itu sendiri. Mereka berkata: "Bagaimana kami harus membayar diyat janin yang belum bisa minum, belum bisa makan dan belum bisa menangis? Bukankah yang demikian itu harus digugurkan diyatnya?" Jawab beliau: "Apakah kalian akan membantah sebagaimana yang dilakukan oleh orang Badwi? Itulah yang aku perintahkan padamu."



٤٦٧٣ - عَنْ عِكْرَمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَتْ  
 امْرَأَتَانِ جَارَتَانِ كَانَتْ بَيْنَهُمَا مَصْحَبٌ فَرَمَتْ إِحْدَاهُمَا  
 الْأُخْرَى بِحَجَرٍ فَأَسْقَطَتْ غُلَامًا قَدَنْبَتَ شَعْرُهُ  
 مَيْتًا وَمَاتَتِ الْمَرْأَةُ فَقَضَى عَلَى الْعَاقِلَةِ الدِّيَةَ فَقَالَ  
 عَمَّهَا إِنَّهَا قَدْ أَسْقَطَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ غُلَامًا قَدَنْبَتَ  
 شَعْرُهُ فَقَالَ أَبُو الْقَاتِلَةِ إِنَّهُ كَاذِبٌ إِنَّهُ وَاللَّهِ مَا  
 اسْتَهَلَّ وَلَا شَرِبَ وَلَا أَكَلَ فَمِثْلُهُ يُطَلُّ قَالَ النَّبِيُّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْجَعُ كَسْجَعِ الْجَاهِلِيَّةِ وَكَمَا نَهَا  
 إِنَّ فِي الصَّبِيِّ غُرَّةً قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ كَانَتْ إِحْدَاهُمَا  
 مَلِيكَةً وَالْأُخْرَى أُمَّ غَطِيفٍ.

4673. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkisah: "Ada dua orang wanita yang bertetangga, tiba-tiba terjadi pertengkaran di antara mereka, lalu seorang dari mereka melempar yang satunya yang sedang hamil dengan sebuah batu sehingga kandungannya gugur; sedangkan janin yang gugur dan mati itu telah ada rambutnya. Akhirnya ibunya (wanita yang keguguran) juga mati. Maka Rasulullah menetapkan diyat atas wanita yang membunuh". Tetapi paman wanita yang terbunuh berkata: "Wahai Rasulullah, janin keponakanku yang terbunuh itu juga mati karena gugur, sedangkan janin itu telah tumbuh rambutnya." Ayah wanita yang membunuh berkata: "Wahai Rasulullah ia berdusta, demi Allah ketika janin itu gugur, ia belum bisa menangis, belum bisa minum dan

belum bisa makan; maka yang demikian itu diyatnya harus gugur." Mendengar ucapan orang itu, maka Rasulullah saw bersabda: "Apakah kamu membantah seperti orang Jahiliyah?, Sesungguhnya telah ditetapkan diyat seorang janin adalah menyerahkan seorang budak". Kata Ibnu Abbas: "Dua orang yang bertengkar itu ialah Mulaikah dan Ummu Ghathif."

٤٦٧٤ - أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ كَتَبَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى كُلِّ بَطْنٍ عُقُولَةً  
 وَلَا يَحِلُّ لِمَوْلَى أَنْ يَتَوَلَّى مُسْلِمًا بِغَيْرِ إِذْنِهِ.

4674. Abu Zubair telah menceritakan padaku, bahwa dia telah mendengar Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah menetapkan bahwa setiap janin yang gugur karena perbuatan orang lain ada diyatnya. Seorang tidak boleh menguasai budak orang lain tanpa izin majikannya."

٤٦٧٥ - عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَطَبَّبَ وَلَمْ يُعَامَ  
 مِنْهُ طَبٌّ قَبْلَ ذَلِكَ فَهُوَ ضَامِنٌ.

4675. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya, ia berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa berpura-pura pandai mengobati, sedang ia tidak mengerti tentang ilmu kedokteran, maka ia harus bertanggung jawab atas perbuatannya itu yaitu dengan membayar diyat."

٤٦٧٦ - عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ  
 مِثْلَهُ سِوَاءً.

4676. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya, dari kakeknya berkata: "..... seperti hadits di atas.

## هَلْ يُؤْخَذُ أَحَدٌ بِجُرَيْرَةٍ غَيْرِهِ

SESEORANG TIDAK BOLEH DIHUKUM  
KARENA KESALAHAN ORANG LAIN

٤٦٧٧- عَنْ إِيَادِ بْنِ لَقِيْطٍ عَنْ أَبِي رِمَثَةَ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ أَبِي فَقَالَ مَنْ هَذَا مَعَكَ قَالَ ابْنِي أَشْهَدُ بِهِ قَالَ أَمَا إِنَّكَ لَا تَجْنِي عَلَيْهِ وَلَا يَجْنِي عَلَيْكَ.

4677. Dari Abu Iyad Laqith dari Abu Rimtsah berkisah: "Pada suatu hari aku dan ayahku datang pada Rasulullah. Kemudian Rasulullah bertanya pada ayahku: "Siapa ini?" Jawab ayah: "Anakku, aku akan beraksi akan keberadaannya." Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya kamu tidak boleh melimpahkan kesalahanmu padanya, dan ia tidak boleh melimpahkan kesalahannya padamu."

٤٦٧٨- عَنْ الْأَسْوَدِ بْنِ هِلَالٍ عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ زُهْدَمٍ الْيَرْبُوعِيِّ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فِي أَنْاسٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ هُوَ لَاءِ بَنِي ثَعْلَبَةَ بْنِ يَرْبُوعٍ قَتَلُوا فَلَانًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهَتَفَ بِصَوْتِهِ الْأَلَا تَجْنِي نَفْسَ عَلَى الْآخَرَى.

4678. Dari Aswad ibnu Hilal dari Tsa'labah ibnu Zahdam Al-Yarbu'iy berkisah: "Pada suatu hari ketika Rasulullah saw berkhotbah di hadapan sebagian kaum Anshar, maka mereka berkata: "Wahai Rasulullah, pada zaman Jahiliyah Bani Tsa'labah ibnu Yarbu' telah membunuh Fulan." Maka Rasulullah bersabda sambil membisikkan suaranya: "Ketahuilah, janganlah kesalahan seseorang dilimpahkan pada orang lain."

٤٦٧٩- عَنْ الْأَسْوَدِ بْنِ هِلَالٍ عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ زُهْدَمٍ قَالَ أَنْتَهَى قَوْمٌ مِنْ بَنِي ثَعْلَبَةَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْطُبُ فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ هُوَ لَاءِ بَنِي ثَعْلَبَةَ بْنِ يَرْبُوعٍ قَتَلُوا فَلَانًا رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَجْنِي نَفْسَ عَلَى الْآخَرَى.

4679. Dari Al-Aswas ibnu Hilal dari Tsa'labah ibnu Zahdam berkisah: "Seorang dari Bani Tsa'labah mengadu kepada Rasulullah ketika beliau sedang berkhotbah, orang itu berkata: "Wahai Rasulullah, Banu Tsa'labah ibnu Yarbu' telah membunuh seorang sahabat." Sabda beliau: "Janganlah seseorang dihukum karena kesalahan orang lain."

٤٦٨٠- عَنْ أَشْعَثِ بْنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ قَالَ سَمِعْتُ الْأَسْوَدَ بْنَ هِلَالٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي ثَعْلَبَةَ بْنِ يَرْبُوعٍ أَنَّ نَاسًا مِنْ بَنِي ثَعْلَبَةَ أَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ هُوَ لَاءِ بَنِي ثَعْلَبَةَ بْنِ

يَرْبُوعَ قَتَلُوا فَلَانَا رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَجْنِي نَفْسٌ عَلَى الْآخِرَى.

4680. Dari Asy'ats ibnu Abu Sya'tsa ia berkata: Saya telah mendengar Aswad ibnu Hilal menuturkan hadits dari seorang dari Bani Tsa'labah ibnu Yarbu', bahwasanya ketika ada beberapa orang Bani Tsa'labah datang kepada Rasulullah yang sedang berkhotbah, tiba-tiba ada orang berkata: "Wahai Rasulullah, sebagian Bani Tsa'labah ibnu Yarbu' telah membunuh seorang sahabat". Sabda beliau: "Seseorang tidak boleh dihukum karena kesalahan orang lain."

٤٦٨١ - عَنِ الْأَشْعَثِ بْنِ سَلِيمٍ عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ هِلَالٍ وَكَانَ قَدْ أَدْرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي تَعْلَبَةَ أَنَّ نَاسًا مِنْ بَنِي تَعْلَبَةَ أَصَابُوا رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَؤُلَاءِ بَنُو تَعْلَبَةَ قَتَلَتْ فُلَانًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَجْنِي نَفْسٌ عَلَى أُخْرَى

4681. Dari Asy'ats ibnu Salim dari Al-Aswad ibnu Hilal berkisah: "Seorang dari Bani Tsa'labah telah memberitahu Rasulullah saw, bahwa beberapa orang telah membunuh seorang sahabat. Tiba-tiba seorang sahabat lain berkata: "Wahai Rasulullah, orang-orang Bani Tsa'labah itu

telah membunuh Fulan." Sabda Rasulullah saw: "Janganlah kesalahan seseorang dilimpahkan kepada orang lain."

٤٦٨٢ - عَنِ الْأَشْعَثِ بْنِ سَلِيمٍ عَنِ أَبِيهِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي تَعْلَبَةَ بْنِ يَرْبُوعَ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَكَلَّمُ فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَؤُلَاءِ بَنُو تَعْلَبَةَ بْنِ يَرْبُوعَ الَّذِينَ أَصَابُوا فُلَانًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَعْزِي لَأَجْنِي نَفْسٌ عَلَى نَفْسٍ

4682. Dari Asy'ats ibnu Salim dari ayahnya dari seorang Bani Tsa'labah berkisah: "Pada suatu hari aku datang pada Rasulullah; ketika beliau sedang berbicara tiba-tiba seseorang berkata: "Wahai Rasulullah, mereka Bani Tsa'labah ibnu Yarbu' itulah yang telah membunuh Fulan." Sabda beliau: "Tidak, janganlah kesalahan seseorang dilimpahkan kepada orang lain."

٤٦٨٣ - عَنِ الْأَشْعَثِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي يَرْبُوعَ قَالَ أَتَيْتَنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَكَلَّمُ النَّاسَ فَقَامَ إِلَيْهِ نَاسٌ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ هَؤُلَاءِ بَنُو تَعْلَبَةَ الَّذِينَ قَتَلُوا فُلَانًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَجْنِي نَفْسٌ عَلَى أُخْرَى

4683. Dari Asy'ats dari ayahnya dari seorang Bani Yarbu' berkisah: "Pada suatu hari aku datang kepada Rasulullah saw, di saat beliau ber-

khutbah, tiba-tiba ada seorang datang pada beliau dan berkata: "Wahai Rasulullah mereka Bani Tsa'labah itu telah membunuh seorang sahabat." Jawab beliau: "Janganlah seseorang dihukum karena kesalahan orang lain."

٤٦٨٤ - عَنْ أَشْعَثَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي يَرْبُوعٍ  
 قَالَ أَتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُكَلِّمُ  
 النَّاسَ فَقَامَ إِلَيْهِ نَاسٌ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ هُوَ لَاءِ  
 بَنُو فُلَانٍ الَّذِينَ قَتَلُوا فُلَانًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَجْنِي نَفْسٌ عَلَى أُخْرَى.

4684. Dari Asy'Ats dari ayahnya dari seorang Bani Yarbu' ber-  
 kisah: "Pada suatu hari, kami datang kepada Rasulullah saw, ketika  
 beliau sedang berkhutbah. Tiba-tiba beberapa orang datang pada beliau  
 dan berkata: "Wahai Rasulullah, mereka Bani Fulan itu telah mem-  
 bunuh seorang sahabat." Jawab beliau: "Janganlah seseorang dihukum  
 karena kesalahan orang lain."

٤٦٨٥ - عَنْ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ عَنْ طَارِقِ الْمُحَارِجِيِّ  
 أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هُوَ لَاءِ بَنُو ثَعْلَبَةَ الَّذِينَ  
 قَتَلُوا فُلَانًا فِي أَجَاهِلِيَّةٍ فَنَحْنُ لَنَا بِشَارِنَا فَرَفَعَ يَدَيْهِ  
 حَتَّى رَأَيْتُ بَيَاضَ إِبْطِيئِهِ وَهُوَ يَقُولُ لَا تَجْنِي أُمَّ عَلَى  
 وَوَلِدِ مَرَّتَيْنِ.

4685. Dari Jami' ibnu Syaddad dari Thariq Al-Muhariby, bahwa-  
 sanya ada seseorang mengadu: "Wahai Rasulullah, pada zaman Jahi-  
 liyah Bani Tsa'labah itu telah membunuh Fulan, maka kini kami menun-  
 tut balas." Akhirnya Rasulullah saw mengangkat kedua tangan beliau,  
 hingga aku melihat putih ketiak beliau, sambil bersabda: "Janganlah  
 kesalahan seorang ibu dilimpahkan kepada anaknya untuk kedua kali-  
 nya."

الْعَيْنُ الْعَوْرَاءُ السَّادَةَ لِمَكَانِهَا إِذَا طَمَسَتْ  
 BILA MATA YANG TIDAK DAPAT MELIHAT TERTUSUK

٤٦٨٦ - عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى فِي الْعَيْنِ الْعَوْرَاءِ  
 السَّادَةَ لِمَكَانِهَا إِذَا طَمَسَتْ بِثَلْثِ دِيَّتِهَا وَفِي الْيَدِ  
 الشَّلَاءِ إِذَا قُطِعَتْ بِثَلْثِ دِيَّتِهَا وَفِي السِّنِّ السَّوْدَاءِ  
 إِذَا نُرِعَتْ بِثَلْثِ دِيَّتِهَا.

4686. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya bahwa-  
 sanya Rasulullah saw telah menetapkan, bila mata yang sudah tidak  
 dapat melihat ditusuk, maka diyatnya sepertiga dari diyat mata yang  
 sempurna; bila tangan yang lumpuh dipotong, maka diyatnya sepertiga  
 diyat tangan yang sempurna; dan bila gigi yang hitam dicabut orang lain,  
 maka diyatnya sepertiga gigi yang baik."

## عَقْلُ الْأَسْنَانِ

DIYAT SETIAP GIGI

٤٦٨٧ - عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْأَسْنَانِ خُمْسٌ  
مِنَ الْإِبِلِ.

4687. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata:  
"Rasulullah saw bersabda: "Diyat setiap gigi adalah lima ekor unta."

٤٦٨٨ - عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَسْنَانُ سَوَاءٌ  
خُمْسًا خُمْسًا.

4688. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata:  
"Rasulullah saw bersabda: "Diyat antara gigi-gigi sama, yaitu lima ekor unta."

## بَابُ عَقْلِ الْأَصَابِعِ

DIYAT SETIAP JARI

٤٦٨٩ - عَنْ مَسْرُوقِ بْنِ أَوْسٍ عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْأَصَابِعِ عَشْرَ عَشْرٍ

4689. Dari Masyruq ibnu Aus dari Abu Musa dari Rasulullah saw  
bersabda: "Diyat setiap jari adalah sepuluh ekor unta."

٤٦٩٠ - عَنْ مَسْرُوقِ بْنِ أَوْسٍ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ  
أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْأَصَابِعُ سَوَاءٌ  
عَشْرًا.

4690. Dari Masyruq ibnu Aus dari Abu Musa Al-Asy'ary bahwa-  
sanya Rasulullah saw bersabda: "Diyat setiap jari itu sama, yaitu se-  
puluh ekor unta."

٤٦٩١ - عَنْ مَسْرُوقِ بْنِ أَوْسٍ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ  
قَصَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الْأَصَابِعَ سَوَاءٌ  
عَشْرًا عَشْرًا مِنَ الْإِبِلِ.

4691. Dari Masyruq ibnu Aus dari Abu Musa berkata: "Rasulullah  
saw telah menetapkan, bahwa diyat setiap jari itu sama yaitu sepuluh  
ekor unta."

٤٦٩٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ  
أَنَّهُ لَمَّا وَجِدَ الْكِتَابَ الَّذِي عِنْدَ آلِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ الَّذِي  
ذَكَرُوا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَبَ لَهُمْ وَجَدُوا  
فِيهِ وَفِيمَا هَذَا مِنْ الْأَصَابِعِ عَشْرًا عَشْرًا.

4692. Yahya ibnu Sa'id menceritakan pada kami dari Sa'id ibnu Al-  
Musayyab berkata: "Keluarga 'Amr ibnu Hazm berkata, bahwasanya  
apa yang terdapat di dalam kitab mereka adalah risalah yang telah di-  
kirim Rasulullah saw pada mereka; di antara isinya risalah itu ada  
ketetapan, bahwa diyat setiap jari adalah sepuluh ekor unta."

٤٦٩٣- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَذِهِ وَهَذِهِ سَوَاءٌ يَعْنِي الْخِنْصَرَ وَالْإِبْهَامَ

4693. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dari Rasulullah saw bersabda: "Diyat jari kelingking dan jari ibu ini sama diyatnya."

٤٦٩٤- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فَهَذِهِ وَهَذِهِ سَوَاءٌ الْإِبْهَامُ وَالْخِنْصَرُ.

4694. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Jari ibu dan jari kelingking ini sama nilai diyatnya."

٤٦٩٥- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ الْأَصَابِعُ عَشْرٌ عَشْرٌ.

4695. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra berkata: "Diyat masing-masing jari adalah sepuluh ekor unta."

٤٦٩٦- عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ لَمَّا افْتَتَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ قَالَ فِي خُطْبَتِهِ وَفِي الْأَصَابِعِ عَشْرٌ عَشْرٌ.

4696. Dari Amr ibnu Syu'aib bahwa ayahnya menceritakan hadits dari Abdullah ibnu 'Amr ia berkisah: "Pada hari Fathu Mekkah', Rasulullah saw bersabda di dalam khutbahnya: "Nilai diyat setiap jari masing-masing jari adalah sepuluh ekor unta."

٤٦٩٧- عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي خُطْبَتِهِ وَهُوَ مُسْنِدٌ ظَهَرَهُ إِلَى الْكَعْبَةِ الْأَصَابِعُ سَوَاءٌ.

4697. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya bahwa pada hari 'Fathu Mekkah', Rasulullah telah berkhotbah sambil menyandarkan punggung beliau pada Ka'bah, di dalam khutbah itu beliau bersabda: "Setiap jari itu sama nilai diyatnya."

## المواضِح

### DIYAT LUKA YANG KELIHATAN TULANGNYA

٤٦٩٨- عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ لَمَّا افْتَتَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ قَالَ فِي خُطْبَتِهِ وَفِي الْمَوَاضِحِ خَمْسٌ خَمْسٌ.

4698. Dari Amr ibnu Syu'aib bahwa ayahnya menceritakan hadits dari Abdullah ibnu 'Amr berkata: "Pada hari 'Fathu Mekkah', Rasulullah saw bersabda di dalam khutbah beliau: "Nilai diyat setiap luka yang tulangnya kelihatan adalah lima ekor unta."

## ذَكَرَ حَدِيثَ عَمْرٍو بْنِ حَرْمٍ فِي الْعُقُولِ وَإِخْتِلَافِ النَّاقِلِينَ لَهُ

BEBERAPA HADITS TENTANG DIYAT YANG DIRIWAYATKAN  
'AMR IBNU HAZM DAN PERBEDAAN PARA PERAWI

٤٦٩٩. عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَرْمٍ عَنْ  
أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَبَ  
إِلَى أَهْلِ الْيَمَنِ كِتَابًا فِيهِ الْفَرَائِضُ وَالسُّنَنُ وَالذِّيَّاتُ  
وَبَعَثَ بِهِ مَعَ عَمْرٍو بْنِ حَرْمٍ فَقُرِئَتْ عَلَى أَهْلِ الْيَمَنِ  
هَذِهِ نُسْخَتُهَا: « مِنْ مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِلَى شَرْحَبِيلِ بْنِ عَبْدِ كِلَالٍ وَنَعِيمِ بْنِ عَبْدِ كِلَالٍ  
وَأَحْرِثِ بْنِ عَبْدِ كِلَالٍ قَيْلِ ذِي رُعَيْنٍ وَمُعَافِرٍ  
وَهَمْدَانَ أُمَّابَعْدُ وَكَانَ فِي كِتَابِهِ أَنْ مَنْ أَعْتَبَطَ  
مُؤْمِنًا قَتَلًا عَنْ بَيْنَتِهِ فَإِنَّهُ قَوْدٌ إِلَّا أَنْ يَرْضَى أَوْلِيَاءُ  
الْمُقْتُولِ وَأَنَّ فِي النَّفْسِ الذِّيَّةَ مِائَةً مِنَ الْإِبِلِ وَفِي  
الْأَنْفِ إِذَا أَوْعَبَ جَدْعُهُ الذِّيَّةَ وَفِي اللِّسَانِ الذِّيَّةُ

وَفِي الشَّفَتَيْنِ الذِّيَّةُ وَفِي الْبَيْضَتَيْنِ الذِّيَّةُ وَفِي الذِّكْرِ  
الذِّيَّةُ وَفِي الصَّلْبِ الذِّيَّةُ وَفِي الْعَيْنِ الذِّيَّةُ وَفِي الرَّجْلِ  
الْوَاحِدَةِ نِصْفُ الذِّيَّةِ وَفِي الْمَأْمُومَةِ ثَلَاثُ الذِّيَّةِ وَ  
فِي الْجَائِفَةِ ثَلَاثُ الذِّيَّةِ وَفِي الْمُنْقَلَةِ خَمْسَ عَشْرَةَ مِنْ  
الْإِبِلِ وَفِي كُلِّ أَصْبَعٍ مِنْ أَصْبَاعِ الْيَدِ وَالرَّجْلِ عَشْرٌ مِنَ  
الْإِبِلِ وَفِي السِّنِّ خَمْسٌ مِنَ الْإِبِلِ وَفِي الْمَوْضِعَةِ  
خَمْسٌ مِنَ الْإِبِلِ وَأَنَّ الرَّجُلَ يُقْتَلُ بِالْمَرْأَةِ وَعَلَى أَهْلِ  
الذَّهَبِ أَلْفُ دِينَارٍ خَالَفَهُ مُحَمَّدُ بْنُ بَكَّارِ بْنِ بِلَالٍ.

4699. Dari Abu Bakar ibnu Muhammad ibnu 'Amr ibnu Hazm dari ayahnya dari kakeknya bahwasanya Rasulullah saw telah mengirim surat kepada penduduk Yaman, tentang ketetapan pembagian hak waris dan undang-undang dan diyat. Surat itu dibawa oleh 'Amr ibnu Hazm. Dan inilah isi surat yang dibacakan kepada mereka: "Surat ini dari Muhammad Rasulullah saw, buat Syurahbil ibnu Abdu Kulal, Nu'aim ibnu Abdu Kulal, Harits ibnu Abdu Kulal; Dzu Ru'ain, Mu'afir dan Hamdan: "Sesungguhnya, barangsiapa yang membunuh seorang muslim tanpa hak, maka ia harus diqisos, kecuali jika keluarga orang yang terbunuh itu rela menerima diyatnya. Dan sesungguhnya nilai diyat satu jiwa itu adalah seratus ekor unta. Begitu pula bila hidung seseorang dipotong, maka hal itu ada diyatnya; lidah ada diyatnya, bibir ada diyatnya, pelir ada diyatnya, kemaluan ada diyatnya, tulang punggung ada diyatnya, mata ada diyatnya, dan diyat sebelah kaki adalah separoh diyat jiwa; sedangkan luka yang tembus sampai ke urat nadi, maka diyatnya sepertiga diyat jiwa; dan luka yang tembus sampai ke otak atau

perut, diyatnya adalah sepertiga diyat jiwa; keseleo atau tulang retak, diyatnya sebanyak lima belas ekor unta; dan setiap jari tangan atau kaki, diyatnya sepuluh ekor unta; setiap gigi, diyatnya lima ekor unta; dan luka yang tulangnya kelihatan, diyatnya lima ekor unta; sedangkan seseorang yang dibunuh oleh seorang wanita, maka diyatnya seribu dinar."

٤٧٠٠ - عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَبَ إِلَى أَهْلِ الْيَمَنِ بِكِتَابٍ فِيهِ الْفَرَائِضُ وَالسُّنَنُ وَالذِّيَّاتُ وَبَعَثَ بِهِ مَعَ عَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ فَقَرِئَ عَلَى أَهْلِ الْيَمَنِ هَذِهِ نُسَخَتُهُ فَذَكَرَ مِثْلَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ وَفِي الْعَيْنِ الْوَاحِدَةِ نِصْفُ الدِّيَةِ وَفِي الرَّجْلِ الْوَاحِدَةِ نِصْفُ الدِّيَةِ وَفِي الرَّجُلِ الْوَاحِدَةِ نِصْفُ الدِّيَةِ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَهَذَا أَشْبَهُ بِالصَّوَابِ

4700. Dari Abu Bakar ibnu Muhammad ibnu 'Amr ibnu Hazm dari ayahnya dari kakeknya bahwasanya Rasulullah saw telah mengirim surat kepada penduduk Yaman yang isinya tentang ketepatan pembagian hak waris, undang-undang dan diyat. Surat tersebut dibawa oleh 'Amr ibnu Hazm. Dan inilah bunyi surat yang dibacakan kepada mereka:".....(isinya sama dengan hadits di atas, hanya saja ada sedikit perbedaan, yaitu:) satu mata diyatnya separoh diyat jiwa." Kata Abu Abdur Rahman: "Hadits ini lebih benar daripada sebelumnya."

٤٧٠١ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ قَرَأْتُ كِتَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي كَتَبَ لِعَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ حِينَ بَعَثَهُ عَلَى نَجْرَانَ وَكَانَ الْكِتَابُ عِنْدَ أَبِي بَكْرٍ بْنِ حَزْمٍ فَكَتَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا بَيَانٌ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ وَكَتَبَ الْآيَاتِ مِنْهَا حَتَّى بَلَغَ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ثُمَّ كَتَبَ هَذَا كِتَابَ الْجِرَاحِ فِي النَّفْسِ مِائَةٌ مِنَ الْإِبِلِ نَحْوَهُ.

4701. Dari Ibnu Syihab berkata: "Aku telah membaca surat Rasulullah saw yang dibawa oleh 'Amr ketika ia diutus ke Najran (Surat itu kini ada pada Abu Baker ibnu Hazm). Bunyi isi surat itu: "Ini adalah keterangan dari Allah dan Rasul-Nya, dan dituliskan pula firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 1-4: "Yaa ayyuhal ladziina aamanuu aufuu bil'uquudi.....innallaaha sarii'ul hisab. (Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah perjanjian-perjanjian itu s/d sesungguhnya Allah amat cepat hisab-Nya). Surat ini mengenai diyat penganiayaan; jiwa yang terbunuh diyatnya seratus ekor unta.....(dan seterusnya)."

٤٧٠٢ - عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ جَاءَنِي أَبُو بَكْرٍ ابْنُ حَزْمٍ بِكِتَابٍ فِي رُقْبَةٍ مِنْ أَدَمَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا بَيَانٌ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا



أَوْفُوا بِالْعُقُودِ قَتَلًا مِنْهَا آيَاتٌ ثُمَّ قَالَ فِي النَّفْسِ  
 مِائَةٌ مِنَ الْإِبِلِ وَفِي الْجَائِفَةِ ثَلَاثُ الدِّيَةِ وَفِي  
 الْبُقْلَةِ خَمْسَ عَشْرَةَ فَرِيضَةً وَفِي الْأَصَابِعِ عَشْرُ  
 عَشْرٍ وَفِي الْأَسْنَانِ خَمْسُ خَمْسٍ وَفِي الْمَوْضِعَةِ  
 خَمْسٌ.

4702. Dari Az-Zuhry berkata: "Abu Baker ibnu Hazm telah mengirim surat padaku, di dalam surat itu ia berkata: "Ini adalah keterangan dari Allah dan Rasul-Nya. Kemudian dituliskan pula firman Allah dalam surat Al-Maidah: "Yaa ayyuhal ladziina amanuu aufuu bil-'uquudi.....(Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah perjanjian-perjanjian itu....). Jiwa yang terbunuh diyatnya seratus ekor unta, satu mata yang dirusak diyatnya lima puluh ekor unta; satu tangan yang dipotong diyatnya lima puluh ekor unta; satu kaki yang dipotong diyatnya lima puluh ekor unta; luka yang tembus sampai urat nadi, diyatnya sepertiga jiwa, luka yang tembus sampai urat nadi, diyatnya sepertiga jiwa, luka yang tembus sampai otak atau perut, diyatnya sepertiga jiwa; tulang yang keseleo atau retak, diyatnya lima belas ekor unta; setiap jari yang dipotong diyatnya sepuluh ekor unta; setiap gigi yang dicabut diyatnya lima ekor unta; dan setiap luka yang tulangnya kelihatan, diyatnya lima ekor unta."

٤٧٠٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَرْمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ الْكِتَابُ الَّذِي كَتَبَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَمْرِو بْنِ حَرْمٍ فِي الْعُقُولِ إِنَّ فِي النَّفْسِ

مِائَةٌ مِنَ الْإِبِلِ وَفِي الْأَنْفِ إِذَا أُوْعِيَ جَدْعًا مِائَةٌ مِنَ الْإِبِلِ وَفِي الْمَاءِ مِائَةٌ ثَلَاثُ النَّفْسِ وَفِي الْجَائِفَةِ مِثْلُهَا وَفِي الْيَدِ خَمْسُونَ وَفِي الْعَيْنِ خَمْسُونَ وَفِي الرَّجْلِ خَمْسُونَ وَفِي كُلِّ إِصْبَعٍ مِثْلُهَا ثَلَاثُ عَشْرٍ مِنَ الْإِبِلِ وَفِي السِّنِّ خَمْسُ وَفِي الْمَوْضِعَةِ خَمْسٌ.

4703. Dari Abdullah ibnu Abu Bakar ibnu Muhammad ibnu 'Amr ibnu Hazm dari ayahnya berkata: "Surat tentang diyat yang dikirim oleh Rasulullah saw untuk 'Amr ibnu Hazm, berbunyi: "Sesungguhnya diyat jiwa adalah seratus ekor unta; diyat hidung yang terpotong semua adalah seratus ekor unta; unta; diyat luka yang tembus sampai urat nadi adalah sepertiga diyat jiwa; begitu pula diyat luka yang tembus sampai ke otak atau perut, maka diyatnya sepertiga; diyat satu tangan adalah lima puluh ekor unta; diyat satu mata adalah lima puluh ekor unta; diyat satu kaki lima puluh ekor unta; diyat setiap jari sepuluh ekor unta; diyat setiap gigi lima ekor unta dan diyat luka yang tulangnya sampai kelihatan adalah lima ekor unta."

٤٧٠٤ - عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَعْرَابِيًّا أَتَى بِأَبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَلْقَمَ عَيْنَهُ خُصَامَةً الْبَابِ فَبَصُرَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَوَخَّاهُ بِحَدِيدَةٍ أَوْ عَوْدٍ

لَيْفَقًا عَيْنَهُ فَلَمَّا انْ بَصَرَ انْقَمَعَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا إِنَّكَ لَوُثِبْتَ لَفَقَاتُ عَيْنِكَ.

4704. Dari Ishaq ibnu Abdullah ibnu Abu Thalhaf dari Anas ibnu Malik berkisah: "Pada suatu hari, ada seorang Badwi datang pada Rasulullah saw; seraya mengintip beliau melalui celah-celah pintu, ketika Rasulullah saw melihatnya, beliau mencoloknya dengan sesuatu yang tajam atau sebuah tongkat. Setelah Badwi itu menarik pandangannya, maka Rasulullah bersabda padanya: "Andaikan kamu tetap mengintipnya niscaya aku akan menusuk matamu."

٤٧٠٥ - عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ سَهْلَ بْنَ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ  
أَخْبَرَهُ أَنَّ رَجُلًا أَطَّلَعَ مِنْ حُجْرٍ فِي بَابِ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مِدْرَى يَحْكُ بِهَا رَأْسَهُ فَلَمَّا رَأَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ عَلِمْتُ أَنَّكَ تَنْظُرُنِي لَطَعْتُ بِه  
فِي عَيْنِكَ إِمَّا جَعَلَ الْإِذْنَ مِنْ أَجْلِ الْبَصْرِ.

4705. Dari Ibnu Syihab bahwa Sahel ibnu Sa'id As-Sa'idy berkisah bahwasanya seseorang mengintip Rasulullah melalui celah-celah pintu beliau. Ketika Rasulullah mengetahuinya, maka beliau yang pada saat itu memegang sisir dari besi atau kayu bersabda: "Andaikan aku tadi melihat kamu mengintipku, niscaya aku menusuk matamu dengan sisir ini. Sesungguhnya menusuk mata yang sedang mengintip itu diperbolehkan."

بَابُ مِنَ اقْتَصَصَ وَأَخَذَ حَقَّهُ دُونَ السُّلْطَانِ

ORANG YANG MENUNTUT QISOS/DIYAT  
KARENA KESALAHANNYA SENDIRI

٤٧٠٦ - عَنْ بَشِيرِ بْنِ زُهَيْكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَطَّلَعَ فِي بَيْتِ قَوْمٍ بِغَيْرِ  
إِذْنِهِمْ فَفَقَّوْا عَيْنَهُ فَلَا دِيَّةَ لَهُ وَلَا قِصَاصَ.

4706. Dari Basyir ibnu Nahik dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang melihat isi rumah suatu kaum tanpa izin mereka, kemudian mereka menusuk matanya, maka tidak ada diyat baginya dan juga tidak ada qisos atas orang yang menusuknya."

٤٧٠٧ - عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ أَنَّ امْرَأً أَطَّلَعَ عَلَيْكَ بِغَيْرِ إِذْنٍ  
فَخَدَفْتَهُ فَفَقَّاتَ عَيْنَهُ مَا كَانَ عَلَيْكَ حَرْجٌ  
وَقَالَ مَرَّةً أُخْرَى جُنَاحٌ.

4707. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw bersabda: "Bila seseorang mengintipmu tanpa ada izin darimu, kemudian kamu melemparnya dan mengenai matanya hingga rusak, maka tidak ada dosa bagimu."

٤٧٠٨ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ

مَا جَاءَ فِي كِتَابِ الْقِصَاصِ مِنَ الْمُجْتَبَى مِمَّا  
لَيْسَ فِي السُّنَنِ تَأْوِيلُ قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ  
وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ

جَهَنَّمَ خَالِدًا فِيهَا

PENJELASAN QISOS DARI PARA SAHABAT PILIHAN.  
TA'WIL FIRMAN ALLAH: "WA MAY YAQTUL MU'MINAN  
MUTA'AMMIDAN FAJAZAA-UHU JAHANNAMA  
KHAALIDAN FIIHAA

٤٧٠٩ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ أَمَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ  
بْنُ أَبِي أَنَسٍ أَنْ أَسْأَلَ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنِ هَاتَيْنِ الْآيَتَيْنِ  
وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمَ  
فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ لَمْ يَنْسَخْهَا شَيْءٌ وَعَنْ هَذِهِ الْآيَةِ  
وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ  
النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ قَالَ نَزَلَتْ فِي  
أَهْلِ الشِّرْكِ

4709. Dari Sa'id ibnu Jubair berkata: "Abdur Rahman ibnu Abza menyuruhku agar aku bertanya kepada Ibnu Abbas tentang ta'wil dua ayat ini, yaitu: "Wa may yaqtul mu'minan muta'ammidan fajazaa-uhu jahannam." (Dan barangsiapa yang membunuh seorang mukmin de-

أَنَّهُ كَانَ يُصَلِّي فَإِذَا بَابُ ابْنِ مَرْوَانَ يَمْرُؤَيْنِ يَدِيهِ فَدَرَاهُ  
فَلَمْ يَرْجِعْ فَضْرَبَهُ فَخَرَجَ الْغُلَامُ يَبْكِي حَتَّى أَتَى  
مَرْوَانَ فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ مَرْوَانُ لِأَبِي سَعِيدٍ لِمَ ضَرَبْتَ  
ابْنَ أُخِيكَ قَالَ مَا ضَرَبْتُهُ إِلَّا مَا ضَرَبْتُ الشَّيْطَانَ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا كَانَ  
أَحَدُكُمْ فِي صَلَاةٍ فَأَرَادَ إِنْسَانٌ يَمْرُؤَيْنِ يَدِيهِ فَيَدْرُوهُ  
مَا اسْتَطَاعَ فَإِنَّ أَبِي فَلْيُقَاتِلْهُ فَإِنَّهُ شَيْطَانٌ.

4708. Dari Atha' ibnu Yasar dari Abu Sa'id Al-Khudry bahwasanya ketika ia sedang shalat, tiba-tiba seorang anak Marwan berjalan di depannya, maka ia menghalanginya tetapi anak itu tetap tidak kembali sehingga ia memukulnya. Maka keluarlah anak itu sambil menangis dan mengadu kepada ayahnya (Marwan). Marwan bertanya kepada Abu Sa'id: "Mengapa kamu memukul keponakanmu?" Jawab Abu Sa'id: "Aku tidak memukulnya, aku hanya memukul syaitan. Karena aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Bila seseorang dari kamu sedang shalat, tiba-tiba ada orang ingin lewat di depannya maka hendaknya ia menghalangi orang itu sebisanya, bila orang itu membangkang, maka hendaknya ia memukulnya, karena yang lewat itu adalah syaithan."

ngan sengaja, maka balasannya ialah Jahannam)." Dan ayat: "Wal-ladziina laa yadzuuna ma'allaahi ilaahan aakhara wa laa yaqtuluunan nafsala latii harramallaahu illaa bil haqqi. (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan (alasan) yang benar). Setelah aku tanyakan keduanya kepada Ibnu Abbas; ia berkata: "Ayat yang pertama itu tidak pernah dinasakh (dihapus) oleh ayat manapun. Sedangkan ayat yang kedua ini berkenaan dengan kaum musyrikin."

٤٧١٠ - عَنْ الْمُغِيرَةَ بْنِ النُّعْمَانِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ اخْتَلَفَ أَهْلُ الْكُوفَةِ فِي هَذِهِ الْآيَةِ وَمَنْ يَقْتُلُ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَرَحَلْتُ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ نَزَلَتْ فِي آخِرِ مَا أَنْزَلْتُ وَمَا نَسَخَهَا شَيْءٌ؟

4710. Dari Al-Mughirah ibnu Nu'man dari Sa'id ibnu Jubair berkata: "Orang-orang Kufah berselisih pendapat tentang ta'wil ayat: "Wa may yaqtul mu'minan muta'ammidan.....(Dan barang siapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja.....). Maka aku pergi kepada Ibnu Abbas dan menanyakan hal itu padanya. Jawabnya: "Ayat ini diturunkan pada masa-masa yang terakhir, dan tiada satu ayat apapun yang menasakhnya."

٤٧١١ - أَخْبَرَنِي الْقَاسِمُ بْنُ أَبِي بَرَّةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ هَلْ لِمَنْ قَتَلَ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا مِنْ تَوْبَةٍ قَالَ لَا وَقَرَأْتُ عَلَيْهِ الْآيَةَ الَّتِي فِي الْفُرْقَانِ وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ

النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ قَالَ هَذِهِ آيَةُ مَكِّيَّةٌ نَسَخَتْهَا آيَةُ مَدِينِيَّةٌ وَمَنْ يَقْتُلُ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ.

4711. Al-Qasim ibnu Abu Bazzah telah menceritakan padaku dari Sa'id ibnu Jubair ia berkata: "Aku bertanya kepada Ibnu Abbas: "Adakah jalan untuk bertaubat bagi seorang yang membunuh seorang muslim dengan sengaja?" Jawabnya: "Tidak ada." Kemudian aku membacakan sebuah ayat yang terdapat dalam surat Al-Furqan: "Wal-ladziina laa yad'uuna ma'allaahi ilaahan aakhara wa laa yaqtuluunan nafsala latii harramallaahu illaa bil haq." (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan (alasan) yang benar)." Ia berkata: "Ayat ini diturunkan di Mekkah sebelum hijrah, dan kemudian ia dinasakh oleh ayat yang diturunkan di Madinah: "Wa may yaqtul mu'minan muta'ammidan fajazaa-uhuu jahannam." (Dan barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka balasannya adalah jahannam)."

٤٧١٢ - عَنْ عَمَّارِ الدُّهْنِيِّ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ سُئِلَ عَمَّنْ قَتَلَ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا ثُمَّ تَابَ وَأَمَّنَ وَعَمِلَ صَالِحًا ثُمَّ اهْتَدَى فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَأَنَّى لَهُ التَّوْبَةُ سَمِعْتُ نَبِيَّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَجِيئُ مُتَعَلِّقًا بِالْقَاتِلِ تَشْخَبُ أَوْدَاجُهُ دَمَا يَقُولُ سَلْ هَذَا فِيمَ قَتَلَنِي ثُمَّ قَالَ وَاللَّهِ لَقَدْ أَنْزَلَهَا

## وَمَا نَسَخَهَا.

4712. Dari Ammar Ad-Duhnny dari Salim ibnu Abu Ja'ed berkata: "Ketika Ibnu Abbas ditanya tentang seorang yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja, kemudian ia bertaubat, beriman, beramal sholeh dan memperoleh petunjuk; maka ia berkata: "Dari jalan mana ia akan bertaubat, sedangkan aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Pada hari kiamat kelak, orang yang terbunuh akan datang kepada Allah dengan leher yang masih berdarah sambil menarik orang yang membunuhnya seraya berkata: "Wahai Tuhan, tanyakan pada orang ini, mengapa dulu ia membunuhku?" Kemudian kata Ibnu Abbas: "Demi Allah, sungguh Allah telah menurunkan ayat tentang balasan bagi orang yang membunuh seorang muslim dengan sengaja, dan Dia tidak pernah menasakhkannya."

٤٧١٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْكِبَائِرُ الشِّرْكَ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ وَقَتْلُ النَّفْسِ وَقَوْلُ الزُّورِ.

4713. Dari Ubaidullah ibnu Abu Bakar dari Anas dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Di antara dosa-dosa besar ialah syirik kepada Allah, durhaka kepada kedua orang tua, membunuh jiwa dengan tanpa hak dan bersumpah palsu."

٤٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْكِبَائِرُ الْأَشْرَاطُ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ وَقَتْلُ النَّفْسِ وَالْيَمِينُ الْغَمُوسُ.

4714. Dari Abdullah ibnu 'Amr dari Rasulullah saw bersabda: "Yang termasuk dosa-dosa besar adalah syirik kepada Allah, durhaka kepada kedua orang tua, membunuh jiwa seseorang dan bersumpah palsu."

٤٧١٥ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَزْنِي الْعَبْدُ حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرِبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرِبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَقْتُلُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ.

4715. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Seorang hamba tidak akan berzina ketika ia dalam keadaan beriman; ia tidak akan meminum minuman keras ketika dalam keadaan beriman; ia tidak akan mencuri ketika ia dalam keadaan beriman dan ia tidak akan membunuh seseorang ketika ia dalam keadaan beriman."

# كِتَابُ قَطْعِ السَّارِقِ

KITAB  
MEMOTONG TANGAN PENCURI

## تَعْظِيمُ السَّرْقَةِ

BESARNYA DOSA MENCURI

٤٧١٦ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَزْنِي الزَّانِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ السَّارِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرَبُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَنْتَهَبُ نَهْبَهُ ذَاتَ شَرَفٍ يَرْفَعُ النَّاسَ إِلَيْهَا أَبْصَارَهُمْ وَهُوَ مُؤْمِنٌ.

4716. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Seseorang tidak akan berzina ketika ia dalam keadaan beriman; ia tidak akan mencuri ketika dalam keadaan beriman; ia tidak akan meminum minuman keras ketika ia dalam keadaan beriman; dan ia tidak akan merampas harta yang selalu menggiurkan orang-orang ketika ia dalam keadaan beriman."

٤٧١٧ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ أَحْمَدُ فِي حَدِيثِهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَزْنِي الزَّانِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرَبُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ ثُمَّ التَّوْبَةُ مَعْرُوضَةٌ بَعْدُ.

4717. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Seorang mukmin tidak akan berzina ketika ia dalam keadaan beriman; ia tidak akan mencuri ketika ia dalam keadaan beriman; ia tidak akan minum minuman keras ketika ia dalam keadaan beriman. Dan jika ia melakukan dosa-dosa itu, maka ia terlepas dari ikatan Islam, kemudian jika ia bertaubat kepada Allah, maka Allah akan menerima taubatnya."

٤٧١٨ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَا يَزْنِي الزَّانِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَذَكَرَ رَابِعَةً فَانْسَيْتُهَا فَإِذَا فَعَلَ ذَلِكَ خَلَعَ رِبْقَةَ الْإِسْلَامِ مِنْ عُنُقِهِ فَإِنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ.

4718. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ra berkata: "Seorang mukmin tidak akan berzina ketika ia dalam keadaan beriman; ia tidak akan mencuri ketika ia dalam keadaan beriman; ia tidak akan minum-mi-

numan keras ketika ia dalam keadaan beriman.....; bila ia melakukan salah satu dari dosa itu, berarti terlepas tali Islam. Tetapi jika ia bertaubat, maka Allah akan menerima taubatnya."

٤٧١٩- عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
 قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ اللَّهُ  
 السَّارِقَ يَسْرِقُ الْبَيْضَةَ فَتُقَطَّعُ يَدُهُ وَيَسْرِقُ  
 الْحَبْلَ فَتُقَطَّعُ يَدُهُ.

4719. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Allah melaknat seseorang yang mencuri sebutir telur atau seutas tali sehingga tangannya dipotong."

بَابُ امْتِحَانِ السَّارِقِ بِالضَّرْبِ وَالْحَبْسِ

MENGHUKUM PENCURI  
 DENGAN MEMUKUL DAN MEMENJARA

٤٧٢٠- حَدَّثَنِي أَزْهَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحِرَازِيُّ عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ  
 بَشِيرٍ أَنَّهُ رَفَعَ إِلَيْهِ نَفْرًا مِنَ الْكَلْبِ عَيْنَيْنِ أَنَّ حَاكَةَ  
 سَرَقُوا مَتَاعًا فَحَبَسَهُمْ أَيَّامًا ثُمَّ حَتَّى سَبِيلَهُمْ فَأَتَوْهُ  
 فَقَالُوا خَلَيْتَ سَبِيلَ هَؤُلَاءِ يَا أَمْتِحَانَ وَلَا ضَرْبَ  
 فَقَالَ النَّعْمَانُ مَا شِئْتُمْ إِنْ شِئْتُمْ أَضْرِبُهُمْ فَإِنْ أُخْرِجَ

اللَّهُ مَتَاعَكُمْ فَذَلِكَ وَإِلَّا أَخَذْتُ مِنْ ظُهُورِكُمْ مِثْلَهُ  
 قَالُوا هَذَا حُكْمُكَ قَالَ هَذَا حُكْمُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَ  
 رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

4720. Azhar ibnu Abdullah Al-Hirazy telah menceritakan dari Nu'man ibnu Basyir berkisah, beberapa orang dari Yaman mengadu padanya bahwa mereka mencurigai seseorang telah mencuri sejumlah perhiasan mereka. Maka Nu'man memenjarakan orang-orang yang dicurigai itu selama beberapa hari. Ketika ia melepaskan mereka. Maka ada seorang Yaman datang padanya dan bertanya: "Mengapa kamu melepaskan mereka tanpa memberi cambukan atau pukulan?" Jawab Nu'man: "Terserah kamu. Jika kamu suka, pukullah mereka jika mereka telah terbukti mencuri, tetapi jika tidak ada bukti, maka akupun akan memukul kamu seperti kamu memukul mereka." Tanya mereka: "apakah ini menurut kebijaksanaanmu?" Nu'man berkata: "Ini adalah hukum Allah dan Rasul-Nya saw."

٤٧٢١- عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ  
 جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَبَسَ نَاسًا  
 فِي تَهْمَةٍ.

4721. Dari Ma'mar dari Bahaz ibnu Hakim dari ayahnya dari kakeknya bahwasanya Rasulullah saw pernah menahan beberapa orang yang dicurigai mencuri.

٤٧٢٢- عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَبَسَ رَجُلًا فِي تَهْمَةٍ

## ثُمَّ خَلَّ سَيْلَهُ.

4722. Dari Bahaz ibnu Hakim dari ayahnya dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah saw pernah menahan seseorang yang dicurigai mencuri, kemudian beliau melepaskannya.

## تَلْقَيْنُ السَّارِقَ

MENGAJARKAN KALIMAT TAUBAT KEPADA PENCURI

٤٧٢٣ - عَنْ أَبِي لَيْدٍ مَوْلَى أَبِي ذَرٍّ عَنْ أَبِي أُمَيَّةَ الْخَزْرَجِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِلِصٍّ اعْتَرَفَ اعْتِرَافًا وَلَمْ يَوْجَدْ مَعَهُ مَتَاعٌ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَخَالَكَ سَرَقْتَ قَالَ بَلَى قَالَ أَذْهَبُوا بِهِ فَأَقْطَعُوهُ ثُمَّ جِئْتُوا بِهِ فَمَقَّطَعُوهُ ثُمَّ جَاؤُوا بِهِ فَقَالَ لَهُ قُلْ اسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ فَقَالَ اسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ قَالَ اللَّهُمَّ تَبَّ عَلَيْهِ.

4723. Dari Abu Mundzir (maula Abu Dzarr) dari Abu Umayyah Al-Makhzumi berkisah: "Pada suatu hari, seorang pencuri dihadapkan pada Rasulullah, dan ia benar-benar mengakui perbuatannya; tetapi tidak ditemukan barang itu padanya. Karena itu beliau saw bertanya lagi: "Benarkah kamu telah mencuri?" Jawabnya: "Ya." Sabda beliau pada orang-orang: "Bawalah ia pergi dan potonglah tangannya; setelah itu bawa ia ke sini. Maka setelah mereka memotong tangan pencuri tersebut, mereka menghadapkannya pada beliau. Sabda beliau pada pen-

curi itu; "Ucapkanlah 'Astaghfirullah wa atuubu ilaihi' (Aku memohon ampun kepada Allah dan aku bertaubat kepada-Nya)." Pencuri itu menirukan "Astaghfirullah wa atuubu ilaihi. (Aku memohon ampun kepada Allah dan aku bertaubat kepada-Nya)." Kemudian beliau berdo'a: "Ya Allah, ampunilah ia."

الرَّجُلُ يَتَجَاوَرُ لِلسَّارِقِ عَنْ سُرْقَتِهِ بَعْدَ أَنْ يَأْتِي بِهِ الْإِمَامَ وَذَكَرُ الْإِخْتِلَافِ عَلَى عَطَاءٍ فِي حَدِيثِ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ فِيهِ

BILA SESEORANG MEMAAFKAN ORANG YANG TELAH MENCURI BARANGNYA, SETELAH IA MENGHADAPKANNYA PADA IMAM. BEBERAPA HADITS YANG DIRIWAYATKAN ATHA' DARI SHAFWAN IBNU UMAYYAH

٤٧٢٤ - عَنْ عَطَاءٍ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ أَنَّ رَجُلًا سَرَقَ بُرْدَةً لَهُ فَرَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِقَطْعِهِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ تَجَاوَرْتُ عَنْهُ فَقَالَ أَبَا وَهَبٍ أَفَلَا كَانَ قَبْلَ أَنْ تَأْتِيَنَاهُ فَمَقَّطَعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4724. Dari Atha' dari Shafwan ibnu Umayyah, bahwasanya pada suatu hari, seseorang telah mencuri selimutnya, kemudian ia mengajukan pencuri itu pada Rasulullah. Ketika beliau saw menyuruh ia memotong tangan pencuri tersebut, tiba-tiba ia berkata: "Wahai Rasulullah,



aku telah memaafkannya." Sabda beliau: "Wahai Shafwan, mengapa kamu tidak memaafkannya sebelum kamu mengajukannya padaku?" Kemudian Rasulullah saw tetap memotong tangan pencuri itu."

٤٧٢٥ - عَنْ طَارِقِ بْنِ مُرْقَعٍ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ أَنَّ رَجُلًا سَرَقَ بُرْدَةً فَرَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِمِطْطَعِهِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ تَجَاوَزْتَ عَنْهُ قَالَ فَلَوْلَا كَانَ هَذَا قَبْلَ أَنْ تَأْتِيَنِي بِهِ يَا أَبَا وَهَبٍ فَقَطَعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4725. Dari Thariq ibnu Muraqqa' dari Shafwan ibnu Umayyah, bahwasanya ada seseorang telah mencuri selimutnya. Maka ia menghadapkan pencurinya pada Rasulullah. Setelah beliau saw menyuruhnya memotong tangan pencuri itu; tiba-tiba ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku telah memaafkannya." Sabda beliau: "Mengapa kamu tidak memaafkannya sebelum kamu menghadapkannya padaku, wahai Shafwan?" Beliau tetap memotong tangan pencuri tersebut."

٤٧٢٦ - عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي عَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبَاحٍ أَنَّ رَجُلًا سَرَقَ ثَوْبًا فَأَتَى بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِمِطْطَعِهِ فَقَالَ الرَّجُلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هُوَ لَهُ قَالَ فَهَلَّا قَبْلَ الْآنَ.

4726. Dari Al-Auza'iy ia berkata: Atha' ibnu Abu Rabah telah menceritakan padaku, bahwasanya seseorang telah mencuri sebuah baju;

maka ia dihadapkan kepada Rasulullah. Setelah Rasulullah menyuruhnya memotong tangan pencuri itu, tiba-tiba orang yang dicuri bajunya itu berkata: "Wahai Rasulullah, kini baju itu aku relaxan baginya dan aku telah memaafkannya." Sabda beliau: "mengapa kamu tidak memaafkannya sebelum kamu menghadapkannya padaku?"

مَا يَكُونُ حُرْزًا وَمَا لَا يَكُونُ

YANG PERLU DIJAGA DAN YANG TIDAK

٤٧٢٧ - حَدَّثَنِي إِكْرِمَةُ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ أَنَّهُ طَافَ بِالْبَيْتِ وَصَلَّى ثُمَّ لَفَّ رِدَاءً لَهُ مِنْ بُرْدٍ فَوَضَعَهُ تَحْتَ رَأْسِهِ فَنَامَ فَأَتَاهُ لِصٌّ فَاسْتَلَّهُ مِنْ تَحْتِ رَأْسِهِ فَأَخَذَهُ فَأَتَى بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ هَذَا سَرَقَ رِدَائِي فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْرَقْتَ رِدَاءَ هَذَا قَالَ نَعَمْ قَالَ أَذْهَبَ بِهِ فَأَقْطَعَا يَدَهُ قَالَ صَفْوَانُ مَا كُنْتُ أُرِيدُ أَنْ تَقْطَعَ يَدَهُ فِي رِدَائِي فَقَالَ لَهُ فَلَوْ مَا قَبْلَ هَذَا.

4727. Ikrimah telah menceritakan padaku Shafwan ibnu Umayyah, bahwasanya setelah ia selesai thawaf di Baitullah dan melaksanakan shalat, ia melipat selendangnya yang terbuat dari wol, kemudian ia metakkannya di bawah kepalanya untuk bantal, lalu ia tidur. Tiba-tiba seorang pencuri datang padanya dan mengambil selendangnya yang sedang dipakainya sebagai bantal. Tetapi ia dapat menangkap pencuri itu

lalu ia menghadapkannya kepada Rasulullah, ia berkata: "Wahai Rasulullah, orang ini telah mencuri selendangku." Tanya Rasulullah pada orang itu; Benarkah kamu telah mencuri selendangnya?" Jawabnya: "Benar." Sabda beliau pada Shafwan: "Bawalah ia pergi dan potonglah tangannya." Kata Shafwan: "Wahai Rasulullah, aku tidak ingin memotong tangannya hanya karena ia mencuri selendangku dan aku telah memaafkannya." Sabda beliau: "Mengapa kamu tidak memaafkannya sebelum kamu menghadapkannya padaku."

٤٧٢٨ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ صَفْوَانُ نَائِمًا فِي الْمَسْجِدِ وَرَدَّ أُوهُهُ تَحْتَهُ فَسَرِقَ فَقَامَ وَقَدْ ذَهَبَ الرَّجُلُ فَأَذْرَكَهُ فَأَخَذَهُ فَجَاءَ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِمَقْطَعِهِ قَالَ صَفْوَانُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا بَلَغَ رِدَائِي أَنْ يُقْطَعَ فِيهِ رَجُلٌ قَالَ هَلَّا كَانَ هَذَا قَبْلَ أَنْ تَأْتِيَنِي بِهِ.

4728. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkisah: "Ketika Shafwan tidur di masjid dengan menggunakan selendangnya untuk bantal; tiba-tiba selendang itu dicuri seseorang hingga ia terbangun; dan orang itu segera lari. Maka ia mengejar orang itu dan menangkapnya kemudian menghadapkannya kepada Rasulullah saw. Setelah Rasulullah menyuruh Shafwan supaya ia memotong tangan pencurinya; maka ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ia tidak layak dipotong tangannya karena mencuri selendangku yang murah." Sabda Rasulullah: "Mengapa kamu tidak memaafkannya sebelum kamu menghadapkannya padaku?"

عَنْ حُمَيْدِ بْنِ أُوْحْتٍ صَفْوَانَ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ قَالَ كُنْتُ نَائِمًا فِي الْمَسْجِدِ عَلَى خِمِيصَةٍ لِي ثُمَّهَا ثَلَاثُونَ دِرْهَمًا فَجَاءَ رَجُلٌ فَأَخْتَلَسَهَا مِنِّي فَأَخَذَ الرَّجُلُ فَأَتَى بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِهِ لِيُقْطَعَ فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ أَتَقْطَعُهُ مِنْ أَجْلِ ثَلَاثِينَ دِرْهَمًا أَنَا أَلْبَعُهُ وَأَنْسِيئُهُ ثُمَّهَا قَالَ فَهَلَّا كَانَ هَذَا قَبْلَ أَنْ تَأْتِيَنِي بِهِ.

4729. Dari Humaid (anak saudara perempuan Shafwan) dari Shafwan ibnu Umayyah berkisah: "Ketika aku tidur di masjid dengan berbantalkan selendangku yang berharga tiga puluh dirham (30 dirham), tiba-tiba ada seorang datang dan mencuri selendangku dariku. Setelah ia tertangkap dan dihadapkan pada Rasulullah, beliau menyuruhnya untuk memotong tangan si pencuri. Maka aku datang pada beliau dan berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kamu akan memotong tangannya hanya dikarenakan selendangku yang berharga tiga puluh dirham?" Aku akan jual selendang itu secara kredit." Sabda beliau: "Mengapa kamu tidak memaafkannya sebelum kamu menghadapkannya padaku."

٤٧٣٠ - عَنْ طَاوُسٍ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ أَنَّهُ سُرِقَتْ خِمِيصَتُهُ مِنْ تَحْتِ رَأْسِهِ وَهُوَ نَائِمٌ فِي مَسْجِدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ اللَّصَّ فَجَاءَ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِمَقْطَعِهِ فَقَالَ صَفْوَانُ أَتَقْطَعُهُ  
قَالَ فَهَلَّا قَبْلَ أَنْ تَأْتِيَنِي بِهِ تَرَكَتَهُ.

4730. Dari Thawus dari Shafwan ibnu Umayyah, bahwasanya pada suatu malam selendangnya telah dicuri orang dari bawah kepalanya ketika ia sedang tidur di Masjid Nabi saw. Setelah ia menangkap pencurinya dan menghadapkannya pada Rasulullah; maka beliau saw, menyuruhnya memotong tangan pencuri itu. Tetapi tiba-tiba Shafwan berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau akan memotong tangannya dikarenakan selendangku, sungguh aku telah memaafkannya". Sabda beliau: "Mengapa kamu tidak memaafkannya sebelum kamu menghadapkannya padaku?"

٤٧٣١ - عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَنِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَعَاَفُوا الْحُدُودَ قَبْلَ أَنْ  
تَأْتُوَنِي بِهِ فَمَا أَتَانِي مِنْ حَدٍّ فَقَدْ وَجَبَ.

4731. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayah dari kakeknya dari Rasulullah saw bersabda: "Bebaskan pencuri itu dari hukuman, sebelum kamu semua menghadapkannya padaku; karena bila kamu telah menghadapkannya padaku, maka aku akan melaksanakan hukuman atasnya meskipun kemudian kamu memaafkannya."

٤٧٣٢ - عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ  
بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَعَاَفُوا  
الْحُدُودَ فِيمَا بَيْنَكُمْ فَمَا بَلَغَنِي مِنْ حَدٍّ فَقَدْ وَجَبَ.

4732. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari Abdullah ibnu 'Amr, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Selesaikan masalah pencuri di antara kamu, karena bila hal itu telah sampai kepadaku, maka aku akan tetap memotong tangannya, meskipun kamu tetap memaafkannya."

٤٧٣٣ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ امْرَأَةً  
مَخْزُومِيَّةً كَانَتْ تَسْتَعِيرُ الْمَتَاعَ فَتَجْحَدُهُ فَأَمَرَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَقْطَعِ يَدَيْهَا.

4733. Dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwasanya seorang wanita Makhzumiyah telah meminjam suatu barang, tetapi kemudian ia mengingkarinya; maka Rasulullah saw menyuruh memotong tangannya.

٤٧٣٤ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَتْ  
امْرَأَةٌ مَخْزُومِيَّةً تَسْتَعِيرُ مَتَاعًا عَلَى أَلْسِنَةِ جَارَاتِهَا  
وَتَجْحَدُهُ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِمَقْطَعِ يَدَيْهَا.

4734. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkisah: "Seorang wanita Makhzumiyah telah meminjam barang seseorang melalui tetangganya, tetapi kemudian ia mengingkarinya; Berkenaan dengan kasus ini Rasulullah saw menyuruh memotong tangannya."

٤٧٣٥ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ امْرَأَةً  
كَانَتْ تَسْتَعِيرُ الْحَيَّ لِلنَّاسِ ثُمَّ تَمْسِكُهُ فَقَالَ رَسُولُ

bertaubat dan mengembalikan perhiasan yang telah dipinjamnya kepada pemiliknya". Beliau bersabda demikian berkali-kali; tetapi tetap dihiraukan oleh wanita itu. Akhirnya Rasulullah saw menyuruh supaya ia ditangkap dan dipotong tangannya."

٤٧٣٧ - عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ بَنِي مَخْرُومٍ سَرَقَتْ فَأُتِيَ بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَادَتْ بِأَمِّ سَلَمَةَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كَانَتْ فَاطِمَةَ بِنْتُ مُحَمَّدٍ لَقَطَعْتُ يَدَهَا فَقَطَعْتُ يَدَهَا.

4737. Dari Abu Zubair dari Jabir ra bahwasanya seorang wanita dari Bani Makhzum telah mencuri; ketika ia dihadapkan kepada Rasulullah, ia meminta perlindungan kepada Ummu Salamah; maka sabda Rasulullah saw: "Andaikan Fatimah anak Muhammad mencuri niscaya aku akan memotong tangannya." Kemudian wanita itu dipotong tangannya."

٤٧٣٨ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ بَنِي مَخْرُومٍ اسْتَعَارَتْ حُلِيًّا عَلَى لِسَانِ أَنَاسٍ فَحَدَّثَهَا فَأَمَرَ بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَطَعَتْ.

4738. Dari Sa'id ibnu Yazid dari Sa'id ibnu Al-Musayyab, bahwasanya seorang wanita Bani Makhzum telah meminjam perhiasan dengan perantaraan orang lain; tetapi ia kemudian mengingkarinya. Akhirnya Rasulullah saw menyuruh menangkap wanita itu dan segera memotong tangannya.

٤٧٣٩ - عَنْ دَاوُدَ ابْنِ أَبِي عَاصِمٍ أَنَّ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ حَدَّثَهُ نَحْوَهُ.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَتَتَّبِ هَذِهِ الْمَرْأَةَ إِلَى اللَّهِ  
وَرَسُولِهِ وَتَرُدَّ مَا تَأْخُذُ عَلَى الْقَوْمِ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُمْ يَا بِلَالُ فَخُذْ بِيَدِهَا  
فَاقْطَعْهَا.

4735. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra bahwasanya seorang wanita Makhzumiyyah telah meminjam perhiasan milik orang lain, kemudian ia menahan perhiasan tersebut. Maka Rasulullah saw bersabda: "Hendaknya wanita itu bertaubat kepada Allah dan Rasul-Nya serta mengembalikan perhiasan milik orang lain yang telah ia ambil". Kemudian beliau bersabda lagi: "Wahai Bilal, berdirilah dan tangkap wanita itu, lalu potonglah tangannya."

٤٧٣٦ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ أَنَّ امْرَأَةً كَانَتْ  
تَسْتَعِيرُ الْحُلِيَّ فِي زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَاسْتَعَارَتْ مِنْ ذَلِكَ حُلِيًّا فَجَمَعَتْهُ شَمَّ  
أَمْسَكَتْهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَتَتَّبِ  
هَذِهِ الْمَرْأَةَ وَتَوَدِّي مَا عِنْدَهَا مِرَارًا فَلَمْ تَفْعَلْ فَأَمَرَ  
بِهَا فَقَطَعَتْ.

4736. Dari Ubaidullah dari Nafi' ra berkisah: "Pada masa Rasulullah saw ada seorang wanita telah meminjam perhiasan dari orang lain, tetapi kemudian ia mengakui perhiasan itu sebagai miliknya dan menahannya. Maka Rasulullah saw bersabda: "Hendaknya wanita itu

4739. Dari Daud ibnu Abu Ashim bahwa Sa'id ibnu Musayyab ber-  
kisah: ".....(isi hadits sama dengan hadits di atas).

ذَكَرَ خِتْلَافِ الْفَاطِمِ النَّاقِلِينَ لِخَبَرِ الزُّهْرِيِّ  
فِي الْمَخْرُومِيَّةِ الَّتِي سَرَقَتْ

BEBERAPA HADITS MENGENAI WANITA MAKHZUMIYAH  
YANG PERNAH MENCURI, YANG DIRIWAYATKAN AZ-ZUHRI

٤٧٤٠ - أَخْبَرَنَا اسْحَقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ  
قَالَ كَانَتْ خَزْرُومِيَّةٌ تَسْتَعِيرُ مَتَاعًا وَتَجْحَدُهُ  
فَرَفَعَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَلِمَ  
فِيهَا فَقَالَ لَوْ كَانَتْ فَاطِمَةَ لَقَطَعْتُ يَدَهَا.

4740. Telah mengkhabarkan pada kami Ishaq ibnu Ibrahim ia ber-  
kata; mengkhabarkan kepada kami Abu Sufyan berkisah: "Seorang wa-  
nita Makhzumiyah telah meminjam perhiasan, tetapi kemudian ia meng-  
ingkarinya. Setelah hal itu disampaikan kepada Rasulullah, kemudian  
keluarganya meminta keringanan hukuman atasnya (wanita); Rasulullah  
saw bersabda: "Andaikan Fatimah berbuat demikian, niscaya aku akan  
memotong tangannya."

٤٧٤١ - عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ عُرْوَةَ عَنِ عَائِشَةَ أَنَّ امْرَأَةً  
سَرَقَتْ فَأُتِيَ بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا مَنْ  
يَجْتَرِي عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا أَنْ

يَكُونَ أَسَامَةَ فَكَلِمُوا أَسَامَةَ فَكَلِمَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَسَامَةَ إِنْ مَا هَلَكْتَ بَنُوا  
إِسْرَائِيلَ حِينَ كَانُوا إِذَا أَصَابَ الشَّرِيفُ فِيهِمْ الْحَدَّ  
تَرَكَوهُ وَلَمْ يَقِيمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا أَصَابَ الْوَضِيعُ أَقَامُوا عَلَيْهِ  
لَوْ كَانَتْ فَاطِمَةَ بِنْتُ مُحَمَّدٍ لَقَطَعْتُهَا.

4741. Dari Az-Zuhry dari Urwah dari Aisyah bahwasanya ada se-  
orang wanita Makhzumiyah telah mencuri. Ketika ia dihadapkan kepada  
Rasulullah, maka keluarganya mengirim Usamah untuk menghadap Ra-  
sulullah agar meminta maaf kepada beliau bagi si wanita itu. Setelah  
Usamah menyampaikan hal itu pada Rasulullah, maka Rasulullah ber-  
sabda: "Wahai Usamah, sesungguhnya hancurnya Bani Israil, karena  
sekiranya orang yang berkedudukan melakukan kesalahan, maka me-  
reka tidak mau menegakkan keadilan dan tidak memberi hukuman atas-  
nya, tetapi jika rakyat jelata yang melakukan kesalahan, maka mereka  
memberi hukuman atasnya. Andaikan Fatimah binti Muhammad men-  
curi niscaya aku akan memotong tangannya."

٤٧٤٢ - عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ عُرْوَةَ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ  
أُوتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَارِقٍ فَقَطَعَهُ  
قَالُوا مَا كُنَّا نُرِيدُ أَنْ يَبْلُغَ مِنْهُ هَذَا قَالَ لَوْ كَانَتْ  
فَاطِمَةَ لَقَطَعْتُهَا.

4742. Dari Az-Zuhry dari Urwah dari Aisyah berkisah: "Ketika se-  
orang pencuri dihadapkan kepada Rasulullah saw, maka beliau me-  
motong tangannya. Tiba-tiba orang-orang yang mengajukan berkata:

"Wahai Rasulullah, sungguh kami tidak ingin ia dipotong tangannya, disebabkan ia hanya mencuri suatu yang tak mahal harganya." Maka sabda beliau: "Andaikan Fatimah mencuri, niscaya aku akan memotong tangannya."

٤٧٤٣- عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ امْرَأَةً سَرَقَتْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا مَا نَكَلِمُهُ فِيهَا مَا مِنْ أَحَدٍ يُكَلِّمُهُ إِلَّا جَبَّهُ أُسَامَةُ فَكَلَّمَهُ فَقَالَ يَا أُسَامَةُ إِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ هَلَكُوا بِمِثْلِ هَذَا كَانَ إِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الشَّرِيفُ تَرَكُوهُ وَإِنْ سَرَقَ فِيهِمُ الدُّونُ قَطَعُوهُ وَإِنَّهَا لَوُكَّانَتْ فَاطِمَةَ بِنْتُ مُحَمَّدٍ لَقَطَعْتَهَا.

4743. Dari Az-Zuhry dari Urwah dari Aisyah ra berkisah: "Pada masa Rasulullah saw, seseorang wanita Makhzumiyah telah mencuri; setelah ia dihadapkan pada Rasulullah, maka keluarganya membicarakan masalah itu, tetapi mereka berkata: "Tiada seorangpun di antara kita yang berani memintakan ampun kepada Rasulullah, melainkan Usamah kekasih beliau." Setelah Usamah menyampaikan hal itu kepada Rasulullah, maka beliau bersabda: "Wahai Usamah, sesungguhnya hancurnya Bani Isra'il, karena sekiranya yang mencuri adalah orang yang berkedudukan, maka mereka membiarkannya, tetapi jika rakyat jelata yang mencuri, maka mereka memotong tangannya. Sungguh andaikan Fatimah anakku sendiri mencuri, niscaya aku akan memotong tangannya."

٤٧٤٤- عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ

اسْتَعَارَتِ امْرَأَةٌ عَلَى السِّنَةِ أَنْاسٍ يُعْرِفُونَ وَهِيَ لَا تَعْرِفُ حُلِيًّا فَبَاعَتْهُ وَأَخَذَتْ ثَمَنَهُ فَأَتَى بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَعَى أَهْلُهَا إِلَى أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ فَكَلَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا فَتَوَّنَ وَجْهَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُكَلِّمُهُ ثُمَّ قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَشْفَعُ إِلَيَّ فِي حَدِّ مِنْ حُدُودِ اللَّهِ فَقَالَ أُسَامَةُ اسْتَغْفِرْ لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشِيَّتَيْدٍ فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ فَإِنَّمَا هَلَكَ النَّاسُ قَبْلَكُمْ أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا سَرَقَ الشَّرِيفُ فِيهِمْ تَرَكُوهُ وَإِنَّمَا سَرَقَ الضَّعِيفُ فِيهِمْ أَقَامُوا عَلَيْهِ الْحَدَّ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتُ مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ لَقَطَعْتُ يَدَهَا ثُمَّ قَطَعَ تِلْكَ الْمَرْأَةَ.

4744. Dari Az-Zuhry dari Urwah dari Aisyah ra berkisah: "Seorang wanita Makhzumiyah telah meminjam perhiasan dengan perantaraan orang-orang terkenal, sedang ia tidak dikenal, tetapi kemudian ia menjual perhiasan dan mempergunakan hasil penjualan perhiasan tersebut. Setelah ia diajukan kepada Rasulullah, maka keluarganya meminta Usamah agar ia memintakan ampun kepada beliau. Setelah Usamah menyampaikan hal itu kepada Rasulullah, maka wajah Rasulullah merah, kemudian beliau bersabda kepada Usamah: "Apakah kamu akan memintakan pertolongan padaku untuk meringankan hukum Allah?" Kata Usamah: "Ampunilah aku, wahai Rasulullah". Kemudian berdiri dan berkhotbah, setelah memanjat puji syukur kepada Allah, beliau bersabda: "Sesungguhnya, hancurnya kaum sebelum kamu disebabkan bila yang mencuri itu dari golongan terhormat, maka mereka membiarkannya, tetapi bila yang mencuri itu dari rakyat jelata, maka mereka melaksanakan hukuman atasnya. Demi Allah yang jiwa Muhammad berada di tanganNya, andaikan Fatimah binti Muhammad mencuri, niscaya aku akan memotong tangannya". Dalam kasus ini beliau tetap memotong tangan wanita itu."

٤٧٤٥- عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ  
 قَرِيشًا أَهَمُّهُمْ شَأْنَ الْخَزْرُمِيِّۦ الَّتِي سَرَقَتْ فَقَالُوا  
 مَنْ يَكْلِمُ فِيهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا  
 مَنْ يَجْتَرِئُ عَلَيْهِ إِلَّا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ حَتَّى رَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَّمَهُ أُسَامَةُ فَقَالَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَشْفَعُ فِي حَدِّ مَنْ حُدَّ اللَّهُ  
 ثُمَّ قَامَ فَخَطَبَ فَقَالَ إِنَّمَا هَلَكَ الَّذِينَ قَبْلَكُمْ أَهَمُّ

كَانُوا إِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الشَّرِيفُ تَرَكُوهُ وَإِذَا سَرَقَ فِيهِمُ  
 الضَّعِيفُ أَقَامُوا عَلَيْهِ الْحَدَّ وَأَيُّمُ اللَّهِ لَوَانَ فَاطِمَةَ بِنْتَ  
 مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ لَقَطَعْتُ يَدَهَا.

4745. Dari Ibnu Syihab dari Urwah dari Aisyah ra bahwasanya kaum Quraisy bersedih karena masalah seorang wanita Makhzumiyah yang mencuri. Mereka telah berusaha memecahkan masalah wanita itu, tetapi mereka semua berkata: "Siapakah di antara kita yang berani membicarakan hal ini kepada Rasulullah? Dan siapa yang berani memintakan ampun dalam masalah ini kepada beliau selain Usamah ibnu Zaid kekasih beliau?" Maka mereka bersepakat mengutus Usamah. Setelah Usamah menyampaikan hal itu kepada Rasulullah; beliau bersabda: "Apakah kamu akan memintakan pertolongan padaku untuk meringankan hukum Allah?" Kemudian pada sore harinya beliau berkhotbah: "Sesungguhnya kaum sebelum kamu dibinasakan dikarenakan bila sekiranya yang mencuri dari golongan terhormat, maka mereka membiarkannya; tetapi jika yang mencuri adalah dari golongan rakyat jelata, maka mereka menegakkan hukum atasnya. Demi Allah, andaikan Fatimah binti Muhammad mencuri, niscaya aku akan memotong tangannya."

٤٧٤٦- عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَرَقَتْ امْرَأَةٌ مِنْ  
 قَرِيشٍ مِنْ بَنِي خَزْرُومٍ فَأَتَى بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَقَالُوا مَنْ يَكْلِمُهُ فِيهَا قَالُوا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ  
 فَأَتَاهُ فَكَلَّمَهُ فَرَبَّرَهُ وَقَالَ إِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانُوا إِذَا  
 سَرَقَ فِيهِمُ الشَّرِيفُ تَرَكُوهُ وَإِذَا سَرَقَ الْوَضِيعُ

فَقَطَعُوهُ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ  
مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ لَقَطَعْتَهَا.

4746. Dari Urwah dari Aisyah ra berkisah: "Seorang wanita Quraisy dari Bani Makhzum telah mencuri; setelah ia dihadapkan pada Rasulullah, maka keluarganya menjadi bingung. Mereka berkata: "Siapa yang berani meminta maaf kepada Rasulullah dalam masalah ini selain Usamah ibnu Zaid?" Akhirnya mereka sepakat mengutus Usamah ibnu Zaid untuk memohon keringanan hukum bagi wanita itu. Ketika Usamah menyampaikan masalah itu pada beliau, maka beliau membentaknya; sabda beliau: "Sesungguhnya binasanya Bani Israil dikarenakan bila yang mencuri itu dari kalangan terhormat, maka mereka membiarkannya, tetapi bila yang mencuri dari kalangan bawah, maka mereka memotong tangannya. Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya andaikan fatimah anakku mencuri, niscaya aku akan memotong tangannya."

٤٧٤٧- عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ قُرَيْشًا  
أَهَمُّ شَأْنِ الْمُخْزُومِيَّةِ الَّتِي سَرَقَتْ فَقَالُوا مَنْ  
يُكَلِّمُ فِيهَا قَالُوا مَنْ يَجْتَرِي عَلَيْهِ إِلَّا أُسَامَةُ بْنُ  
زَيْدٍ حَبَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَّمَهُ  
أُسَامَةُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا هَلَاكُ  
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ أَنْهُمْ كَانُوا إِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الشَّرِيفُ  
تَرَكَوهُ وَإِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الصَّبِيعُ أَقَامُوا عَلَيْهِ لَكَدَّ

وَأَيُّمِ اللَّهِ لَوْ سَرَقَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ لَقَطَعْتُ  
يَدَهَا.

4747. Dari Az-Zuhry dari Urwah dari Aisyah ra, bahwasanya kaum Quraisy telah disusahkan oleh peristiwa wanita Makhzumiyah yang mencuri. Mereka saling bertanya kepada yang lain: "Siapa yang berani memintakan maaf kepada Rasulullah dalam masalah ini selain Usamah ibnu Zaid kekasih Rasulullah saw?" Maka mereka memutuskan Usamah. Tetapi setelah Usamah menyampaikan masalah itu pada Rasulullah saw; beliau bersabda: "Sesungguhnya binasanya orang-orang sebelum kamu dikarenakan bila yang mencuri itu seorang dari kalangan terhormat, maka mereka membiarkannya, tetapi bila yang mencuri itu seorang dari kalangan bawah/lemah, maka mereka menegakkan hukum atasnya. Demi Allah, andaikan Fatimah anakku mencuri, niscaya aku akan memotong tangannya."

٤٧٤٨- عَنِ ابْنِ شَهَابٍ أَنَّ عُرْوَةَ بِنَ الرَّبِيعِ أَخْبَرَهُ  
عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ امْرَأَةً سَرَقَتْ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ الْفَتْحِ فَأَتَى بِهَا رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَّمَهُ فِيهَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ أَتَشْفَعُ  
فِي حَدِّ مَنْ حُدِّدَ اللَّهُ فَقَالَ لَهُ أُسَامَةُ أَسْتَغْفِرُ لِي يَا  
رَسُولَ اللَّهِ فَلَمَّا كَانَ الْعَشِيُّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ



فِيهَا تَلَوْنَ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
 أَتَكَلِّمُنِي فِي حَدٍّ مِنْ حُدُودِ اللَّهِ قَالَ أُسَامَةُ اسْتَغْفِرُكَ  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ فَلَمَّا كَانَ الْعِشِيُّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطِيبًا فَاتَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ  
 ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ فَإِنَّمَا هَلَكَ النَّاسُ قَبْلَكُمْ أَنَّهُمْ كَانُوا  
 إِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الشَّرِيفُ تَرَكَوهُ وَإِذَا سَرَقَ فِيهِمُ  
 الضَّعِيفُ أَقَامُوا عَلَيْهِ الْحَدَّ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ  
 لَوَأَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ لَقَطَعْتُ يَدَهَا ثُمَّ  
 أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِ تِلْكَ الْمَرْأَةِ  
 فَقَطَعَتْ فَحَسُنَتْ تَوْبَتُهَا بَعْدَ ذَلِكَ قَالَتْ عَائِشَةُ  
 رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَكَانَتْ تَأْتِينِي بَعْدَ ذَلِكَ فَأَرْفَعُ حَاجَتَهَا  
 إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4749. Dari Az-Zuhry ia berkata Urwah ibnu Zubair mengkhabarkan padaku, bahwa pada hari 'Fathu Mekkah', seorang wanita Makhzumiyah telah mencuri. Setelah ia diajukan pada Rasulullah, maka kaumnya datang pada Usamah ibnu Zaid dan meminta bantuannya untuk memintakan keringanan hukum pada beliau. Ketika Usamah menyampai-

قَالَ أَمَا بَعْدُ إِثْمًا هَلَكَ النَّاسُ قَبْلَكُمْ أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا  
 سَرَقَ فِيهِمُ الشَّرِيفُ تَرَكَوهُ وَإِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الضَّعِيفُ  
 أَقَامُوا عَلَيْهِ الْحَدَّ ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوَأَنَّ  
 فَاطِمَةَ بِنْتَ مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ قَطَعْتُ يَدَهَا.

4748. Dari Ibnu Syihab bahwa Urwah ibnu Zubair mengkhabarkan-  
 kannya dari Aisyah ra bahwa pada hari 'Fathu Mekkah', seorang wanita  
 Makhzumiyah telah mencuri, setelah ia diajukan pada Rasulullah saw,  
 maka keluarganya mengutus Usamah ibnu Zaid agar memintakan maaf  
 kepada Rasulullah saw. Ketika Usamah menyampaikan masalah ini ke-  
 pada beliau, tiba-tiba wajah beliau berubah merah, dan beliau bertanya  
 pada Usamah: "Apakah kamu akan meminta pertolongan padaku un-  
 tuk meringankan hukum Allah?" Kata Usamah: "Maafkanlah aku,  
 wahai Rasulullah." Pada sore harinya beliau berkhotbah; setelah beliau  
 memanjatkan puji syukur kepada Allah dan sebagainya, beliau bersabda:  
 "Sesungguhnya binasanya kaum sebelum kamu, adalah disebabkan  
 bila yang mencuri itu seorang dari golongan terhormat, maka mereka  
 membiarkannya, tetapi jika yang mencuri itu seorang dari golongan  
 rakyat jelata, maka mereka menegakkan hukuman atasnya. Demi Allah  
 yang jiwaku berada di tangan-Nya, andaikan Fatimah anakku mencuri,  
 niscaya aku akan memotong tangannya."

٤٧٤٩ - عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ  
 امْرَأَةً سَرَقَتْ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فِي غَزْوَةِ الْفَتْحِ مَرَّسَلٌ فَفَرَّعَ قَوْمُهَا إِلَى أُسَامَةَ بْنِ  
 زَيْدٍ يَسْتَشْفِعُونَ قَالَتْ عُرْوَةُ فَلَمَّا كَلَّمَهُ أُسَامَةُ

kan masalah itu pada beliau tiba-tiba wajah beliau berubah marah dan beliau bersabda: "Apakah kamu akan membujukku untuk meringankan hukum Allah?" Kata Usamah: "Maafkanlah aku, wahai Rasulullah." Kemudian pada sore harinya, beliau berkhotbah. Setelah memanjatkan puji syukur kepada Allah, maka beliau bersabda: "Sesungguhnya binasanya kaum sebelum kamu, karena sekiranya yang mencuri itu seorang dari golongan terhormat, maka mereka membiarkannya; tetapi bila yang mencuri itu seorang dari golongan lemah, maka mereka melaksanakan hukuman atasnya. Demi Allah yang jiwaku berada di tanganNya, andaikan Fatimah binti Muhammad mencuri, niscaya aku akan memotong tangannya." Lalu beliau menyuruh memotong tangan wanita itu. Setelah menjalani hukumannya, wanita itu bertaubat dengan sungguh-sungguh. Kata Aisyah: "Setelah itu ia datang padaku; kemudian aku menyampaikan maksudnya untuk bertaubat kepada Rasulullah."

## الترغيب في إقامة الحد

ANJURAN UNTUK MENEGAKKAN HUKUM

٤٧٥٠ - حَدَّثَنِي جَرِيرُ بْنُ يَزِيدَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا زُرْعَةَ بْنَ عَمْرٍو بْنِ جَرِيرٍ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ رِيَّةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدُّ يُعْمَلُ فِي الْأَرْضِ خَيْرٌ لِأَهْلِ الْأَرْضِ مِنْ أَنْ يَمْطَرُوا ثَلَاثِينَ صَبَاحًا.

4750. Telah menceritakan kepadaku Jarir ibnu Yazid, bahwa ia mendengar Abu Zur'ah ibnu 'Amr ibnu Jarir menuturkan hadits bahwa ia mendengar Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Hukum yang ditegakkan di atas bumi itu lebih baik bagi penduduk bumi daripada mereka diberi hujan selama tiga puluh hari bagi setiap pagi."

٤٧٥١ - عَنْ أَبِي زُرْعَةَ قَالَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ إِمَامَةٌ

حَدِّ بِأَرْضٍ خَيْرٌ لِأَهْلِهَا مِنْ مَطَرٍ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً.

4751. Dari Abu Zur'ah ia berkata Abu Hurairah ra berkata: "Menegakkan hukum di bumi itu lebih baik bagi penduduknya daripada hujan selama tiga puluh malam."

الْقَدْرُ الَّذِي إِذَا سَرَقَهُ السَّارِقُ قُطِعَتْ يَدُهُ

NILAI BARANG YANG DICURI  
YANG MENYEBABKAN PENCURINYA DIPOTONG  
TANGANNYA

٤٧٥٢ - حَدَّثَنَا حَنْضَلَةُ قَالَ سَمِعْتُ نَافِعًا قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ يَقُولُ قَطَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْنٍ قِيمَتُهُ خَمْسَةَ دَرَاهِمٍ.

4752. Handlalah telah menceritakan kepada kami, ia berkata saya mendengar Nafi' berkata: Saya telah mendengar Abdullah ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw pernah memotong tangan seorang yang telah mencuri sebuah perisai yang berharga lima dirham."

٤٧٥٣ - حَدَّثَنَا حَنْضَلَةُ أَنَّ نَافِعًا حَدَّثَنَا أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ قَالَ قَطَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْنٍ ثَمَنُهُ ثَلَاثَةُ دَرَاهِمٍ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ هَذَا الصَّوَابُ.

4753. Handlalah telah menceritakan kepada kami bahwa Nafi' menceritakan pada mereka, bahwa dari Abdullah ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw pernah memotong seorang yang telah mencuri sebuah perisai yang berharga tiga dirham." Kata Abu Abdur Rahman: "Hadits ini Shahih."

٤٧٥٤ - حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ أُمَيَّةَ أَنَّ نَافِعًا حَدَّثَهُ أَنَّ  
عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَعَ  
يَدَ سَارِقٍ سَرَقَ تَرْسًا مِنْ صُفَّةِ النِّسَاءِ ثَمَنُهُ ثَلَاثَةُ  
دَرَاهِمَ.

4754. Ismail ibnu Umayyah bahwa Nafi' telah menceritakannya, bahwa Abdullah ibnu Umar menuturkan hadits padanya, bahwasanya Rasulullah saw pernah memotong tangan seseorang yang mencuri sebuah perisai dari lemari orang-orang wanita; sedang perisai itu berharga tiga dirham.

٤٧٥٥ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَعَ فِي حِجْنٍ ثَمَنُهُ ثَلَاثَةُ دَرَاهِمَ.

4755. Dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw pernah memotong tangan seorang yang telah mencuri sebuah perisai yang berharga tiga dirham.

٤٧٥٦ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَطَعَ فِي حِجْنٍ قِيمَتُهُ ثَلَاثَةُ دَرَاهِمَ.

4756. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra bahwasanya Rasulullah saw pernah memotong tangan seseorang yang telah mencuri sebuah perisai yang berharga tiga dirham."

٤٧٥٧ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَعَ فِي حِجْنٍ. قَالَ أَبُو عَبْدِ  
الرَّحْمَنِ هَذَا خَطَأٌ.

4757. Dari Qatadah dari Anas ibnu Malik ra, bahwasanya Rasulullah saw pernah memotong tangan seorang yang telah mencuri sebuah perisai yang berharga tiga dirham." Kata Abu Abdur Rahman: "Hadits ini salah.

٤٧٥٨ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ قَالَ قَطَعَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ  
اللَّهُ عَنْهُ فِي حِجْنٍ قِيمَتُهُ خَمْسَةُ دَرَاهِمَ هَذَا الصَّوَابُ.

4758. Dari Qatadah dari Anas berkata: "Abu Bakar ra pernah memotong tangan seseorang yang telah mencuri sebuah perisai seharga lima dirham."

٤٧٥٩ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ سَرَفَتْ  
رَجُلٌ حِجْنًا عَلَى عَهْدِ أَبِي بَكْرٍ فَقَوْمَ خَمْسَةَ دَرَاهِمَ  
فَقَطَّعَ.

4759. Dari Qatadah berkata: Saya pernah mendengar Anas ra ber-kisah: "Pada masa Abu Bakar, seorang lelaki telah mencuri sebuah perisai seharga lima dirham; maka dari itu tangannya dipotong."

ذِكْرُ الْأَخْتِلَافِ عَلَى الزُّهْرِيِّ

BERBAGAI HADITS TENTANG NILAI YANG DICURI,  
YANG DIRIWAYATKAN OLEH AZ-ZUHRY

٤٧٦٠ - عن الزهري عن عروة عن عائشة رضي الله عنها  
قَطَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رُبْعِ دِينَارٍ.

4760. Dari Az-Zuhry dari Urwah dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw pernah memotong tangan seseorang yang telah mencuri barang senilai empat dinar."

٤٧٦٠ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُقَطَّعُ الْيَدُ إِلَّا فِي ثَمَنٍ أَلْحَنَ ثَلَاثَ دِينَارٍ أَوْ نِصْفَ دِينَارٍ فَصَاعِدًا.

4761. Dan Ibnu Syihab dari Urwah dari Aisyah ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Janganlah tangan seorang yang mencuri dipotong, kecuali jika barang yang dicurinya senilai dengan harga sebuah perisai, yaitu seharga tiga dinar atau setengah dinar atau yang lebih banyak dari itu."

٤٧٦١ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُقَطَّعُ الْيَدُ إِلَّا فِي ثَمَنٍ أَلْحَنَ ثَلَاثَ دِينَارٍ أَوْ نِصْفَ دِينَارٍ فَصَاعِدًا.

4762. Dari Az-Zuhry ia berkata Amrah berkata dari Aisyah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Tangan seorang yang mencuri barang seharga seperempat dinar harus dipotong."

٤٧٦٢ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُقَطَّعُ الْيَدُ إِلَّا فِي ثَمَنٍ أَلْحَنَ ثَلَاثَ دِينَارٍ أَوْ نِصْفَ دِينَارٍ فَصَاعِدًا.

4763. Dari Ibnu Syihab dari Urwah dan Amrah dari Aisyah ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Tangan seorang yang mencuri barang seharga seperempat dinar atau lebih harus dipotong."

٤٧٦٣ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُقَطَّعُ الْيَدُ إِلَّا فِي ثَمَنٍ أَلْحَنَ ثَلَاثَ دِينَارٍ أَوْ نِصْفَ دِينَارٍ فَصَاعِدًا.

4764. Dari Az-Zuhry dari Amrah dari Aisyah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Seseorang yang telah mencuri barang seharga seperempat dinar atau lebih, maka tangannya harus dipotong."

٤٧٦٤ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُقَطَّعُ الْيَدُ إِلَّا فِي ثَمَنٍ أَلْحَنَ ثَلَاثَ دِينَارٍ أَوْ نِصْفَ دِينَارٍ فَصَاعِدًا.

4765. Dari Az-Zuhry dari Amrah dari Aisyah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Seseorang yang telah mencuri barang senilai seperempat dinar atau lebih, maka tangannya harus dipotong."

٤٧٦٥ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُقَطَّعُ الْيَدُ إِلَّا فِي ثَمَنٍ أَلْحَنَ ثَلَاثَ دِينَارٍ أَوْ نِصْفَ دِينَارٍ فَصَاعِدًا.

4766. Dari Ibnu Syihab dari Amrah dari Aisyah ra berkata: "Seseorang yang telah mencuri barang senilai seperempat dinar atau lebih, maka tangannya harus dipotong."

عَائِشَةُ تَقُولُ يَقْطَعُ فِي رُبْعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا قَالَ  
أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ هَذَا الصَّوَابُ مِنْ حَدِيثِ يَحْيَى.

4770. Dari Yahya ibnu Sa'id dari Amrah ra bahwasanya ia telah mendengar Aisyah ra berkata: "Seseorang yang telah mencuri barang seharga seperempat dinar atau lebih, maka tangannya harus dipotong." Kata Abu Abdur Rahman: "Atsar yang diriwayatkan oleh Yahya ini benar."

٤٧٧١ - عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عُمَرَ عَنْ عَائِشَةَ  
قَالَتْ الْقَطْعُ فِي رُبْعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا.

4771. Dari Yahya ibnu Sa'id dari Amrah dari Aisyah ra berkata: "Tangan yang dipotong ialah tangan yang telah mencuri barang senilai seperempat dinar atau lebih."

٤٧٧٢ - عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ وَعَبْدِ رَبِّهِ وَرَزَقِ صَاحِبِ  
أَيْلَةَ أُمَّهُمُ سَمِعُوا عُمَرَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ الْقَطْعُ فِي رُبْعِ  
دِينَارٍ فَصَاعِدًا.

4772. Dari Yahya ibnu Sa'id dan Abdur Rabbih, dan Ruzaiq me-reka shahabat Ailah, bahwasanya mereka mendengar Amrah dari Aisyah ra berkata: "Tangan yang dipotong ialah tangan yang telah mencuri barang senilai seperempat dinar atau lebih."

٤٧٧٢ - عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عُمَرَ عَنْ عَائِشَةَ  
قَالَتْ مَا طَالَ عَلَيَّ وَلَا نَسِيتُ الْقَطْعُ فِي رُبْعِ دِينَارٍ

٤٧٦٧ - عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُمَرَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قُتِبَتْهُ كَانَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْطَعُ فِي رُبْعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا.

4767. Dari Az-Zuhry dari Amrah dari Aisyah ra berkata, bahwasanya Rasulullah saw pernah memotong tangan seseorang yang telah mencuri barang senilai seperempat dinar atau lebih.

٤٧٦٨ - عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عُمَرَ عَنْ عَائِشَةَ  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقْطَعُ يَدُ السَّارِقِ فِي  
رُبْعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا.

4768. Dari Yahya ibnu Sa'id dari Amrah dari Aisyah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Tangan seseorang yang telah mencuri barang seharga seperempat dinar atau lebih, haruslah dipotong."

٤٧٦٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عُمَرَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَقْطَعُ يَدُ السَّارِقِ فِي رُبْعِ  
دِينَارٍ فَصَاعِدًا.

4769. Yahya ibnu Sa'id telah menceritakan kepada kami dari Amrah dari Aisyah ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Tangan seseorang yang telah mencuri barang senilai seperempat dinar atau lebih haruslah dipotong."

٤٧٧٠ - عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عُمَرَ أَنَّهَا سَمِعَتْ

## فَصَاعِدًا.

4773. Dari Yahya ibnu Sa'id dari Amrah dari Aisyah ra berkata: "Tak pernah terlepas dari ingatanku, dan sama sekali aku tak pernah lupa, bahwa tangan yang harus dipotong ialah tangan yang mencuri barang seharga seperempat dinar atau lebih."

ذَكَرُ اخْتِلَافِ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ عَمْرَةَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ

**BEBERAPA HADITS TENTANG NILAI BARANG YANG DICURI, YANG DIRIWAYATKAN OLEH ABU BAKAR IBNU MUHAMMAD DAN ABDULLAH IBNU ABU BAKAR DARI AMRAH**

٤٧٧٤- عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يُقَطَّعُ السَّارِقُ إِلَّا فِي رُبْعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا.

4774. Dari Abu Bakar ibnu Muhammad dari Amrah dari Aisyah ra bahwasanya dia telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Janganlah tangan orang yang mencuri dipotong, kecuali jika ia mencuri barang yang senilai seperempat dinar atau lebih."

٤٧٧٥- عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ حَزْمٍ عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ الْأَوَّلِ

4775. Dari Abu Bakar ibnu Muhammad ibnu Hazm dari Amrah dari Aisyah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Janganlah tangan orang yang mencuri dipotong, kecuali jika ia mencuri barang senilai seperempat dinar atau lebih."

٤٧٧٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ عَمْرَةَ قَالَتْ قَالَتْ عَائِشَةُ الْقَطْعُ فِي رُبْعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا.

4776. Dari Abdullah ibnu Muhammad ibnu Abu Bakar dari Amrah berkata: Aisyah ra berkata: "Tangan yang boleh dipotong ialah tangan telah mencuri barang senilai seperempat dinar atau lebih."

٤٧٧٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي الرَّجَالِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَطَّعُ يَدُ السَّارِقِ فِي ثَمَنِ الْبُخَيْرِ رُبْعُ دِينَارٍ.

4777. Telah menceritakan kepada kami Abdur Rahman ibnu Muhammad ibnu Abdur Rahman ibnu Abu Rijal dari ayahnya dari Amrah dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tangan seorang pencuri harus dipotong bila ia mencuri barang yang senilai dengan harga sebuah perisai; adapun sebuah prisai itu harganya seperempat dinar."

٤٧٧٨- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ثُمَّ ذَكَرَ كَلِمَةً مَعْنَاهَا عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقَطَّعُ الْيَدُ إِلَّا فِي رُبْعِ دِينَارٍ

4778. Menceritakan pada kami, Yahya ibnu Abi Katsir, bahwa Muhammad ibnu Abdur Rahman menceritakannya dari Amrah dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw pernah memotong tangan seseorang yang telah mencuri barang senilai seperempat dinar atau lebih."

٤٧٧٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَهُ عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْطَعُ الْيَدَ فِي رُبْعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا.

4779. Dari Muhammad ibnu Abdur Rahman kemudian menyebutkan kata-kata yang sama ma'nanya dari Amrah dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah tangan seorang penuri dipotong, kecuali jika ia mencuri barang senilai seperempat dinar."

٤٧٨٠ - عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ حَدَّثَنِي عِكْرِمَةُ أَنَّ امْرَأَةً أَخْبَرَتْهُ أَنَّ عَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ أَخْبَرَتْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَقْطَعُ الْيَدَ فِي الْمَجْنِ.

4780. Dari Yahya ibnu Abu Katsir ia berkata: Ikrimah telah menceritakan padaku bahwa seorang wanita menceritakannya bahwa Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tangan yang harus dipotong ialah tangan yang telah mencuri barang yang seharga dengan harga sebuah perisai."

٤٧٨١ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ حَدَّثَهُ أَنَّ عَمْرَةَ ابْنَةَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَتْهُ أَنَّهَا سَمِعَتْ عَائِشَةَ تَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقْطَعُ يَدَ

السَّارِقِ فِيمَا دُونَ الْمَجْنِ قِيلَ لِعَائِشَةَ مَا مَعْنَى الْمَجْنِ قَالَتْ رُبْعُ دِينَارٍ.

4781. Dari Sulaiman ibnu Yasar dia bercerita bahwa Amrah binti Abdur Rahman menceritakannya bahwa ia telah mendengar Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Seseorang yang mencuri barang yang harganya lebih rendah daripada harga sebuah perisai, janganlah tangannya dipotong". Amrah bertanya pada Aisyah: "Berapakah harga sebuah perisai?" Jawabnya: "Seperempat dinar."

٤٧٨٢ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَقْطَعُ يَدَ السَّارِقِ إِلَّا فِي رُبْعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا.

4782. Dari Sulaiman ibnu Yasar dari Amrah dari Aisyah ra bahwasanya ia telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Janganlah tangan seorang pencuri dipotong, kecuali jika ia telah mencuri barang yang seharga seperempat dinar atau lebih."

٤٧٨٣ - أَنْبَأَنَا مَخْرَمَةُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ عُثْمَانَ بْنَ أَبِي الْوَلِيدِ مَوْلَى الْأَخْنَسِيِّينَ يَقُولُ سَمِعْتُ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ يَقُولُ كَانَتْ عَائِشَةُ تُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَقْطَعُ الْيَدَ إِلَّا فِي الْمَجْنِ أَوْ ثَمَنِهِ.

4783. Makhramah mengkhabarkan kepada kami dari ayahnya, ia berkata: Saya mendengar Utsman ibnu Abu Walid (maula Al Akhnasiyyin mengatakan. Aku telah mendengar Urwah ibnu Zubair mengatakan Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah tangan se-

orang pencuri dipotong, kecuali jika ia telah mencuri barang yang senilai harga sebuah perisai."

٤٧٨٤ - أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ بَكِيرٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ  
عُمَانَ بْنَ أَبِي الْوَلِيدِ يَقُولُ سَمِعْتُ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ يَقُولُ  
كَانَتْ عَائِشَةُ تُحَدِّثُ عَنْ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ  
قَالَ لَا تُقَطَّعُ الْيَدُ إِلَّا فِي الْمَجْنِ أَوْ ثَمَنِهِ وَزَعَمَ أَنَّ عُرْوَةَ قَالَ  
الْمَجْنُ أَرْبَعَةٌ دَرَاهِمٌ قَالَ وَسَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ  
يَزْعُمُ أَنَّهُ سَمِعَ عُرْوَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تُحَدِّثُ أَنَّهَا  
سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تُقَطَّعُ  
الْيَدُ إِلَّا فِي رُبْعِ دِينَارٍ مَا فَوْقَهُ.

4784. Makhramah ibnu Bukair telah mengkhabarkan padaku dari ayahnya, ia berkata: Saya telah mendengar Utsman ibnu Abu Walid mengatakan: Saya mendengar Urwah ibnu Zubair mengatakan: Aisyah ra sebuah perisai". Dan dia beralih, bahwa Urwah berkata: 'Harga sebuah perisai adalah empat dirham.' Dia berkata: Dan saya telah mendengar Sulaimah ibnu Yasar bahwa dia mendengar Amrah mengatakan: Saya telah mendengar Aisyah ra berkata, bahwasanya ia pernah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Janganlah tangan seorang pencuri dipotong, kecuali jika ia mencuri barang yang seharga seperempat dinar atau lebih."

٤٧٨٥ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الدَّنَاجِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ  
يَسَارٍ قَالَ لَا تُقَطَّعُ الْخَمْسُ إِلَّا فِي الْخَمْسِ قَالَ هَمَامٌ فَلَقِيْتُ  
عَبْدَ اللَّهِ الدَّنَاجَ فَحَدَّثَنِي عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ قَالَ لَا

تُقَطَّعُ الْخَمْسُ إِلَّا فِي الْخَمْسِ

4785. Dari Qatadah dari Abdullah Danaj dari Sulaiman ibnu Yasar berkata: "Janganlah tangan seorang pencuri dipotong, kecuali jika barang yang dicuri mencapai harga lima dirham". Kata Hammam: "Setelah aku mendengar Atsar ini dari Qatadah, aku segera menemui Abdullah Danaj dan menanyakan padanya; kemudian ia menyampaikan Atsar dari Sulaiman: "Janganlah tangan seorang pencuri dipotong, kecuali jika barang yang dicuri mencapai harga lima dirham."

٤٧٨٦ - أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ  
عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمْ تُقَطَّعْ يَدُ سَارِقٍ فِي أَدْنَى مِنْ حَجَفٍ  
أَوْ تُرْسٍ وَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا ذَوْمَنٌ

4786. Abdullah telah mengkhabarkan pada kami dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra berkata: "Tidaklah dipotong tangan seseorang yang mencuri sesuatu yang harganya lebih rendah daripada harga sebuah perisai dari kulit maupun perisai dari besi. Dan masing-masing perisai itu ada harganya sendiri-sendiri."

٤٧٨٧ - عَنْ عَيْسَى عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَعَ فِي قِيمَةِ خَمْسَةِ  
دَرَاهِمٍ

4787. Dari Isa dari Asy-Sya'by dari Abdullah ra bahwasannya Rasulullah saw pernah memotong tangan seseorang yang telah mencuri barang seharga lima dirham.

٤٧٨٨ - عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ إِيْمَانَ قَالَ لَمْ يُقَطَّعِ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّارِقَ إِلَّا فِي ثَمَنِ الْمَجْنِ وَثَمَنُ الْمَجْنِ



إِلَّا فِي ثَمَنِ الْجَنِّ وَثَمَنَهُ يَوْمَئِذٍ دِينَارٌ

4791. Dari Al-Hakam dari Mujahid dan Atha' dari Aiman berkisah: "Pada masa Rasulullah saw, tiada satupun tangan yang dipotong karena mencuri, kecuali tangan yang mencuri barang yang senilai dengan harga sebuah perisai. Adapun sebuah perisai ketika itu berharga satu dinar."

٤٧٩٢ - عَنْ الْحَكَمِ عَنْ عَطَاءٍ وَجَاهِدٍ عَنْ أَيْمَنَ قَالَ يَقْطَعُ السَّارِقُ فِي ثَمَنِ الْجَنِّ وَكَانَ ثَمَنُ الْجَنِّ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينَارًا أَوْ عَشْرَةَ دِرَاهِمٍ.

4792. Dari Al-Hakam dari Atha' dari Mujahid dari Aiman berkata: "Pada masa Rasulullah, ada seorang pencuri yang dipotong tangannya karena ia telah mencuri barang yang senilai dengan harga sebuah perisai. Adapun sebuah perisai ketika itu berharga satu dinar atau sepuluh dirham."

٤٧٩٣ - عَنْ عَطَاءٍ وَجَاهِدٍ عَنْ أَيْمَنَ بْنِ أُمِّ أَيْمَنَ تَرَفَعَهُ قَالَ لَا تَقْطَعُ الْيَدَ إِلَّا فِي ثَمَنِ الْجَنِّ وَثَمَنَهُ يَوْمَئِذٍ دِينَارٌ.

4793. Dari Atha' dan Mujahid dari Aiman ibnu Ummu Aiman berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah tangan seorang pencuri dipotong, kecuali jika ia telah mencuri barang yang senilai dengan harga sebuah perisai." Adapun sebuah perisai ketika di berharga satu dinar."

٤٧٩٤ - عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ عَطَاءٍ وَجَاهِدٍ عَنْ أَيْمَنَ

يَوْمَئِذٍ دِينَارٌ

4788. Dari Mujahid dari Atha' dari Aiman berkata: "Rasulullah saw tidak pernah memotong tangan pencuri, kecuali yang mencuri barang yang seharga dengan sebuah perisai. Adapun harga sebuah perisai ketika itu satu dinar."

٤٧٨٩ - عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ جَاهِدٍ عَنْ أَيْمَنَ قَالَ لَمْ تَكُنْ تَقْطَعُ الْيَدَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا فِي ثَمَنِ الْجَنِّ وَثَمَنَهُ يَوْمَئِذٍ دِينَارٌ.

4789. Dari Manabur dari Mujahid dari Aiman berkata: "Pada masa Rasulullah saw, tiada seorang pencuri yang dipotong tangannya, kecuali pencuri yang mencuri barang seharga satu perisai. Adapun harga satu perisai ketika itu satu dinar."

٤٧٩٠ - عَنْ الْحَكَمِ عَنْ جَاهِدٍ عَنْ أَيْمَنَ قَالَ لَمْ تَقْطَعُ الْيَدَ فِي زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا فِي ثَمَنِ الْجَنِّ وَثَمَنَهُ يَوْمَئِذٍ دِينَارٌ.

4790. Dari Al-Hakam dari Muhajid dari Aiman berkisah: "Pada masa Rasulullah saw, tiada tangan pencuri yang dipotong, kecuali tangan yang telah mencuri barang senilai dengan harga sebuah perisai. Ketika itu sebuah perisai berharga satu dinar."

٤٧٩١ - عَنْ الْحَكَمِ عَنْ جَاهِدٍ وَعَطَاءٍ عَنْ أَيْمَنَ قَالَ لَمْ تَقْطَعُ الْيَدَ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ لَا يَقْطَعُ السَّارِقُ فِي أَقَلِّ مِنْ ثَمْنِ الْمَجْنِ .

4794. Dari Manshur dari Atha' dan Mujahid dari AIman berkata: "Seseorang yang mencuri barang yang harganya dibawah harga sebuah perisai, janganlah dipotong tangannya."

٤٧٩٥ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ شُعَيْبٍ أَنَّ عَطَاءَ بْنَ أَبِي رَبَاحٍ حَدَّثَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ كَانَ يَقُولُ ثَمْنُهُ يَوْمَئِذٍ عَشْرَةَ دَرَاهِمٍ .

4795. Dari 'Amr ibnu Syu'aib menceritakan pada kami bahwa Atha' ibnu Rabah berkata, bahwasannya Abdullah ibnu Abbas berkata: "Pada masa Rasulullah saw, sebuah perisai ketika itu berharga sepuluh dirham."

٤٧٩٦ - عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى عَنْ عَطَاءٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ مِثْلَهُ كَانَ ثَمْنُ الْمَجْنِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَوِّمُ عَشْرَةَ دَرَاهِمٍ .

4796. Dari Ayyub ibnu Musa dari Atha' dari Ibnu Abbas berkata: "Pada masa Rasulullah saw, sebuah perisai berharga sepuluh dirham."

٤٧٩٧ - عَنْ سُفْيَانَ وَهُوَ ابْنُ حَبِيبٍ عَنِ الْعَرَزِيِّ وَهُوَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي سَلِيمَانَ عَنْ عَطَاءٍ قَالَ أَدْنَى مَا يَقْطَعُ فِيهِ ثَمْنُ الْمَجْنِ قَالَ وَثَمْنُ الْمَجْنِ يَوْمَئِذٍ عَشْرَةَ دَرَاهِمٍ .

4797. Dari Sufyan ibnu Habib dari 'Arzamiy yaitu Abdul Malik ibnu Abi Sulaiman dari Atha' berkata: "Syarat hukum potong tangan, ialah barang yang dicuri sedikitpun senilai dengan harga sebuah perisai. Sedangkan pada masa Rasulullah saw, sebuah perisai berharga sepuluh dirham."

٤٧٩٨ - عَنْ خَالِدٍ فِي حَدِيثِهِ مَوْلَى الرَّبِيعِ عَنْ تَبِيْعٍ عَنْ كَعْبٍ قَالَ مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ثُمَّ صَلَّى وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَصَلَّى الْعِشَاءَ الْآخِرَةَ ثُمَّ صَلَّى بَعْدَهَا أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ فَأَتَمَّ وَقَالَ سَوَّارٌ يَتِمُّ رُكُوعَهُنَّ وَسُجُودَهُنَّ وَيَعْلَمُ مَا يَقْتَرِي وَيَقْرَأُ سَوَّارٌ يَقْرَأُ فِيهِمْ كُنَّ لَهُ بِمَنْزِلَةِ لَيْلَةِ الْقَدْرِ .

4798. Dari Khalid dalam haditsnya (maula Zubair) dari Tubai' dari Ka'ab berkata: "Barangsiapa berwudlu dan ia menyempurnakan wudhulunya, kemudian ia shalat (kata Abdur Rahman: "Kemudian ia shalat Isya' di akhir sepertiga malam"), lalu sesudah itu, ia shalat sunnah empat rakaat dengan sempurna, yaitu ia menyempurnakan ruku' dan sujudnya serta merasakan apa yang dibacanya; maka pahalanya sama dengan beribadah pada malam lailatul qadar."

٤٧٩٩ - عَنْ أَيُّمَنَ مَوْلَى ابْنِ عُمَرَ عَنْ تَبِيْعٍ عَنْ كَعْبٍ قَالَ مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ وَضُوءَهُ ثُمَّ شَهِدَ صَلَاةَ الْعَمَّةِ فِي جَمَاعَةٍ ثُمَّ صَلَّى إِلَيْهَا أَرْبَعًا مِثْلَهَا يَقْرَأُ فِيهَا وَيَتِمُّ

رُكُوعَهَا وَسُجُودَهَا كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ لَيْلَةِ الْقَدْرِ

4799. Dari Aiman (maula Ibnu Umar) dari Tubai' dari Ka'ab ra berkata: "Barang siapa berwudlu dan ia menyempurnakan wudlunya, kemudian ia mendapatkan shalat Isya' dengan berjamaah, lalu sesudah itu, ia shalat sunnah empat rakaat dengan menyempurnakan rukuknya dan sujudnya, maka pahalanya sama dengan pahala Lailatul Qadar."

٤٨٠٠ - عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ

كَانَ ثَمَنُ الْمَجْنِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَةَ دَرَاهِمَ.

4800. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Pada masa Rasulullah saw, harga sebuah perisai adalah sepuluh dirham."

الثَّمْرُ الْمَلْعَقُ يُسْرَقُ

BILA BUAH YANG MASIH DI POHON DICURI

٤٨٠١ - عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ سَأَلَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي كَيْفِ تَقْطَعُ الْيَدَ قَالَ لَا تَقْطَعُ الْيَدَ فِي ثَمْرٍ مَلْعَقٍ فَإِذَا ضَمَمَهُ الْجَرِينُ قُطِعَتْ فِي ثَمَنِ الْمَجْنِ وَلَا تَقْطَعُ فِي حَرِيْسَةِ الْجَبَلِ فَإِذَا أَوْى الْمِرَاحَ قُطِعَتْ فِي ثَمَنِ الْمَجْنِ.

4801. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkisah: "Ketika Rasulullah saw ditanya: "Berapakah harga barang yang dicuri yang mengharuskan dilaksanakan hukum potong tangan?" Jawab be-

liau: "Tidaklah dipotong tangan seseorang yang mencuri buah yang masih di pohon; tetapi bila ia mencari buah dari tempat penebahannya, dan harga buah yang dicuri itu mencapai harga sebuah perisai, maka ia harus dipotong tangannya. Dan tidaklah dipotong tangan seseorang yang mencuri kambing dari kandangnya, dan harga kambing yang dicuri itu mencapai harga sebuah perisai, maka ia harus dipotong tangannya."

الثَّمْرُ يُسْرَقُ بَعْدَ أَنْ يُؤْوِيَهُ الْجَرِينُ

BILA BUAH YANG SUDAH BERADA DI TEMPAT PENEBAHAN DICURI

٤٨٠٢ - عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ

اللَّهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ

سُئِلَ عَنِ الثَّمْرِ الْمَلْعَقِ فَقَالَ مَا أَصَابَ مِنْ ذِي حَاجَةٍ

غَيْرِ مَتَّخِذٍ خَبْنَةً فَلَا شَيْءَ عَلَيْهِ وَمَنْ خَرَجَ بِشَيْءٍ

مِنْهُ فَعَلَيْهِ عَرَامَةٌ مِثْلِيهِ وَالْعُقُوبَةُ وَمَنْ سَرَقَ

شَيْئًا مِنْهُ بَعْدَ أَنْ يُؤْوِيَهُ الْجَرِينُ فَبَلَغَ ثَمَنُ الْمَجْنِ

فَعَلَيْهِ الْقَطْعُ وَمَنْ سَرَقَ دُونَ ذَلِكَ فَعَلَيْهِ عَرَامَةٌ

مِثْلِيهِ وَالْعُقُوبَةُ.

4802. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya (Abdullah ibnu 'Amr) berkata: "Ketika Rasulullah saw ditanya mengenai buah yang dicuri ketika masih di pohon; beliau bersabda: "Bila seseorang mencuri buah karena terpaksa, maka ia tidak dikenakan hukuman apapun, selagi ia tidak membawanya pulang; tetapi barangsiapa yang membawa pulang, maka ia dikenakan denda dua kali lipat dari harga barang

yang dicurinya, dan diberi hukuman sebagai peringatan. Dan barangsiapa yang mencuri buah yang telah berada di tempat penebahan, sedangkan buah yang dicuri itu harganya mencapai harga sebuah perisai, maka tangannya harus dipotong; tetapi barangsiapa yang mencurinya kurang dari itu, maka ia dikenakan denda dua kali lipat dan harus diberi hukuman sebagai peringatan."

٤٨٠٣ - عَنْ عَمْرِو بْنِ شَعِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَجُلًا مِنْ مَرْيَنَةَ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تَرَى فِي حَرْبِ الْجَبَلِ فَقَالَ هِيَ وَمِثْلُهَا وَالتَّكَالُ وَلَيْسَ فِي شَيْءٍ مِنَ النَّاشِيَةِ قَطْعٌ إِلَّا فِيمَا آوَاهُ اللَّرَّاحُ فَبَلَغَ ثَمَنَ الْجَحْنِ فِيهِ قَطْعُ الْيَدِ وَمَا يَبْلُغُ ثَمَنَ الْجَحْنِ فِيهِ غَرَامَةٌ مِثْلِيهِ وَجَلَدَاتُ تَكَالٍ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تَرَى فِي الثَّمْرِ الْمُعَلَّقِ قَالَ هُوَ وَمِثْلُهُ مَعَهُ وَالتَّكَالُ وَلَيْسَ فِي شَيْءٍ مِنَ الثَّمْرِ الْمُعَلَّقِ قَطْعٌ إِلَّا فِيمَا آوَاهُ الْجَرِينُ فَمَا أَخَذَ مِنَ الْجَرِينِ فَبَلَغَ ثَمَنَ الْجَحْنِ فِيهِ الْقَطْعُ وَمَا يَبْلُغُ ثَمَنَ الْجَحْنِ فِيهِ غَرَامَةٌ مِثْلِيهِ وَجَلَدَاتُ تَكَالٍ .

4803. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya (Abdullah ibnu 'Amr) bahwa seseorang dari Muzainah datang kepada Rasulullah saw dan ia bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang mencuri kambing dari tempat penggembalaannya?" Sabda beliau: "Ia harus dikenakan denda dua kali lipat dari harga yang dicuri dan harus diberi hukuman sebagai peringatan. Dan tidaklah dipotong tangan seseorang yang mencuri ternak, kecuali jika ternak itu dicuri dari kandangnya, dan harga yang dicuri mencapai harga sebuah perisai, maka tangan si pencuri itu harus dipotong; tetapi bila yang dicuri itu belum mencapai harga sebuah perisai, maka dikenakan denda dua kali lipat atas pencurinya dan ia harus dicambuk sebagai peringatan baginya." Orang itu bertanya lagi: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu mengenai seorang yang mencuri hasil pertanian yang masih di pohon?" Jawab beliau: "Ia harus dikenakan denda dua kali lipat dari harga buah yang dicuri dan ia harus diberi cambukan sebagai peringatan. Tidaklah dipotong tangan seorang yang mencuri hasil pertanian yang masih ada di pohon; tetapi jika ia mencuri hasil pertanian yang telah berada di tempat penebahan dan harganya mencapai harga sebuah perisai, maka ia harus dipotong tangannya; tetapi bila yang dicuri itu belum mencapai harga sebuah perisai, maka ia dikenakan denda dua kali lipat dari harga barang yang dicuri serta diberi cambukan sebagai peringatan."

## بَابُ مَا لَا قُطْعَ فِيهِ

BARANG CURIAN YANG TIDAK MENYEBABKAN  
ADANYA HUKUM POTONG TANGAN

٤٨٠٤ - عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا قُطْعَ فِي ثَمَرٍ وَلَا كَثْرٍ .

4804. Dari Al-Qasim ibnu Muhammad ibnu Abu Bakar dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda:

"Tidak ada hukum potong tangan dikarenakan mencuri buah dari pohonnya ataupun mencuri mayang kurma."

٤٨٠٥ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا قَطْعَ فِي ثَمَرٍ وَلَا كَثْرٍ.

4805. Dari Muhammad ibnu Yahya ibnu Hibban dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada hukum potong tangan dikarenakan mencuri buah dari pohonnya ataupun mencuri mayang kurma."

٤٨٠٦ - عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ رَافِعِ ابْنِ خَدِيجٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا قَطْعَ فِي ثَمَرٍ وَلَا كَثْرٍ.

4806. Dari Muhammad ibnu Yahya ibnu Hibban dari Rafi' Khadij berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada hukum potong tangan dikarenakan mencuri buah dari pohonnya ataupun mencuri mayang kurma."

٤٨٠٧ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا قَطْعَ فِي ثَمَرٍ وَلَا كَثْرٍ.

4807. Dari Muhammad ibnu Yahya ibnu Hibban dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada hukum potong

tangan dikarenakan mencuri buah dari pohonnya atau mencuri mayang kurma."

٤٨٠٨ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا قَطْعَ فِي ثَمَرٍ وَلَا كَثْرٍ.

4808. Dari Muhammad ibnu Yahya ibnu Hibban dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada hukum potong tangan di dalam masalah pencurian buah dari pohonnya atau pencurian mayang kurma."

٤٨٠٩ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا قَطْعَ فِي ثَمَرٍ وَلَا كَثْرٍ.

4809. Dari Muhammad ibnu Yahya ibnu Hibban dari Wasi' paman-nya dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada hukum potong tangan di dalam masalah pencurian buah dari pohonnya atau pencurian mayang kurma."

٤٨١٠ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ عَمِّهِ وَاسِعٍ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا قَطْعَ فِي ثَمَرٍ وَلَا كَثْرٍ.

4810. Dari Muhammad ibnu Yahya ibnu Hibban dari Wasi' paman-nya dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak

ada hukum potong tangan di dalam masalah pencurian buah dair pohonnya atau pencurian mayang kurma."

٤٨١١- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ عَمِّهِ أَنَّنِ  
رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا قَطْعَ فِي ثَمَرٍ وَلَا كَثْرٍ وَلَا كَثْرُ الْجَمْرِ

4811. Dari Muhammad ibnu Yahya ibnu Hibban dari pamannya bahwa Rafi' ibnu Khadij berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada hukum potong tangan di dalam masalah pencurian buah dari pohonnya ataupun pencurian mayang kurma."

٤٨١٢- عَنْ أَبِي مَيْمُونٍ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا قَطْعَ فِي ثَمَرٍ وَلَا كَثْرٍ  
قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ هَذَا خَطَأٌ أَبُو مَيْمُونَةَ لَا أَعْرِفُهُ

4812. Dari Abu Maimun dari Rafi' ibnu Khadij, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada hukum potong tangan di dalam masalah pencurian buah dari pohonnya ataupun pencurian mayang kurma." Kata Abu Abdur Rahman: "Hadits ini salah, karena aku tidak mengenal Abu Maimun."

٤٨١٣- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ  
قَوْمِهِ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا قَطْعَ فِي ثَمَرٍ وَلَا كَثْرٍ

4813. Dari Muhammad ibnu Yahya ibnu Hibban dari seorang kaumnya dari Rafi' ibnu Khadij berkata: Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada hukum potong tangan dikarenakan mencuri buah dari pohon ataupun mencuri mayang kurma."

٤٨١٤- عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ أَنَّ رَجُلًا مِنْ قَوْمِهِ حَدَّثَهُ  
عَنْ عَمِّهِ لَهُ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا قَطْعَ فِي ثَمَرٍ وَلَا كَثْرٍ

4814. Dari Yahya ibnu Sa'id bahwa seorang kaumnya bercerita pamannya bahwa Rafi' ibnu Khadij berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada hukum potong tangan di dalam masalah pencurian buah dari pohonnya ataupun pencurian mayang kurma."

٤٨١٥- عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ عَلَى خَائِنٍ  
وَلَا مُنْتَهَبٍ وَلَا مُخْتَلِسٍ قَطْعٌ لَمْ يَسْمَعْهُ سُفْيَانُ  
مِنْ أَبِي الزُّبَيْرِ

4815. Dari Sufyan dari Abu Zubair dari Jabir ra dari Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada hukum potong tangan atas seorang penipu, seorang perampok ataupun seorang pencopet." Sufyan tidak pernah mendengar hadits ini dari Abu Zubair.

٤٨١٦- عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ عَلَى خَائِنٍ  
وَلَا مُنْتَهَبٍ وَلَا مُخْتَلِسٍ قَطْعٌ لَمْ يَسْمَعْهُ سُفْيَانُ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ عَلَى خَائِنٍ  
وَلَا مُنْتَهَبٍ وَلَا مُخْتَلِسٍ قَطْعٌ وَلَمْ يَسْمَعْهُ أَيْضًا  
ابْنُ جُرَيْجٍ مِنْ أَبِي الرَّبِيعِ.

4816. Dari Ibnu Juraij dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada hukum potong tangan atas seorang penipu, seorang perampok ataupun seorang pencopet." Ibnu Juraij tidak pernah mendengar hadits ini dari Abu Zubair."

٤٨١٧ - عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ أَبُو الرَّبِيعِ عَنْ جَابِرٍ عَنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ عَلَى الْمُخْتَلِسِ قَطْعٌ

4817. Dari Ibnu Juraij ia berkata: "Abu Zubair dari Jabir ra dari Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada hukum potong tangan atas seorang pencopet."

٤٨١٨ - عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ أَبُو الرَّبِيعِ قَالَ جَابِرٌ لَيْسَ  
عَلَى الْخَائِنِ قَطْعٌ.

4818. Dari Ibnu Juraij dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Tidak ada hukum potong tangan atas seorang penipu."

٤٨١٩ - عَنْ لُغَيْرِ بْنِ مُسَيْمٍ عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ جَابِرٍ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ عَلَى  
مُخْتَلِسٍ وَلَا مُنْتَهَبٍ وَلَا خَائِنٍ قَطْعٌ.

4819. Dari Al-Mughirah ibnu Muslim dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada hukum potong tangan atas seorang pencopet, seorang perampok ataupun seorang penipu."

٤٨٢٠ - عَنْ عَشْعَثِ بْنِ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ  
لَيْسَ عَلَى خَائِنٍ قَطْعٌ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَشْعَثُ بْنُ  
سَوَّارٍ ضَعِيفٌ.

4820. Dari Asy'ats dari Abu Zubair dari Jubair ra berkata: "Tidak ada hukum potong tangan atas seorang penipu". Kata Abu Abdur Rahman: "Asy'ats ibnu Sawwar adalah lemah daya ingatannya."

بَابُ قَطْعِ الرَّجْلِ مِنَ السَّارِقِ بَعْدَ الْيَدِ

BILA SESEORANG MASIH TETAP MENCURI  
SETELAH TANGANNYA DIPOTONG

٤٨٢١ - أَنبَأَنَا يُونُسُ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ حَاطِبٍ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِلِصٍّ فَقَالَ أَقْتُلُوهُ فَقَالُوا  
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا سَرَقَ فَقَالَ أَقْتُلُوهُ قَالُوا يَا رَسُولَ  
اللَّهِ إِنَّمَا سَرَقَ قَالَ أَقْطَعُوا يَدَهُ قَالَ ثُمَّ سَرَقَ قُطِعَتْ  
رِجْلُهُ ثُمَّ سَرَقَ عَهْدَ ابْنِ بَكْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَتَّى قُطِعَتْ  
قَوَائِمُهُ كُلُّهَا ثُمَّ سَرَقَ أَيْضًا الْخَامِسَةَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ

## بَابُ قَطْعِ الْيَدَيْنِ وَالرِّجْلَيْنِ مِنَ السَّارِقِ

MEMOTONG SEMUA TANGAN DAN  
KAKI SEORANG PENCURI

٤٨٢٢ - حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ ثَابِتٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ  
عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ جِئْتُ بِسَارِقٍ إِلَى رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَقْتُلُوهُ فَقَالُوا يَا  
رَسُولَ اللَّهِ إِنْ مَا سَرَقَ قَالَ أَقْطَعُوهُ فَقَطِّعْ نَسَمَهُ  
جِئَ بِهِ الثَّانِيَةَ فَقَالَ أَقْتُلُوهُ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ  
إِنْ مَا سَرَقَ قَالَ أَقْطَعُوهُ فَقَطِّعْ فَأْتِيَ بِهِ الثَّالِثَةَ  
فَقَالَ أَقْتُلُوهُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ مَا سَرَقَ فَقَالَ  
فَأَقْتُلُوهُ ثُمَّ أَتَى بِهِ الرَّابِعَةَ فَقَالَ أَقْتُلُوهُ قَالُوا يَا رَسُولَ  
اللَّهِ إِنْ مَا سَرَقَ قَالَ أَقْطَعُوهُ فَأْتِيَ بِهِ الْخَامِسَةَ قَالَ  
أَقْتُلُوهُ قَالَ جَابِرٌ فَأَنْطَلَقْنَا بِهِ إِلَى مَرْبِدِ النَّعَمِ  
وَحَمَلْنَاهُ فَاسْتَلْقَى عَلَى ظَهْرِهِ ثُمَّ كَشَرَ بِيَدَيْهِ  
وَرِجْلَيْهِ فَأَنْصَدَعَتِ الْإِبِلُ ثُمَّ حَمَلُوا عَلَيْهِ الثَّانِيَةَ

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَمَ  
بِهَذَا حِينَ قَالَ أَقْتُلُوهُ ثُمَّ دَفَعَهُ إِلَى فِتْيَةٍ مِنْ قُرَيْشٍ  
لِيَقْتُلُوهُ مِنْهُمْ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ وَكَانَ يُحِبُّ الْإِمَارَةَ فَقَالَ  
أَمْرُونِي عَلَيْكُمْ فَأَمَرُوهُ عَلَيْهِمْ فَكَانَ إِذَا ضَرَبَ ضَرْبَهُ حَتَّى  
قَتَلُوهُ.

4821. Yusuf telah mengkhabarkan pada kami dari Harits ibnu Hatib bahwa setelah orang pencuri dihadapkan kepada Rasulullah; maka sabda beliau saw: "Bunuhlah ia". Kata orang-orang: "Wahai Rasulullah, ia hanya mencuri". Sabda beliau lagi: "Bunuhlah ia." Tetapi kata mereka: "Wahai Rasulullah, ia hanya mencuri". Kemudian sabda beliau: "Potonglah tangannya." Setelah dipotong tangannya, orang itu masih sempat mencuri lagi, sehingga kakinya dipotong. Kemudian pada masa Abu Bakar, ia tetap mencuri sehingga terpotong semua kaki tangannya. Setelah ia mencuri yang kelima kalinya, maka Abu Bakar berkata: "Memang Rasulullah saw lebih mengetahui tentang kelakuan orang ini. Selanjutnya Abu Bakar berkata: "Kalau begitu bunuhlah ia". Kemudian ia mengirim pencuri itu kepada para pemuda Quraisy supaya mereka membunuhnya. Di antara mereka adalah Abdullah ibnu Zubair, ia adalah pemuda yang suka memimpin kawan-kawannya. Ia berkata kepada kawan-kawannya: "Jadikanlah aku sebagai pemimpin kamu semua di dalam membunuhnya." Maka setelah mereka mengangkat Abdullah ibnu Zubair sebagai pemimpin mereka; mereka selalu mengikuti langkah Abdullah; bila Abdullah melempar batu pada pencuri itu, merangkap melempar batu padanya hingga si pencuri itu mati."



فَفَعَلَ مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ حَمَلُوا عَلَيْهِ الثَّالِثَةَ فَرَمَيْنَاهُ  
 بِالْحِجَارَةِ فَقَتَلْنَاهُ ثُمَّ الْقَيْنَاهُ فِي بَيْتِ رَمَيْنَا  
 عَلَيْهِ بِالْحِجَارَةِ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَهَذَا حَدِيثٌ  
 مُنْكَرٌ وَمُصْعَبُ بْنُ ثَابِتٍ لَيْسَ بِالْقَوِيِّ فِي الْحَدِيثِ  
 وَاللَّهُ تَعَالَى أَعْلَمُ.

4822. Mush'ab ibnu Tsabit menceritakan kepada kami dari Muhammad ibnu Al-Munkadir dari Jabir ibnu Abdullah berkata: "Ketika seorang pencuri dihadapkan pada Rasulullah saw, maka beliau bersabda: "Bunuhlah ia." Kata orang-orang: "Wahai Rasulullah, ia hanya mencuri." Sabda beliau: "Potonglah tangannya." Maka tangannya dipotong. Kemudian ketika pencuri itu mencuri lagi untuk yang kedua kalinya dan dihadapkan pada Rasulullah, maka beliau bersabda: "Bunuhlah ia." Tetapi orang-orang berkata: "Wahai Rasulullah, ia hanya mencuri." Maka sabda beliau: "Potonglah kakinya." Maka kakinya dipotong. Lalu ketika pencuri itu dihadapkan pada beliau untuk ketiga kalinya karena mencuri lagi; maka sabda beliau: "Bunuhlah ia". Jawab mereka: "Wahai Rasulullah, ia hanya mencuri." Sabda beliau: "Potonglah tangan kirinya". Begitu pula ketika pencuri itu dihadapkan pada beliau untuk keempat kalinya, karena telah mencuri; maka sabda beliau bunuhlah ia." Kata mereka: "Wahai Rasulullah, ia hanya mencuri." Lalu sabda beliau: "Potonglah kakinya yang tinggal sebelah." Kemudian ketika pencuri itu dihadapkan yang kelima kalinya, beliau juga bersabda: "Bunuhlah ia." Maka kamipun membawa pencuri itu ke kandang unta, lalu di sana ia kami terlentangkan, dan kami membersut kedua tangan dan kakinya, lalu seekor unta kami tarik untuk menendangnya dan menyerangnya hingga ketiga kalinya. Setelah itu kami melemparnya dengan batu, hingga ia mati. Kemudian kami lempar mayatnya ke dalam sebuah sumur, lalu kami timbun ia dengan batu." Kata Abu Abdur Rahman: "Hadits ini munkar, karena Mush'ab ibnu Tsabit tidak kuat hafalannya tentang hadits."

## الْقَطْعُ فِي السَّفَرِ

LARANGAN MEMOTONG TANGAN SESEORANG  
 YANG MENCURI DI DALAM BEPERGIAN

٤٨٢٣ - عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ قَالَ سَمِعْتُ بُسْرَيْنَ  
 أَبِي أَرْطَاةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 يَقُولُ لَا تَقْطَعُ الْأَيْدِي فِي السَّفَرِ.

4823. Dari Junadah ibnu Abu Umayyah berkata: Aku telah mendengar Busr ibnu Abu Artajah berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Janganlah dipotong tangan seseorang yang mencuri di dalam bepergian."

٤٨٢٤ - عَنْ عُمَرَ وَهُوَ ابْنُ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي  
 هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَرَفَ  
 الْعَبْدُ فِيعَهُ وَلَوْ بَشِشَ قُلَّ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عُمَرُ بْنُ  
 أَبِي سَلَمَةَ لَيْسَ بِالْقَوِيِّ فِي الْحَدِيثِ.

4824. Dari Umar ibnu Abu Salamah dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Bila seorang hamba mencuri, maka jualah ia walau seharga seutas tali." Kata Abu Abdur Rahman: "Umar ibnu Abu Salamah hafalannya tidak kuat."

سَارِقٍ وَعَلَّقَ يَدَهُ فِي عُنُقِهِ.

4826. Dari Makhul dari Ibnu Muhairiz berkata: "Aku pernah bertanya kepada Fadlalah ibnu Ubaid mengenai mengalungkan tangan pencuri yang telah dipotong pada lehernya." Ia berkata: "itu sunnah. Dulu setelah Rasulullah saw memotong tangan seorang pencuri, maka beliau mengalungkan tangan di lehernya."

٤٨٢٧ - عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُحَيْرِيزٍ قَالَ قُلْتُ لِفَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ أَرَأَيْتَ تَعْلِيقَ الْيَدِ فِي عُنُقِ السَّارِقِ مِنَ السُّنَّةِ هُوَ قَالَ نَعَمْ أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَارِقٍ فَقَطَعَ يَدَهُ وَعَلَّقَهُ فِي عُنُقِهِ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَجَّاجُ ابْنُ أَرْطَاةٍ ضَعِيفٌ وَلَا يُحْتَجُّ بِحَدِيثِهِ.

4827. Dari Makhul dari Abdur Rahman ibnu Muhairiz berkata: "Aku pernah bertanya kepada Fadlalah ibnu Ubaid: "Adakah mengalungkan potongan tangan pencuri pada lehernya itu termasuk sunnah?" Jawabnya: "Ya." Pada suatu hari, ketika seorang pencuri dihadapkan pada Rasulullah, maka beliau memotong tangan pencuri itu, lalu mengalungkan potongan tangannya pada lehernya." Kata Abu Abdur Rahman Al Hajjaj ibnu Arthah: "Hadits ini dliaif (lemah), maka tidak bisa dipergunakan sebagai dalil."

٤٨٢٨ - عَنْ لَيْسُورِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

حَدُّ الْبُلُوغِ وَذِكْرُ السِّنِّ الَّذِي إِذَا بَلَغَهَا الرَّجُلُ وَالْمَرْأَةُ أَقِيمَ عَلَيْهِمَا الْحَدُّ

USIA AKIL BALIGH MERUPAKAN SALAH SATU SYARAT DIBERLAKUKANNYA HUKUMAN ATAS SESEORANG YANG MELANGGAR

٤٨٢٥ - عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَطِيَّةَ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ قَالَ كُنْتُ فِي سَبْيِ قَرِيظَةَ وَكَانَ يُنْظَرُ مَنْ خَرَجَ شَعْرَتُهُ قَتِلَ وَمَنْ أَمْتَصَّجَ اسْتَجَبِي وَلَمْ يَقْتُلْ

4825. Dari Abdul Malik ibnu Umar telah mendengar Athiyah ber-kisah: "Ketika aku bersama beberapa pemuda dari kaumku Bani Quraidhah menjadi tawanan kaum Muslimin, maka kami semua diperiksa; barangsiapa yang telah tumbuh rambut kemaluannya, maka ia dibunuh; dan barangsiapa yang belum tumbuh rambut kemaluannya, maka ia di-biarkan hidup dan tidak dibunuh."

تَعْلِيقُ يَدِ السَّارِقِ فِي عُنُقِهِ

MENGALUNGKAN TANGAN PENCURI YANG TELAH DIPOTONG PADA LEHERNYA

٤٨٢٦ - عَنْ مَكْحُولٍ عَنِ ابْنِ مُحَيْرِيزٍ قَالَ سَأَلْتُ فَضَالَةَ بْنَ عُبَيْدٍ عَنْ تَعْلِيقِ يَدِ السَّارِقِ فِي عُنُقِهِ قَالَ سُنَّةٌ قَطَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَ

لَا يُغْرَمُ صَاحِبُ سَرِقَةٍ إِذَا أُقِيمَ عَلَيْهِ الْحَدُّ قُلَّ  
أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَهَذَا مُرْسَلٌ وَلَيْسَ بِثَابِتٍ.

4828. Dari Al-Miswar ibnu Ibrahim dari Abdur Rahman ibnu Auf bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Seseorang yang mencuri tidak boleh didenda atas barang yang telah dicurinya, bila ia telah dipotong tangannya."

# كِتَابُ الْإِيمَانِ وَشَرَايِعِهِ

KITAB

IMAN DAN SYARI'ATNYA

## ذَكَرَ أَفْضَلَ الْأَعْمَالِ

AMALAN - AMALAN YANG PALING UTAMA

٤٨٢٩ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ أَيُّ الْأَعْمَالِ  
أَفْضَلُ قَالَ الْإِيمَانُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ.

4829. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Abu Hurairah ra, bahwasanya ketika Rasulullah saw ditanya: "Amalan apa yang paling utama?" Jawab beliau: "Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya."

٤٨٣٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
حَبَشَةَ الْخَثْعَمِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ  
أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ فَقَالَ إِيْمَانٌ لَا شَكَّ فِيهِ  
وَجِهَادٌ لَا غُلُولَ فِيهِ وَحِجَّةٌ مَبْرُورَةٌ.

4830. Dari Ubaidullah ibnu Umair dari Abdullah ibnu Habasyi Al-Khats'afi, ketika Rasulullah saw ditanya: "Amalan-amalan apa yang paling utama?" Jawab beliau: "Iman tanpa ada keraguan di dalamnya, kemudian jihad tanpa ada pengkhianatan di dalamnya, dan haji yang mabrur."

## طَعْمُ الْإِيمَانِ

RASANYA IMAN

٤٨٣١- عَنْ طَلْقِ بْنِ حَبِيبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ مِنْ حَلَاوَةِ الْإِيمَانِ وَطَعْمِهِ أَنْ يَكُونَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولَهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَأَنْ يُحِبَّ فِي اللَّهِ وَأَنْ يُبْغِضَ فِي اللَّهِ وَأَنْ تَوْقَدَ نَارٌ عَظِيمَةٌ فَيَقَعُ فِيهَا أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا.

4831. Dari Thalaq ibnu Habib dari Anas ibnu Malik berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Ada tiga perkara; barangsiapa yang berada di dalamnya, maka ia akan mendapatkan manisnya rasa iman, yaitu: bila Allah dan Rasul-Nya adalah yang paling ia cintai daripada yang lain; bila ia cinta atau membenci sesuatu hanya karena Allah dan ia lebih suka dimasukkan ke dalam api yang menyala besar daripada ia harus berbuat syirik/menyekutukan Allah dengan sesuatu."

## حَلَاوَةُ الْإِيمَانِ

MANISNYA IMAN

٤٨٣٢- عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ مَنْ أَحَبَّ لِلرَّءِ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَمَنْ كَانَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولَهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَمَنْ كَانَ أَنْ يَقْذَفَ فِي النَّارِ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الْكُفْرِ بَعْدَ أَنْ أَنْقَذَهُ اللَّهُ مِنْهُ.

4832. Dari Qatadah dari Anas ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang berada di dalam tiga perkara ini, maka ia akan mendapatkan manisnya iman, yaitu: bila ia mencintai seseorang hanya karena Allah, bila Allah dan Rasul-Nya adalah sesuatu yang paling ia cintai dan bila ia lebih memilih dimasukkan ke dalam api daripada ia harus kembali kepada kekufuran, setelah Allah menyelamatkan dari kekufuran itu."

# حَلَاوَةُ الْإِسْلَامِ

MANISNYA ISLAM

٤٨٣٣ - عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ بِهِنَّ حَلَاوَةَ الْإِسْلَامِ مَنْ كَانَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَمَنْ أَحَبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ وَمَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الْكُفْرِ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُلْقَى فِي النَّارِ.

4833. Dari Humaid dari Anas ra: "Rasulullah saw bersabda: "Ada tiga perkara, barangsiapa yang berada di dalamnya, maka ia akan mendapatkan manisnya Islam, yaitu: Bila Allah dan Rasul-Nya adalah yang paling ia cintai daripada yang lain, bila ia cinta pada seseorang karena Allah, dan ia benci kembali kepada kekufuran sebagaimana ia benci di-campakkan ke dalam api."

# بَابُ نَعْتِ الْإِسْلَامِ

RUKUN ISLAM

٤٨٣٤ - عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمُرَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ قَالَ حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ قَالَ بَلِّغْنَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ

عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدٌ بَيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيدٌ سَوَادِ الشَّعْرِ لَا يَرَى عَلَيْهِ أَثَرَ السَّفْرِ وَلَا يَعْرِفُهُ مِمَّا أَحَدٌ حَتَّى جَلَسَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَوَضَعَ كَفَيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ ثُمَّ قَالَ يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ قَالَ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَتَقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ وَتُحْجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا قَالَ صَدَقْتَ فَعَجِبْنَا إِلَيْهِ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ ثُمَّ قَالَ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ قَالَ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْقَدْرَ كُلِّهِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ قَالَ صَدَقْتَ قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ قَالَ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ قَالَ مَا لَسْتُ أَسْئَلُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ بِهَا مِنْ السَّائِلِ قَالَ

فَأَخْبِرُنِي عَنْ أَمَارَاتِهَا قَالَ أَنْ تَلِدَ الْأَمَةَ رَبَّتَهَا وَأَنْ  
 تَرَى الْحُفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّاءِ يَتَطَاوَلُونَ  
 فِي الْبُنْيَانِ قَالَ عُمَرُ فَلَيْشْتَ تَالِثَاثُمْ قَالَ لِي رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عُمَرُ هَلْ تَدْرِي مَنْ السَّائِدُ  
 قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّهُ جِبْرِيْلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ  
 أَنْتُمْ لِيَعْلَمَكُمْ أَمْرٌ دِينِكُمْ

4834. Dari Yahya ibnu Ya'mar bahwa Abdullah ibnu Umar ber-  
 kata: Menceritakan Umar ibnu Khatthab berkisah: "Pada suatu hari,  
 ketika kami duduk di hadapan Rasulullah tiba-tiba seorang asing datang  
 kepada kami, bajunya putih bersih dan rambutnya hitam pekat, pada-  
 nya tidak terlihat bekas menempuh perjalanan jauh, tetapi tiada se-  
 orangpun diantara kami yang mengenalnya. Kemudian ia duduk berha-  
 dapan dengan Rasulullah, sambil mendapatkan kedua lututnya pada ke-  
 dua lutut Rasulullah, dan meletakkan kedua telapak tangannya di atas  
 kedua pahanya. Ia bertanya: "Wahai Muhammad, beritahuka pa-  
 daku tentang Islam." Sabda Rasulullah: "Hendaknya kamu menyaksi-  
 kan bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan bahwa Muhammad  
 adalah utusan Allah, melaksanakan shalat, mengeluarkan zakat, ber-  
 puasa di bulan Ramadhan, dan menunaikan haji bila kamu mampu me-  
 nempuh perjalanannya". Kata orang itu: "Engkau benar". Maka kami  
 menjadi heran padanya, ia bertanya pada Rasulullah, kemudian ia mem-  
 benarkan jawaban beliau. Selanjutnya ia bertanya: "Beritahukan pada-  
 ku tentang iman." Sabda Rasulullah saw: "Hendaknya kamu beriman  
 kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya,  
 hari kiamat dan beriman pula pada semua takdir Allah, yang baik atau-  
 pun yang jelek." Kata orang itu: "Engkau benar." Selanjutnya ia ber-

tanya lagi: "Beritahukan padaku tentang Ihsan". Sabda Rasulullah:  
 "Hendaknya kamu menyembah Allah, seakan-akan kamu melihatNya,  
 jika kamu tidak melihatNya, maka teguhkan dalam hatimu, bahwa Dia  
 melihatmu". Kata orang itu: "Engkau benar". Lalu ia bertanya lagi:  
 "Kini beritahukan padaku tentang hari kiamat." Jawab Rasulullah saw:  
 "Tiadalah orang yang ditanya tentang hari kiamat lebih mengetahui  
 daripada yang bertanya". Kata orang itu: "Kalau begitu, beritahukan  
 padaku tentang tanda-tanda hari kiamat". Sabda beliau: "Bila ada  
 seorang amat yang melahirkan majikannya, bila kamu melihat orang-  
 orang miskin telah menguasai bumi, dan bila kamu telah menyaksikan  
 orang-orang miskin yang mengembala kambing telah berlomba-lomba  
 menumpuk harta." Setelah tiga malam berlalu, maka Rasulullah saw  
 bertanya padaku (Umar): "Wahai Umar, tabukah kamu, siapakah  
 orang yang bertanya padaku tempa hari?" Jawabku: "Allah dan Ra-  
 sulNya lebih mengetahui." Sabda beliau: "Itu adalah Jibril, ia datang  
 pada kamu semua untuk mengajarkan masalah agama."

## صِفَةُ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ

RUKUN IMAN DAN ISLAM

٤٨٣٤ - عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي ذَرٍّ قَالَا  
 كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْلِسُ بَيْنَ  
 ظَهْرَانِي أَصْحَابِيهِ فَيَجِيءُ الْغَرِيبُ فَلَا يَدْرِي أَيُّهُمْ  
 هُوَ حَتَّى يَسْأَلَ فَنُظِّبُنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ أَنْ نَجْعَلَ لَهُ مَجْلِسًا يَعْرِفُهُ الْغَرِيبُ إِذَا أَتَاهُ  
 فَبَيْنَمَا لَهُ دُكَّانًا مِنْ طِينٍ كَانَ يَجْلِسُ عَلَيْهِ وَإِنَّا

فَقَدْ آمَنْتُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ  
قَالَ صَدَقْتَ قَالَ يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي مَا الْإِحْسَانُ قَالَ  
أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ  
قَالَ صَدَقْتَ قَالَ يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي مَتَى السَّاعَةُ قَالَ  
فَنَكْسَ فَلَمْ يُجِبْهُ شَيْئًا ثُمَّ أَعَادَ فَلَمْ يُجِبْهُ شَيْئًا ثُمَّ  
أَعَادَ فَلَمْ يُجِبْهُ شَيْئًا وَرَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ مَا الْمَسْئُولُ  
عَنْهَا يَا أَعْلَمُ مِنَ السَّائِلِ وَلَكِنْ هَذَا عِلْمٌ تَعْرِفُ  
بِهَا إِذَا رَأَيْتَ الرِّعَاءَ أَلْهَمَ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبَنِيَانِ  
وَرَأَيْتَ الْحَفَاةَ الْعُرَاةَ مُلُوكَ الْأَرْضِ وَرَأَيْتَ الْمَرْأَةَ  
تَلِدُ رَبِّهَا خَمْسَ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ  
السَّاعَةِ إِلَى قَوْلِهِ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ثُمَّ قَالَ لَا  
وَالَّذِي بَعَثَ مُحَمَّدًا بِالْحَقِّ هُدًى وَبَشِيرًا مَا  
كُنْتُ يَا أَعْلَمُ بِهِ مِنْ رَجُلٍ مِنْكُمْ وَإِنَّهُ لَجِبْرِيلُ عَلَيْهِ  
السَّلَامُ نَزَلَ فِي صُورَةٍ دَحِيَّةٍ الْكَلْبِيِّ.

لَجُلُوسٍ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسِهِ  
إِذَا قَبَلَ رَجُلٌ أَحْسَنُ النَّاسِ وَجْهًا وَأَطْيَبُ النَّاسِ  
رِيحًا كَانَ نِيَابَهُ لَمْ يَمَسَّهَا دَسٌّ حَتَّى سَأَلَ فِي طَرْفِ  
الْيَسَاطِ فَقَالَ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مُحَمَّدُ فَرَدَّ عَلَيْهِ  
السَّلَامُ قَالَ أَدْنُو يَا مُحَمَّدُ قَالَ أَدْنُو هَذَا مَا زَالَ يَقُولُ  
أَدْنُو مِرَارًا وَيَقُولُ لَهُ أَدْنُ حَتَّى وَضَعَ يَدَهُ عَلَى رُكْبَتِي  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي  
مَا الْإِسْلَامُ قَالَ الْإِسْلَامُ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكَ  
بِهِ شَيْئًا وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَحُجَّ  
الْبَيْتَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ قَالَ إِذَا فَعَلْتَ ذَلِكَ فَقَدْ  
أَسَلِمْتَ قَالَ نَعَمْ قَالَ صَدَقْتَ فَلَمَّا سَمِعْنَا قَوْلَكَ  
الرَّجُلِ صَدَقْتَ أَنْكَرْنَاهُ قَالَ يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي مَا  
الْإِيمَانُ قَالَ الْإِيمَانُ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَالْكِتَابِ  
وَالنَّبِيِّينَ وَتُؤْمِنُ بِالْقَدْرِ قَالَ إِذَا فَعَلْتَ ذَلِكَ

4835. Dari Abu Zur'ah dan Abu Hurairah dan Abu Dzarr berkisah: "Ketika Rasulullah saw duduk di antara sahabat, tiba-tiba ada orang asing datang, maka orang itu tidak tahu, yang manakah Rasulullah maka ia akan bertanya pada kami. Akhirnya kami mendesak Rasulullah agar beliau mau kami buat tempat duduk khusus, sekiranya bila ada orang asing datang pada beliau yang sedang bersama kami, maka orang itu akan mengetahui beliau tanpa bertanya pada kami. Maka kami buat tempat duduk untuk beliau dari tanah liat. Pada suatu hari, ketika kami duduk dihadapan beliau dan beliau duduk di tempat duduk itu, tiba-tiba seseorang datang, ia tampan rupanya, harum baunya, dan bajunya seakan-akan tak pernah terkena kotoran. Setelah sampai di ujung lantai, ia mengucapkan salam: "Assalaamu 'alaika, ya Muhammad". Jawab beliau: "Wa 'alaikas salam". Kata orang itu: "Wahai Muhammad, bolehkah aku mendekat?" Jawab beliau: "Mendekatlah". Dan ia bertanya berkali-kali: "Bolehkah aku mendekat?" Jawab beliau: "Mendekatlah padaku". Setelah ia duduk di hadapan Rasulullah sambil meletakkan tangannya di atas lutut Rasulullah, ia bertanya: "Wahai Muhammad, beritahukan padaku, apa Islam itu?" Jawab Rasulullah: "Bila kamu menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, melaksanakan shalat, mengeluarkan zakat, menunaikan ibadah haji dan berpuasa di bulan Ramadhan". Selanjutnya ia bertanya: "Bila aku telah melaksanakan semua itu, adakah aku telah Islam?" Jawab Rasulullah: "Ya". Selanjutnya kata orang itu: "Engkau benar." Setelah kami mendengar ucapan orang itu yang membenarkan Rasulullah, kami menjadi heran padanya. Kemudian ia bertanya lagi: "Wahai Muhammad, beritahukan padaku apa Iman itu?" Jawab Rasulullah: "Beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, nabi-nabi-Nya dan beriman kepada takdir-Nya." Ia bertanya: "Bila aku telah beriman kepada semua itu, adakah kami telah beriman?" Jawab beliau: "Ya". Ia berkata: "Engkau benar". Ia bertanya: "Wahai Muhammad, beritahukan padaku, apa Ihsan itu?" Jawab Rasulullah: "Sembahlah Allah seakan-akan kamu melihat-Nya, jika kamu tidak bisa melihat-Nya, maka teguhkan dalam dirimu, bahwa Allah melihatmu". Ia berkata: "Engkau benar." Kemudian ia bertanya: "Wahai Muhammad, beritahukan padaku, kapankah hari kiamat itu tiba?" Rasulullah saw hanya menundukkan kepalanya dan tidak menjawab apapun pada orang itu; lalu orang itu mengulangi lagi pertanyaannya, tetapi beliau tetap tidak menjawabnya. Demikianlah ketika orang itu mengulangi per-

AN NASAIY V

tanyaannya sekali lagi, beliau tetap tidak menjawabnya. Kemudian beliau mengangkat kepalanya dan bersabda: "Yang ditanya tentang hari kiamat tidaklah lebih mengetahui daripada yang bertanya, tetapi dekatnya hari kiamat itu dapat diketahui dengan tanda-tandanya, yaitu bila kamu telah melihat para penggembala kambing telah saling berlomba-lomba di dalam menumpuk harta, kamu telah melihat orang-orang miskin menguasai bumi, dan kamu melihat seorang amat melahirkan majikannya. Ada lima perkara yang mana tiada seorangpun yang mengetahuinya kecuali Allah, sebagaimana firman Allah: "Innallaaha 'indahu 'ilmu-saa'ati wa yunazzilul ghaitha wa ya'lamu maa fil arhaami, wa maa tadrii nafsu maadzaa taksibu ghadan, wa maa tadrii bi ayyi ardlin tamuutu, innallaaha 'alimun Khabir" (Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dilakukannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi manakah ia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengetahui). Kemudian beliau bersabda kepada kami: "Demi Allah yang mengutus Muhammad dengan benar sebagai petunjuk dan pembawa kabar gembira, tidaklah aku lebih mengetahui tentang hari kiamat daripada seorang dari kamu". Sesungguhnya orang yang bertanya itu adalah Jibril as yang menjelma dalam bentuk sahabat Dihyatul Kalbi."

تَأْوِيلُ قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَتِ الْأَعْرَابُ آمَنَّا  
قُلْ لَمْ تَوْفَرُوا وَلَكِنْ قُولُوا أَسْلَمْنَا

TA'WIL FIRMAN ALLAH YANG BERKENAAN  
DENGAN UCAPAN ORANG-ORANG BADWI:  
"QAALATI A'RAABU AAMANNAA, QUL LAM TU'MINUU  
WA LAAKIN QUULUU ASLAMNAA

(Orang-orang Arab Badwi itu berkata: "Kami telah beriman".  
Katakanlah (kepada mereka): "Kamu belum beriman,  
tetapi katakanlah 'Kami telah tunduk'")

٤٨٣٦ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ



أَعْطَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا وَلَمْ يُعْطِ  
 رَجُلًا مِنْهُمْ شَيْئًا قَالَ سَعْدُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْطَيْتَ  
 فَلَانًا وَفَلَانًا وَلَمْ تُعْطِ فَلَانًا شَيْئًا وَهُوَ مُؤْمِنٌ  
 فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ مُسْلِمٌ حَتَّىٰ أَعَادَهَا  
 سَعْدُ ثَلَاثًا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَوْ  
 مُسْلِمٌ ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَا أُعْطِي  
 رَجُلًا وَأَدْعُ مَنْ هُوَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْهُمْ لَا أُعْطِيهِ  
 شَيْئًا خَافَةَ أَنْ يَكْتَوَىٰ فِي النَّارِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ.

4836. Dari Amir ibnu Sa'ad ibnu Abu Waqqash dari ayahnya berki-  
 sah: "Pada suatu ketika, Rasulullah saw memberikan harta kepada se-  
 bagian orang dan beliau tidak memberi kepada sebagian yang lain. Maka  
 Sa'ad bertanya: "Wahai Rasulullah, engkau telah memberi Fulan ini  
 dan Fulan itu, tetap mengapa engkau tidak memberi Fulan yang di sana  
 padahal ia seorang mukmin". Sabda beliau: "Atau ia hanya seorang  
 muslim?" Maka Sa'ad mengulangi pertanyaannya sampai tiga kali; dan  
 Rasulullah saw tetap bersabda: "Ataukah ia hanya seorang muslim?"  
 Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya aku memberi harta kepada  
 sebagian orang, dan aku tidak memberikannya kepada orang-orang  
 yang lebih aku cintai daripada mereka karena aku khawatir wajah me-  
 reka akan dijerumuskan ke dalam neraka."

٤٨٣٧ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ رَسُولِ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمَ قَسَمًا فَأَعْطَى نَاسًا وَمَنَعَ  
 آخَرِينَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْطَيْتَ فَلَانًا  
 وَمَنَعْتَ فَلَانًا وَهُوَ مُؤْمِنٌ قَالَ لَا تَقُلْ مُؤْمِنٌ  
 وَقُلْ مُسْلِمٌ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ قَالَتِ الْأَعْرَابُ آمَنَّا.

4837. Dari Amir ibnu Sa'ad dari Sa'ad bahwasanya ketika Rasu-  
 lullah saw membagi harta sedekah; beliau memberi kepada beberapa  
 orang dan meninggalkan sebagian yang lain. Maka aku bertanya:  
 "Wahai Rasulullah, mengapa engkau memberi Fulan ini, dan tidak  
 memberi Fulan itu, padahal ia seorang mukmin?" Sabda beliau:  
 "Jangan katakan 'ia seorang mukmin' tetapi katakanlah bahwa ia  
 seorang muslim". Kata Syihab: "Itulah ta'wil firman Allah: "Qaalatil  
 a'raabu aamannaa....." (Orang-orang Arab Badwi berkata: "Kami  
 telah beriman.....")

٤٨٣٨ - عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعَمٍ عَنْ بَشْرِ بْنِ  
 سَحِيمٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُ أَنْ يُنَادِيَ  
 أَيَّامَ التَّشْرِيقِ أَنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا الْمُؤْمِنُ وَهِيَ  
 أَيَّامُ أَكْلِ وَشُرْبِ.

4838. Dari Nafi' ibnu Jubair ibnu Muth'am dari Bisyr ibnu Suhaim  
 berki-sah: "Pada hari-hari tasyrik (tgl. 11, 12 dan 13 Dzul Hijjah), yaitu  
 hari makan dan minum, Rasulullah saw menyuruhku (Muyh'am) supa-  
 ya mengumumkan, bahwasanya tiada seorangpun yang dapat masuk  
 surga kecuali orang yang benar-benar beriman."

## صِفَةُ الْمُؤْمِنِ

### SIFAT ORANG MUKMIN

٤٨٣٩ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ النَّاسُ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُؤْمِنُ مَنْ أَمِنَهُ النَّاسُ عَلَى دِمَائِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ.

4839. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw bersabda: "Orang muslim ialah orang yang menyelamatkan saudaranya sesama muslim dari cercaan lisannya maupun dari kekerasan tangannya; dan orang mukmin ialah orang yang menyelamatkan darah dan harta saudaranya sesama mukmin."

## صِفَةُ الْمُسْلِمِ

### SIFAT ORANG MUSLIM

٤٨٤٠ - عَنْ عَامِرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِلْمُسْلِمِ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ.

4840. Dari Amir ibnu Abdullah ibnu Umar berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Orang muslim ialah yang menye-

lamatkan saudara-saudaranya sesama muslimnya dari cercaan lisan maupun dari kekerasan tangannya. Dan orang yang berhijrah ialah orang meninggalkan semua larangan Allah."

٤٨٤١ - عَنْ مَنْصُورِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ سِيَّاهٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى صَلَاتَنَا وَاسْتَقْبَلَ قِبْلَتَنَا وَآكَلَ ذَبِيحَتَنَا فَذَلِكُمْ الْمُسْلِمُ.

4841. Dari Manshur ibnu Sa'ad dari Maimun ibnu Siyah dari Anas ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang shalat sebagaimana shalat kita, dan ia berkiblat pada kiblat kita serta memakan sembelihan kita, maka ia seorang muslim."

## حَسَنُ إِسْلَامِ الرَّءِ

### SEBAIK - BAIKNYA ISLAM SESEORANG

٤٨٤٢ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَسْلَمَ الْعَبْدُ فَحَسُنَ إِسْلَامُهُ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ كُلَّ حَسَنَةٍ كَانَ أَرْزَفَهَا وَوَحِيَّتْ عَنْهُ كُلُّ سَيِّئَةٍ كَانَ أَرْزَفَهَا ثُمَّ كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ الْقِصَاصُ الْحَسَنَةُ بِعَشْرَةِ أَمْثَالِهَا إِلَى

سَبْعِمِائَةٍ مِّنْ عَمَلٍ صَالِحٍ وَالسَّيِّئَاتُ بِمِثْلِهَا إِلَّا أَنْ يَتَجَاوَزَ  
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَنْهَا.

4842. Dari Atha' ibnu Yasar dari Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Bila seorang hamba telah masuk Islam, kemudian Islamnya baik, maka Allah mencatat semua kebbaikannya yang pernah ia kerjakan sebelum Islam dan menghapuskan semua kejelekannya yang pernah ia kerjakan sebelum itu; kemudian Allah akan membalas amal kebbaikannya sepuluh kali lipat sampai tujuh ratus kali lipat, dan Allah akan membalas amal kejelekannya dengan balasan yang sebanding atau Dia akan memaafkannya."

أَيُّ الْإِسْلَامِ أَفْضَلُ

ISLAM YANG PALING UTAMA

٤٨٤٣- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قُلْنَا يَا رَسُولَ  
اللَّهِ أَيُّ الْإِسْلَامِ أَفْضَلُ قَالَ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ  
لِسَانِهِ وَيَدِهِ.

4843. Dari Abu Burdah dari Abu Musa berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, Islam yang bagaimana yang paling utama?" Jawab beliau: "Bila seorang muslim dapat menyelamatkan saudaranya sesama muslim dari cercaan lisannya dan dari kekerasan tangannya."

أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ

ISLAM YANG PALING BAIK

٤٨٤٤- عَنْ أَبِي الْخَيْرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَجُلًا  
سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْإِسْلَامِ  
خَيْرٌ قَالَ تَطْعَمُ الطَّعَامَ وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ  
عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ.

4844. Dari Abu Khair dari Abdullah ibnu 'Amr, bahwasanya seseorang telah bertanya kepada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah Islam yang paling baik itu?" Jawab beliau: "Bila kamu memberi makan orang lain dan mengucapkan salam kepada orang muslim yang kamu kenal maupun yang tidak kamu kenal."

عَلَى كُمْ بَنَى الْإِسْلَامُ

RUKUN ISLAM

٤٨٤٥- عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ خَالِدٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا  
قَالَ لَهُ أَلَا تَغْزُو قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ بَنَى الْإِسْلَامَ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةٍ أَنْ لَا  
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَالْحَجَّ وَصِيَامَ

## رَمَضَانَ .

4845. Dari Ikrimah ibnu Khalid dari Ibnu Umar, bahwasannya seorang bertanya padanya: "Mengapa kamu tidak pergi berperang?" Jawabnya: "Karena aku pernah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Islam didirikan di atas lima dasar, yaitu; bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, melaksanakan shalat, mengeluarkan zakat, menunaikan ibadah haji dan berpuasa pada bulan Ramadhan."

## الْبَيْعَةُ عَلَى الْإِسْلَامِ

BERBAI'AT DI ATAS DASAR ISLAM

٤٨٤٦ - عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ عَنْ عُبَادَةَ ابْنِ الصَّامِتِ قَالَ كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسٍ فَقَالَ تَبَايَعُونِي عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تُسْرِقُوا وَلَا تَزْنُوا قَرَأَ عَلَيْهِمُ الْآيَةَ فَمَنْ وَفَى مِنْكُمْ فَاجْرَهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَسَئِرَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَهُوَ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ عَذْبُهُ وَإِنْ شَاءَ غَفَرْلَهُ.

4846. Dari Abu Idris Al-Khaulany dari Ubadah ibnu Shamit berkata: "Ketika kami bersama Rasulullah saw dalam suatu majlis, tiba-tiba beliau bersabda: "Berbai'atlah kalian padaku, untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, tidak mencuri, tidak berzina. Kemu-

dian beliau membacakan ayat kepada kami. Setelah itu beliau bersabda: "Barangsiapa yang menepati bai'atnya, maka pahalanya ada di sisi Allah; dan barang siapa yang tidak menepati bai'atnya dan tidak membayar diyatnya, maka urusannya terserah kepada Allah, apakah Allah akan menyiksanya ataukah akan mengampuninya."

## عَلَى مَا يِقَاتِلُ النَّاسَ

MEMERANGI KAUM KAFIRIN

٤٨٤٧ - عَنْ حُمَيْدِ الطَّوِيلِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ فَإِذَا شَهِدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَاسْتَقْبَلُوا قِبَلَتَنَا وَأَكَلُوا ذَبِيحَتَنَا وَصَلُّوا صَلَاتَنَا فَقَدْ حُرِّمَتْ عَلَيْنَا دِمَاؤُهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ إِلَّا بِحَقِّهَا لَهُمْ مَا لِلْمُسْلِمِينَ وَعَلَيْهِمْ مَا عَلَيْهِمْ.

4847. Dari Humaid Ath-Thawil dari Anas ibnu Malik ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Aku telah diperintahkan memerangi orang-orang sehingga mereka mau bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan bahwa Muhammad Rasulullah, bila mereka telah mau berikrar demikian dan mereka berkiblat pada kiblat kita, memakan sembelihan kita serta mereka shalat sebagaimana kita, maka darah dan harta

mereka diharamkan atas kita, kecuali karena hak Islam. Mereka mendapatkan hak sebagaimana kaum muslimin lainnya dan mereka mempunyai kewajiban sebagaimana kaum muslimin."

## ذَكَرُ شَعْبِ الْإِيمَانِ

### CABANG DARI IMAN

٤٨٤٨ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْإِيمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ شُعْبَةً وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ .

4848. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Iman itu mempunyai tujuh puluh cabang lebih, dan rasa malu adalah salah satu cabang dari iman."

٤٨٤٩ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْإِيمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ شُعْبَةً أَفْضَلُهَا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَوْضَعُهَا إِمَاطَةُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ .

4849. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Iman itu mempunyai tujuh puluh cabang lebih; seutama-utamanya iman ialah mengucapkan kalimat 'Laa ilaaha illallah', dan serendah-rendahnya ialah menyingkirkan aral dari suatu jalan. Adapun rasa malu adalah salah satu cabang dari iman."

٤٨٥٠ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ .

4850. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Malu adalah cabang dari iman."

## تَفَاوُضُ أَهْلِ الْإِيمَانِ

### TINGKATAN ORANG YANG BERIMAN

٤٨٥١ - عَنْ عَمْرِو بْنِ شَرْحَبِيلٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَلَأَ عَمَّارٌ إِيْمَانًا إِلَى مَشَاشِهِ .

4851. Dari 'Amr ibnu Surahbil dari seorang sahabat berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Orang yang banyak melakukan amal kebaikan, dipenuhi iman hingga ujung tulang."

٤٨٥٢ - عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ قَالَ قَالَ أَبُو سَعِيدٍ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ رَأَى مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَوْضَعُ الْإِيمَانِ .

4852. Dari Qais ibnu Muslim dari Thariq ibnu Syihab berkata Abu Sa'id berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa menyaksikan kemungkaran, maka hendaklah ia mencegahnya dengan kekuatan tangannya, jika ia tidak sanggup, hendaknya ia mencegahnya dengan lisannya, jika ia tidak sanggup, maka hendaklah ia mengingkarinya dengan hatinya dan yang sedemikian itu adalah selemah-lemahnya iman."

٤٨٥٢ - عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ قَالَ قَالَ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ رَأَى مِنْكَ رَأَى فَعَيَّرَهُ بِبِيَدِهِ فَقَدْ بَرَأَ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَغَيِّرَهُ بِبِيَدِهِ فَعَيَّرَهُ بِلِسَانِهِ فَقَدْ بَرَأَ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَغَيِّرَهُ بِلِسَانِهِ فَعَيَّرَهُ بِقَلْبِهِ فَقَدْ بَرَأَ وَذَلِكَ أضعفُ الإيمانِ .

4853. Dari Thariq ibnu Syihab berkata Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang menyaksikan kemungkinan lalu ia mencegahnya dengan tangannya, maka ia telah terlepas dari dosa, bila ia tidak sanggup berbuat demikian, kemudian ia mencegahnya dengan (ucapan) lisannya, maka ia telah mencegah dari dosa. Tapi bila ia tidak sanggup berbuat demikian, kemudian ia mengingkarinya dengan hatinya, maka ia telah terlepas dari dosa, dan yang sedemikian itu adalah tanda selemah-lemahnya iman."

## زِيَادَةُ الْإِيمَانِ

### TAMBAHNYA IMAN

٤٨٥٣ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا جَادَلَكُمُ أَحَدٌ كُمْ فِي الْحَقِّ يَكُونُ لَهُ فِي الدُّنْيَا بِأَشَدِّ مُجَادَلَةً مِنَ الْمُؤْمِنِينَ لِرَبِّهِمْ فِي إِخْوَانِهِمُ الَّذِينَ أَدْخَلُوا النَّارَ قَالَ يَقُولُونَ رَبَّنَا إِخْوَانُنَا كَانُوا يَصَلُّونَ مَعَنَا وَصُومُونَ مَعَنَا وَيَحُجُّونَ مَعَنَا فَأَدْخَلْتُمُ النَّارَ قَالَ فَيَقُولُ أَذْهَبُوا فَأَخْرِجُوا مَنْ عَرَفْتُمْ مِنْهُمْ قَالَ فَيَأْتُونَهُمْ فَيَعْرِفُونَهُمْ بِصُورِهِمْ فَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ النَّارُ إِلَى أَنْصَافِ سَاقِيهِ وَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ إِلَى كَعْبِيهِ فَيَخْرِجُونَهُمْ فَيَقُولُونَ رَبَّنَا قَدْ أَخْرَجْنَا مَنْ أَمَرْتَنَا قَالَ وَيَقُولُ أَخْرِجُوا مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ وَزَنُ دِينَارٍ مِنَ الْإِيمَانِ ثُمَّ قَالَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ وَزَنُ نِصْفِ

دِينَارِحَتَّى يَقُولَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ وَزَنُ دَرَّةٍ قَالَ  
 أَبُو سَعِيدٍ مَنْ لَمْ يَصِدِّقْ فَلْيُقْرَأْ هَذِهِ الْآيَةَ إِنَّ  
 اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ  
 لِمَنْ يَشَاءُ إِلَى عَظِيمًا .

4854. Dari Atha' ibnu Yasar dari Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Perdebatan sebagian dari kamu di dalam menuntut haknya ketika masih di dunia tidak setegang perdebatan sebagian kaum mu'min kepada Tuhannya ketika membela saudara mereka yang dimasukkan ke dalam neraka. Mereka berkata: "Wahai Tuhan kami, saudara-saudara kami dulu juga melakukan shalat, puasa dan haji bersama kami; tetapi mengapa Engkau memasukkan mereka ke dalam neraka?" Tuhan berfirman: "Pergilah kalian dan keluarkanlah siapa saja yang kalian kenal dari ahli neraka itu." Maka mereka mendatangi saudara-saudara mereka dan mereka masih dapat mengenali saudara-saudara mereka dari wajahnya. Diantara ahli neraka itu ada yang terkena api neraka sampai separuh betisnya, ada yang terkena api neraka sampai mata kakinya; kemudian mereka mengeluarkan saudara-saudara mereka dari neraka. Selanjutnya kata mereka: "Wahai Tuhan kami, kami telah mengeluarkan orang-orang yang Engkau perintahkan pada kami." Tuhan berfirman: "Keluarkan pula orang yang di dalam hatinya ada iman walaupun seberat atom." Kemudian Tuhan berfirman: "Keluarkan pula orang yang di dalam hatinya masih ada iman walaupun sepecah atom." Kemudian Tuhan berfirman: "Dan keluarkan pula orang-orang yang di dalam hatinya masih ada iman walau seberat apapun yang paling lembut." Abu Said berkata: "Barang siapa yang tidak percaya hadits tersebut, maka hendaklah ia membaca ayat ini: "Inalaha laa yaghfiru ay yusyiraka bihi wa yagfiru maa duuna dzaalika limay yasyaa-u wa may yusyirik billahi faqadiftaraa itsman 'adhiiman" (Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik. Dia mengampuni segala dosa yang selain syirik, bagi siapa yang dikehendakiNya. Barang siapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa besar).

٤٨٥٥ - حَدَّثَنِي أَبُو أُمَامَةَ بْنُ سَهْلٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ  
 الْخُدْرِيَّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُ النَّاسَ يُعْرَضُونَ عَلَيَّ وَعَلَيْهِمْ  
 قُمُصٌ مِنْهَا مَا يَبْلُغُ الشَّدَىِّ وَمِنْهَا مَا يَبْلُغُ دُونَ ذَلِكَ  
 وَعُرِضَ عَلَيَّ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ وَعَلَيْهِ قَمِيصٌ يَجْرُهُ  
 قَالَ فَمَاذَا أَوْلَتْ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الدِّينَ .

4855. Dari Abu Umamah ibnu Sahal telah menceritakan padaku, bahwa dia mendengar Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Rasulullah saw pernah berkisah: "Ketika aku sedang tidur, tiba-tiba aku bermimpi melihat orang-orang yang dihadapkan kepadaku, mereka memakai baju itu ada yang hanya menutup sampai dada, tapi ada pula yang dibawah itu. Ketika Umar Ibnu Khatthab dihadapkan kepadaku, ia memakai baju ghamis yang menutupi seluruh tubuhnya. Aku (Abu Sa'id) bertanya: "Wahai Rasulullah, apa arti dari mimpimu itu?" Jawab beliau: "Artinya baju dalam mimpiku itu adalah agama."

٤٨٥٦ - عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسَلِمٍ عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ  
 قَالَ جَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ إِلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ فَقَالَ  
 يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ آيَةٌ فِي كِتَابِكُمْ تَقْرَأُ وَنَهَا لَوْ عَلَيْنَا  
 مَعْشَرَ الْيَهُودِ نَزَلَتْ لَا نَخْذُنَا ذَلِكَ الْيَوْمَ عَيْدًا قَالَ  
 أَيْ آيَةٌ قَالَ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ

عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا فَقَالَ  
عُمَرُ إِنِّي لَا أَعْلَمُ الْمَكَانَ الَّذِي نَزَلَتْ فِيهِ وَالْيَوْمَ الَّذِي  
نَزَلَتْ فِيهِ نَزَلَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِي عَرَافَاتٍ فِي يَوْمِ جُمُعَةٍ.

4856. Dari Qais ibnu Muslim dari Thariq ibnu Syihab berkisah: "Seorang Yahudi telah datang kepada Umar ibnu Khaththab, ia berkata: "Wahai Amirul Mu'minin, andaikan sebuah ayat yang kamu baca didalam Al-Qur'an itu diturunkan kepada kami -kaum Yahudi- niscaya kami akan memperingati hari turunnya ayat itu." Umar bertanya: "Ayat yang mana yang kamu maksudkan?" Jawab si Yahudi: "Alyau- ma akimaltu lakum diinakum wa atmamtu 'alaikum ni'matii wa radliitu lakumul Islaama diinan" (Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Kuucapkan kepadamu nikmatKu dan telah Kuridhai Islam itu sebagai agamamu). Umar berkata: "Sungguh aku tahu tempat dan hari diturunkannya ayat itu; ayat itu diturunkan kepada Rasulullah saw di padang Arafah pada hari Jum'at."

## عَلَامَةُ الْإِيمَانِ

TANDA - TANDA ORANG BERIMAN

٤٨٥٧ - عَنْ قَتَادَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسًا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ أَكُونَ  
أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَلَدِهِ وَوَالِدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ

4857. Dari Qatadah bahwasanya ia mendengar Anas berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidaklah sempurna iman seseorang dari kamu ia cintainya kepadaku lebih besar daripada cintanya kepada anaknya, orang tuanya, dan kepada semua manusia."

٤٨٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ  
حَتَّىٰ أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ مَالِهِ وَأَهْلِهِ وَالنَّاسِ  
أَجْمَعِينَ.

4858. Abdul Aziz menceritakan pada kami dari Anas ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidaklah sempurna iman seseorang dari kamu, sehingga cintanya kepadaku lebih besar daripada cintanya kepada hartanya, keluarganya dan kepada semua manusia."

٤٨٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو الزِّنَادِ بِمَا حَدَّثَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ  
هَرْمُزٍ بِمَا ذَكَرَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ رِيْرَةَ يُحَدِّثُ بِهِ عَنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي  
بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ  
وَلَدِهِ وَوَالِدِهِ.

4859. Telah menceritakan pda kami Abu Zinah dari Abdur Rahman Ibnu Hv. mus bahwa dia telah mendengar menuturkan hadits dari Rasu- lullah saw bersabda: "Demi Allah yang jiwaku berada di tanganNya, tiada sempurna iman seseorang dari kamu sehingga cintanya kepadaku lebih besar daripada cintanya kepada anaknya dan orang tuannya."



٤٨٦٠- عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ حُمَيْدُ بْنُ مَسْعَدَةَ فِي حَدِيثِهِ إِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ.

4860. Dari Qatadah ia berkata: "Aku mendengar Anas ra berkata Rasulullah saw dan Humaid ibnu Mas'adah dalam haditsnya, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Tidaklah sempurna iman seseorang dari kamu sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri."

٤٨٦١- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ.

4861. Dari Qatadah dari Anas ra bahwa Rasulullah saw bersabda: "Demi Allah yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, tidak sempurna iman seseorang dari kamu sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri dalam kebaikan."

٤٨٦٢- عَنْ عَدِيِّ عَنِ زَيْرٍ قَالَ قَالَ عَلِيٌّ أَنَّهُ لَعَنَهُ النَّبِيُّ الْأُمِّيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَنَّهُ لَا يُحِبُّكَ إِلَّا مُؤْمِنٌ وَلَا يُبْغِضُكَ إِلَّا مُنَافِقٌ.

4862. Dari Ady dari Zirr berkata: Ali ra berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah menyumpah aku: "Tidak seorangpun yang mencintaimu, kecuali ia seorang mu'min, dan tidak pula seorang yang mencintaimu, kecuali seorang munafik".

٤٨٦٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حُبُّ الْأَنْصَارِ آيَةٌ الْإِيمَانِ وَبُغْضُ الْأَنْصَارِ آيَةُ الْكُفْرِ.

4863. Dari Abdullah ibnu Abdullah ibnu Jubair dari Anas ra berkata: "Rasulullah saw telah bersabda: "Mencintai kaum Anshar tanda keimanan dan membenci kaum Anshar tanda kemunafikan".

## عَلَامَةُ الْمُنَافِقِ

TANDA - TANDA ORANG MUNAFIK

٤٨٦٤- عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَرْبَعَةٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ كَانَتْ مُنَافِقًا أَوْ كَانَتْ فِيهِ خَصْمَةٌ مِنَ الْأَرْبَعِ كَانَتْ فِيهِ خَصْمَةٌ مِنَ الْبُغْضِ حَتَّى يَدْعَهَا إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا عَاهَدَ غَدَرَ وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ.

4864. Dari Masruq dari Abdullah ibnu 'Amr dari Rasulullah saw bersabda: "Ada empat sifat; barang siapa memiliki keempat sifat itu,

maka berarti ia munafiq, dan barang siapa yang memiliki salah satunya, maka ia memiliki salah satu orang munafiq sehingga ia mau meninggalkannya secara keseluruhannya, yaitu: bila berbicara berdusta, bila berjanji mengingkari, bila mengadakan perjanjian berkhianat dan bila bertikai mencaci maki."

٤٨٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو سَهَيْلٍ نَافِعُ بْنُ مَالِكِ بْنِ أَبِي عَامِرٍ عَنْ  
أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
آيَةُ الْبِفَاقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا  
اتَّيَمَنَ خَانَ .

4865. Menceritakan pada kami Shuhail Nafi' ibnu Malik ibnu Abu Amir dari ayahnya dari Abu Hurairah ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Tanda-tanda seorang munafik ada tiga; bila berbicara berdusta, bila berjanji mengingkari dan bila berbicara berkhianat."

٤٨٦٦ - عَنْ زَيْرِ بْنِ حُبَيْشٍ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ عَهَدَ إِلَيَّ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَا يُحِبَّنِي إِلَّا مُؤْمِنٌ  
وَلَا يُبْغِضَنِي إِلَّا مُنَافِقٌ .

4866. Dari Zirr ibnu Hubaisy dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah menyumpahku, bahwasannya tiada seorangpun yang mencintai aku kecuali seorang mu'min dan tidak seorangpun yang membenciku kecuali seorang munafik."

٤٨٦٧ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ ثَلَاثٌ مَنْ

كُنَّ فِيهِ فَهُوَ مُنَافِقٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا اتَّيَمَنَ  
خَانَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ فَمَنْ كَانَتْ فِيهِ وَاحِدَةٌ مِنْهُنَّ  
لَمْ تَزَلْ فِيهِ خَصْلَةٌ مِنَ الْبِفَاقِ حَتَّى يَتْرُكَهَا .

4867. Dari Abu Wail berkata: Abdullah berkata: "Ada tiga sifat; barang siapa yang memiliki ketiga sifat itu, maka berarti ia adalah seorang munafik, dan barang siapa yang memiliki salah satunya, maka ia memiliki salah satu sifat dari orang munafik. Yaitu, bila berbicara berdusta, bila dipercaya berkhianat dan bila berjanji mengingkari."

## قِيَامُ رَمَضَانَ

### SHALAT MALAM DI BULAN RAMADHAN

٤٨٦٨ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَامَ شَهْرَ رَمَضَانَ إِيمَانًا  
وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

4868. Dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa mengerjakan shalat malam pada bulan Ramadhan, karena iman dan mengharap ridha Allah, maka ia akan diampuni dari segala dosanya yang telah lalu."

٤٨٦٩ - عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا

لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

4871. Dari Salam ibnu Abdur Rahman berkata Abu Hurairah ra menceritakan padaku, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa mengerjakan shalat malam pada bulan Ramadhan, karena iman dan mengharap ridha Allah, maka ia akan diampuni dari segala dosanya yang telah lalu. Dan barang siapa yang shalat malam pada malam Lailatul Qadar karena iman dan mengharap ridha Allah, ia akan diampuni dari segala dosanya yang telah lalu."

## الزَّكَاةُ

ZAKAT

٤٨٧٢ - حَدَّثَنِي أَبُو سَهِيلٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ طَلْحَةَ بْنَ عُبَيْدِ اللَّهِ يَقُولُ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَهْلِ نَجْدٍ ثَائِرِ الرَّأْسِ يُسْمَعُ دَوْحَى صَوْتِهِ وَلَا يُفْهَمُ مَا يَقُولُ حَتَّى دَنَا فَأِذَا هُوَ يُسْأَلُ عَنِ الْإِسْلَامِ قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسُ صَلَوَاتٍ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ قَالَ هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهُنَّ قَالَ لَا إِلَّا أَنْ تَطْوَعَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصِيَامُ شَهْرِ رَمَضَانَ قَالَ هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهُ قَالَ لَا إِلَّا أَنْ تَطْوَعَ وَذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الزَّكَاةَ فَقَالَ هَلْ

وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

4869. Dari Humaid ibnu Abdur Rahman dari Abu Hurairah ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa mengerjakan shalat malam pada bulan Ramadhan, karena iman dan mengharap ridha Allah, maka ia akan diampuni dari segala dosanya yang telah lalu."

٤٨٧٠ - أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَحَمِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

4870. Telah mengkhabarkan padaku Abu Salamah ibnu Abdur Rahman dan Humaid ibnu Abdur Rahman dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa mengerjakan shalat malam pada bulan Ramadhan, karena iman dan mengharap ridha Allah, maka ia akan diampuni dari segala dosanya yang telah lalu."

## قِيَامُ لَيْلَةِ الْقَدْرِ

SHALAT MALAM PADA LAILATUL QADAR

٤٨٧١ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ

عَلَىٰ غَيْرِهَا قَالَ لَا إِلَّا أَنْ تَطْوَعَ فَأَدْبَرَ الرَّجُلُ وَهُوَ  
 يَقُولُ لَا أَرِيدُ عَلَىٰ هَذَا وَلَا أَنْقُصُ مِنْهُ فَقَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَلَحَ إِنْ صَدَقَ .

4872. Abu Suhail telah menceritakan padaku dari ayahnya bahwa dia telah mendengar Thalbah ibnu Ubaidillah berkisah: "Seorang dari penduduk Nejed yang rambutnya telah beruban datang pada Rasulullah, suaranya menggema dan tidak dapat dipahami. Setelah ia mendekati pada Rasulullah, ternyata ia bertanya tentang Islam. Sabda Rasulullah: "Islam ialah melaksanakan shalat lima kali dalam sehari semalam." Orang itu bertanya lagi: "Masih adakah kewajiban lain atas diriku, selain shalat?" Jawab beliau: "Tiak kecuali shalat sunnah". Kemudian beliau bersabda: "Dan melaksanakan puasa di bulan Ramadhan". Orang itu bertanya: "Masihkah ada kewajiban puasa yang lain selain itu." Jawab beliau: "Tidak, kecuali puasa sunnah". Kemudian beliau bersabda: "Dan mengeluarkan zakat." Orang itu bertanya: "Masih adakah kewajiban zakat lain selain itu." Jawab beliau: "Tidak, kecuali sedekah". Setelah itu, ia pergi sambil berkata: "Aku tidak akan menambah pada kewajiban ini dan tidak akan menguranginya." Maka sabda Rasulullah: "Beruntunglah ia, jika ia benar atas apa yang dikatakannya."

## الْجِهَادُ

JIHAD

٤٨٧٣ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ مِينَاءَ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ  
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَنْتَدَبَ  
 اللَّهُ لِمَنْ يَخْرُجُ فِي سَبِيلِهِ لَا يَخْرُجُ إِلَّا الْإِيمَانُ بِي

وَالْجِهَادُ فِي سَبِيلِي أَنَّهُ ضَامِنٌ حَتَّىٰ أَدْخِلَهُ الْجَنَّةَ  
 بِأَيِّهَا كَانَ إِمَّا يَمُوتُ وَإِمَّا وَفَاةٌ أَوْ أَنْ يَرُدَّهُ إِلَىٰ  
 مَسْكِنِهِ الَّذِي خَرَجَ مِنْهُ يَنَالُ مَا نَالَ مَنْ خَرَجَ مِنْ أَجْرٍ  
 أَوْ غَنِيمَةٍ .

4873. Dari Atha' ibnu Mina' dia telah mendengar Abu Hurairah ra berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Allah akan segera membalas seorang yang pergi berjihad di jalanNya, tiada yang mendorongnya keluar dari rumahnya melainkan hanya imannya kepada Allah dan karena untuk berjihad di jalanNya. Selama ia berjihad, maka ia berada didalam tanggungan Allah sehingga ia dimasukkan kedalam surga, baik karena ia gugur dalam peperangan maupun ia mati biasa; atau Allah akan mengembalikannya ke rumahnya dengan membawa pahala dan harta rampasan."

٤٨٧٤ - عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَضَمَّنَ اللَّهُ عَزَّ  
 وَجَلَّ لِمَنْ خَرَجَ فِي سَبِيلِهِ لَا يَخْرُجُ إِلَّا الْجِهَادُ فِي  
 سَبِيلِي وَإِيمَانٌ بِي وَتَصَدِيقٌ بِرُسُلِي فَهُوَ ضَامِنٌ  
 أَنْ أَدْخِلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ أَرْجِعَهُ إِلَىٰ مَسْكِنِهِ الَّذِي خَرَجَ  
 مِنْهُ نَالَ مَا نَالَ مَنْ خَرَجَ مِنْ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ .

4874. Dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Allah akan menanggung seorang yang pergi berjihad di jalan-Nya, tiada yang mendorongnya pergi kecuali hanya niatnya untuk

berjihad di jalannya, dan iman kepadanya dan percaya kepada Rasulullah. Selama ia berjihad, maka ia berada didalam tanggungan Allah sehingga ia dimasukkan kedalam surga, baik ia gugur dalam peperangan maupun ia mati biasa; atau Allah akan mengembalikan ia ke rumahnya dengan membawa pahala atau ditambah harta rampasan."

## أَدَاءُ الْخُمْسِ

MEMBERIKAN SEPERLIMA DARI HARTA RAMPASAN  
KEPADA RASULULLAH

٤٨٧٥ - عَنْ أَبِي جَمْرَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَدِمَ وَقَدْ  
عَبَدَ الْقَيْسِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا  
إِنَّ هَذَا الْحَيَّ مِنْ رَبِيعَةَ وَلَسْنَا نَصِلُ إِلَيْكَ إِلَّا فِي  
الشَّهْرِ الْحَرَامِ فُرْنَا بِشَيْءٍ نَأْخُذُهُ عَنْكَ وَنَدْعُو إِلَيْهِ  
مَنْ وَرَاءَ نَا فَقَالَ أَمْرُكُمْ بِأَرْبَعٍ وَأَنْهَاكُمْ عَنْ أَرْبَعٍ  
الْإِيمَانُ بِاللَّهِ ثُمَّ فَسَّرَهَا لَهُمْ شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَأَنْ  
تُؤَدَّ وَإِلَى خُمْسِ مَا غَنِمْتُمْ وَأَنْهَاكُمْ عَنِ الدُّبَاءِ  
وَالْحَنْتَمِ وَالْمَقْيَرِ وَالْمَرْقَتِ.

4875. Dari Abu Jamrah dari Ibnu Abbas ra berkisah: "Pada utusan Abdul Qais datang kepada Rasulullah saw, mereka berkata: 'Kami takut untuk menghadagi gangguan dari suku Rabi'ah, kami tidak dapat ber-

kunjung kepadanya kecuali pada bulan Haram; karena itu, perintahkanlah sesuatu atas kami, supaya kami dapat melaksanakannya dan mengajak orang-orang yang di belakang kami untuk melaksanakannya". Sabda Rasulullah saw: "Aku perintahkan kalian melaksanakan empat perkara; beriman kepada Allah, yaitu bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan bahwa aku adalah utusan Allah, melaksanakan shalat, mengeluarkan zakat, dan memberikan sepelima bagian dari rampasan perang kepadaku. Dan aku melarangmu dari mengerjakan empat perkara, yaitu tentang Duba', hantam, Naqir dan Muzaffat."

## شَهُودُ الْجَنَائِزِ

MENGHADIRI JENAZAH

٤٨٧٦ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ اتَّبَعَ جَنَازَةَ مُسْلِمٍ  
إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا فَصَلَّى عَلَيْهِ ثُمَّ أَنْتَظَرَ حَتَّى يُوَضَّعَ  
فِي قَبْرِهِ كَانَ لَهُ قَبْرَ طَائِفَةٍ أَحَدُهُمَا مِثْلُ أَحَدٍ وَمَنْ صَلَّى  
عَلَيْهِ ثُمَّ رَجَعَ كَانَ لَهُ قَبْرَ طَائِفَةٍ.

4876. Dari Muhammad ibnu Sirin dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang mengantarkan jenazah seorang muslim karena ia beriman dan mengharap ridha Allah, kemudian ia shalat untuk jenazah itu, lalu menunggu sampai jenazah itu dimasukkan kedalam kubur, maka ia mendapatkan pahala dua qirath; salah satu qirath itu sebesar gunung Uhud. Dan barang siapa yang hanya shalat untuk jenazah itu, kemudian ia pulang, maka ia hanya mendapatkan pahala satu qirath."

## الْحَيَاءُ

### SIFAT MALU

٤٨٧٧- عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى رَجُلٍ يَعِظُ أَخَاهُ فِي الْحَيَاءِ فَقَالَ دَعَا فَإِنَّ الْحَيَاءَ مِنَ الْإِيمَانِ.

4877. Dari Ibnu Syihab dari Salim dari ayahnya bahwa Rasulullah saw berpapasan dengan seseorang yang sedang menegur saudaranya yang pemalu, beliau bersabda: "Biarkanlah ia, karena malu itu adalah sebagian dari iman."

## الدِّينُ يَسْرٌ

### AGAMA ISLAM ITU MUDAH

٤٨٧٨- عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ هَذَا الدِّينَ يَسْرٌ وَلَنْ يُشَادَّ الدِّينَ أَحَدًا إِلَّا غَلَبَهُ فَسَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَأَبْشِرُوا وَيَسِّرُوا وَأَسْتَعِينُوا بِالْغَدْوَةِ وَالرَّوْحَةِ وَشَيْءٍ مِّنَ الدَّلْجَةِ.

4878. Dari Abu Sa'id dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya agama Islam itu mudah; tiada seorangpun yang mengada-adakan agama melainkan ia akan terkalahkan, karena

itu laksanakanlah ajakan agama menurut petunjuk yang benar, jika tidak bisa, laksanakanlah menurut kemampuan, dan sampaikanlah kabar gembira dan permudahlah ajaran agama serta minta tolonglah kepada Allah baik di waktu pagi, sore ataupun sebagian waktu di tengah malam, untuk dapat menetapi perintah agama."

## أَحَبُّ الدِّينِ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

### ISTIQAMAH DIDALAM BERIBADAH ITU PALING DICINTAI ALLAH

٤٨٧٩- عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ أَخْبَرَنِي أَبِي عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا امْرَأَةٌ فَقَالَ مَنْ هَذِهِ قَالَتْ فُلَانَةٌ لِأَنَّهَا تَذْكُرُ مِنْ صَلَاتِهَا فَقَالَ مَا عَلَيْكُمْ مِنَ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ فَوَاللَّهِ لَا يَمِلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى تَمَلُّوا وَكَانَ أَحَبَّ الدِّينِ إِلَيْهِ مَا دَامَ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ.

4879. Dari Hisyam ibnu Urwah, ayah telah mengkhabarkan padaku dari Aisyah ra, bahwasanya ketika Rasulullah saw masuk ke rumah Aisyah, di rumahnya sedang ada seorang wanita. Tanya Rasulullah: "Siapa ini?" Jawab Aisyah: "Fulanah, ia tidak pernah tidur malam karena shalatnya". Tetapi Rasulullah saw bersabda: "Hendaklah kamu melakukan ibadah sesuai dengan kemampuanmu. Demi Allah, Allah tidak akan bosan darimu, sehingga kamu bosan dari ibadahmu. Sungguhnyanya, melaksanakan syariat yang paling dicintainya yaitu istiqamah atasnya selagi yang melaksanakannya mampu menetapinya."

## الْفِرَارُ بِالذِّينِ مِنَ الْفِتَنِ

MENYENDIRI DIDALAM BERIBADAH  
UNTUK MENJAUHKAN DIRI DARI GODAAN

٤٨٨٠ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوْشِكُ أَنْ  
يَكُونَ خَيْرَ مَالٍ مُسْلِمٍ غَنَمٌ يَتَّبِعُ بِهَا شَعْفَ الْجَبَالِ  
وَمَوَاقِعَ الْقَطْرِ يَفِرُّ بِدِينِهِ مِنَ الْفِتَنِ.

4880. Dari Abdur Rahman ibnu Abdullah ibnu Rahman ibnu Abu Sha'sha'ah dari ayahnya dari Abu Sa'id Al-Khudri ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Hampir saja kambing merupakan sebaik-baik harta bagi seorang muslim, bila kambing itu digembalakan di suatu puncak gunung atau di suatu lembah tempat ia menyelamatkan agamanya dari berbagai fitnah/cobaan."

## مَثَلُ الْمُنَافِقِ

PERUMPAMAAN ORANG MUNAFIQ

٤٨٨١ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْمُنَافِقِ كَمَثَلِ الشَّاةِ الْعَائِرَةِ

بَيْنَ الْغَمَيْنِ تَعِيرُ فِي هَذِهِ مَرَّةً وَفِي هَذِهِ مَرَّةً  
لَا تَدْرِي أَيُّهُمَا تَنْبَعُ.

4881. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra bahwa Rasulullah saw bersabda: "Perumpamaan orang munafiq itu bagaikan seekor anak kambing yang kebingungan di antara dua ekor kambing, kadang-kadang ia lari ke kambing ini, kadang-kadang ia lari ke kambing yang satunya, ia tidak tahu kambing mana yang hendak diikutinya."

## مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مِنْ مُؤْمِنٍ وَمُنَافِقٍ

PERUMPAMAAN ORANG MUKMIN  
DAN ORANG MUNAFIQ YANG DAPAT MEMBACA AL-QUR'AN

٤٨٨٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَبَا مُوسَى الْأَشْعَرِيَّ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْمُؤْمِنِ  
الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الْأُتْرَاجَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ  
وَرِيحُهَا طَيِّبٌ وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ  
كَمَثَلِ التَّمْرَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَلَا رِيحَ لَهَا وَمَثَلُ  
الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الرَّيْحَانَةِ رِيحُهَا  
طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ  
الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْخَنْزَلَةِ طَعْمُهَا مُرٌّ وَلَا رِيحَ لَهَا.

4882. Dari Anas ibnu Malik bahwa Abu Musa Al-Asy'ary ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Perumpamaan seorang mukmin yang dapat membaca Al-Qur'an itu bagaikan buah jeruk manis, rasanya enak dan baunya harum, dan perumpamaan seorang mukmin yang tidak dapat membaca Al-Qur'an itu bagaikan buah kurma, rasanya enak, tetapi tidak ada bau harum padanya; kemudian perumpamaan orang munafik yang dapat membaca Al-Qur'an itu bagaikan tumbuh-tumbuhan yang berbau harum (bunga), baunya sedap tetapi rasanya pahit; adapun perumpamaan orang munafiq yang tidak dapat membaca Al-Qur'an, maka ia bagaikan buah labu pahit, rasanya pahit, dan baunya tidak harum."

## عَلَامَةُ الْمُؤْمِنِ

TANDA - TANDA ORANG MUKMIN

٤٨٨٣ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ .

4883. Dari Qatadah dari Anas ibnu Malik ra berkata, bahwasannya Rasulullah saw telah bersabda: "Tidaklah sempurna iman seseorang dari kamu sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri."

٤٨٨٤ - فِي حَدِيثٍ مَنْصُورٍ بِنِ سَعْدٍ فِي بَابِ صِفَةِ الْمُسْلِمِ سَمِعْتُهُ يَقُولُ لَا أَعْلَمُ رَوَى حَدِيثَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ الْمَرْفُوعَ أَمَرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ بِزِيَادَةِ

قَوْلِهِ وَاسْتَقْبَلُوا قِبَلَتَنَا وَآكَلُوا ذِي بَيْحَتِنَا وَصَلُّوا صَلَاتِنَا عَنْ حُمَيْدِ الطَّوِيلِ إِلَّا عَبْدَ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ وَيَحْيَى ابْنَ أَيُّوبَ الْبَصْرِيِّ وَهُوَ فِي هَذَا الْجُزْءِ فِي بَابِ مَا يُقَاتِلُ النَّاسَ .

4884. Di dalam kitab Hadits Manshur ibnu Sa'id pada bab sifat seorang muslim berkata/dari Humaid dari Anas ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku diperintahkan memerangi orang-orang sehingga mereka mau bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, bila mereka telah mau berikrar demikian dan mereka mau berkiblat pada kiblat kami, mau memakan sembelihan kami serta mereka shalat sebagaimana kita, maka darah dan harta mereka diharamkan atas kita, kecuali karena hak Islam. Mereka memperoleh hak sebagaimana kaum muslimin lainnya dan mereka mempunyai kewajiban sebagaimana kaum muslimin. Dalam bab memerangi kaum kafirin; hadits dari Humaid Ath Thawil melainkan Abdullah ibnul Mubarak dan Yahya ibnu Ayyub Al-Bashriy, dalam juz ini.



# كِتَابُ الزَّيْنَةِ

KITAB BERHIAS

## مِنَ السُّنَنِ الْفِطْرَةِ

KEBERSIHAN MERUPAKAN BAGIAN DARI SUNNAH

٤٨٨٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَةٌ مِنْ الْفِطْرَةِ قَصُّ الشَّارِبِ وَقَصُّ الْأَظْفَارِ وَغَسْلُ الْبَرَاجِمِ وَإِعْفَاءُ اللَّحْيَةِ وَالسَّوَاكِ وَالِاسْتِنْشَاقُ وَتَنْفُ الْأَبْطِ وَحَلْقُ الْعَانَةِ وَانْتِقَاصُ الْمَاءِ. قَالَ مُصْعَبٌ وَنَسِيتُ الْعَاشِرَةَ إِلَّا أَنْ تَكُونَ الْمُضْمَضَةُ.

4885. Dari Abdullah ibnu Zubair dari Aisyah dari Rasulullah saw bersabda: "Ada sepuluh perkara yang merupakan bagian dari sunnah, yaitu memotong kumis, memotong kuku, membersihkan selah-selah jari, memanjangkan jenggot, menggosok gigi, menghirup air melalui hidung, mencabut bulu ketiak, memotong rambut kemaluan dan istinja dengan air." Mus'ab berkata: "Dan aku yang kesepuluh kemungkinan ialah berkumur."

٤٨٨٦ - حَدَّثَنَا الْمُعَمَّرُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ طَلْقًا

يَذْكُرُ عَشْرَةَ مِنَ الْفِطْرَةِ السَّوَاكِ وَقَصَّ الشَّارِبِ وَتَقْلِيمَ الْأَظْفَارِ وَغَسَلَ الْبَرَاجِمَ وَحَلَقَ الْعَانَةَ وَالِاسْتِنْشَاقَ وَأَنَا سَكَّتُ فِي الْمُضْمَضَةِ.

4886. Mu'tamir telah menceritakan pada kami dari ayahnya berkata: "Aku telah mendengar Thalq menyebutkan sepuluh perkara kebersihan yang merupakan bagian dari sunnahku yaitu menggosok gigi, memotong kumis, memotong kuku, membersihkan selah jari-jari, memotong bulu kemaluan, menghirup air melalui hidung, sedangkan aku meragukan masalah berkumur."

٤٨٨٧ - عَنْ أَبِي بَشِيرٍ عَنْ طَلْقِ بْنِ حَبِيبٍ قَالَ عَشْرَةٌ مِنَ السُّنَّةِ السَّوَاكِ وَقَصُّ الشَّارِبِ وَالْمُضْمَضَةُ وَالِاسْتِنْشَاقُ وَتَوْفِيرُ اللَّحْيَةِ وَقَصُّ الْأَظْفَارِ وَتَنْفُ الْأَبْطِ وَالْحَتَانُ وَحَلْقُ الْعَانَةِ وَغَسْلُ الدُّبُرِ.

4887. Dari Abu Bisyr dari Thalq ibnu Habib berkata: "Ada sepuluh masalah kebersihan yang merupakan bagian dari sunnah yaitu menggosok gigi, memotong kumis, berkumur, menghirup udara dari hidung, memanjangkan jenggot, memotong kuku, mencabut bulu ketiak, khitan, memotong bulu kemaluan dan membersihkan dubur."

٤٨٨٨ - عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُورِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ الْحَتَانُ وَحَلْقُ الْعَانَةِ وَتَنْفُ الصُّبْعِ وَتَقْلِيمُ الظُّفْرِ

## وَتَقْصِيرُ الشَّارِبِ .

4888. Dari Sa'id Maqburiq dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Ada lima perkara yang merupakan bagian dari kebersihan yaitu khitan memotong rambut kemaluan, mencabut bulu ketiak, memotong kuku dan memotong kumis."

٤٨٨٩- عَنْ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ تَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَقَصُّ الشَّارِبِ وَنَتْفُ الْأَبْطِ وَحَلْقُ الْعَانَةِ وَالْخِتَانُ .

4889. Dari Maqburiy dari Abu Hurairah ra berkata: "Ada lima perkara yang termasuk kebersihan yaitu memotong kuku, memotong kumis, mencabut bulu ketiak, memotong rambut kemaluan dan khitan."

## إِحْفَاءُ الشَّارِبِ

MEMOTONG KUMIS

٤٨٩٠- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَلْقَمَةَ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَحْفُوا الشَّوَارِبَ وَأَعْفُوا اللَّحْيَ .

4890. Dari Abdur ibnu Rahman Alqamah dari Ibnu Umar dari Rasulullah saw bersabda: "Potonglah kumis dan panjangkanlah jenggotmu."

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَلْقَمَةَ قَالَ سَمِعْتُ

ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَعْفُوا اللَّحْيَ وَأَحْفُوا الشَّوَارِبَ .

4891. Menceritakan pada kami Abdur Rahman ibnu Alqamah ia berkata: Aku telah mendengar Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Panjangkanlah jenggot dan potonglah kumis."

٤٨٩٢- عَنْ حَبِيبِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ لَمْ يَأْخُذْ شَارِبَهُ فَلَيْسَ مِنَّا .

4892. Dari Habib ibnu Yasar dari Zaid ibnu Arqam berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa tidak memotong kumisnya, maka ia bukan dari golongan kami."

## الرُّخَصَةُ فِي حَلْقِ الرَّأْسِ

BOLEH MENCUKUR SEMUA RAMBUT

٤٨٩٣- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى صَبِيًّا حَلَقَ بَعْضَ رَأْسِهِ وَتَرَكَ بَعْضَ فَهَى عَنْ ذَلِكَ وَقَالَ احْلِقُوهُ كُلَّهُ أَوْ تَرَكُوهُ كُلَّهُ .

4893. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Ketika Rasulullah saw melihat seorang anak yang dicukur sebagian rambutnya sedangkan se-

bagian yang lain dibiarkan (cukur puncung), maka beliau melarang yang demikian itu. Beliau bersabda: "Cukurlah semua rambutnya atau biarkan semuanya".

النَّهْيُ عَنِ حَلْقِ الْمَرْأَةِ رَأْسَهَا

LARANGAN BAGI SEORANG WANITA  
MENCUKUR RAMBUTNYA

٤١٩٤- عَنْ خِلَاسٍ عَنْ عَلِيِّ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَحْلِقَ الْمَرْأَةُ رَأْسَهَا.

4894. Dari Khilas dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang wanita mencukur rambutnya."

النَّهْيُ عَنِ الْقَزَعِ

LARANGAN CUKUR PUNCUNG  
(MENCUKUR SEBAGIAN RAMBUT KEPALA)

٤١٩٥- عَنْ عُمَرَ بْنِ نَافِعٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَهَانِي اللَّهُ  
عَزَّ وَجَلَّ عَنِ الْقَزَعِ.

4895. Dari Umar ibnu Nafi' dari ayahnya dari Abdullah ibnu Umar dari Rasulullah saw bersabda: "Allah telah melarang cukur puncung."

٤١٩٦- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ  
نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْقَزَعِ

4896. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw telah melarang cukur puncung."

الْأَخْذُ مِنَ الشَّارِبِ

MENCUKUR KUMIS

٤١٩٧- حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ كُلَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ وَاثِلِ  
بْنِ حُجْرٍ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَوَلِيَ  
شَعْرٌ فَقَالَ ذُبَابٌ فَظَنَنْتُ أَنَّهُ يَعْنِينِي فَأَخَذْتُ  
مِنْ شَعْرِي ثُمَّ أَتَيْتُهُ فَقَالَ لِي لَمْ أَعْنِكَ وَهَذَا  
أَحْسَنُ.

4897. Menceritakan kepada kami Ashim ibnu Kulaib dari ayahnya dari Wail ibnu Hujr berkisah: "Aku datang kepada Rasulullah saw dengan rambut yang memanjang sampai ke bahu; tiba-tiba beliau bersabda: "Lalat". Maka aku mengira beliau menunjukkan padaku bahwa ada lalat di rambutku, sehingga aku menyapu rambutku. Setelah aku mendekati beliau, beliau bersabda padaku: "Bukanlah yang aku maksudkan, ada lalat di rambutmu, tetapi karena rambutmu yang semerawut."

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّرَجُّلِ إِلَّا غَبًّا.

4900. Dari Al-Hasan dari Abdullah ibnu Mughaffar ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang merapikan rambut terlalu sering.

٤٩٠١- عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ التَّرَجُّلِ إِلَّا غَبًّا.

4901. Dari Qatadah dari Al-Hasan, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang merapikan rambut terlalu sering.

٤٩٠٢- عَنْ يُونُسَ عَنِ الْحَسَنِ وَحَمَّادٍ قَالَا التَّرَجُّلُ غِبٌّ.

4902. Dari Yunus dari Al-Hasan dan Muhammad berkata: "Boleh merapikan rambut dengan jarang atau tidak terlalu sering."

٤٩٠٣- عَنْ كَهْمَسٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ كَانَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامِلًا بِمِصْرَ فَاتَاهُ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَإِذَا هُوَ شَعِثُ الرَّأْسِ مُشَعَانٌ قَالَ مَا لِي أَرَاكَ مُشَعَانًا وَأَنْتَ أَمِيرٌ قَالَ كَانَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَانَا عَنِ الْإِرْفَاهِ قُلْنَا وَمَا الْإِرْفَاهُ قَالَ التَّرَجُّلُ كُلَّ يَوْمٍ.

٤٨٩٨- حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ شَعْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَعْرًا رَجُلًا لَيْسَ بِأَجْعَدٍ وَلَا بِالسَّبْطِ بَيْنَ بَيْنٍ أَدْنِيهِ وَعَاتِقِهِ.

4898. Ayah menceritakan pada kami, dia berkata: Aku telah mendengar Qatadah menuturkan hadits dari Anas ra berkata: "Rambut Rasulullah saw itu bergelombang, tidak keriting dan tidak lurus, berjuntai di antara kedua telinga dan bahunya."

٤٨٩٩- عَنْ دَاوُدَ الْأَوْدِيِّ عَنِ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُمَيْرِيِّ قَالَ لَقِيتُ رَجُلًا صَحِبَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا صَحِبَهُ أَبُو هُرَيْرَةَ أَرْبَعِ سِنِينَ قَالَ نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَمْتَشِطَ أَحَدُنَا كُلَّ يَوْمٍ.

4899. Dari Daud Al-Audy dari Humaid ibnu Abdur Rahman Al-Himyary berkisah: "Aku pernah bertemu dengan seseorang yang telah bersahabat dengan Rasulullah saw selama empat tahun sebagaimana Abu Hurairah. Sahabat itu berkata: "Rasulullah saw telah melarang seseorang dari kami menyisir rambut tiap hari."

التَّرَجُّلُ غَبًّا

LARANGAN MERAPIKAN RAMBUT TERLALU SERING

٤٩٠٠- عَنْ الْحَسَنِ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ قَالَ

4903. Dari Kahmas dari Abdullah ibnu Tsaqiq berkisah: "Seorang sahabat sedang bertugas di Mesir. Pada suatu hari salah seorang kawannya datang padanya ketika rambutnya tampak berserakan dan tidak teratur. Maka kawannya bertanya: "Mengapa aku melihatmu berserakan, padahal kamu seorang amir?" Ia menjawab: "Rasulullah saw telah melarang kita bermewah-mewah". Kawan itu bertanya: "Apa maksud bermewah-mewah itu?" Ia menjawab: "Menyisir rambut setiap hari."

## التَّيَامُنُ فِي التَّرْحِيلِ

MENYISIR RAMBUT DENGAN TANGAN KANAN

٤٩٠٤- عَنِ الْأَسْوَدِ يَزِيدَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحِبُّ التَّيَامُنَ يَأْخُذُ بِمِيمِنِهِ وَيُعْطِي بِمِيمِنِهِ وَيَحِبُّ التَّيْمُنَ فِي جَمِيعِ أُمُورِهِ.

4904. Dari Al-Aswad dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw suka mempergunakan tangan kanan, beliau mengambil dengan tangan kanan, memberi dengan tangan kanan, dan beliau suka mempergunakan tangan kanannya di dalam mengerjakan segala keperluannya."

## اتِّخَاذُ الشَّعْرِ

MEMILIKI RAMBUT PANJANG

٤٩٠٥- عَنْ أَبِي إِسْحَقَ عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَحْسَنَ فِي خُلَّةٍ حُمْرَاءَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَمَّتُهُ تَضْرِبُ مَنْكِبَيْهِ.

4905. Dari Abu Ishaq dari Al-Barra' berkata: "Aku tidak pernah melihat seseorang yang lebih tampan ketika memakai baju merah daripada Rasulullah saw; Rambut beliau panjang sampai berjuntai di atas pundak."

٤٩٠٦- عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ شَعْرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْأَصْفِ أَدْنِيهِ.

4906. Dari Tsabit dari Anas ra berkata: "Kadang-kadang rambut Rasulullah saw sampai ke tengah-tengah telinga beliau."

٤٩٠٧- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَقَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ حَدَّثَنِي الْبَرَاءُ قَالَ مَا رَأَيْتُ رَجُلًا أَحْسَنَ فِي خُلَّةٍ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَرَأَيْتُ لَهُ لِحَةً تَضْرِبُ قَرِيبًا مِنْ مَنْكِبَيْهِ.

4907. Dari Yunus ibnu Abu Ishaq telah menceritakan pada kami dari ayahnya ia berkata: Telah menceritakan padaku Al-Barra' berkata: "Aku tidak pernah melihat seseorang yang lebih tampan ketika memakai baju merah daripada Rasulullah saw. Aku melihat rambut beliau berjuntai hampir mencapai pundak".

## الدُّوَابَةُ

RAMBUT YANG DIJALIN

٤٩٠٨- عَنْ هُبَيْرَةَ بِنِ يَرِيمَ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

قَالَ لَمَّا قَدِمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ  
فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اذْنُ مِثِّي  
فَدَنَا مِنْهُ فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى ذَوَابْتِهِ ثُمَّ أَجْرَى  
يَدَهُ وَسَمَّتَ عَلَيْهِ وَدَعَا لَهُ.

4910. Paman Zaid ibnu Hushain telah menceritakan padaku dari ayahnya berkisah ketika ia datang pada Rasulullah saw di Madinah, Rasulullah bersabda padanya: "Mendekatlah padaku." Maka iapun mendekat pada beliau, kemudian Rasulullah saw memegang rambutnya (ayah) dan mengelus-ngelus lalu beliau membaca bismillah dan mendo'akannya."

## تَطْوِيلُ الْجُمَّةِ

MEMANJANGKAN RAMBUT

٤٩١١ - عَنْ عَاصِمِ بْنِ كَلَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ  
قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِي جُمَّةٌ قَالَ ذُبَابٌ  
وَوَضَعْتُ يَدَهُ يَدِي فَأَنْطَلَقَتْ فَأَخَذْتُ مِنْ شَعْرِي  
فَقَالَ إِنِّي لَأَعْنِيكَ وَهَذَا أَحْسَنُ.

4911. Dari Ashim ibnu Kulaib dari ayahnya dari Wail ibnu Hujr berkisah: "Aku datang kepada Rasulullah saw dengan rambut yang memanjang sampai ke bahu; tiba-tiba beliau bersabda: "Lalat". Maka aku mengira bahwa beliau menunjukkan padaku ada lalat di rambutku, sehingga aku menyapa rambutku. Setelah aku mendekati beliau, beliau bersabda padaku: "Bukanlah yang aku maksudkan, ada lalat di rambutmu, tetapi karena rambutmu yang tidak teratur."

مَسْعُودٍ عَلَى قِرَاءَةِ مَنْ تَأْمُرُونِي أَقْرَأُ لَقَدْ قَرَأْتُ  
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِضْعًا وَسَبْعِينَ  
سُورَةً وَإِنَّ زَيْدَ الصَّاحِبِ ذَوَابْتَيْنِ يَلْعَبُ مَعَ  
الصِّبْيَانِ.

4908. Dari Hubairah ibnu Yarim berkata: Abdullah ibnu Mas'ud berkata: "Bagaimana kamu menyuruh aku membaca Al-Qur'an menurut bacaan Zaid ibnu Tsabit? Sedangkan aku telah membaca surat Al-Qur'an dihadapan Rasulullah sebanyak tujuh puluh lebih, ketika itu Zaid yang rambutnya di jalan dua, masih suka bermain dengan anak-anak kecil."

٤٩٠٩ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ خَطَبَنَا ابْنُ مَسْعُودٍ  
فَقَالَ كَيْفَ تَأْمُرُونِي أَقْرَأُ عَلَى قِرَاءَةِ زَيْدِ بْنِ  
ثَابِتٍ بَعْدَ مَا قَرَأْتُ مِنْ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِضْعًا وَسَبْعِينَ سُورَةً وَإِنَّ زَيْدًا مَعَ  
الْغِلْمَانِ لَهُ ذَوَابْتَانِ.

4909. Dari Abu Wail ia berkata: Ibnu Mas'ud telah berkhotbah pada kami, ia berkata: "Bagaimana kamu menyuruh aku membaca Al-Qur'an menurut bacaan Zaid ibnu Tsabit setelah aku sendiri membaca tujuh puluh surat lebih dihadapan Rasulullah saw; sedangkan ketika itu Zaid yang rambutnya dijalin dua masih suka bermain dengan anak-anak kecil."

٤٩١٠ - حَدَّثَنِي عَمِّي زِيَادُ بْنُ الْحَصْرَيْنِ عَنْ أَبِيهِ

## عَقْدُ اللَّحْيَةِ

MENJALIN JENGGOT

٤٩١٢ - عَنْ عَيَّاسِ بْنِ عَبَّاسِ الْقَتَّبَانِيِّ أَنَّ شَيْمَ بْنَ بَيْتَانَ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ رُوَيْفِعَ بْنَ ثَابِتٍ يَقُولُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا رُوَيْفِعُ لَعَلَّ الْحَيَاةَ سَتَطُولُ بِكَ بَعْدِي فَأَخْبِرِ النَّاسَ أَنَّ مَنْ عَقَدَ لِحْيَتَهُ أَوْ تَقَلَّدَ وَتَرًّا أَوْ اسْتَنْجَى بِرَجِيعِ دَابَّةٍ أَوْ عَظْمٍ فَإِنَّ مُحَمَّدًا بَرِيٌّ مِنْهُ

4912. Dari Ayyasy ibnu Abbas Al-Qatbaniy Syuyayim ibnu Baitan menceritakan bahwa dia mendengar Ruwaifi' ibnu Tsabit berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw pernah bersabda padaku: "Wahai Ruwaifi', barangkali umurmu panjang sepeninggalku nanti, maka beritahukan pada orang-orang bahwa barang siapa yang menjalin jenggotnya atau menggantung panahnya, atau beristinja' dengan kotoran binatang yang telah kering atau beristinja' dengan tulang, maka sesungguhnya Muhammad berlepas diri darinya."

## النَّهْيُ عَنْ نَتْفِ الشَّيْبِ

LARANGAN MENCABUT UBAN

٤٩١٣ - عَنْ عَمْرٍو بْنِ شَعِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ نَتْفِ

## الشَّيْبِ

4913. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah saw telah melarang mencabut uban."

## الْإِذْنُ بِالْخِضَابِ

BOLEH MENYEMIR RAMBUT

٤٩١٤ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى لَا تَصْبِغُ فَاخَالِفُوهُمْ.

4914. Dari Abu Salamah ibnu Abdur Rahman dia mengkhabarkan dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Orang Yahudi dan orang Nasrani tidak mau menyemir rambut, karena itu berlainanlah dengan mereka."

٤٩١٥ - عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ.

4915. Dari Az Zuhry dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Orang Yahudi dan Nasrani tidak mau menyemir rambut karena itu berlainanlah dengan mereka."

٤٩١٦ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى

وَلَا تَشَبَّهُوا بِالْيَهُودِ.

4919. Dari Utsman ibnu Urwah dari ayahnya dari Zubair berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Rubahlah warna ubanmu dan janganlah menyerupai orang Yahudi."

النَّهْيُ عَنِ الْخِضَابِ بِالسَّوَادِ

LARANGAN MENYEMIR RAMBUT  
DENGAN WARNA HITAM

٤٩٢٠ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَفَعَهُ أَنَّهُ قَالَ قَوْمٌ يَخْضِبُونَ بِهَذَا السَّوَادِ آخِرَ الزَّمَانِ كَوَاصِلِ الْحَمَامِ لَا يَرِيحُونَ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ.

4920. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Pada akhir zaman, ada kaum yang menyemir rambutnya dengan warna hitam bagaikan dada burung merpati, mereka adalah orang-orang yang tidak akan mendapatkan harumnya surga."

٤٩٢١ - عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَتَى بِأَبِي تَحَفَاةٍ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ وَرَأْسُهُ وَلِحْيَتُهُ كَالثَّغَامَةِ بَيَاضًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيِّرُوا هَذَا بَيْتِي وَاجْتَنِبُوا السَّوَادَ.

4921. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkisah: "Pada hari 'Fathu Mekkah', Abu Qufahah datang kepada Rasulullah saw, ketika itu ram-

لَا تَصْبِعُ فَاخَالِفُوا عَلَيْهِمْ فَاصْبِغُوا.

4916. Dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya orang Yahudi dan orang Nasrani enggan menyemir rambut, maka dari berlainanlah dengan mereka dan semirlah rambutmu."

٤٩١٧ - عَنْ سُلَيْمَانَ وَابْنِ سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى لَا تَصْبِغُ فَاخَالِفُوهُمْ.

4917. Dari Sulaiman dan Abu Salamah ibnu Abdur Rahman dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya orang Yahudi dan Nasrani enggan menyemir rambut, maka dari itu berlainanlah dengan mereka."

٤٩١٨ - عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيِّرُوا الشَّيْبَ وَلَا تَشَبَّهُوا بِالْيَهُودِ.

4918. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Rubahlah warna ubanmu dan janganlah menyerupai orang Yahudi."

٤٩١٩ - عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الرَّبِيعِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيِّرُوا الشَّيْبَ

AN-NASAIY V



but kepala dan jenggotnya telah memutih karena uban; maka sabda Rasulullah padanya: "Semirlah rambutmu dengan sesuatu, tetapi jauhilah semir hitam."

## لِلْحِصَابِ بِالْحِجَاءِ وَالْكَتَمِ

MENYEMIR RAMBUT DENGAN DAUN PACAR  
ATAU KATAM (SEJENIS TUMBUH - TUMBUHAN)

٤٩٢٢ - عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَفْضَلُ مَا غَيَّرْتُمْ بِهِ الشَّمَطَ الْحِجَاءُ وَالْكَتَمُ

4922. Dari Ibnu Abu Laila dari Abu Darr dari Rasulullah saw bersabda: "Sebaik-baik semir yang kamu pergunakan adalah daun pacar atau daun katam."

٤٩٢٣ - عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ الدِّيَلِيِّ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَحْسَنَ مَا غَيَّرْتُمْ بِهِ الشَّيْبَ الْحِجَاءُ وَالْكَتَمُ.

4923. Dari Abu Aswad Ad-Dily dari Abu Darr berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik semir yang kamu pakai untuk memberi warna rambut putih adalah daun pacar atau daun katam."

٤٩٢٤ - عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ الدِّيَلِيِّ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ مِنْ

## أَحْسَنَ مَا غَيَّرْتُمْ بِهِ الشَّيْبَ الْحِجَاءُ وَالْكَتَمُ.

4924. Dari Abu Aswad Ad-Dily dari Abu Darr berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik semir yang kamu pakai untuk mengecat rambut putih adalah daun pacar atau daun katam."

٤٩٢٥ - عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ الدِّيَلِيِّ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَحْسَنَ مَا غَيَّرْتُمْ بِهِ الشَّيْبَ الْحِجَاءُ وَالْكَتَمُ خَالَفَهُ الْجَرِيرِيُّ وَكُتِّمَسُ.

4925. Dari Abu Aswad Ad-Dily dari Abu Darr ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik semir yang kamu pergunakan untuk mengecat rambut putih, adalah daun pacar atau daun katam."

٤٩٢٦ - حَدَّثَنَا الْجَرِيرِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَحْسَنَ مَا غَيَّرْتُمْ بِهِ الشَّيْبَ الْحِجَاءُ وَالْكَتَمُ.

4926. Dari Al-Jurairy dari Abdullah ibnu Buraidah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik semir yang kamu pakai untuk menyemir rambut putih ialah daun pacar atau daun katam."

٤٩٢٧ - حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ قَالَ سَمِعْتُ كُتْمَةَ سَأَلَتْ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَحْسَنَ مَا غَيَّرْتُمْ بِهِ الشَّيْبَ الْحِنَاءُ  
وَالكَمُّ.

4927. Mu'tamir menceritakan pada kami, ia berkata: Aku telah mendengar Kahmasy dari Abdullah ibnu Buraidah bahwasanya telah sampai padanya, bahwasanya Rasulullah saw menuturkan hadits sesungguhnya sebaik-baik semir yang dipergunakan untuk menyemir rambut putih ialah daun pacar dan daun katam."

٤٩٢٨- عَنْ إِيَادِ بْنِ لَقِيْطٍ عَنْ أَبِي رِمَثَةَ قَالَ أَتَيْتُ  
أَنَا وَأَبِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ قَدْ لَطَخَ  
لِحْيَتَهُ بِالْحِنَاءِ.

4928. Dari Iyad ibnu Laqith dari Abu Rimtsah berkata: "Aku dan ayahku datang kepada Rasulullah saw ketika beliau telah menyemir jenggotnya dengan daun pacar."

٤٩٢٩- عَنْ إِيَادِ بْنِ لَقِيْطٍ عَنْ أَبِي رِمَثَةَ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَأَيْتُهُ  
قَدْ لَطَخَ لِحْيَتَهُ بِالصُّفْرَةِ.

4929. Dari Iyad ibnu Laqith dari Abu Rimtsah ra berkata: "Aku telah datang kepada Rasulullah saw, dan aku melihat jenggot beliau telah disemir dengan warna kuning."

الْحِضَابُ بِالصُّفْرَةِ

MENYEMIR RAMBUT DENGAN WARNA KUNING

٤٩٣٠- حَدَّثَنَا الدَّرَاوَرْدِيُّ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ قَالَ

رَأَيْتُ ابْنَ عُمَرَ يُصْفِرُ لِحْيَتَهُ بِالْخُلُوقِ فَقُلْتُ يَا  
أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِنَّكَ تُصْفِرُ لِحْيَتَكَ بِالْخُلُوقِ  
قَالَ إِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْفِرُ  
بِهَا لِحْيَتَهُ وَلَمْ يَكُنْ شَيْءٌ مِنَ الصَّبْغِ أَحَبَّ إِلَيْهِ  
مِنْهَا وَلَقَدْ كَانَ يُصْبِغُ بِهَا ثِيَابَهُ كُلَّهَا حَتَّى عِمَامَتَهُ  
قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَهَذَا أَوْلَى بِالصَّوَابِ مِنْ  
حَدِيثِ قَتَيْبَةَ.

4930. Ad-Darawardy telah menceritakan pada kami dari Zaid ibnu Aslam berkisah: "Ketika aku melihat ibnu Umar memberi warna rambutnya dengan bahan tumbuh-tumbuhan wangi yang berwarna kuning, aku berkata: "Wahai Abu Abdur Rahman, mengapa kamu memberi warna rambutmu dengan warna kuning yang wangi?" Jawabnya: "Aku pernah melihat Rasulullah saw memberi warna rambutnya dengan bahan yang wangi itu, dan tiada bahan pemberi kuning dan beliau pernah mencelup baju beliau dengan bahan itu bahkan serban milik beliau juga pernah dicelupnya." Kata Abu Abdur Rahman: "Hadits ini lebih shahih daripada hadits Qutaibah."

٤٩٣١- حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ أَنَّهُ سَأَلَهُ  
هَلْ خَصَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَمْ  
يَبْلُغْ ذَلِكَ إِذَا كَانَ شَيْءٌ فِي صَدِّغِيهِ.

4931. Hammam telah menceritakan pada kami dari Qatadah dari Anas, bahwa dia pernah ditanya Qatadah: "Pernahkah Rasulullah saw memberi warna semua rambut beliau?" Jawab Anas: "Beliau tidak pernah memberi warna semua rambut beliau, tetapi beliau hanya memberi warna rambut beliau dibagian pelipis."

٤٩٣١- حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ يَخْضِبُ إِذَا كَانَ الشَّمْطُ عِنْدَ الْعَنْفَقَةِ يَسِيرًا وَفِي الصَّدْغَيْنِ يَسِيرًا وَفِي الرَّأْسِ يَسِيرًا.

4932. Qatadah telah menceritakan pada kami dari Anas ra, bahwasanya Rasulullah saw tidak pernah memberi warna semua rambutnya; beliau hanya memberi warna uban jenggotnya sedikit, uban dibagian pelipis sedikit dan uban dibagian kepala sedikit."

٤٩٣٢- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَرْمَلَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَكْرَهُ عَشْرَ خِصَالٍ الصُّفْرَةَ يَعْنِي الْخُلُوقَ وَتَغْيِيرَ الشَّيْبِ وَجَرَّ الْأِزَارِ وَالتَّخْتِمَ بِالذَّهَبِ وَالضَّرْبَ بِالْكَعَابِ وَالتَّبْرُجَ بِالزَّيْنَةِ لِغَيْرِ مَحَلِّهَا وَالرُّقْيَ إِلَّا بِالْمَعْوِذَاتِ وَتَعْلِيقَ التَّمَائِمِ وَعَزْلَ الْمَاءِ بِغَيْرِ مَحَلِّهِ وَأَفْسَادَ الصَّبِيِّ غَيْرَ مَجْرَمِهِ.

4933. Dari Abdur Rahman ibnu Harmalah dari Abdullah ibnu Mas'ud, bahwasanya Rasulullah membenci sepuluh perkara yaitu memakai parfum yang berwarna kuning, memberi warna rambut dengan warna hitam, memanjangkan sarung sampai di mata kaki, memakai cincin emas, bermain dadu, berhias karena pamer, menggunakan mantra, memakai kalung jimat, bersetubuhan melalui dubur dan menyusui anak dalam keadaan hamil.

## الْخِضَابُ لِلنِّسَاءِ

DIBOLEHKAN MENGECAT KUKU  
BAGI KAUM WANITA

٤٩٣٤- حَدَّثَنَا صَفِيَّةُ بِنْتُ عِصْمَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ امْرَأَةً مَدَّتْ يَدَهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكِتَابٍ فَقَبَضَ يَدَهُ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَدَدْتُ يَدِي إِلَيْكَ بِكِتَابٍ فَأَخَذَهُ فَقَالَ إِنِّي لَمْ أَدْرِ أَيُّ امْرَأَةٍ هِيَ أَوْ رَجُلٍ قَالَتْ بَلْ يَدُ امْرَأَةٍ قَالَ لَوْ كُنْتُ امْرَأَةً لَغَيَّرْتُ أَظْفَارَكَ بِالْحِنَاءِ.

4934. Syofia binti Ishmah telah menceritakan pada kami dari Aisyah ra bahwasanya ketika seorang wanita mengulurkan tangannya dengan sebuah kitab kepada Rasulullah, tetapi beliau tetap menahan tangannya. Maka wanita itu berkata: "Wahai Rasulullah, aku telah mengulurkan tanganku pada engkau dengan sebuah kitab, tetapi mengapa kamu tidak mau menerimanya?" Jawab beliau: "Karena aku belum tahu, apakah yang mengulurkan itu tangan seorang wanita ataukah tangan seorang lelaki?" Kata wanita itu: "Ini tangan seorang wanita." Sabda beliau: "Jika kamu seorang wanita, maka sebaiknya kamu memberi warna kukumu dengan daun pacar."

## كَرَاهِيَةٌ رِيحِ الْحِنَاءِ

TIDAK MENYUKAI BAU DAUN PACAR

٤٩٣٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ قَالَ سَمِعْتُ كَرِيمَةَ  
قَالَتْ سَمِعْتُ عَائِشَةَ سَأَلَتْهَا امْرَأَةٌ عَنِ الْخَضْبِ  
بِالْحِنَاءِ قَالَتْ لَا بَأْسَ بِهِ وَلَكِنْ أَكْرَهُ هَذَا لِأَنَّ  
حَبِّي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَكْرَهُ رِيحَهُ تَعْنِي  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4935. Menceritakan pada kami Ali ibnu Mubarak ia berkata: Aku telah mendengar Karimah ra berkata: "Seorang wanita pernah bertanya pada Aisyah tentang memberi warna kuku dengan daun pacar; jawab Aisyah: "Boleh tetapi aku tidak suka daun pacar, karean kekasihku Rasulullah saw tidak menyukai baunya."

## النَّتْفُ

MENCABUT UBAN

٤٩٣٦- عَنْ أَبِي الْحُصَيْنِ الْهَيْثَمِ بْنِ شَفِيٍّ وَقَالَ  
أَبُو الْأَسْوَدِ شَفِيٌّ إِنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ خَرَجْتُ أَنَا  
وَصَاحِبٌ لِي يُسَمَّى أَبَا عَامِرٍ رَجُلٌ مِنَ الْمُعَافِرِ  
لِنَصْبِي بِأَيْلِيَاءَ وَكَانَ قَاصِّمٌ رَجُلًا مِنَ الْأَزْدِ يُقَالُ

لَهُ أَبُو رِيحَانَةَ مِنَ الصَّرْحَابَةِ قَالَ أَبُو الْحُصَيْنِ  
فَسَبَقَنِي صَاحِبِي إِلَى الْمَسْجِدِ ثُمَّ أَذْرَكْتُهُ فَجَلَسْتُ  
إِلَى جَنْبِهِ فَقَالَ هَلْ أَذْرَكْتَ قَصَصَ أَبِي رِيحَانَةَ  
فَقُلْتُ لَا فَقَالَ سَمِعْتَهُ يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَشْرٍ عَنِ الْوَشْرِ وَالْوَشْمِ وَالنَّتْفِ  
وَعَنْ مُكَامَعَةَ الرَّجُلِ الرَّجُلَ بِغَيْرِ شِعَارٍ وَعَنْ مُكَامَعَةَ  
الْمَرْأَةِ الْمَرْأَةَ بِغَيْرِ شِعَارٍ وَإِنْ يَجْعَلُ الرَّجُلُ أَسْفَلَ  
ثِيَابِهِ حَرِيرًا مِنَ الْأَعَاجِمِ أَوْ يَجْعَلُ عَلَى مَنْكِبَيْهِ  
حَرِيرًا أَمْثَالَ الْأَعَاجِمِ وَعَنِ النَّهْبِيِّ وَعَنْ رُكُوبِ  
الْمُؤَرِّ وَلَبُوسِ الْخَوَاتِمِ إِلَّا لِذِي سُلْطَانٍ.

4936. Dari Abul Hushain Al-Husyaim ibnu Syufay dan Abu Aswad Syufay telah mendengar Abu Hushain Syufay berkisah: "Pada suatu hari, aku bersama Abu Amir (seorang dari daerah Mu'afir Yaman) pergi ke masjid Iliya' untuk shalat di sana. Ketika itu Khatibnya adalah seorang dari Azd yang bernama Abu Raihanah, ia salah seorang dari sahabat Rasulullah. Abu Amir telah tiba di masjid lebih dulu daripada aku, setelah aku menyusulnya, aku segera duduk di sampingnya; ia bertanya padaku: "Apakah kamu bisa mendapatkan khotbah Abu Raihanah?" Jawabku: "Tidak". Ia berkata, bahwasanya ia telah mendengar Abu Raihanah berkata: "Rasulullah saw telah melarang sepuluh perkara, yaitu: meruncingkan gigi, membuat tato/tahi lalat, mencabuti uban, dua orang laki-laki tidur satu selimut tanpa pakaian, dua orang wanita

tidur satu selimut tanpa pakaian, seorang laki-laki memakai baju bawah yang terdiri sarung sutra sebagaimana orang kafir atau memakai selendang sutra, merampok, duduk dengan mengendarai binatang buas dan beliau memakai cincin stempel kecuali bagi para penguasa."

## وَصَلُّ الشَّعْرَ بِالْخَرْقِ

### MENYAMBUNG RAMBUT DENGAN CEMARA

٤٩٣٧ - عَنْ سَعِيدِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ مُعَاوِيَةَ قَالَ  
إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الزُّورِ

4937. Dari Sa'id ibnu Musayyub bahwa Mu'awiyah berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah melarang wanita menyambung rambutnya."

٤٩٣٨ - أَخْبَرَنِي مَحْرَمَةٌ بِنُ بَكْرِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَعِيدِ  
لِلْقَبْرِ قَالَ رَأَيْتُ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ عَلَى  
النَّبْرِ وَمَعَهُ فِي يَدِهِ كَبَّةٌ مِنْ كَبَبِ النِّسَاءِ مِنْ  
شَعْرِ فَقَالَ مَا بَالُ الْمُسْلِمَاتِ يَصْنَعْنَ مِثْلَ هَذَا  
إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ  
أَيُّمَا امْرَأَةٍ زَادَتْ فِي رَأْسِهَا سَعْرًا لَيْسَ مِنْهُ فَإِنَّهُ  
زُورٌ تَزِيدُ فِيهِ.

4938. Telah menceritakan pdaku Makhramah ibnu Bukair dari ayahnya dari Said Al-Muqbury berkata: "Aku telah melihat Mu'wiyah

ibnu Abu Sufyan berkhotbah sambil memegang sebuah cemara sorang wanita seraya berkata: "Mengapa para wanita muslim memakai rambut sambungan?" Sesungguhnya aku telah mendengar Rasulullah bersbda: "Wanita mana saja yang menyambung rambutnya dengan cemara, maka itu adalah kepalsuan yang ditambahkan di atasnya."

## الْوَاصِلَةُ

### WANITA YANG MENYAMBUNG RAMBUTNYA DENGAN CEMARA

٤٩٣٩ - عَنْ هِشَامِ ابْنِ عُرْوَةَ عَنِ امْرَأَتِهِ فَاطِمَةَ  
عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ.

4939. Dari Hisam ibnu Urwah dari Fatimah (istrinya) dari Asma' binti Abu Bakar bahwasannya, Rasulullah telah melaknat seorang wanita yang menyambung rambutnya atau yang disambung rambutnya."

## الْمُسْتَوْصِلَةُ

### WANITA YANG MEMINTA DISAMBUNG RAMBUTNYA

٤٩٤٠ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَشْمَةَ  
وَالْمُوتَشِمَةَ.

4940. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw telah melaknat wanita yang menyambung rambutnya atau yang memita disambung rambutnya, wanita yang membuat tahi lalat, atau yang minta diberi tahi lalat.

٤٩٤١- عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي هِشَامٍ عَنْ نَافِعٍ أَنَّهُ بَلَغَهُ  
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ الْوَاصِلَةَ  
 وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَأِشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ.

4941. Dari Al-Walid ibnu Abu Hisyam dari Nafi' ra sesungguhnya telah sampai padanya, bahwasannya Rasulullah saw telah melaknat wanita yang menyambung rambutnya atau yang minta disambung rambutnya, wanita yang membuat tahi lalat atau yang minta dibuatkan tahi lalat."

٤٩٤٢- عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ اللَّهُ  
 الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ.

4942. Dari Shafiyah binti Syaibah dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw telah melaknat wanita yang menyambung rambutnya dan yang minta disambung rambutnya."

٤٩٤٣- عَنْ يَحْيَى بْنِ الْجَزَّارِ عَنْ مَسْرُوقٍ أَنَّ امْرَأَةً  
 أَتَتْ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ فَقَالَتْ لِي امْرَأَةٌ زَعْرَاءُ  
 أَيَصْلِحُ أَنْ أَصِلَ فِي شَعْرِي فَقَالَ لَا قَالَتْ أَشَيْءٌ  
 سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ تَجِدُهُ  
 فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ لَا بَلْ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَجِدُهُ فِي كِتَابِ اللَّهِ وَسَاقَ الْحَدِيثَ

4943. Dari Yahya ibnu Jazzar dari Masruq bahwa seorang wanita telah datang kepada Abdullah ibnu Mas'ud ia berkata: "Wahai Abdullah, aku hanya mempunyai rambut yang sedikit, bolehkah aku menyambung rambutku?" Jawab Abdullah: "Tidak boleh". Tanya wanita itu: "Adakah kamu telah mendengarnya dari Rasulullah saw atau kamu telah mendapatkannya dari Al-Qur'an?" Jawab Abdullah: "Aku telah mendengarnya dari Rasulullah saw dan aku juga mendapatkannya dari Al-Qur'an".

## الْتَمِصَاتُ

LARANGAN MENCABUT BULU ALIS

٤٩٤٤- عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاشِمَاتِ وَالْمُوتِشِمَاتِ وَ  
 الْتَمِصَاتِ وَالتَّفْلِجَاتِ لِلْحُسَيْنِ الْمُغَيَّرَاتِ.

4944. Dari Alqamah dari Abdullah ra berkata: "Rasulullah saw telah melaknat para wanita yang membuat tahi lalat atau meminta dibuatkan tahi lalat, para wanita yang mencabut bulu alisnya dan para wanita yang merenggangkan giginya supaya kelihatan cantik dengan merubah ciptaan Allah."

٤٩٤٥- عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ  
 الْتَفْلِجَاتِ وَسَاقَ الْحَدِيثَ.

4945. Dari Al-A'masy dari Ibrahim ra berkata Abdullah ra berkata: "Rasulullah saw telah melaknat orang-orang wanita yang merenggangkan giginya...."

٤٩٤٦- حَدَّثَنَا ابَانُ بْنُ صُمَعَةَ عَنْ أُمِّهِ قَالَتْ  
 سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوَأْشِمَةِ وَالْمُسْتَوْشِمَةِ وَالْوَأْصِلَةِ  
 وَالْمُسْتَوْصِلَةِ وَالنَّامِصَةِ وَالْمُتَنَمِّصَةِ.

4946. Menceritakan kepada kami Aban ibnu Sum'ah dari ibunya ia berkata: Aku telah mendengar Aisyah berkata: "Rasulullah saw telah melaknat wanita yang membuat tahi lalat atau wanita yang meminta dibuatkan tahi lalat, wanita yang menyambung atau yang minta disambung sambutnya, wanita yang mencabut bulu aksinya atau yang minta dicabut bulu alisnya."

الْمُوتِشِمَاتُ وَذِكْرُ الْإِخْتِلَافِ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ  
 بْنِ مَرَّةٍ وَالشَّعْبِيِّ فِي هَذَا

**BEBERAPA HADIST TENTANG LARANGAN  
 MEMBUAT TAHI LALAT, YANG DIRIWAYATKAN OLEH  
 ABDULLAH IBNU MURRAH DAN ASY-SYA'BY**

٤٩٤٧- عَنِ الْحَرِثِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ آكَلَ الرَّبَا وَمُوكَلَّهُ  
 وَكَاتِبَهُ إِذَا عَلِمُوا ذَلِكَ وَالْوَأْشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ لِلْحُسَيْنِ  
 وَلَاوِي الصَّدَقَةَ وَالْمُرْتَدَّ أَعْرَابِيًّا بَعْدَ الْهَجْرَةِ مَلْعُونُونَ  
 عَلَى لِسَانِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

4947. Dari Harits dari Abdullah berkata: "Pemakan riba, orang yang memberi makan orang lain dari hasil riba, orang yang mencatat transaksi riba, wanita yang membuat tahi lalat dan wanita yang meminta dibuat tahi lalat supaya kelihatan cantik, orang yang menahan sedekah dan orang badwi yang murtad setelah hijrah, mereka semua dilaknat oleh Allah dengan lisan Rasulullah saw. pada hari kiyamat."

٤٩٤٨- عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ الْحَرِثِ عَنْ عَلِيٍّ أَنَّ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ آكِلَ الرَّبَا وَمُوكَلَّهُ  
 وَكَاتِبَهُ وَمَانِعَ الصَّدَقَةِ وَكَانَ يَنْهَى عَنِ التَّوَجُّحِ.

4948. Dari Asy-Sya'by dari Harits dari Ali ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melaknat pemakan riba, orang yang memberi makan dengan hasil riba, orang yang mencatat transaksi riba dan orang yang menahan sedekah; dan beliau melarang meratap orang mati.

٤٩٤٩- عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ الْحَرِثِ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرَّبَا وَمُوكَلَّهُ  
 وَسَاهِدَهُ وَكَاتِبَهُ وَالْوَأْشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ قَالَ إِلَّا  
 مِنْ دَاءٍ فَقَالَ نَعَمْ وَالْمَحَالُّ وَالْمَحَلَّلُ لَهُ وَمَانِعُ  
 الصَّدَقَةِ وَكَانَ يَنْهَى عَنِ التَّوَجُّحِ وَلَمْ يَقُلْ لَعَنَ.

4949. Dari Asy-Sya'by dari Harits berkata: "Rasulullah saw telah melaknat pemakan riba, orang yang memberi makan dengan hasil riba,

saksi transaksi riba dan orang yang mencatat transaksi riba, wanita yang membuat tahi lalat, wanita yang meminta dibuatkan tahi lalat kecuali dikarenakan sakit; beliau juga melaknat lelaki yang mengawini wanita telah ditalak tiga dengan maksud agar bekas suaminya dapat mengawininya lagi atau lelaki yang menyuruh orang lain mengawini bekas istri yang telah ditalak tiga agar ia dapat mengawininya lagi, dan beliau melaknat orang yang menahan sedekah. Dan beliau melarang meratapi orang mati, tetapi beliau tidak melaknatnya."

٤٩٥٠ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ  
لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْلَ الرِّبَا وَمُوكَلَّهُ  
وَشَاهِدَهُ وَكَاتِبَهُ وَالْوَائِثِمَةَ وَالْمُوتِثِمَةَ وَنَهَى عَنِ  
النُّوحِ وَلَوْ يَقُلُّ لَعَنَ صَاحِبَهُ.

4950. Dari Atha' ibnu Sa'ib dari Asy-Sya'by berkata: "Rasulullah saw telah melaknat pemakan riba orang yang memberi makan dari hasil riba, saksi transaksi riba, dan orang yang mencatat transaksi riba, wanita yang membuat tahi lalat atau wanita yang meminta dibuatkan tahi lalat; dan beliau telah melarang meratapi orang mati tetapi beliau tidak melaknatnya."

٤٩٥١ - عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَتَى  
عُمَرَ بِامْرَأَةٍ تَشِيْمُ فَقَالَ أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ هَلْ سَمِعَ  
أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
أَبُو هُرَيْرَةَ فَقُمْتُ فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَنَا  
سَمِعْتُهُ قَالَ فَمَا سَمِعْتَهُ قُلْتُ سَمِعْتُهُ يَقُولُ

لَا تَشِيْمَنَّ وَلَا تَسْتَوْشِيْمَنَّ.

4951. Dari Abu Zar'ah dari Abu Hurairah ra berkata: "Ketika Umar ditangi oleh seorang wanita yang bertahi lalat palsu, ia berkata: "Aku mempersaksikan kamu semua kepada Allah, adakah seorang dari kamu yang pernah mendengar Rasulullah saw melarang membuat tahi lalat?" Maka aku (Abu Hurairah) segera berdiri dan berkata: "Wahai Amirul Mukminin, aku yang pernah mendengarnya". Kata Umar: "Apa yang telah kamu dengar dari beliau?" Jawabku: "Aku telah mendengar beliau bersabda: "Wahai kaum wanita, janganlah membuat tahi lalat dan jangan meminta dibuatkan tahi lalat (tato)".

الْمُتَفَلِّجَاتُ

LARANGAN MERENGGANGKAN GIGI

٤٩٥٢ - عَنْ قَبِيصَةَ بِنِ جَابِرٍ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ  
الْمُتَمَصِّصَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ وَالْمُوتِثِمَاتِ اللَّاتِي  
يُعَيِّرْنَ خَلْقَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

4952. Dari Qabishah ibnu Jabir dari Ibnu Mas'ud berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw melaknat para wanita yang mencabut bulu alisnya, yang merenggangkan giginya, yang membuat tahi lalat; karena yang demikian itu adalah merubah ciptaan Allah."

٤٩٥٣ - عَنِ الْعُرْيَانِ بْنِ أَهْيَيْمٍ عَنْ قَبِيصَةَ بِنِ جَابِرٍ  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ



عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْعَنُ الْمُتَنَمِّصَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ وَ  
 الْمُوتِشِمَاتِ اللَّاتِي يُغَيِّرْنَ خَلْقَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

4953. Dari Uryan ibnu Haitsan dari Qabishah ibnu Jabir dari Abdullah: "Aku telah mendengar Rasulullah melaknat kaum wanita yang mencabut bulu alisnya, dengan yang merenggangkan giginya, yang membuat tahi lalat; karena yang demikian itu adalah merubah ciptaan Allah."

٤٩٥٤. عَنْ قَبِيصَةَ بِنِ جَابِرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَعَنَ  
 اللَّهُ الْمُتَنَمِّصَاتِ وَالْمُوتِشِمَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ اللَّاتِي  
 يُغَيِّرْنَ خَلْقَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

4954. Dari Qabishah ibnu Jabir dari Abdullah ra berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Allah telah melaknat kaum wanita yang mencabut bulu alisnya, yang membuat tahi lalat dan yang merenggangkan giginya; karena yang demikian itu mereka telah merubah ciptaan Allah."

### تَحْرِيمُ الْوَشْرِ

#### LARANGAN MERUNCINGKAN GIGI

٤٩٥٥. عَنْ أَبِي الْحَصَيْنِ الْجَمِيرِيِّ أَنَّهُ كَانَ هُوَ

وَصَاحِبٌ لَهُ يَلْزَمَانِ أَبَارِيحَانَةَ يَتَعَلَّمَانِ مِنْهُ خَيْرًا  
 قَالَ فَحَضَرَ صَاحِبِي يَوْمًا فَأَخْبَرَنِي صَاحِبِي أَنَّهُ  
 سَمِعَ أَبَارِيحَانَةَ يَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ حَرَّمَ الْوَشْرَ وَالْوَشْمَ وَالنَّتْفَ.

4955. Dari Abu Hushain Al-Himyary, bahwasanya ia dan seorang temannya sengaja tinggal bersama Abu Raihanah agar mereka dapat belajar darinya (Abu Raihanah). Kata Abu Hushain: "Pada suatu hari sahabatku datang kepada Abu Raihanah sedang aku tidak dapat hadir; maka ia memberitahu aku tentang ada yang didengarnya dari Abu Raihanah; yaitu: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah mengharamkan seorang meruncingkan gigi, membuat tahi lalat dan mencabut uban."

٤٩٥٦. عَنْ أَبِي الْحَصَيْنِ الْجَمِيرِيِّ عَنْ أَبِي رِيحَانَةَ  
 قَالَ بَلَّغْنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ  
 الْوَشْرِ وَالْوَشْمِ.

4956. Dari Abu Hushain Al-Himyary dari Abu Raihanah berkata: "Kami telah mendengar bahwasanya Rasulullah saw melarang seorang meruncingkan gigi dan membuat tahi lalat."

٤٩٥٧. عَنْ أَبِي الْحَصَيْنِ الْجَمِيرِيِّ عَنْ أَبِي رِيحَانَةَ  
 قَالَ بَلَّغْنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى  
 عَنِ الْوَشْرِ وَالْوَشْمِ.

4957. Dari Hushain Al-Himyary dari Abu Raihanah berkata: "Kami telah mendengar bahwasannya Rasulullah saw melarang seorang meruncingkan gigi dan membuat tahi lalat."

## الْكحل

### SUNNAH MEMAKAI CELAK

٤٩٥٨ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ مِنْ خَيْرِ أَكْحَالِكُمْ الْإِثْمِدَ إِنَّهُ يَحْلُو الْبَصَرَ وَيَنْبِتُ الشَّعْرَ.

4958. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik celakmu ialah yang terbuat dari batu ismid, karena batu ismid dapat menjernihkan penglihatan mata dan bisa menumbuhkan bulu mata."

## الدَّهْنُ

### MEMAKAI MINYAK RAMBUT

٤٩٥٩ - عَنْ سِمَاكِ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ سُئِلَ عَنْ شَيْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ إِذَا دَهَنَ رَأْسَهُ لَمْ يَرْمِ مِنْهُ وَإِذَا لَمْ يَدَّهِنْ رَأْسَهُ لَمْ يَدَّهِنْ رَأْسَهُ.

4959. Dari Simak berkata: "Ketika Jabir ditanya tentang rambut yang beruban; ia berkata: "Jika beliau meminyaki rambutnya, maka

uban beliau tidak kelihatan, tetapi jika beliau tidak meminyaki rambut beliau, maka uban itu kelihatan."

## الزَّعْفَرَانُ

### MEMAKAI MINYAK WANGI ZA'FARAN

٤٩٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ يَصْبُغُ ثِيَابَهُ بِالزَّعْفَرَانِ فَقِيلَ لَهُ فَقَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْبُغُ.

4960. Menceritakan kepada kami Abdullah ibnu Zaid dari ayahnya, bahwasannya Ibnu Umar telah mencelup bajunya dengan minyak za'faran. Ketika ia ditegur, ia berkata: "Dulu Rasulullah saw juga pernah memakai minyak wangi za'faran."

## العَنْبَرُ

### MEMAKAI MINYAK WANGI AMBAR

٤٩٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَطَاءٍ الْهَاشِمِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ أَمَّا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَطَيَّبُ قَالَتْ نَعَمْ بِذِكَارَةِ الطَّيِّبِ الْمِسْكِ وَالْعَنْبَرِ.

4961. Abdullah ibnu Atha' Al-Hasyim telah menceritakan pada kami dari Muhammad ibnu Ali berkata: "Aku pernah bertanya kepada

Aisyah, adakah Rasulullah saw pernah memakai minyak wangi." Jawab Aisyah: "Ya, beliau biasa memakai minyak wangi misik dan ambar."

## الفَصْلُ بَيْنَ طِيبِ الرِّجَالِ وَطِيبِ النِّسَاءِ

PERBEDAAN MINYAK WANGI  
UNTUK LELAKI DENGAN WANITA

٤٩٦٢- عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ رَجُلٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طِيبُ  
الرِّجَالِ مَا ظَهَرَ رِيحُهُ وَخَفِيَ لَوْنُهُ وَطِيبُ النِّسَاءِ  
مَا ظَهَرَ لَوْنُهُ وَخَفِيَ رِيحُهُ.

4962. Dari Abu Nadrah dari seseorang dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Minyak wangi untuk lelaki ialah yang baunya keras sedangkan warnanya samar; adapun minyak wangi untuk wanita ialah warnanya jelas sedangkan baunya samar."

٤٩٦٣- عَنِ الطَّفَاوِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ طِيبُ الرِّجَالِ مَا ظَهَرَ رِيحُهُ  
وَخَفِيَ لَوْنُهُ وَطِيبُ النِّسَاءِ مَا ظَهَرَ لَوْنُهُ وَخَفِيَ  
رِيحُهُ

4963. Dari Ath-Thafawi dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw bersabda: "Minyak wangi untuk lelaki ialah baunya tajam sedangkan

warnanya samar; adapun minyak untuk wanita ialah warnanya menyolok sedangkan baunya samar."

## أَطْيَبُ الطِّيبِ

SEBAIK - BAIK MINYAK WANGI

٤٩٦٤- عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَمْرًا مِنْ  
بَنِي إِسْرَائِيلَ اتَّخَذَتْ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ وَحَشَّتْهُ  
مِسْكًَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ أَطْيَبُ  
الطِّيبِ.

4964. Dari Abu Nadrah dari Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Ada seorang wanita dari bani Israil yang biasa memakai cincin emas yang dilipat dengan minyak misik; dan itu adalah sebaik-baik minyak wangi."

## التَّرَعُّفُ وَالْخُلُوقُ

LARANGAN MEMAKAI MINYAK WANGI ZA'FARAN

٤٩٦٥- عَنْ حَكِيمِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ  
رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهِ رَدْعٌ مِنْ  
خُلُوقٍ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذْهَبُ

مَتَخَلِّقًا قَالَ أَذْهَبَ فَأَغْسِلَهُ ثُمَّ اغْسِلَهُ وَلَا تَعُدُّ.

4967. Dari Atha', ia berkata: Aku telah mendengar Hafesh ibnu 'Amr dari Ya'la ibnu Murrah, bahwasanya ketika ia lewat di depan Rasulullah saw sedang ia memakai suatu jenis minyak wangi, maka sabda beliau: "Pergilah kamu, dan cucilah bekas minyak wangi itu berulang kali hingga bersih dan jangan kamu ulangi lagi."

٤٩٦٨ - عَنْ عَطَاءٍ عَنِ ابْنِ عَمْرٍو عَنْ رَجُلٍ عَنْ يَعْلَى

نَحْوَهُ.

4968. Dari Atha' dari ibnu Amr dari seseorang dari Ya'la berkata: ".....(sama dengan hadits seperti di atas)."

٤٩٦٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَفْصٍ عَنْ يَعْلَى بْنِ مَرَّةَ

التَّحْفِيِّ قَالَ أَبْصَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَبِي رَدْعٍ مِنْ خَلُوقٍ قَالَ يَا يَعْلَى لَكَ امْرَأَةٌ قُلْتُ

لَا قَالَ اغْسِلَهُ ثُمَّ لَا تَعُدُّ ثُمَّ اغْسِلَهُ ثُمَّ لَا تَعُدُّ ثُمَّ

اغْسِلَهُ ثُمَّ لَا تَعُدُّ قَالَ فَغَسَلْتَهُ ثُمَّ لَمْ أَعُدُّ ثُمَّ

غَسَلْتَهُ ثُمَّ لَمْ أَعُدُّ ثُمَّ غَسَلْتَهُ ثُمَّ لَمْ أَعُدُّ.

4969. Dari Abdullah ibnu Hafesh dari Ya'la ibnu Murrah Ats-Tsafy berkisah: "Rasulullah saw bertemu denganku ketika di badanku masih ada bekas minyak wangi, maka sabda beliau: "Wahai Ya'la, apakah kamu mempunyai istri". Jawabku: "Tidak". Kemudian sabda beliau: "Kalau begitu cucilah bekas minyak wangi itu berulang kali dan jangan kamu ulangi." Maka aku segera mencucinya berulang kali hingga bersih dan tidak mengulangi lagi."

فَأَنْهَكَ ثُمَّ أَتَاهُ فَقَالَ أَذْهَبَ فَأَنْهَكَ ثُمَّ أَتَاهُ فَقَالَ

أَذْهَبَ فَأَنْهَكَ ثُمَّ لَا تَعُدُّ.

4965. Dari Hakim Sa'id dari Abu Hurairah ra berkata: "Ketika seseorang datang kepada Rasulullah saw dengan bau minyak wangi khaluuq, maka sabda beliau padanya: "Pergilah kamu dan cucilah bekas minyak itu sampai bersih." Kemudian orang itu datang lagi pada beliau karena bekas minyak itu belum hilang, maka sabda beliau: "Pergilah dan cucilah minyak itu sampai bersih". Kemudian orang itu datang lagi pada beliau dengan bekas minyak wangi yang belum hilang, maka sabda beliau hilang, maka sabda beliau: "Pergilah dan cucilah sampai bersih dan jangan kamu ulangi lagi."

٤٩٦٦ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا حَفْصِ بْنِ

عَمْرٍو وَقَالَ عَلِيٌّ إِشْرَهُ يُحَدِّثُ عَنْ يَعْلَى بْنِ مَرَّةَ أَنَّهُ مَرَّ عَلَى

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُتَخَلِّقٌ فَقَالَ لَهُ هَلْ لَكَ

امْرَأَةٌ قُلْتُ لَا قَالَ فَأَغْسِلَهُ ثُمَّ اغْسِلَهُ ثُمَّ لَا تَعُدُّ.

4966. Dari Atha' ibnu Saib, ia berkata: Aku telah mendengar Abu Hafesh ibnu 'Amr dan berkata tentang atsar yang dia tuturkan dari Y'la ibnu Murrah, bahwasanya ia telah bertemu dengan Rasulullah saw. ketika ia di badannya ada bau minyak wangi, maka sabda Rasulullah padanya: "Apakah kamu mempunyai istri?" Jawabnya: "Tidak". Sabda beliau: "Kalau begitu cucilah bekas minyak wangi itu berulang-ulang sampai hilang baunya kemudian jangan kamu ulangi lagi memakainya."

٤٩٦٧ - عَنْ عَطَاءٍ قَالَ سَمِعْتُ حَفْصَ بْنَ عَمْرٍو عَنْ يَعْلَى

بْنِ مَرَّةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْصَرَ رَجُلًا

4971. Dari Ghunaim ibnu Qais dari Al-Asy'ary berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Wanita mana saja yang memakai minyak wangi dengan maksud bila ia bertemu dengan orang-orang, agar mereka mencium bau harumnya, maka yang demikian itu berarti ia berbuat zina."

## اِغْتِسَالُ الْمَرْأَةِ مِنَ الطِّيبِ

SEORANG WANITA BERSUCI DARI MINYAK WANGI

٤٩٧٢ - حَدَّثَنَا اِبْرَاهِيْمُ بْنُ سَعْدٍ قَالَ سَمِعْتُ صُهْوَانَ بْنَ سَلِيْمٍ وَهُوَ اَسْمَعُ مِنْ صُهْوَانَ غَيْرَهُ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ يُقَالُ لِيَقَّةٍ عَنْ اَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِذَا خَرَجَتِ الْمَرْأَةُ اِلَى الْمَسْجِدِ فَلْتَغْتَسِلْ مِنَ الطِّيبِ كَمَا تَغْتَسِلُ مِنَ الْجَنَابَةِ مُخْتَصِرٌ

4972. Menceritakan pada kami Ibrahim ibnu Sa'd, ia berkata: Aku telah mendengar Sofwan ibnu Sulaiman dan tidak mendengar dari Shufyan yang lain, ia menceritakan dari seseorang dari Abu Hurairah ra berkata Rasulullah saw bersabda: "Bila seorang wanita pergi ke Masjid, maka hendaklah ia membersihkan bau minyak wanginya sebagaimana ketika ia bersuci dari janabat."

٤٩٧٠ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَفْصِ بْنِ يَعْلَى قَالَ مَرَرْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاَنَا مَتَخَلِّفٌ فَقَالَ اَيُّ يَعْلى هَلْ لَكَ امْرَاةٌ قُلْتُ لَا قَالَ اذْهَبْ فَاغْسِلْهُ ثُمَّ اغْسِلْهُ ثُمَّ اغْسِلْهُ ثُمَّ لَا تَعُدَّ قَالَ فَذَهَبْتُ فَغَسَلْتُهُ ثُمَّ غَسَلْتُهُ ثُمَّ غَسَلْتُهُ ثُمَّ لَمْ اَعُدْ

4970. Dari Abdullah ibnu Hafesh dari Ya'la berkata: "Aku bertemu dengan Rasulullah saw sedangkan ketika itu di badanku masih ada minyak wangi, maka sabda beliau: "Wahai Ya'la, adakah kamu mempunyai istri?" Jawabku: "Tidak". Kemudian beliau bersabda: "Kalau begitu, pergilah kamu dan cucilah bekas minyak wangi itu berkali-kali hingga bersih dan jangan kamu ulangi." Maka aku segera pergi dan mencuci bekas minyak wangi itu berkali-kali hingga bersih, setelah itu aku tidak langi mengulanginya."

## مَا يَكْرَهُ لِلنِّسَاءِ مِنَ الطِّيبِ

HAL YANG MEMAKRUHKAN WANITA MEMAKAI MINYAK WANGI

٤٩٧١ - عَنْ غُنَيْمِ بْنِ قَيْسٍ عَنِ الْاَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَيُّمَا امْرَاةٍ اسْتَعْطَرَتْ فَسَرَّتْ عَلَى قَوْمٍ لِيَجِدُوا مِنْ رِيحِهَا فِيهِ زَانِيَةٌ

النَّهْيُ لِلْمَرْأَةِ أَنْ تَشْهَدَ الصَّلَاةَ إِذَا أَصَابَتْ  
مِنَ الْبُحُورِ

LARANGAN BAGI WANITA MENGIKUTI SHALAT JAMA'AH  
BILA IA TERKENA BAU DUPA

٤٩٧٣ - عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّمَا امْرَأَةٍ أَصَابَتْ  
بِخُورٍ فَلَا تَشْهَدْ مَعَنَا الْعِشَاءَ الْآخِرَةَ.

4973. Dari Busr ibnu Sa'id dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Wanita mana saja yang mengharumkan badannya dengan bau dupa, maka janganlah ia mengikuti jama'ah shalat Isya' pada akhir malam bersama kami."

٤٩٧٣ - عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْنَبَ امْرَأَةِ عَبْدِ اللَّهِ  
قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اشْهَدْتَ  
إِحْدَاكُنَّ صَلَاةَ الْعِشَاءِ فَلَا تَمَسَّ طِيبًا.

4974. Dari Busr ibnu Sa'id dari Zainab istri Abdullah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Wahai para wanita, bila seorang dari kamu hendak mengikuti jama'ah shalat Isya', maka janganlah ia memakai minyak wangi."

٤٩٧٤ - عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْنَبَ امْرَأَةِ عَبْدِ اللَّهِ

قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اشْهَدْتَ  
إِحْدَاكُنَّ الْعِشَاءَ فَلَا تَمَسَّ طِيبًا.

4975. Dari Busr ibnu Sa'id dari Zainab istri Abdullah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Wahai para wanita, bila seorang dari kamu hendak mengikuti jama'ah shalat Isya', maka janganlah ia memakai minyak wangi."

٤٩٧٦ - عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْنَبَ الثَّقَفِيَّةِ أَنَّ  
نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيَّتُكُنَّ خَرَجْتَ إِلَى  
الْمَسْجِدِ فَلَا تَقْرَبِي طِيبًا.

4976. Dari Busr ibnu Sa'id dari Zainab Ats-Tsaqafiyah, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Wahai para wanita, siapa di antara kamu yang hendak pergi ke masjid, maka janganlah ia menyentuh/memakai minyak wangi."

٤٩٧٧ - عَنْ بُكَيْرِ بْنِ الْأَشْجَعِ عَنْ زَيْنَبَ الثَّقَفِيَّةِ امْرَأَةِ  
عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهَا أَنْ لَا تَمَسَّ  
الطِّيبَ إِذَا خَرَجْتَ إِلَى الْعِشَاءِ الْآخِرَةِ.

4977. Dari Bukair ibnu Al-Asaj dari Zainab Ats-Tsaqafiyah istri Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw telah melarangnya memakai minyak wangi, bila ia keluar ke masjid untuk mengikuti jama'ah Isya' pada akhir malam."

٤٩٧٨ - عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْنَبَ الثَّقَفِيَّةِ أَنَّ

4980. Mengkhabarkan padaku Makhramah dari ayahnya dari Nafi' ra berkisah: "Bila Ibnu membakar kayu dupa, maka ia tidak mencampurinya dengan minyak wangi atau pun dengan kapur wangi. Ia berkata: "Demikian inilah cara Rasulullah saw membakar dupa."

## الكَرَاهِيَّةُ لِلنِّسَاءِ فِي إِظْهَارِ الْحُلِيِّ وَالذَّهَبِ

LARANGAN BAGI WANITA  
MENAMPAKKAN PERHIASAN DAN EMAS

٤٩٧٢ - أَنبَأَنَا عَمْرُو بْنُ أَحْمَرَ أَنَّ أَبَا عَسَاةَ هُوَ الْعَافِيُّ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عَقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ يُخْبِرُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْنَعُ أَهْلَهُ الْحُلِيَّةَ وَالْحَرِيرَ وَيَقُولُ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ حُلِيَّةَ الْجَنَّةِ وَحَرِيرَهَا فَلَا تَلْبَسُوهَا فِي الدُّنْيَا.

4981. Mengkhabarkan pada kami Amr ibnu Harits bahwa Abu Usyanah Al-Mua'firy menceritakannya, bahwa dia telah mendengar Uqbah ibnu Amir berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang keluar-gannya memakai perhiasan dan sutra. Beliau bersabda kepada keluarganya: "Jika kamu menginginkan perhiasan surga dan sutranya, maka janganlah kamu memakainya sewaktu di dunia."

٤٩٨٢ - عَنْ رَبِيعٍ عَنِ امْرَأَتِهِ عَنْ أُخْتِ حَدِيْصَةَ قَالَتْ خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ أَمَا لَكُنَّ فِي الْفِضَّةِ مَا تَحْلَيْنَ أَمَا

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا خَرَجْتَ الْمَرْأَةُ إِلَى الْعِشَاءِ الْآخِرَةِ فَلَا تَمَسَّ طِيْبًا.

4978. Dari Busr ibnu Sa'id dari Zainab Ats-Tsaqafiyah, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Bila seorang wanita pergi ke masjid untuk mengikuti jama'ah shalat Isya', maka janganlah ia menyentuh minyak wangi."

٤٩٧٩ - عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْنَبِ الثَّقَفِيَّةِ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا شَهِدْتُ إِحْدَاكُنَّ الصَّلَاةَ فَلَا تَمَسَّ طِيْبًا.

4979. Dari Busr ibnu Sa'id dari Zainab Ats-Tsaqafiyah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Wahai para wanita, bila salah seorang dari kamu hendak mengikuti jama'ah shalat Isya', maka janganlah ia memakai minyak wangi."

## البُخُورُ

DUPA

٤٩٨٠ - أَخْبَرَنِي مَخْرَمَةُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ نَافِعٍ قَالَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ إِذَا اسْتَجْمَرَ اسْتَجْمَرَ بِالْأَلُوَّةِ غَيْرَ مَطْرَأَةٍ وَبِكَافُورٍ يَطْرَحُهُ مَعَ الْأَلُوَّةِ ثُمَّ قَالَ هَكَذَا كَانَ يَسْتَجْمِرُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

أَنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَمْرَةٍ تَحَلَّتْ ذَهَبًا تَطْهَرُهُ إِلَّا عَذِّبَتْ بِهِ

4982. Dari Rib'iy dari istrinya dari saudara Hudzaifah berkata: "Pada suatu hari Rasulullah saw berkhotbah pada kami: "Wahai kaum wanita mengapa kamu tidak memakai perhiasan perak yang kamu milik? Ketahuilah sesungguhnya tiada suatu wanitapun yang memakai perhiasan emas yang diperlihatkan kepada orang lain, melainkan ia akan di siksa dengan perhiasan itu pada hari kiamat kelak."

٤٩٨٣ - عَنْ رَبِيعٍ عَنِ امْرَأَتِهِ عَنْ أُخْتِ حُدَيْفَةَ  
قَالَتْ خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ أَمَا لَكُنَّ فِي الْفِضَّةِ مَا تَحْلِينَ  
أَمَا إِنَّهُ لَيْسَ مِنْكُنَّ أَمْرَةٌ تَحَلِّي ذَهَبًا تَطْهَرُهُ إِلَّا  
عَذِّبَتْ بِهِ.

4983. Dari Rib'iy dari istrinya dari saudara perempuan Hudzaifah berkata: "Pada suatu hari Rasulullah saw berkhotbah pada kami: "Wahai kaum wanita, mengapa kamu tidak memakai perak yang kamu miliki?" Sesungguhnya tiada satu wanitapun yang memakai perhiasan emas untuk dipamerkan kepada orang lain, melainkan pada hari kiamat ia akan di siksa dengan emas itu."

٤٩٨٤ - حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو أَنَّ أَسْمَاءَ بِنْتُ  
يَزِيدٍ حَدَّثَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
أَيُّمَا أَمْرَةٍ تَحَلَّتْ يَعْنِي بِقِلَادَةٍ مِنْ ذَهَبٍ جُعِلَ فِي

عُنُقِهَا مِثْلَهَا مِنَ النَّارِ وَأَيُّمَا أَمْرَةٍ جَعَلَتْ فِي  
أُذُنِهَا خُرْصًا مِنْ ذَهَبٍ جَعَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي  
أُذُنِهَا مِثْلَهُ خُرْصًا مِنَ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

4984. Menceritakan padaku Mahmud ibnu Umar bahwa Asma' binti Zaid berkata, bahwasanya Rasulullah bersabda: "Wanita mana saja yang memakai kalung untuk dipamerkan kepada orang lain, maka pada hari kiamat ia akan dikalungi api neraka sebesar emas itu; dan wanita mana saja yang memakai anting-anting untuk dipamerkan pada orang lain, maka pada hari kiamat telinganya akan digantungi sebesar anting-anting itu."

٤٩٨٥ - عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ الرَّحَبِيِّ أَنَّ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُ قَالَ جَاءَتْ بِنْتُ  
هَبَيْرَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي يَدِهَا  
قَتَحٌ فَقَالَ كَذَا فِي كِتَابِ أَبِي أَبِي أُمَى خَوْلَتِي صِنْخَامٍ  
فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْرِبُ يَدَهَا  
فَدَخَلَتْ عَلَى فَاطِمَةَ بِنْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ تَشْكُو إِلَيْهَا الَّذِي صَنَعَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْتَزَعَتْ فَاطِمَةُ سِلْسِلَةً فِي عُنُقِهَا مِنْ  
ذَهَبٍ وَقَالَتْ هَذِهِ أَهْدَاهَا إِلَيَّ أَبُو حَسَنِ فَدَخَلَ



رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالسِّلْسِلَةَ فِي يَدِهَا  
 فَقَالَ يَا فَاطِمَةَ أَيَعْرُكَ أَنْ يَقُولَ النَّاسُ ابْنَةُ  
 رَسُولِ اللَّهِ وَفِي يَدِهَا سِلْسِلَةٌ مِنْ نَارٍ ثُمَّ خَرَجَ وَلَمْ  
 يَقْعُدْ فَأَرْسَلَتْ فَاطِمَةَ بِالسِّلْسِلَةِ إِلَى السُّوقِ  
 فَبَاعَتْهَا وَأَشْتَرَتْ ثَمَنَهَا غُلَامًا وَقَالَ مَرَّةً عَبْدًا  
 وَذَكَرَ كَلِمَةً مَعْنَاهَا فَأَعْتَقْتَهُ فَحَدَّثَ بِذَلِكَ فَقَالَ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْجَى فَاطِمَةَ مِنَ النَّارِ

4985. Dari Abu Asma' Ar-Rahaby bahwa Tsaubah (Maula Rasulullah) berkisah: "Pada suatu hari binti Hubairah datang kepada Rasulullah saw dengan memakai cincin-cincin besar di jarinya; maka Rasulullah saw memukul tangannya. Kemudian binti Hubairah datang kepada Fatimah binti Rasulullah dan ia mengadu padanya atas apa yang telah diperbuat Rasulullah padanya; setelah mendengar pengaduan itu, maka Fatimah segera melepas kalungnya dari lehernya, dan ia berkata: "Kalung ini hadiah dari suamiku." Tiba-tiba Rasulullah saw masuk ke rumah Fatimah ketika kalung itu masih di tangannya, maka sabda beliau: "Wahai Fatimah, apakah kamu senang kalau orang-orang mengatakan: "Ditangan putri Rasulullah ada kalung dari api neraka." Setelah itu beliau keluar dengan tanpa duduk. Maka Fatimah segera menjual kalung itu ke pasar, kemudian uang hasil penjualan kalung itu ia pergunakan untuk membeli seorang budak, lalu budak itu ia merdekakan. Setelah hal itu dia sampaikan pada Rasulullah, maka sabda beliau: "Alhamdulillah (segala puji bagi Allah) yang telah menyelamatkan Fatimah dari api neraka."

٤٩٨٦- عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ جَاءَتْ بِنْتُ هُبَيْرَةَ  
 إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي يَدِهَا فَتَحُّ مِنْ  
 ذَهَبٍ أَى خَوَاتِمَ صِحَّامٍ نَحْوَهُ.

4986. Dari Abu Asma' dari Tsauban berkisah: "Pada suatu hari binti Hubairah datang pada Rasulullah saw dengan memakai cincin-cincin emas yang besar di jari-jarinya.... (dan seterusnya seperti hadits di atas).

٤٩٨٧- عَنْ أَبِي زَيْدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كُنْتُ قَاعِدًا  
 عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَتْهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ سِوَارِينَ مِنْ ذَهَبٍ قَالَ سِوَارَانِ مِنْ  
 نَارٍ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ طَوْقٌ مِنْ ذَهَبٍ قَالَ طَوْقٌ مِنْ  
 نَارٍ قَالَتْ قُرْطَيْنِ مِنْ ذَهَبٍ قَالَ قُرْطَيْنِ مِنْ نَارٍ  
 قَالَ وَكَانَ عَلَيْهِمَا سِوَارَانِ مِنْ ذَهَبٍ فَرَمَتْ بِهِمَا قَالَتْ  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّرَاةَ إِذَا لَمْ تَنْزَيْنَ لِرِزْوَجِهَا صَالَفَتْ  
 عِنْدَهُ قَالَ هَا يَمْنَعُ إِحْدَاكِنَّ أَنْ تَصْنَعَ قُرْطَيْنِ مِنْ  
 فِصَّةٍ ثُمَّ تَصَفِّرَهُ بِرِزْوَجِهَا أَوْ بِعَبِيرٍ

4987. Dari Abu Zaid dari Abu Hurairah ra berkisah: "Ketika aku duduk di sisi Rasulullah tiba-tiba seorang wanita datang pada beliau se-

raya berkata: "Wahai Rasulullah saw, bagaimana bila aku memakai dua gelang dari emas?" Jawab beliau: "Itu berarti kamu memakai dua gelang dari api neraka." Wanita itu bertanya: "Bagaimana bila aku memakai kalung dari emas?" Jawab beliau: "Itu berarti kamu memakai kalung dari api neraka." Wanita itu bertanya: "Bagaimana bila aku memakai dua anting-anting dari emas?" Jawab beliau: "Itu berarti kamu memakai anting-anting dari api neraka." Maka ia segera melemparkan dua buah gelang yang dipakainya sambil berkata: "Wahai Rasulullah, bila wanita berhias tidak untuk suaminya, maka berarti cinta kepada suaminya berkurang." Kemudian sabda Rasulullah: "Apa yang menghalangi seorang wanita untuk memakai anting-anting dari perak, lalu anting-anting itu disepuh dengan za'faran yang berwarna kuning atau minyak wangi lain yang berwarna kuning."

٤٩٨٨ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى عَلَيْهَا مَسَكْتَيْ ذَهَبٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا أَخْبِرُكَ بِمَا هُوَ أَحْسَنُ مِنْ هَذَا لَوْ نَزَعْتَ هَذَا وَجَعَلْتِ مَسَكْتَيْنِ مِنْ وَرَقٍ ثُمَّ صَفَرْتِهُمَا بِزَعْفَرَانٍ كَانَتْ حَسَنَتَيْنِ .

4988. Dari Ibnu Syihao dari Urwah dari Aisyah ra, bahwasanya ketika Rasulullah saw melihat dua gelang emas yang dipakainya, maka beliau bersabda: "Wahai Aisyah, sukakah kuberitahukan kepadamu tentang gelang yang lebih bagus daripada gelang emas ini. Andaikan kamu melepas gelang ini, kemudian kamu mengganti gelang ini dengan gelang perak, kemudian kamu ganti dengan gelang perak yang disepuh dengan minyak za'faran, niscaya gelang perak itu akan terlihat lebih bagus."

## تَحْرِيمُ الذَّهَبِ عَلَى الرِّجَالِ

DIHARAMKAN BAGI LAKI - LAKI MEMAKAI EMAS

٤٩٨٩ - عَنِ ابْنِ زُرَيْرٍ أَنَّهُ سَمِعَ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ يَقُولُ إِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ حَرِيرًا فَجَعَلَهُ فِي يَمِينِهِ وَأَخَذَ ذَهَبًا فَجَعَلَهُ فِي شِمَالِهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ هَذَيْنِ حَرَامٌ عَلَى ذَكَورِ أُمَّتِي .

4989. Dari Ibnu Zurair bahwa dia telah mendengar Ali ibnu Abu Thalib ra berkata: "Pada suatu hari Rasulullah saw memegang sutra dengan tangan kanannya dan memegang emas dengan tangan kirinya seraya bersabda: "Sesungguhnya dua benda ini diharamkan bagi kaum laki-laki dari umatku."

٤٩٩٠ - عَنِ ابْنِ زُرَيْرٍ أَنَّهُ سَمِعَ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ يَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ حَرِيرًا فَجَعَلَهُ فِي يَمِينِهِ وَأَخَذَ ذَهَبًا فَجَعَلَهُ فِي شِمَالِهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ هَذَيْنِ حَرَامٌ عَلَى ذَكَورِ أُمَّتِي .

4990. Dari Ibnu Zurair bahwa dia telah mendengar Ali ibnu Thalib ra berkata: "Pada sautu hari Rasulullah saw memegang kain sutra dengan tangan kanan dan memegang emas dari tangan kirinya seraya bersabda: "Sesungguhnya dua benda ini diharamkan bagi kaum laki-laki dari umatku."

4993. Dari Sa'id ibnu Abu Hind dari Abu Musa, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Emas dan sutra dihalkan bagi kaum wanita bagi umatku tetapi diharamkan bagi kaum lelaki dari umatku."

٤٩٩٤- عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ مُعَاوِيَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ لُبْسِ الْحَرِيرِ وَالذَّهَبِ إِلَّا مُقْطَعًا خَالَفَهُ عَبْدُ الْوَهَّابِ.

4994. Dari Abu Qilabah dari Mu'awiyah ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang memakai sutra atau emas kecuali hanya sedikit. Tetapi dia diperselisihkan oleh Abdul Wahab."

٤٩٩٥- عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ مُعَاوِيَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ لُبْسِ الذَّهَبِ إِلَّا مُقْطَعًا وَعَنْ رُكُوبِ الْمَيَاثِرِ.

4995. Dari Abu Qilabah dari Mu'awiyah ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang memakai emas kecuali hanya sedikit; dan beliau juga melarang mengendarai binatang buas."

٤٩٩٦- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي شَيْخٍ أَنَّهُ سَمِعَ مُعَاوِيَةَ وَعِنْدَهُ جَمْعٌ مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اتَّعَلَمُونَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ لُبْسِ الذَّهَبِ إِلَّا مُقْطَعًا قَالُوا اللَّهُمَّ نَعَمْ.

4996. Dari Qatadah dari Abu Syaib, bahwasanya ia telah mendengar Mu'awiyah berkhotbah dihadapan sebagian sahabat, ia berkata:

٤٩٩١- عَنْ ابْنِ زُرَيْرٍ أَنَّهُ سَمِعَ عَلِيًّا يَقُولُ إِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ حَرِيرًا فَجَعَلَهُ فِي يَمِينِهِ وَأَخَذَ ذَهَبًا فَجَعَلَهُ فِي شِمَالِهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ هَذَيْنِ حَرَامٌ عَلَيَّ ذِكُورًا أُمَّتِي.

4991. Dari Ibnu Zurair bahwa dia telah mendengar Ali berkata: "Pada suatu ketika, Rasulullah saw memegang sutra dengan tangan kanannya dan memegang emas dengan tangan kirinya seraya bersabda: "Sesungguhnya dua benda diharamkan bagi kaum laki-laki dan umatku."

٤٩٩٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زُرَيْرٍ الْغَافِقِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عَلِيًّا يَقُولُ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَهَبًا بِيَمِينِهِ وَحَرِيرًا بِشِمَالِهِ فَقَالَ هَذَا حَرَامٌ عَلَيَّ ذِكُورًا أُمَّتِي.

4992. Dari Abdullah ibnu Zurair Al-Ghafiyy berkata: Aku telah mendengar Ali berkisah: "Pada suatu hari Rasulullah saw memegang emas dengan tangan kanannya dan memegang sutra dengan tangan kirinya seraya bersabda: "Kedua benda ini diharamkan bagi kaum lelaki dari umatku."

٤٩٩٣- عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِي مُوسَى أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَجَلَ الذَّهَبِ وَالْحَرِيرِ لِأَنَّا أُمَّتِي وَحَرَّمَ عَلَيَّ ذِكُورَهَا.

"Tahukah kamu bahwa Rasulullah telah melarang kita memakai emas kecuali hanya sedikit?" Jawab mereka: "Ya, kami telah mengetahui."

٤٩٩٧- عَنْ مَطْرِ عَنْ أَبِي شَيْخٍ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ  
مَعَاوِيَةَ فِي بَعْضِ حَجَّاتِهِ إِذْ جَمَعَ رَهْطًا مِنْ  
أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُمْ  
السُّمُّ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
نَهَى عَنِ لُبْسِ الذَّهَبِ إِلَّا مُقْتَضًا قَالُوا اللَّهُمَّ نَعَمْ.

4997. Dari Mathar dari Abu Syaib berkisah: "Ketika kami bersama Mu'awiyah di dalam menunaikan ibadah haji, ia mengumpulkan beberapa sahabat Rasulullah saw, kemudian ia bertanya kepada mereka: "Tahukah kalian, bahwa Rasulullah saw telah melarang kita memakai emas kecuali hanya sedikit." Jawab mereka: "Ya, kami mengetahui."

٤٩٩٨- حَدَّثَنِي أَبُو شَيْخٍ الْهِنَائِيُّ عَنْ أَبِي حِمَّانَ أَنَّ  
مَعَاوِيَةَ عَامَ حَجِّ جَمَعَ نَفَرًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْكَعْبَةِ فَقَالَ لَهُمْ أَنْشُدْكُمْ  
اللَّهُ أَنْهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ لُبْسِ  
الذَّهَبِ قَالُوا نَعَمْ قَالَ وَأَنَا أَشْهَدُ.

4998. Menceritakan padaku Abu Syaib Al-Hunaiy dari Abu Himan, bahwasanya pula bulan Haji Mu'awiyah mengumpulkan beberapa sahabat Rasulullah di Ka'bah kemudian ia berkata kepada mereka: "Aku

mempersaksikan kalian kepada Allah, adakah Rasulullah saw telah melarang kita memakai emas?" Jawab mereka: "Ya". Lalu Mu'awiyah juga berkata: "Dan akupun menyaksikannya."

٤٩٩٩- حَدَّثَنِي أَبُو شَيْخٍ عَنْ أُخِيهِ حِمَّانَ أَنَّ  
مَعَاوِيَةَ عَامَ حَجِّ جَمَعَ نَفَرًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْكَعْبَةِ فَقَالَ لَهُمْ أَنْشُدْكُمْ  
بِاللَّهِ هَلْ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ  
لُبْسِ الذَّهَبِ قَالُوا نَعَمْ قَالَ وَأَنَا أَشْهَدُ.

4999. Menceritakan padaku Abu Syaib dari Himan saudaranya, bahwasanya ketika musim Haji, Mu'awiyah mengumpulkan beberapa sahabat Rasulullah saw di Ka'bah, kemudian ia berkata kepada mereka: "Aku mempersaksikan kalian kepada Allah adakah Rasulullah saw telah melarang kita memakai emas?" Jawab mereka: "Ya", Kemudian kata Mu'awiyah: "Dan akupun menyaksikannya."

٥٠٠٠- حَدَّثَنِي أَبُو شَيْخٍ قَالَ حَدَّثَنِي حِمَّانُ قَالَ  
حَجَّ مَعَاوِيَةَ فَدَعَا نَفَرًا مِنَ الْأَنْصَارِ فِي الْكَعْبَةِ  
فَقَالَ أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ أَلَمْ تَسْمَعُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ الذَّهَبِ قَالُوا نَعَمْ قَالَ وَأَنَا أَشْهَدُ.

5000. Menceritakan padaku Abu Syaib, menceritakan kepadaku Himman berkisah: "Ketika Mu'awiyah menunaikan haji ia mengundang para sahabat Anshar di Ka'bah, kemudian ia berkata kepada mereka:

"Aku persaksikan kalian pada Allah, bukankah kalian telah mendengar Rasulullah saw melarang kita memakai emas." Jawab mereka: "Ya". Setelah itu Mu'awiyah berkata: "Dan aku menyaksikannya."

٥٠١- حَدَّثَنِي أَبُو سُهَيْبٍ قَالَ حَدَّثَنِي حِمَّانُ قَالَ  
حَجَّ مَعَاوِيَةَ فَدَعَانُفْرًا مِنَ الْأَنْصَارِ فِي الْكَعْبَةِ  
فَقَالَ أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ أَلَمْ تَسْمَعُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ الذَّهَبِ قَالُوا اللَّهُمَّ نَعَمْ قَالَ  
وَأَنَا أَشْهَدُ.

5001. Telah menceritakan padaku Abu Ishaq ia berkata: Telah menceritakan padaku Himman berkisah: "Ketika haji, Mu'awiyah mengundang para sahabat Anshar di Ka'bah, kemudian beliau berkata kepada mereka: "Aku persaksikan kalian kepada Allah, bukankah kamu mendengar bahwa Rasulullah saw telah melarang kita memakai emas?" Jawab mereka: "Ya". Setelah itu Mu'awiyah berkata: "Dan akupun menyaksikannya."

٥٠٢- حَدَّثَنِي أَبُو سُهَيْبٍ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ حِمَّانَ  
قَالَ حَجَّ مَعَاوِيَةَ فَدَعَانُفْرًا مِنَ الْأَنْصَارِ فِي  
الْكَعْبَةِ فَقَالَ أَلَمْ تَسْمَعُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ الذَّهَبِ قَالُوا نَعَمْ قَالَ وَأَنَا أَشْهَدُ.

5002. Telah menceritakan padaku Abu Ishaq ia berkata: Telah menceritakan padaku Ibnu Himman berkisah: "Ketika haji, Mu'awiyah mengundang beberapa sahabat Anshar di Ka'bah, kemudian ia bertanya kepada mereka: "Pernahkah kalian mendengar bahwa Rasulullah saw telah melarang kita memakai emas?" Jawab mereka: "Ya". Setelah itu, kata Mu'awiyah: "Dan akupun menyaksikannya."

٥٠٣- حَدَّثَنِي يَحْيَى قَالَ حَدَّثَنِي حِمَّانُ قَالَ حَجَّ  
مَعَاوِيَةَ فَدَعَانُفْرًا مِنَ الْأَنْصَارِ فِي الْكَعْبَةِ فَقَالَ  
أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ أَلَمْ تَسْمَعُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ الذَّهَبِ قَالُوا اللَّهُمَّ نَعَمْ قَالَ وَأَنَا  
أَشْهَدُ.

5003. Telah menceritakan padaku Yahya ia berkata: Telah menceritakan padaku Himman berkisah: "Ketika haji, Mu'awiyah mengundang beberapa sahabat Anshar di Ka'bah, kemudian ia berkata kepada mereka: "Aku persaksikan kalian semua kepada Allah, sudahkah kamu mendengar Rasulullah saw melarang ketika memakai emas?" Jawab mereka: "Ya". Lalu kata Mu'awiyah: "Dan akupun menyaksikannya."

٥٠٤- حَدَّثَنَا بَيْهَقِيُّ بْنُ فَهْدَانَ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو شَيْخٍ  
الْهَنْدَائِيُّ قَالَ سَمِعْتُ مَعَاوِيَةَ وَحَوْلَهُ نَاسٌ مِنْ  
الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ فَقَالَ لَهُمْ أَلَمْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ لُبْسِ الْحَرِيرِ فَقَالُوا  
اللَّهُمَّ نَعَمْ قَالَ وَنَهَى عَنِ لُبْسِ الذَّهَبِ إِلَّا مَقْطَعًا  
قَالُوا نَعَمْ.

5004. Telah menceritakan pada kami Baihas ibnu Fahdan, telah menceritakan pada kami Abu Syaib Al-Huna-iy berkisah: "Aku telah mendengar Mu'awiyah ra berkhotbah dihadapan kaum Muhajirin dan Anshar, kemudian ia bertanya kepada mereka: "Tahukah kalian, bahwa

Rasulullah saw telah melarang kita kaum lelaki memakai sutra?" Jawab mereka: "Ya". Ia bertanya lagi: "Dan tahukah kamu, bahwa beliau juga telah melarang kita memakai kecuali sedikit?" Jawab mereka: "Ya."

٥٠٥- أَنبَأَنَا أَبُو سَيِّحٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ قَالَ  
نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لُبْسِ الذَّهَبِ  
إِلَّا مُقَطَّعًا.

5005. Menghabarkan pada kami Abu Syaib ia berkata: Aku telah mendengar Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita memakai emas kecuali hanya sedikit."

مَنْ أَصِيبَ أَنْفُهُ هَلْ يَتَّخِذُ أَنْفًا مِنْ ذَهَبٍ

**BOLEHKAH LELAKI YANG TERLUKA HIDUNGNYA  
MEMAKAI EMAS DI HIDUNGNYA**

٥٠٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنُ طَرْفَةَ عَنْ جَدِّهِ  
عَرْفَجَةَ بْنِ أَسْعَدٍ أَنَّهُ أَصِيبَ أَنْفُهُ يَوْمَ الْكَلَابِ  
فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَاتَّخَذَ أَنْفًا مِنْ وَرَقٍ فَأَنْتَنَ عَلَيْهِ  
فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَّخِذَ أَنْفًا  
مِنْ ذَهَبٍ.

5006. Telah menceritakan pada kami Abdur Rahman ibnu Tharafah dari Arjafah ibnu As'ad kakeknya, bahwasanya pada masa Jahiliyah, hidungnya telah terluka, pada hari 'Kulab', maka ia mengganjal hidung-

nya dengan perak, tetapi perak itu menjadi busuk baunya, karena itu Rasulullah saw membolehkan ia mengganjal hidungnya dengan emas."

٥٠٧- حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ طَرْفَةَ عَنْ عَرْفَجَةَ  
ابْنِ أَسْعَدَ بْنِ كُرَيْبٍ قَالَ وَكَانَ جَدُّهُ قَالَ حَدَّثَنِي أَنَّهُ  
رَأَى جَدَّهُ قَالَ أَصِيبَ أَنْفُهُ يَوْمَ الْكَلَابِ فِي  
الْجَاهِلِيَّةِ قَالَ فَاتَّخَذَ أَنْفًا مِنْ فِضَّةٍ فَأَنْتَنَ عَلَيْهِ  
فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَّخِذَهُ مِنْ  
ذَهَبٍ.

5007. Telah menceritakan padaku Abdur Rahman ibnu Tharafah dari Arjafah ibnu Kuraib (kakeknya) berkisah, bahwasanya pada zaman Jahiliyah, hidungnya telah terluka di hari 'Kulab', maka ia mengganjal hidungnya dengan perak, tetapi lama-lama perak itu menjadi busuk di hidungnya, akhirnya Rasulullah saw membolehkannya mengganjal hidungnya dengan emas.

**الرُّخْصَةُ فِي خَاتَمِ الذَّهَبِ لِلرِّجَالِ**

**RUKHSAH BAGI LELAKI MEMAKAI CINCIN EMAS**

٥٠٨- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ قَالَ عُمَرُ لِمُهَيَّبِ  
مَالِي أَرَى عَلَيْكَ خَاتَمَ الذَّهَبِ قَالَ قَدَرَاهُ مَنْ هُوَ  
خَيْرٌ مِنْكَ فَأَمَّ يَعْبهُ قَالَ مَنْ هُوَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5008. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab berkata: "Umar menegur Shuhaib: "Mengapa kamu memakai cincin emas?" Jawab Shuhaib: "Orang yang lebih mengerti daripada kamu telah melihat aku memakainya, dan beliau tidak mencelaku." Tanya Umar: "Siapakah itu?" Jawab Shuhaib: "Rasulullah saw."

## خَاتَمُ الذَّهَبِ

LARANGAN BAGI LAKI - LAKI MEMAKAI CINCIN EMAS

٥٠٠٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ  
اتَّخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمَ الذَّهَبِ  
فَلَبِسَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَّخَذَ  
النَّاسُ خَوَاتِمَ الذَّهَبِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي كُنْتُ أَلْبَسُ هَذَا الْخَاتَمَ وَإِنِّي لَنْ أَلْبَسَهُ  
أَبَدًا فَنَبَذَهُ فَنَبَذَ النَّاسُ خَوَاتِمَهُمْ .

5009. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar ra berkisah: "Rasulullah saw pernah memakai cincin emas, maka orang-orangpun meniru memakai cincin emas. Pada suatu hari beliau bersabda: "Aku pernah memakai cincin emas ini, maka mulai kini aku tidak akan memakainya lagi untuk selamanya." Kemudian beliau melemparkan cincin itu, maka orang-orang meniru beliau dengan meniru beliau melemparkan cincin mereka."

٥٠١٠- عَنْ هُبَيْرَةَ بِنِ بَرِيمٍ قَالَ قَالَ عَلِيٌّ نَهَا نِي  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ خَاتَمِ الذَّهَبِ وَعَنِ  
الْقَسِيِّ وَعَنِ الْمِيَاثِرِ الْحُمْرِ وَعَنِ الْجِعَةِ .

5010. Dari Hubairah ibnu Barim berkata: "Rasulullah saw telah melarang aku memaki cincin emas, memakai baju yang banyak sutra, duduk diatas pelana sutra dan meminum bir (minuman keras)."

٥٠١١- عَنْ هُبَيْرَةَ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ خَاتَمِ الذَّهَبِ وَعَنِ الْقَسِيِّ وَعَنِ  
الْمِيَاثِرِ الْحُمْرِ .

5011. Dari Hubairah dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang memakai cincin emas, memakai baju yang banyak sutranya, dan duduk beralasan pelana sutra.

٥٠١٢- عَنْ هُبَيْرَةَ سَمِعَهُ مِنْ عَلِيٍّ يَقُولُ نَهَى رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ حَلَقَةِ الذَّهَبِ وَعَنِ  
الْمِيَاثِرَةِ الْحُمْرَاءِ وَعَنِ الثِّيَابِ الْقَسِيَّةِ وَعَنِ الْجِعَةِ  
شَرَابٍ يُصْنَعُ مِنَ الشَّعِيرِ وَالْحِنْطَةِ وَذَكَرَ مِنْ شِدَّتِهِ

5012. Dari Hubairah dia mendengar dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang aku memakai cincin, duduk diatas pelana sutra, memakai baju yang banyak sutranya dan meminum minuman air yang terbuat dari gandum karena itu termasuk minuman keras."

٥١٣- عَنْ صَعْصَعَةَ بْنِ صُوحَانَ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ  
 نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ حَلَقَةِ  
 الذَّهَبِ وَالْقَيْسِيِّ وَالْمَيْثِرَةِ وَالْجَعَةِ قَالَ أَبُو عَبْدِ  
 الرَّحْمَنِ الَّذِي قَبْلَهُ أَشْبَهُهُ بِالصَّوَابِ.

5013. Dari Sha'sha'ah ibnu Shuhan dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang aku memakai cincin emas, memakai baju yang banyak sutranya, duduk diatas pelana sutra, dan meminum bir (minuman keras)". Kata Abu Abdur Rahman: "Hadits yang sebelumnya lebih shahih daripada hadits ini."

٥١٤- عَنْ مَالِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ صَعْصَعَةَ بْنِ  
 صُوحَانَ قَالَ قُلْتُ لِعَلِيِّ أَنَّهُ عَمَّا نَهَاكَ عَنْهُ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَهَانِي عَنِ الدُّبَاءِ وَالْحَنْتَمِ  
 وَحَلَقَةِ الذَّهَبِ وَلبسِ الحَرِيرِ وَالْقَيْسِيِّ وَالْمَيْثِرَةِ  
 الحَمْرَاءِ.

5014. Dari Malik ibnu Umair dari Sha'sha'ah ibnu Shuhan berkata: "Aku berkata pada Ali: "Wahai Amirul Mukminin, laranglah kami dari sesuatu yang telah dilarang Rasulullah". Ia berkata: "Rasulullah saw telah melarangku membeli undian, meniup terompet, meminum minuman keras, memakai cincin emas, memakai baju yang terbuat dari sutra, memakai baju banyak bahan sutra dan mengendarai yang duduknya beralkana pelana dari sutra merah."

٥١٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ هُوَ ابْنُ سَمِيْعٍ الْحَنْفِيُّ  
 عَنْ مَالِكِ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ جَاءَ صَعْصَعَةَ بْنُ صُوحَانَ  
 إِلَى عَلِيٍّ فَقَالَ إِنَّهَا عَمَّا نَهَاكَ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ  
 الدُّبَاءِ وَالْحَنْتَمِ وَالنَّقِيرِ وَالْجَعَةِ وَنَهَانَا عَنْ حَلَقَةِ الذَّهَبِ  
 وَلبسِ الحَرِيرِ وَلبسِ القَيْسِيِّ وَالْمَيْثِرَةِ الحَمْرَاءِ.

5015. Menceritakan pada kami Isma'il ibnu Sumain Al Hanafiy dari Malik ibnu Umair berkata: "Sha'sha'ah pernah berkata kepada Ali: "Wahai Amirul Mukminin, larangan kami dari apa yang dilarang oleh Rasulullah saw." Jawab Ali: "Rasulullah saw telah melarang kami menaruh perasaan buah dalam wadah dari labu, guci, wadah dari pohon kurma meminum (minuman keras), memakai cincin emas, memakai baju sutra, dan beliau melarang kami memakai baju yang banyak sutranya, dan duduk diatas pelana yang terbuat dari sutra merah."

٥١٦- عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ سَمِيْعٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ عُمَيْرٍ  
 قَالَ قَالَ صَعْصَعَةَ بْنُ صُوحَانَ لِعَلِيِّ يَا أَمِيرَ  
 الْمُؤْمِنِينَ إِنَّهَا عَمَّا نَهَاكَ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ  
 الدُّبَاءِ وَالْحَنْتَمِ وَالْجَعَةِ وَعَنْ حَلَقِ الذَّهَبِ وَلبسِ الحَرِيرِ  
 وَعَنِ الْمَيْثِرَةِ الحَمْرَاءِ.



5016. Dari Ismail ibnu Sumai' dari Malik ibnu Umair berkata: "Sha'sha'ah berkata kepada Ali ra: "Wahai Amirul Mukminin, laranglah kami dari apa yang telah dilarang oleh Rasulullah saw." Kata Ali: "Rasulullah saw telah melarang kami menaruh perasan buah didalam wadah dari labu, wadah guci, atau wadah....., dan beliau melarang kami memakai cincin emas, baju sutra, dan duduk diatas pelana yang terbuat dari sutra merah."

٥٠١٧- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ نَهَانِي جِبِّي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَلَاثٍ لَا أَقُولُ نَهَى النَّاسَ نَهَانِي عَنْ تَخْتُمِ الذَّهَبِ وَعَنْ لُبْسِ الْقِصِيِّ وَعَنْ الْمُعْصَفِرِ الْمَفْدَمَةِ وَلَا أَقْرَأُ سَاجِدًا وَلَا رَاكِعًا.

5017. Dari Ibnu Abbas dari Ali ra berkata: "Kekasihku Rasulullah saw telah melarang dari tiga perkara; beliau melarang aku (dan aku tidak mengatakan beliau melarang kamu) memakai cincin emas, memakai baju yang banyak sutranya, baju kuning menyala atau merah padam, dan melarang aku membaca Al-Qur'an ketika aku sedang ruku'."

٥٠١٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا أَقُولُ نَهَاكُمْ عَنْ تَخْتُمِ الذَّهَبِ وَعَنْ لُبْسِ الْقِصِيِّ وَعَنْ لُبْسِ الْمَفْدَمِ وَالْمُعْصَفِرِ وَعَنِ الْقِرَاءَةِ رَاكِعًا.

5018. Dari Abdullah ibnu Abbas dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarangku (dan aku tidak mengatakan beliau melarang

kamu) memakai cincin emas, memakai baju yang banyak sutranya, memakai baju yang merah padam, atau baju yang kuning menyala dan beliau melarangku membaca Al-Qur'an ketika aku sedang ruku'."

٥٠١٩- عَنْ إِبْرَاهِيمَ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عَلِيًّا يَقُولُ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْقِرَاءَةِ وَأَنَارَاكِعٍ وَعَنْ لُبْسِ الذَّهَبِ وَالْمُعْصَفِرِ.

5019. Dari Ibrahim bahwa ayahnya menceritakannya, bahwa dia mendengar Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarangku membaca Al-Qur'an ketika aku sedang ruku', memakai emas dan memakai baju yang kuning."

٥٠٢٠- عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ عَلِيًّا يَقُولُ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا أَقُولُ نَهَاكُمْ عَنْ خَاتَمِ الذَّهَبِ وَعَنِ الْقِصِيِّ وَالْمُعْصَفِرِ وَأَنْ لَا أَقْرَأُ وَأَنَارَاكِعٍ.

5020. Dari Ibrahim ibnu Abdullah ibnu Hunain dari ayahnya berkata: "Aku telah mendengar Ali ra berkata: "Rasulullah saw melarang aku dan aku tidak mengatakan beliau melarangmu- memakai cincin emas, memakai baju yang banyak sutranya, memakai baju yang kuning menyala dan beliau melarangku membaca Al-Qur'an ketika aku sedang ruku'."

٥٠٢١- عَنْ إِبْرَاهِيمَ مَوْلَى عَلِيٍّ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ تَخْتُمِ الذَّهَبِ وَعَنِ

لِلْمُعْصِفِرِ وَعَنْ لُبْسِ الْقِسِيِّ وَعَنِ الْقِرَاءَةِ وَفِي  
الرُّكُوعِ.

5021. Dari Ibrahim (Maula Ali) dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarangku memakai cincin emas, memakai baju yang merah menyala memakai baju yang banyak sutranya dan membaca Al-Qur'an ketika aku sedang ruku'."

٥٠٢٢- عَنِ ابْنِ حُنَيْنٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ عَلِيًّا قَالَ  
نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لُبْسِ الْقِسِيِّ  
وَالْمُعْصِفِرِ وَعَنِ التَّخْتِمِ بِالذَّهَبِ.

5022. Dari Ibnu Hunain (Maula Ibnu Abbas) bahwasanya Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarangku memakai baju yang banyak sutranya, memakai baju yang kuning menyala atau memakai cincin emas."

٥٠٢٣- عَنِ ابْنِ حُنَيْنٍ مَوْلَى عَلِيٍّ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُ قَالَ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ  
أَرْبَعٍ عَنِ التَّخْتِمِ بِالذَّهَبِ وَعَنِ لُبْسِ الْقِسِيِّ وَ  
عَنِ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ وَأَنَا رَاكِعٌ وَعَنْ لُبْسِ الْمُعْصِفِرِ.

5023. Dari Ibnu Hunain (Maula Ali) dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarangku dari empat perkara; yaitu memakai cincin emas, memakai baju yang banyak sutranya, membaca Al-Qur'an ketika aku ruku' dan memakai baju yang kuning menyala."

٥٠٢٤- عَنْ نَافِعٍ عَنْ مَوْلَى لِلْعَبَّاسِ أَنَّ عَلِيًّا قَالَ نَهَانِي  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لُبْسِ الْمُعْصِفِرِ وَ  
عَنِ الْقِسِيِّ وَعَنِ التَّخْتِمِ بِالذَّهَبِ وَأَنَا رَاكِعٌ

5024. Dari Nafi' dari Maula Ibnu Abbas bahwa Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarangku memakai baju yang kuning menyala, memakai baju yang banyak sutranya, memakai cincin emas dan membaca Al-Qur'an ketika aku ruku'."

الْإِخْتِلَافُ عَلَى يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ فِيهِ

BEBERAPA HADITS YANG DIRIWAYATKAN  
OLEH YAHYA IBNU ABU KATSIR  
TENTANG LARANGAN KAUM LELAKI MEMAKAI EMAS

٥٠٢٥- عَنْ يَحْيَى قَالَ حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ سَعِيدٍ الْفَدَكِيُّ  
أَنَّ نَافِعًا أَخْبَرَهُ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ حُنَيْنٍ أَنَّ عَلِيًّا حَدَّثَهُ  
قَالَ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثِيَابِ  
الْمُعْصِفِرِ وَعَنِ خَاتَمِ الذَّهَبِ وَعَنْ لُبْسِ الْقِسِيِّ  
وَأَنَا رَاكِعٌ.

5025. Dari Yahya, telah menceritakan padaku 'Amr ibnu Sa'id Al-Fadaky bahwa Nafi' mengkhabarkan, ia berkata: Telah menceritakan padaku Ibnu Hunain bahwa Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarangku memakai baju yang kuning menyala, memakai cincin emas,

memakai baju yang banyak sutaranya dan beliau melarangku membaca Al-Qur'an ketika sedang ruku'."

٥٠٢٦- حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ عَنْ بَعْضِ مَوَالِي الْعَبَّاسِ عَنْ عَلِيٍّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُعْصَفِرِ وَالْثِّيَابِ الْقَسِيَّةِ وَعَنْ أَنْ يَقْرَأَ وَهُوَ رَاكِعٌ.

5026. Menceritakan pada kami Al-Laits dari Nafi' dari Ibrahim ibnu Abdullah ibnu Hunain dari seorang Maula Al-Abbas dari Ali ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang kami memakai baju yang kuning menyala, memakai baju yang banyak sutaranya, dan beliau melarangku membaca Al-Qur'an ketika aku sedang ruku'."

٥٠٢٧- عَنْ يَحْيَىٰ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ..... وَسَأَقُ الْحَدِيثَ

5027. Dari Yahya dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarangku....(matan hadits seperti diatas).

حَدِيثُ عُبَيْدَةَ

HADITS YANG DIRIWAYATKAN OLEH UBAlDAH  
TENTANG LARANGAN BAGI KAUM LELAKI MEMAKAI EMAS

٥٠٢٨- عَنْ عُبَيْدَةَ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ نَهَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْقَسِيَّةِ وَالْحَرِيرِ وَخَاتَمِ الذَّهَبِ

وَأَنْ أَقْرَأَ رَاكِعًا.

5028. Dari Ubaidah dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarangku memakai baju yang banyak sutaranya, memakai baju dari sutra, memakai cincin emas dan beliau melarangku membaca Al-Qur'an ketika aku sedang ruku'."

٥٠٢٩- عَنْ عُبَيْدَةَ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ نَهَى عَنِ مِيَاثِرِ الْأَرْجَوَانِ وَلُبْسِ الْقَسِيَّةِ وَخَاتَمِ الذَّهَبِ.

5029. Dari Ubaidah dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang aku duduk diatas pelana sutra ungu, melarang aku memakai baju yang banyak sutaranya dan memakai cincin emas."

٥٠٣٠- عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ عُبَيْدَةَ قَالَ نَهَى عَنِ مِيَاثِرِ الْأَرْجَوَانِ وَخَوَاتِيمِ الذَّهَبِ.

5030. Dari Muhammad dari Ubaidah ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang aku duduk di atas pelana sutra ungu dan beliau juga melarang memakai cincin emas."

حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ وَالْإِخْتِلَافُ  
عَلَى قِتَادَةَ

PERBEDAAN HADITS YANG DIRIWAYATKAN  
ABU HURAIRAH DENGAN YANG DIRIWAYATKAN QOTADAH

٥٠٣١- عَنْ بُشَيْرِ بْنِ نَهْيِكَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ تَحْتَمِ الذَّهَبِ

5031. Dari Busyair ibnu Nahik dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw telah melarangku memakai cincin emas."

٥٠٣٢ - حَدَّثَنَا حَفْصُ اللَّيْثِيِّ قَالَ أَشْهَدُ عَلَى عِمْرَانَ أَنَّهُ حَدَّثَنَا قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لُبْسِ الْحَرِيرِ وَعَنِ التَّخْتِمْ بِالذَّهَبِ وَعَنِ الشَّرْبِ فِي الْكُنَاتِمْ.

5032. Telah menceritakan pada kami Hafesh Al-Laitsy berkata: "Aku mempersaksikan Imran, bahwasanya ia telah berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita memakai cincin emas, meminum minuman keras di warung-warung."

٥٠٣٣ - أَنَّ أَبَا الْبَحْتَرِيِّ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ حَدَّثَهُ أَنَّ رَجُلًا قَدِمَ مِنْ نَجْرَانَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ خَاتَمٌ مِنْ ذَهَبٍ فَأَعْرَضَ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ إِنَّكَ جِئْتَنِي وَفِي يَدِكَ جَمْرَةٌ مِنْ نَارٍ.

5033. Sesungguhnya Abu Bahtary menuturkannya, bahwa Abu Sa'id Al-Khudry berkisah: "Seorang dari Najrah telah datang pada Rasulullah saw dengan memakai cincin dari emas. Setelah Rasulullah saw melihatnya, maka beliau berpaling darinya sambil bersabda: "Sungguh kamu telah datang padaku dengan membawa bara api di tanganmu."

٥٠٣٤ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ رَجُلٍ حَدَّثَهُ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَنَّ رَجُلًا كَانَ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ خَاتَمٌ مِنْ ذَهَبٍ وَفِي يَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِخْصَرَةٌ أَوْ حَرِيدَةٌ فَضْرَبَ بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِصْبِعَهُ فَقَالَ الرَّجُلُ مَا لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَلَا تَطْرَحُ هَذَا الَّذِي فِي إِصْبِعِكَ فَأَخَذَهُ الرَّجُلُ فَرَمَى بِهِ فَرَأَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ فَقَالَ مَا فَعَلَ الْخَاتَمُ قَالَ رَمَيْتُ بِهِ قَالَ مَا بِهَذَا أَمْرُكَ إِذَا أَمْرُكَ أَنْ تَبِيعَهُ فَتَسْتَعِينُ بِشَيْءٍ . وَهَذَا حَدِيثٌ مُنْكَرٌ.

5034. Dari Salim dari seseorang yang menceritakannya dari Al-Bara' ibnu Aziz bahwa seseorang duduk dihadapan Rasulullah dengan memakai sebuah cincin dari emas; ketika itu Rasulullah sedang memegang tongkat atau pelepah kurma. Maka Rasulullah saw memukul jika orang itu dengan tongkat itu. Orang itu bertanya: "Mengapa engkau memukulku, hai Rasulullah?" Jawab beliau: "Mengapa engkau membuang cincin yang ada di jarimu?" Maka lelaki itu segera mencabut cincinnya dan melemparkannya; setelah Rasulullah saw mengetahui itu, sabda beliau: "Apa yang pernah kamu perbuat tentang cincinmu". Jawab orang itu: "Aku telah melemparnya." Sabda beliau: "Bukan begitu yang aku perintahkan padamu, tetapi aku menyuruhmu supaya kamu menjualnya, kemudian uang dari hasil penjualannya kamu pergunakan." (Hadits ini mungkar)

٥٣٥ - عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ رَاشِدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ عَطَاءِ  
 بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخُسَيْنِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْصَرَ فِي يَدِهِ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ فَجَعَلَ يَقْرَعُهُ  
 بِقَضِيْبٍ مَعَهُ فَلَمَّا غَفَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أَلْقَاهُ قَالَ مَا أَرَانَا إِلَّا قَدْ أَوْجَعْنَاكَ وَأَغْرَمْنَاكَ  
 خَالَفَهُ يُونُسُ رَوَاهُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ مُرْسَلًا

5035. Dari Nu'man ibnu Rasyid dari Az-Zuhry dari Atha' ibnu Yazid dari Abu Tsa'labah Al-Husyiniy, bahwasanya ketika Rasulullah saw melihat cincin di jarinya, maka beliau memukul jarinya dengan tongkat. Setelah berselang agak lama Rasulullah saw menemuinya dan bersabda: "Aku kira, Aku hanya membuatmu sakit dan merugikanmu." Yunus mengingkariya hadits yang diriwayatkan oleh Az-Zuhry dari Abu Idris. Kedudukan hadits ini mursal.

٥٣٦ - أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي  
 أَبُو إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيُّ أَنَّ رَجُلًا مِمَّنْ أَدْرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبَسَ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ نَحْوَهُ قَالَ أَبُو  
 عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَحَدِيثُ يُونُسَ أَوْلَى بِالصَّوَابِ  
 مِنْ حَدِيثِ النُّعْمَانِ .

5036. Telah dikeluarkan padaku Yunus dari Ibnu Syihab ia berkata: Telah mengkhabarkan padaku Abu Idris Al-Khaulany bahwasanya seseorang telah datang pada Rasulullah saw dengan memakai cincin emas... (dan seterusnya seperti hadits nomor di atas). Kata Abu Abdur Rahman: "Hadits yang diriwayatkan oleh Yunus lebih shahih dari pada hadits yang diriwayatkan oleh Nu'man.

٥٣٧ - عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ أَنَّ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى عَلَى رَجُلٍ خَاتَمًا  
 مِنْ ذَهَبٍ نَحْوَهُ .

5037. Dari Az-Zuhry dari Abu Idris Al-Khaulany, bahwasanya ketika Rasulullah saw melihat seorang lelaki yang memakai cincin emas..... (dan seterusnya seperti hadits diatas).

٥٣٨ - عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى فِي يَدِ رَجُلٍ خَاتَمَ ذَهَبٍ فَضَرَبَ  
 إِصْبَعَهُ بِقَضِيْبٍ كَانَ مَعَهُ حَتَّى رَمَى بِهِ .

5038. Dari Az-Zuhry dari Abu Idris, bahwasanya ketika Rasulullah melihat seorang lelaki memakai cincin emas maka beliau memukul jari orang itu dengan daun pelepah kurma yang dibawa beliau, sehingga orang itu melemparkan cincinnya.

٥٣٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلٌ قَالَ أَبُو عَبْدِ  
 الرَّحْمَنِ وَالْمُرَاسِيلُ أَشْبَهُ بِالصَّوَابِ وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ

صِفَةُ خَاتَمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

CINCIN RASULULLAH SAW

٥٠٤١- عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَتَّخَذَ خَاتَمًا مِنْ وَرَقٍ فَصَّهَ حَبَشِيًّا وَنُقِشَ فِيهِ  
مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ.

5041. Dari Az-Zuhry dari Anas ra, bahwasanya cincin Rasulullah saw terbuat dari perak, demikian pula mata cincinnya dari Habasyah, dan cincin itu bertuliskan kalimat 'Muhammadur Rasulullah' (Muhammad utusan Allah)."

٥٠٤٢- عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ  
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمٌ فَصَّهَ يَتَّخِمْ  
بِهِ فِي يَمِينِهِ فَصَّهَ حَبَشِيًّا يُجْعَلُ فَصَّهٌ مِمَّا يَلِي  
كَفَّهُ.

5042. Dari Ibnu Syihab dari Anas ibnu Malik berkata: "Rasulullah saw mempunyai sebuah cincin yang terbuat dari perak, beliau memakai cincin itu ditangan kanannya, mata cincinnya dari Habasyah, batu permatanya."

٥٠٤٣- عَنِ حَمِيدِ الطَّوِيلِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ  
كَانَ خَاتَمُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فَصَّةٍ

وَتَعَالَى أَعْلَمُ.

5039. Menceritakan pada kami Ibrahim Ibnu Sa'ad dari Ibnu Syihab, bahwasanya Rasulullah saw..... (matan hadits seperti di atas). Hadits ini Mursal. Kata Abu Abdur Rahman: "Kedudukan hadits mursal hampir sama dengan...."

مِقْدَارُ مَا يُجْعَلُ فِي الْخَاتَمِ مِنَ الْفِصَّةِ

BATAS BERAT PERAK YANG BOLEH DIBUAT CINCIN

٥٠٤٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ  
رَجُلًا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ خَاتَمٌ  
مِنْ حَدِيدٍ فَقَالَ مَا لِي أَرَى عَلَيْكَ حَلِيَّةَ أَهْلِ النَّارِ  
فَطَرَحَهُ ثُمَّ جَاءَهُ وَعَلَيْهِ خَاتَمٌ مِنْ شَبَهٍ فَقَالَ مَا لِي  
أَجِدُ مِنْكَ رِيحَ الْأَمْصِنَامِ فَطَرَحَهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
مِنْ أَيِّ شَيْءٍ أَتَّخِذُهُ قَالَ مِنْ وَرَقٍ وَلَا تُتَمَّهُ مَثْقَالَ

5040. Menceritakan pada kami Abdullah Ibnu Buraidah dari ayahnya, bahwasanya ketika seorang datang kepada Rasulullah saw, memakai cincin dari besi, beliau bersabda: "Mengapa kamu memakai perhiasan ahli neraka?". Maka orang itu segera melemparkan cincinnya. Kemudian pada suatu hari ia datang lagi pada beliau dengan memakai cincin dari kuningan, maka beliau bersabda: "Mengapa aku mendapatkan bau berhalal dirimu?" Akhirnya orang itu bertanya: "Wahai Rasulullah, cincin dari bahan apa yang boleh aku pakai?" Jawab beliau: "Cincin dari perak, dan janganlah kamu melampaui batas beratnya."

وَكَانَ فَصَّهُ مِنْهُ.

5043. Dari Humaid Ath-Thawil dari Anas ibnu Malik berkata: "Cincin Rasulullah saw terbuat dari perak demikian pula mata cincin dari perak."

٥٠٤٣ - حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ قَالَ سَمِعْتُ حُمَيْدًا عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ حَاتِمُهُ مِنْ وَرِقٍ فَصَّهُ مِنْهُ

5044. Menceritakan pada kami Mu'tamir, ia berkata: Aku telah mendengar Humaid dari Anas, bahwasanya cincin Rasulullah saw terbuat dari perak dan mata cincinnya dari perak pula.

٥٠٤٤ - عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ حَاتِمُهُ مِنْ وَرِقٍ فَصَّهُ مِنْهُ

5045. Dari Humaid dari Anas ra berkata: "Cincin Rasulullah saw terbuat dari perak dan mata cincinnya juga dari perak."

٥٠٤٥ - عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ حَاتِمُهُ مِنْ وَرِقٍ فَصَّهُ مِنْهُ

٥٠٤٦ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَتَبَ إِلَى الرُّومِ فَقَالُوا أَنَّهُمْ لَا يَقْرؤون كِتَابًا إِلَّا اخْتُومًا فَاتَّخَذَ حَاتِمًا مِنْ فِصَّةِ كَاتِي أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِهِ فِي يَدِهِ وَنُقِشَ فِيهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ

5046. Dari Qatadah dari Anas ra berkisah: "Ketika Rasulullah saw hendak berkirin surat kepada Raja Romawi; para sahabat berkata:

"Mereka -keluarga kerajaan Romawi- tidak mau membaca surat kecuali surat yang distempel." Maka beliau memesan sebuah cincin dari perak yang bertuliskan 'Muhammadur Rasulullah' (Muhammad utusan Allah) untuk menyetempel. Dan seakan-akan kini aku masih melihat putihnya cincin itu ditangan beliau."

٥٠٤٦ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَتَبَ إِلَى الرُّومِ فَقَالُوا أَنَّهُمْ لَا يَقْرؤون كِتَابًا إِلَّا اخْتُومًا فَاتَّخَذَ حَاتِمًا مِنْ فِصَّةِ كَاتِي أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِهِ فِي يَدِهِ وَنُقِشَ فِيهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ

5047. Dari Qatadah dari Anas ra berkata: "Rasulullah saw sering mengakhirkan shalat Isya' hingga separuh malam telah berlalu. Setelah itu beliau keluar ke masjid dan shalat berjama'ah Isya' bersama kaki. Didalam kegelapan malam. Seakan-akan kini aku masih melihat putihnya cincin beliau yang terbuat dari perak."

مَوْضِعُ الْخَاتَمِ مِنَ الْيَدِ

ذِكْرُ حَدِيثِ عَلِيِّ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ

JARI YANG DIBERI CINCIN. HADITS YANG DIRIWAYATKAN OLEH ALI DAN ABDULLAH IBNU JA'FAR

٥٠٤٧ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَلْبَسُ حَاتِمَهُ فِي يَمِينِهِ

5048. Dari Ali dari Syarik dan Abu Salamah ra telah mengkhabarkan padaku, bahwasanya Rasulullah saw memakai cincin dijari tangan kanan beliau.

٥٠٤٩- عَنْ ابْنِ أَبِي رَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَخَمُّ بِيَمِينِهِ.

5049. Dari Ibnu Abu Raffi' dari Abdullah ibnu Ja'far, bahwasanya Rasulullah saw memakai cincin dijari tangan kanan beliau.

لَبَسُ خَاتَمِ حَدِيدٍ مَلُوتٍ عَلَيْهِ بِفِضَّةٍ

MEMAKAI CINCIN YANG DISEPUH DENGAN PERAK

٥٠٥٠- حَدَّثَنَا إِيَّاسُ بْنُ الْحَرِثِ بْنِ الْمُعَيْقِبِ عَنْ جَدِّهِ مُعَيْقِبٍ أَنَّهُ قَالَ كَانَ خَاتَمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيدًا مَلُوتًا عَلَيْهِ فِضَّةٌ قَالَ وَرُبَّمَا كَانَ فِي يَدِي فَكَانَ مُعَيْقِبٌ عَلَى خَاتَمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5050. Menceritakan kepada kami Iyas ibnu Harits ibnu Mu'aiqib dari kakeknya dari (Mu'aiqib) berkata: "Cincin Rasulullah saw terbuat dari besi yang disepuh dengan perak". Ia berkata: "Kemungkinan juga cincin yang berada di jariku ini". Mu'aiqib adalah orang kepercayaan Rasulullah saw yang bertugas memegang cincin stempel beliau saw.

لَبَسُ خَاتَمِ صُفْرِ

MEMAKAI CINCIN YANG TERBUAT DARI KUNINGAN

٥٠٥١- عَنْ أَبِي الْبَحْرِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ أَقْبَلَ رَجُلٌ مِنَ الْبَحْرَيْنِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَرِدْ عَلَيْهِ وَكَانَ فِي يَدِهِ خَاتَمٌ مِنْ ذَهَبٍ وَجُبَّةٌ حَرِيرٌ فَالْقَاهُمَا ثُمَّ سَلَّمَ فَرَدَّ عَلَيْهِ السَّلَامُ ثُمَّ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَيْتَكَ آيْفَا فَأَعْرَضْتَ عَنِّي فَقَالَ إِنَّهُ كَانَ فِي يَدِي جَمْرَةٌ مِنْ نَارٍ قَالَ لَقَدْ جِئْتُ إِذَا بِجَمْرٍ كَثِيرٍ قَالَ إِنْ مَا جِئْتُ بِهِ لَيْسَ بَأَجْزَاءِ عَنَّا مِنْ حِجَارَةِ الْحَرَّةِ وَلَكِنَّهُ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا قَالَ فَمَاذَا اتَّخَمْتُمْ قَالَ حَلَقَةٌ مِنْ حَدِيدٍ أَوْ وَرِقٌ أَوْ صُفْرٌ

5051. Dari Abu Bakhtary dari Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Ada seorang dari Bahrain datang kepada Rasulullah saw. Sesampainya didepan pintu, ia mengucapkan salam, tetapi tidak ada yang menjawabnya; karena ketika itu ia sedang memakai cincin emas di jarinya dan jubah dari sutra, maka ia melemparkan keduanya. Setelah itu, ia mengucapkan salam lagi, maka Rasulullah menjawabnya. Ia bertanya: "Wahai Rasulullah, tadi aku datang kepada engkau, tetapi mengapa engkau berpaling dariku?" Jawab beliau: "Dikarenakan di jarimu ada bara api neraka." Ia berkata: "Kalau begitu, berarti aku telah datang dengan



membawa bara api yang banyak". Sabda Rasulullah: "Sesungguhnya apa yang kamu bawa tadi tidak lebih baik daripada batu yang ada dibukit batu di Madinah. Tetapi kesenangan hidup itu dunia." Tanya orang itu: "Lalu cincin dari apa yang boleh dipakai?" Jawab beliau: "Cincin dari besi, atau perak atau kuningan".

٥٠٥٢- حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسِ  
قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَخَذَ  
حَلَقَةً مِنْ فِضَّةٍ فَقَالَ مَنْ أَرَادَ أَنْ يَصُوغَ عَلَيْهِ  
فَلْيَفْعَلْ وَلَا تَنْقُشُوا عَلَيَّ نَقْشَهُ.

5052. Menceritakan kepadaku Abdul Aziz ibnu Shuhaib dari Anas ra berkata: "Pada suatu hari, Rasulullah saw keluar dengan memakai cincin dari perak. Sabda beliau: "Siapa yang ingin merubah bentuk cincin ini, maka silahkan ia merubahnya, tetapi janganlah melukiskan sesuatu diatas tulisannya."

٥٠٥٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ  
مَالِكٍ قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا  
وَنَقَشَ عَلَيْهِ نَقْشًا قَالَ إِنَّا قَدْ أَخَذْنَا خَاتَمًا وَنَقَشْنَا  
فِيهِ نَقْشًا فَلَا يَنْقُشُ أَحَدٌ عَلَيَّ نَقْشَهُ ثُمَّ قَالَ أَنَسُ  
فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبَيْصِهِ فِي يَدِهِ.

5053. Menceritakan pada kami Abdul Aziz ibnu Shuhaib dari Anas ibnu Malik ra berkata: "Rasulullah saw mempunyai sebuah cincin yang bertuliskan kalimat 'Muhammad Rasulullah' diatasnya. Sabda beliau:

"Kami mempunyai sebuah cincin yang bertuliskan suatu kalimat diatasnya, karena itu jangan ada seorangpun yang menuliskan sesuatu diatas tulisannya." Kata Anas: "Seakan-akan kini aku masih melihat kemilauannya cincin itu ditangan beliau."

قَوْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَنْقُشُوا  
عَلَيَّ خَوَاتِيمَكُمْ عَرَبِيًّا

RASULULLAH SAW MELARANG MENULIS KALIMAT  
'MUHAMMAD RASULULLAH' DIATAS CINCIN KITA

٥٠٥٤- عَنْ أَزْهَرَ بْنِ رَاشِدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَسْتَصْنِيئُوا بِنَارِ  
الْمُشْرِكِينَ وَلَا تَنْقُشُوا عَلَيَّ خَوَاتِيمَكُمْ عَرَبِيًّا.

5054. Dari Azhar ibnu Rasyid dari Anas ibnu Malik berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah minta penerangan dari apinya kaum musyrikin, dan janganlah meniru cincinku menuliskan kalimat 'Muhammadur Rasulullah' di atas cincinmu."

النَّهْيُ عَنِ الْخَاتَمِ فِي السَّبَابَةِ

LARANGAN MEMAKAI CINCIN DI JARI TELUNJUK

٥٠٥٥- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ قَالَ عَلِيٌّ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَلِيُّ سَلِ اللَّهَ الْهُدَى وَالسَّدَادَ

## نَزَعُ الْخَاتَمِ عِنْدَ دُخُولِ الْخَلَاءِ

MELEPASKAN CINCIN YANG BERTULISKAN ASMA ALLAH  
MEMASUKI WC

٥٠٥٨- عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ نَزَعَ خَاتَمَهُ.

5058. Dari Az-Zuhry dari Anas bahwasanya ketika Rasulullah saw memasuki wc, maka beliau melepas cincinnya yang bertuliskan 'Muhammad Rasulullah'."

٥٠٥٩- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ اتَّخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ وَجَعَلَ فَصَّهُ مِنْ قَبْلِ كِفِّهِ فَاتَّخَذَ النَّاسُ خَوَاتِيمَ الذَّهَبِ فَأَلْقَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمَهُ وَقَالَ لَا أَلْبَسُهُ أَبَدًا وَأَلْقَى النَّاسُ خَوَاتِيمَهُمْ.

5059. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra bahwasanya Rasulullah saw pernah memakai cincin emas yang mata cincinnya terletak di bagian dalam. Ketika orang-orang meniru beliau memakai cincin emas, tiba-tiba Rasulullah melempar cincinnya sambil berkata: "Kini aku tidak akan lagi memakai cincin untuk selama-lamanya." Maka orang-orang melemparkan cincin-cincin mereka."

٥٠٦٠- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

وَنَهَانِي أَنْ أَجْعَلَ الْخَاتَمَ فِي هَذِهِ وَهَذِهِ وَأَشَارَ  
يَعْنِي بِالسَّبَابَةِ وَالْوَسْطَى.

5055. Dari Abu Burdah berkata: Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah bersabda padaku: "Wahai Ali, mintalah petunjuk dan kebenaran kepada Allah". Kemudian beliau melarang aku memakai cincin di jari ini dan ini". -ia sambil menunjuk jari telunjuk dan jari tengah-.

٥٠٥٦- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَاتَمِ فِي هَذِهِ وَهَذِهِ يَعْنِي  
السَّبَابَةَ وَالْوَسْطَى

5056. Dari Abu Burdah dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang aku, memakai cincin di jari ini dan ini yaitu jari telunjuk dari jari tengah."

٥٠٥٧- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلِ اللَّهُمَّ اهْدِنِي وَسَدِّدْنِي وَنَهَانِي أَنْ أَضَعَّ الْخَاتَمَ فِي هَذِهِ وَهَذِهِ وَأَشَارَ بِشُرِّ  
بِالسَّبَابَةِ وَالْوَسْطَى.

5057. Dari Abu Burdah dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw bersabda padaku: "Wahai Ali, bacalah do'a 'Allahummahdinii wa saddidnii' (Ya Allah berilah aku petunjuk dan luruslah jalanku). Kemudian beliau melarang aku memakai cincin di jari ini dari ini." (Kata Bisyr: "Yaitu jari telunjuk dari jari tengah").

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ وَجَعَلَ فَصَّهُ مِمَّا  
يَلِي كَفَّهُ فَاتَّخَذَ النَّاسُ خَوَاتِيمَ فَطَرَحَهُ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ لَا أَلْبَسُهُ أَبَدًا.

5060. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw pernah memakai sebuah cincin emas yang batu permatanya berada dibagian dalam. Maka para sahabat meniru beliau memakai cincin emas. Pada suatu hari tiba-tiba Rasulullah saw melemparkan cincin sambil bersabda: "Aku tidak akan memakai cincin ini lagi selama-lamanya."

٥٠٦١- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَخَمَّ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ ثُمَّ طَرَحَهُ وَلَيْسَ  
خَاتَمًا مِنْ وَرَقٍ وَنُقِشَ فِيهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَقَالَ  
لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ أَنْ يَنْقُشَ عَلَى نَقْشِ خَاتَمِي هَذَا ثُمَّ  
جَعَلَ فَصَّهُ فِي بَطْنِ كَفِّهِ.

5061. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw pernah memakai sebuah cincin dari emas, tetapi kemudian beliau membuang cincin itu lalu beliau memakai cincin dari perak yang bertuliskan kalimat 'Muhammad Rasulullah'. Beliau bersabda: "Tidaklah patut bagi seseorang meniru menuliskan kalimat tersebut (Muhammad Rasulullah) sebagaimana cincinku ini." Kemudian beliau memindahkan mata cincinnya kebagian dalam cincin itu."

٥٠٦٢- حَدَّثَنَا نَافِعٌ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ  
فَلَمَّا رَأَاهُ أَصْحَابُهُ فَشَتَّ خَوَاتِيمَ الذَّهَبِ فَرَمَى بِهِ  
فَلَا نَدْرِي مَا فَعَلَ ثُمَّ أَمَرَ بِخَاتَمٍ مِنْ فِصْبَةٍ فَأَمَرَ  
أَنْ يُنْقَشَ فِيهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَكَانَ فِي يَدِ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى مَاتَ وَفِي يَدِ  
أَبِي بَكْرٍ حَتَّى مَاتَ وَفِي يَدِ عُمَرَ حَتَّى مَاتَ وَفِي يَدِ  
عُثْمَانَ سِتُّ سِنِينَ مِنْ عَمَلِهِ فَلَمَّا كَثُرَتْ عَلَيْهِ  
الْكَتَبُ دَفَعَهُ إِلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَكَانَ يَخْتَمُ  
بِهِ فَخَرَجَ الْأَنْصَارِيُّ إِلَى قَلِيْبٍ لِعُثْمَانَ فَسَقَطَ  
فَالْتَمَسَ فَأَمْ يُوْجَدُ فَأَمَرَ بِخَاتَمٍ مِثْلِهِ وَنُقِشَ فِيهِ  
مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ.

5062. Menceritakan pada kami Nafi' dari Ibnu Umar bahwasannya Rasulullah saw pernah memakai cincin emas selama tiga hari. Setelah para sahabat melihatnya, maka mereka meniru memakai cincin emas. Tiba-tiba Rasulullah saw melemparkan cincin itu dan kami tidak tahu apa yang beliau maksudkan. Setelah itu beliau memesan sebuah cincin yang terbuat dari perak yang bertuliskan 'Muhammadur Rasulullah'. Cincin itu berada ditangan beliau sampai beliau wafat. Kemudian cincin

itu pindah ketangan Abu Bakar sampai ia wafat; lalu pindah ketangan Umar sampai wafat. Setelah itu pindah ketangan Usman selama enam tahun dari masa kekhalifahannya, karena cincin itu semakin banyak dibutuhkan, maka Usman menyerahkan cincin itu pada seorang Anshar untuk menyetempel. Pada suatu hari ketika sahabat Anshar memakainya, kemudian ia keluar ke sumur Usman, tiba-tiba ia terjatuh dan cincin itu terlepas. Selanjutnya cincin sudah dicari tetapi tetap tidak diketemukan, akhirnya Usman menyuruh membuat cincin yang serupa dengan itu dengan bertulis lafat 'Muhammad Rasulullah'."

٥٠٦٣- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ وَكَانَ فَصَّهُ فِي بَاطِنِ كَفِّهِ فَأَتَّخَذَ النَّاسُ خَوَاتِيمَ مِنْ ذَهَبٍ فَطَرَحَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَرَحَ النَّاسُ خَوَاتِيمَهُمْ وَأَخَذَ خَاتَمًا مِنْ فِصَّةٍ فَكَانَ يَخْتِمُ بِهِ وَلَا يَلْبَسُهُ.

5063. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra bahwasanya Rasulullah saw pernah memakai cincin dari emas, sedang mata cincinnya berada dibagian dalam telapak tangan beliau, maka orang-orang meniru beliau memakai cincin dari emas. Tiba-tiba pada suatu hari beliau melempar cincin itu, maka orang-orangpun segera melemparkan cincin mereka. Setelah itu beliau membuat cincin yang terbuat dari perak untuk mengecap tetapi beliau tidak memakainya."

## الْجَلْجَلُ

GENTA/BELL YANG DIKALUNGAN PADA BINATANG .

٥٠٦٤- حَدَّثَنَا نَافِعُ بْنُ عُمَرَ الْجُمَحِيُّ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ أَبِي شَيْخٍ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا مَعَ سَالِمٍ فَمَرَّ بِنَا رَكْبٌ لِأُمَّ الْبَنِينِ مَعَهُمْ أَجْرَاسٌ فَحَدَّثَ نَافِعًا سَالِمٌ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَصْحَبُ الْمَلَائِكَةَ رُكْبًا مَعَهُمْ جُلْجُلٌ كَمَا تَرَى مَعَ هَؤُلَاءِ مِنْ الْجُلْجُلِ

5064. Menceritakan pada kami Nafi' ibnu Umar Al-Jumahy dari Abu Bakr ibnu Abu Syaikh berkisah: "Ketika aku duduk bersama Salim tiba-tiba rombongan kafilah dagang milik Ummul Banin melewati kami, kendaraan-kendaraan mereka dikalungi bel. Maka Salim berkata: "Rasulullah saw telah bersabda: "Para malaikat tidak mau menyertai rombongan/kafilah yang disertai oleh bunyi-bunyian genta yang dikalungkan pada ternak-ternak mereka." Selanjutnya ia berkata: "Berapa genta yang kamu lihat bersama mereka tadi?"

٥٠٦٥- أَنْبَأَنَا نَافِعُ بْنُ عُمَرَ الْجُمَحِيُّ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُوسَى قَالَ كُنْتُ مَعَ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ فَحَدَّثَ سَالِمٌ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَصْحَبُ الْمَلَائِكَةَ رُفْقَةً فِيهَا جُلْجُلٌ.

5065. Menghabarkan pada kami Nafi' ibnu Umar Al-Jumahy dari Abu Bakr ibnu Musa berkata: "Ketika aku bersama Salim ibnu Abdulah, tiba-tiba ia menyampaikan hadits Rasulullah saw yang ia dengar dari ayahnya: "Rasulullah saw bersabda: "Malaikat tidak mau menyertai rombongan kafilah yang disertai oleh suara genta."

٥٠٦٥- عَنْ بَكْرِ بْنِ مُوسَى عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَفَعَهُ  
قَالَ لَا تَصْحَبُ الْمَلَائِكَةَ رُفْقَةً فِيهَا جُلُجُلٌ

5066. Dari Bukair ibnu Musa dari Salim dari ayahnya berkata, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Malaikat tidak mau menyertai rombongan yang disertai oleh suara genta."

٥٠٦٦- أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بَابِيهِ مَوْلَى آلِ نَوْفَلٍ  
أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَدْخُلُ  
الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ جُلُجُلٌ وَلَا جَرَّاسٌ وَلَا تَصْحَبُ  
الْمَلَائِكَةَ رُفْقَةً فِيهَا جَرَّاسٌ

5067. Menghabarkan padaku Sulaiman ibnu Babaih (Maula keluarga Naufal) bahwa Ummu Salamah (isteri Rasulullah saw) berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Malaikat tidak mau memasuki rumah yang didalamnya ada suara genta maupun bel. Dan mereka tidak mau menyertai rombongan yang disertai oleh suara bel."

٥٠٦٧- عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا

عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَى رِثَ الثِّيَابِ  
فَقَالَ أَلَيْكَ مَالٌ قُلْتُ نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ مِنْ كُلِّ الْمَالِ  
قَالَ فَإِذَا آتَاكَ اللَّهُ مَالًا فَلْيُرْأِثْهُ عَلَيْكَ

5068. Dari Abu Ahwash dari ayahnya berkisah: "Pada suatu hari aku duduk dihadapan Rasulullah saw, ketika beliau melihatku sedang memakai baju yang usang, maka beliau bertanya: "Adakah kamu mempunyai harta?" Beliau bersabda: "Bila Allah memberikan karunia harta kepadamu, maka hendaknya kamu perlihatkan karunia itu sebaik-baiknya."

٥٠٦٨- عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَوْبٍ دُونَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَيْكَ مَالٌ قَالْتُ نَعَمْ مِنْ كُلِّ الْمَالِ قَالَتْ مِنْ أَيِّ  
الْمَالِ قَالَ قَدْ آتَاكَ اللَّهُ مِنَ الْإِبِلِ وَالْغَنَمِ وَالْخَيْلِ وَالرَّقِيقِ  
قَالَ فَإِذَا آتَاكَ اللَّهُ مَالًا فَلْيُرْأِثْ عَلَيْكَ أَثْرَ نِعْمَةِ  
اللَّهِ وَكَرَامَتِهِ

5069. Dari Abu Ahwash dari ayahnya, bahwasanya ia telah datang pada Rasulullah dengan pakaian yang usang; maka Rasulullah saw bertanya padanya: "Adakah kamu mempunyai harta?" Jawabnya: "Ya, aku masih mempunyai semua jenis harta." Tanya beliau: "Harta apa saja?" Jawabnya: "Allah telah memberikan aku harta yang berupa unta, kambing, kuda dan budak". Maka sabda beliau: "Bila Allah telah memberimu harta, maka hendaknya nikmat dan karuniaNya yang diberikan padamu kamu pergunakan, engkau perlihatkan bekas-bekas pemberian dari kurnia Allah itu."

## ذِكْرُ الْفِطْرَةِ

KEBERSIHAN

٥٧٠. عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ قَصُّ الشَّارِبِ وَنَتْفُ الْأَبْطِ وَتَقْلِيَةُ الْأَظْفَارِ وَالِاسْتِحْدَادُ وَالْخِتَانُ.

5070. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Ada lima perkara yang termasuk kebersihan, yaitu mencukur kumis, mencabut bulu ketiak, memotong kuku, mencukur bulu kemaluan dan berkhitan."

## إِحْفَاءُ الشَّوَارِبِ وَإِعْفَاءُ اللَّحْيَةِ

MENCUKUR KUMIS DAN MEMANJANGKAN JENGGOT

٥٧١. أَخْبَرَنِي نَافِعٌ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَحْفُوا الشَّوَارِبَ وَأَعْفُوا اللَّحْيَ.

5071. Menghabarkan kepadaku dari Nafi' dari Ibnu Umar ra dari Rasulullah saw bersabda: "Cukurlah kumis dan panjangkanlah jenggot."

## حَلْقُ رُؤُسِ الصِّبْيَانِ

MENCUKUR RAMBUT ANAK - ANAK

٥٧٢. حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ أَبِي يَعْقُوبَ يَحْدِثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ قَالَ أَمَهَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آلَ جَعْفَرٍ ثَلَاثَةَ أَنْ يَأْتِيَهُمْ ثُمَّ أَتَاهُمْ فَقَالَ لَا تَبْكُوا عَلَيَّ بَعْدَ الْيَوْمِ ثُمَّ قَالَ ادْعُوا لِي بَنِي أَخِي فَجِئَ بَنَاكَانَا أَفْرُخٌ فَقَالَ ادْعُوا لِي الْحَالِقَ فَأَمَرَ بِحَلْقِ رُؤُسِنَا مَخْتَصِرًا.

5072. Ayah Menceritakan pada kami, ia berkata: Aku telah mendengar Muhammad ibnu Abu Ya'kub menuturkan hadits dari Abdullah ibnu Ja'far berkisah: "Rasulullah saw membiarkan keluarga Ja'far berduka cita atas kematian Ja'far selama tiga hari. Setelah itu beliau datang kepada mereka: "Janganlah kamu menangis atas kematian saudaraku, setelah hari ini". Kemudian beliau bersabda: "Tolong panggilkan padaku anak-anak Ja'far anak saudaraku". Setelah kami -anak Ja'far- dihadapkan pada beliau, beliau menggelus-ngelus kepala kami seakan-akan waktu itu kami bagaikan anak burung. Beliau bersabda: "Tolong panggilkan padaku tukang cukur." Lalu beliau menyuruh tukang cukur agar mencukur rambut kami."

ذَكَرُ النَّهْيِ عَنْ أَنْ يَخْلُقَ بَعْضَ شَعْرِ الصَّبِيِّ  
وَيَتْرُكَ بَعْضَهُ

**LARANGAN MENCUKUR SEBAGIAN RAMBUT ANAK KECIL  
DAN MENINGGALKAN SEBAGIAN YANG LAIN  
(CUKUR PUNCUNG)**

٥٧٣- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْقَزَعِ.

5073. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang cukur model puncung.

٥٧٤- عَنْ نَافِعٍ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ الْقَزَعِ.

5074. Dari Nafi' bahwasanya dia mengkhabarkan, bahwa dia mendengar dari Ibnu Umar ra berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw melarang cukur model puncung."

٥٧٥- عَنْ عُمَرَ بْنِ نَافِعٍ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ  
نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْقَزَعِ.

5075. Dari Umar ibnu Nafi' dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang cukur model puncung."

٥٧٦- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْقَزَعِ.

5076. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang cukur model puncung.

**إِتِّخَاذُ الْجُمَّةِ**

**MEMPUNYAI RAMBUT PANJANG**

٥٧٧- عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مَرْبُوعًا عَرِيضَ مَا بَيْنَ  
الْمَنْكَبَيْنِ كَثَّ اللَّحْيَةُ تَعْلُوهُ حُمْرَةٌ جُمَّتُهُ إِلَى  
شَحْمَتِي أَدْنِيهِ لَقَدَرَأَيْتُهُ فِي حُلَّةٍ حُمْرَاءَ مَا رَأَيْتُ  
أَحْسَنَ مِنْهُ.

5077. Dari Abu Ishaq dari Al-Barra' berkata: "Rambut Rasulullah saw itu bergelombang, panjang sedang terutai di antara dua pundak beliau, jenggotnya tebal, wajah beliau putih kemerah-merahan, rambut depannya terurai sampai tengah-tengah telinga beliau. Ketika aku melihat beliau memakai baju merah; tiada seorangpun yang aku lihat lebih tampan dari beliau."

٥٧٨- عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ مَا رَأَيْتُ مِنْ  
لَيْلَةٍ أَحْسَنَ فِي حُلَّةٍ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَلَهُ شَعْرٌ يَضْرِبُ مِنْكَبِيهِ.

5078. Dari Abu Ishaq dari Al-Barra' berkata: "Aku tidak pernah melihat orang yang mempunyai rambut panjang lebih tampan dari Rasulullah saw; rambut beliau terurai hingga mencapai kedua pundak beliau."

٥٠٧٩- عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ شَعْرُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَبَّحَ إِلَى نَيْفِ أُذُنَيْهِ.

5079. Dari Humaid dari Anas ra berkata: "Rambut sampai Rasulullah saw terurai hingga di pertengahan kedua telinga beliau."

٥٠٨٠- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَضْرِبُ شَعْرَهُ إِلَى مَنْكِبَيْهِ.

5080. Dari Qatadah dari Anas ra, bahwasanya rambut Rasulullah saw itu terurai sampai pada kedua rambut beliau.

تَسْكِينُ الشَّعْرِ

MERAWAT RAMBUT

٥٠٨١- عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ قَالَ أَتَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَى رَجُلًا ثَائِرَ الرَّأْسِ فَقَالَ أَمَا يَجِدُ هَذَا أَمَا يَسْكِنُ بِهِ شَعْرَهُ.

5081. Dari Muhammad ibnu Al-Munkadir dari Jابر ibnu Abdullah ra berkisah: "Pada suatu hari Rasulullah saw datang pada kami. Ketika beliau melihat seseorang dari kami yang kusut rambutnya, maka sabda beliau: "Apakah orang ini tidak mempunyai sisir untuk merawat rambutnya?"

٥٠٨٢- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ كَانَتْ لَهُ جُمَّةٌ صَنْحَمَةٌ فَسَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُ أَنْ يُحْسِنَ إِلَيْهَا وَأَنْ يَتَرَجَّلَ كُلَّ يَوْمٍ.

5082. Dari Muhammad ibnu Al-Munkadir dari Abu Qatadah berkata, bahwasanya ketika ia mempunyai rambut panjang yang tebal dan kusut, maka Rasulullah saw menyuruhnya supaya merawat rambutnya dan menyisirnya setiap hari."

فَرَقُ الشَّعْرِ

MEMBELAH RAMBUT

٥٠٨٣- عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْدُلُ شَعْرَهُ وَكَانَ الْمُشْرِكُونَ يَفْرُقُونَ شَعُورَهُمْ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ مُوَافَقَةَ أَهْلِ الْكِتَابِ فِيمَا لَمْ يَوْمَرْ فِيهِ بِشَيْءٍ ثُمَّ فَرَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ.

5083. Dari Ubaidillah ibnu Abdullah dari Ibnu Abbas ra bahwasanya Rasulullah saw biasa mengurai rambutnya, karena kaum musyrikin suka membelah rambutnya. Rasulullah saw suka menyerupai ahli kitab didalam hal yang tidak diperintahkan; Setelah itu beliau tidak lagi suka menyerupai dengan mereka."



## التَّرَجُّلُ

### MENYISIR RAMBUT

٥٠٨٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَالُ لَهُ عُبَيْدٌ قَالَ إِذَا رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْهَى عَنْ كَثِيرٍ مِنَ الْإِرْفَافِ سَأَلَ بَنُ بُرَيْدَةَ عَنِ الْإِرْفَافِ قَالَ مِنْهُ التَّرَجُّلُ

5084. Dari Abdullah ibnu Buraidah dari seorang sahabat yang bernama Ubaid berkata: "Sungguh Rasulullah saw telah melarang kita terlalu bersenang-senang." Ketika beliau ditanya tentang maksud 'bersenang-senang'; jawabnya: "Di antara bersenang-senang yaitu menyisir rambut terlalu sering."

## التِّيَامُنُ فِي التَّرَجُّلِ

### MENDAHULUKAN YANG KANAN KETIKA MENYISIR RAMBUT

٥٠٨٥- عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ وَذَكَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُحِبُّ التِّيَامُنَ مَا اسْتَطَاعَ فِي ظَهْرِهِ وَتَنَعْلِهِ وَتَرَجُّلِهِ.

5085. Dari Masruq dari Aisyah ra, bahwasanya Rasulullah saw suka mendahulukan yang kanan dalam mengerjakan segala sesuatu selagi beliau dapat, yaitu ketika bersuci, memakai sandal, atau didalam menyisir rambut.

## الأَمْرُ بِالْخِضَابِ

### ANJURAN MENYEMIR RAMBUT

٥٠٨٦- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ وَسُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ أَنَّهُمَا سَمِعَا أَبَاهُ رُبَيْرَةَ يُخْبِرُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى لَا يَصْبِغُونَ فِخَالِفُوهُمْ.

5086. Dari Abu Salamah dan Sulaiman ibnu Yasar telah mendengar Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sungguh orang Yahudi dan Nasrani enggan menyemir rambut mereka, karena itu janganlah kamu menyerupai mereka."

٥٠٨٧- عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَبِي قُحَافَةَ وَرَأْسَهُ وَلِحْيَتَهُ كَأَنَّهُ تُغَامَةُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيِّرُوا أَوْ اخْضِبُوا.

5087. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkisah: "Ketika Abu Qutahah menghadap Rasulullah saw, rambut dan jenggotnya telah memutih; maka Rasulullah saw bersabda padanya: "Semirlah rambutmu (tetapi jauhilah semir hitam)."

## تَصْفِيرُ اللَّحْيَةِ

MENYEMIR JENGGOT DENGAN WARNA KUNING

٥٠٨٨ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسَمٍ عَنْ عُبَيْدِ قَالَ رَأَيْتُ ابْنَ  
عُمَرَ يُصْفِرُ لِحْيَتَهُ فَقُلْتُ لَهُ فِي ذَلِكَ فَقَالَ رَأَيْتُ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْفِرُ لِحْيَتَهُ.

5088. Dari Za'id ibnu Aslam dari Ubaid berkisah: "Ketika aku melihat ibnu Umar menyemir jenggotnya dengan warna kuning, maka aku menegurnya atas perbuatan itu. Tetapi ia berkata: "Aku pernah melihat Rasulullah saw menyemir jenggot dengan warna kuning."

## تَصْفِيرُ اللَّحْيَةِ بِالْوَرْسِ وَالزَّعْفَرَانِ

MENYEMIR JENGGOT DENGAN WARAS ATAU KUNYIT

٥٠٨٩ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْبَسُ النَّعَالَ السِّبْتِيَّةَ وَيُصْفِرُ لِحْيَتَهُ  
بِالْوَرْسِ وَالزَّعْفَرَانِ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَفْعَلُ ذَلِكَ.

5089. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Dulu Rasulullah saw biasa memakai sandal dari kayu sibtiah dan beliau biasa menyemir rambut beliau dengan daun waras atas kunyit." Ibnu Umarpun meniru yang demikian itu.

## الْوَصْلُ فِي الشَّعْرِ

LARANGAN MENYAMBUNG RAMBUT

٥٠٩٠ - عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ  
سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ وَهُوَ عَلَى الْمَنَابِرِ بِالْمَدِينَةِ وَأَخْرَجَ  
مِنْ كُمِّهِ قُصَّةً مِنْ شَعْرٍ فَقَالَ يَا أَهْلَ الْمَدِينَةِ أَيْنَ  
عُلَمَاؤُكُمْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ  
مِثْلِ هَذِهِ وَقَالَ إِنَّمَا هَلَكْتَ بَنُو إِسْرَائِيلَ حِينَ  
اتَّخَذَ نِسَاءُهُمْ مِثْلَ هَذَا.

5090. Dari Az-Zuhry dari Humaid ibnu Abdur Rahman berkata: "Aku telah mendengar Mu'awiyah berkhotbah di Madinah; setelah ia mengeluarkan seikat cemara wanita dari dalam bajunya, ia berkata: "Wahai penduduk Madinah, di manakah Ulama'mu?" Aku telah mendengar Rasulullah saw melarang wanita memakai seperti ini. Sesungguhnya binasanya bani Israil dikarenakan kaum wanita mereka banyak yang memakai cemara seperti ini."

٥٠٩١ - عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ قَالَ  
قَدِمَ مُعَاوِيَةَ الْمَدِينَةَ فَحَطَبْنَا وَأَخَذَ كَبَّةً مِنْ  
شَعْرٍ قَالَ مَا كُنْتُ أَرَى أَحَدًا يَفْعَلُهُ إِلَّا الْيَهُودَ وَإِنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلَغَهُ فَسَمَّاهُ الزُّورَ.

5091. Dari 'Amr ibnu Murrah dari Sa'id ibnu Al-Musyyab berkisah: "Ketika Mu'awiyah datang ke Madinah, maka ia berkhotbah kepada kami; sambil memegang cemara wanita ia berkata: "Aku tidak melihat seseorang menyambung rambutnya kecuali orang Yahudi. Dan sesungguhnya ketika Rasulullah saw mengetahui hal itu, maka beliau menyabutkan cemara sebagai rambut palsu.

## وَصَلُّ الشَّعْرَ بِالْخُرْقِ

### LARANGAN MENYAMBUNG RAMBUT DENGAN POTONGAN KAIN

٥٠٩١- عَنْ قَتَادَةَ عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ مُعَاوِيَةَ أَنَّهُ قَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَاكُمْ عَنِ الزُّورِ قَالَ وَجَاءَ بِحِرْقَةٍ سَوْدَاءَ فَأَلْقَاهَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ فَقَالَ هُوَ هَذَا تَجْعَلُهُ لِّلرَّأَةِ فِي رَأْسِهَا شَمًّا تَخْتَمِرُ عَلَيْهِ.

5092. Dari Qatadah dari Ibnu Al-Musayyab berkata: "Mu'awiyah telah berkhotbah: "Wahai saudara-saudara, sesungguhnya Rasulullah saw telah melarang kamu memakai rambut palsu. Ketika ditunjukkan padanya cemara dari potongan kain hitam, maka ia melempar cemara itu dihadapan mereka, ia berkata: "Inilah cemara yang dipakai wanita untuk menyambung rambutnya, kemudian mereka memakai kerudung di atasnya."

٥٠٩٢- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ مُعَاوِيَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الزُّورِ وَالزُّورِ

## لِّلرَّأَةِ تُلْفَ عَلَى رَأْسِهَا.

5093. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Mu'awiyah ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang memakai cemara, yaitu yang dipakai wanita untuk menyambung rambutnya."

## لَعْنِ الْوَأَصِلَةِ

### LAKNAT ATAS WANITA YANG MENYAMBUNG RAMBUTNYA

٥٠٩٤- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ الْوَأَصِلَةَ.

5094. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melaknat wanita yang menyambung rambutnya.

## لَعْنِ الْوَأَصِلَةِ وَالْمُسْتَوْصِلَةِ

### LAKNAT ATAS WANITA YANG MENYAMBUNG RAMBUTNYA ATAUPUN WANITA YANG MINTA DISAMBUNG RAMBUTNYA

٥٠٩٥- عَنْ هِشَامٍ قَالَ حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ عَنْ أَسْمَاءَ أَنَّ أُمَّرَأَةً جَاءَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ بِنْتِي عَرُوسٌ وَإِنَّهَا اشْتَكَّتْ فَتَمَرَّقَ شَعْرُهَا فَهَلْ عَلَى جُنَاحٍ إِنْ وَصَلْتُ لَهَا فِيهِ

فَقَالَ لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ.

5095. Dari Hisyam berkata: Telah menceritakan padaku Fatimah dari Asma' bahwasanya seorang wanita telah datang kepada Rasulullah saw, kemudian ia berkata: "Wahai Rasulullah, anak perempuanku akan menikah; dan ia baru saja sakit hingga rambutnya banyak yang romtok. Apakah aku berdosa bila aku menyambung rambutnya di saat ia menikah?" Jawab beliau: "Allah melaknat wanita yang menyambung rambutnya, maupun wanita yang meminta disambungkan rambutnya."

لَعَنَ الْوَاشِمَةَ وَالْمُوتِشِمَةَ

LAKNAT ATAS WANITA YANG MEMBUAT TAHI LALAT  
MAUPUN WANITA YANG MEMINTA  
DIBUATKAN TAHI LALAT

٥٩٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاصِلَةَ وَالْمُوتِشِمَةَ  
وَالْوَاشِمَةَ وَالْمُوتِشِمَةَ.

5096. Menceritakan pada kami Ubaidillah dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw telah melaknat wanita yang menyambung rambutnya atau wanita yang meminta disambung rambutnya, beliau juga melaknat wanita yang membuat tahi lalat ataupun yang meminta dibuatkan tahi lalat."

لَعَنَ الْمُتَنَمِّصَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ

LAKNAT ATAS WANITA YANG MENCABUT BULU ALIS  
DAN WANITA YANG MERENGGANGKAN GIGI

٥٩٧- عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَعَنَ اللَّهُ

الْمُتَنَمِّصَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ إِلَّا الْعَنْ مَنْ لَعَنَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5097. Dari Alqamah dari Abdullah ra berkata: "Allah telah melaknat wanita yang mencabut bulu alisnya dan wanita yang merenggangkan giginya. Ketahuilah, akupun melaknat orang yang dilaknat oleh Rasulullah saw."

٥٩٨- عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاشِمَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ  
وَالْمُتَنَمِّصَاتِ الْمُغَيَّرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

5098. Dari Alqamah dari Abdullah ra berkata: "Rasulullah saw telah melaknat wanita yang membuat tahi lalat, yang merenggangkan giginya dan wanita yang mencabut bulu alisnya untuk merubah ciptaan Allah."

٥٩٩- عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَعَنَ اللَّهُ

الْمُتَنَمِّصَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ وَالْمُتَوَشِّمَاتِ الْمُغَيَّرَاتِ  
خَلَقَ اللَّهُ فَاتَتْهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ أَنْتَ الَّذِي تَقُولُ

كَذًا وَكَذَا قَالَ وَمَا لِي لَا أَقُولُ مَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5099. Dari Abu Ubaidah dari Abdullah ra berkata: "Allah melaknat wanita yang mencabut bulu alisnya, yang merenggangkan gigi dan yang membuat tahi lalat untuk ciptaan Allah." Tiba-tiba seorang wanita datang kepada Abdullah dan berkata: "Apakah kamu yang mengatakan macam-macam?" Jawab Abdullah: "Mengapa aku tidak boleh mengatakan apa yang dikatakan Rasulullah saw?"

٥١٠٠ - عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَقُولُ لَعَنَ اللَّهُ الْمُتَوَشِّمَاتِ وَالْمُتَنَمِّصَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ إِلَّا الْعُنُ مَن لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5100. Dari Sulaiman Al-A'masy dari Ibrahim dari Abdullah berkata: "Allah melaknat wanita yang membuat tahi lalat, yang mencabut bulu alisnya dan yang merenggangkan giginya. Ketahuilah, aku juga melaknat orang yang telah dilaknat Rasulullah saw."

التَّرَعْفَرُ

MEMAKAI LULUR KUNYIT

٥١٠١ - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَرَعَفَرَ الرَّجُلُ.

5101. Dari Abdul Aziz dari Anas ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang kaum lelaki lulur kunyit."

٥١٠٢ - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَزْعُفَرَ الرَّجُلُ جِلْدَهُ.

5102. Dari Abdul Aziz ibnu Shuhaib dari Anas ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang orang laki-laki memakai lulur kunyit."

الطِّيبُ

MINYAK WANGI/PARFUME

٥١٠٣ - عَنْ ثُمَامَةَ بِنْتِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَنَسٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُتِيَ بِطِيبٍ لَمْ يَرُدَّهُ.

5103. Dari Tsumamah ibnu Abdullah ibnu Anas dari Anas ibnu Malik ra berkata: "Bila Rasulullah saw diberi minyak wangi, maka beliau tidak pernah membolaknya."

٥١٠٤ - عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ عَرِضَ عَلَيْهِ طِيبٌ فَلَا يَرُدُّهُ فَإِنَّهُ خَفِيفُ الْحَمَلِ طِيبُ الرَّائِحَةِ.

5104. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw pernah bersabda: "Barang siapa yang diberi minyak wangi, maka janganlah ia menolaknya; karena minyak wangi itu ringan dibawa dan haram baunya."

٥١٠٥ - عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْنَبَ امْرَأَةِ عَبْدِ اللَّهِ  
قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا شَهِدْتَ أَحَدًا كُنَّ  
الْعِشَاءَ فَلَا تَمَسَّ طَيْبًا.

5105. Dari Busr ibnu Sa'id dan Zainab (istri Abdullah) berkata: "Rasulullah mengikuti shalat jama'ah Isya', maka janganlah ia memakai minyak wangi."

٥١٠٦ - عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ أَخْبَرْتَنِي زَيْنَبُ التَّقْفِيَّةُ  
امْرَأَةَ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ لَهَا إِذَا خَرَجْتَ إِلَى الْعِشَاءِ فَلَا تَمَسِّي طَيْبًا.

5106. Dari Busr ibnu Sa'id, telah mengkhabarkan padaku Zainab Ats-Tsaqafiyah (istri Abdullah), bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda padanya: "Wahai Zainab bila kamu hendak pergi ke masjid untuk mengikuti jama'ah shalat Isya', maka janganlah kamu memakai minyak wangi."

٥١٠٧ - عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْنَبَ التَّقْفِيَّةِ أَنَّ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيَّتُكُنَّ خَرَجْتَ إِلَى  
الْمَسْجِدِ فَلَا تَقْرَبِي طَيْبًا.

5107. Dari Busr ibnu Sa'id dari Zainab Ats-Tsaqafiyah, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Wahai kaum wanita, siapa saja di antara kamu yang hendak pergi ke mesjid, maka janganlah ia menyentuh minyak wangi."

٥١٠٨ - عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيُّمَا امْرَأَةٍ أَصَابَتْ  
بُحُورًا فَلَا تَشْهَدْ مَعَ الْعِشَاءِ الْآخِرَةَ.

5108. Dari Busr ibnu Sa'id dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah saw pernah bersabda: "Wanita mana saja yang telah memakai bau dupa, maka janganlah ia mengikuti jama'ah shalat Isya' pada akhir malam bersama kami."

## ذِكْرُ أَطْيَبِ الطَّيْبِ

SEBAIK - BAIK MINYAK WANGI

٥١٠٩ - عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ ذَكَرَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَأَةً حَشَّتْ خَائِمَهَا بِالْمِسْكِ  
فَقَالَ وَهُوَ أَطْيَبُ الطَّيْبِ.

5109. Dari Abu Nadrah dari Abu Sa'id ra berkisah: "Rasulullah saw pernah menyebutkan tentang seorang wanita yang mencelup cincinnya dengan minyak wangi misik. Kemudian beliau bersabda: "Dan itu adalah sebaik minyak wangi."

## تَحْرِيمُ لُبْسِ الذَّهَبِ

HARAM MEMAKAI EMAS BAGI KAUM LAKI - LAKI

٥١١٠- عَنْ نَافِعٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِي مُوسَى أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَحَلَّ لِإِنَاثِ أُمَّتِي الْحَرِيرَ وَالذَّهَبَ وَحَرَّمَهُ عَلَى ذُكُورِهَا.

5110. Dari Sa'id ibnu Abu Hind dari Abu Musa, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah telah menghalalkan sutra dan emas bagi kaum wanita dari umatku dan mengharamkannya bagi kaum lelaki dari umatku."

## النَّهْيُ عَنْ لُبْسِ خَاتَمِ الذَّهَبِ

LARANGAN MEMAKAI CINCIN EMAS BAGI KAUM LELAKI

٥١١١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَهَيْتُ عَنْ الثَّوْبِ الْأَحْمَرِ وَخَاتَمِ الذَّهَبِ وَأَنْ أَقْرَأَ وَأَنَا رَاكِعٌ.

5111. Dari Abdullah ibnu Hunain dari Ibnu Abbas ra berkata: "Aku telah dilarang Rasulullah memakai baju yang merah menyala, memakai cincin emas dan membaca Al-Qur'an sambil ruku'."

٥١١٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ نَهَانِي الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ خَاتَمِ الذَّهَبِ وَأَنْ أَقْرَأَ الْقُرْآنَ وَأَنَا رَاكِعٌ وَعَنِ الْقَيْسِيِّ وَعَنِ الْمُعْصَفِرِيِّ

5112. Dari Ibnu Abbas dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarangku memakai cincin emas, membaca Al-Qur'an sambil ruku', memakai baju yang banyak bahannya sutranya dan memakai baju yang berwarna kuning menyala."

٥١١٣- عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عَلِيًّا يَقُولُ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ خَاتَمِ الذَّهَبِ وَعَنْ لُبْسِ الْقَيْسِيِّ وَالْمُعْصَفِرِيِّ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ وَأَنَا رَاكِعٌ.

5113. Dari Ibrahim ibnu Abdillah ibnu Hunain bahwa ayahnya menceritakan bahwa dia telah mendengar Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang aku memakai cincin emas, memakai baju yang banyak sutranya, memakai baju yang kuning menyala dan membaca Al-Qur'an sambil ruku'."

٥١١٤- عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْقِرَاءَةِ فِي الرَّكُوعِ.

5114. Dari Ibrahim ibnu Abdullah ibnu Hunain dari ayahnya dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarangku membaca Al-Qur'an sambil ruku'."

٥١١٥ - حَدَّثَنِي بِنُ حُنَيْنٍ أَنَّ عَلِيًّا حَدَّثَهُ قَالَ  
نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثِيَابِ الْمُعْصَفِرِ  
وَعَنْ خَاتَمِ الذَّهَبِ وَلُبْسِ الْقَسِيَّةِ وَأَنْ أَقْرَأَ وَأَنَا رَاكِعٌ.

5115. Menceritakan kepadaku Ibnu Hunain bahwasanya Ali ra be-  
kata: "Rasulullah saw telah melarang aku memakai baju yang berwarna  
kuning menyala, memakai cincin emas, memakai baju yang banyak ba-  
han sutranya dan membaca Al-Qur'an sambil ruku'."

٥١١٦ - عَنِ ابْنِ حُنَيْنٍ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَرْبَعٍ عَنْ لُبْسِ ثَوْبٍ مُعْصَفِرٍ  
وَعَنِ التَّخْتِمِ بِخَاتَمِ الذَّهَبِ وَعَنْ لُبْسِ الْقَسِيَّةِ وَأَنْ  
أَقْرَأَ الْقُرْآنَ وَأَنَا رَاكِعٌ.

5116. Dari Ibnu Hunain dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah  
melarangku dari empat perkata, yaitu memakai baju yang berwarna kun-  
ging menyala, memakai cincin, memakai baju yang banyak bahan sutra-  
nya dua membaca Al-Qur'an sambil ruku'."

٥١١٧ - أَخْبَرَنِي خَالِدُ بْنُ مَعْدَانَ أَنَّ ابْنَ حُنَيْنٍ حَدَّثَهُ أَنَّ  
عَلِيًّا قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ  
ثِيَابِ الْمُعْصَفِرِ وَعَنِ الْحَرِيرِ وَأَنْ يَقْرَأَ وَهُوَ رَاكِعٌ وَعَنْ

## خَاتَمِ الذَّهَبِ .

5117. Mengkhabarkan kepadaku Khalid ibnu Ma'dan, bahwa Ibnu  
Hunain menceritakannya, bahwa Ali ra berkata: "Sesungguhnya Rasulul-  
lah saw telah melarang memakai baju yang berwarna kuning menyala,  
baju yang terbuat dari bahan sutra, membaca Al-Qur'an sambil ruku',  
dan memakai cincin emas."

٥١١٨ - عَنْ بُشَيْرِ بْنِ نَهْيِكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ خَاتَمِ الذَّهَبِ .

5118. Dari Busyair dari Nahik dari Abu Hurairah berkata: "Rasu-  
lullah saw telah melarang kita memakai cincin emas."

٥١١٩ - عَنْ بُشَيْرِ بْنِ نَهْيِكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ تَخْتِمِ الذَّهَبِ .

5119. Dan Busyair ibnu Nahik dari Abu Hurairah berkata: "Rasu-  
lullah saw telah melarang kita memakai cincin emas."

صِفَةُ خَاتَمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَقْشِهِ

### CIRI - CIRI CINCIN RASULULLAH SAW DAN TULISAN PADA CINCIN ITU

٥١٢٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ أَخَذَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمَ الذَّهَبِ فَلَيْسَهُ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَّخَذَ النَّاسُ حَوَاتِيمَ الذَّهَبِ



فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي كُنْتُ أَلْبَسُ هَذَا  
الْحَاتِمَ وَإِنِّي لَنْ أَلْبَسَهُ أَبَدًا فَنَبَذَهُ فَنَبَذَ النَّاسُ حَوَائِمَهُمْ

5120. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw mempunyai sebuah cincin dari emas, dan beliau memakainya; kemudian orang-orang meniru beliau memakai cincin emas. Pada suatu hari beliau bersabda: "Aku pernah memakai cincin emas ini, tetapi sungguh kini aku tidak akan memakainya lagi untuk selamanya." Lalu beliau melemparkan cincin itu, maka orang-orang meniru melemparkan cincin emas mereka."

٥١٢١ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ نَقُصُ حَاتِمَ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ »

5121. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Tulisan yang terdapat pada cincin Rasulullah saw adalah kalimat 'Muhammad Rasulullah'."

٥١٢٢ - عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَخَذَ حَاتِمًا مِنْ وَرَقٍ وَفِصَّةً حَبَشِيَّةً وَ  
نَقَشَهُ « مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ »

5122. Dari Az-Zuhry dari Anas ra, bahwasanya Rasulullah saw mempunyai sebuah cincin dari perak, batu permatanya dari Habasyah, dan didalam cincin itu terdapat ukiran 'Muhammad Rasulullah'."

٥١٢٣ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ أَرَادَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكْتُبَ إِلَى الرُّومِ فَقَالُوا إِنَّهُمْ لَا  
يَقْرُونَ كِتَابًا إِلَّا أَخْتُمُوا فَأَخَذَ حَاتِمًا مِنْ فِصَّةِ  
كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِهِ فِي يَدِهِ وَنُقِشَ فِيهِ « مُحَمَّدٌ  
رَسُولُ اللَّهِ »

5123. Dari Qatadah dari Anas ra berkata: "Ketika Rasulullah saw hendak mengirim surat pada kerajaan Romawi, para sahabat berkata: "Mereka tidak mau membaca surat apapun kecuali yang distempel." Maka dari itu Rasulullah saw membuat cincin dari perak untuk menyempel. Di dalam cincin itu terdapat tulisan 'Muhammadur Rasulullah'. Dan seakan-akan aku masih melihat putihnya cincin itu di tangan beliau."

٥١٢٤ - عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ حَاتِمًا مِنْ وَرَقٍ وَفِصَّةً حَبَشِيَّةً.

5124. Dari Az-Zuhry dari Anas ra, bahwasanya Rasulullah saw memiliki sebuah cincin dari emas dan batu permatanya dari Habasyah."

٥١٢٥ - عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ حَاتِمُ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فِصَّةٍ وَفِصَّةً مِنْهُ.

5125. Dari Humaid dari Anas ra berkata, bahwasanya cincin Rasulullah saw terbuat dari perak dan batu mata cincinnya dari Habasyah.

٥١٢٦ - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ

٥١٢٨- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَخَمُّ فِي يَمِينِهِ.

5128. Dari Qatadah dari Anas ra, bahwasanya Rasulullah saw biasa memakai cincin di jari tangan kanan beliau.

٥١٢٩- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِ خَاتَمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِصْبَعِهِ الْيُسْرَى.

5129. Dari Qatadah dari Anas ra berkata: "Kini seakan-akan masih melihatnya putihnya cincinnya Rasulullah saw di jari tangan kiri beliau.

٥١٢٩- حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ أَنَّهُمْ سَأَلُوا أَنَسًا عَنْ خَاتَمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَيِصِ خَاتَمِهِ مِنْ فِصْنَةٍ وَرَفَعَ إِصْبَعَهُ الْيُسْرَى الْمُحْضِرَ.

5130. Menceritakan pada kami Hammad ia berkata: Telah menceritakan pada kami Tsabit ra berkata: "Orang bertanya kepada Anas tentang cincin Rasulullah saw; Anas berkata: "Kini seakan-akan melihat kemilaunya cincin beliau yang terbuat dari perak, ketika mengangkat jari manis tangan kirinya."

٥١٢٩- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ سَمِعْتُ عَلِيًّا يَقُولُ نَهَانِي نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَاتَمِ فِي السَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ اصْطَنَعَنَا خَاتَمًا وَنَقَشْنَا عَلَيْهِ نَقْشًا فَلَا يَنْقُشُ عَلَيْهِ أَحَدٌ.

5126. Dari Abdul Aziz Ibnu Shuhaib dari Anas ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Kami mempunyai sebuah cincin yang di atasnya terdapat tulisan kalimat 'Muhammad Rasulullah', maka jangan ada seorangpun meniru tulisan itu pada cincinnya."

## مَوْضِعُ الْخَاتَمِ

### JARI YANG DIBERI CINCIN

٥١٢٧- عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اصْطَنَعَ خَاتَمًا فَقَالَ إِنَّا قَدِ اخْتَدْنَا خَاتَمًا وَنَقَشْنَا عَلَيْهِ نَقْشًا فَلَا يَنْقُشُ عَلَيْهِ أَحَدٌ وَإِنِّي لَأَرَى بَرِيقَهُ فِي حَنْصَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5127. Dari Abdul Aziz dari Anas ra bahwasanya Rasulullah saw telah menyuruh membuatkan sebuah cincin, beliau bersabda: "Kami telah memiliki sebuah cincin yang didalamnya terdapat tulisan kalimat 'Muhammad Rasulullah', karena itu janganlah seseorang meniru tulisan di cincinnya." Kini seakan-akan aku masih melihat kemilaunya cinta itu di jari manis Rasulullah saw."

5131. Dari Abu Burdah berkata: Aku telah mendengar Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarangku memakai cincin di jari telunjuk atau di jari tengah."

٥١٣١ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ نَهَا نِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَلْبَسَ فِي إصْبَعِي هَذِهِ وَفِي الْوَسْطَى وَالَّتِي تَلِيهَا.

5132. Dari Abu Burdah dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarangku memakai cincin di jari ini atau jari tengah atau ibu jari."

### مَوْضِعُ الْفِصِّ

LETAK BATU PERMATA CINCIN RASULULLAH SAW

٥١٣٢ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّخِذُ مِنْ ذَهَبٍ ثُمَّ طَرَحَهُ وَلَيْسَ خَاتَمًا مِنْ وَرَقٍ وَنُقِشَ عَلَيْهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ثُمَّ قَالَ لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ أَنْ يَنْقُشَ عَلَى نَقْشِ خَاتَمِي هَذَا وَجَعَلَ فِصَّهُ فِي بَطْنِ كَفِّهِ.

5133. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkisah: "Rasulullah saw pernah memakai cincin emas, tetapi kemudian melemparnya setelah itu beliau memakai cincin perak yang di atasnya bertuliskan kalimat 'Muhammadur Rasululllah'. Beliau bersabda: "Janganlah seseorang meniru tulisan seperti apa yang ada pada cincinku ini." Sedangkan batu permatanya terdapat dibagian dalam cincin itu."

### طَرَحُ الْخَاتَمِ وَتَرَكَ لُبْسَهُ

MEMBUANG CINCIN DAN TIDAK MEMAKAINYA

٥١٣٤ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ خَاتَمًا فَلَبَسَهُ قَالَ شَغَلَنِي هَذَا عَنْكُمْ مِنْذُ الْيَوْمِ إِلَيْهِ نَظْرَةٌ وَالْيَوْمَ نَظْرَةٌ ثُمَّ أَلْقَاهُ.

5134. Dari Sa'id ibnu Jubair dan Ibnu Abbas ra, bahwasanya Rasulullah saw pernah mempunyai sebuah cincin emas dan beliau juga pernah memakainya, tetapi tiba-tiba beliau bersabda: "Cincin ini telah membuat aku lemah dari memperhatikan urusanmu, dikarenakan aku sering melihatnya, karena itu sejak hari ini aku tidak akan memakainya lagi." Lalu beliau membuang cincin itu."

٥١٣٥ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اصْطَنَعَ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ وَكَانَ يَلْبَسُهُ فَجَعَلَ فِصَّهُ فِي بَاطِنِ كَفِّهِ فَصَنَعَ النَّاسُ شُمَّرَاتَهُ جَلَسَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَزَعَهُ وَقَالَ إِنِّي كُنْتُ أَلْبَسُ هَذَا الْخَاتَمَ وَأَجْعَلُ فِصَّهُ مِنْ دَاخِلِ فَرَجِي بِهِ ثُمَّ قَالَ وَاللَّهِ لَا أَلْبَسُهُ أَبَدًا فَنبَذَ النَّاسُ خَوَاتِيمَهُمْ.

5135. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw pernah memesan sebuah cincin emas, kemudian beliau memakai cincin itu; maka cincin itu terletak dibagian dalam. Lalu orang-orang meniru beliau memakai cincin emas. Pada suatu hari, beliau duduk diatas mimbar, lalu beliau melepas cincin itu sambil bersabda: "Aku pernah memakai cincin ini yang mata cincinnya terletak dibagian dalam." Kemudian beliau melemparkan cincin itu seraya bersabda: "Demi Allah mulai sekarang aku tidak akan memakainya untuk selamanya." Maka para sahabat pun segera mengikuti apa yang dilakukan oleh beliau.

٥١٣٦ - عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّهُ رَأَى فِي يَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ وَرَقٍ يَوْمًا وَاحِدًا فَصَنَعُوهُ فَلَيْسُوا بِهِ فَطَرَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَطَرَحَ النَّاسُ.

5136. Dari Ibnu Syihab dari Anas ra, bahwasanya pada suatu hari, ia telah melihat sebuah cincin di jari Rasulullah saw. Maka orang-orang meniru membuat cincin dan memakainya. Tetapi ketika beliau membuang cincin itu, maka orang-orang yang pernah meniru beliau pun segera membuang cincin mereka.

٥١٣٦ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ وَكَانَ جَعَلَ فَصَّهُ فِي بَاطِنِ كَفِّهِ فَأَتَّخَذَ النَّاسُ خَوَاتِيمَ مِنْ ذَهَبٍ فَطَرَحَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَرَحَ النَّاسُ خَوَاتِيمَهُمْ وَأَتَّخَذَ خَاتَمًا مِنْ فَصِّهِ فَكَانَ يَخْتُمُ

بِهِ وَلَا يَلْبَسُهُ.

5137. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw pernah mempunyai sebuah cincin dari emas dan mata cincin itu berada dibagian dalam. Maka orang-orang meniru beliau memakai cincin emas. Tetapi ketika beliau membuang cincin itu, maka orang-orangpun meniru beliau dengan membuang cincin mereka. Setelah itu beliau memesan sebuah cincin dari perak; cincin itu beliau pergunakan untuk menyetempel tetapi tidak dipakainya."

٥١٣٧ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ وَجَعَلَ فَصَّهُ مِنْ مَتَا يَلِي بَطْنِ كَفِّهِ فَأَتَّخَذَ النَّاسُ الْخَوَاتِيمَ فَأَلْقَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا أَلْبَسُهُ أَبَدًا ثُمَّ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ وَرَقٍ فَأَدْخَلَهُ فِي يَدِهِ ثُمَّ كَانَ فِي يَدِ أَبِي بَكْرٍ ثُمَّ كَانَ فِي يَدِ عُمَرَ ثُمَّ كَانَ فِي يَدِ عُمَرَ حَتَّى هَلَكَ فِي يَدِ أَبِي رَيْسٍ

5138. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkisah: "Rasulullah saw pernah mempunyai cincin dari emas; mata itu dibagian dalam. Kemudian orang-orang meniru beliau memakai cincin emas. Tetapi kemudian beliau membuang cincin itu dan bersabda: "Aku tidak akan memakainya lagi untuk selamanya." Setelah itu beliau mempunyai cincin perak yang dipegang beliau hingga beliau wafat; kemudian cincin itu dipegang Abu

Bakar hingga ia meninggal, lalu dipegang Umar hingga ia meninggal, lalu dipegang Utsman hingga cincin itu hilang di sebuah sumur 'Aris' milik Utsman."

ذِكْرُ مَا يَسْتَحِبُّ مِنْ لُبْسِ الثِّيَابِ  
وَمَا يَكْرَهُ مِنْهَا

SESUATU YANG MENYEBABKAN ATAU MAKRUH  
MEMAKAI BAJU

٥١٣٩- عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِيهِ  
قَالَ دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَى  
سَيْئِي الْأَهْيَةَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ لَكَ  
مِنْ شَيْءٍ قَالَ نَعَمْ مِنْ كُلِّ الْمَالِ قَدَّاتَانِي اللَّهُ فَقَالَ  
إِذَا كَانَ لَكَ مَالٌ فَلْيُرِّعْ عَلَيْكَ.

5139. Dari Abu Ishaq dari Abu Ahwash dari ayahnya berkisah:  
"Pada suatu hari aku datang kepada Rasulullah saw, ketika beliau me-  
lihatku memakai pakaian compang camping, maka beliau bertanya pa-  
daku: "Adakah kamu masih mempunyai harta?" Jawabku: "Ya, aku  
masih mempunyai semua jenis harta yang diberikan Allah padaku".  
Sabda beliau: "Bila kamu mempunyai harta, maka hendaklah kamu  
memperlihatkan nikmat-nikmat Allah itu dalam dirimu."

ذِكْرُ النَّهْيِ عَنِ لُبْسِ السِّيرَاءِ

LARANGAN MEMAKAI BAJU SUTRA

٥١٤٠- عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّهُ رَأَى  
خُلَّةَ سِيرَاءٍ تَبَاعُ عِنْدَ بَابِ الْمَسْجِدِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ لَوْ أَشْرَيْتَ هَذَا الْيَوْمَ الْجُمُعَةَ وَلَوْ فِدَا إِذَا قَدِمُوا  
عَلَيْكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا يَلْبَسُ  
هَذِهِ مَنْ لَا خَلْقَ لَهُ فِي الْآخِرَةِ قَالَ فَأَتَى رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ مِنْهَا بِجُلِّيٍّ فَكَسَانِي  
مِنْهَا حُلَّةً فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَسَوْتَنِيهَا وَقَدْ قُلْتَ  
فِيهَا مَا قُلْتَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ أَكْسُكَهَا  
لِتَلْبَسَهَا إِنَّمَا كَسَوْتُكَهَا لِتَكْسُوهَا أَوْ لِتَبِيعَهَا  
فَكَسَاهَا عُمَرُ أَخَالَهُ مِنْ أُمَّهِ مُشْرِكًا.

5140. Dari Ibnu Umar dari Umar ibnu Khatthab ra, bahwasanya  
ketika ia melihat kain sutera yang dijual di depan pintu masjid, maka ia  
berkata: "Wahai Rasulullah sukakah engkau membeli kain sutra ini un-  
tuk kau pakai pada hari jum'at dan untuk menyambut delegasi luar dae-  
rah yang datang padamu". Jawab Rasulullah saw: "Sesungguhnya yang  
pantas memakai sutra ini hanyalah orang yang tidak mendapatkan bagi-

an di hari akhirat nanti." Tapi setelah beberapa waktu ketika Rasulullah saw diberi hadiah beberapa helai kain sutra; maka salah satu dari kain itu diberikan padaku, aku berkata: "Wahai Rasulullah saw mengapa engkau memberi kain sutra padaku, padahal engkau telah melarang memakainya." Sabda Rasulullah: "Aku memberikan kain itu padamu bukan untuk kamu pakai, tetapi supaya kamu memberikannya kepada seseorang atau kamu menjualnya." Akhirnya Umar memberikan kain itu kepada saudaranya laki-laki seibu yang masih musyrik.

## ذِكْرُ الرَّخِصَةِ لِلنِّسَاءِ فِي لُبْسِ السِّيَرَاءِ

**DIBOLEHKAN BAGI WANITA MEMAKAI KAIN SUTRA**

٥١٤١ - عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَنَسٍ قَالَ رَأَيْتُ عَلِيَّ بْنَ زَيْنَبِ بِنْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَمِيصَ حَرِيرٍ سِيْرَاءً.

5141. Dari Az-Zuhry dari Anas berkata: "Aku pernah melihat Zainab putri Rasulullah saw memakai baju sutra yang tipis."

٥١٤٢ - عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ حَدَّثَنِي أَنَّهُ رَأَى عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ كُنُوزًا بِبَيْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُرْدَ سِيْرَاءٍ وَالسِّيْرَاءُ الْمُضَلَّعُ بِالْقَرْنِ.

5142. Dari Az-Zuhry dari Anas ibnu Malik ra berkata, bahwasanya ia pernah melihat Ummu Kulsum binti Rasulullah saw memakai baju mantel sutra yang bergaris-garis."

٥١٤٣ - عَنْ أَبِي عَوْنٍ الثَّقَفِيِّ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الصَّالِحِ أَخْبَانِي يَقُولُ سَمِعْتُ عَلِيًّا يَقُولُ أَهْدَيْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُلَّةَ سِيْرَاءٍ فَبَعَثَ بِهَا إِلَيَّ فَلَبِسْتُهَا فَعَرَفْتُ الْغَضَبَ فِي وَجْهِهِ فَقَالَ أَمَا إِنِّي لَوْ أُعْطِيتُهَا لَتَلَبَسْتُهَا فَأَمَرَنِي فَأَطَرْتُهَا بَيْنَ نِسَائِي.

5143. Dari Abu Aun Ats-Tsaqafiy, ia berkata: Aku telah mendengar Abu Shaleh Al-Khaify berkata: Aku telah mendengar Ali ra berkisah: "Ketika Rasulullah saw diberi hadiah pakaian sutra, kemudian beliau memberikan pakaian itu padaku. Setelah kain sutra itu aku pakai, tiba-tiba aku melihat kemarahan di wajah beliau, lalu sabda beliau. "Aku memberikan sutra itu padamu bukan untuk kamu pakai." Akhirnya aku potong kain itu menjadi beberapa bagian dan aku bagi-bagikan di antara istri-istriku."

## ذِكْرُ النَّهْيِ عَنِ لُبْسِ الْأَسْتَبْرَقِ

**LARANGAN MEMAKAI SUTRA TEBAL BAGI KAUM LELAKI**

٥١٤٤ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ يُحَدِّثُ أَنَّ عُمَرَ خَرَجَ فَرَأَى حُلَّةَ اسْتَبْرَقٍ تَبَاعُ فِي السُّوقِ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ اشْتَرَيْهَا فَالْبَسْتُهَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَحِينَ يَقْدَمُ عَلَيْكَ الْوَفْدُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا يَلْبَسُ

هُدَا مَنْ لَا خَلْقَ لَهُ ثُمَّ أُنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ بِثَلَاثِ حُلِيِّ مِنْهَا فَكَسَا عُمَرَ حُلَّةً وَكَسَا عَلِيًّا  
 حُلَّةً وَكَسَا أُسَامَةَ حُلَّةً فَأَتَاهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 قُلْتَ فِيهَا مَا قُلْتَ ثُمَّ بَعَثْتَنِي إِلَى فَقَالَ بَعْهَا وَأَقْضِ بِهَا  
 حَاجَتَكَ أَوْ شَقِّقْهَا حُمْرًا بَيْنَ نِسَائِكَ.

5144. Dari Salim ibnu Abdullah berkata: Aku telah mendengar Ibnu Umar ra berkisah: "Pada satu hari Umar pergi, tiba-tiba ia melihat kain dari sutra tebal yang dijual di pasar, maka ia datang kepada Rasulullah saw dan ia berkata: "Wahai Rasulullah, belilah kain itu untuk kamu pakai pada hari Jum'at dan untuk menyambut para delegasi dari luar daerah yang datang padamu." Sabda Rasulullah saw: "Orang yang pantas memakai sutra itu hanyalah orang yang tidak akan mendapatkan bagiannya diakhirat." Setelah itu ketika Rasulullah saw diberi hadiah tiga kain sutra; maka beliau memberikan satu kepada Umar, satu pada Ali dan satu lagi pada Usamah. Maka dia (Umar) datang pada beliau dan bertanya: "Wahai Rasulullah engkau telah melarang memakai kain sutra, tetapi engkau memberikan padaku?" Jawab beliau: "Supaya kamu jual, dan hasilnya kamu pakai untuk membeli kebutuhanmu atau kamu potong menjadi beberapa bagian lalu kamu bagikan pada istri-istrimu."

## صِفَةُ الْإِسْتَبْرَاقِ

CIRI - CIRI SUTRA TEBAL

٥١٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى وَهُوَ

ابْنُ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ قَالَ سَالِمٌ مَا الْإِسْتَبْرَاقُ  
 قُلْتُ مَا غُلُظٌ مِنَ الدِّيَبَاجِ وَخَشْنٌ مِنْهُ قَدْ سَمِعْتُ  
 عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ يَقُولُ رَأَى عُمَرَ مَعَ رَجُلٍ حُلَّةً  
 سُنْدُسٍ فَأَتَى بِهَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
 اشْتَرِ هَذِهِ. وَسَاقَ الْحَدِيثَ

5145. Menceritakan pada kami Abdul Warits ia berkata: menceritakan pada kami Yahya ibnu Abu Ishaq berkisah: "Salim bertanya kepadaku: "Bagaimana ciri-ciri kain sutra tebal itu." Jawabku: "Kain kasar yang bahannya dicampur dengan sutra." Kemudian Salim berkata, bahwasanya aku telah mendengar Abdullah Ibnu Umar berkata: "Pada suatu hari Umar melihat seseorang yang menjual kain dari sutra, maka ia datang kepada Rasulullah dan berkata: "Wahai Rasulullah, belilah kain sutra ini.....(dan seterusnya)."

## ذِكْرُ اللَّهِ عَنِ لُبْسِ الدِّيَبَاجِ

LARANGAN MEMAKAI SUTRA KASAR

٥١٤٦ - عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى وَأَبُو فَرْوَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
 عَكِيمٍ قَالَ اسْتَسْقَى حَدِيثَهُ فَأَتَاهُ دُهْقَانٌ بِمَاءٍ فِي  
 إِنَاءٍ مِنْ فِصْنَةٍ فَحَدَفَهُ ثُمَّ اعْتَدَرَ إِلَيْهِمْ مِمَّا صَنَعَ بِهِ  
 وَقَالَ إِنِّي نَهَيْتُهُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَقُولُ لَا تَشْرَبُوا فِي إِنَاءِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَلَا تَلْبَسُوا  
الدِّيْبَاجَ وَلَا الْحَرِيرَ فَإِنَّهَا لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَلَنَا فِي الآخِرَةِ.

5146. Dari Ibnu Abu Laila dan Abu Farwah dari Abdullah ibnu Ukaim berkisah: "Pada suatu hari Hudzaifah meminta air minum; maka Duhqan memberinya air didalam bejana yang terbuat dari perak; tetapi kemudian ia melemparkan gelas itu; Setelah ia memberitahukan pada para hadirin atas apa yang pernah diperbuatnya, ia berkata: "Sungguh aku telah melarang Duhqan sebelum ini. Karena aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu minum dari bejana yang terbuat dari emas atau perak dan janganlah memakai sutra kasar dan maupun sutra halus. Karena semua itu adalah bagian orang-orang kafir di dunia dan bagian kita di akhirat nanti."

## لَبَسُ الدِّيْبَاجِ الْمَنْسُوجِ بِالذَّهَبِ

**LARANGAN MEMAKAI SUTRA KASAR YANG DISULAM  
DENGAN BENANG DARI EMAS**

٥١٤٦- عَنْ وَاقِدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ قَالَ  
دَخَلْتُ عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ حِينَ قَدِمَ الْمَدِينَةَ فَسَأَمْتُ  
عَلَيْهِ فَقَالَ مِمَّنْ أَنْتَ قُلْتُ أَنَا وَاقِدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ سَعْدِ  
بْنِ مُعَاذٍ قَالَ إِنْ سَعْدًا كَانَ أَعْظَمَ النَّاسِ وَأَطْوَلَهُ  
ثُمَّ بَكَى فَكَثَرَ الْبُكَاءُ ثُمَّ قَالَ إِنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ بَعَثَ إِلَى أَكِيدَرَ صَاحِبِ دَوْمَةَ بَعَثًا فَأَرْسَلَ  
إِلَيْهِ بِجُبَّةٍ دِيْبَاجٍ مَنَسُوجَةٍ فِيهَا الذَّهَبُ فَلَيْسَهُ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَامَ عَلَى الْمِنْبَرِ وَقَعَدَ  
فَأَمَّ يَتَكَلَّمُ وَنَزَلَ فَجَعَلَ النَّاسُ يَمْسُونَهَا بِأَيْدِيهِمْ فَقَالَ  
أَتَعْجَبُونَ مِنْ هَذِهِ لَمَّا دَيْلٌ سَعْدٍ فِي الْجَنَّةِ أَحْسَنُ  
مِمَّا تَرَوْنَ.

5147. Dari Waqih ibnu 'Amr dari Sa'id ibnu Mu'adz ra berkisah: "Ketika aku datang di Madinah, aku mengunjungi Anas ibnu Malik. Setelah aku mengucapkan salam, ia bertanya: "Dan keturunan siapa kamu?" Jawabku: "Namaku Waqid ibnu 'Amr ibnu Sa'id ibnu Mu'adz." Ia berkata: "Sesungguhnya, dulu Sa'id kakekmu, adalah mulia-mulia orang dan paling pemurah." Kemudian ia menangis tersedu-sedu karena mengenang kakekku. Lalu ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw pernah mengutus seorang utusan kepada Ukaidar. Tibatiba beliau dikiriminya sebuah jubah dari sutra kasar yang disulam dengan benang emas. Setelah beliau memakainya, beliau berdiri di atas mimbar, kemudian beliau duduk tanpa bersabda apa-apa. Setelah beliau turun, orang-orang berebut memegang kain itu; sehingga beliau bersabda: "Apakah kamu semua kagum dengan kain ini? Sungguh sapu tangan Sa'id di surga lebih bagus daripada kain yang kamu lihat sekarang ini."

## ذِكْرُ نَسِجِ ذَلِكَ

**NASAKH DARI HADITS DI ATAS**

٥١٤٨- أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ لَبَسَ



النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبَاءً مِنْ دِيْبَاجٍ أَهْدَى لَهُ ثُمَّ  
 أَوْشَكَ أَنْ نَزَعَهُ فَأَرْسَلَ بِهِ إِلَى عُمَرَ فَقِيلَ لَهُ قَدْ أَوْشَكَ  
 مَا نَزَعْتَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ نَهَانِي عَنْهُ جِبْرِيْلُ عَلَيْهِ  
 السَّلَامُ فَجَاءَ عُمَرُ يَبْكِي فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَرِهْتَ أَمْرًا  
 وَأَعْطَيْتَنِيهِ قَالَ إِنْ لَمْ أُعْطِكَ لَتَلْبَسَهُ إِنَّمَا  
 أُعْطَيْتُكَهُ لِتَبِيعَهُ فَبَاعَهُ عُمَرُ بِالْفَى دَرَاهِمٍ.

5148. Mengkhabarkan padaku Abu Zubair bahwasanya dia telah mendengar Jabir ra berkata: "Rasulullah saw pernah memakai mantel dari sutra kasar yang dihadiahkan pada beliau, tetapi beliau melepaskannya dan mengirimkannya kepada Umar. Maka Umar bertanya padanya: "Wahai Rasulullah, engkau telah melepas kain sutra itu, tetapi mengapa kamu memerikannya padaku? Jawab beliau: "Jibril telah melarangku memakainya." Tiba-tiba Umar menangis dan berkata: "Wahai Rasulullah saw, engkau tidak menyukai baju itu, tetapi mengapa engkau memberikannya padaku?" Sabda beliau: "Aku memberikan padamu bukan untuk kamu pakai, tetapi supaya kamu jual." Akhirnya Umar menjualnya dengan harga dua ribu dirham."

التَّشْدِيدُ فِي لُبْسِ الْحَرِيرِ وَأَنَّ مَنْ لَبَسَهُ  
 فِي الدُّنْيَا لَمْ يَلْبَسَهُ فِي الآخِرَةِ

ANCAMAN BAGI ORANG YANG MEMAKAI SUTRA.  
 ORANG YANG MEMAKAINYA KETIKA DI DUNIA  
 MAKA IA TIDAK AKAN MEMAKAI DI AKHIRAT

٥١٤٩ - حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ  
 الزُّبَيْرِ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَخْطُبُ وَيَقُولُ قُلْ مُحَمَّدٌ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَبَسَ الْحَرِيرَ فِي الدُّنْيَا فَلَنْ يَلْبَسَهُ  
 فِي الآخِرَةِ.

5149. Hammad telah menceritakan kepada kami dari Tsabit ra berkata: "Aku telah mendengar Abdullah ibnu Zubair berkhotbah: "Muhammad Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang memakai sutra ketika di dunia, maka ia tidak akan memakainya di akhirat nanti."

٥١٤٩ - حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ  
 الزُّبَيْرِ قَالَ لَا تَلْبَسُوا نِسَاءَ كُمُ الْحَرِيرِ فَإِنِّي سَمِعْتُ  
 عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ مَنْ لَبَسَهُ فِي الدُّنْيَا لَمْ يَلْبَسَهُ فِي الآخِرَةِ.

5150. Menceritakan kepada kami Khalifah ia berkata: Aku telah mendengar Abdullah ibnu Zubair berkata: "Janganlah kamu memberikan sutra untuk istri-istimu; karena aku telah mendengar Umar bin Khatthab berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang memakai sutra ketika ia di dunia, maka di akhirat nanti ia tidak akan memakainya."

٥١٥٠- عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ حَدَّثَنِي عِمْرَانُ بْنُ حَظَّانٍ أَنَّهُ سَأَلَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ عَنْ لُبْسِ الْحَرِيرِ فَقَالَ سَلْ عَائِشَةَ فَسَأَلْتُ عَائِشَةَ قَالَتْ سَلْ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ فَسَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ فَقَالَ حَدَّثَنِي أَبُو حَفْصٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ لَبَسَ الْحَرِيرَ فِي الدُّنْيَا فَلَا خَلَاقَ لَهُ فِي الْآخِرَةِ.

5151. Dari Yahya ibnu Abu Katsir ia berkata: Menceritakan padaku Imran ibnu Haththan, bahwasanya ia telah bertanya Abdullah ibnu Abbas tentang hukum memakai sutra, jawabnya: "Tanyalah kepada Aisyah". Setelah aku bertanya kepada Aisyah, maka jawab Aisyah: "Tanyalah kepada Abdullah ibnu Umar." Maka aku kembali bertanya kepada Ibnu Umar; Jawab ibnu Umar: "Aku telah mendengar Abu Hafesh berkata; bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang memakai pakaian sutra ketika di dunia, maka ia tidak akan mendapatkannya di akhirat nanti."

٥١٥١- عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَبِشْرِ بْنِ الْمُخْتَفِرِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا لَبَسَ الْحَرِيرَ مِنْ لَا خَلَاقَ لَهُ.

5152. Dari Bakr ibnu Abdulla dan Bisry ibnu Al-Muhtafiz dari ibnu Umar dari Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya seorang memakai sutra hanyalah orang yang tidak akan mendapat kesenangan di akhirat nanti."

٥١٥٢- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَلِيِّ الْبَارِقِيِّ قَالَ أَتَتْنِي امْرَأَةٌ تَسْتَفْتِنِي فَقُلْتُ لَهَا هَذَا ابْنُ عُمَرَ فَاتَّبَعْتُهُ تَسْأَلُهُ وَاتَّبَعْتُهَا أَسْمَعُ مَا يَقُولُ قَالَتْ أَفْتِنِي فِي الْحَرِيرِ قَالَ نَهَى عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5153. Dari Qatadah dari Ali Al-Bariqy berkata: "Seorang wanita yang telah datang padaku dan ia meminta nasehat padaku tentang memakai pakaian sutra; maka aku berkata padanya: "Tanyalah hal ini pada ibnu Umar". Maka ia pergi kepada Ibnu Umar dan bertanya padanya, dan aku mengikutinya untuk mendengarkan nasehat ibnu Umar. Wanita itu bertanya: "Berilah aku keterangan tentang hukumnya memakai pakaian sutra." Jawab ibnu Umar: "Rasulullah saw melarang kita memakai pakaian sutra."

## ذِكْرُ النَّهْيِ عَنِ الثِّيَابِ الْقِسِيَّةِ

LARANGAN MEMAKAI BAJU  
YANG BAHANNYA DICAMPUR SUTRA

٥١٥٤- عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ سُؤَيْدٍ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ أَمَرَ نَارِسُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعٍ وَنَهَانَا عَنْ سَبْعٍ نَهَانَا عَنْ خَوَاتِيمِ الذَّهَبِ وَعَنْ آيَةِ الْفِضَّةِ

وَعَنْ الْمَيَّاشِرِ وَالْقِصِيَّةِ وَالْإِسْتَبْرَقِ وَالذَّبَّاجِ وَالْحَرِيرِ

5154. Dari Muawiyah ibnu Suaid dari Al-Barra' ibnu Azib berkisah: "Rasulullah saw telah menyuruh kami mengerjakan tujuh perkara dan melarang kami dari tujuh perkara; beliau melarang kami memakai cincin emas, meminum di dalam bejana yang terbuat dari perak, duduk di atas pelana yang terbuat dari sutra, memakai pakaian yang bahannya dicampur sutra, memakai sutra tebal, memakai sutra kasar dan memakai sutra tipis."

## الرُّخْصَةُ فِي لُبْسِ الْحَرِيرِ

RUHSAH MEMAKAI SUTRA

٥١٥٥. عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَحَّصَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ وَالزُّبَيْرِ  
ابْنِ الْعَوَّامِ فِي قُمُصِ حَرِيرٍ مِنْ حِكَاةٍ كَانَتْ بِهِمَا.

5155. Dari Qatadah dari Anas, bahwasanya Rasulullah saw telah memberi ruhsah (kelonggaran) bagi Abdur Rahman ibnu Auf dan Zubair ibnu Awam untuk memakai sutra, dikarenakan penyakit gatal atau alergi yang diderita oleh keduanya."

٥١٥٦. عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ رَحَّصَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ وَالزُّبَيْرِ فِي قُمُصِ حَرِيرٍ  
كَانَتْ بِهِمَا يَعْزِي لِحِكَاةٍ.

5156. Dari Qatadah dari Anas, bahwasanya Rasulullah saw telah memberi kelonggaran bagi Abdur Rahman dan Zubair untuk memakai sutra karena keduanya menderita penyakit gatal atau alergi."

٥١٥٧. عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ عَنِ أَبِي عُمَرَ النَّهْدِيِّ  
قَالَ كُنَّا مَعَ عْتَبَةَ بِنِ فَرَقَدٍ فَجَاءَ كِتَابُ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَلْبَسُ الْحَرِيرَ إِلَّا مَنْ  
لَيْسَ لَهُ مِنْهُ شَيْءٌ فِي الْآخِرَةِ إِلَّا هَكَذَا وَقَالَ أَبُو عُمَرَ  
بِأَصْبُعَيْهِ اللَّتَيْنِ تَلِيَانِ الْإِبْهَامِ فَرَأَيْتُهُمَا أُرْزَرَ  
الظَّلْيَالِسَةَ حَتَّى رَأَيْتُ الظَّلْيَالِسَةَ.

5157. Dari Sulaiman At Taimiy dari Abu Usman An-Nahdy berkisah: "Ketika kami duduk bersama Utbah ibnu Farqad, tiba-tiba kitab Umar datang, ia mengatakan bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Tidak ada yang memakai sutra kecuali orang yang tidak akan mendapatkan bagiannya sedikitpun di akhirat nanti, melainkan orang yang sakit demikian". Abu Usman berkata sambil mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tangannya; dan aku tahu bahwa kedua jari itu merupakan perumpamaan rumbai-rumbai jubah orang Persi.

٥١٥٨. عَنْ سُؤَيْدِ بْنِ عَفْلَةَ عَنْ عُمَرَ أَنَّهُ لَمْ يَرِخْصُ  
فِي الذَّبَّاجِ إِلَّا مَوْضِعَ أَرْبَعِ أَصْبَاعٍ.

5158. Dari Suwaid ibnu Ghafalah dari Umar ra berkata, bahwasanya Rasulullah saw tidak pernah memberi rukhsah (kelonggaran) bagi kita memakai sutra tebal, kecuali hanya seluas jari-jari kita.

## لَبَسُ الْحُلِيِّ

### MEMAKAI PAKAIAN

٥١٥٩- عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ حُلَّةٌ حَمْرَاءُ مُتَرَجِّلاً لَمْ أَرَ قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ أَحَدًا هُوَ أَجْمَلُ مِنْهُ.

5159. Dari Abu Ishaq dari Al-Barra' berkata: "Aku pernah melihat Rasulullah saw, memakai baju merah dengan rambut yang rapi; sebelum dan sesudah itu, aku tidak pernah melihat seseorang yang lebih tampan dari beliau."

## لَبَسُ الْحَبْرَةِ

### MEMAKAI JUBAH DARI BAHAN KATUN

٥١٦٠- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ أَحَبَّ الثِّيَابِ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَبْرَةَ.

5160. Dari Qatadah dari Anas ra berkata: "Pakaian yang paling disukai oleh Rasulullah saw ialah jubah dari bahan katun."

## ذِكْرُ النَّهْيِ عَنِ لَبْسِ الْمُعْصَفِرِ

### LARANGAN MEMAKAI PAKAIAN YANG DICELUP KUNING

٥١٦١- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ أَنَّ خَالِدَ بْنَ مَعْدَانَ أَخْبَرَهُ أَنَّ جُبَيْرَ بْنَ نُفَيْرٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو أَخْبَرَهُ أَنَّهُ رَأَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ ثَوْبَانِ مُعْصَفِرَانِ فَقَالَ هَذِهِ ثِيَابُ الْكُفَّارِ فَلَا تَلْبَسَهَا.

5161. Dari Muhammad ibnu Ibrahim, bahwa Khalid ibnu Ma'dan mengkhabarkan, beliau Jubair ibnu Nufair mengkhabarkan bahwasanya Abdullah ibnu 'Amr berkata, bahwasanya ketika Rasulullah saw melihat ia memakai baju yang kain berwarna kuning, maka beliau bersabda: "Ini pakaian orang kafir; karena itu janganlah kamu memakainya."

٥١٦٢- عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ ثَوْبَانِ مُعْصَفِرَانِ فَغَضِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ أَذْهَبَ فَاطْرَحْهُمَا عَنْكَ قَالَ أَيْنَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فِي

التَّارِ.

5162. Dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Abdullah ibnu 'Amr, bahwasanya ketika ia telah datang pada Rasulullah saw dengan memakai baju dan kain yang dicelup kuning, maka Rasulullah saw sangat marah,

beliau bersabda: "Pergilah dan buanglah pakaianmu itu." Ia bertanya: "Dibuang ke mana, wahai Rasulullah?" Jawab beliau: "Di dalam api."

٥١ - عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ أَنَّ إِبْرَاهِيمَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عَلِيًّا يَقُولُ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ خَاتِمِ الذَّهَبِ وَعَنْ لُبُوسِ الْقَسِيِّ وَالْمَعْصَفِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ وَأَنَارِ كَعْبٍ.

5163. Dari Yahya ibnu Habib bahwasanya Ibrahim ibnu Abdullah ibnu Hunain mengkhabarkan bahwa ayahnya menceritakannya, bahwa dia telah mendengar Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarangku memakai cincin emas, memakai baju yang banyak sutranya, memakai baju yang berwarna kuning dan membaca Al-Qur'an sambil ruku'."

## لَبْسُ الْحَضْرَمِ مِنَ الثِّيَابِ

DIBOLEHKAN MEMAKAI BAJU HIJAU

٥١٦٤ - عَنْ إِيَادِ بْنِ لَقِيْطٍ عَنْ أَبِي رَمْثَةَ قَالَ خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ ثَوْبَانِ أَحْضَرَانِ.

5164. Dari Iyad ibnu Laqith dari Abu Rimtsah berkata: "Pada suatu hari, Rasulullah saw datang kepada kami dengan memakai baju hijau."

## لَبْسُ الْبُرْدِ

MEMAKAI BURDAH/PAKAIAN LUAR

٥١٦٥ - حَدَّثَنَا قَيْسٌ عَنْ خَبَّابِ بْنِ الْأَرْتِ قَالَ شَكُونَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مَتَوَسِّدٌ بُرْدَةً لَهُ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ فَقُلْنَا أَلَا تَسْتَنْصِرُنَا أَلَا تَدْعُو اللَّهَ لَنَا.

5165. Menceritakan kepada kami Qais ibnu Khabab ibnu Al-Arat berkata: "Kami pernah mengadu kepada Rasulullah saw ketika sedang berbaring di bawah naungan Ka'bah dengan berbantakan burdahnyanya. Kami berkata: "Wahai Rasulullah, maukah engkau memberikan pertolongan kepada kami dan mendo'akan kami kepada Allah?"

٥١٦٥ - عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ جَاءَتِ امْرَأَةٌ بِبُرْدَةٍ قَالَتْ سَهْلُ هَلْ تَدْرُونَ مَا الْبُرْدَةُ قَالُوا نَعَمْ هَذِهِ الشَّمْلَةُ مَنْسُوجٌ فِي حَاشِيَتِهَا فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي نَسَجْتُ هَذِهِ بِيَدِي أَكْسُوكَهَا فَأَخَذَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا فَخَرَجَ إِلَيْنَا وَإِنَّهَا لِأَزَارَةٌ.

5166. Dari Abu Hazim dari Sahel ibnu Sa'id berkisah, pada suatu hari seorang wanita datang kepada Rasulullah saw dan ia menghadiahkan sebuah burdah kepada beliau; yaitu pakaian luar yang dijahit pinggirnya. Wanita itu berkata: "Wahai Rasulullah, aku telah menenun pakaian ini dengan tanganku sendiri, dan aku ingin memberikannya padamu untuk kamu pakai." Maka Rasulullah saw menerimanya, karena ia memang membutuhkannya. Kemudian beliau keluar kepada kami dengan memakai kain itu untuk sarung.

## الْأَمْرُ بِلبسِ الْبَيْضِ مِنَ الثِّيَابِ

### ANJURAN MEMAKAI BAJU PUTIH

٥١٦٧- عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ عَنْ سَمُرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَسُوا مِنْ ثِيَابِكُمُ الْبَيَاضَ فَإِنَّهَا أَظْهَرُ وَأَطْيَبُ وَكَفِّنُوا فِيهَا مَوْتَكُمْ.

5167. Dari Abu Muhallab dari Samurah dari Rasulullah saw bersabda: "Pakailah pakaian yang putih karena pakaian putih itu lebih suci dan lebih bagus di kafanilah jenazahmu dengan kain putih."

٥١٦٨- عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ بِالْبَيَاضِ مِنَ الثِّيَابِ فَلْيَلْبَسُهَا أَحْيَاؤَكُمْ وَكَفِّنُوا فِيهَا مَوْتَكُمْ فَإِنَّهَا مِنْ خَيْرِ ثِيَابِكُمْ

5168. Dari Abu Qilabah dari Sumarah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Pakailah pakaian yang putih dan kafanilah jenazahmu dengan kain putih, karena pakaian putih adalah sebaik-baik pakaianmu."

## لبس الأقبية

### MEMAKAI JUBAH

٥١٦٩- عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنِ الْمُسَوِّرِ بْنِ مَخْرَمَةَ قَالَ قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبِيَّةً وَلَمْ يُعْطِ مَخْرَمَةَ شَيْئًا فَقَالَ مَخْرَمَةُ يَا بَنِي أَنْطَلِقْ بِنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْطَلَقْتُ مَعَهُ قَالَ ادْخُلْ فَادْعُهُ لِي قَالَ فَدَعَوْتُهُ فَخَرَجَ إِلَيْهِ وَعَلَيْهِ قِبَاءٌ مِنْهَا فَقَالَ خَبَأْتُ هَذَا لَكَ فَنَظَرَ إِلَيْهِ فَلَبَسَهُ مَخْرَمَةُ.

5169. Dari Ibnu Abu Mulaikah dari Musyawir Ibnu Makhramah berkisah: "Pada suatu hari Rasulullah saw membagikan beberapa jubah, tetapi beliau tidak memberikan bagian jubah kepada Makhramah ayahku, maka kata ayahku kepadaku: "Wahai anakku marilah pergi bersamaku pada Rasulullah saw." Setelah aku pergi ke rumah Rasulullah bersama ayah, setibanya di sana ayah berkata padaku: "Masuklah kamu dan mintakan buat aku kepada beliau." Maka setelah aku masuk rumah Rasulullah dan memintakannya sesuatu kepada beliau, maka beliau segera keluar kepadanya dengan membawa sebuah jubah, beliau bersabda: "Aku menyimpan ini untukmu" Maka ayahku memandang kepada jubah itu lalu memakainya."

## لَبَسُ السَّرَاوِيلِ

### MEMAKAI CELANA

٥١٧٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بَعَرَفَاتٍ فَقَالَ مَنْ لَمْ يَجِدْ إِزَارًا فَلْيَلْبَسِ السَّرَاوِيلَ وَمَنْ لَمْ يَجِدْ نَعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسْ خُفَيْنِ

5170. Dari Jabir ibnu Zaid dari Ibnu Abbas ra, bahwasanya ia pernah mendengar Rasulullah saw bersabda ketika di Arafah: "Barangsiapa yang tidak mempunyai sarung/kain, maka hendaknya ia memakai celana; dan barangsiapa yang tidak mempunyai sandal, hendaknya ia memakai kaus kaki."

## التَّغْلِيظُ فِي جَرِّ الْإِزَارِ

### ANCAMAN BAGI ORANG YANG MENGANGKAT PAKAIANNYA DENGAN SOMBONG

٥١٧١ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ سَالِمًا أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَا رَجُلٌ يَجْرُ إِزَارَهُ مِنَ الْخَيْلَاءِ خَسَفَ بِهِ فَهُوَ يَتَجَلَّجَلُ فِي الْأَرْضِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

5171. Dari Ibnu Syihab bahwasanya Salim mengkhabarkan bahwa Abdullah ibnu Umar berkata, bahwasanya Rasulullah saw bersabda:

"Orang yang mengangkat kainnya dengan rasa takabur ketika di dunia, maka pada hari kiamat ia akan dijerumuskan ke dalam api neraka."

٥١٧٢ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ أَوْ قَالَ إِنَّ الَّذِي جَرَّ ثَوْبَهُ مِنْ الْخَيْلَاءِ لَمْ يَنْظُرِ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

5172. Dari Nafi' dari Abdullah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa menyeret pakaiannya karena rasa sombong, maka pada hari kiamat Allah tidak sudi memandangnya."

٥١٧٣ - عَنْ مُحَارِبٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ يَحْدِيثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ مِنْ خَيْلَاءٍ قَارَتْ لَهُ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يَنْظُرِ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

5173. Dari Muharib ia berkata: Aku telah mendengar Ibnu Umar ra bercerita, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang menyeret pakaiannya karena rasa sombong, maka hari kiamat kelak Allah tidak akan sudi memandangnya."

## مَوْضِعُ الْإِزَارِ

### BATAS MEMAKAI SARUNG

٥١٧٤ - عَنْ مُسْلِمِ بْنِ نُذَيْرٍ عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَوْضِعُ الْإِزَارِ إِلَى أَنْصَافِ

السَّاقَيْنِ وَالْعَصَلَةَ فَإِنْ أَبَيْتَ فَاسْفَلْ فَإِنْ أَبَيْتَ فَمِنْ  
وَرَاءِ السَّاقِ وَلَا حَقَّ لِلْكَعْبَيْنِ فِي الْإِزَارِ

5174. Dari Muslim ibnu Nudzair dari Khudaifah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Batas memakai sarung adalah sampai di tengah betis dan otot, jika kamu enggan, maka turunkanlah sedikit, jika kamu masih enggan, maka turunkan sampai bawah betis dan jangan sampai panjang sarungmu mencapai mata kaki."

مَا تَحْتَ الْكَعْبَيْنِ مِنَ الْإِزَارِ

KAIN SARUNG YANG MELEBIHI MATA KAKI

٥١٧٥ - حَدَّثَنِي أَبُو يَعْقُوبَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ هُرَيْرَةَ يَقُولُ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَحْتَ الْكَعْبَيْنِ  
مِنَ الْإِزَارِ فِي النَّارِ

5175. Menceritakan kepadaku Abu Ya'kub bahwa dia mendengar Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Kain sarung yang berada di bawah mata kaki itu, adalah bagian dari api neraka."

٥١٧٦ - أَخْبَرَنِي سَعِيدُ الْقُبَيْرِيُّ وَقَدْ كَانَ يُخْبِرُ عَنْ أَبِي  
هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَسْفَلَ مِنْ  
الْكَعْبَيْنِ مِنَ الْإِزَارِ فِي النَّارِ

5176. Mengkhabarkan padaku Sa'id Al-Maqburi dan dia mengkhabarkan dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Kain sarung yang berada di bawah mata kaki itu, adalah bagian dari api neraka."

إِسْبَالُ الْإِزَارِ

SESEORANG YANG MENURUNKAN KAINNYA  
SAMPAI BAWAH MATA KAKI

٥١٧٧ - عَنْ أَشْعَثَ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ  
عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنْ أَلَّاهُ عَزَّ وَجَلَّ  
لَا يَنْظُرُ إِلَى مُسْبِلِ الْإِزَارِ

5177. Dari Asy'ats ia berkata: Aku telah Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra dari Rasulullah saw bersabda: "Sungguh Allah tidak akan melihat seorang yang menurunkan kainnya sampai di bawah mata kaki, pada hari kiamat kelak."

٥١٧٧ - عَنْ خَرِشَةَ بِنِ الْحُرِّ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةٌ لَا يَكْتُمُهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يَرْكَبُهُمْ وَهُمْ عَذَابُ الْيَمِّ الْمَنَانُ بِمَا  
أَعْطَى وَالْمُسْبِلُ إِزَارَهُ وَالْمُنْفِقُ سَلْعَتَهُ بِالْحَافِيفِ  
الْكَاذِبِ

5178. Dari Kharasyah ibnu Hurr dari Darr ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Ada tiga macam orang yang pada hari kiamat tidak akan diberi kesempatan untuk berbicara dengan Allah, Allah tidak akan"



mensucikan mereka dan bagi mereka disediakan siksa yang pedih. Mereka adalah orang yang suka mengungkit pemberiannya, orang yang suka menurunkan kainnya hingga di bawah mata kaki, dan orang yang menawarkan barang dagangannya dengan sumpah palsu."

٥١٧٩- عَنْ سَالِمٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَسْبَالُ فِي الْأَزَارِ وَالْقَمِيصِ وَالْعِمَامَةِ مَنْ جَرَّ مِنْهَا شَيْئًا خِيَلَاءَ لَا يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

5179. Dari Salim dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang memanjangkan kain sarungnya, bajunya atau serbannya dengan rasa takabur, maka pada hari kiamat kelak Allah tidak akan memandang padanya."

٥١٨٠- حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ مِنَ الْخِيَلَاءِ لَا يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ أَبُو بَكْرٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَحَدَ شِقْمِي إِذَا رَى يَسْتَرْخِي إِلَّا أَنْ أَتَعَاهَدَ ذَلِكَ مِنْهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ لَسْتَ مِنْ يَصْنَعُ ذَلِكَ خِيَلَاءَ.

5180. Menceritakan pada kami Musa ibnu Uqbah dari Salim dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang mengangkat bajunya dikarenakan rasa sombong, maka pada hari kiamat Allah tidak akan memandang kepadanya." Dalam riwayat lain

Abu Bakar bertanya kepada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, sebelah selalu memanjangkan kecuali jika aku menahannya." Sabda Rasulullah: "Kamu bukan termasuk orang yang mengangkat kain karena rasa sombong."

## ذِيُوكُ النِّسَاءِ

UJUNG PAKAIAN WANITA

٥١٨١- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ مِنَ الْخِيَلَاءِ لَمْ يَنْظُرِ اللَّهُ إِلَيْهِ قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَكَيْفَ تَصْنَعُ النِّسَاءُ بِذِيُوهِنَّ قَالَ تَرْخِيْنَهُ شِبْرًا قَالَتْ إِذَا تَنَكَّشَفَ أَقْدَامُهُنَّ قَالَ تَرْخِيْنَهُ ذِرَاعًا لَا تَزِدْنَ عَلَيْهِ.

5181. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa mengangkat pakaiannya karena rasa sombong, maka pada hari kiamat Allah tidak melihat padanya." Maka Ummu Salamah bertanya: "Wahai Rasulullah, apa yang harus diperbuat wanita terhadap ujung bajunya?" Jawab beliau: "Hendaklah mereka menurunkannya sejengkal." Kata Ummu Salamah: "Kalau begitu telapak kaki mereka masih kelihatan." Jawab beliau: "Hendaklah mereka menurunkannya sehasta lagi dan jangan lebih dari itu."

٥١٨٢- عَنْ نَافِعٍ عَنِ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا ذَكَرَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذِيُوكُ النِّسَاءِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْخِيْنَ شِبْرًا قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ إِذَا يَنكَشِفُ

عَنْهَا قَالَ تُرَخِّي ذِرَاعًا لَا تَزِيدُ عَلَيْهِ.

5182. Dari Nafi' dari Ummu Salamah, bahwasanya ia pernah bertanya kepada Rasulullah tentang ujung pakaian; jawab Rasulullah saw: "Hendaklah mereka menurunkannya sejengkal." Kata Ummu Salamah: "Kalau begitu telapak kaki mereka masih kelihatan". Sabda Rasulullah: "Hendaklah mereka menurunkannya lagi sehasta dan tidak boleh lebih dari itu."

٥١٨٣ - عَنْ صَفِيَّةَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا ذُكِرَ فِي الْإِزَارِ مَا ذُكِرَ قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ فَكَيْفَ بِالنِّسَاءِ قَالَ يُرْحَيْنَ شِبْرًا قَالَتْ إِذَا تَبَدُّوْا أَقْدَامَهُنَّ قَالَ فَذِرَاعًا لَا يَرِدُنَّ عَلَيْهِ.

5183. Dari Shafiyah dari Ummu Salamah ra bahwasanya ketika Rasulullah menerangkan tentang batas panjang kain; maka Aku (Ummu Salamah) bertanya: "Bagaimana dengan pakaian wanita, wahai Rasulullah?" Jawab beliau: "Hendaknya pada wanita menurunkan kainnya sejengkal." Kataku: "Kalau begitu, telapak kaki mereka masih kelihatan". Sabda beliau: "Hendaknya mereka menurunkannya lagi sehasta dan tidak boleh lebih dari itu."

٥١٨٤ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمْ تَجْرُ الْمَرْأَةُ مِنْ ذَيْلِهَا قَالَ شِبْرًا قَالَتْ إِذَا يَنْكَشِفُ عَنْهَا قَالَ ذِرَاعٌ لَا تَزِيدُ عَلَيْهَا.

5184. Dari Sulaiman ibnu Yasar dari Ummu Salamah ra berkata: "Ketika Rasulullah saw ditanya batas panjang ujung pakaian wanita,

sabda beliau: "Sejengkal lebih panjang dari pakaian lelaki." Kata Ummu Salamah: "Kalau begitu telapak kakinya masih kelihatan." Sabda beliau: "Turunkan lagi sehasta dan tidak boleh lebih dari itu."

النَّهْيُ عَنِ اسْتِمَالِ الصَّمَاءِ

LARANGAN MEMAKAI BAJU YANG SEMPIT

٥١٨٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اسْتِمَالِ الصَّمَاءِ وَإِنَّ يَحْتَبِي الرَّجُلُ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ شَيْءٌ.

5185. Dari Ubaidillah ibnu Abdullah dari Abu Sa'id berkata: "Rasulullah saw telah melarang memakai baju yang sempit dan beliau melarang jongkok sambil memeluk lutut di dalam satu baju, karena yang demikian itu tidak ada kelonggaran sedikitpun."

٥١٨٦ - عَنْ عَطَاءِ ابْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اسْتِمَالِ الصَّمَاءِ وَأَنَّ يَحْتَبِي الرَّجُلُ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ شَيْءٌ.

5186. Dari Atha' ibnu Yazid dari Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Rasulullah saw telah melarang baju yang sempit dan beliau melarang jongkok sambil memeluk lutut di dalam satu baju, karena yang demikian itu tidak ada kelonggaran sedikitpun."

النَّهْيُ عَنِ الْإِحْتِبَاءِ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ

LARANGAN JONGKOK SAMBIL MEMELUK LUTUT  
DALAM SATU BAJU

٥١٨٧- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ اشْتِمَالِ الصَّمَاءِ وَأَنْ يَحْتَبِيَ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ.

5187. Dari Abu Zubair dari Jabir ra, bahwasanya Rasulullah telah melarang pakaian yang sempit dan beliau melarang jongkok sambil memeluk lutut dalam satu baju.

لِبَسِّ الْعِمَائِمِ الْحَرَقَانِيَّةِ

MEMAKAI SORBAN HARQONIYAH

٥١٨٨- عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حُرَيْثٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَأَيْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِمَامَةً حَرَقَانِيَّةً.

5188. Dari Ja'far ibnu 'Amr ibnu Huraitis dari ayahnya berkata: "Aku pernah melihat Rasulullah saw memakai sorban Harqaniyah."

لِبَسِّ الْعِمَائِمِ السَّوَدِ

MEMAKAI SORBAN HITAM

٥١٨٩- حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ وَسَوْدَاءُ بَغَيْرِ إِحْرَامٍ.

5189. Menceritakan kepada kami Abu Zubair dari Jabir ra, bahwasanya pada hari Fathu Mekkah, Rasulullah saw memasuki kota Mekkah dengan memakai sorban hitam dan beliau tidak melakukan ikhram.

٥١٩٠- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سَوْدَاءُ.

5190. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Pada hari Fathu Mekkah, Rasulullah saw memasuki kota Mekkah dengan memakai sorban hitam."

إِرْخَاءُ طَرْفِ الْعِمَامَةِ بَيْنَ الْكَتِفَيْنِ

MENURUNKAN UJUNG SORBAN SAMPAI PUNDAK

٥١٩١- عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانِي أَنْظُرُ السَّاعَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سَوْدَاءُ قَدْ أَرَخِيَ طَرْفَهَا بَيْنَ كَتِفَيْهِ.

5191. Dari Ja'far ibnu 'Amr ibnu Umayyah dari ayahnya berkata: "Seakan kini aku masih melihat Rasulullah saw ketika beliau berkhotbah di atas mimbar dengan memakai sorban hitam, beliau turunkan ujung sorbannya itu sampai di antara kedua pundaknya."

## التَّصَاوِيرُ

GAMBAR

٥١٩٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ.

5192. Dari Ibnu Abbas dari Abu Thalhah ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Malaikat tidak mau memasuki rumah yang di dalamnya ada anjing atau gambar makhluk hidup."

٥١٩٣- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ ثُمَّ سَأَلَ

5193. Dari Ibnu Abbas dari Abu Thalhah ra berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Malaikat tidak mau memasuki rumah yang di dalamnya ada anjing atau gambar makhluk hidup."

٥١٩٤- عَنْ أَبِي النَّضْرِ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنََّّهُ دَخَلَ عَلَى أَبِي طَلْحَةَ الْأَنْصَارِيِّ يَعُودُهُ فَوَجَدَ عِنْدَهُ سَهْلَ بْنَ حَنْظَلٍ فَأَمَرَ أَبُو طَلْحَةَ إِنْ سَأَلْنَا يَنْزِعْ نَمَطًا تَحْتَهُ فَقَالَ لَهُ سَهْلٌ لِمَ تَنْزِعُ قَالَ لِأَنَّ فِيهِ تَصَاوِيرًا وَقَدْ

قَالَ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا قَدْ عَلِمْتَ قَالَ  
الْمُرِّيُّ إِلَّا مَا كَانَ رَمًا فِي تَوْبٍ قَالَ بَلَى وَلَكِنَّهُ أَطْيَبُ  
لِنَفْسِي.

5194. Dari Abu Nadrah dari Ubaidillah ibnu Abdullah berkata, bahwasanya ketika ia mengunjungi Abu Thalhah Al-Anshory, di sana ia bertemu Sahal ibnu Hunaif. Ketika Abu Thalhah menyuruh seseorang mengangkat permadani yang berada di bawahnya; Sahal bertanya padanya: "Mengapa kamu mengangkatnya?" Jawab Abu Thalhah: "Karena di dalamnya ada gambarnya. Sebagaimana kamu ketahui Rasulullah saw telah melarang adanya suatu gambar." Kata Sahal: "Kecuali gambar yang ada pada pakaian/kain." Kata Thalhah: "Benar, tetapi aku lebih berhati-hati di dalam menjaga diriku."

٥١٩٥- عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ صُورَةٌ قَالَ بَسْرٌ شِمَّ أَشْتَكِي زَيْدٌ فَعَدَّنَاهُ فَاذْأَعْلَى بَابِهِ سِتْرَ فِيهِ صُورَةٌ قُلْتُ لِعُبَيْدِ اللَّهِ الْخَوْلَانِيُّ أَلَمْ يَخْبُرْنَا زَيْدٌ عَنِ الصُّورَةِ يَوْمَ الْأَوَّلِ قَالَ قَالَ قَالَ عُبَيْدُ اللَّهِ أَلَمْ تَسْمَعْهُ يَقُولُ إِلَّا رَمًا فِي تَوْبٍ.

5195. Dari Zaid ibnu Khalid dari Abu Thalhah berkata, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Malaikat tidak mau memasuki rumah yang di dalamnya ada gambar." Busr berkisah: "Ketika kami berkunjung pada Zaid yang sedang sakit, kami lihat di pintu rumah Zaid ada kelambu yang bergambar. Maka aku bertanya kepada Ubaidullah Al-

Khaulany: "Bukankah pada hari pertama, Zaid telah memberitahu kita tentang adanya larangan gambar." Jawab Ubaidullah: "Apakah kamu belum mendengar ia berkata: "Kecuali gambar yang terdapat di baju/kain."

٥١٩٦- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ صَنَعْتُ طَعَامًا فَدَعَوْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ فَدَخَلَ فَرَأَى سِتْرًا فِيهِ تَصَاوِيرُ فَنَجَحَ وَقَالَ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَا تَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ تَصَاوِيرُ.

5196. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Ali ra berkisah: "Pada suatu hari, aku membuat hidangan, kemudian aku mengundang Rasulullah saw. Ketika beliau memasuki rumahku dan melihat sebuah kelambu yang bergambar makhluk hidup, maka beliau keluar dan bersabda: "Sungguhnyanya malaikat tidak mau memasuki rumah yang di dalamnya ada gambar."

٥١٩٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُرُوجًا ثُمَّ دَخَلَ وَقَدْ عَلَّقَتْ قَرَامًا فِيهِ الْخَيْلُ أُولَاتُ الْأَجْنِحَةِ قَالَتْ فَلَمَّا رَأَتْهُ قَالَ أَنْزِعِيهِ.

5197. Menceritakan kepada kami Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra berkata: "Pada suatu hari Rasulullah saw keluar sebentar; ketika beliau kembali ke rumah, aku telah memasang kelambu yang gambarnya kuda yang bersayap. Ketika beliau melihat kelambu itu, maka sabda beliau: "Lepaskan kelambu itu."

٥١٩٨- عَنْ سَعِيدِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَ لَنَا سِتْرٌ فِيهِ تَمِثَالُ طَيْرٍ مُسْتَقْبِلِ الْبَيْتِ إِذَا دَخَلَ الدَّخِلُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَائِشَةُ حَوْلِيهِ فَإِنِّي كُلَّمَا دَخَلْتُ فَرَأَيْتُهُ ذَكَرْتُ الدُّنْيَا قَالَتْ وَكَانَ لَنَا قَطِيفَةٌ لَهَا عَمَلٌ فَكُنَّا نَلْبَسُهَا فَإِذَا نَقَطَعُهُ.

5198. Dari Sa'ad ibnu Hisyam dari Aisyah (Istri Rasulullah saw) berkata: "Kami mempunyai kelambu yang bergambar burung yang berada di depan rumah. Sehingga dapat terlihat oleh setiap orang bila hendak masuk ke dalam rumah kami. Tiba-tiba Rasulullah saw bersabda: "Wahai Aisyah, pindahkan kelambu ini, karena setiap aku masuk rumah aku melihatnya hingga aku teringat akan dunia." Aisyah berkata: "Dan aku memiliki selembur beludru yang ada gambarnya, dan kami biasa memakai baju beludru itu dan memotong gambarnya."

٥١٩٩- عَنْ الْقَاسِمِ يُحَدِّثُ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ فِي بَيْتِي ثَوْبٌ فِيهِ تَصَاوِيرُ فَجَعَلْتُهُ إِلَى سَهْوَةٍ فِي الْبَيْتِ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي إِلَيْهِ ثُمَّ قَالَ يَا عَائِشَةُ أَخْرِئِيهِ عَنِّي فَزَعَمْتُهُ فَجَعَلْتُهُ وَسَائِدًا.

5199. Dari Al-Qasim dari Aisyah ra berkata: "Di rumahku ada kain yang ada gambarnya, maka aku memasang kain itu untuk tabir di suatu ruangan di dalam rumah. Ketika Rasulullah saw hendak shalat di ruang

itu, tiba-tiba beliau bersabda: "Wahai Aisyah singkirkanlah kain itu dariku". Maka aku segera melepaskannya, lalu aku jadikan kain itu menjadi beberapa bantal."

٥٢٠٠ - حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا نَصَبَتْ سِتْرًا فِيهِ تَصَاوِيرُ فَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَزَرَعَهُ فَقَطَعَتْهُ وَسَادَتَيْنِ قَالَ رَجُلٌ فِي الْمَجْلِسِ حِينَئِذٍ يُقَالُ لَهُ رَبِيعَةُ بْنُ عَطَاءٍ أَنَا سَمِعْتُ أَبَا حَمْدٍ يَعْزِي الْقَاسِمَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْتَفِقُ عَلَيْهِمَا.

5200. Menceritakan kepadaku Abdur Rahman ibnu Al-Qasim bahwa ayahnya dari bercerita Aisyah ra, bahwasanya ia mempunyai sebuah tabir yang bergambar. Ketika Rasulullah saw masuk rumah, tiba-tiba beliau melepaskan. Akhirnya Aisyah memotong kain kelambu itu dan dijadikan dua bantal. Rabi'ah ibnu Atha' berkata: "Aku telah mendengar dari Al-Qasim dari Aisyah berkata: "Dan Rasulullah biasa memakai bantal itu."

## ذِكْرُ أَشَدِّ النَّاسِ عَذَابًا

ORANG YANG PALING BERAT SIKSANYA  
PADA HARI KIAMAT

٥٢٠١ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ

عَائِشَةَ قَالَتْ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَفَرٍ وَقَدْ سَتَرْتُ بِقِرَامٍ عَلَى شَهْوَةٍ لِي فِيهِ تَصَاوِيرُ فَزَرَعَهُ وَقَالَ أَشَدُّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يُضَاهَوْنَ بِخَلْقِ اللَّهِ.

5201. Dari Abdur Rahman ibnu Al-Qasim dari ayahnya dari Aisyah ra berkisah: "Ketika Rasulullah datang dari bepergian, aku telah memasang tabir yang bergambar untuk menyekat ruangan, tiba-tiba beliau menurunkan kain tabir itu dan bersabda: "Orang yang paling berat siksaannya pada hari kiamat, mereka yang menyaingi ciptaan Allah."

٥٢٠٢ - عَنِ الزُّهْرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ يُخْبِرُ عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ سَتَرْتُ بِقِرَامٍ فِيهِ تَمَاثِيلُ فَلَمَّا رَأَاهُ تَلَوْنَ وَجْهَهُ ثُمَّ هَتَكَهُ بِيَدِهِ وَقَالَ إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يَشْبَهُونَ بِخَلْقِ اللَّهِ.

5202. Dari Zuhriy bahwa dia mendengar Al-Qasim ibnu Muhammad mengkhabarkan dari Aisyah ra (istri Rasulullah saw) berkisah: "Ketika Rasulullah saw memasuki rumahku, aku telah memasang kelambu yang bergambar makhluk hidup di suatu ruangan dalam rumah. Setelah melihatnya, seketika wajah beliau berubah merah karena marah, kemudian beliau merusak kelambu itu sambil bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling berat siksaannya pada hari kiamat ialah mereka yang menyamai penciptaan Allah."

# ذِكْرُ مَا يُكَلِّفُ أَصْحَابَ الصُّوْرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

## BEBAS PELUKIS MAKHLUK HIDUP PADA HARI KIAMAT

٥٢٣- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنِ النَّضْرِ بْنِ  
أَنَسٍ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ ابْنِ عَبَّاسٍ أَتَاهُ رَجُلٌ مِنْ  
أَهْلِ الْعِرَاقِ فَقَالَ إِنِّي أَصَوَّرْتُ هَذِهِ النَّصَاوِيرَ بِمَا تَقُولُ  
فِيهَا فَقَالَ أَدْنُهُ أَدْنُهُ سَمِعْتُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ مَنْ صَوَّرَ صُورَةً فِي الدُّنْيَا كُفِّرَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنْ  
يَنْفُخَ فِيهَا الرُّوحَ وَلَيْسَ بِنَافِخِهِ.

5203. Menceritakan kepada kami Sa'id ibnu Abu Arubah dari Nadler ibnu Anas berkata: "Ketika aku duduk di sisi Ibnu Abbas tiba-tiba seorang dari penduduk Irak datang padanya, ia berkata: "Aku telah melukis gambar-gambar ini, bagaimana pendapatmu tentang gambar ini?" Jawab Ibnu Abbas: "Kesinilah kamu, sungguh aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa ketika di dunia melukis sebuah gambar makhluk hidup, maka pada hari kiamat ia akan dipaksa untuk meniupkan roh ke dalamnya, sedangkan ia tidak akan dapat meniupkannya."

٥٢٤- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَوَّرَ صُورَةً عَذِّبَ حَتَّى يَنْفُخَ

# فِيهَا الرُّوحَ وَلَيْسَ بِنَافِخٍ فِيهَا.

5204. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang melukis sebuah gambar makhluk hidup, maka pada hari kiamat ia akan disiksa hingga ia dapat meniupkan roh ke dalamnya, padahal ia tidak mampu meniupkannya untuk selamanya."

٥٢٥- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَوَّرَ مَمُورَةً كُفِّرَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
أَنْ يَنْفُخَ فِيهَا الرُّوحَ وَلَيْسَ بِنَافِخٍ.

5205. Dari Ikrimah dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang melukis gambar makhluk hidup, maka pada hari kiamat ia akan dipaksa meniupkan roh ke dalamnya, padahal ia tidak akan mampu meniupkan roh ke dalamnya."

٥٢٦- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ الصُّوْرِ الَّذِينَ يَصْنَعُونَهَا يُعَذَّبُونَ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُقَالُ لَهُمْ أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ.

5206. Dari Nafi' dari Ibnu Umr ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang melukis gambar-gambar makhluk hidup ini, maka pada hari kiamat, mereka akan disiksa, dikatakan pada mereka, hidupkanlah apa yang telah kamu lukis."

٥٢٧- عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ  
 أَصْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ يَعْذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيُقَالُ لَهُمْ  
 أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ.

5207. Dari Al-Qasim dari Aisyah istri Rasulullah saw bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang melukis gambar-gambar ini, maka pada hari kiamat mereka disiksa dan dikatakan pada mereka: "Hidupkanlah apa yang pernah kamu lukis."

٥٢٠٨ - عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يَصْنَهُونَ اللَّهُ فِي خَلْقِهِ.

5208. Dari Al-Qasim ibnu Muhammad dari Aisyah istri Rasulullah saw berkata: "Sesungguhnya manusia yang paling berat siksaannya pada hari kiamat ialah mereka yang melukis menyamai penciptaan Allah."

ذِكْرُ أَشَدِّ النَّاسِ عَذَابًا

MANUSIA YANG PALING BERAT SIKSAANNYA  
 PADA HARI KIAMAT

٥٢٠٩ - عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَشَدِّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُصَوِّرُونَ.

5209. Dari Masruq dari Abdullah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya manusia yang paling berat siksaannya pada hari kiamat ialah mereka yang melukis makhluk hidup."

٥٢١٠ - عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ اسْتَأْذَنَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ادْخُلْ فَقَالَ كَيْفَ ادْخُلُ وَفِي بَيْتِكَ سِتْرٌ فِيهِ تَصَاوِيرُ فَمَاذَا أَنْ تَقْطَعَ رُؤْسَهَا أَوْ تَجْعَلَ بِسَاطِئِ يُوْطَأُ فَإِنَّا مَعْشَرَ الْمَلَائِكَةِ لَأَنْدَخُلُ بَيْتًا فِيهِ تَصَاوِيرٌ.

5210. Dari Mujahid dari Abdu Hurairah ra berkata: "Pada suatu hari Jibril as datang kepada Rasulullah saw; maka sabda Rasulullah saw padanya: "Maksuklah". Ia berkata: "Bagaimana aku masuk, sedangkan di rumahmu ada kelambu yang bergambar makhluk hidup; dan kami -para Malaikat- tidak dapat memasuki rumah yang di dalamnya ada gambar makhluk hidup. Maka hendaklah kamu potong kepala gambar itu atau kamu tutup ia dengan permadani."

الْأَحْفُ

SELIMUT

٥٢١١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَصَلِّي فِي لِحْفِنَا قَالَ سَفِيَانٌ مَلَا حِفْنًا.



5211. Dari Abdullah ibnu Syaqiq dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw tidak pernah shalat dengan memakai selimutku."

صِفَةٌ نَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

CIRI - CIRI SANDAL RASULULLAH SAW

٥٢١٢- حَدَّثَنَا قَتَادَةُ قَالَ حَدَّثَنَا أَنَسٌ أَنَّ نَعْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَهَا قَبَالَانِ.

5212. Menceritakan kepada kami Qatadah ia berkata: Anas ra telah menceritakan pada kami bahwasanya sandal Rasulullah saw mempunyai dua tali.

٥٢١٣- عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَوْسٍ قَالَ كَانَ لِنَعْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبَالَانِ.

5213. Dari Muhammad dari 'Amr ibnu Aus berkata: "Sandal Rasulullah saw mempunyai dua tali."

ذِكْرُ النَّهْيِ عَنِ الْمَشِيِّ فِي نَعْلِ وَاحِدَةٍ

LARANGAN BERJALAN SATU SANDAL

٥٢١٤- عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا انْقَطَعَ شِئْخُ نَعْلِ أَحَدِكُمْ فَلَا يَمْشِي فِي نَعْلِ وَاحِدَةٍ حَتَّى يُصْلِحَهَا.

5214. Dari Abu Shaleh dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Bila salah satu tali sandal seorang dari kamu terputus, maka janganlah ia berjalan dengan satu sandal, sampai setelah ia memperbaiki tali sandal yang rusak."

٥٢- حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي رَزِينٍ قَالَ رَأَيْتُ أَبَاهُ رِيْرَةَ يَضْرِبُ بِيَدِهِ عَلَى جَبْهَتِهِ يَقُولُ يَا أَهْلَ الْعِرَاقِ تَزْعُمُونَ أَنِّي أَكْذِبُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَسِمِعْتُ أَشْهَدُ لَسِمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا انْقَطَعَ شِئْخُ نَعْلِ أَحَدِكُمْ فَلَا يَمْشِي فِي الْأُخْرَى حَتَّى يُصْلِحَهَا

5215. Al-A'masy telah menceritakan kepada kami dari Abu Razin ia berkata: "Aku telah melihat Abu Hurairah menepuk tangannya ke dahinya sambil berkata: "Wahai penduduk Irak, mengapa kamu mengatakan bahwa aku telah berdusta atas hadits Rasulullah?" Aku bersaksi, sungguh aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Bila salah satu tali sandal seorang dari kamu terputus, maka janganlah ia berjalan dengan satu sandal, sehingga ia telah memperbaiki tali sandal yang rusak."

مَا جَاءَ فِي الْإِنطَاعِ

KERINGAT RASULULLAH DIHAMPARKAN KULIT

٥٢١٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اضْطَجَعَ عَلَى نَطْعٍ

فَعَرِقَ فَقَامَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ إِلَى عَرَقِهِ فَنَسَفَتْهُ فَجَعَلَتْهُ  
 فِي قَارُورَةٍ فَرَأَاهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا هَذَا  
 الَّذِي تَصْنَعِينَ يَا أُمَّ سُلَيْمٍ قَالَتْ أَجْعَلُ عَرَقَكَ فِي  
 طَيْبِي فَصَنَحَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5216. Dari Abdullah ibnu Abu Thalhah dari Anas ibnu Malik ra bahwa pada suatu hari Rasulullah saw berbaring di atas suatu hamparan kulit, hingga beliau berkirat; maka Ummu Sulaim menyeka keringat beliau lalu memasukkannya ke dalam botol, setelah Rasulullah melihat botol itu, beliau bertanya: "Apa yang telah kamu buat di dalam botol ini, wahai Ummu Sulaim?" Jawab Ummu Sulaim: "Aku menyimpan keringatmu di dalam minyak wangiku." Maka Rasulullah saw tertawa."

## اِتِّخَاذُ الْخَادِمِ وَالْمَرْكَبِ

MEMILIKI BUDAK DAN KENDARAAN

٥٢١٧- عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ سَمُرَةَ بِنِ سَهْمٍ رَجُلٍ مِنْ  
 قَوْمِهِ قَالَ نَزَلَتْ عَلَيَّ أَبِي هَاشِمٍ بِنِ عُبَيْتَةَ وَهُوَ طَعِينٌ  
 فَأَتَاهُ مَعَاوِيَةُ يُعَوِّدُهُ فَبَكَى أَبُو هَاشِمٍ فَقَالَ مَعَاوِيَةُ  
 مَا يُبْكِيكَ أَوْجَعُ يَشْرِيكَ أَمْ عَلَى الدُّنْيَا فَقَدْ ذَهَبَ  
 صَفْوَاهَا قَالَ كُلُّ لَأَوْلَكِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ عَهْدًا لِيَّ عَهْدًا أَوْ دِدْتُ أَنِّي كُنْتُ تَبِعْتَهُ قَالَ إِنَّهُ  
 لَعَلَّكَ تُدْرِكُ أَمْوَالًا تَقْسِمُ بَيْنَ أَقْوَمٍ وَإِنَّمَا يَكْفِيكَ  
 مِنْ ذَلِكَ خَادِمٌ وَمَرْكَبٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَدْرَكَتُ فَجَمَعْتُ

5217. Dari Abu Wa-il dari Samurah ibnu Salam berkisah: "Pada suatu hari aku menguji Abu Hurairah ibnu Utbah yang telah ditikam seseorang. Kemudian ketika Mu'awiyah juga mengujungnya; menangislah Abu Hasyim. Mu'awiyah bertanya padanya: "Apa yang menyebabkan kamu menangis, apakah karena kedua-duanya" Aku menangis karena mengingat pesan Rasulullah saw dan aku suka bila aku dapat melaksanakan pesan beliau; beliau bersabda padaku: "Bila kamu mendapatkan harta bagian dari rampasan perang, maka kamu cukup mengambil seorang budak dan kendaraan untuk fisabilillah". Setelah aku mendapat harta bagian itu dan aku dapat memiliki keduanya."

## حُلِيَّةُ السَّيْفِ

HIASAN YANG TERDAPAT PADA PEDANG

٥٢١٨- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ بْنِ  
 سَهْلٍ قَالَ كَانَتْ قَبِيْعَةُ سَيْفِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فِصَّةٍ.

5218. Menceritakan kepada kami Usman ibnu Hakim dari Abu Umamah ibnu Sahal berkata: "Gagang pedang itu terbuat dari perak."

٥٢١٩- حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ قَالَ كَانَ نَعْلُ سَيْفِ رَسُولِ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فَصْنَةٍ وَقَبِيْعَةٍ سَيْفِهِ فَصْنَةٌ  
وَمَا بَيْنَ ذَلِكَ جَلَقُ فَصْنَةٍ.

5219. Menceritakan kepada kami Qatadah dari Anas ra berkata: "Ujung sarung pedang Rasulullah saw terbuat dari perak dan gagangnya dari perak, di tengahnya ada cincin yang terbuat dari perak."

٥٢٢٠- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي الْحَسَنِ قَالَ كَانَتْ  
فَبِيْعَةٌ سَيْفِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فَصْنَةٍ

5220. Dari Qatadah dari Sa'id ibnu Abu Hasan ra berkata: "Gagang pedang Rasulullah saw itu terbuat dari perak."

النَّهْيُ عَنِ الْجُلُوسِ عَلَى الْمِيَاثِرِ مِنَ الْأَرْجُوَانِ

LARANGAN DUDUK BERALASKAN PELANA  
DARI SUTRA URJUWAN

٥٢٢١- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلِ اللَّهُمَّ سَدِّدْ بَنِي وَاهِدْنِي وَنَهَانِي عَنِ  
الْجُلُوسِ عَلَى الْمِيَاثِرِ وَالْمِيَاثِرُ قَبِيْعِي كَانَتْ تَصْنَعُهُ الْإِنْسَاءُ  
لِبُعُوْلَتِهِنَّ عَلَى الرَّحْلِ كَالْقَطَائِفِ مِنَ الْأَرْجُوَانِ.

5221. Dari Abu Burdah dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw bersabda padaku: "Wahai Ali, ucapkanlah do'a 'Allahumma saddidnii wahdini' (Ya Allah luruskanlah jalanku dan berilah aku petunjuk), dan

beliau melarangku duduk beralaskan sutra, yaitu sutra kisi yang dibuat oleh wanita pada pelana untuk suami mereka. bahannya terbuat dari sutra urjuwan."

الْجُلُوسُ عَلَى الْكُرْسِيِّ

BOLEH DUDUK DI ATAS KURSI

٥٢٢٢- عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ قَالَ قَالَ أَبُو رِفَاعَةَ أَنْتَهَيْتُ  
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْطُبُ فَقُلْتُ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ رَجُلٌ غَرِيْبٌ جَاءَ يَسْأَلُ عَنْ دِينِهِ لَا يَدْرِي  
مَا دِينُهُ فَأَقْبَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَرَكَ  
خُطْبَتَهُ حَتَّى أَنْتَهَى إِلَيَّ فَأَتَيْتُ بِكُرْسِيِّ خِلْتُ قَوَائِمَهُ  
حَدِيْدًا فَقَعَدَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَجَعَلَ يَعْلَمُنِي بِمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ثُمَّ أَتَى خُطْبَتَهُ فَأَتَمَّهَا.

5222. Dari Humaid ibnu Hilal ia berkata: Abu Rifa'ah berkisah: "Aku datang kepada Rasulullah ketika beliau sedang berceramah, setelah berceramah aku berkata: "Wahai Rasulullah, aku seorang asing yang ingin bertanya tentang Islam karena ia belum tahu tentang hakekat Islam." Maka Rasulullah saw segera menyambutku dan meninggalkan ceramahnya. Setelah ia sampai di rumahku aku persilahkan beliau duduk di atas kursi yang kakinya tersebut dari besi. Setelah Rasulullah duduk di atas kursi itu, beliau mengajarkan kepadaku tentang apa yang telah diajarkan Allah pada beliau; kemudian beliau kembali kepada ceramahnya dan menyelesaikannya."

## إِتِّخَاذُ الْقَبَابِ الْحَمْرِيِّ

MENDIRIKAN KUBAH MERAH

٥٢٢٤- عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جَحِيْفَةَ عَنْ أَبِي جَحِيْفَةَ قَالَ  
كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَطْحَاءِ وَهُوَ فِي  
قَبَّةِ حِمْرَاءَ وَعِنْدَهُ أَنْاسٌ يَسِيرُ فَجَاءَهُ بِلَالٌ فَأَذَّنَ  
فَجَعَلَ يُتْبِعُ فَاهُ هَهُنَا وَهَهُنَا.

5223. Dari Aun ibnu Abu Juhaifah dari Abu Juhaifah berkata:  
"Kami pernah bersama Rasulullah saw di kampung Al-Batha Mekkah  
ketika itu beliau memakai jubah yang berwarna merah; bersama beliau  
orang-orang yang menempuh perjalanan ke Madinah. Ketika datang  
waktu shalat Bilal datang kepada beliau dan menyerukan adzan, sambil  
menghadapkan mulutnya ke kiri dan ke kanan."

## كِتَابُ آدَابِ الْقَضَاةِ

KITAB TATA CARA PENGADILAN

فَضْلُ الْحَاكِمِ الْعَادِلِ فِي حُكْمِهِ

KEUTAMAAN HAKIM YANG ADIL  
DALAM MENENTUKAN HUKUM

٥٢٢٤- عَنْ عَمْرٍو بْنِ أَوْسٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ  
الْعَاصِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُقْسِطِينَ  
عِنْدَ اللهِ تَعَالَى عَلَى مَنْابِرٍ مِنْ نُورٍ عَلَى يَمِينِ الرَّحْمَنِ  
الَّذِينَ يَعْدِلُونَ فِي حُكْمِهِمْ وَأَهْلِيهِمْ وَمَا وَلُوا قَالَ مُحَمَّدٌ  
فِي حَدِيثِهِ وَكَلَّمْنَا يَدِيَهُ يَمِينًا.

5224. Dari 'Amr ibnu Aus dari Abdullah ibnu 'Amr ibnu Ash dari  
Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang berlaku  
adil di dalam menentukan hukum, maka pada hari kiamat kelak me-  
reka berada pada kedudukan yang tinggi dan terpuji di sebelah kanan  
Tuhan Yang Maha Pengasih. Mereka adalah orang-orang yang adil di  
dalam putusan mereka dan di dalam keluarga mereka dan mereka tidak  
pernah berpaling dari keadilan."

# الْإِمَامُ الْعَادِلُ

PIMPINAN YANG ADIL

٥٢٢٥- عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ إِمَامٌ عَادِلٌ وَشَابٌ نَشَأَ فِي عِبَادَةِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ فِي خَلَاءِهِ فَمَا ضُتَّ عَيْنَاهُ وَرَجُلٌ كَانَ قَلْبُهُ مَعْلَقًا فِي الْمَسْجِدِ وَرَجُلَانِ تَحَابَّا فِي اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ إِلَى نَفْسِهَا فَقَالَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالُهُ مَا صَنَعَتْ يَمِينُهُ.

5225. Dari Hafesh ibnu Ashim dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Pada hari kiamat ada tujuh golongan yang akan dilindungi oleh Allah pada hari itu tidak ada naungan lain kecuali naungan Allah; mereka adalah pemimpin yang adil, pemuda yang gemar beribadat kepada Allah, orang berzikir pada Allah di kala sunyi hingga kedua matanya menangis, orang yang hatinya selalu condong ke masjid, dua orang yang saling mengasihi karena Allah, lelaki yang diajak serong oleh seorang wanita yang berkedudukan dan cantik tetapi ia menolaknya dan berkata: "Aku takut pada Allah", dan orang yang selalu merahasia-

kan sedekahnya sehingga seakan-akan tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diberikan oleh tangan kanannya."

# الْإِصَابَةُ فِي الْحُكْمِ

SEORANG HAKIM BENAR DALAM MEMUTUSKAN HUKUM

٥٢٢٦- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَكَمَ الْحَاكِمُ فَاجْتَهَدَ فَأَصَابَ فَلَهُ أَجْرَانِ وَإِذَا اجْتَهَدَ فَأَخْطَأَ فَلَهُ أَجْرٌ.

5226. Dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Bila seorang hakim berijtihad dalam memutuskan hukum kemudian ia benar, maka ia mendapatkan dua pahala dan bila ia berijtihad tetapi ia keliru, maka ia mendapatkan satu pahala."

# بَابُ تَرْكِ اسْتِعْمَالِ مَنْ يَحْرِمُ عَلَى الْقَضَاءِ

TIDAK BOLEH MENGANGKAT ORANG YANG MEMINTA JADI HAKIM (KEKUASAAN)

٥٢٢٧- عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بَرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ أَتَانِي نَاسٌ مِنَ الْأَشْعَرِيِّينَ فَقَالُوا أَذْهَبُ مَعَنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ لَنَا حَاجَةً فَذَهَبْتُ مَعَهُمْ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ اسْتَعِينْ بِنَا فِي عَمَلِكَ قَالَ أَبُو مُوسَى فَأَعْتَذَرْتُ بِمَا قَالُوا وَأَخْبَرْتُ أَنِّي لَا أَدْرِي مَا

## النَّهْيُ عَنِ مَسْأَلَةِ الْإِمَارَةِ

LARANGAN MEMINTA KEKUASAAN

٥٢٢٩- عَنِ الْحَسَنِ عَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَسْأَلِ الْإِمَارَةَ فَإِنَّكَ إِنْ أُعْطِيتَهَا عَنْ مَسْأَلَةٍ وَكَلْتِ إِلَيْهَا وَإِنْ أُعْطِيتَهَا عَنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ أُعِنْتَ عَلَيْهَا.

5229. Dari Al-Hasan dari Abdur Rahman ibnu Samurah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu meminta kekuasaan, sebab bila kamu diberi kekuasaan atas permintaanmu, maka kekuasaan itu akan dibebankan padamu sendiri, tetapi bila kamu diberi kekuasaan tanpa memintanya, maka kamu akan dibantu di dalam melaksanakan kekuasaan itu."

٥٢٣٠- عَنِ الْمُقْبُورِيِّ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّكُمْ سَتَحْرُصُونَ عَلَى الْإِمَارَةِ وَإِنَّهَا سَتَكُونُ نَدَامَةً وَحَسْرَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَنْعَمَتِ لِلرُّصِينَةِ وَبُسَّتِ الْفَاطِمَةُ.

5230. Dari Al-Makburi dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Sepeninggalku nanti sungguh kalian akan tamak pada kekuasaan, padahal kekuasaan itu merupakan penyesalan dan kesengsaraan pada hari kiamat kelak, sebaik-baik anak adalah yang masih menyusu, dan seburuk-buruk anak adalah anak yang telah disapih dari penyusuan ibunya."

حَاجَتَهُمْ فَصَدَّقَنِي وَعَذَرَنِي فَقَالَ إِنَّا لَأَنْتَعِينُ فِي عَمَلِنَا بِمَنْ سَأَلْنَا.

5227. Dari Abu Sa'id ibnu Abu Burdah dari ayahnya dari Abu Musa Al-Asy'ary berkisah: "Beberapa orang dari Asy'ariyin datang kepadaku, mereka berkata: "Wahai Abu Musa, marilah pergi ke rumah Rasulullah saw bersama kami; karena kami mempunyai suatu hajat'. Maka aku pergi bersama mereka. Ketika telah dihadapan Rasulullah, mereka berkata: "Wahai Rasulullah, tugaskanlah kami di suatu daerah yang berada di bawah kekuasaan Islam." Ketika aku mendengar permintaan mereka kepada beliau saw, maka aku terlepas diri dari apa yang mereka ucapkan, dan aku sampaikan pada beliau, bahwa sebelumnya aku tidak mengetahui hajat mereka. Maka Rasulullah saw mempercayai-ku dan memaafkan aku. Kemudian sabda beliau: "Kami tidak akan memberikan tugas kepada orang yang telah memintanya kepada kami."

٥٢٢٨- عَنِ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا يُحَدِّثُ عَنْ أُسَيْدِ بْنِ حُضَيْرٍ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَلَا تَسْتَعْمِلُنِي كَمَا اسْتَعْمَلْتَ فَلَانَا قَالَ إِنَّكُمْ سَتَلْقَوْنَ بَعْدِي أَثْرَةً فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي عَلَى الْخَوْضِ.

5228. Dari Qatadah berkata: Aku telah mendengar Anas bercerita dari Usa'id ibnu Hudlair bahwasanya seorang Anshar telah datang kepada Rasulullah saw, kemudian ia berkata: "Wahai Rasulullah, sukakah engkau menugaskan Fulan." Mendengar permintaan orang itu, maka Rasulullah saw berkata kepada kami: "Sungguh sepeninggalku nanti, kalian semua akan mendapatkan orang-orang yang individualis, karena itu sabarkah kalian, hingga kalian bertemu denganku di telaga."

## إِسْتِعْمَالُ الشُّعْرَاءِ

MENUGASKAN PARA PENYAIR

٥٢٣١- أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ قَدِمَ رَكْبٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ أَمِيرَ الْقَعْقَاعِ بْنِ مَعْبُدٍ وَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَلْ أَمِيرَ الْأَقْرَعِ بْنِ حَابِسٍ فَمَارِيَا حَتَّى ارْتَفَعَتْ أَصْوَاتُهُمَا فَانزَلتْ فِي ذَلِكَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْدِمُوا بَيْنَ يَدَيِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ حَتَّى انْقَضَتِ الْآيَةُ وَلَوْ أَنَّهُمْ صَبَرُوا حَتَّى تَخْرُجَ إِلَيْهِمْ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ.

5231. Menghabarkan padaku Ibnu Abu Mulaikah dari Abdullah ibnu Zubair berkisah: "Pada suatu hari, ketika rombongan Bani Tamim datang kepada Rasulullah saw, maka kata Abu Bakar: "Angkatlah Al-Qa'qa ibnu Ma'bad menjadi pemimpin. Dan Umar ra berkata: "Angkatlah Aqra' ibnu Habis menjadi pemimpin." Maka kedua sahabat bertikai hingga suara keduanya keras sekali; akhirnya turunlah ayat: "Yaa ayyuhal laadziina amanuu laa tuqaddimuu baina yadayillaahi wa rasuulihi wattaqullaaha, innallaaha samii'un 'aliim". (Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasul-Nya dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui). Andaikan mereka bersabar hingga engkau keluar kepada mereka, niscaya itu lebih baik bagi mereka."

## إِذَا حَكَمُوا رَجُلًا فَقَضَى بَيْنَهُمْ

DAN MEMBERI KEPUTUSAN DI ANTARA MEREKA DENGAN ADIL

٥٢٣٢- عَنْ شَرِيحِ بْنِ هَانِيٍّ عَنْ أَبِيهِ هَانِيٍّ أَنَّهُ لَمَّا وَفَدَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَهُ وَهُمْ يَكُونُونَ هَانِيًّا أَبَا الْحَكَمِ فَدَعَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَكَمُ وَإِلَيْهِ الْحُكْمُ فَلِمَ تَكْنِي أَبَا الْحَكَمِ فَقَالَ إِنَّ قَوْمِي إِذَا اُخْتَلَفُوا فِي شَيْءٍ أَتَوْنِي فَحَكَتْ بَيْنَهُمْ فَرَضِي كِلَا الْفَرِيقَيْنِ قَالَ مَا أَحْسَنَ مِنْ هَذَا فَمَا لَكَ مِنَ الْوَالِدِ قَالَ لِي شَرِيحٌ وَعَبْدُ اللَّهِ وَمُسْلِمٌ قَالَ فَمَنْ أَكْبَرُهُمْ قَالَ شَرِيحٌ قَالَ فَأَنْتَ أَبُو شَرِيحٍ فَدَعَا لَهُ وَلَوْلَا ذَلِكَ.

5232. Dari Syuraih ibnu Hani' dari ayahnya (Hani') berkisah, bahwasanya pada suatu hari ayahku datang pada Rasulullah saw; Rasulullah saw telah mendengar kaum Hani' memanggil Hani' dengan sebutan Abul Hakam. Maka Rasulullah bertanya padanya: "Sesungguhnya Allah Ta'ala disebut dengan sebutan Al-Hakam sebab segala hukum diserahkan pada-Nya; tetapi mengapa kamu dipanggil juga dengan nama Abul Hakam?" Jawab ayah: "Karena bila terjadi perselisihan di antara kaumku, maka mereka meminta aku yang memutuskan perselisihan mereka. Setelah aku memutuskan di antara mereka, maka masing-masing

dari mereka puas dengan keputusanku." Sabda beliau: "Alangkah baiknya apa yang kamu putuskan, tapi siapa nama anakmu?" Jawab ayah: "Mereka bernama Syuraih, Abdullah dan Muslim." Tanya beliau: "Siapa yang terbesar?" Jawab ayah: "Syuraih". Sabda beliau: "Kalau begitu panggilanmu dengan nama Abu Syuraih". Setelah itu ayah dipanggil dengan nama itu, dinisbatkan nama anaknya yang terbesar."

## النَّهْيُ عَنِ اسْتِعْمَالِ النِّسَاءِ فِي الْحُكْمِ

LARANGAN MENGANGKAT WANITA MENJADI HAKIM

٥٢٣٣- عَنْ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ عَصَمَنِي اللَّهُ بِشَيْءٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنَا هَلَكٌ كَسَرَى قَالَ مَنْ اسْتَخْلَفُوا قَالُوا ابْنَتُهُ قَالَ لَنْ يُفْلِحَ قَوْمٌ وَلَوْ أَمَرَهُمْ امْرَأَةٌ.

5233. Dari Al-Hasan dari Abu Bakrah ra berkata: "Semoga Allah melindungiku dari segala sesuatu yang telah aku dengar dari sabda Rasulullah saw ketika Kaisar Romawi meninggal. Beliau bertanya: "Siapakah pengganti raja itu?" Jawab mereka: "Anak perempuannya". Sabda beliau: "Tidak beruntung suatu kaum yang menyerahkan kepemimpinan negaranya pada seorang wanita."

## الْحُكْمُ بِالتَّشْبِيهِ وَالتَّمثِيلِ وَذِكْرُ اخْتِلَافِ عَلِيٍّ الْوَلِيدِ بْنِ مُسَيْبٍ فِي حَدِيثِ ابْنِ عَبَّاسٍ

MEMUTUSKAN HUKUM DENGAN QIYAS DAN BEBERAPA HADITS YANG DIRIWAYATKAN OLEH AL-WALID DARI IBNU ABBAS

٥٢٣٤- عَنْ الْوَلِيدِ عَنِ الْأَوْزَعِيِّ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ كَانَ رَدِيفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِدَاةَ التَّخْرِفَاتِ امْرَأَةٌ مِنْ خَثْعَمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ فَرِيضَةَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فِي الْحَجِّ عَلَى عِبَادِهِ أَدْرَكَتْ أَبِي شَيْخًا كَبِيرًا لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَرْكَبَ إِلَّا مُعْتَرِضًا فَأَحْجَّ عَنْهُ قَالَ نَعَمْ حُجِّي عَنْهُ فَإِنَّهُ لَوْ كَانَ عَلَيْهِ دِينَ قَضَيْتِيهِ.

5234. Dari Al Walid dari Auza'i dari Az Zuhry dari Sulaiman ibnu Yasar dari ibnu Abbas (Al-Fadlal ibnu Abbas) bahwasanya pada waktu pagi hari nahar ketika ia membonceng di belakang Rasulullah saw; tiba-tiba seorang wanita dari Khas'am datang pada beliau seraya berkata: "Wahai Rasulullah saw, sesungguhnya kewajiban haji telah diturunkan bagi setiap hamba, ketika ayahku telah sangat tua dan ia tidak dapat lagi naik kendaraan terkecuali dengan berbaring, apakah aku boleh menuaikan ibadat haji untuknya?" Jawab beliau: "Ya, tunaikan haji untuk-



nya. Sebab andaikan ayahmu menanggung hutang, niscaya kamu harus melunasinya."

٥٢٣٥ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ عَنِ الْأَوْزَعِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي ابْنُ شَهَابٍ ح وَأَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ قَالَ حَدَّثَنَا عُمَرُ عَنِ الْأَوْزَعِيِّ حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ خَثْعَمٍ اسْتَفْتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْفَضْلُ رَدِيفُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ فَرِيضَةَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فِي الْحَجِّ عَلَى عِبَادِهِ أَذْرَكَتْ أَبِي شَيْخًا كَبِيرًا لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَسْتَوِيَ عَلَى الرَّاحِلَةِ فَهَلْ يُجْزَىءُ قَالَ مُحَمَّدٌ فَهَلْ يَقْضَى أَنْ أَحْجَّ عَنْهُ فَقَالَ هَانَمٌ.

5235. Menceritakan pada kami Al-Walid dari Al-Auza'i, ia berkata, Menghabarkan padaku Ibnu Siyah menghabarkan padaku Mahmud Ibnu Khalid, ia berkata: Menceritakan pada kami Umar dari Al-Auza'i, menceritakan padaku Az-Zuhry dari Sulaiman Ibnu Yasar dari Ibnu Abbas berkisah, bahwasanya seorang wanita dari Khas'am meminta fatwa pada Rasulullah saw, ketika itu Al-Fadlal sedang menggoceng dibelakang Rasulullah saw. Tanya wanita itu: "Wahai Rasulullah saw, sesungguhnya kewajiban haji diturunkan Allah atas hambanya ketika ayahku berusia lanjut dan ia tidak bisa duduk tegak di atas kendaraan; apakah cukup aku menunaikan haji untuknya?" Jawab beliau: "Ya".

٥٢٣٦ - عَنِ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عَبْدِ

اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسٍ رَدِيفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَتْهُ امْرَأَةٌ مِنْ خَثْعَمٍ تَسْتَفْتِيهِ فَجَعَلَ الْفَضْلُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا وَيَنْظُرُ إِلَيْهِ وَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْرِفُ وَجْهَ الْفَضْلِ إِلَى الشِّقِّ الْأَخْرِ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ فَرِيضَةَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى عِبَادِهِ فِي الْحَجِّ أَذْرَكَتْ أَبِي شَيْخًا كَبِيرًا لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَنْتَبِثَ عَلَى الرَّاحِلَةِ أَفَأَحْجُّ عَنْهُ قَالَ نَعَمْ وَذَلِكَ فِي حُجَّةِ الْوَدَاعِ.

5236. Dari Ibnu Syihab dari Sulaiman Ibnu Yasar dari Abdullah Ibnu Abbas berkisah: "Ketika Al-Fadlal Ibnu Abbas sedang membonceng dibelakang kendaraan Rasulullah saw, tiba-tiba ada seorang wanita dari Khas'am datang pada beliau saw; maka Fadlal memandang kepada wanita itu dan wanita itu memandang padanya sampai Rasulullah saw memalingkan wajah Al-Fadlal ke arah lain. Wanita itu bertanya: "Wahai Rasulullah saw sesungguhnya Allah telah mewajibkan haji pada hambanya ketika ayahku telah berusia lanjut dan ia tidak bisa lagi duduk tegak di atas kendaraan; apakah aku boleh berhaji untuknya?" Jawab Rasulullah: "Ya, boleh". Itu terjadi pada haji Wada'."

٥٢٣٦ - عَنِ ابْنِ شَهَابٍ أَنَّ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ خَثْعَمٍ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَبِي أَدْرَكَهُ أَحَجَّ وَهُوَ شَيْخٌ كَبِيرٌ لَا يَثْبُتُ  
عَلَى رَأْسِهِ فَإِنْ شَدَدْتُهُ خَشِيتُ أَنْ يَمُوتَ أَفَأَحُجُّ  
عَنْهُ قَالَ أَفَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَيْهِ دَيْنٌ فَقَضَيْتَهُ أَكَانَ  
مُجْزِئًا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَحُجَّ عَنْ أَبِيكَ.

5238. Dari Yahya ibnu Abu Ishak dari Sulaiman ibnu Yasar dari Abdullah ibnu Abbas bahwasanya seorang bertanya kepada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibadah haji diwajibkan ketika ayahku telah tua dan ia tidak lagi bisa duduk tegak di atas kendaraan, bila aku menahannya kuat-kuat, aku takut ia mati. Apakah aku boleh menunaikan haji untuknya?" Tanya Rasulullah saw: "Bagaimana pendapatmu, bila ayahmu menanggung hutang, kalau kamu melunasinya, apakah itu dapat menutupi hutangnya?" Jawab orang itu: "Ya". Sabda beliau: "Kalau begitu, tunaikan haji untuk ayahmu."

٥٢٣٩ - عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي اسْحَقَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ

يَسَارٍ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ الْعَبَّاسِ أَنَّهُ كَانَ وَدِيفَ النَّيْمِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّاهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ  
أُمَّي عَجُوزٌ كَبِيرَةٌ إِنْ حَمَلْتَهَا لَمْ تَسْتَمْسِكْ وَإِنْ رَبَطْتَهَا  
خَشِيتُ أَنْ أَقْتُلَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَى أُمِّكَ دَيْنٌ أَكُنْتَ قَاضِيَهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ  
فَحُجَّ عَلَى أُمِّكَ.

إِنَّ فَرِيضَةَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فِي أَحَجِّ عَلَى عِبَادِهِ أَدْرَكَتُ  
أَبِي شَيْخًا كَبِيرًا لَا يَسْتَوِي عَلَى الرَّاحِلَةِ فَهَلْ يَقْضِي  
عَنْهُ أَنْ أَحُجَّ عَنْهُ قَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
نَعَمْ فَأَخَذَ الْفَضْلُ يَلْتَفِتُ إِلَيْهَا وَكَانَتْ أَمْرًا حَسَنَاءَ وَأَخَذَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَضْلَ فَحَوَّلَ وَجْهَهُ مِنْ  
الشِّقِّ الْأَخِيرِ.

5237. Dari Ibnu Syihab bahwa Sulaiman ibnu Yasar mengkhabarkan bahwa Ibnu Abbas mengkhabarkannya, bahwasanya seorang wanita dari Khas'am bertanya pada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kewajiban haji diturunkan Allah atas hamba-hambanya ketika ayahku sudah tua dan tidak bisa duduk tegak di atas kendaraan. Apakah cukup baginya bila aku berhaji untuknya?" Jawab beliau: "Ya". Tiba-tiba Al-Fadlal menoleh kepada wanita yang cantik itu, sehingga Rasulullah saw menolehkan wajah Fadlal ke arah lain."

ذِكْرُ الْأَحْتِلَافِ عَلَى يَحْيَى بْنِ أَبِي اسْحَقَ فِيهِ

BEBERAPA HADITS YANG DIRIWAYATKAN  
OLEH YAHYA IBNU ABU ISHAK  
TENTANG MEMUTUSKAN HUKUM QIYAS

٥٢٣٨ - عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي اسْحَقَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

قَالَ نَعَمْ أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَيْهِ دَيْنٌ فَقَضَيْتَهُ أَكَانَ  
يُجْزَى عَنْهُ

5241. Dari Zakaria ibnu Ishak dari 'Amr ibnu Dinar dari Abu Sya'sya' dari Ibnu Abbas, bahwasanya seorang lelaki telah datang kepada Rasulullah saw seraya bertanya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ayahku sudah sangat tua, apakah aku boleh menunaikan ibadat haji untuknya?" Jawab beliau: "Ya, bagaimana pendapatmu andaikan ayahmu menanggung hutang, kemudian kamu membayarnya, apakah itu dapat melunas hutangnya?"

الْحُكْمُ بِاتِّفَاقِ أَهْلِ الْعَالَمِ

MEMUTUSKAN HUKUM BERDASAR KESEPAKATAN ULAMA

٥٢٤٢ - عَنْ عَمَارَةَ هُوَ ابْنُ كَعْبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ بَرْدٍ  
قَالَ أَكْثَرُ وَأَعْلَى عَبْدُ اللَّهِ ذَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ إِنَّهُ قَدْ  
أَتَى عَلَيْنَا زَمَانٌ وَلَسْنَا نَقْضِي وَلَسْنَا هُنَالِكَ بِرَأْيِ اللَّهِ  
عَزَّ وَجَلَّ قَدْ رَعَيْنَا أَنْ بَلَّغْنَا مَا نَرَوْنَهُ مِنْ عَرَضٍ لَيْسَ  
قِصَاءٌ بَعْدَ الْيَوْمِ فَلْيَقْضِ بِمَا فِي كِتَابِ اللَّهِ فَإِنْ جَاءَ  
أَمْرٌ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَلْيَقْضِ بِمَا قَضَى بِهِ نَبِيُّهُ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنْ جَاءَ أَمْرٌ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ وَلَا قِضَى

5239. Dari Yahya ibnu Abu Ishak dari Sulaiman ibnu Yasar dari Al-Fadlal ibnu Abbas ra, bahwasanya ketika ia membonceng Rasulullah saw, tiba-tiba seorang lelaki datang pada beliau saw seraya bertanya: "Wahai Rasulullah saw, sesungguhnya ibukü sudah tua sekali, jika aku mengangkatnya di atas kendaraan, ia tidak akan dapat berpegang pada kendaraan dan bila aku mengikat di atas kendaraan aku khawatir hal itu menyebabkan ia mati. Apakah aku boleh menunaikan haji untuknya?" Tanya Rasulullah saw: "Bagaimana pendapatmu andaikan ibumu menanggung hutang, apakah kamu akan melunasinya?" Jawabnya: "Ya". Sabda beliau: "Kalau begitu tunaikan haji untuknya."

٥٢٤٠ - عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَمِعْتُ سَلِيمَانَ بْنَ  
يَسَارٍ يُحَدِّثُهُ عَنْ الْفَضْلِ بْنِ الْعَبَّاسِ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ  
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنَّ أَبِي  
شَيْخٌ كَبِيرٌ لَا يَسْتَطِيعُ الْحَجَّ وَإِنْ حَمَلْتَهُ لَمْ يَسْتَمْسِكْ  
أَفَأَحْجُّ عَنْهُ قَالَ حُجَّ عَنْ أَبِيكَ

5240. Dari Yahya ibnu Abu Ishak berkata: Aku telah mendengar Sulaiman ibnu Yasar menceritakannya dari Al-Fadlal ibnu Abbas ra berkisah: "Seseorang lelaki datang pada Rasulullah saw seraya bertanya: "Wahai Rasulullah saw, sesungguhnya ayahku sudah sangat tua, ia tidak lagi mampu menempuh perjalanan haji, bila aku membawanya, ia tidak akan tahan. Bolehkah aku menunaikan haji untuknya?" Jawab beliau: "Berhajilah untuk ayahmu."

٥٢٤١ - عَنْ زَكَرِيَّا بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ  
أَبِي الشَّعْثَاءِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ أَبِي شَيْخٌ كَبِيرٌ أَفَأَحْجُّ عَنْهُ

٥٢٣- عَنْ حُرَيْثِ بْنِ ظُهَيْرٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَا  
 أَتَى عَلَيْنَا حِينٌ وَاسْنَا نَقْضِي وَاسْنَا هُنَالِكَ وَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ  
 وَجَلَّ قَدَّرَ أَنْ بَلَّغَنَا مَا تَرَوْنَ مَنْ عَرَضَ لَهُ قَضَاءٌ بَعْدَ  
 الْيَوْمِ فَلْيَقْضِ فِيهِ بِمَا فِي كِتَابِ اللَّهِ فَإِنْ جَاءَ أَمْرٌ لَيْسَ  
 فِي كِتَابِ اللَّهِ فَلْيَقْضِ بِمَا قَضَى بِهِ نَبِيُّهُ فَإِنْ جَاءَ أَمْرٌ  
 لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ وَلَمْ يَقْضِ بِهِ نَبِيُّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَلْيَقْضِ بِمَا قَضَى بِهِ الصَّالِحُونَ وَلَا يَقُولُ  
 أَحَدُكُمْ إِنِّي أَخَافُ وَإِنِّي أَخَافُ فَإِنَّ الْحَلَالَ بَيْنَ وَالْحَرَامِ  
 بَيْنٌ وَيَبِينُ ذَلِكَ أُمُورٌ مُشْتَبِهَةٌ فَدَعَّ مَا يَرِيكَ إِلَى مَا لَا  
 يَرِيكَ.

5243. Dari Huraitis ibnu Duhair dari Abdullah ibnu Mas'ud ra-  
 kanya: "Suatu masa telah berlalu meninggalkan kita, sedangkan kami ti-  
 dak dapat memberi keputusan, sebab kita tidak ada di sana. Dan sesung-  
 guhnya menta'adkan pada kita apa yang hadus kita pikirkan; maka  
 barangsiapa yang dihadapkan pada suatu masalah setelah hari ini, maka  
 hendaknya ia memutuskannya dengan berdasarkan Kitab Allah. Dan  
 jika masalah itu tidak terdapat dalam Kitab Allah, maka hendaknya ia  
 memutuskannya dengan berdasarkan Sunnah Rasulullah saw. Tetapi  
 jika masalah itu tidak terdapat dalam Kitab Allah maupun dalam Sun-  
 nah Rasulullah, maka hendaknya ia memutuskannya menurut kesepaka-  
 tan kaum ulama; dan janganlah seorang dari kamu takut di dalam mem-  
 mutuskan suatu hukum. Sesungguhnya yang halal itu telah jelas dan  
 yang haram itupun telah jelas; dan ia di antara keduanya terdapat hal-

بِهِ نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْيَقْضِ بِمَا قَضَى بِهِ  
 الصَّالِحُونَ فَإِنْ جَاءَ أَمْرٌ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ وَلَا قَضَى  
 بِهِ نَبِيُّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا قَضَى بِهِ الصَّالِحُونَ  
 فَلْيَجْتَهِدْ رَأْيَهُ وَلَا يَقُولُ إِنِّي أَخَافُ وَإِنِّي أَخَافُ فَإِنَّ  
 الْحَلَالَ بَيْنَ وَالْحَرَامِ بَيْنٌ وَيَبِينُ ذَلِكَ أُمُورٌ مُشْتَبِهَاتٌ  
 فَدَعَّ مَا يَرِيكَ إِلَى مَا لَا يَرِيكَ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
 هَذَا الْحَدِيثُ جَيِّدٌ جَيِّدٌ.

5242. Dari Umarah ibnu Umair dari Abdur Rahman ibnu Yazid ber-  
 kisah: "Pada suatu hari, orang-orang banyak bertanya tentang Abdul-  
 lah ibnu Mas'ud tentang beberapa peristiwa; Jawab Abdullah: "Masa  
 itu telah berlalu, maka kita tidak bisa memberi keputusan karena kita ti-  
 dak di sana. Kemudian Allah menta'adkan pada kita sesuatu yang ha-  
 rus kita pikirkan; maka barangsiapa dihadapkan pada suatu masalah se-  
 telah hari ini, maka hendaknya ia memberi keputusan atasnya berdasar-  
 kan Kitab Allah. Dan jika masalah itu tidak terdapat dalam Kitab Allah,  
 maka hendaknya memberi keputusan atasnya berdasarkan sunnah Rasu-  
 lullah, jika masalah itu tidak terdapat dalam Kitab Allah dan Sunnah  
 Rasulullah, maka hendaklah ia memberi keputusan atasnya menurut ke-  
 sepakatan para ulama, jika masalah itu tidak diketemukan dalam Kita-  
 bullah, Sunnah Rasulullah dan tidak terdapat dalam kesepakatan para  
 ulama, maka hendaknya ia berijtihad menurut pendapatnya sendiri. Ja-  
 nganlah ia merasa takut, karena yang halal itu sudah jelas dan yang ha-  
 ram pun sudah jelas dan di antara yang keduanya terdapat hal-hal yang  
 samar. Maka tinggalkan apa saja yang meragukan kamu dan kerjakan  
 apa yang tidak meragukan kamu."

hal yang samar; maka tinggalkanlah apa saja yang meragukanmu menuju apa yang tidak meragukan kamu."

٥٢٤٤ - عَنْ شَرِيحِ أَنَّهُ كَتَبَ إِلَى عُمَرَ يَسْأَلُهُ فَكَتَبَ إِلَيْهِ  
أَنْ أَقْضِ بِمَا فِي كِتَابِ اللَّهِ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَبِسُنَّةِ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي كِتَابِ اللَّهِ  
وَلَا فِي سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقْضِ بِمَا قَضَى  
بِهِ الصَّالِحُونَ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي كِتَابِ اللَّهِ وَلَا فِي سُنَّةِ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَقْضِ بِهِ الصَّالِحُونَ  
فَإِنْ شِئْتَ فَتَقَدَّمْ وَإِنْ شِئْتَ فَتَأَخَّرْ وَلَا أَرَى التَّأَخَّرَ  
إِلَّا خَيْرَ أَلْكَ . وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ .

5244. Dari Syuraih, bahwasanya ia pernah berkirim surat kepada Umar menanyakan tentang cara memutuskan suatu masalah. Maka Umar membalas suratnya dengan mengatakan: "Hendaknya kamu memutuskan suatu masalah dengan berdasarkan Kitab Allah; jika masalah itu tidak terdapat dalam Kitab Allah, maka hendaknya kamu memutuskannya dengan Sunnah Rasulullah; jika itu tidak terdapat dalam Kitab Allah maupun dalam Sunnah Rasulullah, maka hendaknya kamu memutuskannya dengan berdasarkan kesepakatan kaum ulama. Kalau kamu suka percepatlah keputusan itu atau undurkanlah. Menurutku, undurkan suatu keputusan itu lebih baik. Wassalam."

تَأْوِيلُ قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا  
أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ

TA'WIL FIRMAN ALLAH: "WA MAL LAM YAHKUM BIMAA ANZALALLAAHU FA ULAA-IKA HUMUL KAAFIRUUN"

٥٢٤٥ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَتْ  
مَلُوكٌ بَعْدَ عَيْسَى ابْنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
بَدَلُوا التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَكَانَ فِيهِمْ مُؤْمِنُونَ يَقْرَأُونَ  
التَّوْرَةَ قِيلَ لِمَلُوكِهِمْ مَا نَجِدُ شَيْئًا أَشَدَّ مِنْ شَيْءٍ يَسْتَمُوتَنَا  
هُؤُلَاءِ أَنَّهُمْ يَقْرَأُونَ وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ  
هُمُ الْكَافِرُونَ وَهُؤُلَاءِ الْآيَاتِ مَعَ مَا يَعْجِبُونَ بِهِ فِي  
أَعْمَالِنَا فِي قِرَائَتِهِمْ فَادْعُهُمْ فَلْيَقْرَأُوا كَمَا نَقَرُّ وَلْيُؤْمِنُوا  
كَمَا أَمَّا فَدَعَاهُمْ فَجَمَعَهُمْ وَعَرَضَ عَلَيْهِمُ الْقِتْلَ أَوْ  
يَتْرَكُوا قِرَاءَةَ التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ إِلَّا مَا بَدَّلُوا مِنْهَا فَقَالُوا مَا  
تُرِيدُونَ وَإِلَى ذَلِكَ دَعَوْنَا فَقَالَتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ ابْنُوا لَنَا  
أَسْطُوانَةً ثُمَّ أَرْفَعُونَا إِلَيْهَا ثُمَّ اعْطُونَا شَيْئًا نَرْفَعُ بِهِ

أَجْرَيْنِ بِأَيْمَانِهِمْ بِعِيسَى وَبِالتَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَبِأَيْمَانِهِمْ  
 بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَصَدِّقِهِمْ قَالَ يَجْعَلُ لَكُمْ  
 نُورًا تَمْشُونَ بِهِ الْقُرْآنَ وَاتَّبَاعَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ قَالَ لَيْلًا يَعْلَمُ أَهْلُ الْكِتَابِ يَتَشَبَّهُونَ بِكُمْ أَنْ لَا  
 يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ الْآيَةَ

5245. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra berkata: "Sepe-  
 ninggal Nabi Isa putra Maryam, para raja banyak merubah isi Kitab  
 Taurat dan Kitab Injil, padahal di antara mereka masih ada orang-orang  
 yang beriman dan dapat membaca Kitab Taurat. Ketika dikatakan kepa-  
 da raja-raja mereka: "Kami tidak pernah mendapatkan cacian yang le-  
 bih pedas daripada cacian ayat-ayat itu kepada kami. Sesungguhnya me-  
 reka juga membaca ayat: "Wa mal la yahukum bimaa anzalallahu fa-ula-  
 aika humul kaafiruun" (Dan barangsiapa tidak memutuskan perkara  
 menurut apa yang telah diturunkan Allah, maka mereka itu adalah  
 orang-orang yang kafir). Ayat itu mencela perbuatan kita; maka pang-  
 gillah mereka supaya mereka membaca apa yang kita baca dan beriman  
 sebagaimana kita." Maka ia mengundang mereka dan mengumpul me-  
 reka, kemudian menawarkan kepada mereka dua pilihan dibunuh atau  
 meninggalkan membaca Kitab Taurat dan Injil kecuali yang diubah oleh  
 mereka. Jawab mereka: "Apa yang kamu inginkan dari mengajak kami  
 berlalu demikian? Biarkanlah kami". Golongan pertama dari mereka  
 berkata: "Dirikanlah untuk kami sebuah biara yang tinggi, kemudian  
 tempatkan kami di tempat itu dan sebuah biara yang tinggi, kemudian  
 tempatkan kami di tempat itu dan berilah tangga pada biara kami untuk  
 mengantar makanan dan minuman kami. Maka kami tidak akan kem-  
 balik untuk merepotkan kamu." Dan golongan kedua dari mereka ber-  
 kata: "Biarkanlah kami mengembara di muka bumi bebas mencari ma-  
 kan dan minum sebagaimana binatang liar dan jika kamu dapat men-  
 guasai kami di daerahmu, maka bunuhlah kami." Dan golongan ketiga  
 berkata: "Dirikanlah untuk kami sebuah rumah di suatu lembah, di sana

ANNASAIY V

طَعَامَنَا وَشَرَابَنَا فَلَا نَرُدُّ عَلَيْكُمْ وَقَالَتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ  
 دَعُونَا نَسِيحٌ فِي الْأَرْضِ وَنَهْمٌ وَنَشْرَبُ كَمَا يَشْرَبُ الْوَحْشُ  
 فَإِنْ قَدَرْتُمْ عَلَيْنَا فِي أَرْضِنَا فَأَقْتُلُونَا وَقَالَتْ طَائِفَةٌ  
 مِنْهُمْ ابْنُوا لَنَا دُورًا فِي الْفِيَا فِي وَتَحْتَفِرُوا الْآبَارَ وَتَحْتَرِثُوا  
 الْبُقُولَ فَلَا نَرُدُّ عَلَيْكُمْ وَلَا نَمُرُّ بِكُمْ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنَ  
 الْقَبَائِلِ إِلَّا وَلَهُ حِمِيمٌ فِيهِمْ قَالَ فَفَعَلُوا ذَلِكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ  
 عَزَّ وَجَلَّ وَرَهْبَانِيَّةً ابْتَدَعُوهَا مَا كَتَبْنَاَهَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ابْتِغَاءَ  
 رِضْوَانِ اللَّهِ فَمَارَعَوْهَا حَقَّ رِعَايَتِهَا وَالْآخِرُونَ قَالُوا  
 نَتَّعَبُ كَمَا تَعَبَدُ فَلَانَ وَنَسِيحٌ كَمَا سَاحَ فَلَانَ وَنَتَّخِذُ  
 دُورًا كَمَا اتَّخَذَ فَلَانَ وَهُمْ عَلَى شِرْكِهِمْ لَا يَعْلَمُ لَهُمْ بِأَيْمَانِ  
 الَّذِينَ أَقْتَدُوا بِهِ فَلَمَّا بَعَثَ اللَّهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَلَمْ يَبْقَ مِنْهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ انْحَضَّ رَجُلٌ مِنْ صَوْمَعَتِهِ وَجَاءَ  
 سَائِحٌ مِنْ سِيَاحَتِهِ وَصَاحِبُ الدَّيْرِ مِنْ دَيْرِهِ فَأَمَّنُوا بِهِ  
 وَصَدَّقُوهُ فَقَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا  
 اتَّقُوا اللَّهَ وَأَمِنُوا بِرَسُولِهِ يُؤْتِكُمْ كِفْلَيْنِ مِنْ رَحْمَتِهِ

kami dapat menggali sumur dan bercocok tanaman sayur-sayuran, maka kami tidak akan kembali kepadamu untuk merepotkanmu". Dan tiada seorangpun dari kabilah itu melainkan ia mempunyai seorang teman dalam kabilahnya. Maka raja menerima permintaan mereka, dari kejadian itu Allah menurunkan ayat: "Wa rahbaaniyyata ibtada'uuhaa maa kabtabnaa 'alaihima illabtighaa-a ridlawaanillaahi famaara'auha haqqa ri'aayatihaa" (Dan mereka mengada-adakan rahbaniyah (tidak beristri dan tidak bersuami dan mengurungi diri dalam biara) padahal kami tidak mewajibkan kepada mereka tetapi (mereka sendirilah yang mengada-adakannya) untuk mencari keridhaan Allah, lalu tidak memeliharanya dengan pemeliharaan yang semestinya). Sedangkan orang yang membantu raja berkata: "Kami beribadat sebagaimana Fulan, kami mengembara sebagaimana Fulan dan memiliki rumah sebagaimana Fulan, padahal sebenarnya mereka dalam keadaan syirik, tiada pengetahuan sedikitpun bagi mereka terhadap iman yang diikuti mereka. Setelah Allah mengutus Muhammad saw jumlah mereka tinggal sedikit; mereka ada yang datang dari biara, ada yang datang dari pengembaraan dan ada yang datang dari rumah; mereka datang pada Rasulullah saw lalu mereka beriman dan membenarkan risalah beliau. Maka Allah menurunkan ayat: "Yaa ayyuhal ladziina aamanut taqullaaha wa aaminuu birasuulihii yu'tikum kiflaini mir rahmatihii ajraini." (Hai orang-orang yang beriman (kepada para Rasul), bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya, niscaya Allah akan memberikan rahmat-Nya kepadamu dua bagian): "yaitu pahala iman mereka kepada Isa. Taurat dan Injil, dan pahala iman mereka kepada Muhammad dan membenaran mereka kepada beliau. Firman Allah: "Yaj'al lakum nuuran tamsyuuna bihi" (Allah menjadikan untukmu cahaya yang dengan cahaya itu kamu dapat berjalan), cahaya itu ialah Al-Qur'an dan ketaatan mereka kepada Rasulullah Yang demikian itu supaya ahli Kitab mengetahui bahwa mereka tidak akan memperoleh rahmat dari Allah, sebagaimana Firman Allah: "Li-alla ya'lama ahlul kitaabi allaa yaqdiruuna 'ala syai-in min fadl-lillaah....." (Supaya ahli kitab mengetahui bahwa mereka tiada mendapatkan sedikitpun dari kurnia Allah (Jika mereka beriman pada Muhammad).....)."

## الْحَاكِمُ بِالظَّاهِرِ

MEMBERI KEPUTUSAN BERDASARKAN  
YANG TAMPAK/YANG DHAHIR

٥٢٤٦ - عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّكُمْ تَحْتَصِمُونَ إِلَيَّ وَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ وَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ أَلْحَنُ بِحُجَّتِهِ مِنْ بَعْضٍ فَمَنْ قَضَيْتُمْ لَهُ مِنْ حَقِّ أَخِيهِ شَيْئًا فَلَا يَأْخُذْهُ فَإِنَّمَا أَقْطَعُ بِهِ قِطْعَةً مِنَ السَّارِ

5246. Dari Zainab binti Abu Salamah dari Ummu Salamah bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Kamu sering mengadukan masalahmu kepadaku; sesungguhnya aku ini hanya manusia biasa, boleh jadi sebagian dari kamu lebih pandai di dalam menyampaikan pengaduannya daripada yang lain. Maka barangsiapa yang aku beri keputusan di atas hak saudaranya, maka janganlah ia mau menerimanya, karena yang demikian itu sama saja aku memberinya sepotong api neraka."

## حَاكِمُ الْحَاكِمِ بِعِلْمِهِ

SEORANG HAKIM MEMBERIKAN KEPUTUSAN  
BERDASARKAN KEAHLIANNYA

٥٢٤٧ - حَدَّثَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجُ مِمَّا ذَكَرَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ رِيْرَةً يَحْدُثُ بِهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

السَّعَةِ لِلْحَاكِمِ فِي أَنْ يَقُولَ لِلشَّيْءِ الَّذِي  
لَا يَفْعَلُهُ أَفْعَلُ لِيَسْتَبِينَ الْحَقَّ

DIBERIKAN KELONGGARAN BAGI SEORANG HAKIM  
UNTUK BERKATA PADA SESUATU YANG TIDAK IA LAKUKAN

٥٢٤٨- عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ خَرَجَتِ امْرَأَتَانِ مَعَهُمَا صَبِيَّانِ  
لَهُمَا فَعَدَا الذِّبُّ عَلَى إِحْدَاهُمَا فَأَخَذَ وَلَدَهَا  
فَأَصْبَحَتَا تَخْتَصِمَانِ فِي الصَّبِيِّ الْبَاقِي إِلَى دَاوُدَ  
عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَضَى بِهِ لِلْكُبْرَى مِنْهُمَا فَمَرَّتَا سُلَيْمَانَ  
فَقَالَ كَيْفَ أَمْرُكُمَا فَقَصَبْنَا عَلَيْهِ فَقَالَ ائْتُونِي بِالسِّكِّينِ  
أَشَقُّ الْغُلَامِ بَيْنَهُمَا فَقَالَتِ الصَّغْرَى أَشَقُّهُ قَالَ نَعَمْ  
فَقَالَتْ لَا تَفْعَلْ حَظِّي مِنْهُ لَهَا قَالَ هُوَ ابْنُكَ فَقَضَى  
بِهِ لَهَا.

5248. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw ber-  
kisah, bahwa ada dua orang wanita pergi dengan membawa anak mereka  
masing-masing, tiba-tiba seekor srigala datang dan mengambil salah satu  
dari anak itu. Kemudian keduanya mengadu kepada Nabi Daud untuk  
memperebutkan seorang anak yang masih ada. Lalu Nabi Daud memu-  
tuskan, bahwa anak itu adalah kepunyaan wanita yang berbadan besar.

قَالَ وَقَالَ بَيْنَمَا امْرَأَتَانِ مَعَهُمَا ابْنَاهُمَا جَاءَ الذِّبُّ فَذَهَبَ  
بِابْنٍ إِحْدَاهُمَا فَقَالَتْ هَذِهِ لِيَصَاحِبَتِي إِنْ مَا ذَهَبَ بِابْنِكَ  
وَقَالَتِ الْأُخْرَى إِنْ مَا ذَهَبَ بِابْنِكَ فَتَحَاكَمَتَا إِلَى دَاوُدَ  
عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَضَى بِهِ لِلْكُبْرَى فَخَرَجَتَا إِلَى سُلَيْمَانَ  
بْنِ دَاوُدَ فَأَخْبَرَتَاهُ فَقَالَ ائْتُونِي بِالسِّكِّينِ أَشَقُّهُ بَيْنَهُمَا  
فَقَالَتِ الصَّغْرَى لَا تَفْعَلْ يَرْحَمَكَ اللَّهُ هُوَ ابْنُهَا فَقَضَى  
بِهِ لِلصَّغْرَى.

5247. Abdur Rahman Al-A'raj bercerita, bahwa dia telah mende-  
ngar Abu Hurairah ra menceritakannya dari Rasulullah saw bersabda:  
"Ketika dua orang wanita yang sedang membawa anaknya masing-ma-  
sing, tiba-tiba datang seekor srigala mengambil salah satu anak itu.  
Salah seorang dari mereka berkata kepada yang lain: "Srigala itu telah  
membawa anakmu." Jawab wanita yang satunya: "Tidak, ia membawa  
anakmu." Kemudian mereka mengadukan masalah itu kepada Nabi Da-  
ud; Maka Nabi Daud memutuskan, bahwa anak yang masih ada itu ada-  
lah milik wanita yang berbadan besar, tetapi yang berbadan kurus tidak  
mau menerima keputusan Nabi Daud. Akhirnya mereka mengadukan  
masalah itu kepada Nabi Sulaiman ibnu Daud. Tiba-tiba Nabi Sulaiman  
bersabda: "Tolong berikan aku sebuah pisau untuk membelah anak ini  
menjadi dua, agar aku dapat bagikan di antara mereka berdua: "Maka  
kata wanita yang kurus: "Wahai Nabiyullah janganlah kamu lakukan  
itu. Biarlah anak ini menjadi miliknya." Akhirnya Nabi Sulaiman me-  
mutuskan bahwa anak itu milik wanita yang kurus."



Tetapi yang berbadan kecil tidak mau menerima keputusan Nabi Daud, akhirnya keduanya datang kepada Nabi Sulaiman dan meminta beliau untuk memutuskan masalah keduanya. Tanya Nabi Sulaiman: "Apa yang telah terjadi di antara kamu berdua?" Setelah keduanya menyampaikan pengaduannya masing-masing, dan masing-masing dari mereka mengakui memiliki anak itu, maka sabda Nabi Sulaiman: "Tolong beri aku pisau untuk membelah anak itu, supaya aku dapat membagi anak ini untuk keduanya masing-masing." Maka wanita yang kecil berkata: "Jangan kamu lakukan itu wahai Nabiyullah, biarlah anak ini menjadi miliknya." Akhirnya Nabi Sulaiman memutuskan bahwa anak itu adalah milik wanita yang kecil."

نَقَصُ الْحَاكِمِ مَا يَحْكُمُ بِهِ غَيْرُهُ مِمَّنْ هُوَ  
مِثْلُهُ أَوْ أَجَلٌ مِنْهُ

PERBEDAAN DALAM KEPUTUSAN HAKIM YANG SATU  
DENGAN YANG LAIN

٥٢٤٩- عَنِ الْأَعْرَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَرَجَتِ امْرَأَتَانِ مَعَهُمَا وَلَدَاهُمَا فَأَخَذَ الذِّئْبُ أَحَدَهُمَا فَأَخْتَصَمَتَا فِي الْوَلَدِ إِلَى دَاوُدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَضَى بِهِ لِلْكُبْرَى مِنْهُمَا فَمَرَّتَا عَلَى سَيِّمَانَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَ كَيْفَ قَضَى بَيْنَكُمْ مَا قَالَتْ قَضَى بِهِ لِلْكُبْرَى مِنْهُمَا قَالَ سَلِيمَانُ أَقْطَعُهُ بِنِصْفَيْنِ طَهْرِهِ نِصْفٌ وَهَذِهِ نِصْفٌ قَالَتِ الْكُبْرَى نَعَمْ أَقْطَعُوهُ فَقَالَتْ

الصُّغْرَى لَا نَقْطَعُهُ هُوَ وَلَدُهَا فَقَضَى بِهِ لِّلَّتِي أَبَتْ  
أَنْ يَّقْطَعَهُ.

5249. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Ada dua orang wanita yang satu berbadan besar dan yang lain berbadan kecil. Mereka pergi dengan membawa anaknya masing-masing, tiba-tiba seekor srigala datang dan mengambil salah satu dari anak itu. Maka mereka mengadukan kepada Nabi Daud untuk memperebutkan seorang anak yang masih ada. Nabi Daud memutuskan bahwa anak itu adalah milik wanita yang berbadan besar; tetapi wanita yang kecil tidak mau menerima keputusan itu. Maka keduanya datang kepada Nabi Sulaiman dan meminta beliau memberi keputusan. Tanya Nabi Sulaiman: "Bagaimana dengan keputusan Nabi Daud (Ayahku)". Jawab wanita yang kecil: "Beliau memutuskan anak ini, milik kawanmu". Sabda Nabi Sulaiman: "Aku akan memotong anak ini menjadi dua, separuh untukmu dan separuh untuk kawanmu". Kata wanita yang besar: "Ya potong saja anak ini". Tetapi wanita yang kecil itu berkata: "Jangan kamu potong anak ini, biarlah anak ini menjadi miliknya." Akhirnya Nabi Sulaiman memutuskan, bahwa anak itu milik wanita yang mencegah beliau untuk memotongnya."

بَابُ الرَّدِّ عَلَى الْحَاكِمِ إِذَا قَضَى بِغَيْرِ الْحَقِّ

MENOLAK KEPUTUSAN HAKIM  
BILA IA MEMUTUSKAN TANPA HAK

٥٢٥٠- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ إِلَى بَنِي جَدِيمَةَ فَدَعَاهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ فَلَمْ يُحْسِنُوا أَنْ يَقُولُوا أَسْمُنَا فَجَعَلُوا

يَقُولُونَ صَبَأْنَا وَجَعَلَ خَالِدٌ قَتْلًا وَأَسْرًا قَالَ فَدَفَع  
 إِلَى كُلِّ رَجُلٍ أَسِيرَهُ حَتَّى إِذَا أَصْبَحَ يَوْمَنَا أَمَرَ خَالِدُ بْنُ  
 الْوَلِيدِ أَنْ يَقْتُلَ كُلَّ رَجُلٍ مِمَّا أَسِيرَهُ قَالَ ابْنُ عُمَرَ  
 فَقُلْتُ وَاللَّهِ لَا أَقْتُلُ أَسِيرِي وَلَا يَقْتُلُ أَحَدٌ وَقَالَ  
 بَشْرٌ مِنْ أَصْحَابِي أَسِيرَهُ قَالَ فَقَدِمْنَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ لَهُ صُنْعَ خَالِدٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَبْرَأُ إِلَيْكَ مِمَّا  
 صَنَعَ خَالِدٌ قَالَ زَكْرِيَّا فِي حَدِيثِهِ فَذَكَرَ وَفِي حَدِيثِ  
 بَشْرٍ فَقَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَبْرَأُ إِلَيْكَ مِمَّا صَنَعَ خَالِدٌ مَرَّتَيْنِ.

5250, Dari Salim dari ayahnya berkisah: "Pada suatu hari Rasulullah saw mengutus Khalid ibnu Walid datang kepada Bani Jadzimah. Setelah Khalid mengajak mereka masuk Islam, mereka tidak mengatakan mau masuk Islam tetapi mereka mengatakan: "Kami berpindah agama." Akhirnya Khalid membunuh mereka dan menawan sebagian yang lain, ia mengirimnya semua tawanan kepada kami dan ia menyuruh kami semua membunuh tawanan itu bila hari telah pagi. Tetapi demi Allah (Ibnu) Umar tidak membunuh tawanku dan begitu pula kawan-kawanku tidak membunuh tawanan mereka. Setelah kami datang kepada Rasulullah saw kami menceritakan pada beliau perintah Khalid. Maka beliau berdo'a sambil mengangkat kedua tangannya: "Ya Allah, aku minta ampun kepadaMu dari perbuatan Khalid." Dalam riwayat Zakaria dan Bisyr: "Beliau berdo'a demikian hingga dua kali."

ذَكَرُ مَا يَنْبَغِي لِلْحَاكِمِ أَنْ يَجْتَنِبَهُ

SESUATU YANG HARUS DIJAUHI OLEH HAKIM

٥٢٥١ - عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
 أَبِي بَكْرَةَ قَالَ كَتَبَ أَبِي وَكَتَبْتُ لَهُ إِلَى عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ  
 أَبِي بَكْرَةَ وَهُوَ قَاضِي سِجِسْتَانَ أَنْ لَا تَحْكُمَ بَيْنَ اثْنَيْنِ  
 وَأَنْتَ غَضَبَانُ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَحْكُمُ أَحَدٌ بَيْنَ اثْنَيْنِ وَهُوَ غَضَبَانُ

5251. Dari Abdul Malik ibnu Umair dari Abdullah Rahman ibnu Abu Bakrah berkata: "Aku dan ayahku berkirim surat kepada Ubaid ibnu Abu Bakrah ketika ia menjadi Hakim di Sijistan, surat itu berbunyi: "Janganlah kamu mengadili terhadap dua orang ketika kamu sedang marah; karena aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Janganlah seorang Hakim mengadili antara dua orang ketika ia sedang marah."

الرُّخْصَةُ لِلْحَاكِمِ الْأَمِينِ أَنْ يَحْكُمَ وَهُوَ غَضَبَانُ

RUKHSAH BAGI SEORANG HAKIM YANG TERPERCAYA  
 UNTUK MENGADILI  
 WALAUPUN IA DALAM KEADAAN MARAH

٥٢٥٢ - عَنْ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ أَنَّهُ خَاصَمَ رَجُلًا مِنْ

الْأَنْصَارِ قَدْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فِي سِرَاجِ الْكُحْرَةِ كَمَا نَسَقِيَانِ بِهِ كِلَاهُمَا النَّخْلَ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ  
 سِرَّجُ الْمَاءِ يَمُرُّ عَلَيْهِ فَأَبَى عَلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ أَسْقِ يَا زُبَيْرُ ثُمَّ أُرْسِلِ الْمَاءَ إِلَى جَارِكَ فَغَضِبَ  
 الْأَنْصَارِيُّ وَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْ كَانَ ابْنُ عَمَّتِكَ  
 قَتَلُونَ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ  
 يَا زُبَيْرُ أَسْقِ ثُمَّ أَحْبَسِ الْمَاءَ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَى الْجَدْرِ  
 فَاسْتَوْفَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلزُّبَيْرِ حَقَّهُ وَكَانَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ ذَلِكَ أَشَارَ عَلَى الزُّبَيْرِ  
 بِرَأْيٍ فِيهِ السَّعَةُ لَهُ وَاللَّأَنْصَارِيُّ فَلَمَّا أَحْفَظَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَنْصَارِيَّ اسْتَوْفَى لِلزُّبَيْرِ حَقَّهُ  
 فِي صِرَاحِ الْحُكْمِ قَالَ الزُّبَيْرُ لَا أَحْسَبُ هَذِهِ الْآيَةَ أَنْزَلَتْ  
 إِلَّا فِي ذَلِكَ فَلَا وَرَبِّكَ لَا يَوْمُنُونَ حَتَّى يُحْكَمَوكَ فِيمَا  
 شَجَرَ بَيْنَهُمْ وَأَحَدُهُمَا يَزِيدُ عَلَى صَاحِبِهِ فِي الْقِصَّةِ.

5252. Dari Zubair ibnu Awan, bahwasanya ia telah bertikai dengan seorang dari golongan Anshar yang pernah ikut perang Badar bersama

Rasulullah saw. Kami bertikai tentang masalah saluran air. Kata orang Anshar: "Wahai Zubair, biarlah air itu mengalir melewati kebunku." Tetapi Zubair menolaknya. Kemudian Rasulullah saw bersabda: "Wahai Zubair, siramlah kebunmu dulu, setelah itu biarlah air mengalir di kebun tetanggamu." Tetapi orang Anshar itu marah dan berkata: "Wahai Rasulullah saw, apakah dikarenakan Zubair itu anak pamanmu?" Mendengar ucapan itu, wajah Rasulullah saw menjari merah, kemudian beliau bersabda: "Wahai Zubair, siramlah kebunmu, setelah itu tahanlah airnya, hingga meluap". Di sini Rasulullah saw memberikan hak sepenuhnya pada Zubair; walaupun sebelumnya ekiau telah memberikan hak sepenuhnya pada Zubair; walaupun sebelumnya beliau telah memberi kelonggaran Zubair dan orang Anshar. Dikarenakan orang Anshar itu telah memancing kemarahan beliau, maka beliau memberikan hak sepenuhnya pada Zubair di dalam menentukan keputusan. Aku (Zubair) tidak mengira, dari peristiwa itu Allah menurunkan ayat: "Fa laa warabbika laa ya'minuuna hatta yuhakkimuuka fiima syajara bainahum, tsumma laa yajiduuna fii anfusihim harajam mimmaa qadlaita wa yusallimuu taslilman (Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu sebagai hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak keberatan di dalam hati mereka terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya).".

## حُكْمُ الْحَاكِمِ فِي دَارِهِ

HAKIM MEMBERI KEPUTUSAN KETIKA DI RUMAH

٥٢٥٢. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ تَقَاضَى  
 ابْنَ أَبِي حَدْرَةَ دَيْنًا كَانَ عَلَيْهِ فَأَرْفَعَتْ أَصْوَاتُهُمَا  
 حَتَّى سَمِعَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ  
 فِي بَيْتِهِ فَخَرَجَ إِلَيْهِمَا فَكَشَفَ سِتْرَ حُجْرَتِهِ فَنَادَى

يَا كَعْبُ قَالَ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ صَعُ مِنْ دَيْنِكَ  
هَذَا وَأَوْمَأَ إِلَى الشَّطْرِ قَالَ قَدْ فَعَلْتُ قَالَ قُمْ فَأَقْصِبْهُ

5253. Dari Abdullah ibnu Ka'ab dari ayahnya, bahwasanya pada suatu hari ia menuntut Ibnu Abu Hadrad untuk melunasi semua hutangnya, tetapi Abu Hadrad meminta padanya agar hutangnya diringankan. Karena Ka'ab menolaknya, akhirnya keduanya bertikai, dan suara mereka terdengar keras sekali, hingga suara mereka terdengar oleh Rasulullah. Ketika itu beliau sedang berada di rumah. Kemudian Rasulullah saw menuju mereka, lalu membuka pintu rumah Ka'ab dan bersabda: "Wahai Ka'ab". Jawab Ka'ab: "Labbaika ya Rasulullah". Sabda beliau: "Berilah ia keringanan dari piutangmu sekian (beliau sambil mengisyaratkan dengan jarinya yang menunjukkan separuh)." Jawab Ka'ab: "Ya aku akan melaksanakannya". Sabda beliau pada Ibnu Abu Hadrad: "Bangunlah kamu, dan bayarlah ia."

## الِاسْتِعْدَاءِ

### MEMINTA PERTOLONGAN PADA HAKIM

٥٢٥٤- عَنْ أَبِي بَشْرِ جَعْفَرِ بْنِ إِيَّاسٍ عَنِ عَبَّادِ بْنِ  
شَرَّاحِيلَ قَالَ قَدِمْتُ مَعَ عَمُومَتِي الْمَدِينَةَ فَدَخَلْتُ  
حَائِطًا مِنْ حِيطَاتِهَا فَفَرَكْتُ مِنْ سُنْبُلِهِ فَجَاءَ صَاحِبُ  
الْحَائِطِ فَأَخَذَ كِسَاءِي وَضَرَبَنِي فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْتَعْدِي عَلَيْهِ فَأَرْسَلَ إِلَى الرَّجُلِ فَاوَابِرَ

فَقَالَ مَا حَمَلَكَ عَلَى هَذَا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ دَخَلَ  
حَائِطِي فَأَخَذَ مِنْ سُنْبُلِهِ فَفَرَكَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا عَلِمْتَهُ إِذْ كَانَ جَاهِلًا وَلَا أَطَعْتَهُ إِذْ  
كَانَ جَائِعًا أَرَدْتُ دَعْوَتَهُ كِسَاءَهُ وَأَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَسْقِي أَوْ نِصْفِ وَسْقِي.

5254. Dari Abu Bisri (Ja'far ibnu Iyas) dari Abbad ibnu Syarahil berkisah: "Aku bersama beberapa pamanku datang ke Madinah, lalu aku memasuki sebuah kebun milik orang dan menggoyangkan pohonnya agar buahnya jatuh, tiba-tiba pemilik kebun itu datang, dan ia segera mengambil pakaianku dan memukulku. Maka aku datang kepada Rasulullah saw supaya beliau membalas orang itu. Rasulullah saw mengutus para sahabat memanggil orang itu. Setelah mereka menghadapkan orang tersebut pada beliau, maka beliau bertanya: "Mengapa kamu memukul orang ini?" Jawabnya: "Wahai Rasulullah ia telah masuk kebunku dan ia menggoyang-goyangkan dahanya." Sabda beliau: "Bagaimanakah keadaanmu bila kamu tahu bahwa ia itu bodoh, dan kamu tidak memberinya makan sedangkan ia dalam keadaan lapar? Karena itu kembalikan pakaiannya". Selanjutnya beliau menyuruh orang itu memberiku satu atau setengah wasak kurma."

## صَوْنُ النِّسَاءِ عَنِ مَجْلِسِ الْحَاكِمِ

### MENGAJUKAN WANITA DI DEPAN MAJELIS HAKIM

٥٢٥٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنِ  
أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ أَنَّهُمَا أَخْبَرَاهُ أَنَّ

رَجُلَيْنِ اُحْتَصَمَا اِلَى رَسُوْلِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ اَحَدُهُمَا اَقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللّٰهِ وَقَالَ الْاٰخَرُ وَهُوَ  
اَفْقَهُهُمَا اَجَلْ يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ وَاُذِّنْ لِيْ فِيْ اَنْ اَشْكَمَ قَالَ  
اِنَّ اَبْنِيْ كَانَ عَسِيْفًا عَلٰى هٰذَا فَرَزْنِيْ بِاَمْرَاتِهِ فَاخْبَرُوْنِيْ  
اَنْ عَلِيَّ ابْنِي الرَّجْمَ فَاَفْتَدَيْتُ بِمِائَةِ شَاةٍ وَبِجَارِيَةٍ  
لِيْ ثُمَّ اِنِّيْ سَاَلْتُ اَهْلَ الْعِلْمِ فَاخْبَرُوْنِيْ اَنْمَا عَلٰى ابْنِي  
جَلْدُ مِائَةٍ وَتَغْرِيْبُ عَامٍ وَاِنَّمَا الرَّجْمُ عَلٰى اَمْرَاتِهِ فَقَالَ  
رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِيْ نَفْسِيْ بِيَدِهِ  
لَا قَضِيْنَ بَيْنَكُمْ بِكِتَابِ اللّٰهِ اَمَّا عَمَّكَ وَجَارِيَتِكَ  
فَرَدَّ اِلَيْكَ وَجَلَدَ ابْنَهُ مِائَةً وَغَرَّبَهُ عَامًا وَاَمْرَانِيْسًا  
اَنْ يَأْتِيَ اَمْرًا الْاٰخِرَ فَاِنْ اُعْتَرَفَتْ فَاَرْجَمْهَا فَاَعْتَرَفَتْ  
فَرَجَمَهَا.

5255. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah ibnu Utbah dari Abu Hurairah dan Ziad ibnu Khalid Al-Juhainy, bahwasanya ada dua orang lelaki mengajukan pertikaian mereka kepada Rasulullah saw. Seorang dari mereka berkata: "Wahai Rasulullah, berilah keputusan pada kami berdasarkan Kitab Allah." Kemudian yang satunya (ia adalah orang yang lebih mengerti tentang hukum) berkata: "Tunggu dulu wahai Rasulullah. Berilah kesempatan untukku berbicara. Dulul anakku bekerja pada

orang ini, kemudian ia berzina dengan istrinya dan orang-orang memberitahukan padaku bahwa anakku dirajam, maka aku akan menebusnya dengan seratus ekor kambing dan seorang budak wanita. Setelah aku bertanya pada ulama tentang masalah ini, mereka memberitahu aku bahwa anakku harus dicambuk seratus kali dan dibuang selama setahun, sedangkan hukum rajam itu hanya atas istrinya." Sabda Rasulullah saw: "Demi Allah yang jiwaku berada di tanganNya, sungguh aku akan memberi keputusan di antara kamu berdua berdasarkan Kitab Allah, ambillah kembali kambing dan budakmu", kemudian beliau mencambuk anak lelaki orang itu dengan seratus kali cambuk lalu mengasingkan selama satu tahun, kemudian menyuruh Unais untuk memanggil wanita pezina. Sabda beliau pada Unais: "Bila ia mengakui perbuatannya, maka rajamlah ia." Ternyata wanita itu mengakui perbuatannya, maka ia dirajam."

٥٢٥٦ - عَنْ عُبَيْدِ اللّٰهِ بْنِ عَبْدِ اللّٰهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ  
بْنِ خَالِدٍ وَشِبْلٍ قَالُوْا كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَامَ اِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ اَنْشُدْكَ بِاللّٰهِ اَلَا مَا قَضَيْتَ  
بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللّٰهِ فَقَامَ خَصْمُهُ وَكَانَ اَفْقَهُ مِنْهُ  
فَقَالَ صَدَقَ اَقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللّٰهِ قَالَ قُلْ قَالَ  
اِنَّ اَبْنِيْ كَانَ عَسِيْفًا عَلٰى هٰذَا فَرَزْنِيْ بِاَمْرَاتِهِ فَاَفْتَدَيْتُ  
مِنْهُ بِمِائَةِ شَاةٍ وَخَادِمٍ وَكَانَتْهُ اُخْبِرَ اَنْ عَلٰى ابْنِهِ  
الرَّجْمَ فَاَفْتَدَيْتُ مِنْهُ ثُمَّ سَاَلْتُ رِجَالًا مِنْ اَهْلِ الْعِلْمِ  
فَاخْبَرُوْنِيْ اَنْ عَلٰى ابْنِيْ جَلْدُ مِائَةٍ وَتَغْرِيْبُ عَامٍ

## تَوَجِيهُ الْحَاكِمِ إِلَى مَنْ أَخْبَرَ أَنَّهُ زَنَى

SEORANG HAKIM MENYURUH SESEORANG YANG DITUDUH BERZINA UNTUK MENGHADAP PADANYA

٥٥٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حَنِيْفٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِأَمْرَةٍ قَدْ زَنَتْ فَقَالَ مِمَّنْ قَالَتْ مِنَ الْمُقْعَدِ الَّذِي فِي حَائِطِ سَعْدٍ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَأَتَى بِهِ مَحْمُولًا فَوُضِعَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَأَعْتَرَفَ فَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَيْكَالٍ فَضْرَبَهُ وَرَحِمَهُ لِرِمَائَتِهِ وَخَفَّفَ عَنْهُ.

5257. Menceritakan pada kami Yahya dari Abu Umamah ibnu Sahal ibnu Hunaib, bahwasanya ketika Rasulullah saw diminta mengadili seorang yang telah berzina, maka beliau bertanya: "Dengan siapa ia berzina." Jawab orang-orang: "Dengan seorang lelaki lumpuh yang tinggal di dalam kebun milik Sa'ad". Maka Rasulullah saw mengutus orang-orang memanggil lelaki itu. Maka orang itu digendong dan diajukan pada Rasulullah. Setelah ia mengakui atas perbuatannya, Rasulullah menyuruh menyambuknya dengan pelengkap kurma. Kemudian beliau meringankan hukuman cambuk itu karena merasa kasihan karena cacatnya.

فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا قَضِيَيْنَ بَيْنَكُمَا بِكِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَمَّا لِلْيَأْسَةِ شَاةٌ وَالْخَادِمُ فَرَدَّ عَلَيْكَ وَعَلَى ابْنِكَ جَلْدُ مِائَةٍ وَتَغْرِيْبُ عَامٍ ائْتِ يَا أُنَيْسُ عَلَى أَمْرَةٍ هَذَا فَإِنِ اعْتَرَفَتْ فَارْجُمَهَا فَغَدَا عَلَيْهَا فَأَعْتَرَفَتْ فَرَجَمَهَا.

5256. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah dari Abu Hurairah dan Zaïd ibnu Khalis dan Syibil berkisah: "Ketika kami berada di sisi Rasulullah, tiba-tiba ada seorang datang pada beliau seraya berkata: "Wahai Rasulullah, aku minta engkau dengan nama Allah, hendaklah engkau memberi putusan di antara kami berdasarkan Kitab Allah." Maka berdirilah lawan sengketa orang itu, dan ia lebih mengerti daripada orang pertama. Seraya berkata: "Kawanku ini benar, berilah keputusan di antara kami berdasarkan Kitab Allah". Sabda beliau: "Sampaikanlah permasalahanmu". Ia berkata: "Dulu anakku bekerja pada orang ini, kemudian anakku berzina dengan istrinya, lalu aku ingin menebusnya dengan 100 ekor kambing dan seorang budak. Setelah itu aku diberitahu, bahwa anakku itu seharusnya dirajam." Setelah aku bertanya pada ulama tentang masalah ini, mereka memberitahu aku bahwa anakku harus dicambuk seratus kali dan diasingkan selama satu tahun". Sabda Rasulullah saw: "Demi Allah yang jiwaku berada ditanganNya, sungguh aku akan memberi keputusan di antara kalian berdua berdasarkan Kitab Allah. Adapun seratus ekor kambing dan seorang budak milikmu, maka ambillah kembali, sedangkan anakmu, ia harus menerima hukum cambuk seratus kali dan diasingkan selama setahun". Adapun mengenai istri orang yang pertama, maka Rasulullah saw bersabda pada Unais: "Wahai Unais pergilah kamu ke istri orang ini, jika ia telah mengaku atas perbuatannya, maka rajamlah ia." Setelah Unais pergi pada wanita itu dan wanita itu mengakui atas perbuatannya, maka Unais merajamnya."

## مَصِيرُ الْحَاكِمِ إِلَى رِعْيَتِهِ لِلصُّلْحِ بَيْنَهُمْ

TURUN TANGANNYA SEORANG HAKIM PADA RAKYATNYA  
UNTUK MENDAMAIKAN MEREKA

٥٢٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ قَالَ سَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ  
السَّاعِدِيَّ يَقُولُ وَقَعَ بَيْنَ حَيَّيْنِ مِنَ الْأَنْصَارِ كَلَامٌ  
حَتَّى تَرَامُوا بِالْحِجَارَةِ فَذَهَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لِيُصْلِحَ بَيْنَهُمْ فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَأَذَّنَ بِلَالٌ وَأَنْتَضَلَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَحْتَسَسَ فَأَقَامَ الصَّلَاةَ  
وَتَقَدَّمَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَأَبُو بَكْرٍ يُصَلِّي بِالنَّاسِ فَلَمَّا رَأَاهُ النَّاسُ صَفَّحُوا  
وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ لَا يَلْتَفِتُ فِي الصَّلَاةِ فَلَمَّا سَمِعَ تَصْفِيحَهُمْ  
الْتَفَتَ فَإِذَا هُوَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَادَ أَنْ  
يَتَأَخَّرَ فَأَشَارَ إِلَيْهِ أَنْ تُبْتُ فَرَفَعَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
يَعْنِي يَدَيْهِ ثُمَّ نَكَّصَ الْقَهْقَرَى وَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ قَالَ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَتَّبْتَ قَالَ مَا  
كَانَ اللَّهُ لِيُرَى ابْنُ أَبِي قُحَافَةَ بَيْنَ يَدَي نَبِيِّهِ ثُمَّ أَقْبَلَ  
عَلَى النَّاسِ فَقَالَ مَا لَكُمْ إِذَا نَابَكُمْ شَيْءٌ فِي صَلَاتِكُمْ  
صَفَّحْتُمْ إِنَّ ذَلِكَ لِلنِّسَاءِ مَنْ نَابَهُ شَيْءٌ فِي صَلَاتِهِ  
فَلْيَقُلْ سُبْحَانَ اللَّهِ .

5258. Menceritakan pada kami Abu hazim ia berkata: Aku telah mendengar Sahal ibnu Sa'ad As-Sa'idy berkata: "Telah terjadi percekocokan di antara golongan dari kaum Anshar hingga mereka saling melempar batu. Ketika Rasulullah saw mendengar hal itu, maka beliau segera datang kepada mereka untuk mendamaikan mereka. Setelah tiba waktu shalat dan Bilal telah menyerukan adzan, para sahabat menunggu Rasulullah, tetapi beliau masih tertahan dikalangan kaum itu. Karena lamanya menunggu beliau, maka Abu Bakar maju mengimami shalat. Ketika di tengah-tengah shalat, tiba-tiba Rasulullah saw datang. Setelah para sahabat melihat kedatangan beliau, maka mereka menepukkan tangan untuk memberi peringatan pada Abu Bakar, tetapi Abu Bakar masih tidak menoleh ke belakang. Setelah Abu Bakar mendengar tepukan tangan mereka makin ramai, maka ia menoleh; ternyata di belakangnya telah ada Rasulullah. Ketika Abu Bakar ingin mundur, maka Rasulullah saw memberi isyarat padanya hendaknya ia tetap menjadi imam. Tetapi ia memaksa mengundurkan diri, sehingga Rasulullah saw maju untuk meneruskan mengimami shalat. Setelah shalat selesai, Rasulullah saw bertanya: "Wahai Abu Bakar, apa yang menghalangimu untuk tetap mengimami shalat? Jawab Abu Bakar: "Tidaklah pantas Ibnu Abu Kuhafah shalat dihadapan Rasulullah". Kemudian beliau menghadap pada para sahabat seraya bersabda: "Mengapa kalian bertepuk tangan bila terjadi sesuatu dalam shalat kalian, sesungguhnya tepuk tangan itu hanyalah untuk kaum wanita bila terjadi sesuatu di antara mereka. Sedangkan untuk kalian, maka dalam shalat kalian ucapkan kalimat 'Subhanallah' bila terjadi sesuatu."

## إِشَارَةُ الْحَاكِمِ عَلَى الْخَصْمِ بِالصُّلْحِ

HAKIM MENYURUH DAMAI DENGAN ISYARAT

٥٢٥٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكِ الْأَنْصَارِيِّ  
عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ كَانَ لَهُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
أَبِي خَدْرَدٍ الْأَسْلَمِيِّ يَعْزِي دَيْنًا فَلَقِيَهُ فَلَزِمَهُ فَتَكَلَّمَا  
حَتَّى ارْتَفَعَتِ الْأَصْوَاتُ فَمَرَّ بِهِمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا كَعْبُ فَأَشَارَ بِيَدِهِ كَأَنَّهُ  
يَقُولُ النِّصْفَ فَأَخَذَ نِصْفًا مِمَّا عَلَيْهِ وَوَتَرَكَ نِصْفًا

5259. Dari Abdullah ibnu Ka'ab ibnu Malik Al-Anshary dari Ka'ab ibnu Malik, bahwasanya pada suatu hari ia menuntut Ibnu Abu Hadrad Al-Aslami untuk melunasi semua hutangnya. Abu Khadrad memuinya dan meminta padanya agar hutangnya diberi keringanan. Karena Ka'ab menolaknya, akhirnya keduanya bertikai, hingga suara mereka terdengar keras. Ketika Rasulullah saw melewati mereka, maka beliau menganjurkan Ka'ab untuk meringankan separuh hutang orang itu. Ka'ab mau menerima saran Rasulullah untuk menerima pembayaran hutang separuhnya dan membiarkan yang separuhnya."

## إِشَارَةُ الْحَاكِمِ عَلَى الْخَصْمِ بِالْعَفْوِ

ANJURAN HAKIM KEPADA ORANG YANG MENUNTUT  
AGAR MEMBERI MAAF KEPADA TERDAKWA

٥٢٦٠- حَدَّثَنَا عَلْقَمَةُ بْنُ وَائِلٍ عَنْ وَائِلٍ قَالَ شَهِدْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ جَاءَ بِالْقَاتِلِ يَقُودُهُ  
وَلِيُّ الْمَقْتُولِ فِي نِسْعَةٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ لَوْلِي الْمَقْتُولِ اتَّعَفُو قَالَ لَا قَالَ فَتَأْخُذُ الدِّيَةَ  
قَالَ لَا قَالَ فَتَقْتُلُهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ أَذْهَبُ بِهِ فَلَمَّا ذَهَبَ  
فَوَلَّى مِنْ عِنْدِهِ دَعَاهُ فَقَالَ اتَّعَفُو قَالَ لَا قَالَ فَتَأْخُذُ  
الدِّيَةَ قَالَ لَا قَالَ فَتَقْتُلُهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ أَذْهَبُ بِهِ  
فَلَمَّا ذَهَبَ فَوَلَّى مِنْ عِنْدِهِ دَعَاهُ فَقَالَ اتَّعَفُو قَالَ  
لَا قَالَ فَتَأْخُذُ الدِّيَةَ قَالَ لَا قَالَ فَتَقْتُلُهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ  
أَذْهَبُ بِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ  
ذَلِكَ أَمَّا أَنْتَ إِنْ عَفَوْتَ عَنْهُ يَبُوءُ بِأَمْرِهِ وَإِنَّ صَاحِبَكَ  
فَعَفَا عَنْهُ وَتَرَكَهُ وَأَنَا رَأَيْتَهُ يُجْرُ نِسْعَتَهُ.



5260. Menceritakan kepada kami Alqamah ibnu Wail dari Wail ber-kisah: "Ketika aku bersama Rasulullah saw, tiba-tiba ada seorang pem-bunuh yang diborgol dengan tali kendali kuda dihadapkan pada beliau oleh wali orang yang terbunuh. Karena ia tidak sengaja membunuh, maka Rasulullah saw bertanya kepada wali orang yang terbunuh: "Mau-kah kamu memaafkannya?" Jawabnya: "Tidak". Tanya beliau: "Mau-kah kamu menerima diyatnya?" Jawabnya: "Tidak". Tanya beliau: "Jadi, apakah kamu akan membunuhnya?" Jawabnya: "Ya". Sabda beliau: "Kalau begitu bawalah ia pergi". Setelah si wali orang yang ter-bunuh itu membawa pergi si pembunuh tersebut, maka beliau memang-gilnya lagi, kemudian beliau bertanya padanya: "Maukah kamu mema-afkannya?" Jawabnya: "Tidak". Tanya beliau: "Jadi, apakah kamu akan membunuhnya?" Jawabnya: "Ya". Sabda beliau: "Kalau begitu bawalah ia pergi". Ketika si wali orang yang terbunuh hendak pergi, beliau bersabda: "Sungguh jika kamu memaafkannya, maka ia akan kembali dengan membawa dosanya dan dosa saudaramu yang dibunuh-nya." Akhirnya si wali itu memaafkan si pembunuh tersebut dan men-inggalkannya. Kemudian aku melihat pembunuh itu berjalan sambil menarik tali kendali yang mengikatnya."

## إِشَارَةُ الْحَاكِمِ بِالرَّفْقِ

ANJURAN HAKIM AGAR SESEORANG IBA  
TERHADAP TEMANNYA

٥٢٦١ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الزُّبَيْرِ حَدَّثَهُ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ خَاصِمَ الزُّبَيْرِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَرَاخِ الْحَمْرَةِ الَّتِي يَسْقُونَ بِهَا النَّخْلَ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ سَرَّحَ الْمَاءَ يَمْرُ فَأَبَى عَلَيْهِ فَأَخْتَصَمُوا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

اسْقِ يَا زُبَيْرُ ثُمَّ أَرْسِلِ الْمَاءَ إِلَى جَارِكَ فَغَضِبَ الْأَنْصَارِيُّ  
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْ كَانَ ابْنُ عَمَّتِكَ فَتَلَوْنَ وَجْهَهُ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ يَا زُبَيْرُ اسْقِ  
ثُمَّ أَحْبَسِ الْمَاءَ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَى الْجَدْرِ فَقَالَ الزُّبَيْرُ  
إِنِّي أَحْسَبُ أَنَّ هَذِهِ آيَةٌ نَزَلَتْ فِي ذَلِكَ فَلَا وَرَبِّكَ  
لَا يَوْمُ مَنُوتِ آيَةٌ

5261. Dari Urwah dari Abdullah ibnu Zubair berkisah, bahwasanya seorang dari golongan Anshar telah mengadukan Zubair kepada Rasu-lullah saw tentang saluran air yang biasa dipakainya mengairi kebun kur-ma. Kata orang Anshar: "Wahai Zubair, biarlah air itu mengalir di kebun-ku." Tetapi Zubair menolaknya. Ketika mereka mengajukan masa-lah tersebut pada Rasulullah saw. Sabda Rasulullah saw: "Wahai Zuba-ir, siramlah kebunmu dulu, setelah itu biarlah air itu mengalir di kebun tetanggamu". Atas usul beliau ini orang Anshar itu marah dan berkata: "Engkau putuskan demikian, apakah karena Zubair itu anak paman-mu?" Mendengar ucapan itu, wajah Rasulullah saw menjadi merah. Ke-mudian beliau bersabda: "Wahai Zubair, siramlah kebunmu, setelah itu tahanlah airnya hingga meluap". Aku (Zubair) mengira bahwa ayat ini diturunkan karena peristiwa itu, yaitu: "Fa laa warabbika laa yu'minuuna hattaa yuhakkimuka filma syajara bainahum, tsumma laa yaajiduuna fii anfushihim harajam mimma qadlaita wa yusallimuu tasliiman". (Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perseli-sihkan, kemudian mereka tidak mendapatkan suatu keberatan di dalam hati mereka terhadap keputusan yang kamu berikan dan mereka mene-rima dengan sepenuhnya)."

شَفَاعَةَ الْحَاكِمِ لِلْخُصُومِ قَبْلَ فَصْلِ الْحُكْمِ

SARAN - SARAN SEORANG HAKIM  
SEBELUM MEMBERI KEPUTUSAN

٥٢٦٢- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ زَوْجَ بَرِيرَةَ  
كَانَ عَبْدًا يُقَالُ لَهُ مُغِيثٌ كَأَنِّي أَنْظَرُ إِلَيْهِ يَطُوفُ  
خَلْفَهَا يَبْكِي وَدُمُوعُهُ تَسِيلُ عَلَى لِحْيَتِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْعَبَّاسِ يَا عَبَّاسُ أَلَا تَعْجَبُ مِنْ  
حُبِّ مُغِيثِ بَرِيرَةَ وَمِنْ بُغْضِ بَرِيرَةَ مُغِيثًا فَقَالَ  
لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ رَأَيْتِ عَيْنِي فَإِنَّهُ أَبُو  
وَلَدِكَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَأْمُرُنِي قَالَ إِنَّمَا أَنَا شَفِيعٌ  
قَالَتْ فَلَا حَاجَةَ لِي فِيهِ.

5262. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas, bahwasanya suami Barirah adalah seorang hamba, ia bersama (Mughis), seakan-akan kini aku masih teringat ketika ia menangis di belakang Barirah, air matanya mengalir sampai ke dagunya. Tanya Rasulullah saw kepada Abbas: "Wahai Abbas, apakah kamu heran terhadap cinta Mughis pada Barirah dan kebencian Barirah: "Sukakah kamu kembali kepada Mughis karena ia adalah ayah dari anakmu." Tanya Barirah: "Wahai Rasulullah, apakah engkau menyuruhku". Sabda Rasulullah saw: "Aku hanya ingin membantu mendamaikan kamu berdua." Jawab Barirah: "Aku tidak butuh lagi padanya."

مَنْعُ الْحَاكِمِ رِعِيَّتَهُ مِنْ إِتْلَافِ أَمْوَالِهِمْ  
وَبِهِمْ حَاجَةٌ إِلَيْهَا

HAKIM MELARANG RAKYATNYA MENGHAMBURKAN  
HARTANYA PADAHAL MEREKA MEMBUTUHKANNYA

٥٢٦٣- عَنْ سَلَمَةَ بِنِ كَهَيْلٍ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ  
عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَعْتَقَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ غُلَامًا لَهُ عَنْ  
دُبُرٍ وَكَانَ مُحْتَاجًا وَكَانَ عَلَيْهِ دَيْنٌ فَبَاعَهُ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَمَانِ مِائَةِ دِرْهَمٍ فَأَعْطَاهُ  
فَقَالَ اقْضِ دَيْنَكَ وَأَنْفِقْ عَلَى عِيَالِكَ.

5263. Dari Salamah ibnu Kuhail dari Atha' dari Jabir ibnu Abdullah berkisah: "Seorang Anshar telah menjanjikan kemerdekaan bagi budaknya bila ia telah meninggal, padahal ia seorang miskin dan ia mempunyai tanggungan hutang. Setelah Rasulullah saw mendengar hal itu, maka beliau menjual budak itu dengan harta delapan ratus dirham. Kemudian dari hasil penjualan itu beliau berikan pada sahabat Anshar se- raya bersabda: "Lunasilah hutangmu dan berilah nafkah pada keluargamu."

الْقَضَاءُ فِي قَلِيلِ الْمَالِ وَكَثِيرِهِ

BALASAN BAGI ORANG YANG MENGAMBIL  
HARTA ORANG LAIN SEDIKIT ATAU BANYAK

٥٢٦٤- عَنْ مَعْبَدِ بْنِ كَعْبٍ عَنْ أَخِيهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

كَعْبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ مَنْ اقْتَطَعَ حَقَّ امْرِئٍ مُسِيرٍ بِمِمينِهِ فَقَدْ أَوْحَبَ  
 اللَّهُ لَهُ النَّارَ وَحَرَّمَ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ وَإِنْ  
 كَانَ شَيْئًا يَسِيرًا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ وَإِنْ كَانَ قَضِيْبًا  
 مِنْ أَرَاكٍ.

5264. Dari Ma'bad ibnu Ka'ab dari saudaranya (Abdullah ibnu Ka'ab) dari Umamah ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa mengambil harta orang lain dengan bersumpah, maka Allah telah mewajibkan neraka baginya dan mengharamkan surga baginya." Seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah, meskipun harta yang diambilnya hanya sedikit?" Jawab beliau: "Meskipun harta itu hanya sekerat kayu arok."

قَضَاءُ الْحَاكِمِ عَلَى الْغَائِبِ إِذَا عَرَفَهُ

KEPUTUSAN SEORANG HAKIM IN ABSENTIA

٥٢٦٥. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ  
 قَالَتْ جَاءَتْ هِنْدُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ شَجِيحٌ وَلَا  
 يَفِيقُ عَلَيَّ وَوَلَدِي مَا يَكْفِينِي أَفَأَخْذُ مِنْ مَالِهِ وَلَا  
 يَشْعُرُ قَالَ خُذِي مَا يَكْفِيكَ وَوَلَدِكَ بِالْمَعْرُوفِ.

5265. Hisyam ibnu Urwah telah menceritakan pada kami dari ayahnya dari Aisyah ra berkisah: "Hindun datang pada Rasulullah saw, ia berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh Abu Sufyan adalah seorang yang pelit, ia pernah memberi makan kepadaku dan anakku dengan cukup. Apakah boleh aku mengambil hartanya tanpa sepengetahuannya?" Jawab beliau: "Ambillah hartanya dengan baik sekedar mencukupi kamu dan anakmu."

النَّهْيُ عَنْ أَنْ يَقْضِيَ فِي قَضَاءٍ بِقَضَائَيْنِ

LARANGAN MEMUTUSKAN SATU PERKARA  
 DENGAN DUA KEPUTUSAN

٥٢٦٦. عَنْ جَعْفَرِ بْنِ إِيَّاسٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
 أَبِي بَكْرَةَ وَكَانَ عَامًا لِعَلَى سِجِسْتَانَ قَالَ كَتَبَ إِلَيَّ  
 أَبُو بَكْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 يَقُولُ لَا يَقْضَيْنِ أَحَدٌ فِي قَضَاءٍ بِقَضَاءَيْنِ وَلَا  
 يَقْضِي أَحَدٌ بَيْنَ خَصْمَيْنِ وَهُوَ عَضْبَانٌ.

5266. Dari Ja'far ibnu Iyas Abdurrahman ibnu Abu Bakrah berkisah: "Ketika aku menjadi Hakim di Sijistar. Abu Bakrah berkirin surat kepadaku. Di dalam suratnya ia mengatakan: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Janganlah seorang hakim memutuskan suatu perkara dengan dua keputusan dan janganlah ia memberi keputusan di antara dua orang yang bertikai, ketika ia dalam keadaan marah."

5268. Dari Ibnu Abu Mulaikah dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling dibenci oleh Allah ialah orang yang suka hertengkar."

الْقَضَاءُ فِيمَنْ لَمْ تَكُنْ لَهُ بَيِّنَةٌ

MEMUTUSKAN HARTA MILIK BERSAMA

٥٢٦٩- عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي مُوسَى  
أَنَّ رَجُلَيْنِ اخْتَصَمَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي  
دَابَّةٍ لَيْسَ لِرِوَاكِ مِنْهُمَا بَيِّنَةٌ فَقَضَىٰ بِهَا بَيْنَهُمَا  
نِصْفَيْنِ .

5269. Dari Sa'id ibnu Abu Burdah dari ayahnya dari Abu Musa ra, bahwasanya ada dua orang yang mengadu kepada Rasulullah saw tentang masalah ternak, yang bukan milik salah seorang dari keduanya, maka Rasulullah saw membagi ternak itu menjadi dua bagian.

عِظَةُ الْحَاكِمِ عَلَى الْيَمِينِ

NASEHAT HAKIM PADA ORANG  
YANG HENDAK BERSUMPAH

٥٢٦٩- عَنْ نَافِعِ بْنِ عُمَرَ عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ  
كَانَتْ جَارِيَتَانِ تَخْرُزَانِ بِالطَّائِفِ فَخَرَجَتْ إِحْدَاهُمَا

PERKARA YANG TELAH DIPUTUSKAN

٥٢٦٧- عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكُمْ تَخْتَصِمُونَ  
إِلَيَّ وَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ وَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ الْحَنُ يُحْجِّتُهُ مِنْ  
بَعْضٍ فَإِنَّمَا أَقْضِي بَيْنَكُمْ عَلَىٰ نَحْوِ مَا أَسْمَعُ فَمَنْ قَضَيْتُ  
لَهُ مِنْ حَقِّ أَخِيهِ شَيْئًا فَإِنَّمَا أَقْطَعُ لَهُ قِطْعَةً مِنَ  
النَّارِ

5267. Dari Zainab binti Ummu Salamah dari Ummu Salamah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Kalian sering menyerahkan perkara kalian kepadaku, sesungguhnya aku hanyalah manusia biasa; adakalanya sebagian dari kalian lebih pandai menyampaikan pengaduannya daripada yang lain; sehingga aku memberi keputusan di antara kalian berdasarkan apa yang aku dengar. Barangsiapa yang aku menangkan di atas hak saudaranya, maka berarti aku telah memberinya segumpal bara api neraka."

بَابُ الْأَلَدِ الْخَصِمِ

ORANG YANG SUKA BERTENGGAR

٥٢٦٨- عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَبْغَضَ الرِّجَالِ إِلَى اللَّهِ

وَيَدُّهَا تَدْمِي فَرَعَمَتْ أَنَّ صَاحِبَتَهَا أَصَابَتْهَا وَأَنْكَرَتْ  
 الْأُخْرَى فَكَتَبَتْ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فِي ذَلِكَ فَكَتَبَ أَنَّ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى أَنَّ الْيَمِينِ  
 عَلَى الْمُدَّعَى عَلَيْهِ وَلَوْ أَنَّ النَّاسَ اعْطُوا بِدَعْوَاهُمْ  
 لَادَّعَى نَاسٌ أَمْوَالَ نَاسٍ وَدِمَاءَهُمْ فَادَّعَاهَا وَأَتَلُ  
 عَلَيْهَا هَذِهِ الْآيَةَ إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ  
 ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَئِكَ لَا خَلَاقَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ حَتَّى خَتَمَ  
 الْآيَةَ فَدَعَوْتُهَا فَتَلَوْتُ عَلَيْهَا فَأَعْتَرَفَتْ بِذَلِكَ فَسَرَّهُ.

5270. Dari Nafi' ibnu Umar dari Ibnu Abu Mulaikah berkata: "Ada dua orang budak wanita yang menggali sumur di Thaif, tiba-tiba salah seorang dari keduanya keluar dengan tangan berdarah. Ia berkata, bahwa kawannya yang telah melukisnya. Tetapi kawannya mengingkari tuduhan itu. Akhirnya aku berkirim surat kepada Ibnu Abbas dan menanyakan tentang penyelesaian perkara ini. Jawab Ibnu Abbas dalam suratnya: "Rasulullah saw telah memutuskan, bahwa harus diambil sumpah terhadap irang yang tertuduh. Dan andaikan orang-orang memberikan dakwaan mereka, niscaya orang-orang akan mengakui harta dan darah mereka. Maka panggillah budak wanita yang tertuduh dan bacalah ayat ini "Innal ladziina yasytaryna bi 'ahdilaahi wa aimaanihim tsamanan qaliilan ulaa-ika laa khalaqa lahum fil aakhirati wa laa yukallimuhumullaahu wa laa yandhuru ilaihim yaumul qiyaamati wa laa yuzaikkiihim wa lahum 'adzaabun aliim" (Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak akan mendapatkan bagian di Akhirat, dan Allah ti-

dak akan berkata-kata dengan mereka dan tidak akan melihat kepada mereka pada hari Qiamat dan tidak pula akan mensucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih). Setelah mendengar ayat itu, maka budak wanita itu mengakui atas apa yang diperbuatnya."

## كَيْفَ يَسْتَحْلِفُ الْحَاكِمُ

BILA SESEORANG HAKIM MENYUMPAH

٥٢٧١- عَنْ أَبِي عُثْمَانَ التَّهْدِيُّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ  
 قَالَ قَالَ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ عَلَى حَلْقَةٍ يَعْنِي مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ مَا  
 أَجْلَسَكُمْ قَالُوا جَلَسْنَا نَدْعُو اللَّهَ وَنُحَمِّدُهُ عَلَى مَا  
 هَدَانَا إِلَيْهِ وَمَنْ عَلَيْنَا بِكَ قَالَ اللَّهُ مَا أَجْلَسَكُمْ إِلَّا  
 ذَلِكَ قَالُوا اللَّهُ مَا أَجْلَسْنَا إِلَّا ذَلِكَ قَالَ أَمَا إِنِّي لَمْ أَسْتَحْلِفْكُمْ  
 نَهْمَةً لَكُمْ وَأَمَّا أَنَا فإني جَبْرِيْلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَأُخْبِرُفِي أَنَّ  
 اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يُبَاهِي بِكُمْ الْمَلَائِكَةَ.

5271. Dari Abu Usman An-Nahdy dari Abu Sa'id Al-Khudry berkata: Mu'awiyah ra berkisah: "Pada suatu hari Rasulullah saw datang pada suatu majlis para sahabat, kemudian beliau bersabda: "Apa yang mendorong kalian duduk di sini?" Jawab mereka: "Kami duduk di sini untuk berdo'a pada Allah dan memujinya atas petunjuk Agama yang diberikan pada kami dan karena Dia telah mengutusmu pada kami". Tanya beliau: "Demi Allah, apakah tidak ada hal lain yang mendorong-

mu melainkan itu?" Jawab mereka: "Demi Allah tidak ada hal lain yang mendorong kami duduk di sini kecuali itu." Sabda beliau: "Sungguh aku menyumpah kalian bukan karena aku menuduh kalian, tetapi Jibril telah datang padaku dan memberitahu aku, bahwasanya Allah membanggakan kamu semua dihadapan para Malaikat."

٥٢٧٢- عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى عِيسَى بْنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ رَجُلًا يَسْرِقُ فَقَالَ لَهُ أَسْرَقْتَ قَالَ لَا وَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ قَالَ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ آمَنْتُ بِاللَّهِ وَكَذَّبْتُ بِصِرِّي.

5272. Dari Atha' ibnu Yasar dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Pada suatu hari, Isa ibnu Maryam telah melihat seseorang mencuri. Beliau bertanya pada pencuri itu: "Apakah kamu telah mencuri?" Jawab orang itu: "Tidak, demi Allah yang tidak ada Tuhan melainkan Dia." Isa bersabda: "Aku beriman pada Allah, sungguh aku telah salah lihat."

## كِتَابُ الْإِسْتِعَاذَةِ

KITAB MEMINTA PERLINDUNGAN  
KEPADA ALLAH!

٥٢٧٣- عَنْ مُعَاذِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَصَابَنَا طَشٌّ وَظُلْمَةٌ فَأَنْتَظِرُ نَارَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَصَلِيَ بِنَا ثُمَّ ذَكَرَ كَلَامًا مَعْنَاهُ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَصَلِيَ بِنَا فَقَالَ قُلْ فَقُلْتُ مَا أَقُولُ قَالَ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ وَالْمُعَوَّذَتَيْنِ جِئِن تَمْسِي وَجِئِن تَصْبِحُ ثَلَاثًا يَكْفِيكَ كُلَّ شَيْءٍ.

5273. Dari Mu'adz ibnu Abdullah dari ayahnya berkata: "Pada suatu malam ketika hujan turun rintik-rintik dan keadaan gelap gulita, kami menunggu Rasulullah saw untuk shalat bersama kami. Setelah Rasulullah saw datang untuk shalat bersama kami, beliau bersabda: "Bacalah". Aku bertanya: "Apa yang aku baca." Sabda beliau: "Bacalah, surat Al-Ikhlâs, surat Al-Falaq dan surat An-Naas di waktu sore dan di waktu pagi sebanyak tiga kali, niscaya kamu akan tercukupi di dalam segala sesuatu."

٥٢٧٤- عَنْ مُعَاذِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُبَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَرِيقِ مَكَّةَ فَأَصَبْتُ خُطْوَةً مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَدَنَوْتُ مِنْهُ فَقَالَ قُلْ فَقُلْتُ مَا أَقُولُ قَالَ قُلْ قُلْتُ مَا أَقُولُ  
قَالَ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ حَتَّى خَتَمَهَا ثُمَّ قَالَ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ  
النَّاسِ حَتَّى خَتَمَهَا ثُمَّ قَالَ مَا تَعُوذُ النَّاسُ بِأَفْضَلِ مِنْهُمَا.

5274. Dari Mu'adz ibnu Abdullah ibnu Khubaib dari ayahnya berki-  
sah: "Ketika aku bersama Rasulullah saw di tengah perjalanan menuju  
ke Makkah, tiba-tiba aku merasa sunyi dari Rasulullah saw, setelah aku  
mendekat beliau, maka beliau bersabda: "Bacalah". Aku bertanya:  
"Apa yang aku baca?" Sabda beliau: "Bacalah". Aku bertanya: "Apa  
yang aku baca?" Sabda beliau: "Bacalah surat Al-Falaq, kemudian  
surat An-Naas". Lalu beliau bersabda: "Tidak ada do'a untuk meminta  
perlindungan yang dibaca orang-orang yang lebih utama daripada kedua  
surat tersebut."

٥٢٧٥. عَنْ مُعَاذِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَبِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ  
عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ قَالَ بَيْنَا أَنَا أَقُوذُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاجِلَتَهُ فِي عَزْوَةٍ إِذْ قَالَ يَا عُقْبَةُ قُلْ  
فَاسْتَمَعْتُ ثُمَّ قَالَ يَا عُقْبَةُ قُلْ فَاسْتَمَعْتُ فَقَالَتْهَا  
الثَّالِثَةَ فَقُلْتُ مَا أَقُولُ فَقَالَ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ فَقَرَأَ  
السُّورَةَ حَتَّى خَتَمَهَا ثُمَّ قَرَأَ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ  
وَقَرَأْتُ مَعَهُ حَتَّى خَتَمَهَا ثُمَّ قَرَأَ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ  
فَقَرَأْتُ مَعَهُ حَتَّى خَتَمَهَا ثُمَّ قَالَ مَا تَعُوذُ النَّاسُ بِمِثْلِهِنَّ

5275. Dari Mu'adz ibnu Abdullah ibnu Khubaib dari ayahnya dari  
Uqbah ibnu Amir Al-Juhaini berkata: "Ketika aku menuntun kendar-  
an Rasulullah saw dalam perjalanan perang, tiba-tiba beliau bersabda:  
"Wahai Uqbah, bacalah". Maka aku mendengar sepenuhnya, kemudi-  
an beliau bersabda lagi: "Wahai Uqbah, bacalah". Maka aku mende-  
ngar lagi dengan sepenuhnya. Lalu beliau bersabda untuk ketiga kalinya:  
"Wahai Uqbah, bacalah". Aku bertanya: "Apa yang aku baca." Beliau  
bersabda: "Surat Al-Ikhlâs, surat Al-Falaq dan An-Naas." Maka aku  
membaca surat-surat itu bersama beliau hingga selesai. Kemudian beliau  
bersabda: "Tidak ada suatu do'apun yang dibaca seseorang untuk men-  
cari perlindungan yang bisa menandingi surat-surat ini."

٥٢٧٦. عَنْ مُعَاذِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَبِيبٍ عَنْ عُقْبَةَ  
بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قُلْ قُلْتُ وَمَا أَقُولُ قَالَ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ قُلْ أَعُوذُ  
بِرَبِّ الْفَلَقِ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ فَقَرَأَهُنَّ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ لَمْ يَتَعَوَّذِ النَّاسُ بِمِثْلِهِنَّ  
أَوْ لَا يَتَعَوَّذُ النَّاسُ بِمِثْلِهِنَّ.

5276. Dari Mu'adz ibnu Abdullah ibnu Khubaib dari Uqbah ibnu  
Amir Al-Juhany berkata: "Rasulullah saw bersabda padaku: "Wahai  
Uqbah bacalah". Aku bertanya: "Apa yang aku baca? Sabda beliau:  
"Bacalah surat Al-Ikhlâs, surat Al-Falaq dan surat An-Naas". Kemudian  
Rasulullah saw membaca surat-surat itu. Setelah beliau bersabda: "Be-  
lum ada suatu do'a untuk meminta perlindungan yang sebanding dengan  
surat-surat itu dan tidak ada suatu do'apun yang sebanding dengan-  
nya."

٥٢٧٧- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَرِثِ أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ ابْنَ عَائِسِ الْجُهَنِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ يَا ابْنَ عَائِسِ أَلَا أَدُلُّكَ أَوْ قَالَ أَلَا أَخْبِرُكَ بِأَفْضَلِ مَا يَتَعَوَّذُ بِهِ الْمُتَعَوِّذُونَ قَالَ بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ هَاتَيْنِ السُّورَتَيْنِ.

5277. Dari Muhammad ibnu Ibrahim ibnu Harits, mengkhabarkan padaku Abu Abdullah bahwa Ibnu 'Abis Al-Juhany ra mengkhabarkan, bahwasanya pada suatu hari Rasulullah saw bersabda padanya: "Wahai 'Abis, sukakah kamu kuberitahukan tentang do'a untuk meminta perlindungan yang paling utama?" Jawabku: "Baiklah, wahai Rasulullah". Sabda beliau: "Bacalah surat Al-Falaq dan An Naas."

٥٢٧٨- عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ أَهْدَيْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَغْلَةً شَهْبَاءَ فَرَكَبَهَا وَأَخَذَ عُقْبَةُ يَقُودُهَا بِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعُقْبَةَ أَقْرَأْ قَالَ وَمَا أَقْرَأُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَقْرَأْ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ فَأَعَادَهَا عَلَيَّ حَتَّى قَرَأْتُهَا فَعَرَفَ أَنِّي لَمْ أَفْرَحْ بِهَا جِدًّا قَالَ لَعَلَّكَ تَهَاوَنْتَ بِهَا فَمَا قُمْتُ يَعْنِي بِمِثْلِهَا.

5278. Dari Jubair ibnu Nufair dari Uqbah ibnu Amir berkata: "Ketika Rasulullah saw diberi seekor bighal yang berwarna kelabu, maka beliau mengendarainya sedangkan aku (Uqbah) menuntunnya, tiba-tiba beliau bersabda padaku: "Wahai Uqbah, bacalah". Aku bertanya: "Apa yang aku baca?" Beliau bersabda: "Bacalah, Qul a'uudzu birabbil falaq, min syarri maa khalaq ...". Kemudian beliau mengulangi bacaan itu padaku hingga aku bisa membacanya. Ketika beliau tahu bahwa aku tidak terhibur sama sekali dengan surat itu, beliau bersabda: "Barangkali kamu memandang remeh surat ini", Tetapi aku tetap membacanya."

٥٢٧٩- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُعَوِّذَتَيْنِ قَالَ عُقْبَةُ فَأَمَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةِ الْغَدَاةِ.

5279. Dari Abdur Rahman ibnu Jubair ibnu Nufair dari ayahnya dari Uqbah ibnu Amir berkata: "Setelah aku bertanya pada Rasulullah saw tentang surat Al-Falaq dan An-Naas; maka ketika Rasulullah saw mengimami kami pada shalat subuh, beliau membaca kedua surat itu."

٥٢٧٩- عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ عُقْبَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ بِهِمَا فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ.

5280. Dari Makhu' dari Uqbah, bahwasanya Rasulullah saw membaca surat Al-Falaq dan An-Naas pada shalat subuh.

١٨٠- عَنْ الْقَاسِمِ مَوْلَى مُعَاوِيَةَ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ كُنْتُ أَقُودُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السَّفَرِ



رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ أَلَا أَعْلَمُكَ  
سُورَتَيْنِ مِنْ خَيْرِ سُورَتَيْنِ قَرَأَ بِهِمَا النَّاسُ فَأَقْرَأَنِي  
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ فَأَقِيمَتِ  
الصَّلَاةُ فَتَقَدَّمَ فَقَرَأَ بِهِمَا ثُمَّ مَرَّ بِي فَقَالَ كَيْفَ رَأَيْتَ  
يَا عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ أَقْرَأَ بِهِمَا كَلِمَاتٍ وَقُتَّ.

5282. Dari Al-Qasim dari Adur Rahman dari Uqbah ibnu Amr ber-  
kisah: "Ketika aku menuntun kendaraan Rasulullah dalam suatu perja-  
lanan, di tengah perjalanan beliau bersabda: "Apakah kamu ingin naik  
kendaraan ini, wahai Uqbah?" Aku tidak mau, karena aku khawatir  
menyusahkan Rasulullah saw, bila aku mengendarai kendaraan beliau.  
Beliau bersabda lagi: "Wahai Uqbah, apakah kamu ingin naik kendar-  
aan ini?" Akhirnya aku khawatir, kalau-kalau penolakanku pada tawar-  
an beliau merupakan kedurhakaan; maka setelah beliau turun, aku sege-  
ra naik kendaraan itu sebentar, kemudian aku turun, dan beliau mena-  
ikinya lagi. Setelah itu beliau bersabda: "Wahai Uqbah, sukakah kamu  
aku ajarkan dua surat dalam Al-Qur'an yang paling baik untuk dibaca  
oleh orang-orang ketika meminta perlindungan?" Lalu beliau membaca-  
kan padaku surat Al-Falaq dan An-Naas. Dan pada paginya, ketika  
shalat subuh, beliau mengimami shalat dengan membaca kedua surat  
itu. Setelah selesai shalatnya beliau mendekatiku dan bertanya: "Wahai  
Uqbah ibnu Amir, bagaimana pendapatmu tentang kedua surat ini?"  
Bacalah dua surat ini ketika kamu hendak tidur dan sesudah kamu  
bangun."

٥٢٨٢- عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ  
عَامِرٍ قَالَ كُنْتُ أَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عُقْبَةَ أَلَا أَعْلَمُكَ  
خَيْرِ سُورَتَيْنِ قَرَأْتَا فَعَلِمَنِي قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ وَقُلْ  
أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ فَلَمْ يَرِنِي سُرْرَتُ بِهِمَا جَدًّا فَلَمَّا  
نَزَلَ لِمَصَلَاةِ الصُّبْحِ صَلَّى بِهِمَا صَلَاةَ الصُّبْحِ لِلنَّاسِ  
فَلَمَّا فَرَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الصَّلَاةِ  
التَفَتَ إِلَيَّ فَقَالَ يَا عُقْبَةَ كَيْفَ رَأَيْتَ.

5281. Dari Al-Qasim (maula Mu'awiyah) dari Uqbah ibnu Amir  
berkata: "Ketika aku menuntun kendaraan Rasulullah dalam suatu per-  
jalanan, tiba-tiba beliau bersabda: "Wahai Uqbah, sukakah aku ajarkan  
tentang dua surat yang dibaca untuk meminta perlindungan?" Kemudi-  
an beliau membacakan padaku surat Al-Falaq dan An-Naas. Karena be-  
lieu tahu bahwa aku tidak bisa terhibur sama sekali dengan kedua surat  
itu, maka pada waktu shalat subuh, beliau membaca kedua surat itu lagi;  
setelah selesai shalat beliau menoleh padaku dan bertanya: "Bagaimana  
pendapatmu tentang kedua surat ini?"

٥٢٨٢- عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ  
قَالَ بَيْنَا أَقْوَدُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَقَبٍ  
مِنْ تِلْكَ النَّقَابِ إِذْ قَالَ أَلَا تَرَكِبُ يَا عُقْبَةَ فَأَجَلَلْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أُرَكِبَ مَرْكَبَ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ أَلَا تَرَكِبُ يَا عُقْبَةَ فَأَشْفَقْتُ  
أَنْ يَكُونَ مَعْصِيَةً فَنَزَلْتُ وَرَكِبْتُ هُنَيْهَةً وَنَزَلْتُ وَرَكِبْتُ

٥٢٨٤- عَنْ أَبِي عِمْرَانَ أَسْمَ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ  
 أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ رَاكِبٌ فَوَضَعْتُ  
 يَدِي عَلَى قَدَمِهِ فَقُلْتُ أَقْرَأْنِي سُورَةَ هُودٍ أَقْرَأْنِي  
 سُورَةَ يُوسُفَ فَقَالَ لَنْ تَقْرَأَ شَيْئًا أَبْلَغَ عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ  
 وَجَلَّ مِنْ قُلِّ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ.

5284. Dari Abu Imran (Aslam) dari Uqbah ibnu Amir berkata:  
 "Aku datang pada Rasulullah saw, ketika beliau sedang naik kendaraan,  
 kemudian aku meletakkan tanganku di atas telapak kaki beliau. Aku  
 berkata: "Wahai Rasulullah, bacakan padaku surat Huud atau surat  
 Yusuf". Sabda beliau: "Tiada satupun surat lebih mengena di sisi Allah  
 seperti surat Al-Falaq".

٥٢٨٥- حَدَّثَنَا قَيْسٌ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ عَنِ النَّبِيِّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَنْزَلَ عَلَيَّ آيَاتٍ لَمْ يَرْمَتْ لَهُنَّ  
 قُلُّ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ إِلَى آخِرِ السُّورَةِ وَقُلُّ أَعُوذُ بِرَبِّ  
 النَّاسِ إِلَى آخِرِ السُّورَةِ.

5285. Qais telah menceritakan pada kami dari Uqbah ibnu Amir ra  
 dari Rasulullah saw bersabda: "Telah diturunkan padaku beberapa ayat  
 yang tidak ada tandingannya, yaitu: "Qul a'uudzu biraabbil falaq.....  
 (hingga selesai), dan Qul a'uudzu birabbinn naas.....(hingga selesai)."

٥٢٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو نُزَيْرَةَ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ

فَقَالَ يَا عُقْبَةُ قُلْ فَقُلْتُ مَاذَا أَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 فَسَكَتَ عَنِّي ثُمَّ قَالَ يَا عُقْبَةُ قُلْ قُلْتُ مَاذَا أَقُولُ يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ فَسَكَتَ عَنِّي فَقُلْتُ اللَّهُمَّ ارُدُّهُ عَلَيَّ  
 فَقَالَ يَا عُقْبَةُ قُلْ قُلْتُ مَاذَا أَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ  
 قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ فَقَرَأْتُهَا حَتَّى أَتَيْتُ عَلَى آخِرِهَا  
 ثُمَّ قَالَ قُلْ قُلْتُ مَاذَا أَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ قُلْ أَعُوذُ  
 بِرَبِّ النَّاسِ فَقَرَأْتُهَا حَتَّى أَتَيْتُ عَلَى آخِرِهَا ثُمَّ قَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ مَا سَأَلَكَ  
 سَائِلٌ بِمِثْلِهِمَا وَلَا اسْتَعَاذَ مُسْتَعِيدٌ بِمِثْلِهِمَا.

5283. Dari Ibnu Ajlan dari Sa'id Al Maqbury dari Uqbah ibnu Amir  
 berkisah: "Ketika aku berjalan bersama Rasulullah saw, tiba-tiba beliau  
 bersabda: "Wahai Uqbah, bacalah". Aku bertanya: "Apa yang harus  
 aku baca, wahai Rasulullah?" Tetapi beliau hanya diam tidak berbicara  
 lagi denganku, sehingga aku berdo'a: "Ya Allah, kembalikanlah beliau  
 berbicara padaku". Kemudian beliau bersabda lagi padaku: "Wahai  
 Uqbah, bacalah". Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, apa yang harus  
 aku baca?" Beliau bersabda: "Bacalah surat Al-Falaq". Maka aku  
 membacanya hingga selesai. Setelah itu beliau bersabda: "Bacalah".  
 Aku bertanya: "Apa lagi yang harus aku baca, wahai Rasulullah?"  
 Beliau bersabda: "Bacalah surat An-Naas". Maka aku membacanya  
 hingga selesai. Lalu beliau bersabda: "Tidak satu permohonan dan tidak  
 pula minta perlindungan yang dapat menyamai kedua surat itu."

## الإِسْتِعَاذَةُ مِنْ فِتْنَةِ الصَّدْرِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KEKUFURAN HATI

٥٢٨٨- عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ عَنْ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ مِنَ الْكِبْرِ وَالْبُخْلِ وَفِتْنَةِ الصَّدْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ

5288. Dari 'Amr ibnu Maimun dari Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw meminta perlindungan pada Allah dari rasa takut, sifat kikir, kekufuran hati dan dari siksaan mereka.

## الإِسْتِعَاذَةُ مِنْ شَرِّ السَّمْعِ وَالْبَصَرِ

MEMINTA PERLINDUNGAN

DARI KEJAHATAN PENDENGARAN DAN PENGLIHATAN

٥٢٨٩- حَدَّثَنِي بِلَالُ بْنُ يَحْيَى أَنَّ شَتِيرَ بْنَ شَكْلٍ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِيهِ شَكْلِ بْنِ حَمِيدٍ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ عَلِمَنِي تَعَوَّذًا اتَّعَوَّذُ بِهِ فَأَخَذَ بِيَدِي ثُمَّ قَالَ قُلْ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ سَمْعِي وَشَرِّ بَصَرِي وَشَرِّ لِسَانِي وَشَرِّ قَلْبِي وَشَرِّ مَنِي قَالَ حَتَّى حَفِظْتُهَا.

5289. Menceritakan padaku Bilal ibnu Yahya bahwasanya Syutair ibnu Syakal mengkhabarkan ayahnya (syakal ibnu Humaid) berkata:

لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأُ يَا جَابِرُ قُلْتُ وَمَاذَا أَقْرَأُ يَا أُمَّي يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَقْرَأُ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ فَقَرَأْتُهُمَا فَقَالَ أَقْرَأُ بِهِمَا وَلَنْ تَقْرَأَ بِمِثْلِهِنَّ.

5286. Menceritakan pada kami Abu Nadler dari Jabir ibnu Abdullah ra berkata: "Pada suatu ketika, Rasulullah saw bersabda padaku: "Wahai Jabir, bacalah". Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, apa yang harus aku baca?" Sabda beliau: "Bacalah surat Al-Falaq dan surat An-Naas". Maka aku membacanya. Kemudian beliau bersabda: "Bacalah selalu dua surat itu, karena keduanya tidak ada yang dapat menandinginya."

## الإِسْتِعَاذَةُ مِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI HATI YANG TIDAK TUNDUK KEPADA ALLAH

٥٢٨٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْهَدَيْلِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ مِنْ أَرْبَعٍ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَدُعَاءٍ لَا يَسْمَعُ وَنَفْسٍ لَا تَشْبَعُ.

5287. Dari Abdullah ibnu Hudzail dari Abdullah ibnu 'Amr, bahwasanya Rasulullah meminta perlindungan kepada Allah dari empat perkara; dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak tunduk, dari do'a yang tidak didengar dan dari jiwa yang tidak pernah puas.

"Pada suatu hari aku datang pada Rasulullah saw seraya berkata: "Wahai Rasulullah, ajarkanlah kepadaku do'a meminta perlindungan!" Beliau memegang tanganku dan bersabda: "Bacalah A'uudzu bika min-syarri sam'ii wa syarri basharii wa syarri lisaanii wa syarri qalbi wa syarri maniyyii" (Ya Allah aku berlindung padaMu dari kejahatan pendengaranku, kejahatan penglihatanku, kejahatan lisanku, kejahatan hatiku dan kejahatan air maniku) dan aku membaca do'a itu hingga aku hafal "

## الإِسْتِعَاذَةُ مِنَ الْجُبْنِ

### MEMINTA PERLINDUNGAN DARI RASA TAKUT

٥٩٠- عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ سَمِعْتُ مُصْعَبَ بْنَ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ يَعْلَمُنَا خَمْسًا كَانَ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِهِنَّ وَيَقُولُهُنَّ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أُرْدَلِ الْعَمْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

5290. Dari Abdul Malik ibnu Umair, ia berkata: Aku telah mendengar Mush'ab Ibnu Sa'ad dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw telah mengajar kami do'a meminta perlindungan dari lima hal dan beliau biasa membaca do'a itu. Yaitu "Allaahumma innii-A'uudzubika minal bukhli wa a'uudzu bika minal jubni wa a'uudzubika an uradda illaa ardzalil 'umuri wa a'uudzu bika min fitnatid dun-yaa wa a'uudzu bika min 'adzaabil qabri (Ya Allah aku mohon perlindunganMu dari sifat kikir, rasa takut, dipanjangkan umurku sampai pikun, cobaan hidup dan dari siksaan kubur)."

## الإِسْتِعَاذَةُ مِنَ الْبُخْلِ

### MEMINTA PERLINDUNGAN DARI RASA KIKIR

٥٢٩١- عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنْ خَمْسٍ مِنَ الْبُخْلِ وَالْجُبْنِ وَسُوءِ الْعُمْرِ وَفِتْنَةِ الصَّدْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

5291. Dari 'Amr ibnu Maimun dari Ibnu Mas'ud berkata: "Rasulullah saw sering meminta perlindungan kepada Allah dari lima perkara; dari sifat kikir, rasa takut, dipanjangkan umur sampai pikun, kekufuran hati dan dari siksa kubur."

٥٢٩٢- عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ الْأَوْدِيِّ قَالَ كَانَ سَعْدٌ يَعْلَمُ بَنِيهِ هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ كَمَا يَعْلَمُ الْمُعَلِّمُ الْغِلْمَانَ وَيَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ بِهِنَّ دُبْرَ الصَّلَاةِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أُرْدَلِ الْعَمْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فَحَدَّثْتُ بِهَا مُصْعَبًا فَصَدَّقَهُ.

5292. Dari Abdul Malik ibnu Umair dari 'Amr ibnu Maimun Al-Audy berkata: "Sa'id telah senantiasa mengajarkan do'a-do'a ini kepada anak-anaknya seperti seorang guru yang mengajar anak-anak di-

diknya berkata, bahwasanya Rasulullah saw selalu membaca do'a-do'a ini sesudah shalat, yaitu: "Allahumma innii a'uudzu bika minal bukhli wa a'uudzu bika minal jubni wa a'uudzu bika an uradda ilaa ardzalil 'umuri wa a'uudzu min fitnatid dun-ya wa a'uudzu bika min 'adzabil qabri" (Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari sifat kikir, rasa, kepikunan, siksa kubur, dan dari ujian hidup dan ujian mati)."

٥٢٩٣- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَالْهَرَمِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ الْحَيَاةِ وَالْمَمَاتِ.

5293. dari Qatadah dari Anas ra berkata, bahwasanya Rasulullah saw sering membaca do'a ini "Allaahumma innii a'uudzu bika minal 'ajzi wal kasali wal bukhli wal harami wa 'adzaabil qabri wa fitnatil mahya wal mamaati (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat lemah, sifat malas, sifat kikir, kepikunan, siksa kubur, dan dari ujian hidup dan ujian mati)."

الِاسْتِعَاذَةُ مِنَ الْهَمِّ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI RASA GELISAH

٥٢٩٤- عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَوَاتٌ لَا يَدْعُهُنَّ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ وَعَلْبَةِ الرَّجَالِ.

5294. Dari Al-Minhal ibnu 'Amr dari Anas ibnu Malik berkata: "Rasulullah saw tak lupa membaca do'a "Allaahumma innii a'uudzu

bika minal hammi wal hazani wal 'ajzi wal kasali wal bukhli wal jubni wa ghalabatir rijaali" (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa gelisah, rasa susah, sifat lemah, sifat malas, sifat kikir, rasa takut dan dari tekanan orang-orang)."

٥٢٩٥- عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَوَاتٌ لَا يَدْعُهُنَّ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ وَالذَّيْنِ وَعَلْبَةِ الرَّجَالِ.

5295. Dari 'Amr ibnu Abu 'Amr dari Anas ibnu Malik berkata: "Rasulullah saw tak pernah meninggalkan membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal hammi wal hazani, wal 'ajzi, wal kasali wal bukhli wal jubni wad dain wa ghalabatir rijaal (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa gelisah, rasa susah, sifat lemah, sifat malas, sifat kikir, rasa takut, tekanan hutang dan tekanan orang-orang).

٥٢٩٦- عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ قَالَ أَنَسٌ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَفِتْنَةِ الدَّجَالِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

5296. Dari Humaid dari Anas ra berkata: "Rasulullah saw sering membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal kasali wal harami wal jubni wal bukhli wa fitnatid dajjal wa 'adzaabil qabri (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat malas, kepikunan, rasa takut, sifat bakhil, cobaan Dajjal dan siksa kubur)."

٥٢٩٧- حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ  
 وَالْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ  
 الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْحَيَاةِ وَالْمَمَاتِ.

5297. Mu'tamir telah menceritakan pada kami dari ayahnya dari Anas ra, bahwasanya Rasulullah saw sering membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal 'ajzi wal kasali wal harami wal bukhli wal jubni wa a'uudzu bika min 'adzaabil qabri wa min fitnatil mahyaa wal mamaati (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat lemah, kepikunan, sifat kikir, rasa takut, dan aku berlindung kepad-Mu dari siksa kubur dan dari ujian dalam hidup dan ujian sesudah mati)."

## الإِسْتِعَاذَةُ مِنَ الْكَرْبِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI RASA SUSAH

٥٢٩٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُطَلِّبِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ  
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا دَاعَا قَالَ اللَّهُمَّ  
 إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ  
 وَالْجُبْنِ وَظَلَمِ الدِّينِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ.

5298. Dari Abdullah ibnu Al-Muthallib dari Anas ibnu Malik, bahwasanya bila Rasulullah saw berdo'a, maka beliau membaca: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal hammi wal hazani wal 'ajzi wal kasali wal bukhli wal jubni wa dlala'id daini wa ghalabatir rijaali (Ya Allah,

aku berlindung kepada-Mu dari rasa gelisah, rasa susah, sifat lemah, sifat malas, sifat kikir, rasa takut, tekanan hutang dan dari tekanan orang-orang)."

## بَابُ الإِسْتِعَاذَةِ مِنَ الْمَغْرَمِ وَالْمَأْثَمِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KERUGIAN DAN DOSA

٥٢٩٩- عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَ مَا يَتَعَوَّذُ مِنَ الْمَغْرَمِ وَالْمَأْثَمِ  
 قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَكْثَرَ مَا تَتَعَوَّذُ مِنَ الْمَغْرَمِ قَالَتْ  
 إِنَّهُ مِنْ غَرَمٍ حَدَّثَ فَكَذَبَ وَوَعَدَ فَأَخْلَفَ.

5299. Dari Urwah dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw sering meminta perlindungan dari kerugian dan dosa. Pada suatu hari aku bertanya: "Wahai Rasulullah, mengapa engkau banyak meminta perlindungan dari kerugian?" Jawab beliau: "Kerugian ialah bila seseorang meminta tempo untuk membayar hutang, maka bila tiba waktu membayar, ia berbohong, dan bila ia berjanji, ia mengingkari."

## الإِسْتِعَاذَةُ مِنْ شَرِّ السَّمْعِ وَالْبَصْرِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KEJAHATAN  
 PENDENGARAN DAN KEJAHATAN PENGLIHATAN

٥٣٠٠- حَدَّثَنِي بِلَالُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَنَّ شَتِيرَ بْنَ شَكْلِ  
 أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِيهِ شَكْلِ بْنِ حَمِيدٍ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ عَلِمَنِي تَعَوَّذًا أَتَعَوَّذُ بِهِ

فَأَخَذَ بِيَدِي ثُمَّ قَالَ قُلْ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ سَمْعِي وَشَرِّ  
بَصَرِي وَشَرِّ لِسَانِي وَشَرِّ قَلْبِي وَشَرِّ مَنِيغِي قَالَ حَتَّى  
حَفِظْتُهَا قَالَ سَعْدُ وَالْمَنِيُّ مَا وَهُ.

5300. Menceritakan padaku Bilal ibnu Yahya, bahwa Syutair ibnu Syakal mengkhabarkan ayahnya (Syakal ibnu Humaid) berkata: "Pada suatu hari aku datang pada Rasulullah saw dan berkata: "Wahai Rasulullah, ajarkan padaku do'a meminta perlindungan". Beliau memegang tanganku dan bersabda: "Bacalah A'uudzu bika min syarri sam'ii, wa syarri basharii wa syarri lisaanii wa syarri qalbii wa syarri maniyyii". (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan pendengaranku, kejahatan penglihatanku, kejahatan lisanku, kejahatan hatiku, dan kejahatan air maniku)."

الِاسْتِعَاذَةُ مِنْ شَرِّ الْبَصَرِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI  
KEJAHATAN PENGLIHATAN

٥٣٠١- عَنْ شَتِيرِ بْنِ شَكْلِ بْنِ حُمَيْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ  
قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلِّمْنِي دُعَاءً أَنْتَفِعُ بِهِ قَالَ قُلِ  
اللَّهُمَّ عَافِنِي مِنْ شَرِّ سَمْعِي وَدَصْرِي وَلِسَانِي وَقَلْبِي  
وَمِنْ شَرِّ مَنِيغِي يَعْنِي ذَكَرَهُ.

5301. Dari Syutair ibnu Syakal ibnu Humaid dari ayahnya berkisah: "Pada suatu hari ia berkata pada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, ajarkan padaku suatu do'a yang bermanfaat bagiku". Sabda beliau: "Bacalah 'Allaahumma 'aafinii min syarri sam'ii wa basharii wa lisaanii wa

qalbii wa min syarri maniyyi' (Ya Allah, selamatkan aku dari kejahatan pendengaran, kejahatan penglihatan, kejahatan lisan, kejahatan hati dan dari kejahatan air maniku)."

الِاسْتِعَاذَةُ مِنَ الْكَسَلِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI SIFAT MALAS

٥٣٠٢- عَنْ خَالِدٍ قَالَ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ قَالَ سُئِلَ أَنَسُ  
وَهُوَ ابْنُ مَالِكٍ عَنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَعَنِ الدَّجَالِ قَالَ  
كَانَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ  
بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْجُبْنِ وَالْبُحْلِ وَفِتْنَةِ  
الدَّجَالِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

5302. Dari Khalid berkata: Menceritakan pada kami Humaid ia berkata: "Ketika Anas ibnu Malik ditanya tentang do'a meminta perlindungan dari siksa kubur dan cobaan Dajjal; ia berkata: "Rasulullah saw biasa berdo'a: Allaahumma innii a'uudzu bika minal kasali wal harami wal jubni wal bukhli wa fitnatid dajjaal wa 'adzaabil qabri" (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat malas, kepikunan, rasa takut, sifat kikir, cobaan Dajjal dan dari siksa neraka).

الِاسْتِعَاذَةُ مِنَ الْعَجْزِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI SIFAT LEMAH

٥٣٠٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَرِثِ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ  
لَا أَعْلِمُكُمْ إِلَّا مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يَعْلَمُنَا يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ  
وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ اللَّهُمَّ  
آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا وَرَكَّاهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ رَكَّاهَا أَنْتَ  
وَلِيِّهَا وَمَوْلَاهَا اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ  
وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَعِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَدَعْوَةٍ لَا  
يُسْتَجَابُ لَهَا.

5303. Dari Abdullah ibnu Al-Harits dari Zaid ibnu Arqam berkata:  
"Aku tidak akan mengajarkan do'a padamu kecuali do'a yang telah di-  
ajarkan oleh Rasulullah kepada kami. Yaitu: "Allaahumma innii a'u-  
udzu bika minal 'ajzi wal kasali wal bukhli wal jubni wal harami wa  
'adzaabil qabri. Allaahumma aati nafsii taqwaahaa wa zakkihaa anta  
kahirun man zakkahaa anta waliyyuhaa wa maulaaha. Allaahumma in-  
nii a'uudzu bika min qalbin laa yakhsya' wa min nafsini la tasyba' wa  
'ilmin laa yanfa' wa da'watin laa yustajaabu lahaa" (Ya Allah, aku ber-  
lindung kepada-Mu dari sifat lemah, sifat malas, sifat kikir, rasa takut,  
kepikunan, dan dari siksa kubur. Ya Allah, berikan pada jiwaku ketak-  
waannya, dan sucikanlah ia, Engkau sebaik-baik yang mensucikannya,  
Engkau penolongnya dan Engkau maulanya. Ya Allah, aku berlindung  
kepada-Mu dari hati yang tidak tunduk pada-Mu, dari jiwa yang tidak  
pernah puas, dari ilmu yang tidak bermanfaat dan dari do'a yang tidak  
dikabulkan)."

٥٣٠٤. عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ  
وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ الْحَيَاةِ وَالْمَمَاتِ

5304. Dari Qatadah dari Anas ra, bahwasanya Rasulullah saw biasa  
membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal 'ajzi wal kasali  
wal bukhli wal jubni wal harami wa 'adzaabil qabri wa fitnatil mahya  
wal mamaati" (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat lemah,  
sifat malas, sifat bakhil, rasa takut, kepikunan, siksa kubur, cobaan  
ketika masih hidup dan cobaan sesudah mati).

## الإِسْتِعَاذَةُ مِنَ الذَّلَّةِ

### MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KEHINAAN

٥٣٠٥. عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ  
مِنَ الْفَقْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْقِلَّةِ وَالذَّلَّةِ وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ  
أُظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ.

5305. Dari Sa'id ibnu Yasar dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Ra-  
sulullah saw biasa membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika  
minal faqri wa a'uudzu bika minal qillati wadz dzillati wa a'uudzu bika  
an adzlima au udzlima" (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ke-  
fakiran, dan aku berlindung kepada-Mu dari kekurangan dan kehina-  
an, dan aku berlindung kepada-Mu dari berbuat aniaya atau dianiaya).

٥٣٠٦. حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ عِيَّاضٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ  
مِنَ الْفَقْرِ وَالْقِلَّةِ وَالذَّلَّةِ وَأَنْ تُظْلِمَ أَوْ تُظْلَمَ.

5306. Menceritakan padaku Ja'far ibnu 'Iyadli dari Abu Hurairah  
ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Mintalah perlindungan kepada  
Allah dari kefakiran, kekurangan, kehinaan, dan dari berbuat dzalim  
atau dzalimi)."



## الِاسْتِعَاذَةُ مِنَ الْفَقْرِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KEFAKIRAN

٥٣٠٩- عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَالْحَةَ قَالَ حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ عِيَاضٍ أَنَّ أَبَاهُ رُبَيْرَةَ حَدَّثَهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنَ الْفَقْرِ وَالْقِلَّةِ وَالذِّلَّةِ وَأَنْ نَظْمًا أَوْ تُظْلَمَ.

5309. Dari Ishaq ibnu Abdullah ibnu Abu Thalhaf berkata: Menceritakan padaku Ja'far ibnu Iyadl bahwa Abu Hurairah ra menceritakan dari Rasulullah saw bersabda: "Mintalah perlindungan kepada Allah dari kefakiran, kekurangan, kehidupan dan dari berbuat dzalim atau didzalimi."

٥٣١٠- حَدَّثَنَا عَثْمَانُ بْنُ يَعْنَى السَّحَّامُ قَالَ حَدَّثَنَا مُسَيْلِمُ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّهُ كَانَ سَمِعَ وَالِدَهُ يَقُولُ فِي دُبُرِ الصَّلَاةِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ فَجَعَلْتُ أَدْعُو بِهِنَّ فَقَالَ يَا بَنِيَّ أَنْتَ عُلِمْتَ هُوَ لِأَنَّ الْكَلِمَاتِ قُلْتَ يَا أَبَتِ سَمِعْتَكَ تَدْعُو بِهِنَّ فِي دُبُرِ الصَّلَاةِ فَأَخَذْتُهُنَّ عَنْكَ قَالَ فَأَلْزَمَهُنَّ يَا بَنِيَّ

٥٣٠٧- عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْقِلَّةِ وَالْفَقْرِ وَالذِّلَّةِ وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أُظْلَمَ أَوْ أُظْلَمَ.

5307. Dari Sa'id ibnu Yasar dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah saw biasa berdo'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal qillati wal faqri wadz dzillati wa a'uudzu bika an adzlima au udzlama" (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kekurangan, kefakiran dan kehinaan; dan aku berlindung kepada-Mu dari berbuat aniaya atau dianiaya).

## الِاسْتِعَاذَةُ مِنَ الْقِلَّةِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KEKURANGAN

٥٣٠٨- حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ عِيَاضٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنَ الْفَقْرِ وَمِنَ الْقِلَّةِ وَمِنَ الذِّلَّةِ وَأَنْ أُظْلَمَ أَوْ أُظْلَمَ.

5308. Menceritakan padaku Ja'far ibnu Iyadl dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Mintalah perlindungan kepada Allah dari kefakiran, kekurangan, kehinaan dan dari berbuat dzalim atau didzalimi."

فَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو بِهِنَّ فِي  
دُبْرِ الصَّلَاةِ.

5310. Menceritakan pada kami Usman Asy-Syahham ia berkata: Menceritakan pada kami Muslim ibnu Abu Bakar ra, bahwasanya ia sering mendengar ayahnya berdo'a sesudah shalat dengan do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal kufri wal faqri wa 'adzaabil qabri" (Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran, kefakiran, dan dari siksa kubur). Maka akupun selalu berdo'a dengan do'a-do'a itu. Ayahku bertanya: "Wahai anakku, darimana kamu belajar do'a-do'a itu?" Jawabku: "Wahai ayah, aku sering mendengar engkau membaca do'a-do'a itud arimu". Ayah berkata: "Tetaplah membaca do'a itu, wahai anakku, karena Rasulullah saw telah membaca do'a-do'a itu setiap sesudah shalat."

## الإِسْتِعَاذَةُ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْقَبْرِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KEJAHATAN  
SIKSA KUBUR

٥٣١١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ  
قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَثِيرًا مَا  
يَدْعُو بِهِؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ  
فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ  
الْقَبْرِ وَشَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ وَشَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ  
وَشَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِمَاءِ الشَّلْحِ

وَالْبَرْدِ وَأَنْقِ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا أَنْقَيْتَ الثُّوبَ  
الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ  
كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ  
بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَأْثَمِ وَالْمَعْرَمِ.

5311. Menceritakan pada kami Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw sering membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika min fitnatil naari wa 'adzaabin naari wa fitnatil qabri wa 'adzaabil qabri wa syarri fitnatil masiihid Dajjaali wa syarri fitnatil faqri wa syarri fitnatil ghinaa. Allaahummaghsil khathaayaaya bimaa-its tsalji wal baradi waanqi qalbii minal khathaayaa kamaa anqaitats tsaubal abyadla minad danasi wa baa'id bainii wa baina khathaayaa-ya kamaa baa'adta bainal masyriqi wal maghribi. Allaahumma innii a'uudzu bika minal kasali wal harami wal ma'tsami wal maghrami" (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari cobaan api neraka, siksa api neraka, cobaan kubur, siksa kubur, kejahatan cobaan Al-Masih Dajjal, kejahatan cobaan kefakiran, dan kejahatan cobaan kekayaan. Ya Allah, bersihkanlah dosa-dosaku dengan air dan air embun dan bersihkanlah hatiku dari dosa-dosa sebagaimana pakaian putih yang dibersihkan dari kotoran dan jauhkan aku dari dosa-dosaku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari sifat malas, kepikunan, dosa dan kerugian."

## الإِسْتِعَاذَةُ مِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ

MINTA PERLINDUNGAN DARI JIWA  
YANG TIDAK PUAS

٥٣١١ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَخِيهِ عَبَّادِ بْنِ

أَبِي سَعِيدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْأَرْبَعِ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ.

5312. Dari Sa'id ibnu Abu Sa'id dari saudaranya (Abbad ibnu Abu Sa'id bahwa dia telah mendengar Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw sering membaca do'a: "Allaahumma inni a'uudzu bika minal arba'i min 'ilmin laa yanfa'u wa min qalbin laa yakhsya'u wa min nafsin laa tasyba'u wa min du'aa-in laa yusma'u" (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari empat perkara; dari ilmu yang tidak bermanfaat dari hati yang tidak khusyuk, dari jiwa yang tidak tenang dan dari do'a yang tidak dikabulkan."

## الإِسْتِعَاذَةُ مِنَ الْجُوعِ

### MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KELAPARAN

٥٣١٣- عَنِ الْمَقْبُورِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُوعِ فَإِنَّهُ يَبْئَسُ الصَّجِيعُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخِيَانَةِ فَإِنَّهَا يَبْئَسُ الْبَطَّانَةُ.

5313. Dari Al-Maqburi dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw biasa membaca do'a: "Allaahumma inni a'uudzu bika minal juu'i fa-innahuu bi'sadl dlajii'u wa minal khiyaanati fa-innahaa bi'satil bithaanatu" (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelaparan, karena itu adalah seburuk-buruk teman tidur; dan berlindung kepada-Mu dari perbuatan khianat, karena itu adalah seburuk-buruk hati)."

ran, karena hal itu adalah seburuk-buruk teman tidur. Dan aku berlindung kepada-Mu dari perbuatan khianat, karena itu adalah seburuk-buruk hati."

## الإِسْتِعَاذَةُ مِنَ الْخِيَانَةِ

### MEMINTA PERLINDUNGAN DARI BERBUAT KHIANAT

٥٣١٤- عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُوعِ فَإِنَّهُ يَبْئَسُ الصَّجِيعُ وَمِنْ الْخِيَانَةِ فَإِنَّهَا يَبْئَسُ الْبَطَّانَةُ.

5314. Dari Sa'id ibnu Abu Sa'id dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw biasa membaca do'a: "Allaahumma inni a'uudzu bika minal juu'i fa-innahuu bi'sadl dlajii'u wa minal khiyaanati fa-innahaa bi'satil bithaanatu" (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelaparan, karena itu adalah seburuk-buruk teman tidur; dan berlindung kepada-Mu dari perbuatan khianat, karena itu adalah seburuk-buruk hati)."

## الإِسْتِعَاذَةُ مِنَ الشَّقَاقِ وَالتَّفَاقِ وَسُوءِ الْأَخْلَافِ

### MEMINTA PERLINDUNGAN DARI PERTIKAIAN KEMUNAFIKAN DAN TINGKAH LAKU YANG BURUK

٥٣١٥- عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو بِهَذِهِ الدَّعَوَاتِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَقَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَدُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ وَنَفْسٍ لَا

مِنَ الْمَغْرَمِ وَالْمَأْتَمِ فَقَالَ إِنَّ الرَّجُلَ إِذَا غَرِمَ حَدَّثَ فَكَذَّبَ  
وَوَعَدَ فَأَخْلَفَ.

5317. Dari Urwah ibnu Zubair dari Aisyah berkata: "Rasulullah saw meminta perlindungan dari kerugian dan perbuatan dosa. Ketika beliau ditanya: "Wahai Rasulullah, sungguh mengapa engkau selalu meminta perlindungan dari kerugian dan perbuatan dosa." Sabda beliau: "Sesungguhnya bila seseorang meminta diberi tempo di dalam membayar hutang, kemudian kalau tiba waktunya, maka ia berdusta, dan bila ia berjanji, maka mengingkari."

### الِاسْتِعَاذَةُ مِنَ الدَّيْنِ

#### MEMINTA PERLINDUNGAN DARI HUTANG

٥٣١٨ - حَدَّثَنَا سَالِمُ بْنُ غَيْلَانَ التَّجِيبِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ دَرَّاجًا  
أَبَا السَّمْحِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا الْهَيْثَمِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ يَقُولُ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَعُوذُ بِاللَّهِ  
مِنَ الْكُفْرِ وَالذَّيْنِ قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَعِدُكَ الدَّيْنُ  
بِالْكُفْرِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ.

5318. Menceritakan pada kami Salim ibnu Ghailan At-Tajibiy bahwa dia mendengar Darrajan Abu Samh, bahwasanya dia mendengar Abu Haitan, bahwa dia mendengar Abu Sa'id berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw dalam berdo'a: "A'uudzu billaahi minal kufri waddaini (Aku berlindung kepada-Mu ya Allah dari kekufuran dan hutang)." Seseorang bertanya: "Apakah sebanding hutang dengan kufur?" Jawab beliau: "Ya"

تَشْبَعُ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَوْلَاءِ الْأَرْبَعِ

5315. Dari Hafesh dari Anas ra bahwa Rasulullah saw biasa membaca do'a-do'a ini: "Allaahumma innii a'uudzu bika min 'ilmin laa yanfa'u wa qalbin laa yakhsya'u wa du'aa-in la yusma'u nafsina laa tasyba'u. Allaahumma innii a'uudzu bika min haa-ulaa-il arba'i" (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyu', dari do'a yang tidak didengar dan dari jiwa yang tidak puas. Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari empat perkara ini)."

٥٣١٦ - عَنْ دُوَيْدِ بْنِ نَافِعٍ قَالَ قَالَ أَبُو صَالِحٍ قَالَ أَبُو كَهْرَبَةَ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو اللَّهُمَّ إِنِّي  
أَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّقَاقِ وَالنِّفَاقِ وَسُوءِ الْأَخْلَاقِ.

5316. Dari Dawaid ibnu Nafi', ia berkata: Abu Shalih berkata: Abu Hurairah ra berkata, bahwasanya Rasulullah saw biasa membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika minasy syiqaqi wan nifaaqi wa suu-il akhlaaqi (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari pertikaian, kemunafikan dan akhlaq yang jahat)."

### الِاسْتِعَاذَةُ مِنَ الْمَغْرَمِ

#### MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KERUGIAN

٥٣١٧ - عَنْ عُرْوَةَ هَوَائِنُ الزُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْثُرُ التَّعَوُّذَ مِنَ  
الْمَغْرَمِ وَالْمَأْتَمِ فَقِيلَ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ تَكْثُرُ التَّعَوُّذَ

## الِاسْتِعَاذَةُ مِنْ ضَلْعِ الدِّينِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI TEKANAN HUTANG

٥٣٢١- أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ أَبِي عَمْرٍو وَعَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ وَضَلْعِ الدِّينِ وَغَلْبَةِ الرَّجَالِ.

5321. Menghabarkan padaku 'Amr ibnu Abu 'Amr dari Anas ibnu Malik ra berkata: "Rasulullah saw biasa membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal hammi wal hazani wal kasali wal bukhli wal jubni wa dlala'id daini wa ghalabatir rijaali (Ya Allah, aku berlindung kepada-mu dari rasa gelisah, rasa susah, sifat malas, sifat kikir, rasa takut, tekanan hutang dan tekanan orang-orang)."

## الِاسْتِعَاذَةُ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI JAHATNYA  
COBAAN KEKAYAAN

٥٣٢٢- عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ النَّارِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَشَرِّ فِتْنَةِ اللَّسِيحِ الدَّجَالِ وَشَرِّ

٥٣١٩- عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الْكُفْرِ وَالذِّينِ فَقَالَ رَجُلٌ تَعَدِلُ الدِّينَ بِالْكَفْرِ قَالَ نَعَمْ.

5319. Dari Abu Haitsan dari Abu Sa'id ra dari Rasulullah saw biasa berdo'a: A'uudzu billaahi minal kufri waddaini (Aku berlindung kepada-Mu, ya Allah dari kekufuran dan hutang)". Seorang bertanya: "Apakah sebanding hutang dengan kekufuran?" Jawab beliau: "Ya".

## الِاسْتِعَاذَةُ مِنْ غَلْبَةِ الدِّينِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI TERJERATNYA HUTANG

٥٣٢٠- حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبَالِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو بِهِمْ لَأَيِّ الْكَلِمَاتِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلْبَةِ الدِّينِ وَغَلْبَةِ الْعَدُوِّ وَشِمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ.

5320. Abu Abdur Rahman Al-Khubuly telah menceritakan pada kami dari Abdullah ibnu 'Amr ibnu Ash ra, bahwasanya Rasulullah saw biasa membaca do'a: "Allaahumma inni a'uudzubika min ghalabatid daini wa ghalabatil 'Aduwwi wasyamaa tatil a'daai (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari terjerat hutang, dari kemenangan musuh dan dari ejekan musuh)."

فِتْنَةَ الْغِنَى وَشَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَا  
بِمَاءِ الثَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ  
الثُّوبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ  
الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَغْرَمِ وَالْمَأْثِمِ.

5322. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah berkata: "Rasulullah saw sering membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika min 'adzaabil qabri wa fitnatin naari wa fitnatil qabri wa 'adzaabil qabri wa syarri fitnatil masiihid dajjaali wa syarri fitnatil ghinaa wa syarri fitnatil faqri. Allaahummaghsil khathaayaaya bima-its tsalji wal baradi wa naqqi qalbii minal khathaayaa kamaa naqqaitats tsaubal abyadla minad danasi. Allaahumma innii a'uudzu bika minal kasali wal harami wal maghrami wal ma'tsami (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, cobaan api neraka, cobaan kubur, siksa kubur, jahatnya cobaan Al-Masih Dajjal, jahatnya cobaan kekayaan, jahatnya cobaan kefakiran. Ya Allah, bersihkanlah dosa-dosaku dengan air salju dan air hujan, dan bersihkanlah hatiku dari dosa-dosa sebagaimana pakaian putih yang dibersihkan dari kotoran. Ya Allah aku berlindung kepadaMu dai sifat kemalasan, kepikunan, kerugian dan dosa)."

## الِاسْتِعَاذَةُ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا

MEMINTA PERLINDUNGAN  
DARI JAHATNYA COBAAN DUNIA

٥٣٢٣- عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ سَمِعْتُ مُصْعَبَ  
ابْنَ سَعْدٍ قَالَ كَانَ سَعْدٌ يُعَلِّمُهُ هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ

وَيُرْوِيهِنَّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ إِنِّي  
أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَأَعُوذُ بِكَ  
مِنْ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أُرْدَلِ الْعُمُرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا  
وَعَذَابِ الْقَبْرِ

5323. Dari Abdul Malik ibnu Umair berkata: Aku telah mendengar Mush'ab ibnu Sa'ad berkisah: "Sa'ad telah mengajarkan do'a ini kepada anaknya dan meriwayatkannya. Rasulullah saw biasa membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal bukhli wa a'uudzu bika minal jubni wa a'uudzu bika min-an uradda ilaa ardzalil 'umuri wa a'uudzu bika min fitnatid dun-ya wa 'adzaabil qabri (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kebathilan, dan aku berlindung kepada-Mu dari ketakutan, aku berlindung kepada-Mu dari dipanjangkan umurku sampai pikun, dan aku berlindung kepada-Mu dari cobaan hidup dan siksa kubur)."

٥٣٢٤- عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ  
وَعُمَيْرِ بْنِ مَيْمُونِ الْأَوْدِيِّ قَالَ كَانَ سَعْدٌ يُعَلِّمُ بَنِيهِ  
هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ كَمَا يُعَلِّمُ الْمَكْتَبُ الْعِلْمَانَ وَيَقُولُ إِنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ بِهِنَّ فِي  
دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَأَعُوذُ  
بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أُرْدَلِ الْعُمُرِ  
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ

5324. Dari Abdul Malik ibnu UMair dari Mushab ibnu Sa'ad dan 'Amr ibnu Maimun Al-Audy berkata; "Sa'ad telah mengajarkan do'a-do'a kepada anak-anaknya sebagaimana seorang guru mengajar anak-anak didiknya. Ia berkata: "Rasulullah saw setiap selesai shalat, Rasulullah saw membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal bukhli wa a'uudzu bika minal jubni wa a'uudzu bika min-an uradda ilaa ardzaalil umuri wa a'uudzu bika min fitnatid dun-ya wa 'aadzaabil qabri (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat bakhil, aku berlindung kepada-Mu dari rasa takut, aku berlindung kepada-Mu dari dipanjangkan umurku sampai pikun dan aku berlindung kepada-Mu dari dipanjangkan umurku sampai pikun dan aku berlindung pada-Mu dari cobaan dunia dan sika kubur)."

٥٣٢٤- عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْكَافِرِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَسُوءِ الْعُمُرِ وَفِتْنَةِ الصَّدْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ

5325. Dari 'Amr ibnu Maimun dari Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw biasa meminta perlindungan kepada Allah dan rasa takut sifat kikir, dipanjangkan umurnya hingga pikun, kekufuran hati dan siksa kubur.

٥٣٢٥- عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْكَافِرِ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنْ خَمْسٍ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَسُوءِ الْعُمُرِ وَفِتْنَةِ الصَّدْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ

5326. Dari 'Amr ibnu Maimun berkata: Aku telah mendengar Umar ibnu Khaththab ra berkata: "Rasulullah saw selalu meminta perlindungan

an dari lima perkara, beliau berdo'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal jubni wal bukhli wa suu-il 'umuri wa fitnatish shadri wa 'adzaabil qabri (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa takut, sifat kikir, dipanjangkan umurku hingga pikun, kekufuran hati dan siksa kubur)."

٥٣٢٦- حَدَّثَنَا أَبُو اسْحُقَ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ مِنَ الشَّحِّ وَالْجُبْنِ وَفِتْنَةِ الصَّدْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ

5327. Menceritakan kepada kami Abu Ishaq dari 'Amr ibnu Maimun berkata: Menceritakan padaku seorang sahabat berkata: "Rasulullah saw selalu meminta perlindungan kepada Allah dari sifat kikir, rasa takut, kekufuran hati dan siksa kubur."

٥٣٢٧- عَنْ أَبِي اسْحُقَ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مَرَّةً

5328. Dari Abu Ishaq dari 'Amr ibnu Maimun berkata: "Rasulullah saw selalu meminta perlindungan kepada Allah.... (hadits Mursal).

الإِسْتِعَاذَةُ مِنْ شَرِّ الذِّكْرِ  
MEMINTA PERLINDUNGAN DARI  
KEJAHATAN KEMALUAN (ZINA)

٥٣٢٨- عَنْ شَتِيرِ بْنِ شَكْلِ بْنِ حُمَيْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلَّمَنِي دُعَاءً أَنْتَفِعُ بِهِ قَالَ قُلْ اللَّهُمَّ

عَافِنِي مِنْ شَرِّ سَمْعِي وَبَصَرِي وَلِسَانِي وَقَلْبِي وَشَرِّ مَنِيَّ  
يَعْنِي ذِكْرَهُ.

5329. Dari Syutair ibnu Syakal ibnu Humaid dari ayahnya ra berkata: "Pada suatu hari aku bertanya kepada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah saw, ajarkan kepadaku sebuah do'a untuk aku baca." Sabda beliau: "Bacalah; Allaahumma aafinii min syarri sam'ii wa basharii wa lisaanii wa qalbii wa syarri maniyyi (Ya Allah, selamatkan aku dari kejahatan pendengaranku, kejahatan penglihatanku, kejahatan lisanku, kejahatan hatiku dan kejahatan air maniku)." Maksud dari air mani ialah kemaluan."

الْأَسْتِعَاذَةُ مِنْ شَرِّ الْكُفْرِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KEJAHATAN KUFUR

٥٣٣٠- عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ عَنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ  
إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ فَقَالَ رَجُلٌ وَيَعِدُ لَانَ  
قَالَ نَعَمْ.

5330. Dari Abu Haitsam dari Abu Sa'id Al-Khudry ra dari Rasulullah saw biasa membaca do'a: "Allahumma innii A'uudzu bika minal kufri wal faqri (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran)". Seseorang bertanya: "Apakah keduanya sebanding, wahai Rasulullah?" Sabda beliau: "Ya."

الْأَسْتِعَاذَةُ مِنَ الضَّلَالِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KESESATAN

٥٣٣١- عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ قَالَ بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ  
مِنْ أَنْ أَزِلَّ أَوْ أُضِلَّ أَوْ أُظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ

5331. Dari Asy-Sya'by dari Ummu Salamah ra bahwasanya bila Rasulullah saw keluar rumah beliau membaca do'a: "Bismillahi rabbi a'uudzu bika minan azilla au adlilla au adzlama au udzlama au ajhala au yuhala 'alayya (Dengan nama-Mu ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari tergelincir atau sesat, atau berbuat dhalim atau didhalimi atau berbuat jahil atau aku dijahili)."

الْأَسْتِعَاذَةُ مِنْ غَلَبَةِ الْعَدُوِّ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KEMENANGAN MUSUH

٥٣٣٢- حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ  
ابْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كَانَ يَدْعُو بِهِمْ هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ  
غَلَبَةِ الدِّينِ وَغَلَبَةِ الْعَدُوِّ وَشِمَاتِهِ الْأَعْدَاءِ.

5332. Menceritakan padaku Abu Abdur Rahman Al-Hubuly dari Abdullah ibnu 'Amr ibnu Ash bahwasanya Rasulullah saw biasa membaca do'a: "Allahumma innii a'uudzu bika min ghalabatid daini wa gha-



labatil 'aduwwi wa syamaatatil a'daa-i (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari terjerat hutang, dari kemenangan musuh dan kegembiraan di hati musuh atas kegagalan kami)."

## الْأَسْتِعَاذَةُ مِنَ الْأَعْدَاءِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KEGEMBIRAAN  
DI HATI MUSUH ATAS KEGAGALAN KITA

٥٣٣٣- حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو بِهِمْ وَأَلَاءِ الْكَلِمَاتِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلْبَةِ الدِّينِ وَشِمَاتِهِ الْأَعْدَاءِ.

5333. Menceritakan padaku Abu Abdur Rahman Al-Hubuly dari Abdullah ibnu 'Amr ibnu As bahwa Rasulullah saw biasa membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika min ghalabatid daini wa syamaatatil a'daa-i (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari terjerat hutang, dari ejekan musuh)."

## الْأَسْتِعَاذَةُ مِنَ الْهَرَمِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KEPIKUNAN

٥٣٣٤- عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ عُمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو بِهِ هَذِهِ الدَّعَوَاتِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْجُبْنِ وَالْعَجْزِ وَمِنْ

## فِتْنَةِ الْحَيَا وَالْمَاتِ.

5334. Dari Muhammad dari Usman ibnu Abu Ash ra, bahwasanya Rasulullah saw biasa membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal kasali wal harami wal jubni wal 'ajzi fitnatil mahyaa wal mamaati (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat malas, kepikunan, rasa takut, sifat lemah dan dari cobaan ketika hidup dan cobaan sesudah mati)."

٥٣٣٥- عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَأْثَمِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ الْمَسِيحِ الدَّجَلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ

5335. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw berdoa: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal kasali wal harami wal maghrami wal ma'tsami wa a'uudzu bika min syarril masiihid dajjal wa a'uudzu bika min'adzaabil qabri wa a'uudzu bika min 'adzaabin naari (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat malas, kepikunan, kerugian dan dosa. Dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan Al-Masih Dajjal. Aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur. Dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa neraka)."

## الْأَسْتِعَاذَةُ مِنْ سُوءِ الْقَضَاءِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI BURUKNYA TAKDIR

٥٣٣٦- عَنْ أَبِي صَالِحٍ إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ

كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُنُونِ وَالْجُذَامِ  
وَالْبَرَصِ وَسَيِّئِ الْأَسْقَامِ.

5338. Dari Qatadah dari Anas ra bahwa Rasulullah saw bersabda: "Rasulullah saw biasa membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal junuuni wal judzaami wal barashi wa sayyi-il asqaami (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari penyakit jiwa, penyakit kusta, penyakit belang dan penyakit yang menjijikkan)."

الْإِسْتِعَاذَةُ مِنْ عَيْنِ الْجَانِّ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI GANGGUAN JIN

٥٣٣٩- عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنْ عَيْنِ الْجَانِّ وَعَيْنِ  
الْإِنْسِ فَلَمَّا نَزَلَتِ الْمُعَوَّذَاتَانِ أَخَذَ بِهِمَا وَتَرَكَ مَا سِوَى  
ذَلِكَ.

5339. Dari Abu Nadrah dari Abu Sa'id berkata: "Dulu Rasulullah saw biasa membaca do'a-do'a untuk menolak gangguan jin dan gangguan manusia; namun setelah surat Al-Falaq dan An-Naas turun, maka beliau membaca kedua surat tersebut untuk menolak gangguan itu, dan meninggalkan do'a-do'a yang lain."

الْإِسْتِعَاذَةُ مِنْ شَرِّ الْكِبْرِ

MEMINTA PERLINDUNGAN  
DARI BURUKNYA SIFAT SOMBONG

٥٣٤٠- عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنْ هَذِهِ الثَّلَاثَةِ  
مِنْ دَرَكِ الشَّقَاءِ وَشِمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ وَسُوءِ الْقَضَاءِ وَ  
جَهْدِ الْبَلَاءِ

5336. Dari Abu Shaleh (Insyah Allah) dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw selalu meminta perlindungan dari tiga perkara ini; (mati dalam keburukan), kegembiraan musuh dikarenakan kegagalan kaum Muslimin, dari buruknya takdir dan dahsyatnya cobaan."

الْإِسْتِعَاذَةُ مِنْ دَرَكِ الشَّقَاءِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI MATI DALAM KEBURUKAN

٥٣٣٧- عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْتَعِيدُ مِنْ سُوءِ الْقَضَاءِ وَشِمَاتَةِ  
الْأَعْدَاءِ وَدَرَكِ الشَّقَاءِ وَجَهْدِ الْبَلَاءِ.

5337. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah saw selalu meminta perlindungan kepada Allah dari buruknya takdir, kegembiraan di hati musuh di atas kegagalan kaum Muslimin, mati dalam keburukan dan dahsyatnya bencana.

الْإِسْتِعَاذَةُ مِنَ الْجُنُونِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI PENYAKIT JIWA

٥٣٣٨- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ بِهِؤَلَاءِ الْكَلِمَاتِ كَانَ يَقُولُ  
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ  
وَسُوءِ الْكِبَرِ وَفِتْنَةِ الدَّجَالِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ

5340. Dari Humaid dari Anas ra berkata: "Rasulullah saw biasa membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal kasali wal harami wal jubni wal bukhli wa suu-il kibari wa finatid dajjaali wa'adzaabil qabri (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat malas, kepikunan, rasa takut, sifat bakhil, buruknya sifat sombong, cobaan Dajjal dan siksa kubur)."

الإِسْتِعَاذَةُ مِنْ أَرْدَلِ الْعُمْرِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI DIPANJANGKAN UMUR  
SAMPAI PIKUN

٥٣٤١. عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ سَمِعْتُ مُصْعَبَ بْنِ  
سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ يُعَلِّمُنَا خَمْسًا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِهِنَّ وَيَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ  
مِنَ الْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أُرَدَّ  
إِلَى أَرْدَلِ الْعُمْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

5341. Mush'ab ibnu Sa'ad dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw mengajarkan lima do'a kepada kami, yang beliau biasanya membacanya, yaitu: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal bukhil wa a'uudzu

bika minal jubni wa a'uudzu bika min-an arudda ilaa ardzalil'umuri wa a'uudzu bika min 'adzaabil qabri (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat kikir, dari rasa takut, dipanjangkan umurku sampai pikun dan siksa kubur)."

الإِسْتِعَاذَةُ مِنْ سُوءِ الْعُمْرِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI BERBUAT JAHAT  
DI MASA TUA

٥٣٤٢. عَنْ أَبِي إِسْحَقَ يَعْنِي أَبَاهُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ  
قَالَ حَجَجْتُ مَعَ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ فَقَالَ يَقُولُ بِجَمْعِ الْآيَاتِ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ مِنْ خَمْسِ الْكَلِمَاتِ  
أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَالْجُبْنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ سُوءِ الْعُمْرِ  
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الصَّدْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ  
الْقَبْرِ

5342. Dari Abu Ishaq dari 'Amr ibnu Maimun berkisah: "Ketika aku menunaikan ibadah haji bersama Umar, aku mendengar ia berkata di depan para hadirin: "Ketahuilah, bahwasanya Rasulullah saw selalu meminta perlindungan kepada Allah dari lima perkara: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal bukhli wal jubni wa a'uudzu bika min suu-il 'umuri wa a'uudzu bika min fitnatish shadri wa a'uudzu bika min 'adzaabil qabri (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat kikir, rasa takut; dari berbuat jahat di masa tua, dari kekufuran hati dan dari siksaan neraka)."

## الِاسْتِعَاذَةُ مِنَ الْخُورِ بَعْدَ الْكُورِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KUFUR SETELAH BERIMAN

٥٣٤٣- عَنْ عَاصِمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَافَرَ قَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعَثَاءِ السَّفَرِ وَكَأَبَةِ الْمُنْقَلَبِ وَالْخُورِ بَعْدَ الْكُورِ وَدَعْوَةِ الْمَظْلُومِ وَسُوءِ الْمُنْظَرِ فِي الْأَهْلِ وَالْمَالِ

5343. Dari 'Ashim dari Abdullah ibnu Sarjis bahwasanya bila Rasulullah saw bepergian, maka beliau membaca do'a: "Allaahumma inni a'uudzu bika min wa'tsaa-issafari wa ka-aabatil munqalabi wal hawari ba'dal kawari wa da'watil madhluumi wa suu-il mandhari fil ahli wal maali (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kesulitan dalam bepergian, kesedihan hati, dari kekufuran setelah beriman, do'a orang yang teraniaya dan rasa sedih karena memikirkan keluarga dan harta yang ditinggalkan)."

٥٣٤٤- عَنْ عَاصِمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَافَرَ قَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعَثَاءِ السَّفَرِ وَكَأَبَةِ الْمُنْقَلَبِ وَالْخُورِ بَعْدَ الْكُورِ وَدَعْوَةِ الْمَظْلُومِ وَسُوءِ الْمُنْظَرِ فِي الْأَهْلِ وَالْمَالِ وَالْوَالِدِ.

5344. Dari 'Ashim dari Abdullah ibnu Sarjis bahwasanya bila Rasulullah saw bepergian, maka beliau membaca: "Allaahumma innii 'auu-

dzu bika min wa'tsaa-issafari wa ka-aabatil munqalabi wal hawari ba'dal kawari wa da'watil madhluumi wa suu-il mandhari fil ahli wal maali wal waladi (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kesulitan dalam bepergian, dari kesedihan hati, dari kekufuran setelah beriman, dari do'a orang yang teraniaya, dari rasa susah karena memikirkan keluarga, harta dan anak-anak yang ditinggalkan)."

## الِاسْتِعَاذَةُ مِنْ دَعْوَةِ الْمَظْلُومِ

MEMINTA PERLINDUNGAN  
DARI DO'A ORANG YANG TERANIAYA

٥٣٤٥- عَنْ عَاصِمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَافَرَ يَتَعَوَّذُ مِنْ وَعَثَاءِ السَّفَرِ وَكَأَبَةِ الْمُنْقَلَبِ وَالْخُورِ بَعْدَ الْكُورِ وَدَعْوَةِ الْمَظْلُومِ وَسُوءِ الْمُنْظَرِ

5345. Dari 'Ashim dari Abdullah ibnu Sarjis berkata: "Bila Rasulullah saw bepergian, maka beliau meminta perlindungan dari kesulitan dalam bepergian, kesedihan hati, dari kekufuran setelah beriman, do'a orang yang teraniaya dan rasa susah karena memikirkan keluarga dan harta yang ditinggalkan."

## الِاسْتِعَاذَةُ مِنْ كَأَبَةِ الْمُنْقَلَبِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KEGELISAHAN HATI

٥٣٤٦- عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَافَرَ فَرَكِبَ رَاحِلَتَهُ قَالَ

بِاصْبَعِهِ وَمَدَّ شُعْبَهُ بِاصْبَعِهِ قَالَ اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ  
 فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ وَالْمَالِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ  
 وَعَثَاءِ السَّفَرِ وَكَأَبَةِ الْمُنْقَلَبِ.

5346. Dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah ra berkata: "Bila Rasulullah saw bepergian; setelah naik kendaraan beliau membaca do'a (dengan jarinya): "Allaahumma antash shaahibu fis safari wal khaliifatu fil ahli wal maali. Allaahumma innii a'uudzu bika min wa'tsaa-is safarii wa kaabatil munqalabi (Ya Allah, aku minta Engkau yang menemaniku dalam perjalanan, dan Engkau yang menjaga keluarga dan harta yang kutinggalkan. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari segala kesukaran di tengah perjalanan dan dari kegelisahan hati)."

## الِاسْتِعَاذَةُ مِنْ جَارِ السُّوءِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI TETANGGA YANG JAHAT

٥٣٤٧- عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْقُبَيْرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ  
 قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ  
 مِنْ جَارِ السُّوءِ فِي دَارِ الْمَقَامِ فَإِنَّ جَارَ الْبَادِيَةِ يَتَحَوَّلُ  
 عَنْكَ.

5347. Dari Sa'id ibnu Sa'id Al-Maqburi dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Mintalah perlindungan kepada Allah dari kejahatan tetangga yang jahat yang bertempat tinggal tetap, karena jika tetangga itu dari orang Badwi, maka ia akan segera pindah dari sisi-mu."

## الِاسْتِعَاذَةُ مِنْ غَلْبَةِ الرِّجَالِ

MEMINTA PERLINDUNGAN  
 DARI TEKANAN ORANG - ORANG

٥٣٤٨- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي عَمْرٍو أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ  
 يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي طَلْحَةَ  
 أَلَيْسَ لِي غَلَامًا مِنْ غِلْمَائِكُمْ يَخْدُمُنِي فَخَرَجَ بِي أَبُو طَلْحَةَ  
 يَرُدُّنِي وَرَاءَهُ فَكُنْتُ أَخْدُمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ كَمَا نَزَلَ فَكُنْتُ أَسْمَعُهُ يَكْثُرُ أَنْ يَقُولَ اللَّهُمَّ إِنِّي  
 أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَرَمِ وَالْحَرْنِ وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ  
 وَالْجُبْنِ وَصَلْبِ الدِّينِ وَغَلْبَةِ الرِّجَالِ.

5348. Menceritakan kepada kami 'Amr ibnu Abu 'Amr bahwa ia mendengar Anas ibnu Malik berkisah: "Rasulullah saw bersabda kepada Abu Thalhah: "Berilah aku seorang budak lelaki dari budak-budakmu supaya ia melayani aku. Maka Abu Thalhah memboncengkan aku untuk diberikan pada Rasulullah saw. Karena itu aku selalu melayani Rasulullah saw. Setiap beliau keluar rumah, maka aku sering mendengar beliau membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal harami wal huzni wal 'ajzi wal kasali wal bukhli wal jubni wa dlala'id daini wa ghala-batir rijaali (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kepikunan, kegelisahan, sifat lemah, sifat malas, sifat bakhil, rasa takut, tekanan hutang dan tekanan orang-orang)."

## الإِسْتِعَاذَةُ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI COBAAN DAJJAL

٥٣٤٩- عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْتَعِيدُ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ قَالَ وَقَالَ إِنَّكُمْ تُفْتَنُونَ فِي قُبُورِكُمْ.

5349. Dari Amrah dari Aisyah bahwasanya Rasulullah saw selalu meminta perlindungan kepada Allah dari siksa kubur, dari cobaan Dajjal; dan beliau telah bersabda: "Di dalam kuburmu kelak, sungguh kamu akan diuji."

## الإِسْتِعَاذَةُ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَشَرِّ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI SIKSA NERAKA JAHANNAM DAN DARI KEJAHATAN AL - MASIH DAJJAL

٥٣٥٠- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هُرْمَزٍ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ وَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ.

5350. Dari Abdur Rahman ibnu Hurmuz Al-A'raji dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah biasa membaca do'a: "A'uudzu billaahi min 'adzaabi Jahannama wa a'uudzu billaahi min 'adzaabil qabri wa a'uudzu

billaahi min syarri masiihid Dajjaali wa a'uudzu billaahi min syarri fitnatil mahya wal mamaati (Aku berlindung kepada Allah dari siksa neraka jahannam; aku berlindung kepada Allah dari siksa kubur; aku berlindung kepada Allah dari kejahatan Al-Masih Dajjal dan aku berlindung kepada Allah dari ujian hidup dan ujian mati)."

٥٣٥١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ أَنَّ أَبَا أُسَامَةَ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ.

5351. Menceritakan pada kami Yahya ibnu Abi Katsir bahwa Abu Usamah menceritakannya dari Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah biasa membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika min 'adzaabil qabri wa a'uudzu bika min 'adzaabin naari wa a'uudzu bika min fitnatil mahya wal mamaati wa a'uudzu bika min syarril masiihid Dajjal (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, dari siksa neraka, dari ujian hidup dan ujian mati dan dari kejahatan Al-Masih Dajjal)."

## الإِسْتِعَاذَةُ مِنْ شَرِّ شَيَاطِينِ الْإِنْسِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KEJAHATAN SYAITAN - SYAITANNYA MANUSIA

٥٣٥١- عَنْ عَبْدِ بْنِ خَشْحَاشٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ فَجِئْتُ

فَجَلَسْتُ إِلَيْهِ فَقَالَ يَا أَبَا ذَرٍّ تَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ  
شَيَاطِينِ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ قُلْتُ أَوْلَا لِلْإِنْسِ شَيَاطِينُ قَالَ  
نَعَمْ.

5352. Dari Ubaid ibnu Khasy-khasy dari Abu Darr berkata: "Ketika aku memasuki masjid, Rasulullah saw telah berada di sana, maka aku segera masuk dan duduk di dekatnya. Kemudian sabda beliau padaku: "Wahai Abu Darr, mintalah perlindungan pada Allah dari kejahatan syaitan-syaitan Jin dan syaitan-syaitan manusia." Aku bertanya: "Apakah manusia mempunyai syaitan-syaitan?" Jawab beliau: "Ya".

## الِاسْتِعَاذَةُ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI COBAAN HIDUP

٥٣٥٣- عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عُوذُوا بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ عُوذُوا  
بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ عُوذُوا بِاللَّهِ مِنْ  
فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ.

5353. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw bersabda: "Mintalah kamu perlindungan pada Allah dari siksa kubur, dari cobaan hidup dan cobaan mati dan dari cobaan Al-Masih Dajjal."

٥٣٥٤- أَخْبَرَنِي يَعْقَبُ بْنُ عَطَاءٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا عَلْقَمَةَ

يَحْدِثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كَانَ يَتَعُوذُ مِنْ خَمْسٍ يَقُولُ عُوذُوا بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ  
وَمِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ  
الْمَسِيحِ الدَّجَالِ.

5354. Mengkhabarkan padaku Ya'la Atha' ia berkata: Aku telah mendengar Abu Alqamah bercerita dari Abu Hurairah ra bahwasanya Rasulullah saw selalu meminta perlindungan kepada Allah dari lima perkara, sebagaimana sabda beliau: "Mintalah perlindungan kepada Allah dari siksa kubur, dari siksa neraka Jahannam, dari cobaan hidup, dari cobaan mati dan dari kejahatan Al-Masih Dajjal."

٥٣٥٥- عَنْ يَعْقَبِ بْنِ عَطَاءٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا عَلْقَمَةَ  
الْهَاشِمِيَّ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ  
وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَكَانَ يَتَعُوذُ مِنْ عَذَابِ  
الْقَبْرِ وَعَذَابِ جَهَنَّمَ وَفِتْنَةِ الْأَحْيَاءِ وَالْأَمْوَاتِ وَفِتْنَةِ  
الْمَسِيحِ الدَّجَالِ.

5355. Dari Ya'la ibnu Atha', ia berkata: Aku telah mendengar Abu Alqamah Al-Hasyimiy berkata: Aku telah mendengar Abu Hurairah ra berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang taat padaku berarti ia taat pada Allah, barangsiapa yang melanggar perintahku berarti ia melanggar perintah Allah". Kemudian beliau meminta perlindungan pada Allah dari siksa kubur, siksa neraka Jahannam, cobaan hidup, cobaan kematian dan dari cobaan Al-Masih Dajjal".

٥٣٥٦- عَنْ أَبِي عَلْقَمَةَ حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ مِنْ فِيهِ  
إِلَى فِي قَالِ وَقَالَ يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
اسْتَعِيدُوا بِاللَّهِ مِنْ خَمْسٍ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَ  
عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَفِتْنَةِ الْمَسِيحِ  
الدَّجَالِ.

5356. Dari Abu Alqamah, menceritakan padaku Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Mintalah kalian perlindungan kepada Allah dari lima perkara; dari siksaan neraka Jahannam, dari siksa kubur, dari cobaan hidup, dari cobaan setelah mati dan dari cobaan Al-Masih Dajjal."

## الاستِعاذةُ من فِتْنَةِ الْمَمَاتِ

MEMINTA PERLINDUNGAN UJIAN SESUDAH MATI

٥٣٥٧- عَنْ طَاوُسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعَلِّمُهُمْ هَذَا  
الدُّعَاءَ كَمَا يُعَلِّمُ السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ قُولُوا اللَّهُمَّ إِنَّا  
نَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ  
الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ وَأَعُوذُ  
بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ.

5357. Dari Thawus dari Abdullah ibnu Abbas ra bahwasanya Rasulullah saw telah mengajarkan do'a kepada para sahabat sebagaimana beliau mengajarkan surat dari Al-Qur'an. Sabda beliau: "Bacalah "Allaahumma innaa na'u udzu bika min 'adzaabi jahannama wa a'uudzu bika min 'adza bil qabri wa a'uudzu bika mi n fitnatil maasihid dajjaawali wa a'uudzu bika min fitnatil mahya wal mamaati (Ya Allah, kami meminta perlindungan kepada-Mu dari siksa neraka Jahannam; dari siksa kubur dari cobaan Al-Masih Dajjal, dari cobaan hidup dan cobaan sesudah mati)."

٥٣٥٨- عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عُوذُوا بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ عَذَابِ  
اللَّهِ عُوذُوا بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ عَذَابِ  
الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ.

5358. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Mintalah kalian perlindungan pada Allah dari siksaNya, dari cobaan hidup, dari cobaan sesudah mati, dari siksa kubur dan dari cobaan Al-Masih Dajjal."

## الاستِعاذةُ من عَذَابِ الْقَبْرِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI SIKSA KUBUR

٥٣٥٩- عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو يَقُولُ فِي دُعَائِهِ اللَّهُمَّ  
إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ  
الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ وَأَعُوذُ



## بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْحَيَاةِ وَالْمَمَاتِ

5359. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ra berkata: "Biasanya Rasulullah saw berdo'a sebagai berikut "Allaahumma innii a'uudzu bika min 'adzaabi jahannama wa a'uudzu bika min 'adzaabil qabri wa a'uudzu bika min fitnatil masiihid dajjal wa a'uudzu bika min fitnatil mahya wal mamaati (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa neraka Jahannam, dari siksa kubur, dari cobaan Al-Masih Dajjal, dari cobaan hidup dan dari ujian sesudah mati)."

## الِاسْتِعَاذَةَ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI UJIAN DI DALAM KUBUR

٥٣٦٠- عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي دُعَائِهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ الدَّجَالِ وَفِتْنَةِ الْحَيَاةِ وَالْمَمَاتِ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ هَذَا خَطَاؤُا وَالصَّوَابُ سُلَيْمَانَ بْنِ سِنَانَ.

5360. Dari Sulaiman ibnu Yasar bahwa dia mendengar Abu Hurairah ra berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika min fitnatil qabri wa fitnatid dajjal wal fitnatil mahyaa wal mamaati (Ya Allah, aku meminta perlindungan kepada-Mu dari cobaan didalam kubur, dari cobaan Dajjal, dari cobaan hidup dan dari cobaan sesudah mati)."

## الِاسْتِعَاذَةَ مِنْ عَذَابِ اللَّهِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI SIKSA ALLAH

٥٣٦١- عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عُوذُوا بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ اللَّهِ عُوذُوا بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ عُوذُوا بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَةِ الْحَيَاةِ وَالْمَمَاتِ عُوذُوا بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ.

5361. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Mintalah kamu semua perlindungan kepada Allah dari siksa-Nya, dari siksa kubur, dari cobaan hidup, dari cobaan setelah mati dan dari cobaan Al-Masih Al-Dajjal."

## الِاسْتِعَاذَةَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI SIKSA NERAKA JAHANNAM

٥٣٦٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَالْمَسِيحِ الدَّجَالِ.

5362. Dari Abdullah ibnu Syaqiq dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw selalu meminta perlindungan kepada Allah dari siksa neraka Jahannam, dari siksa kubur dan dari cobaan Al-Masih Dajjal."

## الِاسْتِعَاذَةُ مِنْ عَذَابِ النَّارِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI SIKSA NERAKA

٥٣٦٣- أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ النَّارِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ .

5363. Mengkhabarkan padaku Abu Salamah ia berkata: Menceritakan padaku Abu Hurairah ra ia berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Mintalah kalian semua perlindungan kepada Allah dari siksa api neraka, dari siksa kubur, dari cobaan hidup, dari ujian sesudah mati dan dari kejahatan Al-Masih Dajjal."

## الِاسْتِعَاذَةُ مِنْ حَرِّ النَّارِ

MEMINTA PERILNDUNGAN DARI PANASNYA API NERAKA

٥٣٦٤- عَنْ جَسْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ رَبِّ جِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَرَبِّ إِسْرَافِيلَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ حَرِّ النَّارِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ .

5364. Dari Jasrah dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw biasa membaca do'a "Allaahumma rabba jibraa-iila wa miikaa-iila wa rabba israaifiila a'uudzu bika min harrin naarin wa min 'adzaabil qabri (Ya

Allah, Tuhannya Jibril dan Mikail, dan Tuhannya Israfil, aku berlindung pada-Mu dari panasnya neraka dan dari siksa kubur)."

٥٣٦٥- عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ سِنَانَ الْمُزَنِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي صَلَاتِهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ حَرِّ جَهَنَّمَ . قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ هَذَا الصَّوَابُ .

5365. Dari Sulaiman ibnu Sinan Al-Muzany bahwa dia mendengar Abu Hurairah berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw membaca do'a di dalam shalat beliau: "Allaahumma innii a'uudzu bika min fitnatil qabri wa min fitnatid dajjaali wa min fitnatil mahya wal mamaati wa min harri jahannama (Ya Allah, aku berlindung dari pada-Mu dari ujian di dalam kubur, dari cobaan Dajjal, dari cobaan hidup, dari ujian sesudah mati dan dari panasnya api neraka)." Kata Abu Abdur Rahman: "Hadits ini benar."

٥٣٦٦- عَنْ بَرِيدِ بْنِ أَبِي مَرْيَمٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَأَلَ اللَّهَ الْجَنَّةَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قَالَتِ الْجَنَّةُ أَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَمِنْ اسْتَجَارَ مِنَ النَّارِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قَالَتِ النَّارُ اللَّهُمَّ أَجِرْهُ مِنَ النَّارِ .

5366. Dari Buraidah ibnu Abu Maryam dari Anas ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang meminta surga kepada Allah sebanyak tiga kali, maka pada hari kiamat surga berkata: "Ya Allah, masukkanlah ia ke dalam surga." Dan barangsiapa yang meminta perlindungan pada Allah dari neraka sebanyak tiga kali, maka pada hari kiamat neraka berkata: "Ya Allah, selamatkanlah ia dari neraka."

الِاسْتِعَاذَةُ مِنْ شَرِّ مَا صُنِعَ وَذِكْرُ الْاِخْتِلَافِ  
عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ فِيهِ

SESEORANG MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KEJAHATAN  
YANG TELAH DIPERBUATNYA.  
HADITS YANG DIRIWAYATKAN OLEH ABDULLAH  
IBNU BURAI DAH

٥٣٦٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ بُشَيْرِ بْنِ كَعْبٍ عَنْ  
شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنْ  
سَيِّدَ الْاِسْتِغْفَارِ أَنْ يَقُولَ الْعَبْدُ اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ  
إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَ  
وَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ  
أَبُوءُ لَكَ بِذُنُوبِي وَأَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ فَاعْفِرْ لِي  
فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ فَإِنْ قَالَهَا حِينَ يُصْبِحُ  
مُوقِنًا بِهَا مَاتَ دَخَلَ الْجَنَّةَ وَإِنْ قَالَهَا حِينَ يُمْسِي

مُوقِنًا بِهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ .

5367. Dari Abdullah ibnu Buraidah dari Busair ibnu Ka'ab dari Syaddad ibnu Aus dari Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik istighfar ialah membaca: "Allaahumma anta rabbi laa ilaaha illaa anta khalaqtanii wa ana 'abduka wa ana 'ala 'ahdika wa wa'dika mas-tatha'ta a'uudzu bika min syarri maa shana'tu abuu-u laka bidzanbii wa abuu-u laka bini'matika 'alayya faghfirlii fa-innahu laa yaghfirudz dzunuuba illaa anta (Ya Allah, Engkau Tuhanku, tiada Tuhan lagi kecuali Engkau; Engkau telah menciptakan aku dan aku adalah hamba-Mu serta aku akan melaksanakan sumpahku dan janjiku kepada-Mu semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan apa yang telah aku perbuat. Aku kembali dengan dosaku dan aku kembali kepadaMu bersama nikmat-Mu yang telah Kau berikan padaku. Ampunilah aku, sesungguhnya tiada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau)." Jika seorang hamba membaca do'a itu di waktu pagi dengan penuh keyakinan, kemudian ia mati, maka ia akan masuk surga. Jika membacanya di waktu sore dengan penuh keyakinan, kemudian ia mati, maka ia akan masuk surga."

الِاسْتِعَاذَةُ مِنْ شَرِّ مَا عُمِلَ وَذِكْرُ الْاِخْتِلَافِ  
عَلَى هِلَالٍ

SESEORANG YANG MEMINTA PERLINDUNGAN  
DARI KEJAHATAN YANG TELAH DIKERJAKANNYA SENDIRI

٥٣٦٨- عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ عَنْ عَبْدِ بَنِي أَبِي لُبَابَةَ أَنَّ ابْنَ  
يَسَافٍ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كَانَ أَكْثَرَ مَا يَدْعُو بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ مَوْتِهِ قَالَتْ كَانَ أَكْثَرَ مَا كَانَ يَدْعُو  
بِهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ وَمِنْ شَرِّ  
مَا لَمْ أَعْمَلْ.

5368. Dari Al-Auzai dari Abdah ibnu Abu Lubabah berkisah:  
"Pada suatu hari, Ibnu Yasaf bertanya kepada Aisyah ra: "Do'a apa  
yang paling banyak dibaca oleh Rasulullah saw sebelum beliau wafat?"  
Jawab Aisyah: "Do'a yang sering dibaca beliau sebelum wafat ialah  
"Allaahumma innii a'uudzu bika min syarri maa 'amiltu wa min syarri  
maa lam a'mala (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan  
yang telah aku perbuat dan dari kejahatan yang belum aku perbuat)".

٥٣٦٩- حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدَةُ قَالَ  
حَدَّثَنِي ابْنُ يَسَافٍ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ مَا كَانَ أَكْثَرَ  
مَا كَانَ يَدْعُو بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَ  
أَكْثَرُ دُعَائِهِ أَنْ يَقُولَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ  
مَا عَمِلْتُ وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ بَعْدُ

5369. Menceritakan pada kami Al Auzai ia Abda berkata: Menceri-  
takan padaku ia berkata: Menceritakan padaku Ibnu Yasaf ra berkata:  
"Ketika Aisyah ra ditanya tentang do'a apa yang dibaca oleh Rasulu-  
lah saw? Jawab Aisyah: "Do'a yang banyak dibaca beliau "Allaahum-  
ma innii a'uudzu bika syarri maa 'amiltu wa min syarri maa lam a'mal  
ba'du (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang telah  
aku lakukan dan dari kejahatan apa yang telah aku perbuat sesudah  
itu)."

٥٣٧٠- عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ فَرَوَةَ

ابْنِ نَوْفَلٍ قَالَ سَأَلْتُ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ عَمَّا كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو قَالَتْ كَانَ  
يَقُولُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ

5370. Dari Manshur dari Hilal ibnu Yasaf dari Farwah ibnu Naufel  
berkata: "Aku bertanya kepada Aisyah ra tentang do'a yang biasa di-  
baca oleh Rasulullah saw." Jawab Aisyah: "Beliau biasa membaca do'a  
"A'uudzu bika min syarri maa 'amiltu wa min syarri maa lam a'mal  
(Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang telah aku perbuat dan  
dari kejahatan yang belum aku perbuat)."

٥٣٧١- عَنْ هِلَالِ بْنِ فَرَوَةَ بْنِ نَوْفَلٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي  
أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ.

5371. Dari Hilal dari Farwah ibnu Naufel dari Aisyah ra berkata:  
"Rasulullah saw biasa membaca do'a "Allaahumma innii a'uudzu bika  
min syarri maa 'amiltu wa min syarri maa lam a'mal (Ya Allah, aku  
berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang telah aku perbuat dan dari  
kejahatan yang belum aku perbuat)".

الِاسْتِعَاذَةُ مِنْ شَرِّ مَا لَمْ يَعْمَلْ

SESEORANG MEMINTA PELINDUNGAN  
DARI KEJAHATAN YANG BELUM DIKERJAKAN

٥٣٧٢- عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ فَرَوَةَ بْنِ نَوْفَلٍ قَالَ  
سَأَلْتُ عَائِشَةَ فَقُلْتُ حَدِّثْنِي بِشَيْءٍ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِهِ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ  
 مَا عَمِلْتُ وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ.

5372. Dari Hilal ibnu Yasaf dari Farwah ibnu Naufal ra berkata: "Aku pernah bertanya tentang do'a yang biasa yang dibaca oleh Rasulullah saw." Kata Aisyah: "Rasulullah saw biasa membaca do'a "Allaahumma innii a'uudzu bika min syarri maa 'amiltu wa min syarri maa lam a'mal (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang telah aku perbuat dan dari kejahatan yang belum aku perbuat)."

٥٣٧٣ - عَنْ حَصَيْنِ سَمِعْتُ هِلَالَ بْنَ يَسَافٍ عَنْ فَرَوَةَ  
 بِنِ نَوْفَلٍ قَالَتْ قُلْتُ لِعَائِشَةَ أَخْبِرِيْنِي بِدُعَاءِ كَانَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِهِ قَالَتْ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ  
 إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ.

5373. Dari Husain, aku mendengar Hilal ibnu Yasaf dari Farwah ibnu Naufal berkata: "Aku pernah bertanya kepada Aisyah ra tentang do'a yang biasa yang dibaca oleh Rasulullah saw." Jawab Aisyah: "Beliau biasa membaca do'a "Allaahumma innii a'uudzu bika min syarri maa 'amiltu wa min syarri maa lam a'mal (Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari kejahatan yang telah aku perbuat dan dari kejahatan yang belum aku perbuat)."

## الإِسْتِعَاذَةُ مِنَ الْخَسْفِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI BENCANA  
 YANG DATANG SECARA MENDADAK

٥٣٧٤ - حَدَّثَنِي جُبَيْرُ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ  
 مُطْعِمٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ  
 تَحْتِي قَالَ جُبَيْرٌ وَهُوَ الْخَسْفُ.

5374. Menceritakan padaku Jubair ibnu Abu Sulaiman ibnu Jubair ibnu Muth'im bahwa ibnu Umar ra berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw berdo'a "Allaahumma innii a'uudzu bi'adhamatika an ughtala min tahtii (Ya Allah, dengan kebesaran-Mu, aku meminta perlindungan kepada-Mu dari ditelan bumi)." Kata Jubair: "Itulah cobaan yang datangnya tanpa terduga."

٥٣٧٥ - عَنْ جُبَيْرِ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ  
 كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ فَذَكَرَ  
 الدُّعَاءَ وَقَالَ فِي آخِرِهِ أَعُوذُ بِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي  
 يَعْنِي بِذَلِكَ الْخَسْفُ.

5375. Dari Jubair ibnu Abu Sulaiman dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw biasa membaca do'a "Allaahumma a'uudzu bika an ughtaala min tahtii (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ditelan bumi ke dalam perutnya)."

## الِاسْتِعَاذَةُ مِنَ التَّرْدِيِّ وَالْهَدْمِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KEJATUHAN  
DARI KEBINASAAN

٥٣٧٦- عَنْ صَيْفِيٍّ مَوْلَى أَبِي أَيُّوبَ عَنْ أَبِي الْيَسْرِ قَالَ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي  
أَعُوذُ بِكَ مِنَ التَّرْدِيِّ وَالْهَدْمِ وَالْغَرَقِ وَالْحَرِيقِ  
وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ يَتَخَبَّطَنِي الشَّيْطَانُ عِنْدَ الْمَوْتِ وَأَعُوذُ  
بِكَ أَنْ أَمُوتَ فِي سَبِيلِكَ مُدْبِرًا وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَمُوتَ  
لَدَيْغًا.

5376. Dari Syaifi (Maula Abu Ayub) dari Abu Yasar berkata: "Rasulullah saw biasa membaca do'a "Allaahumma innii a'uudzu bika minat taraddii wal hadami wal gharaqi wal hariiqi wa a'uudzu bika ay yatakhabbathaniyasi syaithaanu 'indal mauti, wa a'uudzu bika an amuuta fii sabiilika mudbiran wa a'uudzu bika an amuuta ladiighan (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kejatuhan dan kebinasaan, dari mati tenggelam atau mati terbakar; dan aku berlindung kepada-Mu dari penguasaan syaitan atas diriku ketika sakaratul maut; dan aku berlindung kepadaMu dari mati terbunuh di saat melarikan diri dari berjihad di jalan-Mu serta aku berlindung kepada-Mu dari mati karena tersengat (bintang)."

٥٣٧٧- عَنْ صَيْفِيٍّ عَنْ أَبِي الْيَسْرِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو فَيَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ

مِنَ الْهَرَمِ وَالتَّرْدِيِّ وَالْهَدْمِ وَالْغَمِّ وَالْحَرِيقِ وَالْغَرَقِ  
وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ يَتَخَبَّطَنِي الشَّيْطَانُ عِنْدَ الْمَوْتِ وَأَنْ  
أَقْتَلَ فِي سَبِيلِكَ مُدْبِرًا وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَمُوتَ لَدَيْغًا.

5377. Dari Shaifi dari Abu Yasar bahwasanya Rasulullah saw biasa membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal harami wat taraddii wal hadmi wal ghammi wal hariiqi wal gharaqi wa a'uudzu bika ayyatakhabbaniyasi syaithaanu 'indal mauti wa an uqtala fii sabiilika mudbiran wa a'uudzu bika an amuuta ladiighan (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kepikunan, dari kebinasaan dan kejatuhan, dari kegelisahan, dari mati terbakar, mati tenggelam. Dan aku berlindung kepadaMu dari penguasaan syaitan atas diriku ketika sakaratul maut telah datang padaku; aku berlindung kepada-Mu dari mati terbunuh di saat melarikan diri berperang di jalan-Mu dan aku berlindung kepada-Mu dari mati karena tersengat (binatang)."

٥٣٧٨- حَدَّثَنِي صَيْفِيٌّ مَوْلَى أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ  
عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ السَّامِيِّ هَكَذَا قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَدْمِ وَأَعُوذُ  
بِكَ مِنَ التَّرْدِيِّ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْغَرَقِ وَالْحَرِيقِ وَ  
أَعُوذُ بِكَ أَنْ يَتَخَبَّطَنِي الشَّيْطَانُ عِنْدَ الْمَوْتِ وَأَعُوذُ  
بِكَ أَنْ أَمُوتَ فِي سَبِيلِكَ مُدْبِرًا وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ  
أَمُوتَ لَدَيْغًا.

5378. Menceritakan padaku Shaifi (Maula Abu Ayub Al-Anshary) dari Abu Aswad As-Salmy berkata: "Rasulullah saw biasa membaca do'a "Allaahumma innii a'uudzu bika minal hadmi wa a'uudzu bika minat taraddii wa a'uudzu bika minal gharaqi wal hariiqi wa a'uudzu bika ayyata khabba tha nisy syaithaanu 'indal mauti wa a'uudzii bika an amuuta fii sabilika mudbiran wa a'uudzu bika an amuuta ladiighan (Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari kebinasaan dan kejatuhan; aku berlindung kepada-Mu dari mati tenggelam atau mati terbakar; aku berlindung kepada-Mu dari penguasaan syaitan atas diriku di saat sakaratul maut; aku berlindung dari pada-Mu dari mati terbunuh di saat melarikan dari medan jihad fisabilillah serta aku berlindung kepada-Mu dari mati karena tersengat)."

الإِسْتِعَاذَةُ بِرِضَاءِ اللَّهِ مِنْ سُخْطِ اللَّهِ تَعَالَى

DENGAN RIDHA ALLAH, SESEORANG MEMINTA PERILNDUNGAN DARI MURKA-NYA

٥٣٧٩- عَنْ مَسْرُوقِ بْنِ الْأَجْدَعِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ

طَلَبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فِي فِرَاشِي فَأَمَّ أَصْبَهُ فَضَرَبْتُ بِيَدِي عَلَى رَأْسِ الْفِرَاشِ

فَوَقَعَتْ يَدِي عَلَى أَحْمَصِ قَدَمَيْهِ فَإِذَا هُوَ سَاجِدٌ يَقُولُ أَعُوذُ بِعَفْوِكَ مِنْ عِقَابِكَ وَأَعُوذُ بِرِضَاكَ

مِنْ سُخْطِكَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ.

5379. Dari Masruq ibnu Ajda' dari Aisyah berkata: "Pada suatu malam aku mencari Rasulullah saw di tempat tidurku, karena aku tidak mendapatkannya, maka aku menggerakkan tanganku ke ujung tempat tidurku, tiba-tiba tanganku menyentuh lekuk telapak kaki beliau yang ketika itu sedang sujud, aku mendengar beliau membaca do'a: "A'uud-

zu bi'afwika min 'iqaabika wa a'uudzu biridlaaka min sakhathika wa a'uudzu bika minka (Ya Allah dengan maaf-Mu aku berlindung kepada-Mu dari siksa-Mu, dengan ridhah-Mu aku berlindung pada-Mu dari murka-Mu; dan dengan rahmat-Mu aku berlindung kepada-Mu dari marah-Mu)."

الإِسْتِعَاذَةُ مِنْ ضَيْقِ الْمَقَامِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI TEMPAT YANG SEMPIT PADA HARI KIAMAT

٥٣٨٠- عَنْ عَاصِمِ بْنِ حُمَيْدٍ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ بِمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتَتِحُ قِيَامَ اللَّيْلِ قَالَتْ سَأَلْتَنِي عَنْ شَيْءٍ مَا سَأَلْتَنِي عَنْهُ أَحَدٌ كَانَ يَكْبُرُ عَشْرًا وَيُسَبِّحُ عَشْرًا وَيَسْتَغْفِرُ عَشْرًا وَيَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي وَعَافِنِي وَيَتَعَوَّذُ مِنْ ضَيْقِ الْمَقَامِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

5380. Dari Ashim ibnu Humaid berkata: "Aku pernah bertanya pada Aisyah ra, do'a apa yang dibaca Rasulullah saw sebelum shalat malam". Jawab Aisyah: "Kamu telah bertanya tentang sesuatu yang orang lain belum pernah menanyakannya. Sebelum shalat malam Rasulullah saw bertakbir sepuluh kali, bertasbih sepuluh kali dan beristighfar sepuluh kali, kemudian beliau membada do'a "Allaahummaghfir lii wahdini wa 'aafinii (Ya Allah, ampunilah aku, berilah aku petunjuk, berilah aku rizki dan sehatkanlah aku)." Setelah itu beliau meminta perlindungan dari tempat yang sempit, pada hari kiamat."

## دُعَاءٌ لَا يُسْمَعُ

5382. Dari Sa'id ibnu Abu Sa'id dari saudaranya (Abbad ibnu Abu Sa'id) bahwa dia telah mendengar Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw biasa membaca do'a "Allaahumma innii a'uudzu bika min 'ilmin laa yanfa'u wa min qalbin laa yakhsya'u wa min nafsin laa tasyba'u wa min du'aa-in laa yusma'u (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyu', dari jiwa yang tidak puas dari do'a yang tidak didengar)."

## الِاسْتِعَاذَةُ مِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْتَجَابُ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI  
DO'A YANG TIDAK TERKABULKAN

٥٣٨٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَرِثِ قَالَ كَانَ إِذَا قِيلَ لِزَيْدِ ابْنِ أَرْقَمَ حَدَّثَنَا مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا أَحَدِيكُمْ إِلَّا مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنَا بِهِ وَيَأْمُرُنَا أَنْ نَقُولَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَالْمَجْبَنِ وَالْهَرَمِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا وَزَكَّهَا أَنْتَ خَيْرٌ مِنْ زَكَّاهَا أَنْتَ وَلِيِّهَا وَمَوْلَاهَا اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ عِلْمٍ

## الِاسْتِعَاذَةُ مِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ

MEMINTA PERLINDUNGAN DARI DO'A  
YANG TIDAK DIDENGAR

٥٣٨١- عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ سَعِيدٌ لَمْ يَسْمَعْهُ مِنْ أَبِي هُرَيْرَةَ بَلْ سَمِعَهُ مِنْ أَخِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

5381. Dari Sa'id dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw biasa membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika min 'ilmin laa yanfa'u wa min qalbin laa yakhsya'u wa min nafsin laa tasyba'u wa min du'aa-in laa yusma'u (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyu', dari jiwa yang tidak puas, dan dari do'a yang tidak didengar)". Abu Abdur Rahman berkata: "Sa'id tidak mendengar hadits ini dari Abu Hurairah, tetapi ia mendengarnya dari saudaranya dari Abu Hurairah."

٥٣٨٢- عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَخِيهِ عَبَّادِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَمِنْ



## لَا يَنْفَعُ وَدَعْوَةٌ لَا تَسْتَجَابُ.

5383. Dari Abdullah ibnu Harits berkata: "Bila Zaid ibnu Arqam diminta untuk menyampaikan apa yang pernah didengarnya dari Rasulullah, maka ia berkata: "Aku tidak akan menyampaikan padamu, kecuali apa yang telah aku dengar dari Rasulullah saw. Beliau saw telah menyuruh kami membaca do'a: "Allaahumma innii a'uudzu bika minal 'ajzi wal kasali wal bukh li waj jubni wa harami wa'adzaabil qabri, Allaahumma aati nafsii taqwahaa wa zakkihaa anta khairu man zakaaha anta waliyyuhaa wa maulaaha. Allaahumma innii a'uudzu bika min nafsini laa tasyba' wa min qalbin laa yakhsya' wa min 'ilmin laa yanfa'u wa da'watin laa tustajaabu (Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari kelemahan, dari kemalasan, dari kebakhilan, dari ketakutan, dari kepikunan dan dari siksa kubur. Ya Allah, berikanlah ketakwaan pada jiwaku dan sucikan ia, Engkau sebaik-baik yang mensucikannya, Engkau penolongnya dan maulanya. Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari jiwa yang tidak pernah puas, dari hati yang tidak khusyu' dari ilmu yang tidak bermanfaat, dan dari do'a yang tidak terkabulkan)."

٥٣٨٤- عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ أُمِّ سَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ قَالَ بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ أَعْوِذُ بِكَ مِنْ أَنْ أَرِلَّ أَوْ أُضِلَّ أَوْ أُظْلِمَ أَوْ أُجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ.

5384. Dari Asy-Sya'diy dari Ummu Salamah ra, bahwasanya Rasulullah saw bila keluar rumah beliau membaca do'a: "Bismillaahi rabbi a'uudzu bika min an azilla au adhilla au adhlima au udlama au ajhala au yujhala 'alayya (Dengan nama-Mu ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari tergelincir atau tersesat atau menganiaya atau dianiaya atau berbuat jahil atau dijahili)."

## كِتَابُ الْأَشْرِبَةِ

KITAB MINUMAN KERAS

### بَابُ تَحْرِيمِ الْخَمْرِ

DIHARAMKANNYA ARAK

قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا  
إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ  
عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ إِنَّمَا  
يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ  
فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ  
فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ.

Allah Ta'ala berfirman: "Wahai orang-orang beriman, sesungguhnya (meminum) arak, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji yang termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapatkan keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) arak dan berjudi, dan ia menghalangi dari mengingat Allah dan shalat; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)."

٥٣٨٥- عَنْ أَبِي مَيْسَرَةَ عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَنَا

نَزَلَ تَحْرِيمِ الْخَمْرِ قَالَ عُمَرُ اللَّهُمَّ بَيْنَ لَنَا فِي الْخَمْرِ بَيَانًا  
 شَافِيًا فَنَزَلَتِ الْآيَةُ الَّتِي فِي الْبَقَرَةِ فَدَعَى عُمَرُ فَقُرِئَتْ  
 عَلَيْهِ فَقَالَ عُمَرُ اللَّهُمَّ بَيْنَ لَنَا فِي الْخَمْرِ بَيَانًا شَافِيًا  
 فَنَزَلَتِ الْآيَةُ الَّتِي فِي النِّسَاءِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا  
 تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَارَىٰ فَكَانَ مُنَادِي رَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقَامَ الصَّلَاةَ نَادَىٰ لَا  
 تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَارَىٰ فَدَعَى عُمَرُ فَقُرِئَتْ  
 عَلَيْهِ فَقَالَ اللَّهُمَّ بَيْنَ لَنَا فِي الْخَمْرِ بَيَانًا شَافِيًا فَنَزَلَتِ  
 الْآيَةُ الَّتِي فِي الْمَائِدَةِ فَدَعَى عُمَرُ فَقُرِئَتْ عَلَيْهِ فَلَمَّا  
 بَلَغَ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنْتَهَيْنَا  
 أَنْتَهَيْنَا.

5385. Dari Abu Maisaroh dari Umar katanya: "Ketika diturunkannya ayat pengharaman minuman keras, maka Umar berdo'a: "Ya Allah, berilah keterangan yang amat jelas bagi kami tentang minuman keras", maka Allah menurunkan ayat dalam surat Al-Baqarah: "Yas-aluunaka 'anil khamri awl maisiri, Qul fiihimaa itsmun kabiirun a manaafi'u wa itsmuhumaa akbaru min naf'ihimaa (Mereka bertanya kepadamu tentang arak dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar

dari manfaatnya)." Maka Umar dipanggil oleh Rasulullah saw dan dibacakan ayat itu padanya. Tetapi Umar masih belum puas dan ia berdo'a lagi: "Ya Allah, berikan pada kami keterangan yang amat jelas tentang minuman keras." Maka Allah menurunkan sebuah ayat di dalam surat An-Nisa': "Yaa ayyuhal ladziina aamanuu laa taqrabush shalaata wa antum sukaaraa hatta ta 'alamuu maa taquuluuna (Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat sedangkan kamu dalam keadaan mabuk sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan)." Karena itu, Muadzin Rasulullah apabila hendak melakukan shalat, maka ia menyerukan "laa taqrabush shalaata wa antum sukaara." Umar dipanggil oleh Rasulullah saw, kemudian dibacakan ayat ini padanya, tetapi ia masih belum puas dan berdo'a lagi: "Ya Allah berikanlah kepada kami keterangan yang lebih jelas tentang minuman keras." Kemudian Allah menurunkan ayat dalam surat Al-Ma'idah "Yaa ayyuhal ladziina aamanuu innamal khamru wal maisiru wal anshaabu wal azlaamu rijsun min 'amalisy syaithaani fajtanibuuhu la'allakum tuflihuuna. Innama yuridusy syaithaanu an yuuqi'a bainakumul 'adaawata wal baghdlaa-a fil khamri maisiri wa yashuddakum 'an dzikrillahi wa 'anish shalaati fahal antum muntahuun (Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) arak, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji yang termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) arak dan berjudi, dan ia menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat; maka berhentilah kamu dari mengerjakan perbuatan itu)." Ketika mendengarkan ayat ini dibacakan, maka Umar berkata: "Ya, kami akan berhenti, ya kami akan berhenti."

ذِكْرُ الشَّرَابِ الَّذِي أَهْرَيْقَ بِتَحْرِيمِ الْخَمْرِ

MINUMAN KERAS YANG DITUMPAHKAN KARENA  
 ADA LARANGAN MEMINUMNYA

٥٣٨٦- عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ أَخْبَرَهُمْ

قَالَ بَيْنَا أَنَا قَائِمٌ عَلَى الْحَيِّ وَأَنَا أَصْغَرُهُمْ سِنًا عَلَى عُمُومِي  
 إِذْ جَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ إِنَّهَا قَدْ حُرِّمَتْ الْخَمْرُ وَأَنَا قَائِمٌ  
 عَلَيْهِمْ أَسْتَقِيمُ مِنْ فَضِيحٍ لَهُمْ فَقَالُوا أَكْفَاهَا فَكْفَاهَا  
 فَقُلْتُ لِأَنِّي مَا هُوَ قَالَ الْبُسْرُ وَالْمَثْرُ قَالَ أَبُو بَكْرٍ بْنُ  
 أَنَسٍ كَانَتْ خَمْرُهُمْ يَوْمَئِذٍ فَلَمْ يُنْكِرْ أَنَسٌ .

5386. Dari Sulaiman At-Taimy bahwasanya Anas ibnu Malik ra ber-  
 kisah: "Ketika aku berada di tengah kaumku bersama pamanku -waktu  
 itu aku yang termuda di antara mereka- tiba-tiba seorang datang dan  
 berkata: "Sesungguhnya telah diharamkan atas kita minum arak." Saat  
 itu aku sedang menuangkan minuman keras untuk mereka; sehingga me-  
 reka berkata: "Tumpahkanlah minuman itu." Maka aku segera me-  
 numpahkannya. Sulaiman At-Taimy bertanya kepada Anas: "Minuman  
 itu terbuat dari apa?" Jawab Anas: "Dari kurma mentah dan masak."  
 Abu Bakar ibnu Anas berkata: "Itulah arak mereka pada saat itu."

٥٣٨٧- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ كُنْتُ أَسْقِي أَبَا طَلْحَةَ  
 وَأَبِيَّ بْنَ كَعْبٍ وَأَبَا دُجَانَةَ فِي رَهْطٍ مِنَ الْأَنْصَارِ  
 فَدَخَلَ عَلَيْنَا رَجُلٌ فَقَالَ حَدَّثَ خَبْرٌ نَزَلَ تَحْرِيمُ الْخَمْرِ  
 فَكَفَّأْنَا قَالَ وَمَا هِيَ يَوْمَئِذٍ إِلَّا الْفَضِيحُ خَلِيطُ الْبُسْرِ  
 وَالْمَثْرِ قَالَ وَقَالَ أَنَسٌ لَقَدْ حُرِّمَتْ الْخَمْرُ وَإِنَّ عَامَّةَ  
 خَمُورِهِمْ يَوْمَئِذٍ الْفَضِيحُ .

5387. Dari Qatadah dari Anas berkata: "Ketika aku sedang me-  
 nuangkan arak untuk Abu Thalhah, Ubai ibnu Ka'ab dan Abu Dujanah,  
 tiba-tiba seorang datang pada kami dan berkata: "Telah ada berita ten-  
 tang diharamkannya arak." Karena itu kami segera menumpahkannya.  
 Minuman itu terbuat dari perasaan buah kurma mentah dan masak. Dan  
 kebanyakan arak-arak kami pada waktu itu terbuat dari perasan kurma  
 mentah dan masak."

٥٣٨٨- عَنْ حُمَيْدِ الطَّوِيلِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ  
 حُرِّمَتْ الْخَمْرُ حِينَ حُرِّمَتْ وَإِنَّهُ لَشَرَابُهُمُ الْبُسْرُ وَالْمَثْرُ

5388. Dari Humaid Ath-Thawil dari Anas ibnu Malik ra berkata:  
 "Telah diharamkan arak atas kita pada hari diharamkannya. Pada saat  
 itu, kebanyakan arak mereka terbuat dari kurma mentah dan masak."

إِسْتِحْقَاقُ الْخَمْرِ لِشَرَابِ الْبُسْرِ وَالْمَثْرِ

ARAK YANG TERBUAT DARI KURMA MENTAH  
 DAN KURMA MASAK

٥٣٨٩- عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
 قَالَ الْبُسْرُ وَالْمَثْرُ خَمْرٌ .

5389. Dari Muharib ibnu Disar dari Jabir ibnu Abdullah berkata:  
 "Perasaan kurma mentah yang dicampur perasan kurma masak itu  
 dapat menjadi arak."

٥٣٩٠- عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ  
 عَبْدِ اللَّهِ قَالَ الْبُسْرُ وَالْمَثْرُ خَمْرٌ رَفَعَهُ الْأَعْمَشُ .

5390. Dari Muharib ibnu Disar dari Jabir ibnu Abdullah berkata:  
 "Perasaan kurma mentah yang dicampur perasaan kurma masak itu  
 akan menjadi arak."

٥٣٩١- عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ عَنْ جَابِرِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الرَّيْبُ وَالثَّمْرُ هُوَ الْخَمْرُ.

5391. Dari Muharib ibnu Disar dari Jabir ra berkata, Rasulullah saw bersabda: "Perasan anggur yang dicampur dengan perasan kurma adalah arak."

نَهَى الْبَيَانَ عَنْ شَرْبِ نَبِيذِ الْخَلِيطَيْنِ الرَّاجِعَةِ إِلَى بَيَانِ الْبَلْحِ وَالثَّمْرِ

LARANGAN MEMINUM PERASAN CAMPURAN  
KURMA MENTAH DENGAN KURMA MASAK

٥٣٩٣- عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْبَلْحِ وَالثَّمْرِ وَالثَّمْرِ وَالثَّمْرِ.

5392. Dari Ibnu Abu Laila dari seorang sahabat berkata: "Rasulullah telah melarang memeras kurma mentah dicampur dengan kurma-kurma masak atau memeras anggur kering dicampur kurma masak."

خَلِيطُ الْبَلْحِ وَالثَّمْرِ

MENCAMPUR PERASAN KURMA MENTAH  
DENGAN PERASAN KURMA BERWARNA

٥٣٩٣- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَهَى

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَاءِ وَالْحَنْتِ وَالْمُرْقَتِ وَالنَّقِيرِ وَأَنْ يُخْلَطَ الْبَلْحُ وَالثَّمْرُ.

5393. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas berkata: Rasulullah saw melarang memakai wadah dari labu, guci, tembikar yang dicat, dan wadah dari pohon kurma yang dilubangi, dan beliau melarang mencampur perasan kurma mentah dan perasan kurma berwarna-warni.

٥٣٩٤- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَاءِ وَالْمُرْقَتِ وَزَادَ مَرَّةً أُخْرَى وَالنَّقِيرَ وَأَنْ يُخْلَطَ الثَّمْرُ بِالثَّمْرِ وَالثَّمْرِ بِالثَّمْرِ.

5394. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas, berkata Rasulullah saw melarang memakai wadah dari labu, tembikar yang dicat - dan di-tambahkan pula - wadah dari pohon kurma yang dilubangi; dan beliau melarang mencampur kurma perasan kurma dengan perasan kismis, perasan kurma berwarna dengan perasan kurma masak.

٥٣٩٥- عَنْ أَبِي أَرْطَاةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الزَّهْوِ وَالثَّمْرِ وَالثَّمْرِ وَالثَّمْرِ.

5395. Dari Abu Arthah dari Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Rasulullah saw telah melarang mencampur perasan suatu jenis tumbuh-tumbuhan dengan perasan kurma masak atau perasan anggur dengan perasan kurma masak."

## خَلِيطُ الزَّهْوِ وَالرُّطْبِ

CAMPURAN PERASAN KURMA MENTAH  
BERWARNA DENGAN PERASAN KURMA  
YANG DIMASAKKAN

٥٣٩٦- حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَجْمَعُوا بَيْنَ التَّمْرِ وَ  
الرَّيْبِ وَلَا بَيْنَ الزَّهْدِ وَالرُّطْبِ .

5396. Menceritakan kepadaku Abdullah ibnu Abu Qatadah dari ayahnya dari Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu mencampur perasan kurma masak dengan perasan anggur, dan jangan pula kamu mencampur perasan kurma mentah yang berwarna dengan perasan kurma yang dimasakkan."

٥٣٩٧- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَنْبِذُوا الزَّهْوَ وَالرُّطْبَ جَمِيعًا

5397. Dari Abu Salamah dari Abu Qatadah ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu memeras kurma mentah yang berwarna dengan kurma masak secara bersama-sama dan jangan pula kamu merasa anggur dengan kurma yang dimasakkan secara bersama-sama."

## خَلِيطُ الزَّهْوِ وَالْبُسْرِ

CAMPURAN KURMA MENTAH YANG BERWARNA  
DENGAN KURMA MENTAH YANG BIASA

٥٣٩٨- عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحَرِثِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ

قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُخْلَطَ  
التَّمْرُ وَالرَّيْبُ وَأَنْ يُخْلَطَ الزَّهْوُ وَالتَّمْرُ وَالزَّهْوُ وَالبُسْرُ .

5398. Dari Malik ibnu Harits dari Abu Sa'id Al-Khudri ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang mencampur perasan kurma masak dengan perasan anggur kering, mencampur perasan kurma mentah berwarna dengan perasan kurma masak atau mencampur perasan kurma mentah berwarna dengan perasan kurma mentah biasa."

## خَلِيطُ البُسْرِ وَالرُّطْبِ

CAMPURAN PERASAN KURMA MENTAH  
DENGAN PERASAN KURMA YANG DIMASAKKAN

٥٣٩٩- أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ خَلِيطِ التَّمْرِ وَالرَّيْبِ وَالبُسْرِ  
وَالرُّطْبِ .

5399. Mengkhabarkan kepadaku Atha' dari Jabir ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang mencampur perasan kurma masak dengan perasan anggur kering atau mencampur perasan kurma mentah dengan perasan kurma yang dimasakkan."

٥٤٠٠- عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُخْلِطُوا الرَّيْبَ وَالتَّمْرَ وَلَا البُسْرَ وَالتَّمْرَ .

5400. Dari Atha' dari Jabir ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu mencampur perasan anggur kering dengan pe-

rasan kurma masak, dan jangan pula kamu mencampur perasan kurma mentah dengan perasan kurma masak.”

## خَلِيطُ الْبُسْرِ وَالتَّمْرِ

CAMPURAN PERASAN KURMA MENTAH  
DENGAN PERASAN KURMA MASAK

٥٤١- عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى أَنْ يُنْبَذَ الزَّيْبُ وَالتَّمْرُ جَمِيعًا وَنَهَى أَنْ يُنْبَذَ الْبُسْرُ وَالتَّمْرُ جَمِيعًا.

5401. Dari Atha' dari Jabir ra dari Rasulullah saw telah melarang merasa anggur kering dengan kurma masak menjadi satu, dan beliau melarang memeras kurma mentah dengan kurma masak menjadi satu.”

٥٤٢- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَاءِ وَالحَنْتِ وَالمَزْفَتِ وَالتَّقِيرِ وَعَنِ الْبُسْرِ وَالتَّمْرِ أَنْ يُخَاطَا وَعَنِ الزَّيْبِ وَالتَّمْرِ أَنْ يُخَاطَا وَكُتِبَ إِلَى أَهْلِ هَجْرَانَ لَا تُخْلِطُوا الزَّيْبَ وَالتَّمْرَ جَمِيعًا.

5402. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra, berkata: "Rasulullah saw melarang memakai wadah dari labu, guci, tembikar yang dicat, wadah dari pohon kurma yang dilubangi, dan melarang mencampur perasaan kurma yang diperam dengan perasan kurma masak, perasan kismis dengan perasan kurma masak. Demikian pula, beliau pernah me-

nulis surat kepada penduduk Hajar, bahwa mereka tidak boleh mencampur perasan kismis dengan perasan buah kurma masak menjadi satu.

٥٤٢- عَنْ عِكْرَمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ الْبُسْرُ وَحْدَهُ حَرَامٌ وَمَعَ التَّمْرِ حَرَامٌ.

5402. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra berkata: "Perasan kurma mentah saja itu haram, bila dicampur dengan perasan kurma masak juga haram.”

## خَلِيطُ التَّمْرِ وَالتَّمْرِ

CAMPURAN PERASAN KURMA MASAK  
DENGAN PERASAN ANGGUR KERING

٥٤٣- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ خَلِيطِ التَّمْرِ وَالتَّمْرِ وَعَنِ التَّمْرِ وَالتَّمْرِ.

5403. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang mencampur perasan kurma masak dengan perasan anggur kering atau mencampur kurma masak dengan perasan kurma mentah.”

٥٤٤- أَنبَأَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ قَالَ حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّمْرِ وَالتَّمْرِ وَنَهَى عَنِ التَّمْرِ وَالتَّمْرِ أَنْ يُنْبَذَ جَمِيعًا.

5404. Mengkhabarkan kepada kami Al-Husain ibnu Waqid ia berkata: Menceritakan kepadaku 'Amr ibnu Dinar ia berkata: Aku telah mendengar Jabir ibnu Abdullah ia berkata: "Rasulullah saw telah melarang memeras kurma basah dengan anggur kering menjadi satu atau memeras kurma basah dengan kurma mentah menjadi satu."

## خَلِيطُ الرُّطْبِ وَالزَّرْبِيبِ

CAMPURAN PERASAN KURMA YANG DIMASAKKAN  
DENGAN PERASAN ANGGUR

٥٤٠٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي فَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَنْبِذُوا الزَّهْوَ وَالرُّطْبَ وَلَا تَنْبِذُوا الرُّطْبَ وَالزَّرْبِيبَ جَمِيعًا.

5405. Dari Abdullah ibnu Abu Qatadah dari ayahnya dari Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu memeras kurma mentah berwarna menjadi satu dengan kurma yang dimasakkan dan janganlah memeras kurma yang dimasakkan menjadi satu dengan anggur kering."

## خَلِيطُ البُسْرِ وَالزَّرْبِيبِ

CAMPURAN PERASAN KURMA MENTAH  
DENGAN ANGGUR KERING

٥٤٠٦- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى أَنْ يُنْبَذَ الزَّرْبِيبُ وَالْبُسْرُ جَمِيعًا وَنَهَى أَنْ يُنْبَذَ البُسْرُ وَالرُّطْبُ جَمِيعًا.

5406. Dari Abu Zubair dari Jabir ra dari Rasulullah bahwa beliau telah melarang kita memeras anggur kering menjadi satu dengan kurma mentah, atau memeras kurma mentah menjadi satu dengan kurma basah."

## ذِكْرُ الْعِلَّةِ الَّتِي مِنْ أَجْلِهَا نَهَى عَنِ الْخَلِيطَيْنِ وَهِيَ لِيَقْوَى أَحَدُهُمَا عَلَى صَاحِبِهِ

ALASAN LARANGAN MENCAMPUR DUA JENIS MINUMAN,  
KARENA BISA JADI MENIMBULKAN NAIKNYA  
KADAR ALKOHOL YANG LAIN

٥٤٠٧- عَنِ الْمُخْتَارِ بْنِ فُلْفُلٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَجْمَعَ شَيْئَيْنِ نَبِيدًا يَبْغِي أَحَدُهُمَا عَلَى صَاحِبِهِ قَالَ وَسَأَلْتُهُ عَنِ الْفَضِيخِ فَنَهَانِي عَنْهُ قَالَ كَانَ يَكْرَهُ الْمَذْذَبَ مِنَ البُسْرِ خَافَةَ أَنْ يَكُونَ شَيْئَيْنِ فَكُنَّا نَقْطَعُهُ.

5407. Dari Mukhtar ibnu Fulful dari Anas Ibnu Malik ra berkata: "Rasulullah sw telah melarang kita mencampur perasan dari dua jenis perasan yang berbeda, sebab hal itu salah satunya akan menimbulkan kadar alkohol pada yang lain. Ketika aku bertanya tentang meminum perasan kurma mentah yang hampir masak, beliau melarangku meminumnya. Dan beliau tidak menyukai perasan dari kurma mentah yang hampir masak karena beliau khawatir kurma itu bercampur dengan jenis kurma yang lain. Karena itu kami tidak meminumnya lagi."

٥٤٠٨- عَنْ هِشَامِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ قَالَ  
 شَهِدْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ أَتَى بِبُسْرٍ مُذْتَبٍّ فَجَعَلَ  
 يَقْطَعُهَا مِنْهُ.

5408. Dari Hisam ibnu Hisam dari Abu Idris ra berkata: "Aku pernah melihat ketika Anas diberi perasan dari kurma mentah, maka ia tidak mau meminumnya."

٥٤٠٩- عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ قَالَ قَتَادَةُ كَانَ أَنَسٌ  
 يَأْمُرُ بِالتَّذْنُوبِ فَيُقْرَضُ.

5409. Dari Sa'id ibnu Abu Arubah dari Qatadah ra berkata: "Anas pernah untuk memeras kurma mentah, lalu memusnahkannya."

٥٤١٠- عَنْ حَمِيدٍ عَنْ أَنَسِ أَنَّهُ كَانَ لَا يَدَعُ شَيْئًا قَدْ  
 أَرْطَبَ إِلَّا عَزَلَهُ عَنْ فَصِيخِهِ.

5410. Dari Humaid dari Anas ra, bahwasanya ia tidak menolak segala minuman yang telah didinginkan, hanya saja ia menjauhkan diri dari perasan kurma yang mentah dari yang masak."

التَّرْحِصُ فِي أَنْتِبَاذِ الْبُسْرِ وَحَدَهُ وَشَرْبُهُ  
 قَبْلَ تَغْيِيرِهِ فِي فَصِيخِهِ

**BOLEH MEMERAS KURMA MENTAH SENDIRI  
 DAN BOLEH MEMINUMNYA SEBELUM BERUBAH  
 MENJADI MINUMAN KERAS**

٥٤١١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَنْبِذُوا الزَّهْوَ  
 وَالرُّطْبَ جَمِيعًا وَلَا الْبُسْرَ وَالزَّرْبِيبَ جَمِيعًا وَأَنْبِذُوا  
 كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عَلَى حَدِّهِ.

5411. Dari Abdullah ibnu Abu Qatadah dari Abu Qatadah ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Janganlah memeras kurma mentah yang berwarna menjadi satu dengan kurma yang sudah masak dan janganlah memeras kurma mentah menjadi satu dengan anggur kering, tetapi peraslah masing-masingnya sendiri-sendiri."

الرَّخِصَةُ فِي الْإِنْتِبَاذِ فِي الْأَسْقِيَةِ الَّتِي يُلَاثُ  
 عَلَى أَفْوَاهِهَا

**BOLEH MEMERAS SESUATU  
 DI TEMPAT MINUM YANG DITUTUP**

٥٤١٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَتَادَةَ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ



أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ خَلِيطِ الزَّهْوِ  
وَالثَّمْرِ وَخَلِيطِ الْبُسْرِ وَالثَّمْرِ وَقَالَ لِتَنْبِذُوا كُلَّ  
وَاحِدٍ مِنْهُمَا عَلَى حِدَّةٍ فِي الْأَسْقِيَةِ الَّتِي يُلَاتُ عَلَى  
أَفْوَاهِهَا.

5412. Menceritakan pada kami Yahya, bahwa Abdullah ibnu Abu Qatadah menceritakannya, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang memeras kurma mentah yang berwarna menjadi satu dengan kurma masak, atau memeras kurma mentah menjadi satu dengan kurma masak. Sabda beliau: "Hendaknya masing-masing dari jenis kurma itu diperas sendiri-sendiri dalam wadah yang diikat atasnya."

الْتَّرْحُصُ فِي انْتِبَازِ الثَّمْرِ وَحَدَهُ

BOLEH MEMERAS KURMA MASAK SENDIRI

٥٤١٣- عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُسَيْمٍ الْعَبْدِيِّ قَالَ حَدَّثَنَا  
أَبُو الْمُتَوَكَّلِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ نَهَى رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُخْلَطَ بُسْرُ بَيْتْمَرٍ أَوْ زَيْبٍ  
بِثَمْرِ أَوْ زَيْبٍ بِبُسْرِ وَقَالَ مَنْ شَرِبَهُ مِنْكُمْ فَلَيْشَرْبَ  
كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُ فَرْدًا فَرْدًا أَوْ بُسْرًا فَرْدًا أَوْ زَيْبًا  
فَرْدًا.

5413. Dari Ismail ibnu Muslim Al-Abdy ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Mutawakil dari Abu Sa'id Al-Khudry ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang memeras kurma mentah menjadi satu dengan kurma masak atau anggur kering dengan kurma masak, atau anggur kering dengan kurma kering. Beliau bersabda: "Siapa yang di antara kamu yang ingin meminumnya, maka hendaklah minuman itu dipisah-pisahkan; perasan kurma dalam satu wadah, perasan kurma mentah dalam wadah tersendiri dan anggur kering dalam wadah tersendiri."

٥٤١٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْمُتَوَكَّلِ النَّاجِي قَالَ حَدَّثَنِي  
أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
نَهَى أَنْ يُخْلَطَ بُسْرًا بِثَمْرِ أَوْ زَيْبًا بِثَمْرِ أَوْ زَيْبًا بِبُسْرِ  
وَقَالَ مَنْ شَرِبَ مِنْكُمْ فَلَيْشَرْبَ كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُ فَرْدًا

5414. Menceritakan kepada kami Abu Mutawakil An Naji, ia berkata: Menceritakan padaku Abu Sa'id Al-Khudry ra berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang kita mencampur perasan kurma mentah dengan perasan kurma masak atau perasan anggur kering dengan perasan kurma masak atau perasan anggur kering dengan kurma mentah. Sabda beliau: "Siapa yang di antara kamu yang ingin meminumnya hendaklah ia memisahkan minuman itu sendiri-sendiri."

انْتِبَازُ الزَّيْبِ وَحَدَهُ

BOLEH MEMERAS ANGGUR KERING SENDIRI

٥٤١٥- حَدَّثَنَا أَبُو كَثِيرٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَاهُ رِيْرَةَ يَقُولُ

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُخْلَطَ الْبُسْرُ  
وَالزَّبِيْبُ وَالْبُسْرُ وَالتَّمْرُ وَقَالَ انْبِذُوا كُلَّ وَاحِدٍ  
مِنْهُمَا عَلَى حِدَةٍ.

5415. Menceritakan kepada kami Abu Katsir ia berkata: Aku telah mendengar Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang mencampur perasan kurma mentah dengan anggur kering atau perasan kurma mentah dengan perasan kurma masak. Sabda beliau: "Peraslah masing-masing dari jenis buah itu sendiri-sendiri."

### الرَّخِصَةُ فِي انْتِبَازِ الْبُسْرِ وَحْدَهُ

BOLEH MEMERAS KURMA MENTAH SENDIRI

٥٤١٦- عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُنْبَذَ التَّمْرُ وَالزَّبِيْبُ  
وَالتَّمْرُ وَالْبُسْرُ وَقَالَ انْتِذُوا الزَّبِيْبَ فَرْدًا وَالتَّمْرَ فَرْدًا  
وَالْبُسْرَ فَرْدًا.

5416. Dari Abu Mutawakil dari Abu Sa'id Al-Khudry ra bahwasanya Rasulullah saw telah melarang memeras kurma masak menjadi satu dengan anggur kering atau memeras kurma masak menjadi satu dengan kurma mentah. Sabda beliau: "Peraslah anggur itu sendiri, kurma masak sendiri dan kurma mentah sendiri."

تَأْوِيلُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ  
وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا حَسَنًا

TA'WIL FIRMAN ALLAH: "WA MIN TSAMARAATIN  
NAKHIILI WAL A'NAABI TATTAKHIDZUUNA MINHU  
SAKARAN WA RIZQAN HASANAN"

(Dan dari buah kurma dan anggur, kamu membuat minuman  
yang memabukkan dan rizki yang baik)

٥٤١٧- حَدَّثَنَا أَبُو كَثِيرٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخَمْرُ مِنْ هَاتَيْنِ  
وَقَالَ سُؤَيْدٌ فِي هَاتَيْنِ الشَّجَرَتَيْنِ التَّحْلَةَ وَالْعِنْبَةَ.

5417. Menceritakan kepada kami Abu Katsir ia berkata: Aku telah mendengar Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Arak itu berasal dari dua pohon ini." Kata Suwaid: "Dua pohon itu ialah pohon kurma dan pohon anggur."

٥٤١٨- حَدَّثَنِي أَبُو كَثِيرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخَمْرُ مِنْ هَاتَيْنِ الشَّجَرَتَيْنِ  
التَّحْلَةَ وَالْعِنْبَةَ.

5418. Menceritakan kepadaku Abu Katsir dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Arak itu berasal dari pohon kurma dan pohon anggur."

٥٤١٩- عَنْ مُغِيرَةَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ وَالشَّعْبِيِّ قَالَا السَّكْرُ  
خَمْرٌ.

5419. Dari Mughirah dari Ibrahim dan Asy-Sya'by ra berkata: "Sesuatu yang memabukkan itu arak."

٥٤٢٠. عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ  
قَالَ السُّكَّرُ خَمْرٌ.

5420. Dari Habib ibnu Abu Amrah dari Sa'id ibnu Jubair ra berkata: "Sesuatu yang memabukkan itu arak."

٥٤٢١. عَنْ حَبِيبِ وَهُوَ ابْنُ أَبِي عَمْرَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ  
جُبَيْرٍ قَالَ السُّكَّرُ خَمْرٌ.

5421. Dari Habib ibnu Amrah dari Sa'id ibnu Jubair ra berkata: "Sesuatu yang memabukkan itu arak."

٥٤٢٢. عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ  
السُّكَّرُ حَرَامٌ وَالرِّزْقُ الْحَسَنُ حَالَالٌ.

5422. Dari Abu Hushain dari Sa'id ibnu Jubair ra berkata: "Sesuatu yang memabukkan itu haram dan rizqi yang baik itu halal."

ذَكَرْنَا أَنْوَاعَ الْأَشْيَاءِ الَّتِي كَانَتْ مِنْهَا الْخَمْرُ  
حِينَ نَزَلَتْ تَحْرِيمُهَا

BAHAN - BAHAN UNTUK MEMBUAT ARAK  
DI MASA TURUNNYA AYAT  
YANG MENGHARAMKANNYA

٥٤٢٣. حَدَّثَنَا الشَّعْبِيُّ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَخْطُبُ عَلَى مِنْبَرِ الْمَدِينَةِ فَقَالَ أَيُّهَا  
النَّاسُ أَلَا إِنَّهُ نَزَلَ تَحْرِيمُ الْخَمْرِ يَوْمَ نَزَلَ وَهِيَ مِنْ  
خَمْسَةِ مِنَ الْعِنَبِ وَالثَّمْرِ وَالْعَسَلِ وَالْحِنْطَةِ وَالشَّعِيرِ  
وَالْخَمْرِ مَا خَامَرَ الْعَقْلَ.

5423. Menceritakan kepada kami Asy-Sya'by dari Ibnu Umar ra berkata: "Aku telah mendengar Umar berkhotbah ketika di Madinah: "Wahai manusia, ketahuilah sesungguhnya pada masa turunnya ayat mengharamkan arak, ketika itu arak terbuat dari lima jenis bahan: anggur, kurma, madu, biji gandum atau jelai (sejenis gandum). Adapun arak ialah sesuatu yang menghilangkan akal."

٥٤٢٤. عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ  
الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى مِنْبَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَمَا بَعْدُ فَإِنَّ الْخَمْرَ نَزَلَ تَحْرِيمُهَا وَهِيَ  
مِنْ خَمْسَةِ مِنَ الْعِنَبِ وَالْحِنْطَةِ وَالشَّعِيرِ وَالثَّمْرِ  
وَالْعَسَلِ.

5424. Dari Asy-Sya'by dari Ibnu Umar berkata: "Aku telah mendengar Umar berkhotbah di atas mimbar: "Sesungguhnya arak, pada hari diturunkannya ayat yang mengharamkannya, ketika itu ia terbuat dari lima bahan: anggur, biji gandum, jelai, kurma atau madu."

٥٤٢٥. عَنْ عَامِرٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ الْخَمْرُ مِنْ خَمْسَةِ مِنَ

التَّمْرُ وَالْحِنْطَةُ وَالشَّعِيرُ وَالْعَسَلُ وَالْعَدْبُ.

5425. Dari Amir dari Ibnu Umar berkata: "Arak terbuat dari lima jenis bahan, yaitu kurma, biji gandum, jelai (sejenis gandum), madu atau anggur."

تَحْرِيمُ الْأَشْرِبَةِ الْمُسْكِرَةِ مِنَ الْأَثْمَارِ وَالْحُبُوبِ  
كَانَتْ عَلَى اخْتِلَافٍ أَجْنَاسِهَا الشَّارِبِيهَا

HARAMNYA MINUMAN MEMABUKKAN  
YANG TERBUAT DARI BUAH - BUAHAN ATAU BIJI - BIJIAN  
MESKIPUN DALAM JENIS YANG BERBEDA

٥٤٢٦- عَنِ ابْنِ عَوْنٍ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ  
إِلَى ابْنِ عُمَرَ فَقَالَ إِنَّ أَهْلَنَا يَنْبِذُونَ لَنَا شَرَابًا عَشِيًّا  
فَإِذَا أَصْبَحْنَا شَرَبْنَا قَالَ أَنهَاءَ عَنِ الْمُسْكِرِ قَلِيلِهِ وَ  
كَثِيرِهِ وَأَشْهَدُ اللَّهُ عَلَيْكَ أَنهَاءَ عَنِ الْمُسْكِرِ قَلِيلِهِ وَكَثِيرِهِ  
وَأَشْهَدُ اللَّهُ عَلَيْكَ أَنَّ أَهْلَ خَيْبَرَ يَنْبِذُونَ شَرِبًا مِنْ كَذَا  
وَكَذَا وَيُسَمُّونَهُ كَذَا وَكَذَا وَهِيَ الْخَمْرُ وَإِنَّ أَهْلَ فَدَّاعٍ  
يَنْبِذُونَ شَرِبًا مِنْ كَذَا وَكَذَا وَيُسَمُّونَهُ كَذَا وَكَذَا وَهِيَ الْخَمْرُ  
حَتَّى عَدَّ أَشْرِبَةً أَرْبَعَةً أَحَدَهَا الْعَسَلُ.

5426. Dari Ibnu Aun dari Ibnu Sirin berkisah: "Seseorang datang pada Ibnu Umar dan berkata: "Sesungguhnya setiap sore keluarga kami biasa memeras minuman untuk kami, kemudian pagi harinya minuman tersebut baru kami minum." Kata Ibnu Umar: "Mulai kini aku melarangmu dari sesuatu minuman yang memabukkan itu, baik itu sedikit maupun banyak. Aku mempersaksikan kamu pada Allah, aku telah melarangmu dari sesuatu minuman yang memabukkan itu, baik sedikit maupun banyak, dan aku mempersaksikan kamu pada Allah, sesungguhnya penduduk Khaibar biasa memeras minuman keras dari bahan ini dan ini dan mereka menamakan minuman itu dengan sebutan ini dan ini, padahal semua itu adalah arak. Dan sesungguhnya penduduk Fadak biasa membuat minuman keras dari bahan ini dan ini, kemudian menamakannya dengan sebutan ini dan ini. Padahal itu semuanya adalah arak." Ibnu Umar menyebutkan empat jenis bahan-bahan arak itu salah satunya adalah madu."

إثباتُ اسمِ الخمرِ لكلِّ مُسْكِرٍ مِنَ الْأَشْرِبَةِ

SEMUA MINUMAN YANG MEMABUKKAN  
ITU ADALAH ARAK

٥٤٢٧- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ.

5427. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra dari Rasulullah saw bersabda: "Setiap yang memabukkan itu haram, dan setiap yang memabukkan itu adalah arak."

٥٤٢٩- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ  
خَمْرٌ قَالَ الْحُسَيْنُ قَالَ أَحْمَدُ وَهَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

5428. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram dan setiap minuman yang memabukkan itu adalah arak." Kata Hushain dari Ahmad: "Hadits ini shaheh."

٥٤٢٩- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ

5429. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Setiap minuman yang memabukkan itu adalah arak."

٥٤٣٠- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ

5430. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Setiap minuman yang memabukkan itu arak dan setiap yang memabukkan itu haram."

٥٤٣١- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ

5431. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra dari Rasulullah saw bersabda: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram dan setiap minuman yang memabukkan itu adalah arak."

تَحْرِيمُ كُلِّ شَرَابٍ أَسْكِرَ

SETIAP MINUMAN YANG MEMABUKKAN ITU HARAM

٥٤٣٢- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ

5432. Dari Abu Salamah dari Ibnu Umar ra dari Rasulullah saw bersabda: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram."

٥٤٣٣- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ

5433. Dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram."

٥٤٣٤- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُنْبَذَ فِي الدُّبَاءِ وَالْمُرْقَتِ وَالنَّقِيرِ وَالْحَنْتَرِ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ

5434. Dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah saw melarang memeras air buah dalam wadah dari labu, tembikar yang dicat, pohon kurma yang dilubangi, guci. Dan segala sesuatu yang memabukkan itu haram.

٥٤٣٥- حَدَّثَنَا ابْنُ زَيْدٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَنْبِذُوا فِي الدُّبَاءِ وَلَا الْمُرْقَتِ وَلَا النَّقِيرِ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ

5435. Menceritakan kepada kami Ibnu Zaid dari Al-Qosim ibnu Muhammad dari Aisyah ra, dari Rasulullah saw bersabda: "Janganlah memeras air buah dalam wadah dari labu, tembikar yang dicat, dan jangan pula memakai pohon kurma yang dilubangi. Dan setiap yang memabukkan itu haram hukumnya."

٥٤٣٦- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ شَرَابٍ أَسْكَرَ فَهُوَ حَرَامٌ

5436. Dari Abu Salamah dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram."

٥٤٣٧- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْبِتْعِ فَقَالَ  
كُلُّ شَرَابٍ أَسْكَرَ حَرَامٌ

5437. Dari Abu Salamah dari Aisyah ra bahwasanya ketika Rasulullah saw ditanya tentang minuman keras yang terbuat dari madu; beliau bersabda: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram."

٥٤٣٨- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْبِتْعِ فَقَالَ  
كُلُّ شَرَابٍ أَسْكَرَ فَهُوَ حَرَامٌ وَالْبِتْعُ مِنَ الْعَسَلِ.

5438. Dari Abu Salamah dari Aisyah ra, bahwasanya ketika Rasulullah saw ditanya tentang minuman keras yang terbuat dari madu; beliau bersabda: "Setiap minuman yang dimabukkan itu haram."

٥٤٣٩- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْبِتْعِ فَقَالَ  
كُلُّ شَرَابٍ أَسْكَرَ فَهُوَ حَرَامٌ وَالْبِتْعُ هُوَ لَيْبِدُ الْعَسَلِ

5439. Dari Abu Salamah dari Aisyah ra, bahwasanya ketika Rasulullah saw ditanya tentang minuman keras yang terbuat dari madu; beliau bersabda: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram."

٥٤٤٠- عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ  
أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

5440. Dari Sa'id ibnu Abu Burdah dari ayahnya dari Abu Musa ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram."

٥٤٤١- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ بَعَثَنِي رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَمُعَاذٌ إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ  
مُعَاذُ إِنَّكَ تَبْعَتْنَا إِلَى أَرْضٍ كَثِيرُ شَرَابِ أَهْلِهَا فَمَا  
أَشْرَبُ قَالَ أَشْرَبُ مُسْكِرًا.

5441. Dari Abu Burdah dari ayahnya berkisah: "Ketika Rasulullah saw hendak mengutus aku dan Mu'adz ke Yaman, maka Mu'adz berkata: "Wahai Rasulullah saw engkau akan mengutus kamu ke suatu daerah, di sana terdapat banyak jenis minuman, maka jenis apa yang aku boleh minum?" Jawab beliau: "Minumlah apa saja yang kamu suka, tetapi janganlah kamu minum minuman yang memabukkan."

٥٤٤٢- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

5442. Dari Abu Burdah dari Abu Musa berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram."

## مُسْكِرٌ حَرَامٌ.

5445. Menghabarkan kepada kami Abdullah dari Abdul Malik ibnu Thufail Al-Jazary berkata: "Umar ibnu Abdul Aziz pernah berkirim surat kepada kami: "Janganlah kamu minum Thila', sehingga dua per tiga dari minuman itu menguap dan tertinggal sepertiganya. Setiap minuman yang memabukkan itu haram."

٥٤٤٦- أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنِ الصَّعْقِ بْنِ حَزْنٍ قَالَ  
كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى عَدِيِّ بْنِ أَرْطَاةَ كُلُّ  
مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

5446. Menghabarkan kepada kami Abdullah dari Sha'eq ibnu Hazn berkata: "Umar ibnu Abdul Aziz telah mengirim surat kepada Ady ibnu Arthah: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram."

٥٤٤٧- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ

5447. Dari Abu Burdah dari Abu Musa Al-Asy'ari ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram."

## تَفْسِيرُ الْبِتْعِ وَالْمِزْرِ

KETERANGAN TENTANG BITE'  
(Arak yang terbuat dari madu) DAN MIZR  
(Arak yang terbuat dari biji-bijian)

٥٤٤٨- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي مُوسَى عَنْ أَبِيهِ قَالَ

٥٤٤٣- أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ قَالَ أَنبَأَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ  
السَّدُوسِيُّ قَالَ سَمِعْتُ عَطَاءَ سَأَلَهُ رَجُلٌ فَقَالَ إِنَّا  
نَرَكِبُ أَسْفَارًا فَتُبْرَزُ لَنَا الْأَشْرِبَةُ فِي الْأَسْوَاقِ لَا  
نَدْرِي أَوْعِيَّتَهَا فَقَالَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ فَذَهَبَ يُعِيدُ  
فَقَالَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ فَذَهَبَ يُعِيدُ فَقَالَ هُوَمَا أَقُولُ لَكَ

5443. Menghabarkan kepada kami Abdullah ia berkata: Menghabarkan kepada kami Aswad ibnu Syaiban As-Sadusi berkisah: Aku mendengar seseorang bertanya pada Atha' lalu berkata: "Pada suatu hari kami bepergian, tiba-tiba kami diberi minuman yang terdapat di pasar yang kami tak tahu jenis wadahnya, bagaimanakah hukumnya?" Atha' berkata: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram." Ketika orang itu mengulangi lagi pertanyaannya, maka Atha' berkata: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram." Ketika orang itu mengulangi lagi, pertanyaannya; maka Atha' berkata: "Itulah yang aku katakan padamu."

٥٤٤٤- عَنْ هُرُونَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ قَالَ  
كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

5444. Dari Harun ibnu Ibrahim dari Ibnu Sirin berkata: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram."

٥٤٤٥- أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ الْقُضَيْلِ  
الْحَزْرِيِّ قَالَ كَتَبَ إِلَيْنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ لَا تَشْرَبُوا  
مِنَ الظَّلَاةِ حَتَّى يَذْهَبَ ثَلَاثَاهُ وَيَبْقَى ثَلَاثُهُ وَكُلُّ

## مِنَ الشَّعِيرِ قَالَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ

5449. Dari Abu Burdah dari ayahnya berkisah: "Ketika Rasulullah hendak mengutusku ke daerah Yaman, maka aku bertanya: "Wahai Rasulullah, di sana banyak terdapat jenis minuman; ada yang bernama Bite', ada yang bernama Mizr". Tanya beliau: "Minuman jenis apa Bite' dan Mizr itu?" Jawabku: "Bite' ialah minuman yang terbuat dari madu dan Mizr ialah minuman yang terbuat dari biji gandum." Sabda beliau: "Pokoknya setiap yang memabukkan itu haram."

٥٤٥٠- عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ  
خَطَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ آيَةَ الْخَمْرِ  
فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ الْمِزْرَ قَالَ وَمَا الْمِزْرُ قَالَ  
حَبَّةٌ تُصْنَعُ بِالْيَمَنِ فَقَالَ تَسْكِرُ قَالَ نَعَمْ قَالَ كُلُّ  
مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

5450. Dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Umar ra berkata: "Ketika Rasulullah saw berkhotbah kemudian beliau menyebutkan ayat tentang arak, tiba-tiba seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu tentang mizr." Tanya beliau: "Jenis minuman apa mizr itu?" Jawab orang itu: "Minuman dari Yaman yang terbuat dari biji-bijian." Tanya beliau: "Apakah minuman itu memabukkan." Jawab orang itu: "Ya." Sabda beliau: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram."

٥٤٥١- حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ أَبِي الْجَوَيْرِيَّةِ قَالَ سَمِعْتُ  
ابْنَ عَبَّاسٍ وَسُئِلَ فِيقِيلَ لَهُ أَفْتِنَا فِي الْبَادِقِ فَقَالَ  
سَبَقَ مُحَمَّدٌ الْبَادِقَ وَمَا اسْكِرَ فَهُوَ حَرَامٌ.

بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ  
فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ بِهَا أَشْرِبَةً فَمَا أَشْرَبُ وَمَا  
أَدْعُ قَالَ وَمَاهِي قُلْتُ الْبَيْعُ وَالْمِزْرُ قَالَ وَمَا الْبَيْعُ  
وَالْمِزْرُ قُلْتُ أَمَّا الْبَيْعُ فَمَنْبِئُ الْعَسَلِ وَأَمَّا الْمِزْرُ  
فَمَنْبِئُ الدَّرَةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَا تَشْرَبْ مُسْكِرًا فَإِنِّي حَرَّمْتُ كُلَّ مُسْكِرٍ

5448. Menceritakan padaku Abu Bakrah ibnu Abu Musa dari ayahnya berkisah: "Ketika Rasulullah hendak mengutusku ke Yaman, aku bertanya: "Wahai Rasulullah, di daerah Yaman terdapat banyak jenis minuman maka jenis apa yang boleh aku minum dan jenis apa yang harus aku tinggalkan?" Tanya beliau: "Jenis minuman apa saja yang ada di sana?" Jawabku: "Yang ada di sana adalah minuman yang diberi nama "Al Bite" dan "Al Mizr". Tanya beliau: "Jenis minuman apa itu?" Jawabku: "Adapun "Al Bite" adalah perasaan madu, sedangkan "Al Mizr" adalah perasaan sejenis gandum." Sabda Rasulullah saw: "Janganlah kamu minum apa saja yang memabukkan, sesungguhnya aku telah mengharamkan segala minuman yang memabukkan."

٥٤٤٩- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
إِنَّ بِهَا أَشْرِبَةً يُقَالُ لَهَا الْبَيْعُ وَالْمِزْرُ قَالَ وَمَا الْبَيْعُ  
وَالْمِزْرُ قُلْتُ شَرَابٌ يَكُونُ مِنَ الْعَسَلِ وَالْمِزْرُ يَكُونُ



5451. Menceritakan kepada kami Abu Awanah dari Abu Juwairiyah berkata: "Aku telah mendengar seseorang bertanya pada Ibnu Abbas: "Berilah kami fatwa tentang minum perasan anggur yang dimasak." Kata Ibnu Abbas: "Rasulullah saw telah menerangkannya. Dan setiap minuman yang memabukkan itu haram."

تَحْرِيمُ كُلِّ شَرَابٍ أَسْكَرَ كَثِيرُهُ

SETIAP MINUMAN YANG MEMABUKKAN  
BILA DIMINUM BANYAK,  
MAKA SEDIKITNYA JUGA HARAM

٥٤٥٢ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ  
فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ.

5452. Menceritakan kepada kami 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya dari Rasulullah saw bersabda: "Apa saja yang memabukkan bila diminum, banyak atau sedikitnya tetap haram."

٥٤٥٣ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّهَا كَمُ عَنْ قَلِيلٍ مَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ.

5453. Dari Amir ibnu Sa'ad dari ayahnya dari Rasulullah saw bersabda: "Aku melarang kamu meminum sedikit apa saja yang memabukkan, bila diminumnya dalam jumlah yang banyak."

٥٤٥٤ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ قَلِيلٍ مَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ.

5454. Dari Amir ibnu Sa'ad dari ayahnya bahwasanya Rasulullah saw telah melarang meminum sedikit apa saja yang memabukkan bila diminumnya dalam jumlah yang banyak."

٥٤٥٥ - أَخْبَرَنِي خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَسَيْنٍ عَنْ  
أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كَانَ يَصُومُ فَتَحَيَّنْتُ فِطْرَهُ بِنَيْدٍ صَنَعْتُهُ لَهُ  
فِي دُبَّاءٍ فَجَعَلْتُهُ بِهِ فَقَالَ أَدْنِيهِ فَأَدْنَيْتُهُ مِنْهُ فَإِذَا  
هُوَ يَنْشُ فَقَالَ اضْرِبْ بِهَذَا الْحَائِطَ فَإِنَّ هَذَا شَرَابٌ  
مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
وَفِي هَذَا دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِ السَّكْرِ قَلِيلِهِ وَكَثِيرِهِ وَلَيْسَ  
كَمَا يَقُولُ الْمُخَادِعُونَ لِأَنفُسِهِمْ بِتَحْرِيمِهِمْ آخِرِ الشَّرْبَةِ  
وَتَحْلِيلِهِمْ مَا تَقَدَّمَ مَهَا الَّذِي يُشْرَبُ فِي الْفَرْقِ قَبْلَهَا  
وَلَا خِلَافَ بَيْنَ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنَّ السَّكْرَ بِكُلِّيَّتِهِ لَا  
يُحَدَّثُ عَلَى الشَّرْبَةِ الْآخِرَةِ دُونَ الْأُولَى وَالثَّانِيَةِ  
بَعْدَهَا وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ.

5455. Mengkhabarkan kepadaku Khalid ibnu Abdullah ibnu Husain dari Abu Hurairah ra berkata: "Ketika aku tahu Rasulullah saw sedang puasa, maka aku mempersiapkan minuman untuk buka beliau yang aku

taruh dalam labu. Setelah aku datang kepada beliau dengan membawa minuman itu, beliau bersabda: "Bawalah minuman itu ke sini." Ketika aku menyodorkan minuman itu kepada beliau; ternyata minuman itu telah berbusa, maka sabda beliau: "Buanglah minuman ini di kebun karena ini adalah minuman bagi orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari akhir." Kata Abu Abdur Rahman: "Hadits ini adalah dalil haramnya minuman keras baik sedikit maupun banyak." "Tidak sebagaimana kata mereka yang menipu dirinya sendiri, mereka mengharamkan minuman itu bila mereka mabuk, tetapi bila hanya meminum sedikit dan tidak mabuk, maka tidak haram." Tiada perselisihan para ulama, bahwa minuman yang memabukkan itu haram secara menyeluruh; mabuk ataupun tidak, tetapi hukumnya tetap haram."

النَّهْيُ عَنْ نَبِيذِ الْجَعَةِ وَهُوَ شَرَابٌ يَتَّخَذُ  
مِنَ الشَّعِيرِ

LARANGAN MEMINUM ARAK  
YANG TERBUAT DARI GANDUM

٥٤٥٦- عَنْ صَعْصَعَةَ بْنِ صُوحَانَ عَلِيٍّ كَرَّمَ اللَّهُ  
وَجْهَهُ قَالَ نَهَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ حَلْقَةِ  
الذَّهَبِ وَالْقَصِيِّ وَالْيَيْثَرَةِ وَالْجَعَةِ.

5456. Dari Sha'sha'ah ibnu Shuhan dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang memakai cincin emas, memakai baju yang banyak sutra, duduk di atas pelana yang terbuat dari sutra dan meminum minuman keras yang terbuat dari gandum."

٥٤٥٧- عَنْ إِسْمَاعِيلَ وَهُوَ ابْنُ سَمِيعٍ قَالَ حَدَّثَنِي

مَالِكُ بْنُ عُمَيْرٍ قَالَ قَالَ صَعْصَعَةُ لِعَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ  
كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ أَنْهَانِيَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ عَمَّا نَهَاكَ  
عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَهَانِي رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَاءِ وَالْحَنْتَوِ.

5457. Dari Isma'il ibnu Sumai' berkata: Menceritakan kepadaku Malik ibnu Umair, ia berkata: Sha'sha'ah berkata kepada Ali ibnu Abu Thalib: "Wahai Amirul mukminin, cegahlah kami dari apa yang engkau pernah dicegah oleh Rasulullah saw." Jawab Ali: "Rasulullah saw melarang aku memakai wadah dari labu dan guci."

ذِكْرُ مَا كَانَ يُنْبَذُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ

BEJANA TEMPAT MINUM RASULULLAH SAW

٥٤٥٨- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ كَانَ يَنْبَذُ لَهُ فِي تَوْرٍ مِنْ حِجَارَةٍ.

5458. Dari Abu Zubair dari Jabir ra, bahwasanya tempat minum Rasulullah saw itu adalah bejana dari batu.

نَبِيذِ الْجَرِّ قَالَ نَعَمْ زَادَ إِبْرَاهِيمُ فِي حَدِيثِهِ وَالِدُ بَاءٍ.

5460. Menceritakan kepada kami Syu'bah dari Sulaiman At-Taimy dan Ibrahim ibnu Maisarah mereka berkata: Kami telah mendengar Thawus ra berkata: "Seseorang datang kepada Ibnu Umar kemudian bertanya: "Apakah Rasulullah saw pernah melarang memeras buah dalam tempayan?" Jawab Ibnu Umar: "Ya". Dalam riwayat Ibrahim ada tambahan: "Dan dalam bejana dari labu."

٥٤٦٠- عَنْ عُمَيْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ

ابْنُ عَبَّاسٍ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ

نَبِيذِ الْجَرِّ.

5461. Dari Uyainah dari Ibnu Abdur Rahman dari ayahnya berkata: Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw telah melarang memeras buah dalam tempayan dari tanah liat."

٥٤٦٢- عَنْ خَالِدِ بْنِ سَحِيمٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ نَهَى رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْجَنْتِ قُلْتُ مَا الْجَنْتُ قَالَ

الْجَرُّ.

5462. Dari Khalid ibnu Suhaim dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita memeras buah dalam guci yang terbuat dari tanah liat."

٥٤٦٣- عَنْ أَبِي مَسْأَمَةَ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ الْعَزِيزِ يَعْزِي

ابْنَ أَبِي سَيْدٍ الطَّاحِيَّ بِصُرِيِّ يَقُولُ سَأَلَ ابْنَ الزُّبَيْرِ

عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ قَالَ نَهَا نَاعْنَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

ذَكَرُوا لِأَوْعِيَةِ الَّتِي نَهَى عَنِ الْإِنْتِبَازِ فِيهَا دُونَ

مَا سِوَاهَا مِمَّا لَا تَشْتَدُّ أَشْرَبَتُهَا كَأَشْتِدَادِهِ فِيهَا

بَابُ النَّهْيِ عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ مُفْرَدًا

WADAH YANG TIDAK BOLEH DIPAKAI UNTUK  
MENUANGKAN HASIL PERASAN DARI BUAH,  
SEKIRANYA ISINYA TIDAK TERLIHAT.  
LARANGAN MEMAKAI TEMPAYAN (GUCI)

٥٤٥٩- عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ عَنِ طَاوُسٍ قَالَ قَالَ

رَجُلٌ لِابْنِ عُمَرَ أَنَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ قَالَ نَعَمْ قَالَ طَاوُسٌ وَاللَّهِ إِنِّي سَمِعْتُهُ

مِنْهُ

5459. Dari Sulaiman At-Taimy dari Thawus ra berkata: "Seseorang bertanya kepada Ibnu Umar: "Apakah Rasulullah saw pernah melarang kita memeras buah dalam tempayan?" Jawab Ibnu Umar: "Ya". Kata Thawus: "Demi Allah, aku telah mendengar ucapan itu dari Ibnu Umar sendiri."

٥٤٦٠- حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ وَإِبْرَاهِيمَ

ابْنَ مَيْسَرَةَ قَالَا سَمِعْنَا طَاوُسًا يَقُولُ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى

ابْنِ عُمَرَ قَالَ أَنَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5463. Dari Abu Maslamah ia berkata: Aku telah mendengar Abdul Aziz ibnu Asid Ath-Thahy Bashary berkata: "Ketika Ibnu Zubair ditanya tentang memeras buah dalam tembikar dari tanah liat; ia berkata: "Rasulullah saw melarang kita memergunakannya."

٥٤٦٤- عَنْ أَيُّوبَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ سَأَلْنَا ابْنَ  
عُمَرَ عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ فَقَالَ حَرَّمَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأْتَيْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ فَقُلْتُ سَمِعْتُ الْيَوْمَ شَيْئًا  
عَجَبْتُ مِنْهُ قَالَ مَا هُوَ قُلْتُ سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ عَنْ نَبِيذِ  
الْجَرِّ فَقَالَ حَرَّمَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
صَدَقَ ابْنُ عُمَرَ قُلْتُ مَا الْجَرُّ قَالَ كُلُّ شَيْءٍ مِنْ مَدَرٍ

5464. Dari Ayyub dari Sa'id ibnu Jubair berkata: "Kami pernah bertanya kepada Ibnu Umar tentang memeras buah dalam wadah tembikar/guci; jawabnya: "Rasulullah saw telah mengharamkan kita memakainya." Kemudian aku datang kepada Ibnu Abbas dan aku berkata: "Hari ini aku telah mendengar sesuatu yang membuat aku heran." Ia bertanya: "Tentang apa?" Jawabku: "Aku telah bertanya kepada Ibnu Umar tentang memeras buah di dalam wadah terbuat dari tembikar, ia berkata: "Rasulullah saw telah mengharamkan kita berbuat demikian." Kata Ibnu Abbas: "Ibnu Umar benar." Aku bertanya: "Apa tembikar itu?" Jawabnya: "Semua bejana yang terbuat dari tanah liat."

٥٤٦٥- عَنْ أَيُّوبَ عَنْ رَجُلٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ  
كُنْتُ عِنْدَ ابْنِ عُمَرَ فَسُئِلَ عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ فَقَالَ حَرَّمَهُ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَقَّ عَلَيَّ لَمَّا سَمِعْتُهُ  
فَأْتَيْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ فَقُلْتُ إِنَّ ابْنَ عُمَرَ سُئِلَ عَنْ شَيْءٍ  
فَجَعَلَتْ أُعْظِمُهُ قَالَ مَا هُوَ قُلْتُ سُئِلَ عَنْ نَبِيذِ  
الْجَرِّ فَقَالَ صَدَقَ حَرَّمَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قُلْتُ وَمَا الْجَرُّ قَالَ كُلُّ شَيْءٍ صُنِعَ مِنْ مَدَرٍ

5465. Dari Ayyub dari seseorang dari Sa'id ibnu Jubair berkisah: "Ketika aku berada di dekat Ibnu Umar, tiba-tiba seseorang datang dan bertanya kepada beliau tentang memeras buah dalam tembikar; jawabnya: "Rasulullah saw telah mengharamkan kita memeras buah di dalamnya." Setelah mendengar hal itu, aku merasa keberatan. Kemudian aku datang kepada Ibnu Abbas dan aku katakan: "Sesungguhnya ketika Ibnu Umar ditanya tentang sesuatu, ternyata jawabannya membuat aku keberatan." Tanya Ibnu Abbas: "Tentang apa itu?" Jawabku: "Tentang memakai alat tembikar". Kata Ibnu Abbas: "Ia benar, Rasulullah saw telah mengharamkan kita memakai tembikar." Aku bertanya: "Apa tembikar itu?" Jawabnya: "Semua bejana yang terbuat dari tanah liat."

الْجَرُّ الْأَخْضَرُ

TEMBIKAR/TEMPAYAN YANG DICAT HIJAU

٥٤٦٦- عَنِ الشَّيْبَانِيِّ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي أَوْفَى يَقُولُ  
نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ الْأَخْضَرِ  
قُلْتُ فَأَلَا بَيْضُ قَالَ لَا أَدْرِي

5466. Dari Asy-Syaibany berkata: Aku telah mendengar Ibnu Abu Aufah berkata: "Rasulullah saw telah melarang memeras buah dalam tembikar yang dicat hijau." Aku (Syaibany) bertanya: "Bagaimana dengan tembikar yang dicat putih." Jawabnya: "Aku tidak tahu."

٥٤٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو سَحْقٍ الشَّيْبَانِيُّ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي أَوْفَى يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نَبِيدِ الْجَرِّ الْأَخْضَرِ وَالْأَبْيَضِ.

5467. Menceritakan kepada kami Abu Ishaq Asy-Syaibani berkata: Aku telah mendengar Ibnu Abu Aufah berkata: "Rasulullah sw telah melarang kita memeras buah dalam tembikar yang dicat hijau atau putih."

٥٤٦٨- حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي رَجَاءٍ قَالَ سَأَلْتُ الْحَسَنَ عَنْ نَبِيدِ الْجَرِّ أَحْرَامٌ هُوَ قَالَ حَرَامٌ قَدْ حَدَّثَنَا مَنْ لَمْ يَكْذِبْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ نَبِيدِ الْحَنْتَمِ وَالذُّبَاءِ وَالْمُرْقَةِ وَالنَّقِيرِ.

5468. Menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abu Raja' berkata: "Aku bertanya kepada Al Hasan tentang memeras buah dalam tembikar, apakah itu haram?" Jawabnya: "Ya, itu haram. Seseorang yang tak pernah berdusta telah menyampaikan pada kami, bahwa Rasulullah saw telah melarang kita memeras buah dalam tempayan, labu, tempayan yang dicat, atau wadah dari kayu kurma."

النَّهْيُ عَنْ نَبِيدِ الذُّبَاءِ

LARANGAN MEMERAS BUAH DALAM WADAH DARI LABU

٥٤٦٩- عَنْ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الذُّبَاءِ.

5469. Dari Thawus dari Ibnu Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang kita memeras buah dalam wadah dari labu.

٥٤٧٠- حَدَّثَنَا ابْنُ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الذُّبَاءِ.

5470. Menceritakan kepada kami Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Umar ra berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang kita memeras dalam wadah dari labu.

النَّهْيُ عَنْ نَبِيدِ الذُّبَاءِ وَالْمُرْقَةِ

LARANGAN MEMERAS BUAH DALAM WADAH DARI LABU  
ATAU DALAM TEMPAYAN YANG DICAT

٥٤٧١- عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الذُّبَاءِ وَالْمُرْقَةِ.

5471. Dari Aswad dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita memeras buah dalam wadah dari labu atau dalam tembikar yang dicat."

٥٤٧٢- عَنِ الْحَرِثِ بْنِ سُوَيْدٍ عَنْ عَلِيِّ كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ

عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ الدُّبَاءِ وَالْمُرْقَاتِ

5472. Dari Al-Harits ibnu Suwaid dari Ali ra berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang kita memeras buah dalam wadah dari labu atau dalam guci yang dicat.

٥٤٧٣ - عَنْ بَكَيْرِ بْنِ عَطَاءٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْمَرَ  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الدُّبَاءِ وَالْمُرْقَاتِ.

5473. Dari Bukair ibnu Atha' dari Abdur Rahman ibnu Ya'mar dari "Rasulullah saw, beliau telah melarang kita memeras buah dalam wadah dari labu atau dalam guci yang dicat."

٥٤٧٤ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الدُّبَاءِ وَالْمُرْقَاتِ  
أَنْ يُنْبَذَ فِيهِمَا.

5474. Dari Ibnu Syihab dari Anas ibnu Malik ra bahwasanya dia mengkhabarkan, bahwa Rasulullah saw telah melarang kita memeras buah, dalam wadah dari labu, atau guci yang dicat."

٥٤٧٥ - أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ رِيْرَةَ يَقُولُ  
نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَاءِ وَالْمُرْقَاتِ  
أَنْ يُنْبَذَ فِيهِمَا.

5475. Mengkhabarkan kepadaku Abu Salamah bahwa dia telah mendengar Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita memeras buah dalam wadah dari labu atau dalam guci yang dicat."

٥٤٧٦ - أَخْبَرَنِي نَافِعٌ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُرْقَاتِ وَالْقَرَعِ.

5476. Mengkhabarkan kepadaku Nafi' dari Ibnu Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang kita memeras buah dalam guci yang dicat atau dalam wadah dari labu.

ذَكَرَ النَّهْيُ عَنِ نَبِيدِ الدُّبَاءِ وَالْحَنْتَمِ وَالنَّقِيرِ

LARANGAN MEMERAS BUAH DALAM WADAH DARI LABU  
ATAU DALAM GUCI TEMPAYAN YANG DICAT  
ATAU DALAM WADAH DARI KAYU KURMA

٥٤٧٧ - عَنْ عَبْدِ الْخَالِقِ الشَّيْبَانِيِّ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدًا  
يُحَدِّثُ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
نَهَى عَنِ الدُّبَاءِ وَالْحَنْتَمِ وَالنَّقِيرِ

5477. Dari Abdul Khaliq Asy-Syaibaniy berkata: Aku telah mendengar Sa'id dari Ibnu Umar ra, bahwasanya Rasulullah telah melarang kita memeras buah dalam wadah dari labu atau dalam guci dari tanah atau dalam wadah dari kayu kurma.

٥٤٧٨ - عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ نَهَى  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشُّرْبِ فِي الْحَنْتَمِ وَالِدُّبَاءِ  
وَالنَّقِيرِ.

5478. Dari Abu Mutawakil dari Abu Sa'id Al Khudry berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita minum dalam guci dari tanah liat, dalam wadah dari labu atau dalam wadah dari kayu kurma."

النَّهْيُ عَنِ نَبِيدِ الدُّبَاءِ وَالْحَنْتَمِ وَالْمَرْفَتِ

LARANGAN MEMERAS BUAH DALAM WADAH DARI LABU  
ATAU GUCI YANG DICAT

٥٤٧٩- عَنْ سَعِيدِ بْنِ حَارِبٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ  
نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَاءِ وَالْحَنْتَمِ  
وَالْمَرْفَتِ.

5479. Dari Sa'id ibnu Muharib berkata: Aku telah mendengar Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita menuangkan perasan/air buah dalam wadah dari labu atau guci atau guci yang dicat."

٥٤٨٠- حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ  
نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْجَرَارِ وَالذُّبَاءِ  
وَالظَّرُوفِ وَالْمَرْفَتِ.

5480. Menceritakan kepadaku Abu Salamah ia berkata: Menceritakan padaku Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah swa telah melarang kita memeras buah dalam guci, wadah dari labu, atau guci yang dicat."

٥٤٨١- عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ نَصْرِ وَجُمَيْلَةَ بِنْتِ عَبَّادٍ  
أَنْهُمَا سَمِعَتَا عَائِشَةَ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ شَرَابِ صَنِيعٍ فِي دُبَاءٍ أَوْ حَنْتَمٍ أَوْ  
مَرْفَتٍ لَا يَكُونُ زَيْتًا أَوْ خَلًّا.

5481. Dari Zainab binti Nashar dan Jumailah binti Abbad bahwa mereka mendengar Aisyah ra berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw melarang kita minum air buah yang dibuat dalam wadah dari labu atau guci yang dicat yang tidak ada lubangnyanya."

ذِكْرُ النَّهْيِ عَنِ نَبِيدِ الدُّبَاءِ وَالنَّقِيرِ وَالْقَيْرِ وَالْحَنْتَمِ

LARANGAN MEMERAS BUAH DALAM WADAH DARI LABU  
ATAU WADAH DARI KAYU KURMA  
ATAU GUCI YANG DICAT

٥٤٨٢- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَاهُ رِيْرَةَ  
يَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الدُّبَاءِ  
وَالْحَنْتَمِ وَالنَّقِيرِ وَالْمَرْفَتِ.

5482. Menceritakan kepadaku Muhammad ibnu Ziad ia berkata: Aku telah mendengar Abu Hurairah ra berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw telah melarang memeras buah dalam labu atau guci atau wadah dari kayu kurma atau guci yang dicat."

٥٤٨٣- حَدَّثَنَا ثَمَامَةُ بْنُ حَزْنٍ الْقَشِيرِيُّ قَالَ لَقِيتُ  
عَائِشَةَ فَسَأَلْتُهَا عَنِ النَّبِيدِ فَقَالَتْ قَدِيمٌ وَفَدْعُ عَبْدِ  
الْقَيْسِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلُوهُ فِيمَا  
يَنْبِذُونَ فَنَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَنْبِذُوا  
فِي الدُّبَاءِ وَالنَّقِيرِ وَالْقَيْرِ وَالْحَنْتَمِ.

5483. Menceritakan kepada kami Tsumamah ibnu Hazn Al Qusyairiy ia berkata: Aku menemui Aisyah ra, lalu aku menanyakan padanya tentang memeras buah; Jawabnya: "Dulu pernah datang utusan

dari Abdul Qais pada Rasulullah saw, mereka menanyakan pada beliau tentang wadah untuk memeras air buah, maka beliau melarang mereka memeras dalam labu atau wadah dari kayu kurma atau guci yang dicat." Dalam riwayat Ibnu Ulaiyah dari Ishaq: "Hunaidah telah meriwayatkan hadits dari Aisyah sebagaimana yang diriwayatkan Muadzah."

٥٤٨٤- عَنْ مُعَاذَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ نَهَى  
عَنِ الدُّبَاءِ بِذَاتِهِ.

5484. Dari Muadzah dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang memeras air buah di dalam wadah dari labu."

٥٤٨٥- حَدَّثَنِي مُعَاذَةُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ نَبِيدِ النَّقِيرِ وَالْمَقِيرِ وَالدُّبَاءِ  
وَالْحَنْتَمِ فِي حَدِيثِ عَلِيَّةَ قَالَ إِسْحَقُ وَذَكَرْتُ هُنَيْدَةَ  
عَنْ عَائِشَةَ مِثْلَ حَدِيثِ مُعَاذَةَ.

5485. Menceritakan kepadaku Muadzah dari Aisyah ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang kita memeras buah dalam wadah dari kayu kurma, guci yang dicat, wadah dari labu atau tembikar (guci). Dalam riwayat Ibnu Ulaiyah dari Ishaq: "Hunaidah telah meriwayatkan hadits dari Aisyah sebagaimana yang diriwayatkan Muadzah."

٥٤٨٦- عَنْ هُنَيْدَةَ بِنْتِ شَرِيكٍ بِنِ ابْنِ أَبِي قَالَتْ لَقِيتُ  
عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا بِالْحَرَيْبَةِ فَسَأَلْتُهَا عَنِ الْعَرِكِ فَنَهَتْني  
عَنْهُ وَقَالَتِ ابْنُ أَبِي عَشِيَّةَ وَأَشْرَبِيهِ عُدْوَةً وَأُوْكِي  
عَلَيْهِ وَنَهَتْني عَنِ الدُّبَاءِ وَالنَّقِيرِ وَالْمَزْقَةِ وَالْحَنْتَمِ.

5486. Dari Hunaidah binti Syarik ibnu Abban berkata: "Aku pernah bertemu Aisyah di Khuraibah kemudian aku bertanya padanya tentang endapan perasan buah; maka ia melarangku meminumnya. Ia berkata: "Peraslah buah di waktu sore dan minumlah paginya dan tutuplah wadahnya." Dan ia melarangku memeras buah dalam wadah dari labu atau dalam guci dari batu atau tembikar yang dicat atau dalam tembikar."

## الْمَزْقَةُ

TEMPAYAN/GUCI YANG DICAT

٥٤٨٧- حَدَّثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ قَالَ سَمِعْتُ الْمُخْتَارَ بْنَ فُلْفُلٍ  
عَنْ أَنَسٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ  
الظُّرُوفِ الْمَزْقَةِ.

5487. Menceritakan kepada kami Ibnu Idris, ia berkata: Aku telah mendengar Mukhtar ibnu Fulful dari Anas ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita memeras air buah dalam guci yang dicat."

ذَكَرَ الدَّلَالَةَ عَلَى النَّهْيِ لِلْمَوْصُوفِ مِنَ الْأَوْعِيَةِ  
الَّتِي تَقَدَّمَ ذِكْرُهَا كَانَ حَتْمًا لِأَزْمَا عَلَى تَادِيْبٍ

LARANGAN MEMAKAI BEJANA - BEJANA  
YANG TELAH DISEBUTKAN ADALAH LARANGAN  
YANG TIDAK BISA DITAWAR,  
DAN INI DALILNYA

٥٤٨٨- حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ حَيَّانَ سَمِعَ سَعِيدَ بْنَ  
جُبَيْرٍ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عُمَرَ وَابْنَ عَبَّاسٍ أَنَّهُمَا شَهِدَا  
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ الدُّبَاءِ



وَالْحَنْتَمَ وَالْمَرْقَتَ وَالنَّقِيرَ ثُمَّ تَلَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ آيَةَ وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا

5488. Menceritakan kepada kami Manshur ibnu Hayyan, dia telah mendengar Sa'id ibnu Jubair bercerita bahwa dia mendengar Ibnu Umar dan Ibnu Abbas ra, bahwasanya mereka tahu kalau Rasulullah saw telah melarang memeras buah dalam wadah dari batu. Kemudian beliau membaca ayat: "Wa maa aataakumul rasuulu fahudzuuhu wa maa nahaa-kum 'anhu fantahuu (Apa yang dibawa Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarang atas kamu, maka tinggalkanlah)."

٥٤٨٩- عَنْ أَسْمَاءِ بِنْتِ يَزِيدَ عَنِ ابْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ أَنَسُ قَالَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ أَلَمْ يَقُلِ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا قُلْتُ بَلَى قَالَ أَلَمْ يَقُلِ اللَّهُ وَمَا كَانَ لِيَوْمٍ مِنْ وَلَا مَوْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ قُلْتُ بَلَى قَالَ فَإِنِّي أَشْهَدُ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ النَّقِيرِ وَالْمَقْيَرِ وَالذَّبَائِ وَالْحَنْتَمِ.

5489. Dari Asma' binti Yazid dari Anas (pamannya) berkata: "Ibnu Abbas ra berkata kepadaku: "Bukankah Allah telah berfirman: "Wa maa aataa-kumul rasuulu fahudzuuhu wamaa nahaakum 'anhu fanta-huu (Dan apa yang dibawa Rasul kepadamu, maka terimalah; dan apa

yang dilarang atas kamu, maka tinggalkanlah)?" Jawabku: "Ya". Ia bertanya lagi: "Bukankah Allah telah berfirman: "Wa maa kaana limu'minin wa laa lmu'minatin idzaa qadlallaahu wa rasuuluhuu amran ay yakuuna lahumul khiyaratu min amrihim (Dan tidaklah patut muk-min dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan sesuatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka)?" Jawabku: "Ya." Ia ber-kata: "Sungguh Aku bersaksi, bahwa Rasulullah saw telah melarang me-meras buah dalam wadah dari kayu kurma, guci dari tanah liat yang di-cat, wadah dari labu atau guci dari tanah liat."

## تَفْسِيرُ الْأَوْعِيَةِ

### KETERANGAN TENTANG WADAH TEMPAT MINUM

٥٤٩٠- أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ مَرَّةٍ قَالَ سَمِعْتُ زَادَانَ قَالَ سَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرِو بْنِ قُلْتُ حَدَّثَنِي بِشَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْأَوْعِيَةِ وَفَسَّرَهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَنْتَمِ وَهُوَ الَّذِي تَسْمُونَهُ أَنْتُمْ الْجِرَّةَ وَنَهَى عَنِ الذَّبَائِ وَهُوَ الَّذِي تَسْمُونَهُ أَنْتُمْ الْقَرَعَ وَنَهَى عَنِ النَّقِيرِ وَهِيَ النَّخْلَةُ يُنْقَرُونَهَا وَنَهَى عَنِ الْمَرْقَتِ وَهُوَ الْمَقْيَرُ.

5490. Mengkhabarkan padaku 'Amr ibnu Murrah ia berkata: Aku telah mendengar Zadzan berkisah: "Aku pernah bertanya pada Abdul-lah ibnu 'Amr: Saya berkata: Ceritakan padaku sesuatu yang kamu den-gar dari Rasulullah saw mengenai wadah-wadah yang telah dilarang untuk menaruh perasan buah, dan aku minta diterangkan satu persatu; kata Ibnu Umar: "Rasulullah saw telah melarang memakai 'Khantam'.

yaitu wadah yang terbuat dari tanah liat, kamu menyebutnya 'Jarrah', dan 'Duba' yaitu kamu biasa menyebutnya 'Qara', lalu 'Naqir' atau wadah dari kayu kurma, dan 'Muzaffat' yaitu tembikar yang dicat, kamu biasa menyebutnya 'Muqayyar'."

الأذن في الإنبتاذ التي خصها بعض الروايات  
التي أتينا على ذكرها الأذن فيما كان  
في الأسقية منها

WADAH YANG BOLEH DIPAKAI UNTUK TEMPAT MINUMAN

٥٤٩١- عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ عَبْدَ الْقَيْسِ حِينَ قَدِمُوا عَلَيْهِ عَنِ الدُّبَاءِ وَعَنِ النَّقِيرِ وَعَنِ المُرْقَتِ وَالْمَزَادِ وَالْمَجْبُوبَةِ وَقَالَ انْتَيْدُ فِي سِقَائِكَ أَوْكِهِ وَاشْرَبَهُ حُلُوا قَالَ بَعْضُهُمْ ائْذَنْ لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ فِي مِثْلِ هَذَا قَالَ إِذَا تَجَعَلَهَا مِثْلَ هَذِهِ وَأَشَارَ بِيَدِهِ يَصِفُ ذَلِكَ.

5491. Dari Muhammad dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang para utusan dari kabilah Abdul Qais, mereka bertanya pada beliau tentang memeras minuman dengan wadah dari labu, wadah dari pohon kurma yang dilubangi, tembikar yang dicat dan geriba yang dijahit: "Sabda beliau: "Tuangkanlah minumanmu itu dalam wadah dan ikatlah wadah itu lalu minumlah minuman itu ketika masih segar." Sebagian dari mereka berkata: "Wahai Rasulullah, ijinilah aku untuk memakai wadah seperti ini." Beliau bersabda sambil memberi

isyarat dengan tangannya: "Jika aku membolehkan kamu untuk memakai sebagian wadah ini, jangan-jangan kamu meminum perasan buah itu sedangkan ia telah berubah menjadi minuman keras."

٥٤٩٢- قَالَ أَبُو الزُّبَيْرِ سَمِعْتُ جَابِرًا يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ المَجْرِ لِلْمُرْقَتِ وَالدُّبَاءِ وَالنَّقِيرِ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا التَّمَّ يَجِدُ سِقَاءً يُبَدُّ لَهُ فِيهِ نَبْدُ لَهُ تَوْرٍ مِنْ حَجَارَةٍ.

5492. Abu Zubair berkata: Aku telah mendengar Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang meminum perasan air buah dalam wadah tembikar yang dicat, labu atau wadah dari kayu kurma. Jika Rasulullah saw tidak mendapat bejana untuk memeras air buah itu, maka beliau memakai bejana dari batu."

٥٤٩٣- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَدُّ لَهُ فِي سِقَاءٍ فَإِذَا لَمْ يَكُنْ لَهُ سِقَاءٌ نَبَدُّ لَهُ فِي تَوْرٍ بِرَاهٍ قَالَ وَنَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَاءِ وَالنَّقِيرِ وَالمُرْقَتِ.

5493. Dari Abu Zubair dari Jabir berkata: "Rasulullah saw biasa di untuk beliau dalam bejana dari batu dan beliau melarang kami menuangkan beliau dalam bejana dari batu dan beliau melarang kami menuangkan minuman wadah dari labu, wadah dari kayu kurma atau tembikar yang dicat."

٥٤٩٤- حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الدَّبَائِ وَالنَّقِيرِ  
وَالْجَرِّ وَالْمُرْقَتِ.

5494. Menceritakan kepada kami Abu Zubair dari Jabir ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang kita menuangkan air buah dalam wadah dari labu atau wadah dari kayu kurma atau tembikar, atau tembikar yang dicat.

الأذن في الجر خاصة

BOLEH MEMAKAI TEMBIKAR KHUSUS

٥٤٩٥- عَنْ أَبِي عِيَاضٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ فِي الْجَرِّ غَيْرَ مَرْقَتٍ.

5495. Dari Abu Iyadl dari Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw telah memberi kelonggaran pada kita untuk menuangkan air buah dalam tembikar yang tidak dicat.

الأذن في شيء منها

SESUATU YANG DIBOLEHKAN DARI LARANGAN ITU

٥٤٩٦- عَنْ ابْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضْحِ  
فَلْتَزُودُوا وَادَّخِرُوا وَمَنْ أَرَادَ زِيَارَةَ الْقُبُورِ فَأَنَّهَا  
تُذَكَّرُ الْآخِرَةَ وَأَشْرَبُوا وَاتَّقُوا كُلَّ مُسْكِرٍ.

5496. Dari Ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku pernah melarang kalian memakan daging kurban selama lebih dari tiga hari, maka kini berbekallah kamu dengan daging itu dan simpanlah. Dan barangsiapa yang ingin berziarah kubur, maka sesungguhnya ziarah kubur akan mengingatkan pada kehidupan akhirat, dan minumlah sesukamu tetapi jauhilah semua yang memabukkan."

٥٤٩٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ  
الْقُبُورِ فزُورُوهَا وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضْحِ فَوْقَ  
ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فَأَمْسِكُوا مَا بَدَلَكُمْ وَنَهَيْتُكُمْ عَنِ التَّبِيدِ  
إِلَّا فِي سِقَاءٍ فَأَشْرَبُوا فِي الْأَسْقِيَةِ كُلِّهَا وَلَا تَشْرَبُوا مُسْكِرًا

5497. Dari Abdullah ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku telah melarang kalian dan ziarah kubur, kini berziarahlah kalian ke kubur. Aku pernah melarang kalian dari makan daging kurban lebih dari tiga hari, kini simpanlah daging itu sekehendak kalian. Dan aku pernah melarangmu memeras air buah kecuali di dalam gelas, sekarang minumlah di dalam wadah apa saja yang kamu suka, tetapi janganlah kamu minum sesuatu yang memabukkan."

٥٤٩٨- عَنْ ابْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ ثَلَاثِ زِيَارَةِ  
الْقُبُورِ فزُورُوهَا وَلْتَزِدْكُمْ زِيَارَتُهَا خَيْرًا وَنَهَيْتُكُمْ  
عَنْ لُحُومِ الْأَضْحِ بَعْدَ ثَلَاثِ فَاكُلُوا مِنْهَا مَا شِئْتُمْ  
وَنَهَيْتُكُمْ عَنِ الْأَشْرِبَةِ فِي الْأَوْعِيَةِ فَأَشْرَبُوا فِي أَيِّ

وَعَاءٍ شِئْتُمْ وَلَا تَشْرَبُوا مُسْكِرًا.

5498. Dari Ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku pernah melarang kalian mengerjakan tiga perkara; aku dulu pernah melarang kalian dari ziarah kubur, kini berziarahlah kalian karena ziarah ke kubur akan membawa kebaikan bagi kalian, aku dulu pernah melarang kalian memakan daging kurban setelah tiga hari, kini makanlah daging itu sesukamu dan aku dulu pernah melarang kalian meminum dalam wadah-wadah tertentu, kini minumlah di dalam wadah apa saja yang kamu suka, tetapi janganlah kamu meminum sesuatu yang memabukkan."

٥٤٩٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنِ الْأَوْعِيَةِ فَإِنْتَبِذُوا فِيهَا بَدَالِكُمْ وَإِيَّاكُمْ وَكُلَّ مُسْكِرٍ.

5499. Dari Abdullah ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku pernah melarang kalian memeras air buah dalam wadah-wadah tertentu kini peraslah buah di wadah apa saja yang kamu suka dan jauhilah semua yang memabukkan."

٥٥٠٠- حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ عَبْدِ الْكَرْدِيِّ خَرَسَانِيٌّ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَا هُوَ يَسِيرُ إِذْ حَلَّ بِقَوْمٍ فَسَمِعَ لَهُمْ لَغَطًا فَقَالَ مَا هَذَا الصَّوْتُ قَالَُوا يَا نَبِيَّ اللَّهِ هُمْ شَرَابٌ يَشْرَبُونَهُ فَبَعَثَ إِلَى الْقَوْمِ فَدَعَاهُمْ

فَقَالَ فِي أَحَى شَيْءٍ تَنْتَبِذُونَ قَالَوا نَنْتَبِذُ فِي النَّقِيرِ وَالذَّبَائِ وَلَيْسَ لَنَا ظُرُوفٌ فَقَالَ لَا تَشْرَبُوا إِلَّا فِي مَا أَوْكَيْتُمْ عَلَيْهِ قَالَ فَلَيْتَ بِذَلِكَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَلْبَثَ ثُمَّ رَجَعَ إِلَيْهِمْ فَأَذَاهُمْ قَدْ أَصَابَهُمْ وَبَاءٌ وَاصْفَرُّوا قَالَ مَا لِي أَرَاكُمْ قَدْ هَلَكْتُمْ قَالَوا يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَرْضُنَا وَبَيْئَتُهُ وَحَرَّمْتَ عَلَيْنَا إِلَّا مَا أَوْكَيْتَنَا عَلَيْهِ قَالَ اشْرَبُوا وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

5500. Menceritakan pada kami Isa ibnu Ubaid Al Kindiy Khara-saniy, berkata: Aku telah mendengar Abdullah ibnu Buraidah dari ayahnya bahwa pada suatu hari Rasulullah saw berjalan-jalan, tiba-tiba beliau melewati suatu kaum dan terdengar suara gaduh di antara mereka, beliau bertanya: "Suara apa ini?" Jawab para sahabat: "Wahai Rasulullah, mereka membuat minuman untuk diminum sendiri." Maka beliau mengutus seseorang pada kaum itu untuk memanggil mereka. Setelah mereka datang, maka beliau bertanya: "Dalam wadah apa kalian memeras air buahmu." Jawab mereka: "Kami memerasnya dalam wadah dari pohon kurma, atau wadah dari labu, karena kami tidak mempunyai wadah lain." Sabda beliau: "Janganlah kalian meminum air buah kecuali dalam wadah yang dapat kami ikat atasnya." Setelah berselang beberapa lama, beliau mengunjungi mereka, ternyata mereka telah terserang wabah penyakit dan wajah mereka pucat. Beliau bertanya: "Mengapa kalian semua sakit?" Jawab mereka: "Wahai Rasulullah, daerah kami terjangkit wabah, karena engkau telah mengharamkan atas kami meminum air buah kecuali dalam wadah yang dapat diikat atasnya." Sabda beliau: "Minumlah kalian dari wadah apa saja, tetapi jauhilah setiap minuman yang memabukkan, sebab segala yang memabukkan itu haram."

٥٥٠٣- عَنْ شُعْبَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا بَكْرٍ بِنَ حَفْصِ يَقُولُ  
 سَمِعْتُ ابْنَ مُحَيْرِيزٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَشْرَبُ نَاسٌ  
 مِنْ أُمَّتِي الْخَمْرَ يُسَمُّونَهَا بِغَيْرِ اسْمِهَا.

5503. Dari Syu'bah berkata: Aku telah mendengar Abu Bakr ibnu Hafes berkata: Aku telah mendengar Ibnu Muhairiz bercerita dari seorang shahabat berkata: "Rasulullah saw bersabda; "Beberapa orang dari umatku, ada yang meminum arak dan mereka menamakan arak itu dengan nama lain."

### ذِكْرُ الرِّوَايَاتِ الْمَغْلُظَاتِ فِي شُرْبِ الْخَمْرِ

ANCAMAN BAGI ORANG YANG MEMINUM ARAK

٥٥٠٤- عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَرِثِ عَنْ أَبِي  
 هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَزْنِي  
 الزَّانِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ شَارِبُهَا  
 حِينَ يَشْرِبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ السَّارِقُ حِينَ  
 يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَنْتَهَبُ نَهْبَةً يَرْفَعُ النَّاسُ إِلَيْهِ  
 فِيهَا أَبْصَارَهُمْ حِينَ يَنْتَهَبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ.

5504. Dari Abu Bakr ibnu Abdur Rahman ibnu Harits dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Seorang pezina tidak

٥٥٠١- عَنْ سَالِمٍ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ لَمَّا نَهَى عَنِ الظُّرُوفِ فِي سَكْتِ الْأَنْصَارِ فَقَالَتْ يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ لَيْسَ لَنَا وَعَاءٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَلَا إِذَا.

5501. Dari Salim dari Jabir bahwasanya setelah Rasulullah saw melarang memeras minuman dalam wadah-wadah tertentu, kaum Anshar mengeluh: "Wahai Rasulullah saw, kami tidak mempunyai wadah lain". Maka sabda beliau: "Kalau begitu pakailah wadah apa saja sesukamu."

### مَنْزِلَةُ الْخَمْرِ

TINGKATAN ARAK

٥٥٠٢- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ  
 أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ أُسْرِى بِهِ  
 بِقَدْحَيْنِ مِنْ خَمْرٍ وَلَبَنٍ فَنَظَرَ إِلَيْهِمَا فَأَخَذَ اللَّبَنَ  
 فَقَالَ لَهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَاكَ  
 لِلْفِطْرَةِ لَوْ أَخَذْتَ الْخَمْرَ غَوَتِ أُمَّتُكَ.

5502. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Abu Hurairah ra berkata: "Pada malam Isra' Rasulullah saw diberi dua gelas minuman, yang satu berisi arak dan yang satunya berisi air susu, setelah beliau memperhatikan keduanya, maka beliau mengambil gelas yang berisi susu; Jibril berkata: "Alhamdulillah yang telah memberi petunjuk kepadamu pada kesucian, andaikan kamu mengambil arak, niscaya umatmu akan tersesat."

akan berzina ketika ia dalam keadaan beriman, seorang peminum tidak akan meminum arak ketika ia dalam keadaan beriman, seorang pencuri tidak akan mencuri ketika ia dalam keadaan beriman, dan seorang perampok tidak akan merampok ketika ia dalam keadaan beriman."

٥٥٠٥- حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ وَأَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ كُلُّهُمْ حَدَّثُونِي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَرْبِي الزَّانِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ السَّارِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرَبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَنْتَهَبُ نَهْبَةً ذَاتَ شَرَفٍ يَرْفَعُ الْمُسْلِمُونَ إِلَيْهِ أَبْصَارَهُمْ وَهُوَ مُؤْمِنٌ.

5505. Menceritakan kepadaku Sa'id ibnu Al-Musayyab, Abu Salamah ibnu Abdur Rahman dan Abu Bakr ibnu Abdur Rahman semuanya telah menceritakan padaku dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Seorang pezina tidak akan berzina ketika ia dalam keadaan beriman, seorang pencuri tidak akan mencuri ketika ia dalam keadaan beriman, seorang peminum tdiak akan meminum arak ketika ia dalam keadaan beriman dan seorang perampok tidak akan merampok ketika ia dalam keadaan beriman."

٥٥٠٦- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي نَعِيمٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ وَكَفْرِ مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فَاجْلِدُوهُ ثُمَّ

إِنْ شَرِبَ فَاجْلِدُوهُ ثُمَّ إِنْ شَرِبَ فَاقْتُلُوهُ.

5506. Dari Abdur Rahman ibnu Abu Nu'aim dari Ibnu Umar dari beberapa shahabat lainnya: "Rasulullah saw bersabda: "Siapa saja yang meminum arak, maka cambuklah ia, kemudian jika ia meminum lagi, maka cambuklah ia, jika ia meminum lagi, maka cambuklah ia, lalu jika ia meminum lagi, maka bunuhlah ia."

٥٥٠٧- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَكَرَ فَاجْلِدُوهُ ثُمَّ إِنْ سَكَرَ فَاجْلِدُوهُ ثُمَّ إِنْ سَكَرَ فَاجْلِدُوهُ ثُمَّ قَالَ فِي الرَّابِعَةِ فَاصْرَبُوا عُنُقَهُ.

5507. Dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Bila seseorang meminum arak, maka cambuklah ia, jika ia minum lagi, maka cambuklah ia, jika ia minum lagi, maka cambuklah ia, jika ia meminum lagi, maka penggallah lehernya."

٥٥٠٨- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى عَنِ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ مَا أَبَالِي شَرِبْتُ الْخَمْرَ أَوْ عَبَدْتُ هَذِهِ السَّارِيَةَ مِنْ دُونِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

5508. Dari Abu Burdah ibnu Abu Musa dari ayahnya berkata: "Aku tidak membedakan antara peminum arak dengan orang yang menyembah sesuatu selain Allah (musyrik)."

فَقَدْ كَفَرَ وَكُفْرُهُ أَنْ لَيْسَ لَهُ صَلَاةٌ.

5510. Dari Al-Hakim ibnu Utaibah dari Abu Wa-il dari Masruq berkata: "Bila seorang Hakim makan suatu pemberian, maka berarti ia telah makan dari penghasilan yang tidak halal; dan bila ia menerima suap, maka berarti ia telah kafir. Dan barangsiapa yang meminum arak, maka berarti ia telah kafir. Dan kufurnya ialah karena ia meninggalkan shalat."

ذَكَرُوا لِأَنَّهُمُ الْمَتَوْلِدَةُ عَنْ شُرْبِ الْخَمْرِ مِنْ تَرَكِ  
الصَّلَوَاتِ وَمِنْ قَتْلِ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ  
وَمِنْ وَقُوعِ عَلَى الْمَحَارِمِ

DOSA - DOSA LAIN YANG TERJADI DIKARENAKAN  
MINUM ARAK, SEPERTI MENINGGALKAN SHALAT,  
MEMBUNUH JIWA YANG DIHARAMKAN ALLAH,  
DAN LAIN - LAIN

٥٥١١- عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ أَبِيهِ  
قَالَ سَمِعْتُ عُمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ اجْتَنِبُوا الْخَمْرَ  
فَإِنَّهَا أُمُّ الْخَبَائِثِ إِنَّهُ كَانَ رَجُلٌ مِمَّنْ خَلَا قَبْلَكُمْ  
تَعَبَدَ فَعَلِقَتْهُ امْرَأَةٌ غَوِيَّةٌ فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِ جَارِيَتَهَا  
فَقَالَتْ لَهُ إِنَّا نَدْعُوكَ لِلشَّهَادَةِ فَاَنْطَلِقْ مَعَ جَارِيَتِهَا  
فَطَافِقَتْ كُلَّمَا دَخَلَ بَابًا أَغْلَقَتْهُ دُونَهُ حَتَّى أَفْضَ

ذَكَرُ الرِّوَايَةِ الْمُبَيَّنَةِ عَنْ صَلَوَاتِ شَارِبِ الْخَمْرِ

SHALATNYA ORANG YANG MINUM ARAK

٥٥٠٩- حَدَّثَنَا عُرْوَةُ بْنُ رُوَيْمٍ أَنَّ ابْنَ الدَّيْلَمِيِّ رَكِبَ  
يَطْلُبُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ قَالَ ابْنُ الدَّيْلَمِيِّ  
فَدَخَلْتُ عَلَيْهِ فَقُلْتُ هَلْ سَمِعْتَ يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ شَأْنَ الْخَمْرِ بِشَيْءٍ  
فَقَالَ نَعَمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ  
لَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ رَجُلٌ مِنْ أُمَّتِي فَيَقْبَلُ اللَّهُ مِنْهُ صَلَاةً  
أَرْبَعِينَ يَوْمًا.

5509. Menceritakan kepada kami Urwah ibnu Ruwaim bahwa Ibnu Ad-Dailamy berkisah: "Pada suatu hari aku pergi ke rumah Abdullah ibnu 'Amr ibnu Ash kemudian aku bertanya padanya: "Wahai Abdullah, apakah kamu pernah mendengar Rasulullah saw menyebutkan sesuatu yang berhubungan dengan arak?" Jawabnya: "Ya, aku pernah mendengar beliau bersabda: "Jika dari umatku ada yang minum arak, maka shalatnya tidak akan diterima Allah selama empat puluh hari."

٥٥١٠- عَنْ الْحَكَمِ بْنِ عَتِيبَةَ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ مَسْرُوقٍ  
قَالَ الْقَاضِي إِذَا أَكَلَ الْهَدِيَّةَ فَقَدْ أَكَلَ السَّحْتَ وَإِذَا قَبِلَ  
الرِّشْوَةَ بَلَغَتْ بِهِ الْكُفْرَ وَقَالَ مَسْرُوقٌ مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ

إِلَى امْرَأَةٍ وَصَيْعَةٍ عِنْدَهَا غُلَامٌ وَبَاطِيئَةٌ حَمْرٍ فَقَالَتْ  
 إِنِّي وَاللَّهِ مَا دَعَوْتُكَ لِلشَّهَادَةِ وَلَكِنْ دَعَوْتُكَ لِتَضَعَ  
 عَلَيَّ أَوْ تَشْرَبَ مِنْ هَذِهِ الخَمْرَةِ كَأَسَا أَوْ تَقْتُلَ هَذَا  
 الغُلَامَ قَالَ فَاسْقِينِي مِنْ هَذَا الخَمْرِ كَأَسَا فَسَقَّتْهُ كَأَسَا  
 قَالَ زَيْدٌ وَنِي فَلَمْ يَرَمْ حَتَّى وَقَعَ عَلَيْهَا وَقَتَلَ النَّفْسَ  
 فَاجْتَنَبُوا الخَمْرَ فَإِنَّهَا وَاللَّهِ لَا يَجْتَمِعُ الْإِيمَانُ وَأَدْمَانُ الخَمْرِ  
 إِلَّا لِيُوشِكَ أَنْ يُخْرِجَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ.

5511. Dari Abu Bakr ibnu Abdur Rahman ibnu Harits dari ayahnya ia berkata: Aku telah mendengar Usman berkata: "Jauhilah minuman arak karena minuman arak adalah sumber dari segala dosa. Dulu ada seorang ahli ibadah yang dicintai oleh seorang wanita pelacur. Pada suatu hari wanita pelacur itu mengutus budaknya untuk mengundang lelaki itu. Kata budak wanita: "Wahai tuan, kami mengundangmu untuk menjadi saksi, maka datanglah si ahli ibadah itu bersama budak si pelacur. Ketika lelaki itu memasuki rumah, maka budak itu segera menutupi pintu, kemudian ia membawa lelaki itu kepada pelacur yang cantik itu. Di sisi wanita itu ada seorang budak laki-laki dan satu bejana yang berisi arak. Pelacur itu berkata: "Aku mengundangmu bukan untuk menjadi saksi, tetapi aku mengundangmu untuk berzina denganku atas minum segelas arak ini atau membunuh budak kecil ini." Maka jawab lelaki itu: "Tuangkan saja segelas arak untukku." Setelah pelacur itu menuangkan segelas arak untuknya dan ia meminumnya, ia berkata: "Tambahkan lagi arak itu." Dan ia terus minum arak itu, hingga ia mabuk dan berzina dengan wanita itu serta membunuh budak kecil itu. Karena itu, maka jauhilah meminum arak, sebab iman dan kecanduan minum arak tidak bisa bersatu, dan keduanya masing-masing akan saling berusaha menyingkirkan yang lain."

٥٥١٢- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ  
 أَنَّ أَبَاهُ قَالَ سَمِعْتُ عُثْمَانَ يَقُولُ اجْتَنِبُوا الخَمْرَ فَإِنَّهَا  
 أُمُّ الخَبَائِثِ فَإِنَّهُ كَانَ رَجُلٌ مِمَّنْ خَلَقَ قَبْلَكُمْ يُتَعَبَّدُ  
 وَيَعْتَزِلُ النَّاسَ فَذَكَرَ مِثْلَهُ قَالَ فَاجْتَنِبُوا الخَمْرَ فَإِنَّهُ  
 وَاللَّهِ لَا يَجْتَمِعُ وَالْإِيمَانُ أَبَدًا إِلَّا لِيُوشِكَ أَحَدُهُمَا أَنْ  
 يُخْرِجَ صَاحِبَهُ.

5512. Menceritakan kepadaku Abu Bakr ibnu Abdur Rahman ibnu Harits dari ayahnya berkata: "Aku telah mendengar Usman berkata: "Jauhilah minuman arak, karena arak itu sumber dari segala dosa. Dulu ada seorang ahli ibadah, ia berkhalwat dan menjauhi orang-orang demi untuk beribadah. Selanjutnya ia berhasil dibujuk setelah ia meminum arak. Karena itu jauhilah minum arak, sebab iman dan arak tak akan dapat disatukan. Karena masing-masingnya akan saling menjauh dari yang lain."

٥٥١٣- عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ مَنْ شَرِبَ الخَمْرَ قَامَ  
 يَنْتَشِ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ مَا دَامَ فِي جَوْفِهِ أَوْ عُرْوِقِهِ  
 مِنْهَا شَيْءٌ وَإِنْ مَاتَ مَاتَ كَافِرًا وَإِنْ انْتَشَى لَمْ تُقْبَلْ  
 لَهُ صَلَاةٌ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً وَإِنْ مَاتَ فِيهَا مَاتَ كَافِرًا.

5513. Dari Mujahid dari Ibnu Umar ra berkata: "Barangsiapa minum arak meskipun ia tidak mabuk, maka shalatnya tidak akan diterima selagi arak itu masih ada di tubuhnya jika ia mati ketika itu, maka ia mati kafir; dan jika ia minum hingga mabuk, maka shalatnya tidak akan diterima selama empat puluh hari dan empat puluh malam dan jika ia mati dalam waktu itu, maka ia mati dalam keadaan kafir."



حَائِطٍ لَهُ بِالطَّائِفِ يُقَالُ لَهُ الْوَهْطُ وَهُوَ خَاصِرٌ  
 فَتَى مِنْ قُرَيْشٍ يُزَنُّ ذَلِكَ الْفَتَى بِشَرْبِ الْخَمْرِ فَقَالَ  
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ شَرِبَ  
 الْخَمْرَ شَرْبَةً لَمْ يُقْبَلْ لَهُ تَوْبَةٌ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا فَإِنْ  
 تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ فَإِنْ عَادَ لَمْ تُقْبَلْ تَوْبَتُهُ أَرْبَعِينَ  
 صَبَاحًا فَإِنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ فَإِنْ عَادَ كَانَ حَقًّا  
 عَلَى اللَّهِ أَنْ يَسْقِيَهُ مِنْ طِينَةِ الْجَبَالِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
 الْفَلْفَلُ لِعَمْرٍو

5515. Dari Rabiah ibnu Yazid dari Abdullah ibnu As-Dailamy ber-  
 kata: "Aku datang pada Abdullah ibnu 'Amr ibnu Ash ketika ia sedang  
 berada di kebunnya yang bernama 'Al Wahath, di daerah Thaif. Ketika  
 itu ia sedang menggandeng pemuda Quraisy yang dituduh telah minum  
 arak. Ia berkata kepada pemuda itu: "Aku telah mendengar Rasulullah  
 saw bersabda: "Barangsiapa meminum arak sampai mabuk, maka  
 shalatnya tidak akan diterima oleh Allah selama empat puluh hari. Ke-  
 mudian jika ia taubat sesudah itu, maka Allah akan menerima taubat-  
 nya. Tetapi jika ia kembali meminum arak lagi, maka taubatnya tidak  
 akan diterima oleh Allah selama empat puluh hari. Kemudian jika ia  
 taubat setelah itu, maka Allah akan menerima taubatnya. Tetapi jika  
 kembali lagi meminum arak, maka pada hari kiamat, Allah akan me-  
 nyiramnya dengan cairan perak."

٥٥١٦ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

٥٥١٤ - عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ آدَمَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فَجَعَلَهَا فِي بَطْنِهِ لَمْ  
 يُقْبَلِ اللَّهُ مِنْهُ صَلَاةً سَبْعًا إِنْ مَاتَ فِيهَا وَقَالَ ابْنُ آدَمَ  
 فِيهِنَّ مَاتَ كَافِرًا فَإِنْ أَذْهَبَتْ عَقْلَهُ عَنْ شَيْءٍ مِنْ  
 الْفَرَائِضِ وَقَالَ ابْنُ آدَمَ الْقُرْآنُ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ  
 أَرْبَعِينَ يَوْمًا إِنْ مَاتَ فِيهَا وَقَالَ ابْنُ آدَمَ فِيهِنَّ مَاتَ  
 كَافِرًا.

5514. Dari Mujahid dari Abdullah ibnu Umar dari Muhammad ibnu  
 Adam dari Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang meminum  
 arak, maka shalatnya tidak akan diterima oleh Allah selama tujuh hari  
 dan jika ia mati ketika itu, maka ia mati kafir." Kata Muhammad Ibnu  
 Adam: "Dalam riwayat lain disebutkan: "Seorang yang minum sampai  
 mabuk, maka shalatnya tidak akan diterima oleh Allah selama empat  
 puluh hari, jika ia mati waktu itu, maka ia mati dalam keadaan kafir."

## تَوْبَةُ شَارِبِ الْخَمْرِ

TAUBATNYA ORANG PEMINUM ARAK

٥٥١٥ - عَنْ رِبْعَةَ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الدَّيْلَمِيِّ  
 قَالَ دَخَلْتُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ وَهُوَ فِي

وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا ثُمَّ لَمْ يَتُبْ مِنْهَا حَرَّمَهَا فِي الْآخِرَةِ.

5516. Dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang meminum arak ketika di dunia dan ia tidak sempat bertaubat, maka di akhirat kelak ia akan diharamkan meminumnya."

## الرَّوَايَةُ فِي الْمُدْمِينِ فِي الْخَمْرِ

### PENCANDU ARAK

٥٥١٧- عَنْ جَابَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَعَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ أُنْزِلَ عَلَيْهِ وَلَا عَاقُ وَلَا مُدْمِنُ الْخَمْرِ.

5517. Dari Jaban dari Abdullah ibnu Umar dari Rasulullah saw bersabda: "Tidak akan masuk surga orang mengungkit-ungkit pemberianya, orang yang durhaka pada ibu bapaknya, dan pencandu arak."

٥٥١٨- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا مَاتَ وَهُوَ يَدْمِنُ مِنْهَا لَمْ يَتُبْ مِنْهَا لَمْ يَشْرَبْهَا فِي الْآخِرَةِ.

5518. Dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang minum arak sewaktu di dunia lalu ia mati dan ia masih menyukainya serta belum sempat bertaubat, maka di akhirat kelak ia tidak akan diperbolehkan meminumnya."

٥٥١٩- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا مَاتَ وَهُوَ يَدْمِنُ مِنْهَا لَمْ يَشْرَبْهَا فِي الْآخِرَةِ.

5519. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa meminum arak sewaktu di dunia kemudian ia mati sedangkan ia masih menyukainya, maka di akhirat kelak, ia tidak dapat meminumnya."

٥٥٢٠- عَنْ الْحَسَنِ بْنِ يَحْيَى عَنِ الصَّحَابِ قَالَ مَنْ مَاتَ مُدْمِنًا لِلْخَمْرِ نُصِحَ فِي وَجْهِهِ بِالْحَمِيمِ حِينَ يَفَارِقُ الدُّنْيَا.

5520. Dari Al-Hasan ibnu Yahya Adl-Dlahak berkata: "Barangsiapa yang mati sebagai pecandu arak, maka ketika ia mati, wajahnya disiram dengan cairan dari neraka Hamim."

## تَغْرِيبُ شَارِبِ الْخَمْرِ

### MENGASINGKAN ORANG PEMINUM ARAK

٥٥٢١- عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ قَالَ عَرَّبَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رِبِيعَةَ بْنَ أُمَيَّةَ فِي الْخَمْرِ إِلَى خَيْبَرَ فَلَحِقَ بِهِ قُلٌّ فَتَنَصَّرَ فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا أُعَرِّبُ بَعْدَهُ مُسْلِمًا.

5521. Dari Az-Zuhry dari Sa'id ibnu Al-Musayyab berkisah: "Ketika Umar ra mengasingkan Rafi'ah ibnu Umaiyyah ke Khaibar dikarenakan ia telah minum arak, di sana Rafi' bertemu dengan Hirqal, kemudian ia minta tolong padanya, maka Umar berkata: "Sesudah ia, aku tidak akan lagi mengasingkan seorang muslim dikarenakan minum arak."

ذَكَرَ الْأَخْبَارِ الَّتِي اعْتَلَّ بِهَا مِنْ إِبَاحِ شَرَابِ السَّكْرِ

LEMAHNYA RIWAYAT - RIWAYAT YANG MEMBOLEHKAN  
MINUMAN - MINUMAN YANG MEMABUKKAN

٥٥٢٢- عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ  
بْنِ نِيَّارٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْرَبُوا  
فِي الظُّرُوفِ وَلَا تَسْكُرُوا.

5522. Dari Al Qasim ibnu Abdur Rahman dari ayahnya dari Abu Burdah ibnu Niyar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Minumlah kamu dengan wadah apa saja yang kamu suka tetapi janganlah kamu meminum sesuatu yang memabukkan."

٥٥٢٣- عَنِ ابْنِ بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الدُّبَاءِ وَالْحَنْتَمِ وَالنَّقِيرِ وَالْمَرْفَتِ.

5523. Dari Ibnu Buraidah dari ayahnya bahwasanya Rasulullah saw telah melarang kita minum dalam wadah dari labu, tembikar, bejana dari pohon kurma atau tembikar yang dicat."

٥٥٢٤- عَنِ سِمَاكِ عَنْ قِرْصَافَةَ أُمْرَأَةٍ مِنْهُمْ عَنْ عَائِشَةَ  
قَالَتْ أَشْرَبُوا وَلَا تَسْكُرُوا قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَهَذَا

أَيْضًا غَيْرُ ثَابِتٍ.

5524. Dari Simak dari Qirshafah dari Aisyah ra berkata: "Minumlah kamu tetapi jauhilah sesuatu yang memabukkan." Abdur Rahman berkata: "Hadits ini mungkar."

٥٢٢٥- عَنْ قَدَامَةَ الْعَامِرِيِّ أَنَّ جَسْرَةَ بِنْتَ دِجَاجَةَ  
الْعَامِرِيَّةَ حَدَّثَتْهُ قَالَتْ سَمِعْتُ عَائِشَةَ سَأَلَهَا النَّاسُ  
كُلُّهُمْ يَسْأَلُ عَنِ النَّبِيدِ يَقُولُ نَبِيدُ التَّمْرِ غَدْوَةٌ وَنَشْرُبُهُ  
عَشِيًّا وَنَبِيدُهُ عَشِيًّا وَنَشْرُبُهُ غَدْوَةٌ قَالَتْ لَا أَجِلُّ  
مُسْكِرًا وَإِنْ كَانَ وَإِنْ كَانَتْ مَاءً قَالَتْهَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

5525. Dari Qudamah Al-Amiry bahwasanya Jasrah binti Dijajah Al-Amiriyah menceritakannya, ia berkata: Aku mendengar Aisyah ditanya orang-orang tentang perasan buah, maka ia berkata: "Kami biasa memeras kurma pada pagi hari, kemudian kami meminumnya pada sore hari, dan bila kami memerasnya pada sore hari, maka kami meminumnya pada pagi hari. Dan tidak dihalalkan bagi kami sesuatu yang memabukkan meskipun yang memabukkan itu roti atau air." Ia berkata demikian tiga kali."

٥٥٢٦- حَدَّثَنَا كَرِيمَةُ بِنْتُ هَمَّامٍ أَنَّهَا سَمِعَتْ عَائِشَةَ  
أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ تَقُولُ يُهَيِّمُ عَنِ الدُّبَاءِ نُهَيْمٌ عَنِ الْحَنْتَمِ  
نُهَيْمٌ عَنِ الْمَرْفَتِ ثُمَّ أَقْبَلَتْ عَلَى النِّسَاءِ فَقَالَتْ إِيَّاكُمْ  
وَالْحَجْرَ الْأَخْضَرَ وَإِنْ أَسْكُرَكُنَّ مَاءٌ حُبِّكُنَّ فَلَا تَشْرَبْنَهُ

5526. Menceritakan kepada kami Karimah binti Hammam bahwasanya dia mendengar Aisyah ra berkata: "Kalian dilarang meminum air buah dalam wadah dari labu, tembikar, tembikar yang dicat." Kemudian Aisyah berkata kepada para wanita: "Dan jauhilah tembikar yang dicat hijau dan jika air itu memabukkan kamu, maka janganlah kamu meminumnya."

٥٥٢٦- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي شُمَّاهُ قَالَ حَدَّثَنِي وَالِدَتِي

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا سَأَلَتْ عَنِ الْأَشْرِيَةِ فَقَالَتْ كَانَ رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهَى عَنْ كُلِّ مُسْكِرٍ

5527. Menceritakan kepada kami Aban Ibnu Shum'ah ia berkata; menceritakan padaku ibuku dari Aisyah, bahwasanya ketika ia ditanya tentang minum-minuman; ia berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita meminum apa saja yang memabukkan."

٥٥٢٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادِ بْنِ الْأَهَادِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ

قَالَ حُرِّمَتْ الْخَمْرُ قَلِيلُهَا وَكَثِيرُهَا وَالسُّكْرُ مِنْ كُلِّ

شَرَابٍ ابْنُ شَبْرَمَةَ لَمْ يَسْمَعْهُ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ.

5528. Dari Abdullah ibnu Syaddad ibnu Hady dari Ibnu Abbas berkata: "Telah diharamkan minum arak, sedikit atau banyak. Dan telah diharamkan semua jenis minuman yang memabukkan." Ibnu Syabramah tidak mendengar sendiri hadits ini dari Abdullah ibnu Syaddad.

٥٥٢٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ حُرِّمَتْ

الْخَمْرُ بَعِيْنَهَا قَلِيلُهَا وَكَثِيرُهَا وَالسُّكْرُ مِنْ كُلِّ شَرَابٍ.

5529. Dari Abdullah Ibnu Syaddad dari Ibnu Abbas ra berkata: "Telah diharamkan minum arak sedikit atau banyak dan telah diharamkan pula segala jenis minuman yang memabukkan."

٥٥٢٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ

حُرِّمَتْ الْخَمْرُ بَعِيْنَهَا قَلِيلُهَا وَكَثِيرُهَا وَالسُّكْرُ مِنْ كُلِّ

شَرَابٍ لَمْ يَذْكُرِ ابْنُ الْحَاكِمِ قَلِيلُهَا وَكَثِيرُهَا.

5530. Dari Abdullah ibnu Syaddad dari Ibnu Abbas ra berkata: "Telah diharamkan minum arak sedikit atau banyak dan telah diharamkan pula segala jenis minuman yang memabukkan." Ibnu Hakam tidak menyebutkan: "Sedikitnya atau banyaknya."

٥٥٣٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ

حُرِّمَتْ الْخَمْرُ قَلِيلُهَا وَكَثِيرُهَا وَمَا أَسْكُرَ مِنْ كُلِّ شَرَابٍ

قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَهَذَا أَوْلَىٰ بِالصَّوَابِ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ

شَبْرَمَةَ وَهَشِيمُ بْنُ بُشَيْرٍ.

5531. Dari Abdullah ibnu Syaddad dari Ibnu Abbas ra berkata: "Telah diharamkan minum arak sedikitnya atau banyaknya dan diharamkan pula segala minuman yang memabukkan." Abu Abdur Rahman berkata: "Hadits ini lebih shaheh daripada hadits syabramah dan Husyaim Ibnu Busyair."

٥٥٣١- عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الْجَوَيْرِيَةِ الْجَرِّيِّ قَالَ

سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ وَهُوَ مُسِنِدٌ ظَهَرَهُ إِلَى الْكَعْبَةِ عَنِ

الْبَازِقِ فَقَالَ سَبَقَ مُحَمَّدُ الْبَازِقِ وَمَا أَسْكُرَ فَهُوَ حَرَامٌ

قَالَ أَنَا أَوْلَى الْعَرَبِ سَأَلَهُ.

5532. Dari Sufyan dari Abu Juwairiyah Al-Jarmy berkata: "Ketika Ibnu Abbas bersandar di Ka'bah aku bertanya kepadanya tentang minuman dari perasan anggur yang dimasak; ia berkata: "Rasulullah saw telah menerangkannya. Dan setiap minuman yang memabukkan itu haram." Dan aku adalah orang Arab yang pertama kali menanyakan tentangnya."

٥٥٣٢- عَنْ سَلْمَةَ بْنِ كَهَيْلٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الْحَكَمِ يُحَدِّثُ  
قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ مَنْ سَرَهُ أَنْ يُحْرِمَ إِنْ كَانَ مُحْرَمًا مَا حَرَّمَ اللَّهُ  
وَرَسُولُهُ فَلْيُحْرِمِ النَّبِيذَ.

5533. Dari Salamah ibnu Kubail berkata: Aku telah mendengar Abu Hakam dari Ibnu Abbas berkata: "Barangsiapa yang senang mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya, maka hendaklah ia mengharamkan segala minuman yang memabukkan."

٥٥٣٤- عَنْ عُمَيْيَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَجُلٌ  
لِابْنِ عَبَّاسٍ إِنِّي أَمْرُؤٌ مِنْ أَهْلِ حُرَّاسَانَ وَإِنِّي أَرْضُنَا  
أَرْضٌ بَارِدَةٌ وَإِنَّا نَتَّخِذُ شَرَابًا نَشْرَبُهُ مِنَ الزَّبِيبِ وَ  
الْعَنْبِ وَغَيْرِهِ وَقَدْ أَشْكِلُ عَلَى فِدَاكَ لَهُ صُرُوبًا مِنْ  
الْأَشْرِبَةِ فَأَكْثَرْتُ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ لَمْ يَفْهَمْهُ فَقَالَ لَهُ  
ابْنُ عَبَّاسٍ إِنَّكَ قَدْ أَكْثَرْتَ عَلَى اجْتِنَابِ مَا أَسْكُرُ مِنْ  
تَمْرٍ أَوْ زَبِيبٍ أَوْ غَيْرِهِ.

5534. Dari Uyainah ibnu Abdur Rahman dari ayahnya berkata: "Seseorang bertanya kepada Ibnu Abbas: "Saya orang dari Khurasan, daerah kami berhawa dingin, kami biasa membuat minuman dari anggur

kering, anggur basah dan lain-lain, dan hal itu membuat aku ragu tentang minuman-minuman itu. Kemudian ia menyebutkan beberapa jenis minuman yang banyak macamnya, hingga aku mengira, bahwa Ibnu Abbas tidak memahaminya. Maka kata Ibnu Abbas: "Sungguh kamu telah menyebutkan bermacam-macam jenis minuman kepadaku; pokoknya jauhilah segala sesuatu yang memabukkan, baik itu terbuat dari kurma atau anggur atau lainnya."

٥٥٣٥- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَبِيذُ  
الْبُسْرِ يَحْتُ لَا يَجِلُّ.

5535. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra berkata: "Minuman yang terbuat dari kurma mentah murni itu tidak dihalalkan."

٥٥٣٦- حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي جَمْرَةَ قَالَ كُنْتُ أُتْرَجِمُ  
بَيْنَ ابْنِ عَبَّاسٍ وَبَيْنَ النَّاسِ فَأَتَتْهُ امْرَأَةٌ تَسْأَلُهُ عَنْ  
نَبِيذِ الْجَمْرِ فَهِيَ عَنْهُ قُلْتُ يَا أَبَا عَبَّاسٍ إِنِّي أَنْتَبِدُ فِي  
جَرَّةٍ حَصْرَاءَ نَبِيذًا حُلُوءًا فَاشْرَبُ مِنْهُ فَيَقْرُقُ بَطْنِي  
قَالَ لَا تَشْرَبْ مِنْهُ وَإِنْ كَانَ أَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ.

5536. Menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abu Jamrah berkata: "Aku adalah juru bicara antara Ibnu Abbas dan orang-orang. Pada suatu hari seorang wanita datang padanya dan bertanya tentang minuman yang ditaruhkan dalam tempayan tembikar, maka ia melarang hal itu. Wanita itu bertanya lagi: "Wahai Ibnu Abbas, aku biasa memeras minuman yang manis dalam tembikar hijau; setelah aku meminumnya tiba-tiba perutku terasa mulas." Jawab Ibnu Abbas: "Janganlah meminumnya, meskipun yang manis itu terbuat dari madu."

٥٥٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو جَمْرَةَ نَصْرُ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ

إِنَّ جَدَّةَ لِي تَنِيدُ نَبِيدًا فِي جَرِّ أَشْرَبِهِ حُلُوًا إِنْ أَكْثَرْتُ  
 مِنْهُ فَجَالَسْتُ الْقَوْمَ خَشِيْتُ أَنْ أَفْتَضِحَ فَقَالَ  
 قَدِمَ وَفَدُّ عَبْدُ الْقَيْسِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَقَالَ مَرَحَبًا بِالْوَفْدِ لَيْسَ بِالْخَزَايَا وَلَا التَّادِمِينَ  
 قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ الْمُشْرِكِينَ وَإِنَّا لَا  
 نَصِلُ إِلَيْكَ إِلَّا فِي أَشْهُرِ الْحُرْمِ فَخَدَّشْنَا بِأَمْرٍ إِنْ عَمِلْنَا  
 بِهِ دَخَلْنَا الْجَنَّةَ وَنَدَّعُو بِهِ مِنْ وَرَاءِنَا قَالَ أَمْرُكُمْ  
 بِثَلَاثٍ وَأَنْهَاكُمْ عَنْ أَرْبَعٍ أَمْرُكُمْ بِالْإِيمَانِ بِاللَّهِ وَهَلْ  
 تَدْرُونَ مَا الْإِيمَانُ بِاللَّهِ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ  
 قَالَ شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ  
 الزَّكَاةِ وَأَنْ تَعْطُوا مِنَ الْمَغَانِمِ الْخُمْسَ وَأَنْهَاكُمْ عَنْ  
 أَرْبَعٍ عَمَّا يُنْبَذُ فِي الدُّبَاءِ وَالتَّقْيِيرِ وَالْحَنْتَمِ وَالْمَرْفَتِ

5537. Menceritakan kepada kami Abu Jamrah (Nasher) ia berkata:  
 Aku bertanya kepada Ibnu Abbas: "Nenekku menaruh air buah di  
 dalam tempayan tembikar, ketika aku meminumnya air buah itu terasa  
 manis jika aku meminumnya lebih banyak kemudian aku bertanya ke-  
 pada orang-orang karena aku khawatir kalau-kalau minuman itu ha-  
 ram." Kata Ibnu Abbas: "Para utusan dari kabilah Abdul Qais pernah  
 datang kepada Rasulullah saw menyambut mereka dengan gembira, me-  
 reka bertanya: "Wahai Rasulullah, antara kami dan engkau ada kaum  
 musyrikin yang menghalangi kita, maka kami tidak bisa menjumpaimu

kecuali dalam bulan Haram. Karena itu dalam kesempatan ini, beri-  
 tahukan kepada kami akan suatu amalan yang dapat memasukkan kami  
 ke dalam surga. Dan kami akan mengajak orang-orang yang tidak hadir  
 di sini." Sabda beliau: "Aku perintahkan kamu melaksanakan tiga hal  
 dan aku melarangmu dari empat hal; aku memerintahkan kamu beriman  
 kepada Allah, ataukah kamu apa iman itu?" Jawab mereka: "Hanya  
 Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Sabda beliau: "Iman  
 yaitu bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah, melaksanakan sha-  
 lat, mengeluarkan zakat. Dan hendaklah kamu memberikan seperlima  
 dari harta rampasan perang kepada kami. Adapun empat perkara yang  
 aku larang ialah menaruh minuman dari air buah dalam wadah labu, wa-  
 dah dari kayu kurma; tembikar dan tembikar yang dicat."

٥٥٣٨ - عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ عَنِ قَيْسِ بْنِ وَهْبَانَ قَالَ  
 سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ قُلْتُ إِنَّ لِي جُرَيْرَةً أَنْتَبِدُ فِيهَا حَتَّى  
 إِذَا غَلَى وَسَكَنَ شَرِبْتُهُ قَالَ مُدَّكُمْ هَذَا شَرَابُكَ قُلْتُ  
 مُدَّ عِشْرُونَ سَنَةً أَوْ قَالَ مُدَّ أَرْبَعُونَ سَنَةً قَالَ  
 طَالَمَا تَوَرَّتْ عُرُوقُكَ مِنَ الْحَبْتِ.

5538. Dari Sulaiman At-Taimy dari Qais ibnu Wahban berkisah:  
 "Aku bertanya kepada Ibnu Abbas: "Aku memiliki tempayan, tempat  
 aku menaruh air buah, hingga air itu mendidih dan menjadi minuman  
 keras aku meminumnya." Kata Ibnu Abbas: "Sejak kapan kamu me-  
 minumnya?" Jawabku: "Sejak dua puluh tahun yang lalu atau empat  
 puluh tahun." Kata Ibnu Abbas: "Betapa lamanya perutmu kenyang  
 dengan minuman najis itu."

٥٥٣٨ - أَنْبَأَنَا الْعَوَّامُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ نَافِعٍ قَالَ قَالَ  
 ابْنُ عُمَرَ رَأَيْتُ رَجُلًا جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ بِقَدْحٍ فِيهِ نَبِيدٌ وَهُوَ عِنْدَ الرُّكْنِ وَدَفَعَ إِلَيْهِ

الْمَلِكِ بْنِ نَافِعٍ لَيْسَ بِالشَّهُورِ وَلَا يَحْتَجُّ بِحَدِيثِهِ وَ  
الشَّهُورُ عَنْ ابْنِ عُمَرَ.

5540. Dari Abdul Malik ibnu Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: ".....(Matan hadits seperti sabda pada hadits di atas). Abu Abdur Rahman berkata: "Abdul Malik ibnu Nafi' bukan orang yang masyhur dan haditsnya tidak bisa dijadikan hujjah. Adapun yang masyhur adalah Ibnu Umar."

٥٥٤١ - عَنْ زَيْدِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ  
عَنِ الْأَشْرِبَةِ فَقَالَ اجْتَنِبْ كُلَّ شَيْءٍ يَنْشُرُ.

5541. Dari Zaid ibnu Jubair dari Ibnu Umar berkata: "Seseorang telah bertanya kepada Ibnu Umar tentang minum-minuman, maka jawab Ibnu Umar: "Jauhilah semua minuman yang memabukkan."

٥٥٤٢ - عَنْ زَيْدِ بْنِ جَبْرِ قَالَ سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ عَنِ الْأَشْرِبَةِ  
فَقَالَ اجْتَنِبْ كُلَّ شَيْءٍ يَنْشُرُ.

5542. Dari Abu Awanah dari Zaib ibnu Jubair berkata: "Aku pernah bertanya kepada Ibnu Umar tentang minum-minuman." Jawabnya: "Jauhilah setiap minuman yang memabukkan."

٥٥٤٣ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ الْمُسْكِرُ  
قَلِيلُهُ وَكَثِيرُهُ حَرَامٌ.

5543. Dari Muhammad ibnu Sirin dari Ibnu Umar ra berkata: "Minuman yang memabukkan itu haram baik sedikitnya ataupun banyaknya."

الْقَدَحَ فَرَفَعَهُ إِلَى فِيهِ فَوَجَدَهُ شَدِيدًا فَرَدَّهُ عَلَى  
صَاحِبِهِ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
أَحْرَامٌ هُوَ فَقَالَ عَلِيٌّ بِالرَّحْلِ فَأَتَى بِهِ فَأَخَذَ مِنْهُ الْقَدَحَ  
ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ فَصَبَّهُ فِيهِ فَرَفَعَهُ إِلَى فِيهِ فَقَطَّبَ ثُمَّ  
دَعَا بِمَاءٍ أَيْضًا فَصَبَّهُ فِيهِ ثُمَّ قَالَ إِذَا اعْتَلَمَتْ عَلَيْكُمْ  
هَذِهِ الْأَوْعِيَةُ فَاكْسِرُوا مَتُونَهَا بِالْمَاءِ.

5539. Mengkhabarkan kepada kami Al-Awwzur dari Abdul Malik ibnu Nafi' berkata: Aku telah melihat seseorang datang pada Rasulullah saw dengan membawa sebuah bejana yang berisi perasan air buah, ketika itu beliau sedang berada di dekat tiang Ka'bah. Setelah bejana itu disodorkan kepada beliau, maka ketika beliau hendak meminumnya, tiba-tiba didapatkannya minuman itu sudah hampir berubah, maka beliau mengembalikan kepada orang yang memberikannya. Seseorang dari suatu kaum bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah minuman itu haram?" Sabda beliau: "Panggillah padaku lelaki yang telah memberiku minuman itu." Setelah lelaki itu dihadapkan kepada beliau, beliau meminta kembali bejana minuman itu, kemudian meminta air lalu dituangkan di dalam bejana yang berisi minuman itu. Ketika beliau hendak meminumnya, beliau mengerutkan dahi, lalu beliau meminta air lagi dan dituangkan ke dalam bejana itu, kemudian sabda beliau: "Bila suatu minuman sudah hampir berubah, maka hendaklah kamu menambahkan air ke dalam bejananya."

٥٥٤٠ - عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَحْوِهِ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدُ

٥٥٤٤- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَمْرٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

5544. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Setiap minuman yang memabukkan itu arak dan setiap sesuatu yang memabukkan itu haram."

٥٥٤٥- عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَرَّمَ اللَّهُ الْخَمْرَ وَكُلَّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ

5545. Dar Salim ibnu Abdullah dari ayahnya dari Rasulullah saw bersabda: "Allah telah mengharamkan arak. Dan semua yang memabukkan itu haram."

٥٥٤٦- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَمْرٌ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَهُوَ لِأَهْلِ الثَّبَاتِ وَالْعَدَالَةِ مَشْهُورُونَ بِصِحَّةِ النَّقْلِ.

5546. Dari Abu Salamah dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram. Dan setiap minuman yang memabukkan itu arak." Abu Abdur Rahman berkata: "Mereka adalah orang yang kuat hafalan dan adil, mereka terkenal dengan riwayat shahih."

٥٥٤٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ السَّعِيدِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي رُقِيَّةُ بِنْتُ عَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ قَالَتْ كُنْتُ فِي حَجْرِ ابْنِ

عُمَرَ فَكَانَ يُنْقَعُ لَهُ الزَّبِيبُ فَيَشْرَبُهُ مِنَ الْغَدِ ثُمَّ يُجَفِّفُ الزَّبِيبُ وَيُلْقِي عَلَيْهِ زَبِيبٌ آخَرَ وَيَجْعَلُ فِيهِ مَاءً فَيَشْرَبُهُ مِنَ الْغَدِ حَتَّى إِذَا كَانَ بَعْدَ الْغَدِ طَرَحَهُ.

5547. Dari Ubaidillah ibnu Umar As-Saidy berkata: Menceritakan padaku Ruqayyah binti 'Amr ibnu Sa'id ra berkata: "Ketika aku menjadi istri Ibnu Umar, maka bila dituangkan untuknya perasan anggur, ia meminum air anggur besoknya, kemudian ia menjemurnya. Dan bila dituangkan perasan anggur lain untuknya dan ia menambahkan air ke dalamnya, kemudian ia minum perasan anggur itu besoknya. Tapi bila sampai lusanya, maka ia membuangnya."

٥٥٤٨- عَنْ خَالِدِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ عَطِشَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَوْلَ الْكَعْبَةِ فَاسْتَسْقَى فَأْتِي بِبَيْدٍ مِنَ السَّقَايَةِ فَسَمَّهُ فَقَطَّبَ فَقَالَ عَلَىٰ بَدَنُوبٍ مِنْ زَمْرَمٍ فَصَبَّ عَلَيْهِ ثُمَّ شَرِبَ فَقَالَ رَجُلٌ أَحْرَامٌ هُوَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ لَا وَهَذَا خَبْرٌ ضَعِيفٌ

5548. Dari Khalid ibnu Sa'ad dari Abu Mas'ud ra berkata: "Pada suatu hari, ketika Rasulullah saw berada di sekeliling Ka'bah, maka beliau minta minum. Ketika beliau disodori perasan air buah, maka beliau membaunya dan beliau segera mengerutkan dahinya, kemudian beliau bersabda: "Tolong ambilkan aku setimba air zam-zam." Kemudian beliau menuangkan air zam-zam pada minuman itu, lalu beliau meminumnya. Seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah minuman itu haram." Jawab beliau: "Tidak." (Hadits ini lemah).



٥٥٥٠- عَنْ أَبِي رَافِعٍ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
 قَالَ إِذَا خَشِيتُمْ مِنْ نَبِيدٍ شِدَّتَهُ فَكَسِرُوهُ بِالْمَاءِ قَالَ  
 عَبْدُ اللَّهِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَشْتَدَّ.

5550. Dari Abu Rafi' bahwa Umar ibnu Khatthab berkata: "Bila kamu khawatir perasan buah itu akan berubah menjadi minuman keras, maka campurlah ia dengan air." Dalam riwayat Abdullah: "Sebelum minuman itu menjadi minuman keras."

٥٥٥١- عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ سَمِعَ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيْبِ  
 يَقُولُ تَلَقَّتْ ثَقِيفُ عُمَرَ بِشَرَابٍ فَدَعَا بِهِ فَلَمَّا قَرَّبَهُ إِلَى  
 فِيهِ كَرِهَهُ فَدَعَا بِهِ فَكَسَرَهُ بِالْمَاءِ فَقَالَ هَكَذَا فَافْعَلُوا

5551. Dari Yahya ibnu Sa'id telah mendengar Sa'id ibnu Musayyab berkata: "Pada suatu hari Tsaqif datang pada Umar dengan membawa minuman. Setelah Umar menerimanya dan hendak meminumnya, ternyata minuman itu sudah hampir berubah. Ia tidak segera meminumnya. Ia menambahkan air dalam minuman itu seraya berkata: "Jika minuman hampir berubah menjadi minuman keras, maka lakukan yang demikian ini."

٥٥٥٢- عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ فَرْقَدٍ قَالَ  
 كَانَ النَّبِيدُ الَّذِي يَشْرَبُهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ قَدْ خُلِلَ  
 وَمَا يَدُلُّ عَلَى صِحَّةِ هَذَا حَدِيثِ السَّائِبِ.

5552. Dari Qais ibnu Abu Hazim dari Utbah ibnu Farqad berkata: "Minuman yang diminum oleh Umar ibnu Khatthab telah dicampur

٥٥٤٩- عَنْ خَالِدِ بْنِ حُسَيْنٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ  
 عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ فِي  
 بَعْضِ الْأَيَّامِ الَّتِي كَانَ يَصُومُهَا فَتَحَيَّنْتُ فِطْرَهُ  
 بِنَبِيدٍ صَنَعْتُهُ فِي دُبَاءٍ فَلَمَّا كَانَ الْمَسَاءَ جَنَنْتُهُ أَحْمَلُهَا  
 إِلَيْهِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي قَدْ عَلِمْتُ أَنَّكَ تَصُومُ فِي  
 هَذَا الْيَوْمِ فَتَحَيَّنْتُ فِطْرَكَ بِهَذَا النَّبِيدِ فَقَالَ أَدْرِي  
 مِنِّي يَا أَبَا هُرَيْرَةَ فَرَفَعْتُهُ إِلَيْهِ فَإِذَا هُوَ يَنْشُ فَقَالَ  
 خَذْ هَذِهِ فَاصْرُبْ بِهَا الْحَائِطَ فَإِنَّ هَذَا شَرَابٌ مَنْ لَا  
 يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ

5549. Dari Khalid ibnu Husain berkata: Aku telah mendengar Abu Hurairah ra berkata: "Pada suatu hari ketika aku tahu Rasulullah saw berpuasa, maka aku memutuskan untuk membuat minuman dari perasan buah untuk berbuka, minuman itu aku taruh di dalam wadah dari labu, setelah sore aku datang kepada beliau dengan membawa minuman itu, aku berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh aku tahu bahwa hari ini engkau sedang berpuasa, karena itu aku telah membuat minuman dari perasan buah untuk berbuka." Sabda beliau: "Bawalah ke sini minuman itu, wahai Abu Hurairah." Ketika aku sodorkan minuman itu kepada beliau, ternyata minuman itu telah berbusa. Sabda beliau: "Ambillah minuman ini dan buanglah di kebun, karena minuman ini adalah minuman orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari akhir."

dengan air." Hadits yang menunjukkan hadits ini ialah hadits yang di-riwayatkan oleh Sa'ib.

٥٥٥٣- عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ خَرَجَ عَلَيْهِمْ فَقَالَ إِنِّي وَجَدْتُ مِنْ فُلَانٍ رِيحَ شَرَابٍ فَرَعَمَ أَنَّهُ شَرَابُ الظَّلَاةِ وَأَنَا سَائِلٌ عَمَّا شَرِبَ فَإِنْ كَانَ مُسْكِرًا جَلَدْتُهُ فَجَلَدَهُ عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ الْحَدِّ تَامًا.

5553. Dari Ibnu Syihab dari Sa'ib ibnu Yazid bahwasanya dia mengabarkan, bahwasanya pada suatu hari Umar ibnu Khatthab datang kepada orang-orang seraya berkata: "Sungguh aku mendapatkan bau minuman dari rumah fulan. Itu adalah minuman keras!, maka aku akan bertanya tentang apa yang diminum oleh si fulan, jika ia mabuk aku akan mencambuknya." Maka Umar benar-benar melaksanakan hukuman atas si fulan yang telah mabuk. Umar mencambuknya dengan cemeti sebagai hukuman bagi seorang yang telah mabuk.

ذَكَرَ مَا أَعَدَّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِشَارِبِ الْمُسْكِرِ  
مِنَ الدَّلِّ وَالْهَوَانِ وَالْإِيمِ الْعَذَابِ

ALLAH AKAN MEMBERIKAN KEHINAAN DAN SIKSA  
YANG PEDIH BAGI PEMINUM ARAK

٥٥٥٤- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَجُلًا مِنْ جَيْشَانَ وَجَيْشَانَ مِنَ الْيَمَنِ قَدِمَ فَسَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ شَرَابٍ يَشْرُبُونَهُ بِأَرْضِهِمْ مِنَ الذُّرْقَةِ  
يُقَالُ لَهُ الْمَزْرُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْسِكْهُ  
قَالَ نَعَمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مُسْكِرٍ  
حَرَامٌ إِنْ أَلَّفَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَهْدًا لَمْ يَنْ شَرِبِ الْمُسْكِرَ أَنْ  
يَسْقِيَهُ مِنْ طِينَةِ الْخَبَالِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا  
طِينَةُ الْخَبَالِ قَالَ عَرَفُ أَهْلِ النَّارِ أَوْ قَالَ عَصَاةُ  
أَهْلِ النَّارِ

5554. Dari Abu Zubair dari Jabir ra bahwasanya seseorang dari Yaman datang kepada Rasulullah saw, kemudian ia bertanya kepada beliau tentang berbagai minuman yang terdapat di daerahnya, minuman itu terbuat dari gandum. Beliau bertanya: "Apakah minuman itu memabukkan." Jawabnya: "Ya". Sabda beliau: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram. Sesungguhnya Allah telah menjanjikan bagi seorang yang minum sesuatu yang memabukkan, maka ia akan disiram cairan Thinatul." Tanya para sahabat: "Wahai Rasulullah, apa yang dimaksud dengan cairan Thinatul itu?" Sabda beliau: "Itu adalah cairan kotor penduduk neraka."

الْحَثُّ عَلَى تَرْكِ الشُّبُهَاتِ

ANJURAN MENINGGALKAN SESUATU YANG SAMAR

٥٥٥٥- عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنِ الثُّعْمَانَ بْنِ بُشَيْرٍ قَالَ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ الْحَالَالَ بَيْنَ

beliau: "Tinggalkan apa yang meragukan kamu, menuju apa yang tidak meragukan kamu."

الْكَرَاهِيَةُ فِي بَيْعِ لِلرَّيْبِ لِمَنْ يَتَّخِذُهُ نَبِيذًا

MAKRUH MENJUAL ANGGUR  
KEPADA ORANG YANG BIASA MEMERAS ANGGUR

٥٥٥٧- عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ كَانَ يَكْرَهُ أَنْ  
يَبِيعَ الرَّيْبِ لِمَنْ يَتَّخِذُهُ نَبِيذًا.

5557. Dari Ibnu Thawus dari ayahnya, bahwasanya ia tidak suka menjual anggur kepada orang yang biasa memeras anggur.

الْكَرَاهِيَةُ فِي بَيْعِ الْعَصِيرِ

MAKRUH MENJUAL PERASAN ANGGUR

٥٥٥٨- عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ كَانَ لِسَعْدِ كُرُومٍ  
وَأَعْنَابٍ كَثِيرَةً وَكَانَ لَهُ فِيهَا أَمِينٌ فَحَمَلَتْ عِنْبًا  
كَثِيرًا فَكَتَبَ إِلَيْهِ إِنِّي أَخَافُ عَلَى الْأَعْنَابِ الصَّنِيعَةَ  
فَإِنْ رَأَيْتَ أَنْ أَعْصِرُهُ عَصْرَتُهُ فَكَتَبَ إِلَيْهِ سَعْدٌ إِذَا  
جَاءَكَ كِتَابِي هَذَا فَاعْتَزِلْ صَنِيعَتِي فَوَاللَّهِ لَا أَتَمَنَّكَ  
عَلَى شَيْءٍ بَعْدَهُ أَبَدًا فَعَزَلَهُ عَنْ صَنِيعَتِهِ.

وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيْنَ وَبَيْنَ ذَلِكَ أُمُورًا مُشْتَبِهَاتٍ وَرُبَّمَا  
قَالَ وَإِنَّ بَيْنَ ذَلِكَ أُمُورًا مُشْتَبِهَةً وَسَأُضْرِبُ فِي ذَلِكَ  
مَثَلًا إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ حَمَى حَمَى وَإِنَّ حَمَى اللَّهِ مَا حَرَّمَ  
وَإِنَّهُ مَنْ يَزِعَ حَوْلَ الْحَمَى يُوشِكُ أَنْ يُخَالِطَ الْحَمَى  
وَرُبَّمَا قَالَ يُوشِكُ أَنْ يَزِعَ وَإِنْ مَنْ خَالَطَ الرَّبِيعَةَ  
يُوشِكُ أَنْ يَجْسُرَ.

5555. Dari Asy-Sya'by dari Nu'man ibnu Busyair berkata: Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya yang halal itu telah jelas dan yang harampun telah jelas, di antara keduanya ada hal-hal yang samar. Perumpamaan dari itu bagaikan seorang menggembala ternaknya di sekitar padang rumput yang terlarang. Sesungguhnya daerah larangan Allah ialah apa saja yang telah diharamkannya. Barangsiapa yang menggembala di sekitar daerah yang terlarang, maka dikhawatirkan ia terjerumus di dalamnya; sesungguhnya orang yang melakukan hal yang samar, maka dikhawatirkan ia terjerumus ke dalam yang haram."

٥٥٥٦- عَنْ بُرَيْدِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ أَبِي الْحَوْرَاءِ السَّعْدِيِّ  
قَالَ قُلْتُ لِلْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا مَا حَفِظْتَ  
مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَفِظْتُ مِنْهُ  
دَعَى مَا يَرِيْبِكَ إِلَى مَا لَا يَرِيْبِكَ

5556. Dari Huraid ibnu Abu Maryam dari Abu Haura' Asy-Syady berkata: "Aku pernah bertanya Hasan ibnu Ali tentang apa yang ia masih hafal dari Rasulullah saw. Jawab Hasan: "Aku masih hafal sabda

5558. Dari Mush'ab ibnu Sa'ad berkata: "Sa'ad memiliki kebun anggur yang banyak, untuk merawat anggur ia mempunyai seorang yang dipercaya. Pada suatu hari orang itu menulis surat padanya, ia mengatakan: "Aku khawatir pada anggur yang telah berbuah akan busuk karena itu jika kamu mengizinkan aku untuk memerasnya, maka aku akan memerasnya." Maka Sa'ad akan membalas surat itu dan mengatakan: "Jika suratku ini telah sampai padamu, maka tinggalkan kebun anggur itu. Demi Allah sejak ini aku tidak percaya padamu untuk selama-lamanya." Maka orang itu meninggalkan kebun anggur Sa'ad."

٥٥٥٩- عَنْ هُرُونَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ قَالَ  
بَعَهُ عَصِيرًا مِّنْ يَّتَّخِذُهُ طِلَاءً وَلَا يَتَّخِذُهُ سَمْرًا.

5559. Dari Harun ibnu Ibrahim dari Ibnu Sirin berkata: "Juallah anggur itu kepada orang yang biasa membuatnya menjadi minuman, tetapi jangan menjual anggur pada orang yang biasa membuatnya menjadi arak."

ذَكَرَ مَا يَجُوزُ شُرْبُهُ مِنَ الطَّلَاءِ وَمَا لَا يَجُوزُ

MINUMAN YANG BOLEH DIMINUM  
DAN YANG TIDAK BOLEH DIMINUM

٥٥٦٠- عَنْ نَبَاتَةَ عَنْ سُؤَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ قَالَ كَتَبَ عُمَرُ  
بْنُ الْخَطَّابِ إِلَى بَعْضِ عُمَّالِهِ أَنْ أَرْزُقِ الْمُسْلِمِينَ  
مِنَ الطَّلَاءِ مَا ذَهَبَ ثُلُثَاهُ وَبَقِيَ ثُلُثُهُ.

5560. Dari Nabatah dari Suwaid ibnu Ghafalah berkata: "Umar ibnu Khaththab telah mengirim kepada sebagian pegawainya, ia mengatakan: "Berikanlah kepada orang-orang muslim minuman yang telah diuapkan dua pertiganya dan tinggal sepertiga."

٥٥٦١- عَنْ أَبِي مِجْلَزٍ عَنِ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ قَالَ  
قَرَأْتُ كِتَابَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ إِلَى أَبِي مُوسَى أَمَّا بَعْدُ  
فَإِنَّهَا قَدِمَتْ عَلَيَّ عَيْرٌ مِنَ الشَّامِ تَحْمِلُ شَرَابًا غَلِيظًا  
أَسْوَدَ كَطِلَاءِ الْإِبِلِ وَإِنِّي سَأَلْتُهُمْ عَلَى كَمْ يَطْبَحُونَهُ  
فَأَخْبَرُونِي أَنَّهُمْ يَطْبَحُونَهُ عَلَى الثَّلَاثِينَ ذَهَبَ ثُلُثَاهُ  
الْأَخْبَتَانِ ثُلُثٌ بِبَغْيِهِ وَثُلُثٌ بِرِيحِهِ فَمُرْ مَنْ قَبْلَكَ  
يَشْرَبُونَهُ.

5561. Dari Abu Mijlas dari Amir ibnu Abdullah bahwasanya dia berkata: "Aku pernah membaca surat Umar yang dikirim kepada Abu Musa. Dalam surat itu ia mengatakan: "Telah datang padaku rombongan dari Syam yang membawa minuman berwarna hitam seperti ter untuk meminyaki unta itu. Aku bertanya kepada mereka: "Berapa bagian yang kamu uapkan dari minuman itu." Jawab mereka: "Dua pertiga bagian yang najis itu hilang dan tinggal sepertiganya." Maka berilah izin pada orang-orang di sekitarnya untuk meminumnya."

٥٥٦٢- عَنِ ابْنِ سِيرِينَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ يَزِيدَ الْخَطْمِيَّ  
قَالَ كَتَبَ إِلَيْنَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَمَّا بَعْدُ  
فَأَطْبَحُوا شَرَابَكُمْ حَتَّى يَذْهَبَ مِنْهُ نَصِيبُ الشَّيْطَانِ  
فَإِنَّ لَهُ اثْنَيْنِ وَلَكُمْ وَاحِدًا.

5562. Dari Ibnu Sirin bahwa Abdullah ibnu Yazid Al-Khatmy berkata: "Umar ibnu Khaththab pernah mengirim surat kepada kami. Da-

lam suratnya itu ia mengatakan: "Masaklah minumanmu sehingga telah hilang bagiannya untuk syaitan darinya, untuk syaitan adalah dua pertiga bagian, sedangkan untukmu adalah sepertiganya."

٥٥٦٣- عَنْ مُغِيرَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ كَانَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَرْزُقُ النَّاسَ الصِّلَاءَ يَقَعُ فِيهِ الدَّبَابُ وَلَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَخْرُجَ مِنْهُ.

5563. Dari Mughirah dari Asy-Sya'by berkata: "Ali ra pernah memberi orang-orang minuman yang kemasukan lalat, dan ia tidak bisa mengeluarkan lalat itu dari minuman itu."

٥٥٦٤- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ دَاوُدَ قَالَ سَأَلْتُ سَعِيدًا مَا الشَّرَابُ الَّذِي أَحَلَّهُ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ الَّذِي يُطْبَخُ حَتَّى يَذْهَبَ ثُلُثَاهُ وَيَبْقَى ثُلُثَاهُ.

5564. Menceritakan pada kami Ibnu Abu Ady dari Daud berkata: "Aku pernah bertanya kepada Sa'id tentang minuman yang dihalalkan oleh Umar ra; jawabnya: "Ialah minuman yang dimasak hingga telah menguap dua pertiga bagiannya dan tinggalkan sepertiganya."

٥٥٦٥- عَنْ دَاوُدَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ أَنَّ أَبَا الدَّرْدَاءِ كَانَ يَشْرَبُ مَا ذَهَبَ ثُلُثَاهُ وَبَقِيَ ثُلُثُهُ.

5565. Dari Daud dari Sa'id ibnu Musayyab, bahwasanya Abu Darda' pernah meminum perasan anggur yang telah diuapkan dua pertiga bagiannya dan tinggal sepertiganya.

٥٥٦٦- عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ أَنَّهُ كَانَ يَشْرَبُ مِنَ الصِّلَاءِ مَا ذَهَبَ ثُلُثَاهُ وَبَقِيَ ثُلُثُهُ.

5566. Dari Qais ibnu Abu Hazim dari Abu Musa Al-Asy'ary bahwasanya ia pernah meminum perasan anggur yang telah diuapkan dua pertiganya dan tinggal sepertiganya.

٥٥٦٧- عَنْ سُفْيَانَ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيْبِ وَسَأَلَهُ أَعْرَابِيٌّ عَنْ شَرَابٍ يُطْبَخُ عَلَى الْبَيْضِ فَقَالَ لَا حَتَّى يَذْهَبَ ثُلُثَاهُ وَيَبْقَى الثُّلُثُ.

5567. Dari Sufyan dari Ya'la ibnu Atha' berkata: Aku telah mendengar seorang Badwi bertanya kepada Sa'id ibnu Musayyab tentang perasan anggur yang diuapkan hanya setengahnya. Jawabnya: "Jangan kamu meminumnya, sehingga telah diuapkan dua pertiga bagiannya dan tertinggal sepertiganya."

٥٥٦٨- عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ قَالَ إِذَا طُبِحَ الصِّلَاءُ عَلَى الثُّلُثِ فَلَا بَأْسَ بِهِ.

5568. Dari Yahya ibnu Sa'id dari Sa'id ibnu Al-Musayyab berkata: "Bila minuman dari perasan anggur dipanaskan hingga tinggal sepertiga bagiannya, maka minuman itu halal."

٥٥٦٩- عَنْ يَزِيدِ بْنِ زُرَيْعٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو رَجَاءٍ قَالَ سَأَلْتُ الْحَسَنَ عَنِ الصِّلَاءِ الْمُنْصَفِ فَقَالَ لَا تَشْرَبْهُ.

5569. Dari Yazid ibnu Zurai' menceritakan pada kami Abu Raja' berkata: "Aku pernah bertanya kepada Hasan tentang perasan anggur yang telah dipanaskan hingga tinggal separoh, jawabnya: "Janganlah kamu meminumnya."

٥٥٧٠- أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ بَشِيرِ بْنِ الْمُهَاجِرِ قَالَ سَأَلْتُ  
الْحَسَنَ عَمَّا يُطْبَخُ مِنَ الْعَصِيرِ قَالَ مَا تَطْبَخُهُ حَتَّى  
يَذْهَبَ الثُّلُثَانِ وَيَبْقَى الثُّلُثُ.

5570. Mengkhabarkan kepada kami Abdullah dari Busyair ibnu Muhajir berkata: "Aku telah bertanya kepada Hasan tentang perasan anggur yang dipanaskan, jawabnya: "Perasan anggur yang telah kamu panaskan sampai dua pertiga bagiannya menguap dan tinggal sepertiganya, maka itu halal."

٥٥٧١- حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ أَوْسٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ  
سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ إِنَّ نُوْحًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
نَازَعَهُ الشَّيْطَانُ فِي عَوْدِ الْكُرْمِ فَقَالَ هَذَا لِي وَقَالَ  
هَذَا لِي فَاصْطَلِحَا عَلَيَّ أَنْ لِنُوْحٍ ثُلُثُهَا وَلِلشَّيْطَانِ ثُلُثُهَا

5571. Menceritakan kepada kami Sa'ad ibnu Aus dari Anas ibnu Sirin berkata: Aku telah mendengar Anas ibnu Malik berkata: "Nabi Nuh pernah bertengkar dengan syaitan dalam memperebutkan perasan anggur. Syaitan bertanya: "ini bagianku." Dan Nabi Nuh berkata: "Ini bagianku." Akhirnya keduanya bersepakat dengan ketentuan untuk Nabi Nuh sepertiganya bagian dan untuk syaitan dua pertiga bagian."

٥٥٧٢- أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ طَفَيْلٍ  
الْحِزْرِيِّ قَالَ كَتَبَ إِلَيْنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَنْ لَا تَشْرَبُوا  
مِنَ الْبَطَلَاءِ حَتَّى يَذْهَبَ ثُلُثَاهُ وَيَبْقَى ثُلُثُهُ وَكُلُّ  
مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

5572. Mengkhabarkan pada kami Abdullah dari Abdul Malik ibnu Thufail Al-Jazariy berkata: "Umar ibnu Abdul Aziz telah berkirin surat kepada kami, ia mengatakan: "Janganlah kamu minum air perasan buah sehingga dua pertiga bagiannya telah diluapkan dan tinggal sepertiganya. Dan setiap yang memabukkan itu adalah haram."

٥٥٧٣- عَنْ بُرْدٍ عَنْ مَكْحُولٍ قَالَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

5573. Dari Burdin dari Makhul berkata: "Setiap minuman yang memabukkan itu haram."

مَا يَجُوزُ شُرْبُهُ مِنَ الْعَصِيرِ وَمَا لَا يَجُوزُ

PERASAN BUAH YANG BOLEH DIMINUM  
DAN YANG TIDAK BOLEH DIMINUM

٥٥٧٤- عَنْ أَبِي يَعْفُورِ السَّامِيِّ عَنْ أَبِي ثَابِتِ الشَّعْلَبِيِّ  
قَالَ كُنْتُ عِنْدَ ابْنِ عَبَّاسٍ فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَسَأَلَهُ عَنْ  
الْعَصِيرِ فَقَالَ اشْرَبْهُ مَا كَانَ طَرِيًّا قَالَ إِنِّي طَبَخْتُ  
شَرَابًا وَفِي نَفْسِي مِنْهُ قَالَ أَكُنْتَ شَارِبَهُ قَبْلَ أَنْ تَطْبَخَهُ  
قَالَ لَا قَالَ فَإِنَّ النَّارَ لَا تَحْمِلُ شَيْئًا قَدْ حَرَمَ

5574. Dari Abu Ya'fur As-Salamy dari Abu Tsabit Asy-Sya'laby berkata: "Ketika aku sedang di sisi Ibnu Abbas tiba-tiba seseorang datang padanya dan bertanya tentang perasan buah; jawabnya: "Minumlah minuman itu selagi masih segar." Kata orang itu: "Aku telah memasak minuman itu, sehingga minuman itu tinggal sedikit." Tanya Ibnu Abbas: "Jika minuman itu telah berubah, apakah kamu meminumnya sebelum ia kamu masak?" Jawabnya: "Tidak." Kata Ibnu Abbas: "Sesungguhnya api itu tidak dapat menghalalkan sesuatu yang haram."

٥٥٧٨- عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ عَطَاءٍ فِي الْعَصِيرِ قَالَ  
اشْرَبُهُ حَتَّى يَغْلَى.

5578. Dari Abdul Malik dari Atha' ra berkata: "Minumlah perasan buah itu sebelum ia berbusa."

٥٥٧٩- عَنْ دَاوُدَ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ اشْرَبَهُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ  
إِلَّا أَنْ يَغْلَى

5579. Dari Daud dari Asy-Sya'by berkata: "Minumlah perasan buah selama tiga hari kecuali jika telah berbusa."

ذَكَرَ مَا يَجُوزُ شُرْبُهُ مِنَ الْأَنْبَدَةِ وَمَا لَا يَجُوزُ

AIR ANGGUR YANG BOLEH DIMINUM  
DAN YANG TIDAK BOLEH DIMINUM

٥٥٨٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الدِّيَلَمِيِّ عَنْ أَبِيهِ فَيُرْوَى قَالَ  
قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ إِنِّي أَصْحَابُ كَرَمٍ وَقَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ تَحْرِيمَ الْخَمْرِ  
فَمَاذَا نَصْنَعُ قَالَ تَتَّخِذُونَهُ زَيْبِيًّا قُلْتُ فَنَصْنَعُ بِالزَّيْبِيِّ  
مَاذَا قَالَ تَنْقَعُونَهُ عَلَى غَدَائِكُمْ وَتَشْرَبُونَهُ عَلَى عَشَائِكُمْ  
وَتَنْقَعُونَهُ عَلَى عَشَائِكُمْ وَتَشْرَبُونَهُ عَلَى غَدَائِكُمْ  
قُلْتُ أَفَلَا نُؤَخِّرُهُ حَتَّى يَشْتَدَّ قَالَ لَا تَجْعَلُوهُ فِي الْقَلَلِ

٥٥٧٥- أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ  
وَاللَّهِ مَا تَحِلُّ النَّارُ شَيْئًا وَلَا تَحْرِمُهُ قَالَ ثُمَّ فَسَّرَ لِي  
قَوْلَهُ لَا تَحِلُّ شَيْئًا لِقَوْلِهِمْ فِي الظَّلَاءِ وَلَا تَحْرِمُهُ.

5575. Mengkhabarkan padaku Atha' berkata: Aku telah mendengar Ibnu Abbas ra berkata: "Demi Allah, api itu tidak dapat menghalalkan sesuatu yang haram dan tidak pula ia dapat mengharamkan sesuatu yang halal." Kemudian ia menerangkan padaku yaitu api tidak dapat menghalalkan minuman keras yang haram dan tidak pula dapat mengharamkan minuman yang halal."

الْوُضُوءُ مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ

AIR WUDLU YANG TELAH DIMASAK DENGAN API

٥٥٧٦- عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ اشْرَبِ  
الْعَصِيرَ مَا لَمْ يُزَيْدْ.

5576. Dari Ibnu Syihab dari Sa'id ibnu Al-Musayyab berkata: "Minumlah perasan buah selagi belum berbusa."

٥٥٧٧- أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ هِشَامِ بْنِ عَائِدِ الْأَسَدِيِّ  
قَالَ سَأَلْتُ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْعَصِيرِ قَالَ اشْرَبَهُ حَتَّى يَغْلَى  
مَا لَمْ يَتَغَيَّرْ.

5577. Mengkhabarkan pada kami Hisyam ibnu 'A-idz Al-Asadi berkata: "Aku bertanya pada Ibrahim tentang minuman dari perasan buah, ia berkata: "Minumlah minuman itu selagi ia belum berbusa atau berubah."

وَاجْعَلُوهُ فِي الشَّنَانِ فَإِنَّهُ إِنْ تَأَخَّرَ صَارَ خَلًّا

5580. Dari Abdullah ibnu Ad-Dailamy dari Fairuz ayahnya berkata: "Pada suatu hari aku datang pada Rasulullah saw seraya berkata: "Wahai Rasulullah, kami adalah petani anggur, karena Allah telah mengharamkan arak, maka apa yang harus aku perbuat dengan anggurku?" Jawab beliau: "Buatlah anggur kering." Aku bertanya: "Kemudian aku buat apa anggur kering itu?" Sabda beliau: "Peraslah anggur itu pada waktu pagi dan minumlah pada waktu malam atau peraslah pada waktu sore dan minumlah ia pada waktu pagi." Aku bertanya: "Apakah tidak sebaiknya kami menyimpannya?" Sabda beliau: "Janganlah kamu membuatnya terlalu banyak tetapi buatlah secukupnya, sebab jika air anggur tersisa, maka ia dapat menjadi arak."

٥٥٨١- عَنْ ابْنِ الدَّيْلَمِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لَنَا أَعْنَابًا فَإِذَا نَصْنَعُ بِهَا قَالَ زَيْبُوهَا قُلْنَا فَمَا نَصْنَعُ بِالزَّيْبِ قَالَ ائْبِدُوهُ عَلَى غَدَائِكُمْ وَأَشْرَبُوهُ عَلَى عَشَائِكُمْ وَائْبِدُوهُ عَلَى عَشَائِكُمْ وَأَشْرَبُوهُ عَلَى غَدَائِكُمْ وَائْبِدُوهُ فِي الشَّنَانِ وَلَا تَتْبِدُوهُ فِي الْقِلَالِ فَإِنَّهُ إِنْ تَأَخَّرَ صَارَ خَلًّا

5581. Dari Ibnu Ad-Dailamy dari ayahnya berkata: "Kami pernah bertanya kepada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, kami memiliki anggur yang banyak, maka apa yang harus aku perbuat dengan anggurku." Sabda beliau: "Buatlah anggur kering." Aku bertanya: "Kemudian aku buat apa anggur kering itu?" Jawab beliau: "Peraslah ia di waktu pagi untuk kamu minum di waktu sore atau peraslah di waktu sore untuk kamu minum di waktu pagi." Buatlah minuman sedikit saja dan jangan buat terlalu banyak, jika minuman itu tersisa, maka ia akan cepat menjadi arak."

٥٥٨٢- عَنْ أَبِي عُمَانَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ يُنْبَدُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَشْرَبُهُ مِنَ الْغَدِ وَمِنْ بَعْدِ الْغَدِ فَإِذَا كَانَ مَسَاءً الثَّلَاثَةِ فَإِنْ بَقِيَ فِي الْإِنَاءِ شَيْءٌ لَمْ يَشْرَبُوهُ أَهْرِيْقَ

5582. Dari Abu Usman dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw biasa dibuatkan minuman dari perasan anggur kering pada waktu malam, kemudian minuman itu beliau minum besok harinya dan lusanya. Pada akhir hari ketiga beliau menghabiskan semua minuman itu; jika di wadahnya masih ada sisa minuman itu, maka pada paginya beliau membuangnyanya."

٥٥٨٣- عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ الْبَهْرَانِيِّ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُنْقَعُ لَهُ الزَّيْبُ فَيَشْرَبُهُ يَوْمَهُ وَالْغَدَ وَبَعْدَ الْغَدِ

5583. Yahya ibnu Ubaid Al-Bahrany dari Ibnu Abbas ra bahwasanya Rasulullah saw biasa dibuatkan minuman dari anggur kering dan beliau meminumnya pada hari itu dan besok, dan lusanya."

٥٥٨٣- عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي عُمَرَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُنْبَدُ لَهُ نَبِيدُ الزَّيْبِ مِنَ اللَّيْلِ فَيَجْعَلُهُ فِي سِقَاءٍ فَيَشْرَبُهُ يَوْمَهُ ذَلِكَ وَالْغَدَ وَبَعْدَ الْغَدِ فَإِذَا كَانَ مِنْ آخِرِ الثَّلَاثَةِ سَقَاهُ أَوْ شَرِبَهُ



فَإِنْ أَصْبَحَ مِنْهُ شَيْءٌ أَهْرَاقَهُ.

5584. Yahya ibnu Abu Umar dari Ibnu Abbas ra berkata: "Biasanya pada sore hari Rasulullah saw dibuatkan minuman dari perasaan anggur kering, maka beliau meminumnya pada hari itu, besoknya dan lusa. Pada hari yang ketiga beliau mau menghabiskan minuman itu, tetapi jika masih ada sisanya, maka beliau membuangnya sisanya."

٥٥٨٥ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ كَانَ يُنْبِذُ لَهُ فِي سِقَاءِ الزَّبِيبِ غُدُوءَ فَيْشُرْبُهُ مِنَ اللَّيْلِ وَيُنْبِذُ لَهُ عَشِيَّةً فَيْشُرْبُهُ غُدُوءَ وَكَانَ يَسْغِلُ الْأَسْقِيَةَ وَلَا يَجْعَلُ فِيهَا دُرْدِيًّا وَلَا شَيْئًا قَالَ نَافِعٌ فَكُنَّا نَشْرَبُهُ مِثْلَ الْحَسَلِ.

5585. Dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwasanya bila ia dibuatkan segelas minuman dari anggur kering pada pagi harinya, maka ia meminumnya pada malam harinya dan bila ia dibuatkan pada malam harinya, maka ia meminumnya pada pagi harinya; kemudian membersihkan gelas-gelasnya dan tidak meninggalkan kotoran sedikitpun di gelas itu. Nafi' berkata: "Kami meminumnya seperti meminum madu."

٥٥٨٦ - أَخْبَرَنَا سُوَيْدٌ قَالَ أَنْبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ بَسَّامٍ قَالَ سَأَلْتُ أَبَا جَعْفَرٍ عَنِ النَّبِيدِ قَالَ كَانَ عَلِيُّ بْنُ حُسَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُنْبِذُ لَهُ مِنَ اللَّيْلِ فَيْشُرْبُهُ غُدُوءَ وَيُنْبِذُ لَهُ غُدُوءَ فَيْشُرْبُهُ مِنَ اللَّيْلِ.

5586. Dari Suwaid dari Abdullah dari Bassam berkata: "Aku bertanya kepada Abu Ja'far tentang perasaan air anggur; jawabnya: "Ali ibnu Husain ra bila dibuatkan minuman pada malam harinya, maka ia me-

minumnya pada pagi harinya, dan bila ia dibuatkan pada pagi harinya, maka ia meminumnya pada malam harinya."

٥٥٨٧ - أَخْبَرَنَا سُوَيْدٌ قَالَ أَنْبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ سُفْيَانَ سَأَلَ عَنِ النَّبِيدِ قَالَ انْتَبِذْ عَشِيًّا وَاشْرَبْهُ غُدُوءَ

5587. Dari Suwaid dari Abdullah berkata: "Aku telah mendengar ketika Abu Sufyan ditanya tentang air perasan anggur; jawabnya: "Buatlah minuman pada sore hari lalu minumlah pada pagi harinya."

٥٥٨٨ - عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ عَنِ أَبِي عَثْمَانَ وَلَيْسَ بِالنَّهْدِيِّ أَنَّ أُمَّ الْفَضْلِ أَرْسَلَتْ إِلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ تَسْأَلُهُ عَنْ نَبِيدِ الْجَرِّ فَخَدَّثَهَا عَنِ النَّضْرِ ابْنِهِ أَنَّهُ كَانَ يُنْبِذُ فِي جَرٍّ يُنْبِذُ غُدُوءَ وَيَشْرَبُهُ عَشِيَّةً.

5588. Dari Sulaiman At-Taimy dari Abu Usman ra berkisah: "Umul Fadlal pernah mengutus seseorang untuk bertanya kepada Anas ibnu Malik ra mengenai perasaan anggur yang ditaruh dalam tempayan tembikar. Maka Anas menyampaikan hadits An-Nadlar, bahwasanya bila ia membuat minuman di dalam tempayan tembikar, maka ia membuatnya pada waktu pagi dan ia meminumnya pada waktu malam."

٥٥٨٩ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّهُ كَانَ يَكْرَهُ أَنْ يَجْعَلَ نَظْلَ النَّبِيدِ فِي النَّبِيدِ لِيَشْتَدَّ بِالنَّظْلِ.

5589. Dari Qatadah dari Sa'id ibnu Al-Musayyab berkata, bahwasanya ia tidak suka mencampur endapan minuman anggur dengan minuman anggur yang masih segar, agar menjadikan minuman anggur itu menjadi minuman keras."

٥٥٩٠- عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّهُ  
قَالَ فِي النَّبِيذِ خَمْرُهُ دُرْدِيَّةٌ.

5590. Dari Daud Abu Hind dari Sa'id ibnu Musayyab berkata:  
"Arak dalam minuman anggur itu terdapat pada endapannya."

٥٥٩١- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ إِذَا  
سَمَّيْتَ الْخَمْرَ لِأَنَّهَا تَرَكَّتْ حَتَّى مَضَى صَفْوُهَا وَبَقِيَ  
كَدْرُهَا وَكَانَ يَكْرَهُ كُلَّ شَيْءٍ يُنْبَذُ عَلَى عَكْرِ.

5591. Dari Qatadah dari Sa'id ibnu Al-Musayyab berkata: "Mi-  
numan itu dinamakan arak karena endapannya dan jernihnya sudah bi-  
lang adan yang tinggal hanya keruhnya. Dan aku tidak menyukai mi-  
numan untuk diendapkan.

### ذِكْرُ الْأَخْتِلَافِ عَلَى إِبْرَاهِيمَ فِي النَّبِيذِ

BEBERAPA HADITS TENTANG PERASAN ANGGUR  
YANG DIRIWAYATKAN OLEH IBRAHIM

٥٥٩٢- عَنْ فَضَيْلِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ كَانُوا يَرَوْنَ  
أَنَّ مَنْ شَرِبَ شَرَابًا فَسَكِرَ مِنْهُ لَمْ يَصْلُحْ لَهُ أَنْ يَعُودَ فِيهِ

5592. Dari Fudail ibnu 'Amr dari Ibrahim berkata: "Orang-orang  
berpendapat bahwa barangsiapa yang meminum suatu minuman, ke-  
mudian ia mabuk karenanya, maka ia tidak boleh mengulangi lagi."

٥٥٩٣- عَنْ أَبِي مَعْشَرَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ لَا بَأْسَ بِنَبِيذِ

### الْبُحْتَجِ.

5593. Abu Ma'syar dari Ibrahim berkata: "Boleh meminum pe-  
rasan anggur yang dimasak."

٥٥٩٤- عَنْ أَبِي مِسْكِينٍ قَالَ سَأَلْتُ إِبْرَاهِيمَ قُلْتُ إِنَّمَا  
نَأْخُذُ دُرْدِيَّةَ الْخَمْرِ أَوْ الظِّلَاءَ فَنَنْظِفُهُ ثُمَّ تَتَّقُ فِيهِ  
الزَّبِيبَ ثَلَاثًا ثُمَّ نَصْفِيهِ ثُمَّ نَدَعُهُ حَتَّى يَبْلُغَ  
فَنَشْرِبُهُ قَالَ يَكْرَهُ.

5594. Dari Abu Miskin berkata: Aku pernah bertanya kepada Ibra-  
him: "Kami pernah mengambil endapan arak atau minuman keras ke-  
mudian kami menyaringnya, lalu kami memeras anggur dan mencampurnya,  
kami biarkan selama tiga hari, setelah itu kami menyaringnya  
dan membiarkan hingga rasanya menjadi keras dan barulah kami meminumnya."  
Jawab beliau: "Itu dimakruhkan."

٥٥٩٥- عَنِ ابْنِ شَبْرَمَةَ قَالَ رَحِمَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ شَدَّدَ  
النَّاسَ فِي النَّبِيذِ وَرَخَّصَ فِيهِ.

5595. Dari Ibnu Ibrahim berkata: "Orang-orang mendesak terus-  
menerus dalam menanyakan meminum perasan anggur dan kemudian  
memberi kelonggaran."

٥٥٩٦- عَنْ أَبِي أُسَامَةَ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ الْبَارِكِ يَقُولُ  
مَا وَجَدْتُ الرُّخْصَةَ فِي السُّكْرِ عَنْ أَحَدٍ صَحِيحًا إِلَّا عَنْ  
إِبْرَاهِيمَ.

5596. Dari Abu Usamah berkata: "Aku telah mendengar Ibnu Mubarak berkata: "Aku tidak pernah mendapatkan hadits shaheh tentang kelonggaran dalam minuman sesuatu yang memabukkan dari siapapun, kecuali dari Ibrahim."

٥٥٩٧- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعْدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا أُسَامَةَ يَقُولُ مَا رَأَيْتُ رَجُلًا أَظْلَبَ لِلْعَالَمِ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ الشَّامَاتِ وَمِصْرَ وَالْيَمَنَ وَالْحِجَازَ

5597. Menghabarkan kepada kami Ubaidillah ibnu Sa'ad berkata: Aku telah mendengar Abu Usamah berkata: "Aku tidak melihat seseorang yang lebih giat mencari ilmu seperti Abdullah ibnu Mubarak, ia mencari ke seluruh daerah Syriah, Mesir, Yaman dan Hijaz."

## ذِكْرُ الْأَشْرِبَةِ الْمُبَاحَةِ

### MINUMAN YANG DIBOLEHKAN

٥٥٩٨- عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ لِأُمِّ سُلَيْمٍ قَدْحٌ مِنْ عَبْدِانٍ فَقَالَتْ سَقَيْتُ فِيهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلَّ الشَّرَابِ الْمَاءَ وَالْعَسَلَ وَاللَبَنَ وَالنَّبِيذَ.

5598. Dari Tsabit dari Anas ra berkata: "Ummu Sulaim mempunyai dua gelas yang tinggi terbuat dari pohon kurma, ia berkata: "Aku tuangkan ke dalam gelas itu, setiap minuman Rasulullah saw, minuman itu ialah air atau madu, susu atau perasan anggur."

٥٥٩٩- عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِزَى عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَأَلْتُ أَبِي بَنَ كَعْبٍ عَنِ النَّبِيذِ فَقَالَ أَشْرَبِ الْمَاءَ وَأَشْرَبِ الْعَسَلَ وَأَشْرَبِ السَّوِيقَ وَأَشْرَبِ اللَّبَنَ الَّذِي يُجَعَّتْ بِهِ فَعَا وَدَّتُهُ فَقَالَ الْخَمْرُ تُرِيدُ الْخَمْرَ تُرِيدُ.

5599. Dari Sa'id ibnu Abdur Rahman ibnu Abza dari ayahnya berkata: "Aku pernah bertanya kepada Ubay ibnu Ka'ab meminum perasan anggur; jawabnya: "Minumlah sesukamu air, madu, perasan anggur atau susu yang biasa kamu minum waktu kecil, maka kamu akan terbiasa lagi seperti masa kecilmu." Kemudian ia berkata: "Apakah kamu menginginkan arak?" Apakah kamu menginginkan arak?, jauhilah arak."

٥٦٠٠- عَنْ عَبْدِ عُبَيْدَةَ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ أَحَدَتْ النَّاسُ أَشْرِبَةَ مَا أَدْرَى مَا هِيَ فَمَا لِي شَرَبْتُ مِنْذُ عِشْرِينَ سَنَةً أَوْ قَالَ أَرْبَعِينَ سَنَةً إِلَّا الْمَاءَ وَالسَّوِيقَ عَيْرَ أَنَّهُ لَمْ يَذْكُرِ النَّبِيذَ.

5600. Dari Ubaidah dari Ibnu Mas'ud katanya: "Banyak orang yang membuat berbagai macam minuman yang tidak aku kenai macam-macamnya, sebab aku sudah 20 s/d 40 tahun, aku tidak minum apapun selain air dan bubur sawiq." Tanya saja ia tidak menyebutkan perasan anggur.

٥٦٠١- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَيْرِينَ عَنْ عَبْدِ عُبَيْدَةَ قَالَ أَحَدَتْ النَّاسُ أَشْرِبَةَ مَا أَدْرَى مَا هِيَ وَمَا لِي شَرَبْتُ مِنْذُ عِشْرِينَ سَنَةً إِلَّا الْمَاءَ وَاللَّبَنَ وَالْعَسَلَ.

5601. Dari Muhammad ibnu Sirin dari Ubaidah berkata: "Orang-orang telah membuat bermacam-macam minuman yang aku tidak tahu apa saja namanya; karena selama dua puluh tahun aku tidak pernah minum selain air, susu dan madu.

٥٥٦٢- أَنبَأَنَا جَرِيرٌ عَنِ ابْنِ شَبْرَمَةَ قَالَ قَالَ طَلْحَةَ  
لِأَهْلِ الْكُوفَةِ فِي النَّبِيذِ فِتْنَةٌ يَرَبُّو فِيهَا الصَّغِيرُ وَ  
يَهْرَمُ فِيهَا الْكَبِيرُ قَالَ وَكَانَ إِذَا كَانَ فِيهِمْ عُرْسٌ كَانَتْ  
طَلْحَةَ وَزُبَيْرُ يَسْقِيَانِ اللَّبْنَ وَالْعَسَلَ فَقِيلَ لَطَالِحَةَ  
أَلَا تَسْقِيهِمُ النَّبِيذَ قَالَ إِنِّي أَكْرَهُ أَنْ يَسْكُرَ مُسْلِمٌ فِي  
سَبِي

5602. Menceritakan kepada kami Jarir ibnu Syabramah berkata: Thalhah berkata kepada penduduk Kufah: "Di dalam perasan anggur itu terdapat cobaan; ia dapat menumbuhkan dan menguatkan anak kecil, tetapi ia bisa melemahkan orang tua." Jika di Kufah ada perkawinan, maka Thalhah dan Zubair hanya menuangkan susu dan madu pada upacara perkawinan itu. Ketika Thalhah ditanya: "Mengapa kamu tidak menuangkan perasan anggur untuk mereka?" Jawabnya: "Karena aku tidak ingin seorang muslim mabuk dikarenakan aku."

٥٥٦٣- أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ أَنبَأَنَا جَرِيرٌ  
قَالَ كَانَ ابْنُ شَبْرَمَةَ لَا يَشْرَبُ إِلَّا الْمَاءَ وَاللَّبْنَ.

5603. Menghabarkan pada kami Ishaq ibnu Ibrahim berkata: Menghabarkan pada kami Jarir berkata: "Ibnu Syabramah tidak pernah minum kecuali air dan susu."